indosat
OOREDOO HUTCHISON

Mendorong Inovasi
Berbasis AI:

Langkah Menuju Transformasi Digital Indonesia

Empowering AI-Driven Innovation:
Transforming Indonesia's Digital Future

Laporan Tahunan **2024** Annual Report

Disclaimer

Laporan Tahunan ini adalah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan disusun sesuai dengan Peraturan OJK. Dalam Laporan Tahunan ini, kata "Indosat Ooredoo Hutchison", "IOH", "Perseroan", dan "kami" merujuk kepada PT Indosat Tbk dan anak-anak perusahaan yang dikonsolidasikan. Sedangkan kata "Indonesia" merujuk kepada Republik Indonesia. "Pemerintah" adalah Pemerintah Indonesia. "Rupiah" atau "Rp" adalah mata uang resmi Indonesia dan "Dolar AS" atau "USD" adalah mata uang resmi Amerika Serikat. Beberapa angka tertentu (termasuk persentase) telah dibulatkan untuk mempermudah sehingga angka, perhitungan, persentase, dan rasio yang diberikan dengan yang sesungguhnya dapat berbeda. Kecuali jika disebutkan, semua informasi keuangan yang berhubungan dengan kami disajikan dalam rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan ini mencantumkan beberapa informasi keuangan dan hasil–hasil usaha tertentu, serta mungkin juga mencantumkan beberapa proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan tertentu dari IOH, yang bukan merupakan pernyataan fakta historis, yang akan dianggap sebagai pernyataan pandangan ke depan (*forward–looking statement*) dalam batasan ketentuan hukum yang berlaku. Pernyataan–pernyataan yang bersifat pandangan ke depan bergantung kepada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan kejadian–kejadian nyata dan hasil–hasil masa depan IOH yang secara material berbeda dengan yang diharapkan atau ditunjukkan oleh pernyataan–pernyataan yang demikian. Tidak ada jaminan bahwa hasil–hasil yang diantisipasi, atau ditunjukkan oleh setiap pernyataan yang bersifat pandangan ke depan, akan dicapai. Tidak ada informasi apapun yang terdapat di dalamnya yang boleh direproduksi tanpa izin tertulis dari Perseroan. Untuk informasi termutakhir, silakan menghubungi kami di Jl. Medan Merdeka Barat No.21, Jakarta 10110, Indonesia. Tel. (+62 21) 3000 3001 ext. 8803/8804 atau *Investor Relations* Tel. +62 858-8563-9250 atau e–mail: investor@ioh.co.id.

Kami berkomitmen untuk berkomunikasi secara terbuka dengan setiap pemangku kepentingan. Semua pemegang kepentingan dipersilakan mengunjungi *website* kami di www.ioh.co.id untuk informasi lebih lanjut tentang Indosat Ooredoo Hutchison. Versi *online* dari dokumen ini juga tersedia di www.ioh.co.id.

This is the Annual Report for the year ending 31 December 2024, prepared in accordance with OJK Regulations. In this Annual Report, references to "Indosat Ooredoo Hutchison", "IOH", "the Company", "we", "us", and "our" are to PT Indosat Tbk and its consolidated subsidiaries. All references to "Indonesia" are references to the Republic of Indonesia. All references to the "Government" herein are references to the Government of Indonesia. References to "Rupiah" or "Rp" are to the lawful currency of Indonesia, and references to "U.S. dollars" or "USD" are to the lawful currency of the United States of America. Certain figures (including percentages) have been rounded for convenience and therefore indicated, and actual sums, calculation, percentages, and ratios may differ. Unless stated otherwise, all financial information with respect to us has been presented in Rupiah following Indonesian GAAP.

This Annual Report contains certain financial information and results of operations. It may also contain certain projections, plans, strategies, and objectives of IOH that are not statements of historical fact, which would be treated as forward-looking statements within the meaning of applicable law. Forward-looking statements are subject to risks and uncertainties that may cause actual events and the Company's future results to be materially different than expected or indicated by such statements. There can be no assurance that any forward-looking statements will produce the expected results. No information herein should be reproduced without the Company's express written permission. For the latest information, please contact us at Jl. Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta 10110, Indonesia. Tel. (+62 21) 3000 3001 ext. 8803/8804 or Investor Relations Tel. +62 858-8563-9250 or E-mail: investor@ioh.co.id.

We are committed to communicating openly with each of our stakeholders. All stakeholders can visit our website at www.ioh.co.id for more information about Indosat Ooredoo Hutchison. An online version of this document is also available at www.ioh.co.id.

Melanjutkan pencapaian signifikan yang diraih pada tahun 2024, Indosat Ooredoo Hutchison siap mempercepat perjalanan transformasi digitalnya pada tahun 2025. Keberhasilan proses merger dan integrasi telah membangun fondasi yang kokoh bagi fase pertumbuhan dan evolusi Indosat berikutnya. Seiring dengan langkah Indonesia memasuki era digital, IOH siap melangkah lebih jauh dalam transformasinya sebagai AI TechCo.

IOH berperan penting dalam mempercepat pertumbuhan digital di Indonesia. Dengan memanfaatkan peluang besar yang dihadirkan oleh kedaulatan AI, IOH berada dalam posisi strategis untuk mendorong inovasi, menciptakan peluang baru, dan mempercepat transformasi digital serta kedaulatan teknologi Indonesia menuju tercapainya Visi Indonesia Emas 2045.

Building on the significant milestones achieved in 2024, Indosat Ooredoo Hutchison is set to elevate its digital transformation journey in 2025. The successful merger and integration have established a robust foundation for Indosat's next phase of growth and evolution. As Indonesia embraces the digital era, IOH is prepared to advance further into its transformation as an AI TechCo.

IOH plays a vital role in accelerating Indonesia's digital growth. By harnessing the vast opportunities presented by sovereign AI, IOH is positioned to drive innovation, create new opportunities, and propel Indonesia's digital transformation and technological sovereignty toward realizing the Golden Indonesia 2045 Vision.

Daftar Isi

Table of Content

Sanggahan ii
Disclaimer

Penjelasan Tema 1
Theme Rationale

Daftar Isi 2
Table of Content

Ikhtisar 2024 4
2024 Highlights

Ikhtisar Keuangan 4
Financial Highlights

Ikhtisar Operasional 6
Operational Highlights

Ikhtisar Saham 8
Stocks Highlights

Ikhtisar Obligasi 10
Bond Highlights

Ikhtisar Sukuk 11
Sukuk Highlights

Peristiwa Penting 2024 12
2024 Significant Events

Penghargaan 2024 32
2024 Awards

Laporan Manajemen 36
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 38
Report from the Board of Commissioners

Laporan Direksi 46
Report from the Board of Directors

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Indosat Tbk 56
Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors on Responsibility of PT Indosat Tbk's Year 2024 Annual Report

Profil Perusahaan 58
Company Profile

Informasi bagi Pemegang Saham 60
Information for Shareholders

Sekilas Mengenai Perusahaan 62
Company in Brief

Perjalanan Kami 64
Our Journey

Visi, Misi, dan Nilai 68
Vision, Mission, and Values

Struktur Organisasi 72
Organization Structure

Produk dan Layanan 74
Products and Services

Anak Perusahaan 70
Subsidiary Companies

Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri (Nasional & Internasional) 91
List of Membership in Industrial Association (National & International)

Sertifikasi 92
Certifications

Profil Dewan Komisaris 95
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi 112
Profile of the Board of Directors

Profil Chief 122
Profile of the Chiefs

Karyawan 127
Employees

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham 128
Structure and Composition of the Company's Shareholders

Anak Perusahaan 136
Subsidiary Companies

Kronologi Pencatatan Saham 140
Chronology of Share Listing

Kepemilikan Saham 141
Share Ownership

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 142
Public Account and Public Accountant Firm

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang 143
Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Analisis dan Pembahasan Manajemen 144
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasional 146
Operational Review

Selular 147
Cellular

Multimedia, Interactive, Data Communication & Internet (MIDI) 151

Telekomunikasi Tetap 154
Fixed Telecommunications

Sumber Daya Manusia 158
Human Resources

Teknologi 162
Technology

Kinerja Keuangan 168
Financial Review

Tata Kelola Perusahaan 182
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan 184
Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham 223
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 224
Board of Commissioners

Direksi 267
Board of Directors

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris 269
Committees Under the Board of Commissioners

Komite-komite di Bawah Direksi 273
Committees Under the Board of Directors

Sekretaris Perusahaan 234
Corporate Secretary

Audit Internal 237
Internal Audit

Audit Eksternal 239
External Audit

Sistem Pengendalian Internal 241
Internal Control System

Manajemen Risiko 269
Risk Management

Proses Perkara Hukum 273
Legal Proceedings

Sanksi Administratif 273
Administrative Sanctions

Kode Etik 273
Code of Ethics

Program Opsi Saham Bagi Karyawan dan Opsi Saham Bagi Manajemen 275
Employee Stock Option Program and Management Stock Option Program

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi 275
Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sistem Pelaporan Pelanggaran 280
Whistleblowing System

Kebijakan Anti Korupsi 281
Anti-Corruption Policy

Laporan Keuangan Konsolidasian 282
Consolidated Financial Statements

SEOJK 16/2021 Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik 428
SEOJK 16/2021 Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian (Rp miliar)	2024	2023	2022	Consolidated Statement of Profit (Loss) (Rp billion)
Pendapatan	55,886.9	51,228.8	46,752.3	Revenue
Beban	(45,049.0)	(40,801.1)	(36,161.5)	Expenses
Laba Usaha	10,837.9	10,427.7	10,590.8	Operating Profit
Beban Lain–Lain–Bersih	(4,105.4)	(4,496.1)	(4,055.0)	Other Expenses-Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	6,732.5	5,931.6	6,535.8	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan–Bersih	(1,460.1)	(1,155.9)	(1,165.6)	Income Tax Expense-Net
Laba Tahun Berjalan	5,272.4	4,775.7	5,370.2	Profit for The Year
Total Laba komprehensif	5,278.5	4,735.9	5,371.7	Total Comprehensive Income
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	4,910.8	4,506.4	4,723.4	Profit for The Year Attributable to Owners of the Parent
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non–pengendali	361.6	269.3	646.8	Profit for The Year Attributable to Non-controlling Interest
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,916.3	4,464.5	4,727.0	Total comprehensive income attributable to owners of the parent entity
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	362.2	271.4	644.7	Total comprehensive income attributable to non-controlling interests.
Jumlah Saham Beredar* (dalam jutaan lembar saham)	32,250.8	32,250.8	32,250.8	Shares Outstanding (in million of shares)*
Laba per Saham Dasar dan Dilusian yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk* (dalam Rupiah, jumlah penuh)	152.3	139.7	146.9	Basic and Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent (in Rp full amount)*
EBITDA	26,375.1	23,938.0	19,468.7	EBITDA

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp miliar)	2024	2023	2022	Consolidated Statement of Financial Position (Rp billion)
Jumlah Aset	114,386.7	114,722.2	113,657.3	Total Assets
Aset Tetap–Bersih	74,143.1	72,860.8	69,182.1	Property and Equipment-Net
Modal Kerja	(16,131.4)	(18,654.7)	(17,190.9)	Working Capital
Jumlah Liabilitas	77,734.9	81,013.4	82,288.7	Total Liabilities
Kepentingan Non-pengendali (sebelumnya hak minoritas)	3,153.4	2,962.9	3,025.6	Non-controlling Interest (previously minority interest)
Jumlah Ekuitas	36,651.8	33,708.8	31,368.6	Total Equity

Rasio Operasional (%)	2024	2023	2022	Operating Ratios (%)
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha	19.4	20.4	22.7	Operating Profit to Revenue
Laba Usaha terhadap Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	32.4	33.9	37.4	Operating Profit to Equity Attributable to Owners of the Parent
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset	9.5	9.1	9.3	Operating Profit to Total Assets
Marjin EBITDA	47.2	46.7	41.6	EBITDA Margin
Marjin Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	8.8	8.8	10.1	Net Profit Margin Attributable to Owners of the Parent
Pengembalian Modal yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	14.7	14.7	16.7	Return on Equity Attributable to Owners of the Parent
Pengembalian Aset yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	4.3	3.9	4.2	Return on Assets Attributable to Owners of the Parent

* Dihitung berdasarkan jumlah saham setelah stock split yang berlaku efektif pada 14 Oktober 2024.
* Calculated based on number of shares after stock split that is effective as of 14 October 2024.

Rasio Finansial	2024	2023	2022	Financial Ratios
Rasio Lancar	0.5x	0.5x	0.5x	Current Ratio
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas	0.3x	0.3x	0.4x	Net Debt to Equity Ratio
Rasio Utang Bersih terhadap EBITDA	0.4x	0.4x	0.6x	Net Debt to EBITDA
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.7x	0.7x	0.7x	Total Liabilities to Total Assets
Rasio laba terhadap jumlah asset	9.5%	9.1%	9.3%	Profit to Total Assets Ratio
Rasio laba terhadap ekuitas	29.6%	30.9%	33.8%	Profit to Equity Ratio
Rasio laba terhadap penjualan	19.4%	20.4%	22.7%	Profit to Sales Ratio
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	2.1%	2.4%	2.6%	Liabilities to Equity Ratio

Dividen per Saham	2024	2023	2022	Dividend Per Share
Final	268.4	255.7	248.06	Final
Tanggal Pembayaran	21 Juni | June 2024	15 Juni | June 2023	21 September 2022	Payment Date

Pendapatan
Revenue
Rp miliar | billion

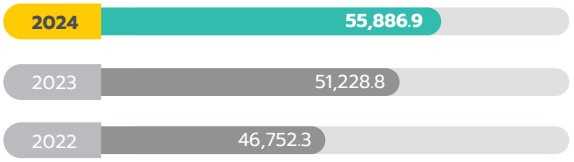

Beban
Expenses
Rp miliar | billion

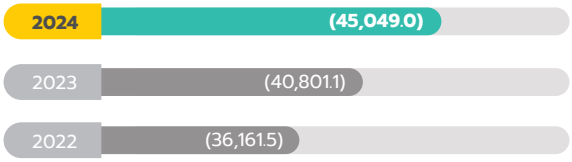

Laba Usaha
Operating Profit
Rp miliar | billion

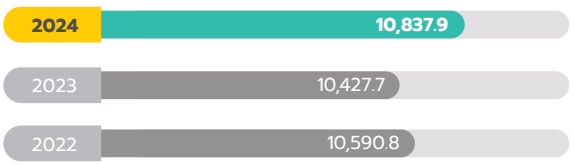

Laba Sebelum Pajak Penghasilan
Profit Before Income Tax
Rp miliar | billion

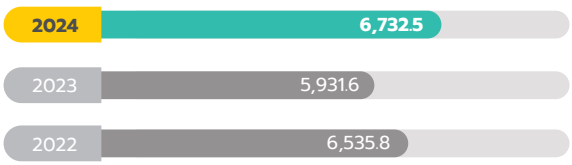

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Profit for The Year Attributable to Owners of the Parent
Rp miliar | billion

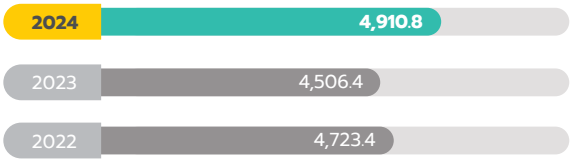

Laba per Saham Dasar dan Dilusian yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk*
Basic and Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent*
Rp miliar | billion

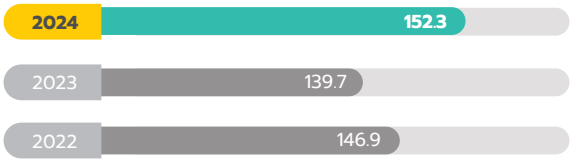

* Dihitung berdasarkan jumlah saham setelah stock split yang berlaku efektif pada 14 Oktober 2024.
* Calculated based on number of shares after stock split that is effective as of 14 October 2024.

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Selular	Unit	2024	Pertumbuhan (%) Growth	2023	Pertumbuhan (%) Growth	Cellular
Pelanggan Prabayar	Juta pelanggan million customers	93.2	(4.1)	97.2	(3.4)	Prepaid Subscribers
Pelanggan Pascabayar	Juta pelanggan million customers	1.5	(2.4)	1.6	(0.0)	Postpaid Subscribers
Total Pelanggan	**Juta pelanggan million customers**	94.7	**(4.1)**	**98.8**	**(3.4)**	**Total Subscribers**
ARPU Prabayar	Rp ribu Rp thousand	37.1	6.1	35.0	5.2	ARPU Prepaid
ARPU Pascabayar	Rp ribu Rp thousand	94.6	27.1	74.4	9.1	ARPU Postpaid
ARPU Gabungan	Rp ribu Rp thousand	38.0	6.6	35.6	5.3	ARPU Blended

MIDI	Unit	2024	Pertumbuhan (%) Growth	2023	Pertumbuhan (%) Growth	MIDI
Sambungan Tetap	Rp miliar Rp billion	3,244.5	10.4	2,939.2	(9.3)	Fixed Connectivity
Internet Tetap	Rp miliar Rp billion	2,543.3	57.4	1,615.3	17.6	Fixed Internet
Jasa TI dan Pembayaran Elektronik	Rp miliar Rp billion	2,198.7	14.6	1,918.4	72.9	IT Services and Electronic Payment
Jumlah	**Rp miliar Rp billion**	7,986.5	**23.4**	**6,472.9**	**13.1**	**Total**

Base Transceiver Stations (BTS)	2024	Pertumbuhan (%) Growth	2023	Pertumbuhan (%) Growth
2G	53,862	7.0	50,361	26.3
4G	196,348	9.6	179,070	30.7
5G	107	18.9	90	-

Keterangan	Unit	2024	Pertumbuhan (%) Growth	2023	Pertumbuhan (%) Growth	Description
Trafik Data	Petabyte (PB)	16,170	12.2	14,417	14.8	Data Traffic
Karyawan (tetap dan tidak tetap termasuk karyawan anak Perusahaan)	Orang People	4,097	1.4	4,041	5.9	Employees (permanent and non-permanent incl. subsidiaries' employees)

Komposisi Pelanggan Selular
Cellular Subscriber Composition

Rp juta | million

ARPU Selular
ARPU Cellular

Rp juta | million

MIDI

Rp juta | million

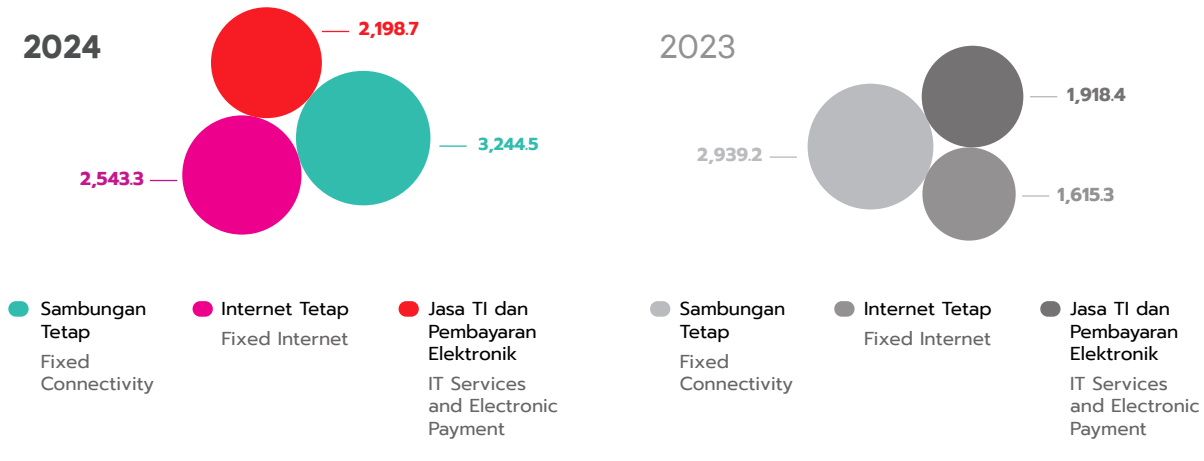

Ikhtisar Saham

Stocks Highlights

Harga | Price

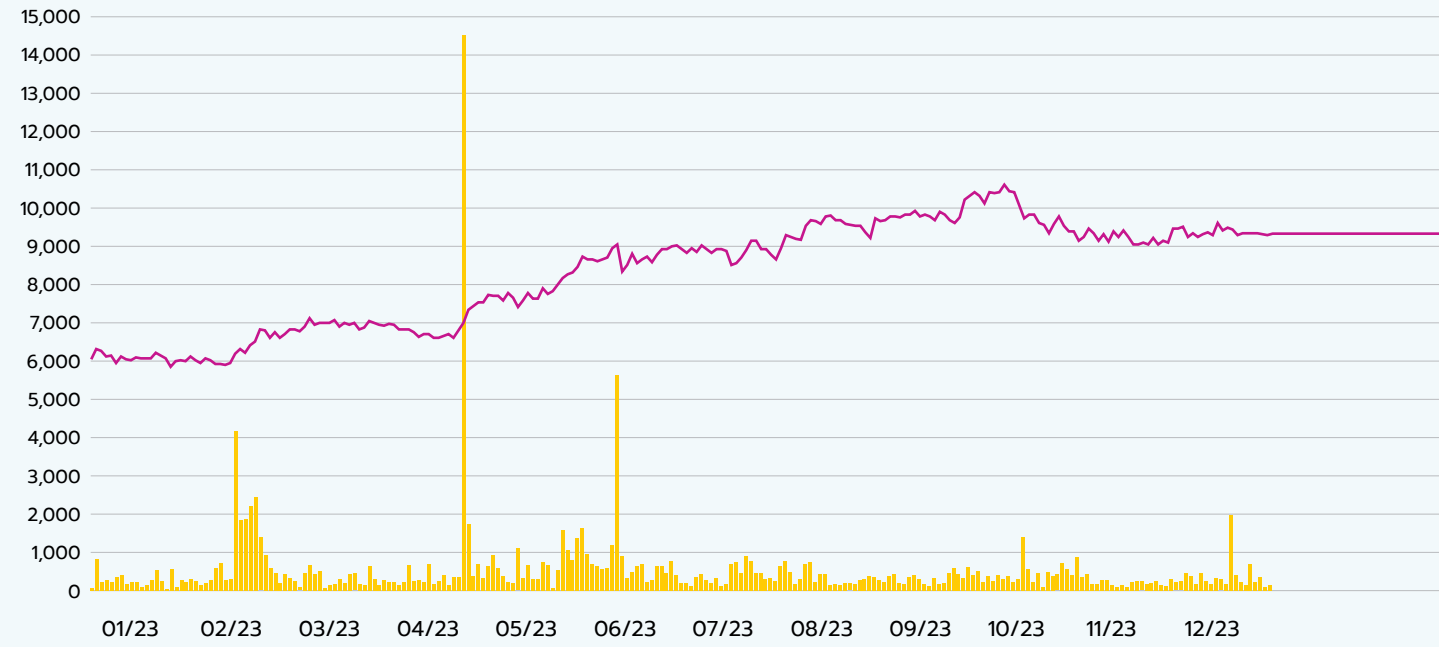

Harga Saham Per Triwulan di BEI 2023

Quarterly Stock Price on the IDX 2023

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rp) Market Capitalization (in million Rp)	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Jumlah Perdagangan (Ribu lembar) Trading Volume (thousand shares)
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
Triwulan Pertama 2023 First Quarter 2023	8,062,702,740	56,035,784	7,125	5,825	6,950	337,033
Triwulan Kedua 2023 Second Quarter 2023	8,062,702,740	69,540,811	9,100	6,600	8,625	702,934
Triwulan Ketiga 2023 Third Quarter 2023	8,062,702,740	79,216,054	10,000	8,550	9,825	259,584
Triwulan Keempat 2023 Fourth Quarter 2023	8,062,702,740	75,587,838	10,700	9,100	9,375	237,151

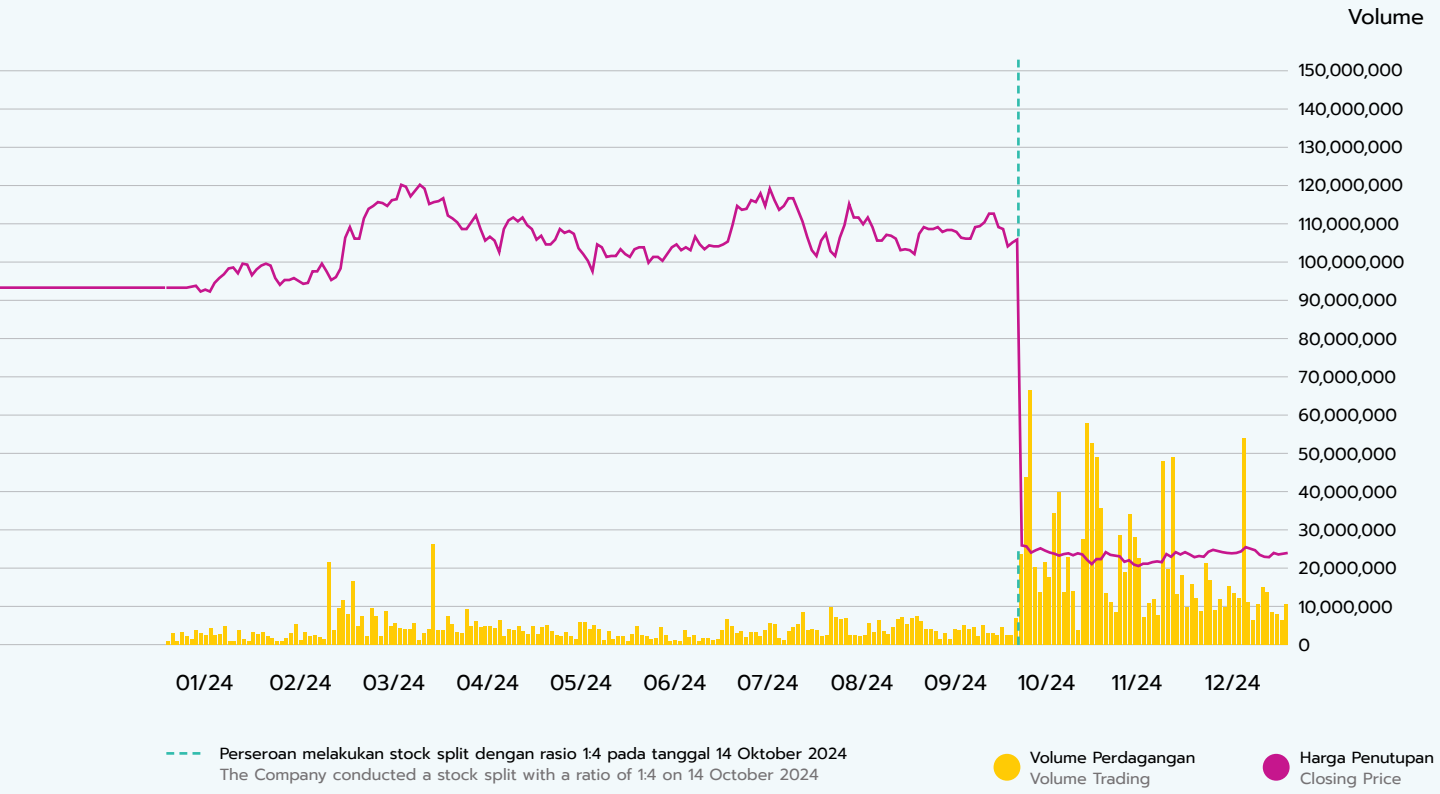

Harga Saham Per Triwulan di BEI 2024

Quarterly Stock Price on the IDX 2024

Periode Period	**Jumlah Saham Beredar** Shares Outstanding	**Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rp)** Market Capitalization (in million Rp)	**Harga Saham (Rp)** Share Price (Rp)			**Jumlah Perdagangan (Ribu lembar)** Trading Volume (thousand shares)
			Tertinggi Highest	**Terendah** Lowest	**Penutupan** Closing	
Triwulan Pertama 2024 First Quarter 2024	8,062,702,740	90,108,766	12,050	9,275	11,175	283,375
Triwulan Kedua 2024 Second Quarter 2024	8,062,702,740	86,270,919	11,250	9,800	10,700	204,492
Triwulan Ketiga 2024 Third Quarter 2024	8,062,702,740	88,302,720	11,950	10,200	10,950	301,123
Triwulan Keempat 2024* Fourth Quarter 2024*	32,250,810,957	83,529,600	2,725	2,140	2,480	1,245,389

* Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 24 September 2024 menyetujui pelaksanaan pemecahan saham Perseroan dengan rasio 1:4 atas seluruh saham seri B Perseroan, sehingga nilai nominal per saham seri B berubah dari Rp100 menjadi Rp25

* Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 24 September 2024 approved the implementation of the Company, resulting in a change of nominal value for each of series B share from Rp100 to become Rp25

Ikhtisar Obligasi
Bond Highlights

Deskripsi Description	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Bursa** Exchange	**Jumlah** Total	**Suku Bunga** Interest Rate	**Jatuh Tempo** Maturity
PUB I Tahap II SR I Phase II	4 Desember 2014 4 December 2014	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri E: Rp427 miliar Series E: Rp427 billion	Seri E: 10,40% Series E: 10.40%	Seri E: 4 Juni 2025 Series E: 4 June 2025
PUB I Tahap III SR I Phase III	4 Desember 2014 4 December 2014	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri D: Rp162 miliar Series D: Rp162 billion	Seri D: 11,20% Series D: 11.20%	Seri D: 8 Desember 2025 Series D: 8 December 2025
PUB I Tahap IV SR I Phase IV	4 Desember 2014 4 December 2014	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri E: Rp201 miliar Series E: Rp201 billion	Seri E: 9,15% Series E: 9.15%	Seri E: 2 September 2026 Series E: 2 September 2026
PUB II Tahap I SR II Phase I	23 Mei 2017 23 May 2017	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri E: Rp538 miliar Series E: Rp538 billion	Seri E: 9,25% Series E: 9.25%	Seri E: 31 Mei 2027 Series E: 31 May 2027
PUB II Tahap II SR II Phase II	23 Mei 2017 23 May 2017	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri E: Rp511 miliar Series E: Rp511 billion	Seri E: 8,65% Series E: 8.65%	Seri E: 9 November 2027 Series E: 9 November 2027
PUB II Tahap III SR II Phase III	23 Mei 2017 23 May 2017	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri D: Rp266 miliar Seri E: Rp516 miliar Series D: Rp266 billion Series E: Rp516 billion	Seri D: 8,20% Seri E: 8,70% Series D: 8.20% Series E: 8.70%	Seri D: 3 Mei 2025 Seri E: 3 Mei 2028 Series D: 3 May 2025 Series E: 3 May 2028
PUB III Tahap I SR III Phase I	20 Februari 2019 20 February 2019	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri D: Rp45 miliar Seri E: Rp47 miliar Series D: Rp45 billion Series E: Rp47 billion	Seri D: 10,10% Seri E: 10,35% Series D: 10.10% Series E: 10.35%	Seri D: 5 Maret 2026 Seri E: 5 Maret 2029 Series D: 5 March 2026 Series E: 5 March 2029
PUB III Tahap II SR III Phase II	20 Februari 2019 20 February 2019	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri D: Rp75 miliar Series D: Rp75 billion	Seri D: 10,00% Series D: 10.00%	Seri D: 23 Juli 2029 Series D: 23 July 2029
PUB IV Tahap I SR IV Phase I	14 Oktober 2022 14 October 2022	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri A: Rp875 miliar Seri B: Rp875 miliar Series A: Rp875 billion Series B: Rp875 billion	Seri A: 7,00% Seri B: 7,70% Series A: 7.00% Series B: 7.70%	Seri A: 26 Oktober 2025 Seri B: 26 Oktober 2027 Series A: 26 October 2025 Series B: 26 October 2027

Ikhtisar Sukuk

Sukuk Highlights

Deskripsi Description	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Bursa** Exchange	**Jumlah** Total	**Imbalan Ijarah** Ijarah Return	**Jatuh Tempo** Maturity
PUB Ijarah I Tahap II SR Sharia I Phase II	4 Desember 2014 4 December 2014	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri E: Rp175 miliar Series E: Rp175 billion	Seri E: Rp18,200 miliar Series E: Rp18.200 billion	Seri E: 4 Juni 2025 Series E: 4 June 2025
PUB Ijarah I Tahap III SR Sharia I Phase III	4 Desember 2014 4 December 2014	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri B: Rp41 miliar Series B: Rp41 billion	Seri B: Rp4,592 miliar Series B: Rp4.592 billion	Seri B: 8 Desember 2025 Series B: 8 December 2025
PUB Ijarah I Tahap IV SR Sharia I Phase IV	4 Desember 2014 4 December 2014	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri D: Rp54 miliar Series D: Rp54 billion	Seri D: Rp4,941 miliar Series D: Rp4.941 billion	Seri D: 2 September 2026 Series D: 2 September 2026
PUB Ijarah II Tahap I SR Sharia II Phase I	23 Mei 2017 23 May 2017	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri D: Rp63 miliar Series D: Rp63 billion	Seri D: Rp5,828 miliar Series D: Rp5.828 billion	Seri D: 31 Mei 2027 Series D: 31 May 2027
PUB Ijarah II Tahap II SR Sharia II Phase II	23 Mei 2017 23 May 2017	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri E: Rp193 miliar Series E: Rp193 billion	Seri E: Rp16,695 miliar Series E: Rp16.695 billion	Seri E: 9 November 2027 Series E: 9 November 2027
PUB Ijarah III Tahap I SR Sharia III Phase I	20 Februari 2019 20 February 2019	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri D: Rp11 miliar Seri E: Rp21 miliar Series D: Rp11 billion Series E: Rp21 billion	Seri D: Rp1,111 miliar Seri E: Rp2,174 miliar Series D: Rp1.111 billion Series E: Rp2.174 billion	Seri D: 5 Maret 2026 Seri E: 5 Maret 2029 Series D: 5 March 2026 Series E: 5 March 2029
PUB Ijarah III Tahap II SR Sharia III Phase II	20 Februari 2019 20 February 2019	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri D: Rp20 miliar Series D: Rp20 billion	Seri D: Rp2 miliar Series D: Rp2 billion	Seri D: 23 Juli 2029 Series D: 23 July 2029
PUB Ijarah IV Tahap I SR Sharia IV Phase I	14 Oktober 2022 14 October 2022	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri A: Rp375 miliar Seri B: Rp375 miliar Series A: Rp375 billion Series B: Rp375 billion	Seri A: Rp26,250 miliar Seri B: Rp28,875 miliar Series A: Rp26.250 billion Series B: Rp28.875 billion	Seri A: 26 Oktober 2025 Seri B: 26 Oktober 2027 Series A: 26 October 2025 Series B: 26 October 2027

Peristiwa Penting 2024

Significant Events in 2024

9

Januari January

Capai Kesepakatan Penting Terkait Pusat Data, Indosat Ooredoo Hutchison dan BDx Indonesia Akselerasi Masa Depan Digital Indonesia

BDx Indonesia, perusahaan patungan dari Indosat Ooredoo Hutchison (IOH), BDx Data Centers (BDx), dan Lintasarta, mengumumkan transaksi senilai Rp2.625 triliun untuk memperluas infrastruktur digital Indonesia melalui akuisisi lokasi-lokasi *data center* yang bersifat *carrier-neutral* di berbagai kota besar.

Indosat Ooredoo Hutchison and BDx Indonesia Advance Indonesia's Digital Future with Landmark Data Center Deal

BDx Indonesia, a joint venture of Indosat Ooredoo Hutchison (IOH), BDx Data Centers (BDx), and Lintasarta, announced a major Rp2,625 trillion transaction to expand Indonesia's digital infrastructure through the acquisition of carrier-neutral data center sites across key cities.

24

Januari January

IOH Jadi Operator Telekomunikasi Pertama di Asia Tenggara Raih Sertifikasi Efisiensi Manajemen Energi

IOH menjadi operator telekomunikasi pertama di Asia Tenggara yang terakreditasi dengan sertifikasi ISO 50001:2018 untuk penerapan efisiensi Sistem Manajemen Energi (EnMS) dan peningkatan kinerja energi yang berkelanjutan. Pencapaian ini menegaskan komitmen IOH untuk meminimalisir dampak lingkungan lewat keunggulan operasional yang berkelanjutan.

IOH Becomes the First Telecommunication Operator in Southeast Asia to Achieve Energy Management Efficiency Certification

IOH became the first telecommunications operator in Southeast Asia to be accredited with ISO 50001:2018 certification for the implementation of Energy Management System (EnMS) efficiency and sustained energy performance improvement. This accomplishment underscores its commitment to minimizing environmental impact through sustainable operational excellence.

26

Februari February

IOH dan Huawei Kolaborasi Kembangkan Inovasi dan Pemberdayaan Talenta Berbasis AI

IOH dan Huawei menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) tentang pengembangan digital pada *Mobile World Congress* (MWC) 2024 di Barcelona untuk mempercepat pengembangan AI, penerapan industri, pembangunan ekosistem, dan pengembangan talenta di Indonesia.

IOH and Huawei Join Forces for AI-Driven Innovation and Talent Empowerment

IOH and Huawei signed a Memorandum of Understanding (MoU) on digital development at Mobile World Congress (MWC) 2024 in Barcelona to accelerate AI development, industry applications, ecosystem building, and talent cultivation in Indonesia.

27

Februari February

IOH Group dan Cisco Bermitra untuk Bentuk Lanskap Keamanan Siber Indonesia

IOH Group dan Cisco telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) kemitraan strategis dengan tujuan untuk memperkenalkan layanan *security edge* terbaru yang menawarkan peningkatan kontrol keamanan dan pencegahan proaktif terhadap ancaman siber.

IOH Group and Cisco Partner to Redefine Indonesia's Cybersecurity Landscape

IOH Group and Cisco signed a Memorandum of Understanding (MoU) of a strategic partnership to introduce state-of-the-art security edge services, setting the stage for enhanced security controls and proactive measures against cyber threats.

28

Februari February

Memberdayakan Indonesia dengan AI, IOH Group Berkolaborasi dengan NVIDIA Ciptakan Infrastruktur AI Berdaulat

IOH Group berkolaborasi dengan NVIDIA dalam membentuk lanskap teknologi Indonesia dan memajukan Indonesia menjadi yang terdepan dalam revolusi AI pada skala global, memasuki tahapan baru era inovasi dan digitalisasi. Sebagai *Cloud Provider Partner* pertama NVIDIA di Indonesia, IOH dan Lintasarta akan menawarkan layanan AI Cloud mutakhir yang didukung oleh teknologi GPU NVIDIA.

Empowering Indonesia with AI - IOH Group Collaborates with NVIDIA to Enable Sovereign AI Infrastructure

IOH group set a historic collaboration with NVIDIA to help reshape Indonesia's technological landscape and advance Indonesia to the forefront of the global AI revolution, setting the stage for a new era of innovation and digitalization. As NVIDIA's first Cloud Provider Partner in Indonesia, IOH and Lintasarta will offer cutting-edge AI Cloud services powered by NVIDIA's GPU technologies.

11

Maret March

Konsistensi Kualitas Jaringan IOH Torehkan Pengakuan di Ajang Mobile World Congress 2024 Barcelona

IOH kembali meraih pengakuan dari OpenSignal dalam kategori '*Consistent Quality*' dan '*Voice App Experience*' yang diukur sepanjang tahun 2023 sebagai operator. yang memiliki kualitas jaringan paling konsisten dengan skor 64,8%. Tidak hanya itu, IOH menjadi satu-satunya operator di Indonesia yang berhasil meraih peringkat Baik (80-87) untuk pengalaman aplikasi suara *over-the-top* (OTT) dengan skor 80,2 poin (dari skala 0-100).

IOH's Network Quality Consistency Acknowledged at the Mobile World Congress 2024 in Barcelona

IOH has once again received recognition in the 'Consistent Quality' and 'Voice App Experience' category from OpenSignal as the operator with the most consistent network with a score of 64.8% as assessed throughout 2023. IOH became the only Indonesian operator that achieved a 'Good' rating (80-87) for over-the-top (OTT) voice application experience with a score of 80.2 points (scale of 0-100).

19

Maret March

IOH Group Berdayakan Era Baru AI Generatif Indonesia dengan Komputasi GPU Mutakhir NVIDIA

IOH mengumumkan kesiapannya untuk mengintegrasikan platform NVIDIA *Blackwell* ke dalam infrastrukturnya, menandai langkah signifikan untuk memajukan AI yang berdaulat di Indonesia. Integrasi ini bertujuan untuk merevolusi aplikasi AI dan *machine learning*, mendorong inovasi, pertumbuhan ekonomi, dan kedaulatan nasional.

IOH Group Ready to Power the New Era of Generative AI in Indonesia, Boosted by NVIDIA Cutting-Edge GPU Computing.

IOH announced its readiness to integrate the NVIDIA Blackwell platform into its infrastructure, marking a significant step toward advancing sovereign AI in Indonesia. This integration aims to revolutionize AI and machine learning applications, driving innovation, economic growth, and national sovereignty.

20

Maret March

IOH & Ericsson Jalin Kerja Sama, Tingkatkan Pengalaman Pelanggan dengan Teknologi Mutakhir untuk Mendorong Digitalisasi di Indonesia

IOH dan Ericsson menandatangani nota kesepahaman di MWC 2024 untuk meningkatkan kemitraan strategis dalam memajukan digitalisasi di Indonesia. Kolaborasi ini berfokus pada pemanfaatan platform *Business Support System* (BSS) dari Ericsson untuk memberikan penawaran inovatif yang lebih cepat sampai ke pasar bagi pelanggan prabayar.

Indosat Ooredoo Hutchison and Ericsson Forged Joint Force, Adopt Cutting-Edge Technology in Customer Experience to Drive Indonesia Digitalization

IOH and Ericsson signed a MoU at MWC 2024 to enhance their strategic partnership in advancing Indonesia's digitalization. The collaboration focuses on leveraging Ericsson's Business Support System (BSS) platform to deliver innovative, faster-to-market offers for prepaid customers.

25

Maret March

IOH, BPPTIK Kominfo, dan Cisco Hadirkan GenSi, Pelatihan Digital Bertaraf Internasional Pertama di Wilayah Terluar Indonesia

IOH, Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (BPPTIK Kominfo), dan Cisco, perusahaan teknologi terdepan di dunia, berkolaborasi menggelar program pelatihan bidang TIK dalam kerangka *Digital Transformation Centers* (DTC) *Initiatives Framework* bersama dengan program Generasi Terkoneksi (GenSi) yang merupakan pelatihan keterampilan digital bagi masyarakat yang tinggal di daerah terluar Indonesia.

IOH, BPPTIK of MoCIT, and Cisco Introduce GenSi, the First International Standard Digital Training in Indonesia's Rural Areas

IOH, Center for Training and Development of Information and Communication Technology, Ministry of Communications and Information Technology of the Republic of Indonesia (BPPTIK of MoCIT), and Cisco, the worldwide leader in technology, have collaborated to organize ICT training program in Digital Transformation Centers (DTC) Initiatives Framework with the Connected Generation (Generasi Terkoneksi/GenSi) program, which aims to provide digital skills training for communities living in Indonesia's rural areas.

3

April

IOH Hadirkan Kegembiraan Berlimpah Saat Idulfitri Melalui *Unparalleled Network Services Guaranteed*

IOH mempersembahkan *'Unparalleled Network Services Guaranteed'* untuk memberikan jaminan kelancaran konektivitas pada periode Hari Raya Idulfitri 1445 H. Komitmen ini ditujukan untuk memastikan kenyamanan dan kemudahan komunikasi pelanggan dengan keluarga dan kerabat mulai dari perjalanan mudik hingga sampai di tujuan.

IOH Bring Abundance of Joy During Eid al-Fitr Through Unparalleled Network Services Guaranteed

IOH presented 'Unparalleled Network Services Guaranteed', which assures its customers of seamless connectivity during the Eid al-Fitr 1445 H period. This commitment is intended to ensure the ease and swiftness of customers' communications with their families and relatives during the homecoming trip to the destination.

18

April

IOH dan Mastercard Umumkan Kemitraan *Cybersecurity Center of Excellence*

IOH dan Mastercard hari ini menandatangani nota kesepahaman (MoU) untuk berkolaborasi dalam menjaga ekonomi digital Indonesia melalui peresmian Indosat-Mastercard *Cybersecurity Center of Excellence* (CoE).

IOH and Mastercard Announce Partnership for Cybersecurity Center of Excellence

IOH and Mastercard today signed a Memorandum of Understanding (MoU) to collaborate towards safeguarding Indonesia's digital economy through the launch of the Indosat-Mastercard Cybersecurity Center of Excellence (CoE).

14

Mei May

Indonesia Menjadi Tuan Rumah Lokakarya Global ITU: Percepat Literasi Digital di Seluruh Dunia

Indonesia menjadi tuan rumah acara lokakarya tahunan *Global Digital Transformation Center* (DTC), yang diselenggarakan oleh *International Telecommunications Union* (ITU) dan Cisco, dengan dukungan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika serta IOH.

Indonesia Hosts the ITU Global DTC Workshop: Accelerating Digital Literacy Worldwide

Indonesia hosted the annual Global Digital Transformation Center (DTC) Workshop, organized by the International Telecommunications Union (ITU) and Cisco, with support from the Ministry of Communications and Informatics and IOH.

20

Mei May

IOH Luncurkan Empowering Indonesia Report 2024, Dorong Pemanfaatan AI untuk Pertumbuhan di Luar Metropolitan

IOH bekerja sama dengan Twimbit, meluncurkan "*Empowering Indonesia Report* 2024" pada Hari Kebangkitan Nasional. Bertemakan "*Growth Beyond Metropolitan*," laporan ini menyoroti lima inisiatif strategis untuk transformasi berkelanjutan menuju Indonesia Emas 2045: memanfaatkan kota-kota sekunder, pemanfaatan potensi kota sekunder, peningkatan ekonomi digital hingga pelosok pedesaan di area rural, penguatan peran UMKM, peningkatan teknologi dalam sektor pertanian, serta pemberdayaan perempuan.

IOH Launches Empowering Indonesia Report 2024, Drive The Use of AI for Growth Beyond Metropolitan

IOH in collaboration with Twimbit, unveiled the "Empowering Indonesia Report 2024" on National Awakening Day. Themed "Growth Beyond Metropolitan," the report highlights five strategic initiatives for sustainable transformation toward Indonesia Emas 2045: leveraging secondary cities, enhancing rural digital economies, supporting MSMEs, advancing agricultural technology, and empowering women.

7

Juni June

IOH Raih HR Asia Award Kelima Kalinya Sebagai Best Company to Work for in Asia

IOH menerima dua penghargaan bergengsi di HR Asia Award 2024: "*Best Companies to Work For in Asia*" selama lima tahun berturut-turut dan "*We Care Award – Most Caring Company*" untuk ketiga kalinya. Prestasi ini sebagai wujud komitmen perusahaan dalam mengutamakan pertumbuhan para karyawannya seraya meningkatkan kualitas kesejahteraannya.

IOH Achieves HR Asia Award for the Fifth Time as Best Company to Work For in Asia

IOH received two prestigious accolades at the HR Asia Award 2024: "Best Companies to Work For in Asia" for the fifth consecutive year and the "We Care Award - Most Caring Company" for the third time. This achievement is a reflection of the Company's commitment to prioritizing employee growth while enhancing its well-being.

14

Juni June

IOH dan Google Cloud Perkuat Kerja Sama Strategis Siapkan Pengalaman Digital Berbasis AI di Seluruh Indonesia

IOH dan Google Cloud telah memperluas aliansi strategis mereka untuk mempercepat transformasi IOH dari perusahaan telekomunikasi menjadi perusahaan teknologi yang menggunakan AI. Dengan menggabungkan dataset pelanggan IOH dengan *unified AI stack* dari Google Cloud, kemitraan ini bertujuan untuk meningkatkan pengalaman lebih dari 100 juta pelanggan dan memberikan solusi AI dan GenAI kelas *enterprise*.

IOH and Google Cloud Deepen Strategic Alliance to Deliver AI-driven Digital Experiences Across Indonesia

IOH and Google Cloud have expanded their strategic alliance to accelerate IOH transformation from a telco to an AI Native TechCo. By combining IOH customers datasets with Google Cloud's unified AI stack, the partnership aims to enhance experiences for over 100 million customers and deliver enterprise-grade AI and GenAI solutions.

24

Juli July

IOH dan Garuda Indonesia Jajaki Kolaborasi Perkuat Akselerasi Pertumbuhan Sektor Penerbangan dan Pariwisata Indonesia

IOH dan Garuda Indonesia, maskapai nasional Indonesia, memperkuat misi kolaborasi strategis dalam pemanfaatan inovasi dan solusi teknologi terkini untuk merevolusi sektor penerbangan dan pariwisata Indonesia. Inisiatif ini diharapkan dapat mendorong langkah transformasi digital dalam kualitas layanan di sektor penerbangan dan pariwisata melalui pemanfaatan teknologi termutakhir.

IOH and Garuda Indonesia Explore Collaboration to Strengthen Growth in Indonesia's Aviation and Tourism Sectors

IOH and Garuda Indonesia, Indonesia's national carrier, have solidified a strategic collaboration to harness the latest technological innovations and solutions to revolutionize Indonesia's aviation and tourism sectors. This initiative aims to drive digital transformation in service quality within the aviation and tourism sectors through the use of cutting-edge technology.

26

Juli July

IOH Bermitra dengan AIonOS, Akselerasi Kedaulatan AI di Indonesia

IOH mengumumkan kemitraan strategis dengan AIonOS, sebuah perusahaan patungan antara InterGlobe dan Assago Group yang bertujuan untuk mentransformasi bisnis menjadi perusahaan berbasis AI. Kolaborasi ini akan menjadi ujung tombak inisiatif *AI3—Artificial Intelligence* for Indonesia by Indosat—yang memperkenalkan serangkaian solusi berbasis AI mutakhir.

IOH partners with AIonOS to Accelerate AI Sovereignty in Indonesia

IOH announced a strategic partnership with AIonOS, a joint venture between InterGlobe and Assago Group that aims to transform businesses into AI-native enterprises. This collaboration will spearhead the AI3 initiative—Artificial Intelligence for Indonesia by Indosat—introducing a suite of cutting-edge AI-led solutions.

29

Juli July

Tingkatkan Kapasitas Infrastruktur Jaringan, IOH Siap Dukung Perayaan HUT ke-79 Republik Indonesia di IKN

Jelang Peringatan Hari Ulang Tahun ke-79 Republik Indonesia di Ibu Kota Nusantara (IKN), IOH menunjukkan kesiapannya dalam menghadirkan konektivitas dan pengalaman yang mengesankan bagi seluruh tamu negara. Dukungan ini dilakukan melalui penguatan infrastruktur jaringan serta ketersediaan produk dan layanan baik di wilayah IKN maupun kota penyangga seperti Balikpapan dan juga Samarinda.

Enhancing Network Infrastructure Capacity, IOH Ready to Support the 79th Anniversary of Republic of Indonesia in IKN

In anticipation of the 79th Anniversary of the Republic of Indonesia at the new capital city, Nusantara (IKN), IOH demonstrated its readiness to provide impressive connectivity and experiences for all state guests. This support was achieved through strengthening network infrastructure and ensuring the availability of products and services in both the IKN area and surrounding cities like Balikpapan and Samarinda.

2

Agustus August

Indosat Business Luncurkan NEXTretail, Teknologi Mutakhir Terintegrasi untuk Maksimalkan Potensi Bisnis Ritel di Indonesia

IOH melalui Indosat Business meluncurkan NEXTretail, solusi digital terintegrasi berbasis AI untuk mendukung bisnis ritel. NEXTretail dapat meningkatkan pendapatan, kepuasan pelanggan, dan efisiensi operasional melalui teknologi seperti *Smart Digital Ads, Chatbot AI, Smart Cashier*, dan *AI CCTV Surveillance*.

Indosat Business Launch NEXTretail, An Integrated Cutting-Edge Technology to Maximize Indonesia's Retail Sector Potential

IOH, through Indosat Business, has launched NEXTretail, an AI-powered integrated digital solution designed to support retail businesses. NEXTretail enhances revenue, customer satisfaction, and operational efficiency through technologies such as Smart Digital Ads, AI Chatbots, Smart Cashiers, and AI CCTV Surveillance.

6

Agustus August

IOH Digital Intelligence Operations Center, Era Baru Telekomunikasi Berbasis Kecerdasan Buatan

IOH mencatatkan tonggak sejarah baru dalam perjalanan transformasi digitalnya melalui peresmian *Digital Intelligence Operation Center* (DIOC). Fasilitas termutakhir ini menandai kemajuan signifikan bagi komitmen IOH menggunakan AI dalam memberikan pelayanan terbaik bagi lebih dari seratus juta pelanggan di seluruh Indonesia.

IOH Unveils The Largest Digital Intelligence Operations Center in Southeast East Asia, Marking a New Era in Intelligence Native

IOH celebrated a major milestone in its journey towards digital transformation with the inauguration of its state-of-the-art Digital Intelligence Operations Center (DIOC). This advanced facility represents a significant leap forward in IOH commitment to leveraging AI to deliver exceptional service to more than 100 million customers across Indonesia.

9

Agustus August

IOH Group dan Google Cloud Hadirkan Solusi *Sovereign Cloud* dan *Edge Cloud* bagi Indonesia

IOH Group dan Google Cloud mengumumkan perluasan kemitraan untuk menghadirkan layanan *sovereign cloud* dan *edge cloud* generasi baru di Indonesia yang memenuhi persyaratan lokasi penyimpanan data, keamanan, dan privasi paling ketat di Indonesia.

IOH Group and Google Cloud Partner to Deliver Sovereign Cloud and Edge Cloud Solutions for Indonesia

IOH Group and Google Cloud announced an expanded partnership to deliver next-generation sovereign cloud and edge cloud services in Indonesia that meet Indonesia's most stringent data residency, security, and privacy requirements.

14

Agustus August

IOH Gandeng Microsoft Akselerasi Transformasi Menjadi *TechCo* Melalui Pemanfaatan AI

IOH menegaskan komitmennya untuk bertransformasi dari Telco menjadi AI *Native TechCo* dengan memaksimalkan penggunaan AI di seluruh operasional perusahaan. Melanjutkan kemitraan strategis dengan Microsoft, IOH menggunakan *Copilot for Microsoft 365*, asisten AI terintegrasi, untuk meningkatkan produktivitas dan menghubungkan masyarakat di seluruh kepulauan Indonesia.

Indosat Ooredoo Hutchison Collaborates with Microsoft, Drives Telco Transformation to TechCo Through AI Utilization

IOH reaffirmed its commitment to transition from Telco to AI Native TechCo by maximizing the use of AI across the company's operations. Continuing its strategic partnership with Microsoft, IOH employs Copilot for Microsoft 365, an integrated AI assistant, to enhance productivity and connect communities across the Indonesian archipelago.

20

Agustus August

Resmikan AI *Experience Center* Pertama di Indonesia, IOH Dorong Pertumbuhan Teknologi Nasional

IOH melanjutkan komitmennya dalam mewujudkan tujuan besar memberdayakan Indonesia dengan meluncurkan AI *Experience Center* pertama Indonesia yang bertempat di Solo Technopark, Solo, Jawa Tengah.

IOH Elevates National Technological Ambition with the Unveiling of Indonesia's First AI Experience Center

IOH took a significant step forward in its larger purpose to empower Indonesia by launching the country's first AI Experience Center at Solo Technopark in Solo, Central Java.

23

Agustus August

Pertama di Dunia: IOH Selesaikan Konsolidasi dan Transformasi Jaringan PS Core Besar, Berikan Pengalaman Mengesankan kepada Pelanggan

Bekerja sama dengan penyedia solusi ICT global, Huawei, telah menyelesaikan konsolidasi jaringan inti besar. Hal ini menjadi tonggak penting bagi kedua belah pihak dan mendorong kemajuan inovasi teknologi komunikasi seluler.

Committed to Deliver Marvelous Experience to Indonesians, IOH Complete the World's First Large PS Core Network Consolidation & Transformation

IOH in cooperation with global ICT solution provider Huawei, has finalized a large core network consolidation project in Jakarta, to create a milestone for their extensive cooperation and further propel Indosat in the course of the advancement and innovation in mobile communication technologies.

9

September

IOH Memberdayakan Sektor Perbankan dan Keuangan Indonesia Melalui AI yang Berdaulat

IOH mempersembahkan "*Banking AI Day*," sebuah forum pelopor yang dirancang untuk membentuk masa depan perbankan dan layanan keuangan di Indonesia melalui kekuatan transformatif AI. Acara ini bertujuan untuk menginspirasi, melibatkan, dan mendorong inovasi, serta memosisikan Indonesia sebagai pemain utama dalam komunitas AI global.

IOH Empowering Indonesia's Banking and Financial Sector Through Sovereign AI

IOH presented "Banking AI Day", a pioneering forum designed to reimagine the future of banking and financial services in Indonesia through the transformative power of artificial intelligence. This event aims to inspire, engage, and drive innovation, positioning Indonesia at the forefront of the global AI community.

17

September

IOH Group dan Accenture Dorong Percepatan Kedaulatan AI Cloud untuk Gerakkan Masa Depan Digital Indonesia

IOH Group, melalui anak usahanya Lintasarta, telah menjalin kemitraan strategis dengan Accenture untuk mempercepat pengembangan *platform cloud* AI berdaulat, yang bertujuan mendorong transformasi digital berbasis AI di Indonesia.

IOH Group and Accenture Accelerate Sovereign AI Cloud to Power Indonesia's Digital Future

IOH Group, through its subsidiary Lintasarta, has partnered with Accenture in a strategic collaboration to accelerate its sovereign AI cloud platform, aimed at propelling AI-driven digital transformation in Indonesia.

24

September

IOH Umumkan *Stock Split* 1:4, Perluas Partisipasi Investor dan Dorong Pertumbuhan Ekonomi Inklusif

IOH mengumumkan aksi korporasi *stock split* dengan rasio satu banding empat, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Keputusan strategis ini bertujuan untuk meningkatkan volume transaksi dan likuiditas, serta memperluas akses terhadap saham Perseroan bagi investor ritel dari berbagai kalangan, terutama generasi muda.

IOH Announces 1:4 Stock Split to Enhance Investor Participation and Drive Inclusive Economic Growth

IOH announced a major corporate action of stock split with the ratio of a four-for-one which has been approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders. This strategic decision aims to improve trading volumes and liquidity and broaden access to the Company's shares for a diverse array of retail investors, mainly young investors.

9

Oktober October

UiPath dan IOH Jalin Kemitraan untuk Meningkatkan Talenta Digital Lewat *Enterprise Automation*, Dorong Transformasi Digital Indonesia

UiPath, penyedia solusi otomatisasi dan AI B2B terkemuka di dunia, mengumumkan kemitraan dengan IOH untuk membekali 100.000 talenta digital di Indonesia dengan kemampuan otomatisasi (*Enterprise Automation*) hingga tahun 2027. Inisiatif ini bertujuan mempersiapkan talenta digital dalam mendukung transformasi Indonesia menjadi pusat talenta AI dan otomatisasi global.

UiPath and IOH Partner to Elevate Human Capital through Enterprise Automation, Driving Indonesia's Digital Transformation

UiPath, a leading enterprise automation and AI company, announced a partnership with IOH to empower 100,000 digital talents in Indonesia with enterprise automation skills by 2027. This initiative aims to prepare Indonesia's digital talents in supporting the country's transformation into a global AI and automation talent hub.

23

Oktober October

Mastercard dan IOH Bekerja Sama untuk Menyoroti Potensi Teknologi Masa Depan dalam Mobilitas Perkotaan

Mastercard dan IOH berkolaborasi menghadirkan solusi pembayaran dalam kendaraan dari Mastercard yang terintegrasi dengan sistem manajemen armada berbasis AI, NEXTFleet, dari Indosat. Inisiatif ini menggabungkan keahlian global Mastercard di mobilitas perkotaan dan platform NEXTFleet untuk meningkatkan pengalaman pengemudi, efisiensi operator armada, serta menghadirkan teknologi inovatif bagi produsen otomotif.

Mastercard and IOH Join Forces to Showcase Cutting-Edge Technology in Urban Mobility

Mastercard and IOH have collaborated to introduce Mastercard's in-vehicle payment solutions integrated with IOH AI-powered fleet management system, NEXTFleet. This initiative combines Mastercard's global expertise in urban mobility with the NEXTFleet platform to enhance driver experiences, improve fleet operator efficiency, and deliver innovative technology for automotive manufacturers.

29

Oktober October

Solusi Integrated Asset Management Berbasis AI dari IOH Raih Pengakuan Internasional Gartner Eye on Innovation Award

IOH meraih penghargaan *Gartner Eye on Innovation Award*, sebagai pengakuan atas inovasi dan solusi *Integrated Asset Management* yang ditawarkan oleh Indosat Business. *Integrated Asset Management* merupakan alat inspeksi yang memanfaatkan analitik berbasis kecerdasan buatan (AI) dan sensor IoT untuk mengotomatiskan pemantauan aset pelanggan di berbagai sektor bisnis, sehingga mendukung operasional yang lebih aman dan efisien.

IOH's AI-Based Integrated Asset Management Solution Receives International Recognition with Gartner Eye on Innovation Award

IOH won the Gartner Eye on Innovation Award in recognition of its innovative Integrated Asset Management solution offered by Indosat Business. Integrated Asset Management is an inspection tool that utilizes artificial intelligence (AI)-based analytics and IoT sensors to automate asset monitoring across various business sectors, enabling safer and more efficient operations.

6

November

IOH dan Ericsson Luncurkan Platform Monetisasi Digital Pertama di Dunia

IOH mengumumkan keberhasilan penerapan *Digital Monetization Platform* (DMP) *full-stack* pertama di dunia, yang menjadi tonggak penting dalam transformasi digital telekomunikasi di Indonesia. Kolaborasi strategis ini sejalan dengan tujuan besar IOH dalam memberdayakan Indonesia guna meningkatkan standar telekomunikasi digital, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mempercepat perkembangan industri melalui monetisasi *real-time* dan layanan yang fleksibel.

IOH and Ericsson complete the world's first full-stack Digital Monetization Platform Deployment

IOH announced the successful implementation of the world's first full-stack Digital Monetization Platform (DMP), marking a significant milestone in Indonesia's telecommunications digital transformation. This strategic collaboration aligns with IOH's broader goal of empowering Indonesia by enhancing digital telecommunications standards, driving economic growth, and accelerating industry development through real-time monetization and flexible services.

8

November

IOH Gelar Indonesia AI Day 2024 untuk Memberdayakan Indonesia Menuju Kedaulatan AI

IOH mempersembahkan "Indonesia *AI Day* 2024", yang menjadi momentum penting dalam evolusi teknologi di Indonesia. Acara ini menegaskan komitmen IOH dalam mendukung kedaulatan AI di Indonesia serta memperkokoh fondasi utama dalam pengembangan teknologi AI dan mencapai kemandirian digital di Indonesia.

IOH Hosts Indonesia AI Day 2024 to Empower Indonesia's Path to AI Sovereignty

IOH proudly announces the "Indonesia AI Day 2024", a defining moment in the country's tech evolution. This monumental event highlights IOH commitment to advancing Indonesia's AI Sovereignty, setting the foundation for Indonesia's aspirations to become a powerhouse in AI and digital independence.

14

November

IOH dan GoTo Luncurkan Sahabat-AI: LLM *Open-Source* Berbahasa Indonesia untuk Perkuat Kedaulatan Digital

IOH dan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk meluncurkan tahap pertama pengembangan Sahabat-AI, sebuah ekosistem *Large Language Model* (LLM) *open-source* yang secara khusus dirancang dalam Bahasa Indonesia serta berbagai bahasa daerah.

IOH and GoTo Launch Sahabat-AI: Indonesia's Open-Source LLM for Empowering Digital Sovereignty

IOH and PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk announce the first phase of development of *Sahabat*-AI, an open-source Large Language Model (LLM) ecosystem specifically designed for Bahasa Indonesia and its local languages.

21

November

Siap Berikan *Digital Experience* yang Simpel dan *next level*, IM3 Transformasikan Layanan Pascabayar Menjadi IM3 Platinum

Melalui brand IM3, IOH meluncurkan kembali layanan pascabayar yang bertransformasi dengan identitas baru, IM3 Platinum. Hadir dengan sentuhan premium dan eksklusif, IM3 Platinum menjadi pionir layanan telekomunikasi yang mengintegrasikan kecanggihan teknologi AI dan sentuhan interaksi manusia yang personal, ke dalam rangkaian *Platinum Experience*.

Ready to Provide Simple and Next Level Digital Experience, IM3 Transforms Postpaid Service into IM3 Platinum

Through the IM3 brand, IOH relaunched its transformed postpaid service with a new identity, IM3 Platinum. Presented with a premium and exclusive touch, IM3 Platinum has become the pioneer in telecommunication service that integrates the sophistication of AI technology and the touch of personalized human interaction, into a series of Platinum Experience.

29

November

IOH Hutchison Berikan Dukungan Layanan Telekomunikasi Gratis bagi Korban Erupsi Gunung Lewotobi

IOH berupaya meringankan beban masyarakat terdampak erupsi Gunung Lewotobi di Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur, dengan bantuan tambahan untuk mendukung pemulihan masyarakat yang terdampak bencana. IOH menyalurkan ratusan paket makanan siap saji, kebutuhan esensial untuk bayi seperti popok dan makanan bayi, serta perlengkapan pengungsian, termasuk tikar, selimut, masker kesehatan, serta layanan komunikasi gratis.

IOH Provides Free Telecommunication Services for Victims of Mount Lewotobi Eruption

IOH is making efforts to ease the burden on communities affected by the eruption of Mount Lewotobi in East Flores Regency, East Nusa Tenggara, by providing additional aid to support the recovery of those impacted by the disaster. IOH has distributed hundreds of ready-to-eat meal packages, essential baby supplies such as diapers and baby food, as well as emergency shelter supplies including mats, blankets, and health masks, as well as free telecommunication services.

6

Desember December

IOH dan Nokia Perluas Jaringan 4G dan 5G, Tingkatkan Inklusi Digital di Wilayah Terpencil Indonesia

IOH mengumumkan kemitraan dengan Nokia untuk memperluas jaringan 4G dan 5G di berbagai wilayah di Indonesia. Dalam kerja sama ini, IOH akan menggunakan teknologi canggih dari Nokia, seperti radio *multiband* dan solusi *baseband* untuk meningkatkan jangkauan dan kualitas layanan di area-area strategis di seluruh negeri.

IOH and Nokia Expand 4G and 5G Networks, Advancing Digital Inclusion in Indonesia's Underserved Areas

IOH announced a partnership with Nokia to develop 4G and 5G network coverage across multiple regions in Indonesia. With this agreement, IOH will use Nokia's cutting-edge multiband radio technology and baseband solutions to expand its network and improve service offerings in key areas of the country.

7

Desember December

Tanggap Darurat Bencana Alam di Sukabumi, IOH Turun Tangan Salurkan Bantuan Kemanusiaan

IOH merespon bencana banjir dan tanah longsor yang menimpa wilayah Sukabumi, Jawa Barat. IOH berupaya mengambil bagian dalam membantu meringankan beban para korban bencana tersebut dengan memberikan bantuan yang diserahkan langsung oleh perwakilan IOH area Sukabumi kepada masyarakat yang terdampak.

Disaster Emergency Response in Sukabumi, Indosat Ooredoo Hutchison Steps In to Distribute Humanitarian Aid

Indosat has responded to the flood and landslide disaster that struck the Sukabumi area in West Java. Indosat has made efforts to help ease the burden on the disaster victims by providing assistance that was directly handed over by IOH representatives from the Sukabumi area to the affected communities.

16

Desember December

IOH Perkuat Jaringan untuk Dorong Pertumbuhan Ekonomi Digital Nias

IOH menghadirkan konektivitas di wilayah kepulauan seperti Pulau Nias, Sumatera Utara. Dalam upaya mendukung transformasi digital dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, Tri dengan bangga mengumumkan pengembangan jaringan telekomunikasi di Pulau Nias dengan kampanye "Jaringan Tri Hemat dan Cepat". IOH fokus melakukan penambahan jumlah *base transceiver station* (BTS) 4G di berbagai lokasi strategis di Nias.

IOH Strengthens Network to Drive Digital Economic Growth in Nias

IOH brings connectivity to island regions like Nias Island in North Sumatra. In its commitment to supporting digital transformation and improving the quality of life for the community, Tri proudly announces the expansion of its telecommunications network on Nias Island with the "Tri Network: Affordable and Fast" campaign. IOH focuses on increasing the number of 4G base transceiver stations (BTS) in various strategic locations across Nias.

30

Desember December

Konsisten Berinovasi di Bidang Digital dan Adopsi AI, IOH Raih Empat Penghargaan Bertaraf Internasional

Komitmen IOH dalam bertransformasi menjadi perusahaan AI TechCo mendapatkan pengakuan dari berbagai lembaga independen dunia melalui empat penghargaan bertaraf internasional. IOH berhasil memenangkan tiga penghargaan internasional sebagai *Best Digital Transformation Project, Project Delivery Perfection*, dan *Telecom Excellence* di Glotel Awards 2024 yang diselenggarakan di Inggris, pada 21 November 2024 lalu. Selain itu, IOH juga berhasil menerima penghargaan *Outstanding Catalyst Business Impact* di TMForum *Innovate* Asia 2024 yang berlangsung di Bangkok, Thailand, pada 7 November 2024.

Consistently Innovating in Digital Advancements and AI Adoption, IOH Wins Prestigious International Awards

IOH commitment to transforming into an AI TechCo has been recognized by several global independent organizations with four international awards. IOH won three international awards at the Glotel Awards 2024 held in the UK on 21 November 2024, including Best Digital Transformation Project, Project Delivery Perfection, and Telecom Excellence. Additionally, IOH received the Outstanding Catalyst Business Impact award at the TMForum Innovate Asia 2024 in Bangkok, Thailand, on 7 November 2024.

Penghargaan 2024
2024 Awards

Januari January

- **Indonesia Enterprise Risk Management Award 2024**

  Economic Review

  Kategori | Category:

  Perusahaan Terbuka | Public Company
  PT Indosat Tbk (Gold Award: Excellent)

- **Asian Excellent Management Award**

  Charlton Media

  Kategori | Category:
  - Vikram Sinha: Indonesia Executive of The Year – Telecommunication
  - Corporate Communications Team: Indonesia Team of The Year – Telecommunication

- **Best Stock Awards 2024**

  Investor Trust

  Kategori | Category:
  PT Indosat Tbk: The Highest Dividend Yield Big Cap

- **SWA Best CEO 2023**

  Majalah SWA

  Kategori | Category:
  Vikram Sinha: Best CEO with Distinction

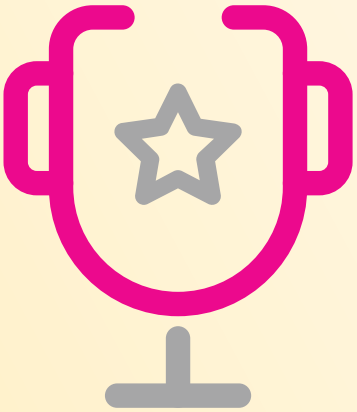

Februari February

- **Indonesia Top Digital PR Award 2024**

  Infobrand

  Kategori | Category:
  IM3: Provider Cellular

Maret March

- **PR Indonesia Awards 2024**

  PR Indonesia

  Kategori | Category:
  - #IndosatPalingTimnas: Silver – Program PR – Digital PR
  - ECO: Silver – Program PR – Corporate PR
  - H3RO: Silver - Program PR – Digital PR
  - Generasi Happy: Bronze - Program PR – Marketing PR
  - Departemen PR: Bronze – Korporasi Swasta
  - Video Profile: Gold – Owned Media
  - FYW: Silver – Owned Media – eMagazine
  - Platinum Award: Korporasi Swasta

- **Indonesia Digital Innovation Awards 2024**

  Warta Ekonomi

  Kategori | Category:
  Indosat HiFi: The Most Innovative Telecommunication & Media Services Industry for Improving Value Added Service to Provide the Best Digital Experience

Mei May

HR Asia Award 2024

Business Media International

Kategori | Category:
- Best Companies to Work For in Asia
- We Care Award - Most Caring Company

Juni June

- **ISRA 2024**

  ISRA

  Kategori | Category:
  IOH: Bronze – Biodiversity Conservation

- **Selular Award 2024**

  Selular

  Kategori | Category:
  - Best AI Native TechCo
  - Best Improving Network Quality
  - Operator of the Year

- **Penghargaan atas Kontribusi dan Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan Badan dan SPT Masa Tahun Pajak 2023**

  Award for Contribution and Compliance in Submitting the 2023 Annual Corporate Tax Return and Periodic Tax Return

  Direktorat Jenderal Pajak (DJP) – Kanwil DJP Wajib Pajak Besar
  Directorate General of Taxes (DJP) – Regional Office of DJP for Large Taxpayers

Juli July

- **Best Financial Institution Awards 2024**

  Alpha Southeast Asia

  Kategori | Category:
  - Strongest Adherence to Corporate Governance #1
  - Most Consistent Dividend Policy #3
  - Most Organised Investor Relations #4

- **Indonesia Original Brand (IOB) 2024**

  SWA

  Kategori | Category:
  IM3: internet package – very good

- **IDEAS 2024**

  PR Indonesia

  Kategori | Category:
  Program Save Our Socmed: ESG, Sub Kategori (Sosial) – Hubungan dengan Masyarakat/ Komunitas

- **Indonesia's Top Green Leaders Award 2024**

  Warta Ekonomi

  Kategori | Category:
  Vikram Sinha: Indonesia's Green Leader for Green Orientation in Technological Development to Reduce Environmental Effect

- **Best Foreign CEO 2024**

  Warta Ekonomi

  Kategori | Category:
  Vikram Sinha: Best Foreign CEO 2024 for Leading the Transformation to Reduce Digital Inequality

Agustus August

- **Technologue Award 2024**
  Technologue
  Kategori | Category:
  IOH: Best AI Telco
- **Zero Accident**
  Indosat Jakarta, Indosat Makassar, Indosat Surabaya, Indosat Balikpapan
  Kementerian Ketenagakerjaan
  Ministry of Manpower

September

- **Marketeers Editor's Choice Award 2024**
  Marketeers
  Kategori | Category:
  - Generasi Happy: Brand Activation to Gen Z of the Year
  - Video Tanam Oksigen: Branding Campaign through Green Activity of The Year

Oktober October

- **Detikcom Awards 2024**
  Detikcom
  Kategori | Category:
  IOH: Operator Selular dengan Pertumbuhan Agresif
- **Indonesia Gadget Award 2024**
  Gizmologi – GadgetDiva
  Kategori | Category:
  IOH: The Most Innovative Telco Operator

November

- **World PR & Communications Award 2024**
  Global Alliance
  Kategori | Category:
  Program Employee Carbon Offsite (ECO): Best Internal Communication Campaign

- **The 15th IICD GG Conference and Award**
  Indonesian Institute for Corporate Directorship
  Kategori | Category:
  Best Sustainability and Resilience

Desember December

- **World Communication Awards 2024**
  Total Telecom
  Kategori | Category:
  IOH: Best Digital Transformation Programme

- **CNBC Award 2024**
  CNBC Indonesia
  Kategori | Category:
  Vikram Sinha: Most Influential Figure in AI Transformation

- **Uzone Award 2024**
  Uzone
  Kategori | Category:
  Tri H3RO: Best Operator for Gaming

- **Indonesia Corporate Sustainability Initiatives 2024**
  Mix MarComm
  Tri: Program Mudahnya Kebaikan dengan DOBEL Berkah (Tri)
  Predikat | Rating: Good
  Kategori | Category: Cause Promotions

01.

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Kerangka tata kelola IOH didefinisikan oleh hubungan kolaboratif dan sinergis antara Dewan Komisaris dan Direksi, memastikan bahwa operasional Perseroan dikelola dengan visi dan misi yang terarah.

IOH's governance framework is defined by a collaborative and synergistic relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, ensuring that the Company's operations are managed with a unified vision and mission.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, merupakan sebuah kehormatan bagi saya untuk menyampaikan Laporan Tahunan 2024 dari Indosat Ooredoo Hutchison (IOH). Pada tahun ini, IOH meraih pencapaian luar biasa yang didorong oleh komitmen kuat terhadap inovasi, keunggulan operasional, dan pemberdayaan masa depan digital Indonesia.

IOH berhasil mencatat kinerja yang luar biasa pada tahun 2024, mempertegas posisinya sebagai pemimpin di industri telekomunikasi. Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 9,1% secara tahunan. Pertumbuhan ini didukung oleh pelaksanaan strategi yang tepat dan ketahanan operasional sehingga menghasilkan margin EBITDA yang mengesankan sebesar 47,2%, mendekati target kami sebesar 50%. IOH juga mencatat laba bersih sebesar Rp5,3 triliun, menegaskan fokus Perseroan pada profitabilitas dan efisiensi operasional, dengan pertumbuhan EBITDA melampaui pertumbuhan pendapatan.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, it is my honor to present the 2024 Annual Report of Indosat Ooredoo Hutchison (IOH). This year, IOH has continued to make remarkable strides, driven by a steadfast commitment to innovation, operational excellence, and the empowerment of Indonesia's digital future.

IOH achieved exceptional performance in 2024, reaffirming its position as a leader in the telecommunications industry. The Company demonstrated strong revenue growth of 9.1% YoY. This growth was supported by strategic execution and operational resilience, resulting in an impressive EBITDA margin of 47.2%, aligning closely with its ambitious target of 50%. IOH also recorded Rp5.3 trillion in net profit, showcasing its focus on profitability and operational efficiency, with EBITDA growth outpacing revenue growth.

Halim Alamsyah

Komisaris Utama

President Commissioner

Penilaian Kinerja Direksi

Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang patut diapresiasi, penerapan tata kelola yang efektif, dan efisiensi operasional sepanjang tahun 2024. Kemampuan mereka untuk merancang dan melaksanakan strategi yang selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan, sambil beradaptasi terhadap perubahan pasar dan tantangan operasional, telah menjadi fondasi kemajuan IOH. Dewan Komisaris telah mengevaluasi kinerja mereka melalui berbagai faktor utama untuk memastikan keselarasan dengan tujuan Perseroan dan kepentingan pemangku kepentingan yang lebih luas.

Perumusan dan pelaksanaan strategi yang dipimpin oleh Direksi telah berperan penting dalam mendorong pertumbuhan IOH. Inisiatif mereka mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang dinamika pasar, mendorong inovasi, dan menjaga keunggulan kompetitif Perseroan. Pemantauan kinerja operasional secara rutin, pencapaian target yang ditetapkan, dan respons adaptif terhadap tantangan menyoroti kemampuan mereka dalam mengelola organisasi secara efektif.

Pendekatan proaktif terhadap manajemen risiko semakin memperkuat stabilitas operasional IOH. Dengan mengidentifikasi potensi risiko dan menerapkan strategi mitigasi yang kuat, Direksi menunjukkan pandangan jauh ke depan serta komitmen untuk melindungi kepentingan Perseroan. Kemitraan dengan Dewan Komisaris juga memainkan peran penting, yang ditunjukkan oleh respons positif Direksi terhadap rekomendasi dan menjalin kemitraan konstruktif selama proses perumusan dan pelaksanaan strategi.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Directors has demonstrated commendable leadership, effective governance, and operational efficiency throughout 2024. Their ability to craft and execute strategies aligned with the Company's long-term goals, while adapting to market changes and operational challenges, has been a cornerstone of IOH's progress. The Board of Commissioners has evaluated their performance across several key dimensions to ensure alignment with the Company's objectives and the broader interests of stakeholders.

The strategic formulation and execution led by the Board of Directors have been instrumental in driving IOH's growth. Their initiatives reflect a strong understanding of market dynamics, fostering innovation, and maintaining the Company's competitive edge. Regular monitoring of operational performance, achievement of established targets, and adaptive responses to challenges have highlighted their capability in managing the organization effectively.

The proactive approach to risk management has further strengthened IOH's operational stability. By identifying potential risks and implementing robust mitigation strategies, the Board of Directors has demonstrated foresight and a commitment to safeguarding the company's interests. Collaboration with the Board of Commissioners has also played a critical role, with the Board of Directors showing responsiveness to recommendations and fostering a constructive partnership during strategy formulation and implementation.

Penerapan Tata Kelola di IOH

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan elemen inti dari kesuksesan IOH, memberikan landasan bagi ketahanan dan kemampuan adaptasinya dalam industri telekomunikasi yang dinamis. Kerangka tata kelola IOH didefinisikan oleh hubungan kolaboratif dan sinergis antara Dewan Komisaris dan Direksi, memastikan bahwa operasional Perseroan dikelola dengan visi dan misi yang terarah.

Direksi memainkan peran penting dalam menjaga kepatuhan terhadap semua peraturan yang berlaku, menjunjung tinggi praktik etika, dan memastikan transparansi dalam proses pengambilan keputusan. Dedikasi mereka untuk membangun hubungan yang kuat dengan karyawan, pemegang saham, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya telah menjadi faktor kunci dalam membangun kepercayaan dan mendorong keterlibatan, memperkuat komitmen IOH terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Rapat rutin dan sesi gabungan menjadi platform penting untuk menyelaraskan prioritas strategis dan mengatasi tantangan yang muncul. Keterlibatan ini semakin diperkuat dengan kontribusi tak ternilai dari komite-komite utama—Audit, Nominasi dan Remunerasi, Manajemen Risiko, dan Anggaran. Masing-masing komite memainkan peran penting dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan penerapan praktik bisnis yang etis di seluruh operasional IOH.

Governance Implementation in IOH

Good Corporate Governance (GCG) has been a core element of IOH's success, providing the foundation for its resilience and adaptability in the dynamic telecommunications landscape. IOH's governance framework is defined by a collaborative and synergistic relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, ensuring that the Company's operations are managed with a unified vision and mission.

The Board of Directors plays a pivotal role in maintaining compliance with all applicable regulations, upholding ethical practices, and ensuring transparency in decision-making processes. Their dedication to fostering strong relationships with employees, shareholders, customers, and other stakeholders has been instrumental in building trust and driving engagement, reinforcing IOH's commitment to sustainable and responsible growth.

Regular meetings and joint sessions serve as vital platforms for aligning on strategic priorities and addressing emerging challenges. These engagements are further strengthened by the invaluable contributions of key committees—Audit, Nomination and Remuneration, Risk Management, and Budget. Each committee plays a critical role in upholding transparency, ensuring accountability, and embedding ethical business practices across IOH's operations.

Prospek Bisnis IOH

Dewan Komisaris memandang masa depan IOH dengan optimis, didorong oleh proyeksi pertumbuhan ekonomi digital Indonesia yang mencapai Rp1,862 triliun pada tahun 2027. Sebagai penggerak utama transformasi ini, IOH memanfaatkan teknologi canggih, khususnya kecerdasan buatan (AI), untuk meningkatkan layanannya dan memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang. AI diproyeksikan memainkan peran krusial dalam meningkatkan produktivitas, mempercepat pertumbuhan PDB, dan membantu Indonesia mencapai visi Indonesia Emas 2045 dengan keluar dari *middle income trap* pada tahun 2038. Dengan misinya untuk memberikan pengalaman digital kelas dunia, IOH berkomitmen untuk menghubungkan setiap individu di Indonesia serta mendukung aspirasi ekonomi nasional yang lebih luas.

Meskipun kota-kota metropolitan selama ini menjadi pendorong utama ekonomi digital Indonesia, IOH memprioritaskan potensi besar dari 124 juta pelanggan di luar wilayah tersebut, sebuah segmen yang berkembang pesat dalam mengadopsi produk dan layanan digital. Perseroan memperluas konektivitas dan menyesuaikan penawarannya untuk memenuhi kebutuhan mereka sambil membangun ekosistem digital yang kuat. Dengan memberdayakan 64 juta UMKM, memodernisasi sektor pertanian, menjembatani kesenjangan digital, dan mendorong partisipasi perempuan dalam perekonomian, IOH mendorong pertumbuhan inklusif dan memperkuat komitmennya untuk membangun Indonesia yang terhubung dan berdaya sesuai dengan tujuan pembangunan jangka panjang bangsa.

Business Prospects of IOH

The Board of Commissioners views IOH's future with optimism, fueled by Indonesia's projected digital economy growth to Rp1.862 trillion by 2027. As a key enabler of this transformation, IOH is leveraging advanced technologies, particularly artificial intelligence, to enhance its services and address evolving customer needs. AI is poised to play a critical role in boosting productivity, accelerating GDP growth, and helping Indonesia achieve its vision of Indonesia Emas 2045 by escaping the middle-income trap by 2038. Guided by its mission to deliver world-class digital experiences, IOH is dedicated to connecting every Indonesian and supporting the nation's broader economic aspirations.

While metropolitan hubs have historically driven much of Indonesia's digital economy, IOH is prioritizing the untapped potential of 124 million urban consumers outside these areas, a rapidly growing segment adopting digital products and services. The Company is expanding connectivity and tailoring its offerings to meet their needs while fostering a robust digital ecosystem. By empowering 64 million MSMEs, modernizing agriculture, bridging the digital gap, and promoting women's participation in the economy, IOH is driving inclusive growth and strengthening its commitment to building a connected and empowered Indonesia aligned with the nation's long-term development goals.

Ucapan Terima Kasih

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Pemerintah Indonesia, pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, dan pelanggan atas kepercayaan dan dukungannya yang tak tergoyahkan. Pencapaian tahun 2024 adalah bukti dari upaya kolektif semua pemangku kepentingan, yang kontribusinya sangat penting dalam mendorong misi IOH untuk memberikan pengalaman digital kelas dunia.

Ke depan, Dewan Komisaris tetap berkomitmen untuk membimbing IOH menuju masa depan yang ditandai dengan inovasi, konektivitas, dan pemberdayaan. Bersama-sama, kita akan terus membentuk masa depan digital Indonesia yang lebih cerah, memastikan pertumbuhan berkelanjutan, dan memberikan dampak yang berarti bagi generasi mendatang.

Acknowledgments

In closing, the Board of Commissioners extends its heartfelt gratitude to the Government of Indonesia, shareholders, employees, business partners, and customers for their unwavering trust and support. The achievements of 2024 are a testament to the collective efforts of all stakeholders, whose contributions have been instrumental in advancing IOH's mission of delivering world-class digital experiences.

As we move forward, the Board of Commissioners remains committed to guiding IOH toward a future defined by innovation, connectivity, and empowerment. Together, we will continue to shape a brighter digital future for Indonesia, ensuring sustained growth and meaningful impact for generations to come.

Halim Alamsyah
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Halim Alamsyah
Komisaris Utama President Commissioner

Fok Kin Ning, Canning
Deputi Komisaris Utama Deputy President Commissioner

Aziz Ahmad M Aluthman Fakhroo
Deputi Komisaris Utama Deputy President Commissioner

Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama
Komisaris Commissioner

Efthymios Tsokanis
Komisaris Commissioner

Sugito Walujo (Patrick Walujo)
Komisaris Commissioner

Woo Chiu Man, Clif
Komisaris Commissioner

Rene Heinz Werner
Komisaris Commissioner

Cheung Kwan Hoi
Komisaris Commissioner

Meirijal Nur
Komisaris Commissioner

Rudiantara
Komisaris Independen Independent Commissioner

Ajay Bahri
Komisaris Independen Independent Commissioner

Elisa Lumbantoruan
Komisaris Independen Independent Commissioner

Wijayanto ST (Wijayanto Samirin)
Komisaris Independen Independent Commissioner

Hernando
Komisaris Independen Independent Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Kami memandang AI sebagai kunci untuk mendefinisikan ulang peran kami serta membuka peluang pertumbuhan baru.

We see AI as the key to redefining our role and unlocking new growth opportunities.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagai Direktur Utama dan CEO Indosat Ooredoo Hutchison (IOH), merupakan sebuah kebanggaan bagi saya untuk menyampaikan Laporan Tahunan 2024. Tahun ini merupakan tahun yang transformatif bagi IOH seiring dengan upaya kami mewujudkan visi untuk memberdayakan Indonesia melalui inovasi digital sekaligus memperkuat posisi kami sebagai pemimpin di sektor telekomunikasi.

Melewati Lanskap yang Terus Berkembang

Ketahanan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan di sektor telekomunikasi. IOH memanfaatkan kondisi ini dengan memperluas konektivitas ke 10 juta orang, meningkatkan user throughput sebesar 37,4%, dan menggelar lebih dari 270.000 kilometer kabel serat optik.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

As President Director and CEO of Indosat Ooredoo Hutchison (IOH), I am privileged to present the 2024 Annual Report. This year was transformative for IOH as we advanced our vision of empowering Indonesia through digital innovation while solidifying our position as a leader in the telecommunications sector.

Navigating a Dynamic Landscape

Indonesia's economic resilience in 2024 provided a favorable environment for growth within the telecommunications sector. IOH capitalized on these conditions by extending connectivity to an additional 10 million people, boosting user throughput by 37.4%, and deploying more than 270,000 kilometers of fiber optic cable.

Vikram Sinha

Direktur Utama &
Chief Executive Officer

President Director &
Chief Executive Officer

Namun, langkah kami tidak tanpa tantangan. Tekanan ekonomi global menguji daya beli konsumen, sementara berlakunya Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (PDP) pada Oktober 2024—sebuah regulasi penting untuk melindungi privasi warga—menuntut tindakan cepat. Kami merespons dengan memperkuat infrastruktur keamanan siber, menunjuk Data Protection Officer khusus, serta memperluas program pelatihan karyawan untuk memastikan kepatuhan penuh terhadap kerangka hukum baru.

Menjelang akhir tahun, kami merayakan pencapaian penting: keberhasilan integrasi operasi pasca-merger yang mencakup proyek *Multi-Operator Core Network* (MOCN) yang menyelaraskan merek IM3 dan 3. Pencapaian ini, yang memakan waktu tiga tahun, telah memungkinkan efisiensi operasional yang lebih besar, konsistensi dalam penyampaian layanan, dan pengalaman pelanggan yang lebih terpadu di kedua merek.

Inisiatif Bisnis Utama

Strategi utama kami pada tahun 2024 didorong oleh empat inisiatif kunci: *Growth Beyond Metropolitan, Home Broadband, Securing the Nation*, dan *Unlocking* AI *Potential*. Inisiatif-inisiatif ini berperan penting dalam menjawab tantangan dan peluang dari lanskap yang dinamis, sekaligus berkontribusi pada pertumbuhan profitabilitas dari tahun ke tahun.

Inisiatif *Growth Beyond Metropolitan* berfokus pada perluasan konektivitas ke wilayah yang belum terlayani, mengatasi kesenjangan digital, dan memberdayakan komunitas. Hal ini dicapai melalui dua program utama: investasi jaringan yang berkelanjutan dan pemanfaatan peluang di daerah pedesaan yang belum tergarap. IOH memprioritaskan investasi jaringan secara strategis untuk memperluas jangkauan, meningkatkan pengalaman pengguna, dan mendukung digitalisasi Indonesia. Dengan berfokus pada skalabilitas dan keandalan, kami mempersiapkan jaringan kami untuk masa depan, memberdayakan bisnis dan individu di ekonomi digital. Secara bersamaan, kami menargetkan wilayah pedesaan dengan solusi yang hemat biaya, menghadirkan konektivitas ke komunitas terpencil dan memungkinkan akses ke layanan digital penting seperti pendidikan dan *e-commerce*.

Yet the path was not without hurdles. Global economic headwinds tested consumer spending, while the October 2024 enactment of Indonesia's Personal Data Protection (PDP) Law—a landmark regulation to safeguard citizen privacy—demanded swift action. We responded by strengthening our cybersecurity infrastructure, appointing a dedicated Data Protection Officer, and expanding employee training programs to ensure full compliance with the new legal framework.

By year-end, we celebrated a milestone: the successful integration of our post-merger operations, which encompassed the Multi-Operator Core Network (MOCN) project that harmonized the IM3 and 3 brands This achievement, three years in the making, has enabled greater operational efficiency, consistency in service delivery, and a more unified customer experience across both brands.

Key Business Initiatives

Our primary strategy in 2024 was driven by four key initiatives: Growth Beyond Metropolitan, Home Broadband, Securing the Nation, and Unlocking AI Potential. These initiatives played a crucial role in addressing the challenges and opportunities presented by a dynamic landscape, ultimately contributing to positive year-over-year profitability growth.

The Growth Beyond Metropolitan initiative focused on expanding connectivity to underserved areas, addressing the digital divide, and empowering communities. This was achieved through two main programs: continuous network investment and seizing the untapped rural opportunities. IOH prioritized strategic network investments to expand coverage, enhance user experience, and support Indonesia's digitalization. By focusing on scalability and reliability, we future-proofed our network, empowering businesses and individuals in the digital economy. Simultaneously, we targeted rural areas with cost-effective solutions, bringing connectivity to remote communities and enabling access to essential digital services like education and e-commerce.

Dalam inisiatif Home Broadband, IOH memanfaatkan potensi pertumbuhan yang signifikan di pasar Indonesia yang belum terjangkau, yang diproyeksikan mencapai USD4 miliar pada tahun 2028. Beberapa area utama yang kami prakarsai mencakup percepatan penetrasi pasar dengan menerapkan strategi penyebaran cepat untuk memperkuat pangsa pasar, kepemilikan sumber daya bersama dengan mitra untuk berbagi infrastruktur dan sumber daya guna mengoptimalkan biaya, serta memanfaatkan strategi sukses dari mitra kami untuk meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan. Langkah-langkah ini bertujuan untuk membangun posisi yang kuat di pasar *home broadband*.

Inisiatif *Securing the Nation* menangani tingginya ancaman keamanan di Indonesia dengan menawarkan solusi keamanan siber yang komprehensif bekerja sama dengan anak perusahaan dan mitra utama. Dengan pasar keamanan siber yang diperkirakan mencapai USD1,2 miliar pada tahun 2028, IOH menyediakan serangkaian layanan, termasuk perangkat keras, perangkat lunak, dan konektivitas, untuk meningkatkan ketahanan digital bagi bisnis dan entitas pemerintah.

Inti dari transformasi IOH adalah inisiatif *Unlocking* AI *Potential*, yang mengintegrasikan kecerdasan buatan (AI) ke dalam setiap bagian operasional kami. Melalui peta jalan AI NorthStar, kami berupaya menjadi AI Native Telco, AI TechCo, dan AI Nation Shaper. Transformasi ini didorong oleh pertumbuhan sumber pendapatan baru, terutama dari bisnis AI *Cloud* kami, yang berhasil meningkatkan layanan sekaligus efisiensi operasional. Dengan mengintegrasikan AI ke dalam seluruh penawaran kami, kami merampingkan operasional sambil mendukung transformasi digital Indonesia yang lebih luas, sejalan dengan misi kami untuk memberdayakan bangsa.

Kami menyadari bahwa sumber pendapatan tradisional di industri telekomunikasi semakin tertekan akibat kejenuhan pasar dan persaingan dari pemain digital. Oleh karena itu, kami memandang AI sebagai kunci untuk mendefinisikan ulang peran kami serta membuka peluang pertumbuhan baru. Visi kami untuk menjadi AI Native TechCo berfokus pada modernisasi infrastruktur—mengadopsi teknologi *cloud*, memperkuat sistem manajemen data, dan meningkatkan keamanan—sambil membangun budaya yang gesit, kolaboratif, dan inovatif.

In the Home Broadband initiative, IOH capitalized on the significant growth potential in Indonesia's underpenetrated market, which was projected to reach a value of USD4 billion by 2028. Some of the key areas we initiated included accelerated market entry by implementing rapid deployment strategies to establish a foothold in the market, shared resource ownership with partners to share infrastructure and resources to optimize costs, and leveraged successful strategies from our partners to enhance service quality and customer satisfaction to establish a strong foothold in the home broadband market.

The Securing the Nation initiative addressed Indonesia's high-security threat environment, offering comprehensive cybersecurity solutions in collaboration with subsidiaries and key partners. With the cybersecurity market estimated to reach USD1.2 billion by 2028, IOH provided a suite of services, including hardware, software, and connectivity, to enhance digital resilience for businesses and government entities.

At the heart of IOH's transformation is the Unlocking AI Potential initiative, which integrated artificial intelligence into every part of our operations. Through our AI NorthStar roadmap, we made significant progress in becoming an AI Native Telco, an AI TechCo, and an AI Nation Shaper. This transformation was driven by the growth of new revenue streams, particularly our AI Cloud business, which enhanced our services and improved operational efficiency. By embedding AI across our offerings, we streamlined our operations while supporting Indonesia's broader digital transformation, staying true to our mission of empowering the nation.

We recognize that traditional telecom revenue streams are under pressure from market saturation and competition from digital players. That's why we see AI as the key to redefining our role and unlocking new growth opportunities. Our vision to become an AI Native TechCo focuses on modernizing our infrastructure—adopting cloud technologies, strengthening data management systems, and enhancing security—while fostering a culture of agility, collaboration, and innovation.

Pada tahun 2024, kami berhasil meletakkan dasar yang kokoh untuk mewujudkan visi ini dengan merampungkan strategi AI kami, membangun platform data terpadu berbasis *cloud*, dan mentransformasi sistem TI inti kami untuk meningkatkan kelincahan dan skalabilitas. Upaya ini memposisikan kami untuk mempercepat adopsi AI dan mendorong inovasi di berbagai bidang seperti layanan B2B, *fintech*, dan teknologi pemasaran.

Memastikan Implementasi Strategi yang Efektif

Untuk memastikan efektivitas strategi IOH, Direksi menerapkan kerangka tata kelola yang kokoh dengan empat elemen inti: *embed agility*, kolaborasi lintas-direktorat, *shared ownership*, dan manajemen kinerja yang kuat. Dengan mengintegrasikan metodologi *agile*, tim IOH diberdayakan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap kondisi pasar yang terus berkembang dan prioritas yang berubah, sehingga mampu meminimalkan risiko dan memaksimalkan peluang. Kolaborasi lintas direktorat mendorong koordinasi yang mulus antar berbagai fungsi dalam organisasi, meruntuhkan sekat-sekat yang ada dan memanfaatkan beragam keahlian untuk mencapai hasil yang lebih terpadu dan berdampak.

Selain itu, *shared ownership* memperkuat akuntabilitas kolektif dengan menyelaraskan para pemangku kepentingan pada fokus yang berorientasi pada misi, memastikan setiap individu memahami dan berkontribusi terhadap tujuan strategis yang lebih luas. Upaya kolektif ini diperkuat oleh kerangka manajemen kinerja yang ketat, yang menetapkan KPI yang jelas, melakukan tinjauan rutin, dan memberikan umpan balik secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, elemen-elemen ini membentuk pendekatan terpadu yang mendorong eksekusi secara disiplin, memungkinkan IOH untuk menerjemahkan strategi menjadi hasil yang bermakna secara efektif.

In 2024, we laid a strong foundation for this vision by finalizing our AI strategy, building a unified cloud-based data platform, and transforming our core IT systems for greater agility and scalability. These efforts position us to accelerate AI adoption and drive innovation in areas like B2B services, fintech, and marketing technology.

Ensuring Effective Strategy Implementation

To ensure the effective implementation of IOH's strategy, the Board of Directors adopted a robust governance framework that encompasses four core elements: embed agility, cross-directorate collaboration, shared ownership, and robust performance management. By integrating agile methodologies, IOH teams were empowered to adapt quickly to evolving market conditions and shifting priorities, thereby minimizing risks and maximizing opportunities. Cross-directorate collaboration promotes seamless coordination among different functions within the organization, breaking down silos and harnessing diverse expertise for more unified and impactful outcomes.

Furthermore, shared ownership fosters collective accountability by aligning stakeholders behind a mission-driven focus, ensuring every individual understands and contributes to the broader strategic goals. This collective effort is reinforced by a rigorous performance management framework that sets clear KPIs, conducts regular reviews, and provides continuous feedback. Together, these elements form a cohesive approach that drives disciplined execution, enabling IOH to effectively translate strategy into meaningful results.

Kinerja 2024

Kinerja keuangan IOH pada tahun 2024 tidak hanya melampaui target yang ditetapkan pada awal tahun, tetapi juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun 2023. Pendapatan tumbuh sebesar 9,1% secara tahunan—jauh melampaui rata-rata industri—sementara fokus Perseroan pada profitabilitas memastikan pertumbuhan EBITDA melebihi pertumbuhan pendapatan, yang menghasilkan laba bersih yang signifikan sebesar Rp4,9 triliun. Keberhasilan ini semakin diperkuat oleh margin EBITDA sebesar 47,2%, yang sejalan dengan target IOH untuk mendekati 50%, serta belanja modal yang tetap terjaga di kisaran Rp9,9 triliun. Pengelolaan biaya yang disiplin dan fokus yang kuat pada profitabilitas menjadi dasar dari hasil ini, berkontribusi pada peningkatan EBITDA dan laba bersih yang lebih kuat. Sementara itu, struktur permodalan IOH yang efisien—ditandai dengan rasio utang yang rendah dan arus kas bebas yang sehat—memposisikan perusahaan untuk pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Pertumbuhan juga terlihat di semua lini bisnis. Pada segmen *mobile*, investasi jaringan yang konsisten, didukung oleh strategi pemasaran, distribusi, dan produk yang kuat, menghasilkan peningkatan ARPU dan profitabilitas yang lebih baik. Segmen *enterprise* juga menunjukkan momentum yang positif, sementara jumlah pelanggan *home broadband* terus meningkat, mencerminkan kemampuan IOH dalam merespons kebutuhan pelanggan yang terus berkembang.

Tata Kelola dan Kepatuhan

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) terus menjadi pedoman dalam setiap aspek operasional IOH, mencerminkan komitmen kuat kami terhadap praktik bisnis yang etis dan transparan. Pada tahun 2024, komitmen ini diperkuat melalui pedoman, kebijakan, dan mekanisme pengawasan yang kokoh,

2024 Performance

IOH's financial performance in 2024 not only exceeded the targets set at the beginning of the year but also demonstrated a marked improvement over 2023. Revenue grew by 9.1% year-over-year—significantly outpacing the industry average—while the Company's focus on profitability ensured that EBITDA growth surpassed revenue growth, culminating in a notable net profit of Rp4.9 trillion. This success was further reinforced by an EBITDA margin of 47.2%, aligning well with IOH's target of approaching 50%, and capital expenditures that remained on track at approximately Rp9.9 trillion. Disciplined cost management and a robust focus on profitability underpinned these results, contributing to stronger EBITDA and net profit. Meanwhile, IOH's efficient capital structure—characterized by a low gearing ratio and healthy free cash flow—positions the Company for sustained long-term growth.

Growth was also evident across all business lines. In mobile, consistent network investments, supported by strong marketing, distribution, and product strategies, led to higher ARPU and improved profitability. The enterprise segment similarly gained momentum, while home broadband subscriber numbers continued to rise, reflecting IOH's ability to address evolving customer needs.

Governance and Compliance

Good Corporate Governance (GCG) continues to guide every aspect of IOH's operations, reflecting our firm commitment to ethical and transparent business practices. In 2024, this commitment was reinforced by robust guidelines, policies, and oversight mechanisms, ensuring compliance with evolving regulations such

memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang terus berkembang seperti Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (PDP) di Indonesia. Untuk memenuhi persyaratan ini, kami menunjuk Data Protection Officer khusus dan menerapkan program pelatihan karyawan yang terarah, sehingga memperkuat langkah-langkah keamanan siber kami.

Upaya ini semakin divalidasi oleh penilaian eksternal, termasuk peningkatan signifikan dalam Peringkat Risiko ESG kami—dari Risiko Tinggi menjadi Risiko Menengah—serta penghargaan di IICD Award 2024 untuk kategori *Best Sustainability and Resilience Big Cap*. Secara keseluruhan, pencapaian ini menegaskan tekad IOH untuk memperkuat kerangka tata kelola, meningkatkan ketahanan, dan mengejar pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang yang selaras dengan harapan para pemangku kepentingan.

2025 dan Seterusnya

Meskipun ketidakpastian geopolitik yang terus berlanjut, tekanan pada harga komoditas global, dan volatilitas nilai tukar, prospek ekonomi Indonesia untuk tahun 2025 diperkirakan tetap positif secara keseluruhan. Analis memperkirakan pertumbuhan PDB yang stabil di kisaran 5,1% sementara inflasi diproyeksikan tetap berada dalam target 2,5% yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, dan neraca perdagangan negara telah mencatatkan surplus selama 49 bulan berturut-turut. Meskipun pertumbuhan industri telekomunikasi diperkirakan akan melambat hingga sekitar 4,2%, masih terdapat peluang yang signifikan untuk memperluas layanan data seluler dan meningkatkan ARPU, terutama mengingat rasio ARPU terhadap PDB per kapita Indonesia yang relatif rendah dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan. Selain itu, kota-kota *Tier* 2 dan *Tier* 3—yang diperkirakan akan mendorong hampir separuh perekonomian Indonesia pada tahun 2027—berpotensi mempercepat adopsi data seluler, dan peluang *cross-selling* di bidang TIK (termasuk pusat data, layanan *cloud*, dan layanan keamanan) menawarkan jalur pertumbuhan tambahan, terutama di pasar yang kurang terlayani di luar Jawa.

as Indonesia's Personal Data Protection (PDP) Law. To meet these requirements, we appointed a dedicated Data Protection Officer and implemented targeted employee training programs, thereby strengthening our cybersecurity measures.

These efforts were further validated by external assessments, including a marked improvement in our ESG Risk Rating—from High Risk to Medium Risk—and recognition at the IICD Award 2024 for Best Sustainability and Resilience Big Cap. Taken together, these achievements underscore IOH's determination to enhance governance frameworks, foster resilience, and pursue long-term sustainable growth in alignment with stakeholder expectations.

2025 and Beyond

Despite ongoing geopolitical uncertainties, pressures on global commodity prices, and foreign exchange volatility, Indonesia's economic outlook for 2025 remains broadly positive. Analysts project steady GDP growth at around 5.1%, inflation is expected to stay within Bank Indonesia's 2.5% target range, and the country's trade balance has maintained a surplus for 49 consecutive months. While the telecommunications industry's growth may taper off to an estimated 4.2%, there are still considerable opportunities to expand mobile data services and increase ARPU, particularly given that Indonesia's ARPU-to-GDP-per-capita ratio is relatively low compared to regional peers. Furthermore, Tier 2 and Tier 3 cities—expected to drive nearly half of Indonesia's economy by 2027—are poised for accelerated uptake of mobile data, and cross-selling opportunities in ICT (including data centers, cloud services, and security) offer additional avenues for growth, particularly in underserved markets outside Java.

Dengan latar belakang ini, kami berkomitmen penuh untuk melaksanakan empat inisiatif utama. Fokus yang teguh ini mencerminkan dedikasi kami untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan kami. Berdasarkan momentum yang telah dicapai pada tahun 2024, kami akan terus menyempurnakan dan menyesuaikan eksekusi kami untuk menghadapi kondisi pasar yang terus berkembang, menjaga standar tata kelola yang kokoh, dan mendorong inovasi.

Penghargaan dan Terima Kasih

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Dewan Komisaris atas arahan mereka, kepada karyawan kami atas dedikasi tanpa henti, serta kepada pemegang saham dan mitra kami atas kepercayaan yang tak tergoyahkan.

Bersama-sama, kami telah membangun bukan hanya jaringan tetapi juga ekosistem digital di mana setiap orang Indonesia dapat berkembang. Saat kami memasuki tahun 2025, saya mengajak Anda untuk bergabung dalam misi ini. Masa depan yang terhubung, inklusif, dan penuh harapan menanti. Terima kasih atas kepercayaan, dukungan, dan komitmen Anda terhadap visi bersama kami.

Against this backdrop, we are firmly committed to executing the four key initiatives. This unwavering focus reflects our dedication to delivering sustainable growth and creating long-term value for our stakeholders. Building on the momentum achieved in 2024, we will continue to refine and adapt our execution to meet evolving market conditions, maintain robust governance standards, and foster innovation.

Acknowledgment and Gratitude

On behalf of the Board of Directors, I express heartfelt gratitude to the Board of Commissioners for their guidance, to our employees for their relentless dedication, and to our shareholders and partners for their unwavering trust.

Together, we have built not just networks but a digital ecosystem where every Indonesian can thrive. As we embark on 2025, I invite you to join us in this mission. The future is connected, inclusive, and brimming with promise. Thank you for your trust, support, and commitment to our shared vision.

Vikram Sinha

Direktur Utama & Chief Executive Officer
President Director & Chief Executive Officer

Direksi
Board of Directors

Vikram Sinha
President Director &
Chief Executive Officer

Ritesh Kumar Singh
Director & Chief
Commercial Officer

Irsyad Sahroni
Director & Chief Human
Resources Officer

Ahmad Zulfikar
Director & Chief Strategy &
Execution Officer

Lee Chi Hung (Nicky Lee)

Director & Chief Financial Officer

Muhammad Buldansyah

Director & Chief Business Officer

Cheung Kwok Tung (Desmond Cheung)

Director & Chief Technology Officer

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2024 PT Indosat Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indosat Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2025

DIREKSI

Board of Directors

Vikram Sinha

Direktur Utama & Chief Executive Officer
President Director & Chief Executive Officer

Ahmad Zulfikar

Direktur & Chief Strategy & Execution Officer
Director & Chief Strategy & Execution Officer

Lee Chi Hung (Nicky Lee)

Direktur & Chief Financial Officer
Director & Chief Financial Officer

Muhammad Buldansyah

Direktur & Chief Business Officer
Director & Chief Business Officer

Irsyad Sahroni

Direktur & Chief Human Resources Officer
Director & Chief Human Resources Officer

Cheung Kwok Tung (Desmond Cheung)

Direktur & Chief Technology Officer
Director & Chief Technology Officer

Ritesh Kumar Singh

Direktur & Chief Commercial Officer
Director & Chief Commercial Officer

Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors on Responsibility of PT Indosat Tbk's Year 2024 Annual Report

We the undersigned hereby declare that all information provided in the PT Indosat Tbk's year 2024 Annual Report has been comprehensively presented and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report. This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, April 2025

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Halim Alamsyah

Komisaris Utama
President Commissioner

Aziz Ahmad M Aluthman Fakhroo

Wakil Komisaris Utama
Deputy President Commissioner

Fok Kin Ning, Canning

Wakil Komisaris Utama
Deputy President Commissioner

Efthymios Tsokanis

Komisaris
Commissioner

Woo Chiu Man, Cliff

Komisaris
Commissioner

Sugito Walujo (Patrick Walujo)

Komisaris
Commissioner

Cheung Kwan Hoi

Komisaris
Commissioner

René Heinz Werner

Komisaris
Commissioner

Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama

Komisaris
Commissioner

Meirijal Nur

Komisaris
Commissioner

Wijayanto, ST (Wijayanto Samirin)

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Elisa Lumbantoruan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rudiantara

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hernando

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ajay Bahri

Komisaris Independen
Independent Commissioner

02.

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Bagi Pemegang Saham

Information for Shareholders

Nama Perusahaan Company Name	**PT Indosat Tbk**
Nama Bursa Efek tempat saham Indosat dicatatkan Stock Exchange where Indosat shares are listed	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Kode Saham Ticker Code	ISAT
Informasi Kontak Contact Information	Pertanyaan pemegang saham dapat ditujukan kepada: Shareholders inquiries should be addressed to: Gedung Indosat Ooredoo Hutchison Jl. Medan Merdeka Barat No. 21 Jakarta 10110, Indonesia www.ioh.co.id Tel. : (+62 21) 3000 3001 ext. 8803 / 8804 Investor Relations : +62 858-8563-9250 Website : www.ioh.co.id Email Corporate Secretary : corporate.secretary@ioh.co.id Email Investor Communications : investor@ioh.co.id Pertanyaan publik dapat ditujukan kepada: Public inquiries should be addressed to: **Group Corporate Communications** Email: Corporate.Communications@ioh.co.id
Kegiatan Usaha Line of Business	Menjalankan usaha-usaha di bidang Informatika dan Komunikasi, Perdagangan Besar, Aktivitas Ketenagakerjaan, dan Aktivitas Jasa Keuangan Lainnya. To perform and carry out activities in the Information and Communication, Wholesale Trading, Manpower Activities, and Other Financial Service Activities.
Wilayah Operasional Operational Area	Indonesia

Modal Saham (per 31 Desember 2024)
Capital Stock (as of 31 December 2024)

Modal dasar Rp2.000.000.000.000 terdiri dari 79.999.999.997 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dan 79.999.999.996 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp25 per saham.

Authorized Capital of Rp2,000,000,000,000 divided into 79,999,999,997 shares consisting of 1 Series A share with par value of Rp100 per share and 79,999,999,996 series B shares with par value of Rp25 per share.

Modal ditempatkan dan disetor penuh (per 31 Desember 2024)
Shares issued and fully paid (as of 31 December 2024)

32.250.810.957 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A dan 32.250.810.956 saham Seri B dengan nilai nominal Rp806.270.274.000 yang dimiliki oleh:

1. Negara Republik Indonesia (1 saham Seri A)
2. Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (21.170.843.008 saham Seri B)
3. PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (3.106.499.996 saham Seri B)
4. PT Tiga Telekomunikasi Indonesia (2.687.020.352 saham Seri B)
5. Masyarakat (5.286.447.600 saham Seri B)

32,250,810,957 shares comprised of 1 Series A share and 32,250,810,956 Series B shares with a nominal value of Rp806,270,274,000 owned by:

1. Republic of Indonesia (1 Series A share)
2. Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (21,170,843,008 Series B shares)
3. PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (3,106,499,996 Series B shares)
4. PT Tiga Telekomunikasi Indonesia (2,687,020,352 Series B shares)
5. Public (5,286,447,600 Series B shares)

Kepemilikan saham di atas 5% (per 31 Desember 2024)
Share ownership above 5% (as of 31 December 2024)

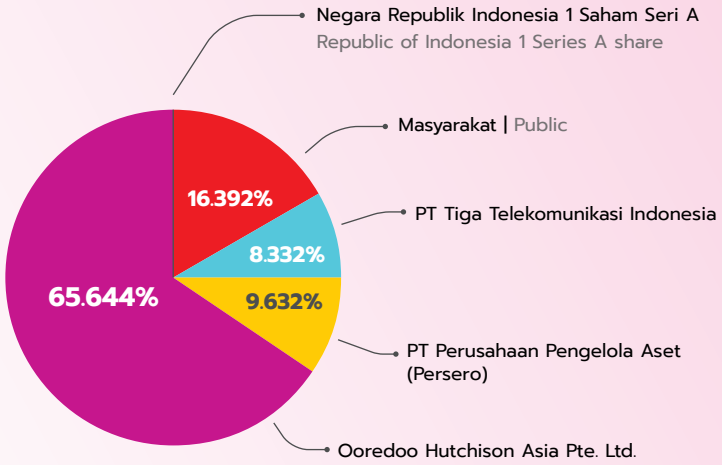

Sekilas Mengenai Perusahaan

Company in Brief

Penggabungan Indosat Ooredoo dan H3I telah menyatukan dua bisnis yang saling melengkapi untuk menciptakan sebuah perusahaan telekomunikasi digital dan internet yang lebih besar dan lebih kuat secara komersial, serta memberikan nilai tambah kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, dan masyarakat Indonesia.

Didirikan pada tahun 1967, PT Indosat Tbk adalah penyelenggara jasa telekomunikasi, informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi terkemuka di Indonesia.

Pada tanggal 4 Januari 2022, Perseroan dan PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I") telah menandatangani Akta Penggabungan No.09 tertanggal 4 Januari 2022, dimana Perseroan dan H3I setuju untuk menggabungkan diri sebagai Indosat Ooredoo Hutchison.

Penggabungan aset dan produk dari Indosat Ooredoo dan H3I yang saling melengkapi mendorong inovasi dan pengembangan jaringan yang memberikan layanan digital terbaik dan perluasan tawaran produk bagi pelanggan di berbagai pelosok Indonesia.

Indosat Ooredoo Hutchison menyediakan layanan selular, data tetap dan layanan broadband nirkabel serta layanan telekomunikasi tetap atau layanan suara tetap termasuk Sambungan Langsung Internasional (SLI), sambungan tetap nirkabel serta sambungan telepon tetap, dan layanan digital.

Perseroan menawarkan berbagai layanan data tetap atau Multimedia, Internet & Komunikasi Data (MIDI), seperti IPVPN, penyewaan jalur, layanan internet dan layanan teknologi informasi bagi segmen korporat.

The merger between Indosat Ooredoo and H3I has combined two businesses that complement each other, resulting in the formation of a larger and more commercially robust digital telecommunications and internet company that delivered added value to all shareholders, customers, and the people of Indonesia.

Established in 1967, PT Indosat Tbk is Indonesia's leading telecommunication, informatics and/or convergence technology service provider.

On 4 January 2022, the Company and PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I") signed the Deed of Merger No.09 dated 4 January 2022, pursuant to which the Company and H3I agreed to merge as Indosat Ooredoo Hutchison.

The merger between Indosat Ooredoo and H3I combines their complementary assets and products to foster innovation and enhance network development, providing outstanding digital services and a wider range of products for customers throughout Indonesia.

Indosat Ooredoo Hutchison offers a range of telecommunications services, including cellular services, fixed data and wireless broadband services, fixed voice services such as International Direct Line (SLI), wireless fixed line and fixed line, and digital services.

The Company offers various fixed data services or Multimedia, Internet & Data Communication (MIDI), such as IPVPN, line rental, internet services and information technology services for the corporate segment.

Di tahun 2021, Perseroan mengumumkan peluncuran jaringan 5G di Solo, Jakarta, Surabaya, Makassar dan Balikpapan. Di tahun 2022, jumlah kota yang tercakup layanan 5G meningkat menjadi 6 dengan tambahan kota Denpasar. Peluncuran ini menandai awal dari perjalanan Perseroan untuk mendorong revolusi 5G di seluruh negeri, memajukan bangsa menuju masa depan. Peluncuran teknologi 5G juga akan membantu mempercepat transformasi digital masyarakat Indonesia dan mendorong inovasi bisnis di semua industri.

Pada tanggal 9 September 2022, Perseroan meluncurkan layanan koneksi internet kabel optik (*fiber to the home*/ FTTH) Indosat HiFi. Peluncuran ini telah melengkapi portofolio layanan internet IOH dalam memenuhi gaya hidup digital pelanggan.

In 2021, the Company announced the launch of its 5G network in Solo, Jakarta, Surabaya, Makassar and Balikpapan. In 2022, the number of cities with 5G coverage increased to 6 with the addition of Denpasar. This launch marked the beginning of the Company's journey in promoting the 5G revolution across the country, advancing the nation towards the future. Launching 5G technology will also help accelerate the digital transformation of Indonesians and drive business innovation across all industries.

On 9 September 2022, the Company introduced the Indosat HiFi fiber to the home (FTTH) internet connection service. This launch enhanced IOH's internet service portfolio by fulfilling the needs of customers' digital lifestyles.

Perjalanan Kami

Our Journey

1967

PT Indosat Tbk didirikan di Indonesia pada tanggal 10 November 1967 sebagai perusahaan penanaman modal asing yang menyediakan layanan telekomunikasi internasional di Indonesia.

PT Indosat Tbk was established in Indonesia on 10 November 1967 as a foreign investment company to provide international telecommunications services in Indonesia.

1980

Indosat dinasionalisasi dan menjadi Badan Usaha Milik Negara.

Indosat was nationalized and became a State-Owned Enterprise.

1994

Menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan New York Stock Exchange.

Became a public company listed on the Indonesia Stock Exchange and the New York Stock Exchange.

2014

Peluncuran Layanan Digital Indosat, unit bisnis yang berfokus pada penciptaan platform digital yang terkini dalam bidang keuangan, periklanan dan *e-commerce* mobile guna memberikan manfaat hidup yang nyaman bagi para pelanggan.

The launching of Indosat Digital Services, a business unit focused on creating scalable digital platforms in mobile finance, advertising, and e-commerce to deliver life-enriching benefits to consumers.

2015

Peluncuran identitas baru menjadi Indosat Ooredoo dan peluncuran layanan komersial 4G-LTE yang pertama di Indonesia.

Rebranded as Indosat Ooredoo and launched the first commercial 4G-LTE service in Indonesia.

2016

Merombak industri melalui penawaran yang sederhana dan transparan sehingga pelanggan dapat dengan leluasa menikmati pengalaman digital.

Revolutionized the industry with simple, transparent offerings designed to 'liberate' customers to freely experience digital.

2017

Merayakan 50 tahun berinovasi bagi bangsa.

Celebrating 50 years of innovation towards building the nation.

2018

Seluruh jaringan nasional Indosat dilengkapi kapabilitas 4G LTE.

The entire Indosat network is 4G LTE-enabled nationwide.

2019

Cakupan jaringan 4G Indosat di Indonesia, melonjak hingga ±90%, sejalan dengan strategi untuk menjadi Perusahaan Telco Digital Indonesia yang terkemuka.

Indosat's 4G population coverage across Indonesia leaped to ±90%, in line with the strategy to become Indonesia's Leading Digital Telco Company.

1995

Indosat mendirikan Telkomsel, perusahaan patungan bersama dengan PT Telkom.

Indosat established Telkomsel, a joint venture with PT Telkom.

2001

Masuk di pasar seluler Indonesia melalui akuisisi mayoritas saham Satelindo dan pendirian PT Indosat Multi Media Mobile ("IM3").

Entered the Indonesian cellular market by acquiring the majority of Satelindo shares and establishing PT Indosat Multi Media Mobile ("IM3").

2001

Pemerintah Indonesia melakukan divestasi 517,5 juta saham, mewakili sekitar 50,0% dari saham Seri B pada saat itu, dalam dua tahap. Pada bulan Mei 2002, Pemerintah menjual 8,1% dari saham Indosat yang beredar melalui tender global yang dipercepat. Pada bulan Desember 2002, Pemerintah melakukan divestasi 41,9% saham Seri B kami kepada mantan anak perusahaan STT Communications Ltd. ("STT").

The Government divested 517.5 million shares, representing approximately 50.0% of our outstanding Series B shares at the time, in two stages. In May 2002, the Government sold 8.1% of Indosat's outstanding shares through an accelerated global tender. In December 2002, the Government divested 41.9% of our outstanding Series B shares to a former subsidiary of STT Communications Ltd. ("STT").

2003

Sejak memasuki pasar seluler Indonesia melalui pembelian Satelindo dan pendirian PT IM3 serta integrasi perusahaan tersebut ke dalam Perusahaan kami pada tahun 2003, layanan selular telah menjadi kontributor terbesar pendapatan usaha kami.

Since entering the Indonesian cellular market through the acquisition of Satelindo and establishment of PT IM3 and the subsequent integration of such companies into our Company in 2003, cellular services have become the largest contributor to our operating revenues.

2008

Ooredoo mengakuisisi kepemilikan STT di PT Indosat Tbk, yang memicu penawaran tender wajib. Ooredoo adalah perusahaan terbuka yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Negara Qatar dan entitas afiliasinya.

Ooredoo acquired STT's interest in PT Indosat Tbk, which was triggering a mandatory tender offer. Ooredoo is a publicly listed corporation which is majority-owned by the State of Qatar and its affiliated entities.

2013

Secara sukarela menghapuskan pencatatan atas ADS dari Bursa Efek New York dan hanya tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Voluntarily delisted trading of the ADSs from the New York Stock Exchange, to be solely listed on the Indonesia Stock Exchange.

2020

Indosat diakui sebagai *Global Rising Star* dengan pengalaman jaringan yang paling meningkat, meraih peringkat #2 secara global dalam hal *Most Improved Video Experience* (55,8%), satu dari hanya tiga operator di dunia yang telah menggandakan *Download Speed Experience* (101,8%), dan *Most Improved Upload Speed Experience* (88,3%).

Indosat was recognized as the Global Rising Star with the most improved network experience, globally ranked #2 on Most Improved Video Experience (55.8%), one of only three globally with doubled Download Speed Experience (101.8%), and Most Improved Upload Speed Experience (88.3%).

2021

Menyusul keberhasilan peningkatan *brand value* sebesar 32% yang sangat positif, Indosat masuk ke dalam jajaran *Top 10 Indonesia's Most Valuable Brand* 2021 di Indonesia berdasarkan Laporan Brand Finance Indonesia 2021. Indosat adalah satu-satunya merek yang masuk dalam 10 besar yang meraih peningkatan *brand value*. Ooredoo Group dan CK Hutchison mengumumkan penandatanganan Perjanjian Penggabungan Bersyarat antara PT Indosat Tbk ("Perseroan") dan PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I"). Di tahun yang sama, Indosat juga meluncurkan jaringan 5G di 5 kota: Solo, Jakarta, Surabaya, Makassar, dan Balikpapan.

Following an impressive 32% brand value increase, Indosat breaks into the Top 10 Indonesia's Most Valuable Brand this year by Brand Finance Indonesia 2021 Report. Indosat is the only brand in the top 10 to record a brand value growth. Ooredoo Group and CK Hutchison announced the signing of a Conditional Merger Agreement between PT Indosat Tbk ("Company") and PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I"). In the same year, Indosat also launched its 5G network in 5 cities: Solo, Jakarta, Surabaya, Makassar, and Balikpapan.

2022

IOH mencapai langkah besar dengan resmi melakukan merger bisnis dengan PT Hutchison 3 Indonesia, yang menggabungkan mereka menjadi Indosat Ooredoo Hutchison (IOH). Merger ini memungkinkan perusahaan gabungan untuk memiliki skala yang lebih besar, kemampuan keuangan yang lebih kuat, dan keahlian yang diperlukan untuk bersaing lebih efektif di pasar. Sebagai bagian dari inisiatif inovatifnya, IOH juga telah membentuk perusahaan patungan dengan BDx Indonesia, bertujuan untuk menyediakan pusat data dan layanan *cloud* generasi berikutnya bagi *Hyperscaler* dan perusahaan di Indonesia. Tahun ini juga ditandai dengan peluncuran layanan koneksi internet kabel optik (*fiber to the home*/FTTH) Indosat HiFi, serta peluncuran 5G di Denpasar. Pencapaian penting lainnya adalah pertumbuhan jumlah pelanggan seluler Perseroan yang pada bulan Desember 2022 telah mencapai lebih dari 100 juta pelanggan.

IOH made a significant milestone by officially merging its business with PT Hutchison 3 Indonesia, combining them into Indosat Ooredoo Hutchison (IOH). This merger allows the combined company to have greater scale, stronger financial capabilities and the expertise required to compete more effectively in the market. As part of its innovative initiatives, IOH has also formed a joint venture with BDx Indonesia, aiming to provide next generation data center and cloud services to Hyperscalers and enterprises in Indonesia. The year was also marked by the launch of Indosat HiFi's fiber to the home (FTTH) internet connection service, as well as the launch of 5G in Denpasar. Another important achievement was the growth in the number of the Company's mobile subscribers which by December 2022 had reached more than 100 million subscribers.

2023

IOH berhasil mencapai kemajuan signifikan dengan menyelesaikan integrasi jaringannya secara penuh menggunakan teknologi *Multi-Operator Core Network* (MOCN) di semua site di seluruh Indonesia. Proses integrasi yang rampung pada akhir Maret 2023 ini menghasilkan peningkatan yang nyata bagi pelanggan IOH, termasuk mereka yang menggunakan IM3 dan Tri, berupa cakupan jaringan yang lebih luas, kualitas layanan di dalam ruangan yang lebih baik, dan pengalaman internet dengan kecepatan hingga dua kali lipat dari sebelumnya. Selain itu, IOH juga melakukan kerja sama strategis dengan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (Mitratel) dan PT dhost Telekomunikasi Nusantara (dhost), dimana telah ditandatanganinya perjanjian untuk menjual 1.630 menara telekomunikasi dan infrastuktur indoor serta menyewa kembali 1.527 menara telekomunikasi dan infrastruktur indoor. Tidak hanya itu, IOH mengukuhkan posisinya di pasar home broadband dengan resmi mengakuisisi sejumlah pelanggan dari MNC Play, yang berkontribusi pada peningkatan jumlah pelanggan FTTH IOH dan mengukuhkan arah masa depan bisnis home broadband mereka.

IOH made significant progress by completing its full network integration across Indonesia using Multi-Operator Core Network (MOCN) technology. The integration process, which was completed by the end of March 2023, resulted in noticeable improvements for IOH's customers, including those using IM3 and Tri, in the form of expanded network coverage, improved indoor service quality, and internet speeds up to twice as fast as before. IOH also entered into strategic collaboration with PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (Mitratel) and PT dhost Telekomunikasi Nusantara (dhost), where agreements to sell 1,630 telecommunication towers and indoor infrastructure and also lease back 1,527 telecommunication towers and indoor infrastructure.. Moreover, IOH strengthened its position in the home broadband market by officially acquiring a number of customers from MNC Play, which contributed to IOH's increase in FTTH subscribers and solidified the future direction of their home broadband business.

2024

- IOH Group menjalin kolaborasi dengan NVIDIA untuk memajukan teknologi Indonesia dan menempatkannya di garis depan revolusi kecerdasan buatan (AI) global. Kemitraan ini diformalkan melalui Nota Kesepahaman (MoU) untuk membangun lanskap teknologi Indonesia, mendukung visi bersama menjadikan Indonesia pemimpin dalam komunitas AI Cloud global. Tonggak penting dalam transformasi digital IOH adalah peresmian *Digital Intelligence Operation Center* (DIOC), fasilitas canggih yang memanfaatkan AI untuk meningkatkan layanan kepada lebih dari 100 juta pelanggan. Selain itu, IOH bekerja sama dengan GoTo Group meluncurkan Sahabat-AI, ekosistem *Large Language Model* (LLM) *open source* untuk Bahasa Indonesia dan bahasa daerah, memperkuat kedaulatan digital, melestarikan budaya, dan menciptakan peluang baru bagi pertumbuhan sosial-ekonomi.
- IOH mengumumkan aksi korporasi *stock split* dengan rasio satu banding empat, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Keputusan strategis ini bertujuan untuk meningkatkan volume transaksi dan likuiditas, serta memperluas akses terhadap saham Perseroan bagi investor ritel dari berbagai kalangan, terutama generasi muda.

- IOH Group forged a collaboration with NVIDIA to advance Indonesia's technology and position it at the forefront of the global artificial intelligence (AI) revolution. This partnership was formalized through a Memorandum of Understanding (MoU) aimed at building Indonesia's technological landscape and supporting the shared vision of making Indonesia a leader in the global AI Cloud community. A key milestone in IOH's digital transformation journey was the inauguration of the Digital Intelligence Operation Center (DIOC), a state-of-the-art facility leveraging AI to enhance services for over 100 million customers. Additionally, IOH partnered with the GoTo Group to launch Sahabat-AI, an open-source Large Language Model (LLM) ecosystem for the Indonesian language and regional dialects, strengthening digital sovereignty, preserves cultural heritage, and creates new opportunities for socio-economic growth.
- IOH announced a corporate action of stock split with a ratio of one to four, which was approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders. This strategic decision aims to increase transaction volume and liquidity, as well as expand access to the Company's shares for retail investors from various backgrounds, especially the younger generation.

Visi, Misi dan Nilai

Vision, Mission & Values

Visi
Vision

Menjadi perusahaan telekomunikasi digital yang paling dipilih di Indonesia.

Become the most preferred digital telco of Indonesia.

Misi
Mission

Menghadirkan pengalaman digital kelas dunia, menghubungkan dan memberdayakan masyarakat Indonesia.

Deliver world-class digital experiences, connecting and empowering every Indonesian.

Nilai Inti Perusahaan

Company Core Values

Sepenuh Hati

Perusahaan yang tulus peduli dan membuat pilihan-pilihan berani demi menciptakan dunia yang lebih baik.

Heart

A company that genuinely cares and makes daring choices to create a better world.

Bersinar

Perusahaan yang menempatkan inspirasi sebagai pusat dari kepemimpinan yang kuat.

Radiance

A company that puts inspiration at the center of its powerful leadership.

Bersama Lebih Baik

Perusahaan yang mendobrak batasan dan mempersatukan masyarakat.

Better Together

A company that breaks down boundaries and brings people together.

Struktur Organ Korporasi dan Komite-Komite

Structure of Corporate Organ and Committees

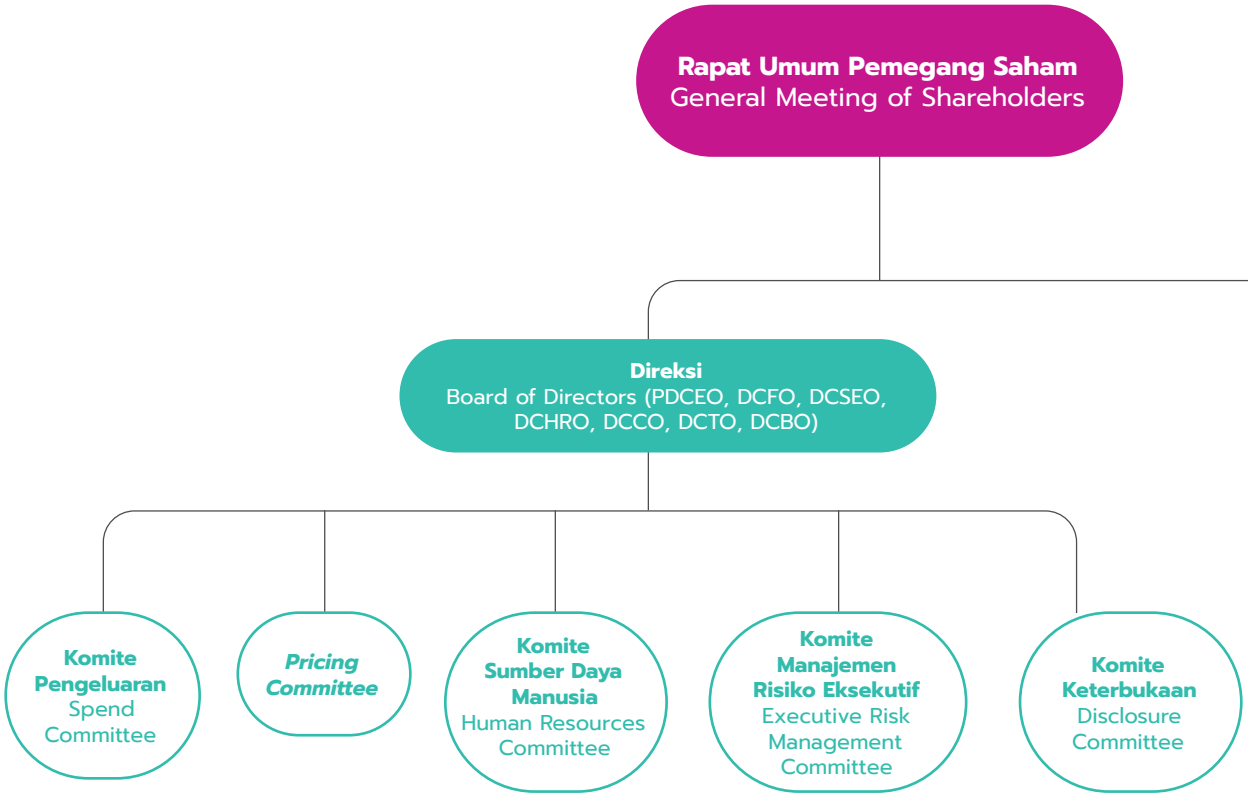

Catatan: Untuk keanggotaan komite di bawah Direksi dan Dewan Komisaris mohon merujuk pada bagian Komite-Komite di bawah Direksi pada halaman 248-261 dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris pada halaman 236-248

Note: For committee membership under the Board of Directors and the Board of Commissioners, please refer to the Committees under the Board of Directors section on page 248-261 and the Committees under the Board of Commissioners section on page 236-248.

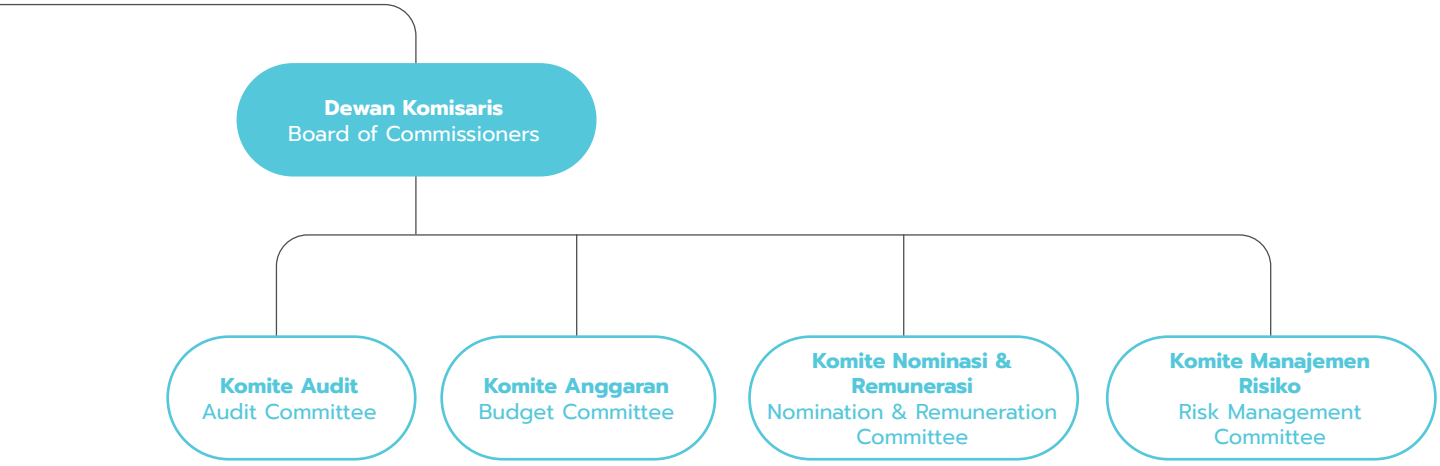
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Komite Audit
Audit Committee
Komite Anggaran
Budget Committee
Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee
Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

Struktur Organisasi

Organization Structure

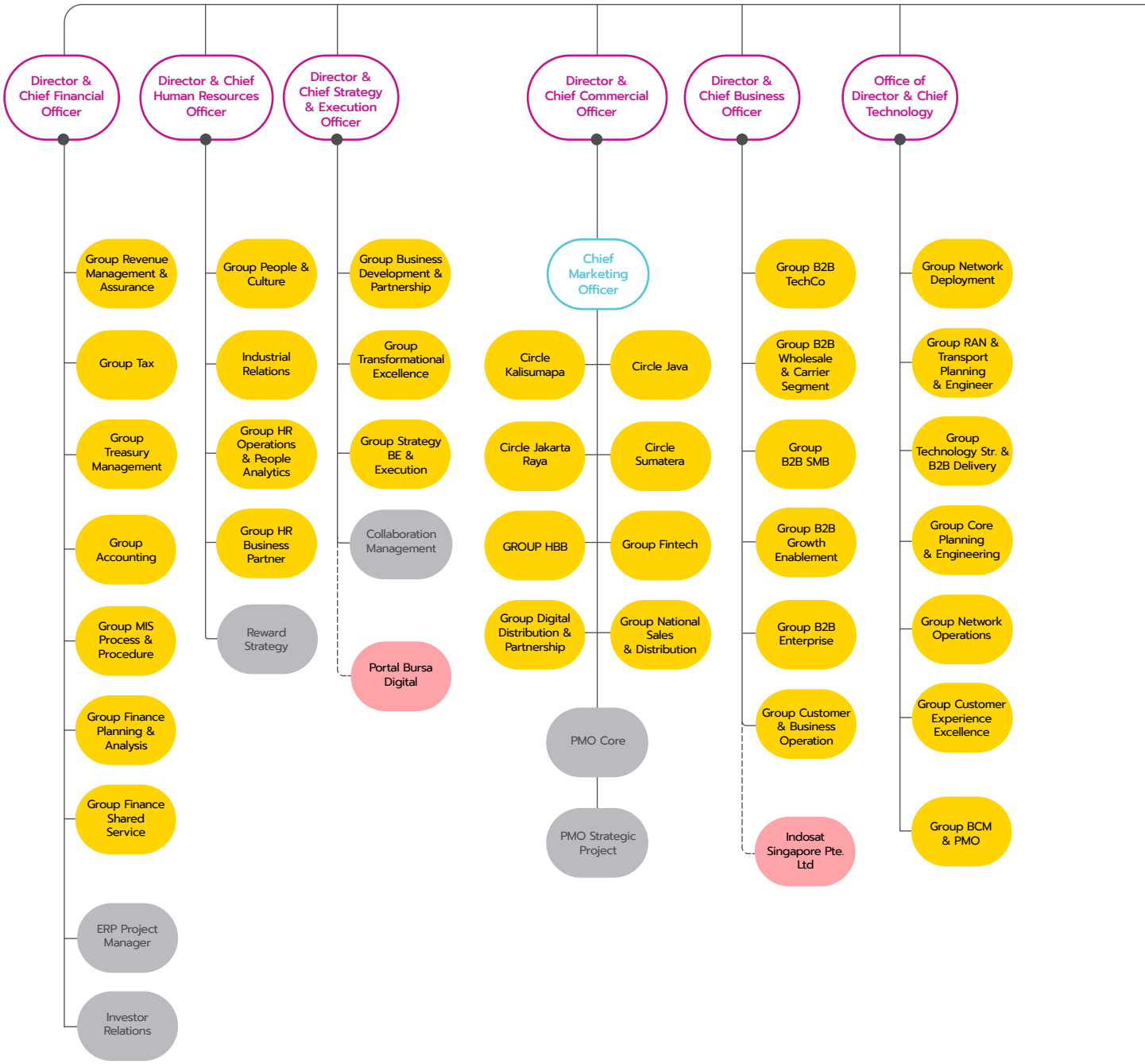

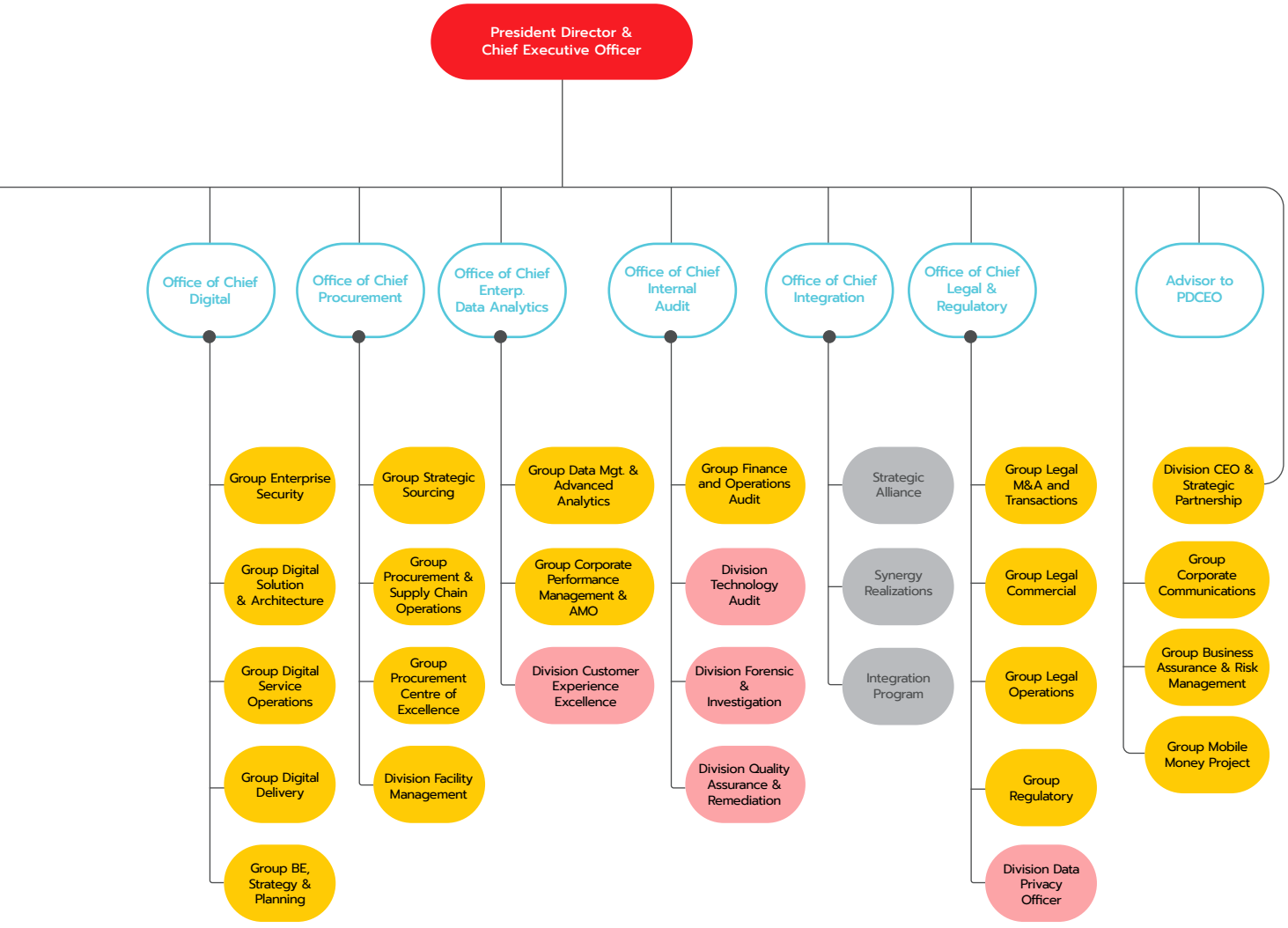
President Director & Chief Executive Officer
Office of Chief Digital
Group Enterprise Security
Group Digital Solution & Architecture
Group Digital Service Operations
Group Digital Delivery
Group BE, Strategy & Planning
Office of Chief Procurement
Group Strategic Sourcing
Group Procurement & Supply Chain Operations
Group Procurement Centre of Excellence
Division Facility Management
Office of Chief Enterp. Data Analytics
Group Data Mgt. & Advanced Analytics
Group Corporate Performance Management & AMO
Division Customer Experience Excellence
Office of Chief Internal Audit
Group Finance and Operations Audit
Division Technology Audit
Division Forensic & Investigation
Division Quality Assurance & Remediation
Office of Chief Integration
Strategic Alliance
Synergy Realizations
Integration Program
Office of Chief Legal & Regulatory
Group Legal M&A and Transactions
Group Legal Commercial
Group Legal Operations
Group Regulatory
Division Data Privacy Officer
Advisor to PDCEO
Division CEO & Strategic Partnership
Group Corporate Communications
Group Business Assurance & Risk Management
Group Mobile Money Project

N-1/Director
N-2/Group
N-2/Individual Contributor
N-1/Chiefs
N-2/Division & Subsidiaries

Produk dan Layanan

Products and Services

Layanan Pribadi

Personal

IM3 terus berupaya menjadi penyedia layanan telekomunikasi terdepan, dengan menawarkan produk berkualitas tinggi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, baik untuk layanan prabayar maupun pascabayar. IM3 senantiasa menyediakan tarif yang terjangkau, kemudahan penggunaan, transparansi, dan pengalaman bebas khawatir kepada pada pelanggan, memastikan bahwa mereka mendapatkan layanan terbaik dalam setiap aspek.

IM3 maintains its position as a market leader in telecommunications services by providing prepaid and postpaid customers with superior products that are tailored to their requirements. Consistently delivering on customer expectations with regard to affordability, usability, openness, and assurance of a trouble-free experience, IM3 guarantees the highest quality of service in all facets.

IM3 Prabayar

Penyedia layanan prabayar terbaik dengan tarif yang simpel dan terjangkau. IM3 selalu berupaya menyediakan inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan berbagai paket Internet yang dapat dinikmati melalui *888#, aplikasi myIM3, WhatsApp resmi IM3 08551000185 ataupun mitra penjualan IM3 seperti *outlet*, modern *retail* ataupun *e-commerce*. Paket internet yang tersedia sebagai berikut:

- **Freedom Internet**

  Freedom Internet adalah paket internet yang simpel, jujur, dan transparan, memiliki 100% kuota utama 24 jam. Paket tersedia mulai dari masa aktif harian, mingguan, bulanan hingga masa aktif panjang sampai dengan 360 hari.

  Freedom Internet menawarkan promo paket kuota hingga 200 GB dengan tambahan bebas nelpon 5.000 menit ke IM3 dan Tri untuk semua paket bulanan dan juga gratis berlangganan layanan Vidio untuk paket tertentu.

- **Freedom U**

  Freedom U merupakan paket yang disediakan bagi pelanggan yang gemar mengakses aplikasi favorit tanpa mengurangi kuota utama. Bebas akses untuk video *streaming, social media, chatting, conference* dan akses aplikasi sehari-hari.

  Aplikasi yang tersedia antara lain: Youtube, Instagram, Netflix, TikTok, Snapchat, Zoom, WhatsApp, Ms Teams, dan aplikasi conference lainnya. Tak hanya itu pelanggan juga mendapatkan gratis nelpon 5.000 menit ke IM3 dan Tri. Paket Freedom U memberikan semua yang pelanggan butuhkan.

IM3 Prepaid

The best prepaid service provider with simple and affordable rates. IM3 consistently endeavors to deliver product innovation to cater to customer needs by offering a range of Internet packages that can be accessed through *888#, the myIM3 application, IM3's official WhatsApp at 08551000185, or IM3's sales partners including outlets, modern retail stores, or e-commerce platforms. The internet packages available are as follows:

- **Freedom Internet**

  Freedom Internet is a straightforward, honest, and transparent internet package with a 100% 24-hours main quota. Packages are available from daily, weekly, monthly, to long active periods of up to 360 days.

  Freedom Internet offers promo packages of up to 200 GB quota with additional free 5,000 minutes calls to IM3 and Tri for all monthly packages and also free subscription to Vidio service for certain packages.

- **Freedom U**

  Freedom U is a package available to customers who want to access their favorite applications without reducing their main quota. Free access to video streaming, social media, chatting, conferencing, and daily applications.

  Available applications include: Youtube, Instagram, Netflix, TikTok, Snapchat, Zoom, WhatsApp, Ms Teams, and other conference apps. In addition, customers also get free 5,000 minutes calls to IM3 and Tri. Freedom U package gives you everything you need.

- **Freedom Combo**

  Freedom Combo adalah paket internet yang tersedia bagi pelanggan IM3, dengan kombinasi kuota utama dan kuota malam serta gratis nelpon ke semua operator.

- **Freedom Apps**

  Freedom Apps merupakan paket yang disediakan untuk pelanggan yang gemar mengakses aplikasi favorit seperti video, *streaming, gaming, chatting*, pembelajaran *online* hingga *conference* dengan harga terjangkau. Dengan Freedom Apps pelanggan akan tetap produktif sekaligus dapat memenuhi kebutuhan hiburannya. Paket ini bisa dikombinasikan bersamaan dengan paket internet lainnya seperti Freedom Internet.

- **Freedom Play**

  IM3 menghadirkan paket Freedom Play yang memiliki tambahan benefit kuota utama hingga 20GB, bebas telepon hingga 500 menit dan akses premium layanan sampai dengan 30 hari ke *content movies* dan *games*.

- **Paket Nelpon Obrol**

  IM3 juga menyediakan paket khusus telepon bagi pelanggan yang menginginkan kebutuhan telepon ke semua operator. Paket dengan nama Paket Nelpon Obrol memberikan layanan telepon sepuasnya baik ke sesama IM3 maupun ke semua operator lain.

- **eSIM**

  Tetap Terkoneksi Tanpa Kartu Fisik. eSIM adalah teknologi baru yang memungkinkan pelanggan IM3 untuk mengakses jaringan IOH ke perangkat tanpa menggunakan kartu SIM fisik. eSIM menyimpan nomor telepon, paket berlangganan, konfigurasi jaringan seperti halnya kartu SIM fisik. Untuk mendapatkan eSIM perdana IM3 dan upgrade kartu SIM IM3 menjadi eSIM IM3, pelanggan dapat mengunjungi aplikasi myIM3, myim3shop.com, dan Gerai IM3 terdekat.

IM3 Platinum

Transisi dari IM3 Postpaid menjadi IM3 Platinum merupakan wujud komitmen perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan.

IM3 Platinum menyediakan paket terbaik dengan kuota internet besar dengan prioritas jaringan yang bisa diandalkan namun terjangkau, mudah digunakan, transparan dan bebas dari rasa khawatir. IM3 Platinum senantiasa memberikan layanan premium, seperti Jaringan

- **Freedom Combo**

  Freedom Combo is an internet package available for IM3 customers, with a combination of main quota and night quota as well as free calls to all operators.

- **Freedom Apps**

  Freedom Apps is a package that allows customers to access their favorite applications such as video, streaming, gaming, chatting, online learning, and conferencing at affordable rates. Customers can use Freedom Apps to stay productive while fulfilling their entertainment needs. This package is compatible with other internet packages, such as Freedom Internet.

- **Freedom Play**

  IM3 presents the Freedom Play package which has additional benefits of a main quota of up to 20GB, free calls up to 500 minutes and premium access to movies and games for up to 30 days.

- **Nelpon Obrol Package**

  IM3 also provides special voice packages for customers who require voice calls to all operators. The package, called Paket Nelpon Obrol, provides unlimited voice calls to both IM3 and all other operators.

- **eSIM**

  Stay Connected Without a Physical Card. eSIM is a new technology that allows IM3 customers to connect to the IOH network using devices that do not require a physical SIM card. eSIM stores phone numbers, subscription packages, and network configurations in the same way that a physical SIM card does. Customers can obtain a Prime IM3 eSIM or upgrade an existing IM3 SIM Card to a IM3 eSIM by visiting myIM3, myim3shop.com, and the nearest IM3 Outlets.

IM3 Platinum

The transition from IM3 Postpaid to IM3 Platinum reflects the company's commitment to meeting customer needs.

IM3 Platinum offers the best packages with large internet quotas, reliable network priority, and affordability, while being user-friendly, transparent, and worry-free. IM3 Platinum consistently provides premium services, such as Platinum Network access, Platinum Assistance,

Platinum, bantuan Platinum, dan pengalaman data unggul, sisa kuota tidak hangus dengan data *rollover*, dan layanan berlangganan bundel yang dirancang untuk memberikan kenyamanan dan nilai tambah. Kemudahan berlangganan bisa diperoleh melalui Gerai IM3 terdekat, mitra penjualan IM3 atau melalui *online channel*.

Layanan Pribadi Tri

Tri sebagai penyedia layanan telekomunikasi terbaik dengan tarif yang hemat, transparan dan didukung oleh jaringan terintegrasi Indosat Ooredoo Hutchison, berupaya untuk terus memberikan pengalaman telekomunikasi digital terbaik bagi para pelanggan.

Tri Prabayar

Sebagai penyedia layanan internet prabayar, Tri menawarkan tarif yang hemat dan terjangkau. Dengan fitur Pulsa Aman, pelanggan Tri dapat menikmati layanan internet tanpa khawatir akan biaya tambahan setelah paket mereka habis. Tri selalu menghadirkan produk-produk inovatif yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Dengan fokus pada Generasi Z sebagai target pasar utama, Tri senantiasa berinovasi untuk tetap relevan. Kami menawarkan kuota utama yang sederhana dan transparan, yang cocok untuk berbagai aplikasi, *browsing*, dan kegiatan internet lainnya. Produk-produk Tri dapat diakses melalui kode *888#, aplikasi bima+, dan melalui jaringan mitra penjualan Tri yang luas di seluruh Indonesia, memastikan kemudahan akses untuk semua pelanggan.

- **Happy**

  Layanan Happy tersedia dalam bentuk kartu perdana dan paket isi ulang. Paket Happy ditujukan untuk Gen Z yang membutuhkan kuota besar dengan harga terjangkau. Hadir dengan berbagai pilihan masa aktif mulai dari paket harian hingga tersedia paket bulanan. Paket internet Tri dapat digunakan 24 jam untuk semua aplikasi dan kebutuhan internet. Pelanggan Tri dapat juga menikmati kuota nelpon 3.000 menit ke semua nomor Tri dan IM3 untuk komunikasi yang lebih cepat dengan mengaktifkan Paket Happy Bulanan tertentu.

- **AlwaysOn**

  AlwaysOn merupakan paket internet dengan masa aktif yang panjang mengikuti masa aktif kartu pelanggan. Paket AlwaysON tersedia dengan harga terjangkau yang dapat dinikmati untuk berbagai kebutuhan internet. Dengan paket AlwaysON ini pelanggan Tri mendapatkan rasa tenang tanpa khawatir masa aktif paket akan berakhir.

- **Paket Nelpon**

  Paket Nelpon adalah produk paket panggilan suara/telepon dari IOH untuk Pelanggan Layanan Prabayar Tri yang menawarkan benefit kuota telepon dengan harga terjangkau, yaitu Paket Tri Mania untuk nelpon

superior data experience, data rollover to prevent unused data from expiring, and bundled subscription services designed to deliver convenience and added value Subscription convenience is available through the nearest IM3 stores, IM3 sales partners, or online channels.

Tri Personal Service

Tri strives to provide the best digital telecommunications experience for its customers as the leading telecommunications service provider with affordable, transparent rates and supported by Indosat Ooredoo Hutchison's integrated network.

Tri Prepaid

As a prepaid internet service provider, Tri provides economical and affordable rates. With the Pulsa Aman feature, Tri customers can enjoy internet services without worrying about incurring additional charges once their package expires. Tri always presents innovative products that meet the needs of its customers.

Tri constantly innovates to stay relevant, with a focus on Generation Z as the primary target market. We provide a simple and transparent main quota that is suitable for a variety of applications, browsing, and other internet activities. Tri products are available through the *888# code, the bima+ application, and Tri's extensive network of sales partners throughout Indonesia, ensuring ease of access for all customers.

- **Happy**

  The Happy service is available in the form of starter packs and top-up packages. Designed for Gen Z users who require large data quotas at affordable prices, the Happy packages offer various validity options, ranging from daily packages to monthly plans. Tri's internet packages can be used 24 hours for all applications and internet needs. Additionally, Tri customers can enjoy 3,000 minutes of call quotas to all Tri and IM3 numbers for faster communication by activating specific monthly Happy Packages.

- **AlwaysOn**

  AlwaysOn is an internet package with a long validity period that matches the validity period of the customer's card. AlwaysON offers affordable internet packages that can be used for a variety of purposes. Tri customers get peace of mind with this AlwaysON package because they don't have to worry about the package's active period expiring.

- **Nelpon Package**

  Nelpon Package is a voice/telephone calling package product from IOH for Tri Prepaid Service Customers that provides voice quota benefits at affordable prices, including the Tri Mania Package for unlimited calls to Tri

sepuasnya ke nomor Tri dan IM3 serta Paket Bebas Bicara untuk nelpon ke operator lain. Layanan Telepon dari Tri juga sudah didukung oleh fitur VoLTE yang memungkinkan pelanggan untuk telepon dengan kualitas suara lebih jernih atau kualitas HD sambil internetan tanpa putus secara bersamaan.

- **eSIM**

  Tetap Terkoneksi Tanpa Kartu Fisik. eSIM adalah teknologi baru yang memungkinkan pelanggan Tri untuk mengakses jaringan IOH ke perangkat tanpa menggunakan kartu SIM fisik. eSIM menyimpan nomor telepon, paket berlangganan, konfigurasi jaringan seperti halnya kartu SIM fisik. Untuk mendapatkan eSIM perdana Tri dan upgrade kartu SIM Tri menjadi eSIM Tri, pelanggan dapat mengunjungi perdana.tri.co.id, *3Store* atau outlet terdekat.

and IM3 numbers and the Free Talk Package for calls to other operators. Tri's phone service also includes the VoLTE feature, which enables customers to make calls with clearer voice quality or HD quality while surfing the internet without interruption.

- **eSIM**

  Stay Connected Without a Physical Card. eSIM is a new technology that allows Tri customers to connect to the IOH network using devices that do not require a physical SIM card. eSIM stores phone numbers, subscription packages, and network configurations in the same way that a physical SIM card does. Customers can obtain a Prime Tri eSIM or upgrade an existing Tri SIM Card to a Tri eSIM by visiting perdana.tri.co.id, the nearest outlet, or 3Store.

Layanan Internasional

International Services

Layanan Internasional IM3

Roam Internet Satu Negara

Sebagai bentuk inovasi yang diberikan kepada pelanggan, IM3 menyediakan juga paket satu negara dengan kuota data hingga 100GB dengan masa aktif 7 hari serta tambahan benefit bebas nelpon ke nomor IM3 dan Tri di Indonesia mulai dari 30 menit/hari. Paket ini tersedia untuk 20 negara antara lain Singapura, Malaysia, Jepang, Korea Selatan, Tiongkok, Thailand, Vietnam, Uni Emirat Arab, Qatar, USA, Maladewa, Australia, dan belasan negara lainnya.

Roam Umroh dan Haji

Pelanggan IM3 juga dimanjakan dengan hadirnya Roam Umroh & Haji, yang terdiri dari paket kuota internet dan combo (internet, voice, dan SMS). Paket ini hadir untuk memastikan agar pelanggan dapat berkomunikasi dengan keluarganya di Indonesia serta dapat menggunakan aplikasi kebutuhan harian dengan lancar selama Umrah & Haji. IM3 menawarkan Roam Umroh & Haji dengan masa aktif paket mulai dari 10 hari sampai dengan 45 hari sesuai kebutuhan pelanggan. Roam Umrah & Haji juga dapat digunakan di negara timur tengah lainnya seperti Turki, Oman, Mesir, Qatar, Uni Emirat Arab, Palestina, Israel dan Yordania serta negara-negara transit seperti Malaysia, Singapura dan lainnya dengan tarif yang sama.

IM3 International Services

Roam Internet Satu Negara

As part of its commitment to customer innovation, IM3 offers a one-country package with a data quota of up to 100GB and an active period of 7 days, as well as additional free call benefits to IM3 and Tri numbers in Indonesia beginning at 30 minutes per day. This package is available in 20 countries, including Singapore, Malaysia, Japan, South Korea, China, Thailand, Vietnam, United Arab Emirates, Qatar, the United States, the Maldives, Australia, and dozens more.

Roam Umroh and Hajj

IM3 customers are provided with the added benefit of Roam Umrah & Hajj, which includes internet data and comprehensive combo packages encompassing internet, voice, and SMS services. This package aims to facilitate customers in maintaining communication with their families in Indonesia and ensuring seamless usage of daily applications while performing Umrah & Hajj. IM3 provides Roam Umrah & Hajj services with a flexible duration of 10 to 45 days, tailored to meet the specific requirements of customers. Roam Umrah & Hajj can be utilized in additional Middle Eastern nations, including Türkiye, Oman, Egypt, Qatar, United Arab Emirates, Palestine, Israel, and Jordan, as well as transit countries like Malaysia and Singapore all at the same rate.

Roam Internet Asia-Australia dan Amerika-Eropa-Afrika

IM3 menyediakan Roam Internet dengan jangkauan terluas yang dapat digunakan di hingga 56 negara. Paket Asia dan Australia dengan pilihan masa aktif mulai dari 1 hari, 3 hari, dan 7 hari. Paket Amerika, Eropa, dan Afrika juga tersedia dengan masa aktif masing-masing 7 hari.

Sambungan Langsung Internasional

Layanan Sambungan Langsung Internasional tersedia dan ditawarkan melalui IM3 SLI-001, IM3 SLI-008, layanan jarak jauh IM3 FlatCall 01016, dan SMS Internasional. SLI-001 dan SLI-008 dipasarkan sebagai layanan premium dengan kualitas jernih dan koneksi terbaik, sementara FlatCall 01016 menawarkan tarif telepon lebih hemat.

Paket Nelpon Hemat ke 14 Negara

Tak hanya layanan Sambungan Langsung Internasional, IM3 menyediakan layanan Paket Telepon Internasional (01016) dengan tarif hemat dan terjangkau dengan jangkauan sampai dengan 14 negara favorit.

Paket Nelpon Internasional ke 12 Negara

IM3 juga menyediakan layanan Paket Telepon Internasional (001/008) dengan tarif hemat dan terjangkau dengan jangkauan sampai dengan 12 negara favorit.

Layanan Internasional Tri

Tri Ibadah

Tri Indonesia menyediakan Paket Tri Ibadah, sebuah paket roaming khusus bagi pelanggan prabayar dan pascabayar yang bepergian ke Arab Saudi dan negara timur tengah lainnya. Paket ini menawarkan beragam pilihan, termasuk paket dengan kuota internet tertentu, dan paket lengkap yang mencakup layanan internet, telepon, dan SMS. Paket Tri Ibadah ini dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan komunikasi pelanggan Tri selama berada di Arab Saudi dan di negara timur tengah lainnya seperti Turki, Oman, Mesir, Qatar, Uni Emirat Arab, Palestina, Israel dan Yordania serta negara-negara transit seperti Malaysia, Singapura dan lainnya dengan tarif yang sama.

Paket Satu Negara Tri

Pelanggan Tri dapat menikmati suatu penawaran inovasi dengan nama paket satu negara dengan kuota data hingga 100GB dengan masa aktif 7 hari serta tambahan benefit bebas telepon ke nomor Tri di Indonesia mulai dari 30 menit/hari. Paket ini tersedia untuk dua puluh negara antara lain Singapura, Malaysia, Jepang, Korea Selatan, Tiongkok, Thailand, Vietnam, Uni Emirat Arab, Qatar, USA, Maladewa, Australia, dan berbagai negara lainnya.

Roam Internet Asia-Australia and America-Europe-Africa

IM3 offers Roam Internet with the broadest coverage, which can be used in up to 56 countries. Asia and Australia packages are available with validity periods of one day, three days, or seven days. America, Europe, and Africa packages are also available, each with a 7-day active period.

International Direct Dial

International Direct Dial services are available and offered through IM3 SLI-001, IM3 SLI-008, IM3 FlatCall 01016 long distance service, and International SMS. SLI-001 and SLI-008 are marketed as premium services with crystal clear quality and the best connections, while FlatCall 01016 offers more affordable calling rates.

Affordable Call Package to 14 Countries

In addition to International Direct Dial services, IM3 offers International Calling Package services (01016) at lower and more affordable rates, with a range of up to 14 favorite countries.

International Call Package to 12 Countries

IM3 also offers international call packages (001/008) with affordable rates and range of up to 12 favorite countries.

Tri International Services

Tri Ibadah

Tri Indonesia offers the Tri Ibadah Package, a prepaid and postpaid roaming package for customers traveling to Saudi Arabia and other Middle Eastern Nations. This package includes a variety of options, such as packages with a set internet quota, and complete packages that include internet, voice, and SMS services. This Tri Ibadah package is designed to meet Tri customers' various communication needs while in Saudi Arabia and other Middle Eastern Nations, including Türkiye, Oman, Egypt, Qatar, United Arab Emirates, Palestine, Israel, and Jordan, as well as transit countries like Malaysia and Singapore all at the same rate.

Tri One Country Package

Tri customers can enjoy an innovative offering called the one country package, with a data quota of up to 100GB and an active period of 7 days, as well as the added benefit of free calls to Tri numbers in Indonesia beginning at 30 minutes per day. This package is available in twenty countries, including Singapore, Malaysia, Japan, South Korea, China, Thailand, Vietnam, the United Arab Emirates, Qatar, the United States, the Maldives, Australia, and other countries.

Trip Asia Australia

Paket Trip Asia Australia adalah paket roaming dari Tri Indonesia untuk pelanggan layanan prabayar dan pascabayar yang dapat digunakan di Australia dan negara-negara pilihan di Asia. Paket ini terdiri dari beberapa pilihan paket internet kuota yang bisa dinikmati di negara Australia, Hongkong, Makau, Malaysia, Singapura, Sri Lanka, dan Vietnam.

Trip Amerika Eropa

Trip Amerika Eropa adalah paket data roaming yang bisa digunakan di Amerika Serikat dan beberapa negara di Eropa di jaringan mitra Tri Indonesia. Paket ini terdiri dari beberapa pilihan paket internet kuota yang bisa dinikmati di negara Amerika, Austria, Belanda, Denmark, Inggris, Irlandia, Italia, dan Swedia.

Paket Internet Luar Negeri

Paket Internet Luar Negeri adalah paket yang memiliki tarif hemat dan terjangkau dalam jaringan andal partner Tri yang tersambung secara otomatis tanpa repot melakukan pengaturan manual. Paket ini berlaku untuk pelanggan prabayar dan pascabayar yang tersedia dalam berbagai pilihan dari 1 hari sampai dengan 7 hari.

Paket WhatsApp Luar Negeri

Paket ini menawarkan tarif hemat dan terjangkau dalam jaringan andal partner Tri yang tersambung secara otomatis tanpa repot melakukan pengaturan manual. Paket berlaku untuk pelanggan prabayar dan pascabayar. Paket WhatsApp Luar Negeri tersedia dalam berbagai pilihan dari satu sampai dengan tujuh hari.

Sambungan Langsung Internasional

Tri Indonesia menawarkan layanan SLI-nya melalui Tri SLI-001, layanan jarak jauh Tri FlatCall 01016 dan SMS Internasional. SLI-001 dipasarkan sebagai layanan premium, sementara FlatCall 01016 ditujukan untuk segmen pasar yang paling peka terhadap harga, menawarkan tarif yang sangat kompetitif untuk negara-negara tujuan populer tertentu.

Paket Nelpon Internasional ke 12 Negara

Tak hanya layanan Sambungan Langsung Internasional, Tri juga menyediakan layanan Paket Telepon Internasional (001/008) dengan tarif lebih hemat dan terjangkau dengan jangkauan sampai dengan 12 negara favorit.

Trip Asia Australia

Trip Asia Australia Package is a roaming package from Tri Indonesia for Prepaid and Postpaid customers that can be used in Australia and selected countries in Asia. This package consists of several choices of internet quota packages that can be enjoyed in Australia, Hong Kong, Macau, Malaysia, Singapore, Sri Lanka, and Vietnam.

Trip America Europe

Trip America Europe is a data roaming package available on the Tri Indonesia partner network in the United States and several European countries. This package includes a variety of internet quota packages available in the United States, Austria, the Netherlands, Denmark, England, Ireland, Italy, and Sweden.

Internet Luar Negeri Package

Internet Luar Negeri Package is a low-cost package with affordable tariffs on Tri's reliable network partners that connects automatically without the need for manual settings. This package is valid for prepaid and postpaid customers and is available in a variety of options ranging from 1 day to 7 days.

WhatsApp Luar Negeri Package

This package offers low-cost and affordable tariffs on Tri's reliable network partners that connect automatically without the need for manual settings. This package is available for both prepaid and postpaid customers. WhatsApp Luar Negeri package is available in various options from one to seven days.

International Direct Dial

Tri Indonesia offers IDD services via Tri IDD-001, long distance via Tri FlatCall 01016, and international SMS. IDD-001 is marketed as a premium service, whereas FlatCall 01016 is aimed at the most price-sensitive market segment, with rates that are remarkably affordable for certain popular destination countries.

International Call Package to 12 Countries

In addition to International Direct Call Services, Tri also offers international call packages (001/008) with affordable rates and range of up to 12 favorite countries.

Indosat Business

Perkembangan digital yang semakin pesat membutuhkan solusi digital yang dapat diandalkan sebagai kunci agar dapat kompetitif di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Dengan misi menghadirkan pengalaman digital kelas dunia serta menghubungkan dan memberdayakan setiap orang Indonesia, Indosat Business membuka peluang bagi semua orang dengan menghadirkan beragam layanan digital yang lengkap, berkualitas, dan terpercaya.

Connectivity Business

Indosat Business menyediakan layanan konektivitas, internet, dan *peering* dengan infrastruktur *backbone* yang luas serta layanan *after-sales* yang andal untuk mendukung operasional bisnis perusahaan dan organisasi di era digital.

Kami menyediakan solusi konektivitas yang menghubungkan kantor pusat, cabang dan *data center*. Layanan ini ditunjang oleh infrastruktur jaringan domestik dan internasional dengan pilihan produk seperti Ethernet Link, IPVPN, SD-WAN dan *Hybrid Cloud Connectivity*.

Pelanggan juga dapat menikmati layanan *Internet Dedicated Access* dan IP Transit berperforma tinggi. Layanan ini didukung oleh jaringan *Multi Upstream Global Partners Tier-1*, dan *Major Internet Exchange* Indonesia, untuk memastikan kelancaran akses ke beragam konten.

Selain itu, layanan *peering* kami mencakup OTT *Peering* yang memungkinkan akses langsung ke penyedia konten dan aplikasi untuk pengguna IOH sehingga meningkatkan kualitas dan pengalaman pengguna. Selain itu dengan CDN *Peering*, pelanggan dapat menikmati akses cepat atau rendah latensi ke konten provider seperti Facebook, Google, dan Akamai.

Voice Business

Indosat Business memperkenalkan *Voice Business* yang merupakan layanan *fixed phone* berbasis kabel atau jalur serat optik yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan komunikasi bisnis dengan jaminan kualitas suara yang jernih dan berkualitas tinggi. Layanan ini mendukung komunikasi lokal, Sambungan Langsung Jarak Jauh (SLJJ), seluler, hingga internasional, menjadikannya pilihan ideal bagi perusahaan yang ingin meningkatkan produktivitas dan efisiensi. *Voice Business* memungkinkan integrasi perangkat komunikasi yang akan meningkatkan fleksibilitas dalam komunikasi perusahaan menggunakan perangkat komunikasi yang telah ada.

The ever-increasing pace of digital development requires reliable digital solutions as the key to being competitive in an increasingly challenging business environment. With a mission to deliver a world-class digital experience and to connect and empower every Indonesian, Indosat Business opens opportunities for everyone by providing a comprehensive range of high-quality and reliable digital services.

Connectivity Business

Indosat Business provides connectivity, internet and peering services with extensive backbone infrastructure and reliable after-sales services to support the business operations of companies and organizations in the digital era.

We provide connectivity solutions that connect your head office, branches, and data centers. These services are supported by domestic and international network infrastructure with product options such as Ethernet Link, IPVPN, SD-WAN and Hybrid Cloud Connectivity.

Customers will also benefit from high-performance Internet Dedicated Access and IP Transit services, supported by Multi Upstream Global Partners Tier-1 network, and Major Internet Exchange Indonesia, to ensure smooth access to various contents.

Furthermore, our peering services include OTT Peering, which enables direct access to content providers and applications for IOH users thereby improving quality and user experience. In addition with CDN Peering, customers can enjoy fast or low latency access to content providers such as Facebook, Google, and Akamai.

Voice Business

Indosat Business introduces Voice Business, a fixed phone service based on cable or fiber-optic lines, specifically designed to meet the communication needs of businesses with a guarantee of crystal-clear, high-quality audio. This service supports local, long-distance (SLJJ), mobile, and international communications, making it an ideal choice for companies aiming to boost productivity and efficiency. Voice Business also enables the integration of communication devices, enhancing the flexibility of corporate communications by utilizing existing equipment.

Voice Platform melengkapi layanan *Voice Business* dengan SerVoice, layanan CPaaS berbasis *cloud* yang memungkinkan bisnis untuk berkomunikasi secara *real-time* dengan konsumen dalam bentuk suara, melalui aplikasi yang terintegrasi dengan API tanpa memerlukan infrastruktur *back-end*. Layanan ini mencakup *Voice Broadcast* untuk penyampaian informasi massal, *Voice Masking* untuk menjaga privasi, Voice DTMF untuk interaksi respons, dan Voice OTP untuk otentikasi pengguna yang aman, menawarkan efisiensi infrastruktur, penghematan waktu pemasaran, serta keamanan dan kenyamanan lebih bagi pengguna.

Untuk memperkuat komitmen kami, Indosat Business juga menghadirkan layanan *Business Toll Free* memungkinkan pelanggan menghubungi perusahaan tanpa biaya, meningkatkan kenyamanan dan citra positif perusahaan. Dengan dukungan *Interactive Virtual Receptionist* (IVR) dan opsi nomor khusus, layanan ini menciptakan pengalaman yang profesional bagi pelanggan. *Business Toll Free* menghadirkan solusi hemat biaya yang telah dipercaya oleh perusahaan di berbagai industri.

Kami hadir di berbagai kota besar di Indonesia dengan infrastruktur teknologi yang terbarukan sehingga mampu menghasilkan suara jernih berkualitas tinggi. Dengan rangkaian solusi komunikasi ini, Indosat Business terus berkomitmen untuk mendukung kebutuhan komunikasi bisnis yang efisien, aman, dan responsif guna memperkuat daya saing perusahaan di pasar yang semakin kompetitif.

The Voice Platform complements the Voice Business service with SerVoice, a cloud-based CPaaS solution that allows businesses to communicate with their customers in real-time through voice, using applications integrated via APIs without requiring back-end infrastructure. This service includes features such as Voice Broadcast for mass information delivery, Voice Masking to protect privacy, Voice DTMF for interactive responses, and Voice OTP for secure user authentication. These features provide infrastructure efficiency, marketing time savings, and enhanced security and convenience for users.

To strengthen our commitment, Indosat Business also presents the Business Toll-Free service, enabling customers to contact companies free of charge, thereby enhancing customer convenience and fostering a positive corporate image. Supported by an Interactive Virtual Receptionist (IVR) and dedicated number options, this service offers a professional customer experience. Business Toll-Free is a cost-effective solution trusted by companies across various industries.

We are operating in major cities across Indonesia, with state-of-the-art technological infrastructure, delivering clear, high quality voice services. Through this comprehensive range of communication solutions, Indosat Business remains committed to supporting efficient, secure, and responsive business communication needs, strengthening corporate competitiveness in an increasingly dynamic market.

Mobile Business

Indosat Business menghadirkan layanan seluler korporat untuk mendukung komunikasi, kolaborasi, dan digitalisasi operasional bisnis yang dapat meningkatkan produktivitas karyawan. Layanan yang dihadirkan meliputi:

1. Prime Biz, paket seluler dengan kuota besar dan telepon sepuasnya (hingga batas tertentu) ke nomor IM3 dan Tri untuk kelancaran komunikasi bisnis dan aktivitas digital sehari-hari.
2. Pro Freedom Apps, paket seluler dengan kuota khusus aplikasi bisnis, untuk memastikan kelancaran digitalisasi operasional bisnis.
3. *Mobile Device Bundling*, dengan beragam pilihan perangkat sesuai kebutuhan bisnis, pilihan pembayaran bulanan untuk kemudahan pembelian, serta solusi pendukung, seperti *Mobile Device Management* dan proteksi perangkat untuk memastikan penggunaan perangkat dan keamanan perangkat serta data di dalamnya.
4. Layanan Internasional dan Roaming, yang memungkinkan pengguna untuk melakukan panggilan internasional melalui saluran langsung dengan kualitas suara yang jernih, serta kuota tambahan untuk digunakan saat berada di luar negeri.
5. *Mobile Gift*, untuk diberikan kepada karyawan sebagai penunjang kegiatan operasional atau diberikan kepada pelanggan sebagai hadiah atau loyalty.

Layanan seluler Indosat Business juga dilengkapi dengan dashboard yang menawarkan kemudahan untuk melihat dan mengatur aset (nomor-nomor) seluler perusahaan, memberikan visibilitas yang lebih baik atas nomor-nomor tersebut.

Data Center

Indosat Business menghadirkan solusi *data center* yang andal untuk mendukung keberlanjutan bisnis Anda. Berkolaborasi dengan BDx Indonesia, kami menyediakan empat lokasi strategis di Jabodetabek yang bersertifikat Global Tier 3 dari Uptime Institute, dengan SLA 99,982% untuk ketersediaan sistem yang sangat tinggi—menjaga infrastruktur TI Anda tetap '*Always On*'.

Fasilitas lengkap kami mencakup *rack, secure cage, cold aisle containment,* serta layanan *carrier-neutral* untuk fleksibilitas konektivitas. Kami juga menyediakan *smart hand* dan *working area* guna memenuhi beragam kebutuhan bisnis. Selain itu, pelanggan *data center* kami bisa mendapatkan pengalaman lebih baik dengan akses ke 100 juta pengguna *mobile* Indosat, memperluas jangkauan digital dan *engagement* mereka.

Mobile Business

Indosat Business offers corporate mobile services to help with communication, collaboration, and digitization of business operations, which can boost employee productivity. Among the services offered are:

1. Prime Biz, a cellular package with large quotas and unlimited calls (to a certain limitation) to IM3 and Tri numbers for smooth business communication and daily digital activities.
2. Pro Freedom Apps, a mobile package with a special quota for business applications, to ensure smooth digitization of business operations.
3. Mobile Device Bundling, which includes a wide range of devices based on business requirements, monthly payment options for ease of purchase, and supporting solutions, such as Mobile Device Management and device protection to ensure device use and the security of devices and data on them.
4. International and Roaming Services, which allows users to make international calls via a direct line with clear voice quality, as well as additional quota for use while abroad.
5. Mobile Gift, to be given to employees to support operational activities or to customers as a gift or loyalty.

Indosat Business mobile services also include a dashboard that allows you to easily view and manage the company's mobile assets (numbers), ensuring that everything is under your control.

Data Center

Indosat Business offers reliable data center solutions to support your business continuity. In collaboration with BDx Indonesia, we provide four strategically located data centers in the Jabodetabek area, certified Global Tier 3 by Uptime Institute, with a 99.982% SLA for exceptional system availability—ensuring your IT infrastructure remains 'Always On'.

Our comprehensive facilities include racks, secure cages, cold aisle containment, and carrier-neutral services for connectivity flexibility. We also provide smart hand services and working areas to accommodate diverse business needs. Additionally, customers of our data centers can also benefit from exclusive access to Indosat's 100 million mobile users, enabling enhanced digital reach and engagement.

Dipercaya oleh berbagai sektor, termasuk *hyperscaler*, perbankan, dan pemerintah, *data center* kami adalah pilihan ideal sebagai *production site* maupun *Disaster Recovery Center* (DRC). Dengan pengalaman luas, kami siap membantu Anda membangun dan mengelola infrastruktur TI yang kuat dan aman.

Cloud Service

Layanan infrastruktur IT berbasis *cloud* yang dirancang untuk membantu bisnis Anda dalam transisi ke era transformasi digital. Indosat Business menawarkan layanan *cloud* komprehensif, yang memungkinkan bisnis untuk mengoptimalkan operasi, mempercepat pertumbuhan, dan mendorong inovasi melalui skalabilitas yang ditingkatkan, agilitas yang lebih tinggi, dan efisiensi yang lebih baik.

Layanan ini didukung oleh penyedia layanan *cloud* kelas dunia, seperti Google Cloud Platform, Amazon Web Service, Huawei Cloud, Alibaba Cloud, dan Microsoft Azure. Kami juga menyediakan *managed services* untuk memudahkan pengoperasian layanan *cloud*, termasuk aktivitas pendukung seperti migrasi dan *backup data*. Selain itu, kami menawarkan layanan konsultasi dengan para ahli di bidang *cloud* untuk pengembangan layanan *cloud* Anda, memberikan dukungan penuh dalam setiap tahapan implementasi *cloud* di bisnis Anda.

Indosat Digital Analytics (IDA)

Indosat Business menyediakan solusi data *analytics* yang efektif untuk berbagai tantangan bisnis. Solusi ini menawarkan pengolahan data kompleks dan analisis bisnis yang mendalam, dirancang untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang spesifik. Dalam layanan data *analytics* kami, kami menyediakan solusi meliputi:

1. *Smart Digital Advertising*: Sebuah dashboard digital yang memungkinkan pengiklan merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi promosi berbasis pemasaran digital mereka. Layanan Ini berdasarkan parameter target *audience* yang diolah melalui big data IOH dengan fitur *Scheduled campaign, Advanced Location Based Analytics* (ALBA), atau *Triggered campaign*. Promosi digital ini memberikan opsi melalui SMS, WhatsApp ataupun MMS.
2. Layanan analitik berbasis API ataupun *platform* untuk berbagai kebutuhan bisnis, layanannya termasuk *Data Analytics Sandbox, Credit Scoring, Market Insight & Location Optimizer*. Layanan ini menyediakan berbagai parameter wawasan data, analisis pemrosesan data, dan visualisasi pengolahan data yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan bisnis pelanggan.

Trusted by various sectors, including hyperscalers, banking, and government institutions, our data centers serve as an ideal choice for production sites or Disaster Recovery Centers (DRC). Backed by extensive experience, we are committed to helping you build and manage robust and secure IT infrastructure tailored to your business requirements.

Cloud Service

Cloud-based IT infrastructure services designed to help your business transition into the era of digital transformation. Indosat Business provides comprehensive cloud solutions, enabling businesses to optimize operations, accelerate growth, and drive innovation through enhanced scalability, improved agility, and greater efficiency.

These services are supported by world-class cloud providers such as Google Cloud Platform, Amazon Web Services, Huawei Cloud, Alibaba Cloud, and Microsoft Azure. We also offer managed services to simplify cloud operations, including essential activities such as data migration and backup management. Additionally, we offer you consulting services with cloud industry experts to develop tailored cloud solutions for your business, providing full support at every stage of your cloud implementation journey.

Indosat Digital Analytics (IDA)

Indosat Business offers effective data analytics solutions tailored to address a wide range of business challenges. These solutions provide advanced data processing and in-depth business analysis designed to meet specific needs. Our data analytics services include:

1. Smart Digital Advertising: A digital dashboard that enables advertisers to plan, execute, and evaluate their promotion based on the digital marketing campaigns. Leveraging IOH's big data, this service provides features such as scheduled campaigns, Advanced Location-Based Analytics (ALBA), or triggered campaigns. Digital promotions can be delivered through SMS, WhatsApp, or MMS.
2. API- or platform-based analytics services designed to address various business needs, offering comprehensive solutions such as Data Analytics Sandbox, Credit Scoring, Market Insights, and Location Optimizer. These services provide various data insight parameters, data processing analysis, and visualization, all customizable to meet customers business needs.

3. *Identity management*: Memberikan lapisan keamanan tambahan untuk perusahaan dalam verifikasi keamanan pelanggan dan fraud management yang efektif untuk mendeteksi aktivitas mencurigakan. Solusi yang diberikan di area ini mencakup *Account Inquiry*, *IPFication*, *Location Verification* untuk memastikan keamanan akses layanan anda dengan analitik berbasis Big Data Indosat.

Security Service

Indosat Business menghadirkan solusi keamanan untuk membantu melindungi bisnis perusahaan dengan portofolio produk dan layanan keamanan yang canggih dan terintegrasi. Dengan menyelaraskan strategi keamanan dengan bisnis perusahaan; solusi terintegrasi ini dirancang untuk melindungi pengguna digital, aset, dan data perusahaan.

Solusi *security service* dirancang sebagai layanan sistem keamanan TI terkelola, diatur dan dilindungi oleh *Managed Security Service Provider*. Layanan ini meliputi implementasi berbasis *cloud* maupun *on-premise* sehingga dapat menjamin aset digital perusahaan Anda aman serta dapat merespons secara aktif terhadap ancaman siber perusahaan.

Layanan yang dihadirkan meliputi:

1. Teknologi Anti DDoS melindungi jaringan internet, *website*, serta aplikasi dari downtime atau berhenti beroperasi.
2. iSOC (*Solusi Security Operation Center*) yang juga didukung dengan teknologi SIEM (*Security Information and Event Management*), memberikan informasi untuk setiap insiden keamanan sehingga dapat mengurangi kerugian yang berdampak pada bisnis, baik itu finansial atau non finansial.
3. Platform *Mobile Device Management* mengelola perangkat mobile yang dipergunakan karyawan untuk mengakses jaringan, data dan aplikasi perusahaan dengan menyediakan pengaturan keamanan, terhadap penyebaran aplikasi internal perusahaan dari jarak jauh (*remote*) dan juga terpusat serta memisahkan penggunaan aplikasi personal dan aplikasi perusahaan.
4. *Endpoint Detection & Response* (EDR) memberikan layanan perlindungan perangkat seperti laptop, komputer, atau server dengan kemampuan *rollback*, dan dilengkapi dengan AI/ML untuk deteksi, respons, dan perbaikan dari serangan ransomware.

3. Identity management: Provides an additional layer of security for companies in customer security verification and effective fraud management to detect suspicious activity. These include Account Inquiry, IPFication, and Location Verification to ensure secure access to services by leveraging Indosat's big data analytics.

Security Service

Indosat Business presents security solutions designed to help protect corporate businesses with advanced and integrated product and service portfolios. By aligning security strategies with corporate business objectives, these integrated solutions are designed to safeguard digital users, assets, and corporate data.

The security service solution is designed as a managed IT security system service, regulated and protected by a Managed Security Service Provider. This service includes both cloud-based and on-premise implementations, ensuring the security of your company's digital assets while actively responding to cyber threats.

Some of the services offered including:

1. Anti DDoS technology protects internet networks, websites, and applications from downtime or stop operating.
2. iSOC (Security Operation Center Solution) which is also supported by SIEM (Security Information and Event Management) technology, provides information for each security incident in order to reduce financial and non-financial business losses.
3. Mobile Device Management Platform manages mobile devices used by employees to access the company's network, data, and applications by providing security configurations, enabling remote and centralized deployment of internal corporate applications, and separating personal and corporate application usage.
4. The Endpoint Detection & Response (EDR) service offers comprehensive protection for devices such as laptops, computers, or servers equipped with rollback capabilities and powered by AI/ML technology, to detect, respond, and recover from ransomware attacks.

Internet of Things (IoT)

Indosat Business berkomitmen untuk mendukung transformasi digital perusahaan melalui solusi *Internet of Things* (IoT) yang komprehensif. Dengan ekosistem lengkap dan menyeluruh, kami menghadirkan konektivitas antar perangkat elektronik yang aman dan andal, memudahkan perusahaan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengoptimalkan data secara *real-time*, guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional di berbagai sektor industri.

Layanan yang dihadirkan meliputi:

1. IoT Connectivity: Layanan konektivitas yang aman dan andal menggunakan jaringan privat serta SIM card *industrial-grade* yang lebih awet dan tahan panas, ideal untuk perangkat IoT. Kami memastikan bahwa konektivitas yang aman dan stabil menjadi fondasi utama dalam integrasi solusi IoT.
2. IoT Managed Connectivity: Dengan platform manajemen pintar, kami memberikan kemudahan dalam mengelola konektivitas perangkat IoT secara seamless dan terintegrasi, memungkinkan perusahaan untuk mengawasi, memantau, dan mengoptimalkan perangkat secara efisien melalui *interface* yang intuitif.
3. IoT Industry Solutions: Kami menyediakan berbagai solusi industri yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik, mulai dari *Smart Mobility* yang mengelola armada dan pelacakan aset secara efisien, hingga *Smart Manufacturing* yang mendukung inisiatif Industry 4.0 dengan pengelolaan energi, *maintenance* prediktif, dan pengawasan berbasis AI. Selain itu, kami menghadirkan *Smart Building* untuk memodernisasi kampus dan bangunan melalui sistem keamanan dan kontrol akses berbasis IoT.

Digital Apps

Indosat Business menghadirkan berbagai solusi untuk mendukung bisnis di berbagai rangkaian kegiatan bisnis dengan aplikasi digital yang andal. Layanan aplikasi digital yang dihadirkan meliputi:

1. Collaboration Tools sebuah solusi yang mendukung kolaborasi antar tim melalui optimalisasi *cloud collaboration tools* yang andal dan terintegrasi, bekerja sama dengan penyedia layanan *collaboration* berbasis *cloud* berkelas dunia, seperti Google Workspace, serta Microsoft Teams dan Office 365.

Internet of Things (IoT)

Indosat Business is committed to support corporate digital transformation through comprehensive Internet of Things (IoT) solutions. With a robust and all-encompassing ecosystem, we deliver secure and reliable connectivity between electronic devices, enabling businesses to collect, analyze, and optimize data in real-time to enhance operational efficiency and productivity across various industrial sectors.

Some of the services offered including:

1. IoT Connectivity: Secure and reliable connectivity services are delivered through private networks and industrial-grade SIM cards, engineered for durability and heat resistance. These features make them ideal for IoT devices, ensuring secure and stable connectivity as the foundation for seamless IoT integration.
2. Managed IoT Connectivity: With our smart management platform, we make it easy to manage IoT device connectivity in a seamless and integrated manner, enabling enterprises to efficiently oversee, monitor, and optimize devices through an intuitive interface..
3. IoT Industry Solutions: We provide a range of industry solutions tailored to specific needs, from Smart Mobility that efficiently manages fleets and asset tracking, to Smart Manufacturing that supports Industry 4.0 initiatives with energy management, predictive maintenance, and AI-based surveillance. In addition, we deliver Smart Building to modernize campuses and buildings through IoT-based security and access control systems.

Digital Apps

Indosat Business offers a variety of solutions to assist businesses in a variety of business activities through reliable digital applications. Among the digital application services presented are:

1. Collaboration Tools is a solution that supports collaboration between teams through optimization of reliable and integrated cloud collaboration tools, in collaboration with world-class cloud service providers, such as Google Workspace, Microsoft Teams and Office 365.

2. *Business Apps* memberikan solusi *Software as a Services* (SaaS) untuk memantau aktivitas bisnis di berbagai fungsi organisasi meliputi fungsi *sales*, SDM, *inventory & asset management*, dan *workforce management*.
3. *Digital Engagement Platform* merupakan solusi untuk membantu bisnis meningkatkan penjualan dan kepuasan pelanggan dengan pengiriman konten digital atau informasi pelanggan lainnya serta menjadi jalur komunikasi ke berbagai pelanggan dalam satu dashboard yang berbasis *WhatsApp Business*. Solusi ini didukung juga dengan asisten virtual untuk percakapan berbasis AI dengan Chatbot.

Enterprise Private Network

Indosat Business menghadirkan layanan *Enterprise Private Network* dengan *dedicated coverage* untuk mendukung operasional bisnis di berbagai *critical mission area*. Layanan *Enterprise Private Network* yang kami hadirkan meliputi:

1. *Industrial Public* LTE/5G, menghadirkan *enterprise network* melalui *extended coverage* jaringan LTE atau 5G dengan akses publik, memberikan komunikasi andal dan latensi rendah.
2. *Private & Hybrid* LTE/5G, menghadirkan *dedicated infrastructure* dengan kombinasi jaringan *public* dan *private* dengan *full local breakout* sehingga menjamin komunikasi berkecepatan tinggi, rendah latensi, dan keamanan optimal.
3. *Compact Mobile* BTS LTE/5G memberikan cakupan jaringan seluler yang efisien dan konektivitas yang andal untuk implementasi sementara atau meningkatkan jangkauan jaringan yang sudah ada.

2. Business Apps provides Software as a Services (SaaS) solutions to monitor business activities in various organizational functions including sales, HR, inventory & asset management, and workforce management.
3. Digital Engagement Platform is a solution designed to help businesses increase sales and customer satisfaction by delivering digital content or other customer information and serving as a communication channel to various customers through a WhatsApp Business-based dashboard. This solution is also supported by a virtual assistant for AI-based conversations with a chatbot.

Enterprise Private Network

Indosat Business delivers Enterprise Private Network services with dedicated coverage to support business operations in various critical mission areas. Our Enterprise Private Network services include:

1. Industrial Public LTE/5G, delivering enterprise networks through extended coverage of LTE or 5G network with public access, providing reliable communication and low latency.
2. Private & Hybrid LTE/5G, delivering dedicated infrastructure with a combination of public and private networks with full local breakout to ensure high-speed, low-latency communications and optimal security.
3. Compact Mobile BTS LTE/5G provides efficient cellular network coverage and reliable connectivity for temporary implementations or enhancing existing network reach.

Digital

Platform Games

Pasar gaming Indonesia tumbuh dengan sangat pesat terbukti dari terus bertambahnya jumlah pemain game kasual dan profesional.

Perseroan telah meluncurkan IMGaming sebagai "*One Stop Gaming Platform*" guna memberdayakan para pelanggan agar dapat menjadi bagian dari komunitas yang terus berkembang ini. Melalui platform aplikasi IMGaming ini, pelanggan dapat langsung bermain game secara kasual, berkompetisi dengan pelanggan lain untuk game premium, menonton streaming video turnamen pertandingan di seluruh dunia dan membeli voucher games.

Selain itu, untuk mendorong pertumbuhan dan penggunaan, kami juga meluncurkan *product-bundling* lewat IMGaming, sehingga para pelanggan pengguna IMGaming dapat menikmati bonus kuota internet untuk kebutuhan koneksinya.

Gaming Platform

The Indonesian gaming market is expanding quickly, as evidenced by the increasing number of casual and professional gamers.

The Company has launched IMGaming as a "One Stop Gaming Platform" to empower customers to become part of this ever-growing community. Through the IMGaming application platform, customers can play casual games directly, compete with other customers in premium games, watch live-streamed tournament matches from around the world, and purchase game vouchers.

Furthermore, in order to drive growth and usage, we launched product bundling through IMGaming, so that customers who use IMGaming can benefit from a bonus internet quota for their connection needs.

Layanan Video

IOH bermitra dengan penyedia layanan film dan video yang terkemuka di dalam dan luar negeri serta melalui *product-bundling* memberikan bonus kuota internet bagi pelanggan yang berlangganan layanan video dari partner kami.

Video Services

IOH partners with leading domestic and international movie and video service providers and through product-bundling provides bonus internet quota for customers who subscribe to video services from our partners.

Platform Musik

IOH mengawali dengan layanan RBT (layanan *telco* tradisional dengan pengalaman industri lebih dari 20 tahun), guna memenuhi kebutuhan hiburan musik para pelanggan, yang kemudian ditingkatkan menjadi layanan platform musik terintegrasi dengan ekosistem musik secara keseluruhan seperti music streaming, video music streaming, dan portal artis lokal Indonesia yang menerbitkan berita-berita terbaru tentang artis favorit yang diakses dengan menggunakan kuota bonus.

Music Platform

IOH started with RBT services (a traditional telco services with more than 20 years of industry experience), to meet the music entertainment needs of customers, which were then upgraded to integrated music platform services with the overall music ecosystem such as music streaming, video music streaming, and an Indonesian local artist portal that publishes the latest news about favorite artists accessed using bonus quota.

Layanan Kebugaran dan Kesehatan

IOH memperkenalkan IMove, platform aplikasi yang mengajak para pelanggan untuk menjaga kesehatan dan kebugarannya dengan cara yang menyenangkan.

Pelanggan dapat ikut serta dalam berbagai tantangan yang kami sediakan melalui aplikasi platform tersebut. Tantangan tersebut mulai dari jalan kaki atau berlari dengan jarak dan waktu tertentu, atau tantangan mengonsumsi makanan sehat sambil menurunkan berat badan dalam batas waktu tertentu. Tantangan-tantangan ini menyediakan berbagai hadiah bagi para pelanggan yang berpartisipasi, mulai dari uang tunai, voucher belanja, kuota internet, dan berbagai macam hadiah lainnya.

Monetisasi Data

IOH melayani berbagai kebutuhan industri B2B, termasuk keuangan, asuransi, kesehatan, ritel, sektor digital, dan *fast moving consumer goods* (FMCG). Dengan memanfaatkan data telekomunikasi, IOH menyediakan berbagai solusi bisnis, seperti *hyper-personalization* untuk melakukan akuisisi dan pengiriman pesan promosi sesuai profil pelanggan. Solusi lainnya termasuk Analisis Pasar untuk menilai potensi pertumbuhan lokasi bisnis, analisis profil populasi, dan analisis mobilitas di area tertentu. Selain itu, IOH juga mengembangkan solusi skor telekomunikasi dan sistem e-KYC, yang menawarkan autentikasi dan langkah-langkah keamanan yang kuat untuk melindungi data pribadi pelanggan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi.

Membangun Kanal Baru

IOH telah secara aktif menjalin kemitraan dengan OTT dan OEM untuk menargetkan pelanggan kami guna menjamin dibangunnya interaksi yang berkelanjutan dengan para pengguna melalui kanal pilihan mereka. Untuk mendorong hal ini, kami telah mengintegrasikan penawaran personal kami di Google MDP, Voice Assistant, dan Facebook Flex. IOH ingin menyediakan penawaran yang sesuai ketika para pengguna melakukan interaksi dengan kami. IOH juga mempunyai produk API, seperti Digital Reward, Bulk Messaging, DaaS and VAS Digital bundling yang bisa dimanfaatkan oleh mitra Indosat secara cepat dan mudah untuk memperkaya pelayanan mereka ke para pelanggan selular perorangan maupun korporasi.

Fitness and Health Services

IOH launched IMove, an app platform that encourages customers to stay healthy and fit in a fun way.

Customers can participate in a variety of challenges provided by the platform application. The challenges range from walking or running a certain distance and time to eating healthy foods while losing weight in a certain amount of time. These challenges offer a variety of prizes to participating customers, including cash, shopping vouchers, internet quotas, and other items.

Data Monetization

IOH caters to the diverse needs of B2B industries, including finance, insurance, healthcare, retail, the digital sector, and fast-moving consumer goods (FMCG). Leveraging telco data, IOH provides a range of business solutions, such as hyper-personalization for targeted marketing and promotional messages based on customer profiles. Additional offerings include Market Analysis to assess the growth potential of business locations, population profile analysis, and mobility analysis within specific regions. Furthermore, IOH develops telco score solutions and e-KYC systems, offering robust authentication and security measures to protect customer personal data in compliance with the Personal Data Protection Law requirements.

Developing New Channels

IOH has actively established partnerships with OTT and OEM players to target our customers, ensuring sustainable engagement with users through their preferred channels. To drive this, we have integrated our personalized offerings into platforms like Google MDP, Voice Assistant, and Facebook Flex. IOH aims to deliver tailored solutions whenever users interact with us. Additionally, IOH also has API products such as Digital Reward, Bulk Messaging, DaaS, and VAS Digital Bundling, enabling Indosat partners to quickly and easily enhance their services for both individual and corporate mobile customers.

Digital Touchpoints

myIM3 dan Bima+ adalah dua aplikasi unggulan yang dimiliki oleh IOH.

Sebagai aplikasi utama untuk berinteraksi dengan pelanggan, kedua aplikasi ini telah mengalami perkembangan yang signifikan dan kini menjadi solusi yang komprehensif untuk memenuhi berbagai kebutuhan gaya hidup digital para pengguna. myIM3 dan Bima+ tidak hanya memberikan layanan dasar telekomunikasi seperti pemeriksaan kuota dan saldo, isi ulang pulsa, dan paket, tetapi juga menyediakan berbagai fitur tambahan seperti layanan video streaming, TV online, berita, game, voucher diskon belanja online, dan banyak lagi.

Transformasi ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memahami dan memenuhi kebutuhan digital pelanggan serta terus berinovasi dan menjadi pemimpin dalam industri telekomunikasi Indonesia.

Di akhir tahun 2024 pengguna aktif bulanan aplikasi myIM3 dan bima+ mencapai lebih dari 50,9 juta, meningkat lebih dari 62% dari tahun sebelumnya.

Digital Touchpoints

myIM3 and Bima+ are two flagship applications owned by IOH.

These two applications have undergone significant development as the primary applications for interacting with customers and are now a comprehensive solution to meet the various digital lifestyle needs of users. myIM3 and Bima+ not only offer basic telecommunications services like quota and balance checks, credit top-ups, and packages, but they also offer a variety of extra features like streaming video services, online TV, news, games, online shopping discount vouchers, and more.

This transformation underscores the Company's commitment to understanding and addressing the digital needs of its customers, while continuously innovating to maintain its leadership in Indonesia's telecommunications industry.

By the end of 2024, the monthly active users of myIM3 and Bima+ applications reached over 50.9 million, an increase of more than 62% compared to the previous year.

Fiber-to-the Home (FTTH)

Indosat HiFi

Indosat HiFi merupakan layanan telekomunikasi *Fiber-To-The-Home* (FTTH) yang diselenggarakan oleh IOH. Dengan pendekatan ini, layanan internet disampaikan langsung ke rumah pelanggan melalui serat optik, menyediakan koneksi yang cepat, handal, dan stabil.

Keunggulan Indosat HiFi adalah sebagai berikut:

1. **Kecepatan Tinggi**

   Dengan menggunakan serat optik, Indosat HiFi memungkinkan pengiriman data pada kecepatan tinggi. Ini memberikan pengalaman internet yang lancar dan responsif.

2. **Kualitas Sinyal Optimal**

   Serat optik memiliki kemampuan untuk menjaga kualitas sinyal yang optimal dalam jarak jauh, menghasilkan koneksi yang stabil dan minim terganggu.

3. **Fleksibilitas Kecepatan**

   Pelanggan dapat memilih paket kecepatan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, mulai dari tingkat kecepatan yang lebih rendah untuk penggunaan sehari-hari hingga kecepatan yang lebih tinggi untuk keperluan yang lebih intensif.

4. **Konektivitas yang Andal**

   Layanan FTTH meningkatkan keandalan koneksi dengan mengurangi risiko gangguan dan interferensi, karena serat optik tahan terhadap interferensi elektromagnetik.

5. **Full Entertainment**

   Indosat HiFi memiliki kerjasama dengan OTT (*Over-the-top*) untuk memberikan layanan tambahan bagi pelanggan HiFi agar dapat menikmati tayangan box office.

Fiber-to-the Home (FTTH)

Indosat HiFi

Indosat HiFi is a Fiber-To-The-Home (FTTH) telecommunication service provided by IOH. With this approach, the internet service is delivered directly to the homes of customers through optical fibers, offering a fast, reliable, and stable connection.

The advantages of Indosat HiFi are as follows:

1. **High Speed**

   By utilizing optical fibers, Indosat HiFi Indosat HiFi enables high-speed data transmission. This provides a smooth and responsive internet experience.

2. **Optimal Signal Quality**

   Optical fibers have the capability to maintain optimal signal quality over long distances, resulting in a stable and minimally disrupted connection.

3. **Speed Flexibility**

   Customers have the flexibility to choose speed packages according to their needs, ranging from lower speed levels for everyday use to higher speeds for more intensive requirements.

4. **Reliable Connectivity**

   FTTH service enhances the reliability of connections by reducing the risk of disruptions and interference, as optical fibers are resistant to electromagnetic interference.

5. **Full Entertainment**

   Indosat HiFi collaborates with OTT (Over-The-Top) to offer additional services, allowing HiFi customers to enjoy box office entertainment.

Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri (Nasional & Internasional)

List of Membership in Industrial Association (National & International)

Nasional
National

- KADIN (Kamar Dagang dan Industri) | Indonesian Chamber of Commerce and Industry
- ATSI (Asosiasi Penyelenggara Telekomunikasi Seluruh Indonesia) | Indonesia Telecommunications Providers Association
- ASKITEL (Asosiasi Kliring Interkoneksi Telekomunikasi) | Telecommunications Interconnection Clearing Association
- APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) | Indonesia Internet Services Provider Association
- ASKALSI (Asosiasi Sistem Komunikasi Kabel Laut Seluruh Indonesia) | Indonesian Submarine Cable Communication System Association
- ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia) | Indonesia Payment System Association
- MASTEL (Masyarakat Telematika Indonesia) | The Indonesian Telematics Society
- APJATEL (Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi) | Telecommunication Network Provider Association
- APPUI (Asosiasi Penyelenggara Pengiriman Uang Indonesia) | Association of Money Transfer Providers in Indonesia
- ASIOTI (Asosiasi Internet of Things Indonesia) | Association of the Internet of Things Indonesia

Internasional
International

- GSMA (Global System for Mobile Communications Association)
- APNIC (Asia-Pacific Network Information Centre)
- RADb (Routing Assets Database)

Sertifikasi
Certifications

Kebijakan K3 dan Lingkungan

PT Indosat Tbk mempunyai komitmen terhadap penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai PP No. 50 tahun 2012, ISO 45001:2018 dan Sistem Manajemen Lingkungan sesuai ISO 14001:2015 dengan menetapkan kebijakan K3 dan Lingkungan sebagai berikut:

1. Menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat untuk pencegahan cedera dan penyakit akibat kerja.
2. Menghilangkan bahaya dan mengurangi risiko K3, memastikan perlindungan lingkungan dan pencegahan pencemaran lingkungan.
3. Melakukan penghematan sumber daya alam.
4. Melakukan konsultasi dan partisipasi pekerja.
5. Mematuhi persyaratan undang–undang dan persyaratan lain terkait keselamatan dan kesehatan kerja dan perlindungan lingkungan.
6. Melakukan peningkatan secara terus-menerus terhadap kinerja keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan, serta efektivitas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Sistem Manajemen Lingkungan.

HSE and Environment Policy

PT Indosat Tbk is committed to implementing Occupational Health and Safety Management Systems in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012, ISO 45001:2018, and Environmental Management Systems in line with ISO 14001:2015. This commitment is reflected in the following Health, Safety, and Environmental (HSE) policies:

1. Providing safe and healthy working conditions to prevent work-related injuries and illnesses.
2. Eliminating hazards and reducing occupational health and safety risks, ensuring environmental protection, and preventing environmental pollution.
3. Conserving natural resources efficiently.
4. Encouraging consultation and participation of employees.
5. Complying with applicable laws and other requirements related to occupational health, safety, and environmental protection.
6. Continuously improving occupational health and safety, environmental performance, and the effectiveness of implementing the Occupational Health and Safety Management System as well as the Environmental Management System.

Sertifikasi di tingkat Perusahaan
Certification at Company level

Sertifikasi Certification		**Tahun Perolehan** Year Acquired	**Habis Berlaku** Expiry Date	**Penerbit** Issuer
ISO 14001	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	2012	2025	TSI Certification IAF
SMK3 PP.50 /2012	Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Health & Safety Management System	2013	2026	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration
ISO 45001	Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Health & Safety Management System	2012	2025	TSI Certification IAF
ISO 27001:2022 Customer Data Management Within National Coverage Area for IM3 and 3	Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management Systems	2023	2026	British Standard Institution (BSI)
ISO 27001:2022 Connectivity IP Based Services, Physical and Facility Management for Data Center and Disaster Recovery Center	Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management Systems	2016	2028	British Standard Institution (BSI)
ISO 9001:2015	Sistem Manajemen Mutu Quality Management Systems	1997	2026	SGS
ISO 37001:2016	Anti Bribery Management Systems	2023	2026	CBQA Global
ISO 22301:2019	Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha Business Continuity Management System	2024	2027	TUV SUD

Sertifikasi per Lokasi
Certification per Location

SMK3 PP 50/2012

(Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja | Occupational Health & Safety Management System)

Lokasi Site	Tahun Perolehan Year Acquired	Habis Berlaku Expiry Date	Penerbit Issuer
KPPTI	April 2013	Juni | June 2026	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower & Transmigration
Balikpapan	Mei | May 2016		
Surabaya	Mei | May 2022	Mei | May 2025	

ISO 45001

(Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja | Occupational Health & Safety Management System)

Lokasi Site	Tahun Perolehan Year Acquired	Sertifikat Saat Ini Current Certificate	Habis Berlaku Expiry Date	Penerbit Issuer
KPPTI, Ancol	November 2015	November 2021	November 2025	November 2025

ISO 14001

(Sistem Manajemen Lingkungan | Environmental Management System)

Lokasi Site	Tahun Perolehan Year Acquired	Sertifikat Saat Ini Current Certificate	Habis Berlaku Expiry Date	Penerbit Issuer
KPPTI, Ancol	November 2015	November 2021	November 2025	TSI Certification IAF

ISO 22301:2019

(Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha | Business Continuity Management System)

Lokasi Site	Tahun Perolehan Year Acquired	Sertifikat Saat Ini Current Certificate	Habis Berlaku Expiry Date	Penerbit Issuer
Jabodetabek	Februari | February 2024		Februari | February 2027	TUV SUD

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Halim Alamsyah

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

67 tahun | years old
Warga negara Indonesia | Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Gelar Doktor dari Universitas Indonesia, Indonesia (2008)
- Gelar Master di bidang Development Economics dari Boston University, Amerika Serikat (1985)
- Sarjana Hukum Agraria dari Universitas Gadjah Mada (UGM), Indonesia (1981)
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia (UII), Indonesia (1980)

- Doctorate degree from the University of Indonesia (2008)
- Master's degree in development economics from Boston University, USA (1985)
- Bachelor's in agrarian law from the University of Gadjah Mada (UGM), Indonesia (1981)
- Bachelor's in economics from Indonesia Islamic University (UII), Indonesia (1980)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Wakil Komisaris Utama (Independen) PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- Anggota Komite Audit PT Sinar Mas Multiartha Tbk

- Vice President Commissioner (Independent) of PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- Member of the Audit Committee of PT Sinar Mas Multiartha Tbk

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Ketua Dewan Komisioner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (2015-2020)
- Komisaris Otoritas Jasa Keuangan Indonesia yang mewakili Central Bank (ex-officio) (2012-2015)
- Deputi Gubernur Bank Indonesia (2010-2015)

- Board of Commissioners Chairman of the Deposit Insurance Corporation (LPS) (2015-2020)
- Commissioner of Indonesia Financial Supervisory Authority (OJK) representing the Central Bank (ex-officio) (2012-2015)
- Deputy Governor of the Central Bank of Indonesia (2010-2015)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Komisaris Utama Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the President Commissioner of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham mayoritas Perseroan
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2026
4 January 2022 - 2026 AGMS

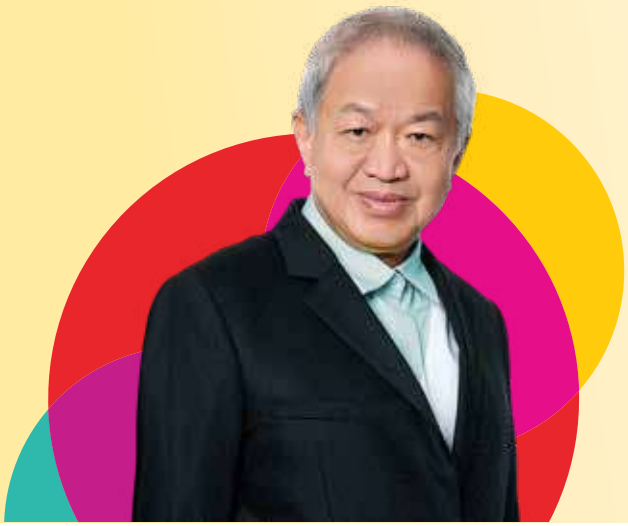

Fok Kin Ning, Canning

Wakil Komisaris Utama
Deputy President Commissioner

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

73 tahun | years old
Warga negara Inggris | British citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Bachelor of Arts
- Diploma di bidang Manajemen Keuangan
- Anggota dari Chartered Accountants Australia and New Zealand

- Bachelor of Arts degree
- Diploma in Financial Management
- Fellow of Chartered Accountants Australia and New Zealand

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Direktur Eksekutif dan Wakil Ketua CK Hutchison Holdings Limited ("CKHH")
- Ketua Hutchison Telecommunications Hong Kong Holdings Limited
- Ketua TPG Telecom Limited
- Ketua HK Electric Investments Manager Limited sebagai manajer-trustee HK Electric Investments
- Ketua HK Electric Investments Limited
- Ketua Eksekutif CK Hutchison Group Telecom Holdings Limited
- Wakil Ketua CK Infrastructure Holdings Limited

- Executive Director and Deputy Chairman of CK Hutchison Holdings Limited ("CKHH")
- Chairman of Hutchison Telecommunications Hong Kong Holdings Limited
- Chairman of TPG Telecom Limited
- Chairman of HK Electric Investments Manager Limited as the trustee-manager of HK Electric Investments
- Chairman of HK Electric Investments Limited
- Executive Chairman of CK Hutchison Group Telecom Holdings Limited
- Deputy Chairman of CK Infrastructure Holdings Limited

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direktur Non-eksekutif CKHH (Januari 2015-Juni 2015)
- Co-Managing Director CKHH (Juni 2015–Maret 2024)
- Direktur Cheung Kong (Holdings) Limited ("CKH") (1985-1993)
- Direktur Non-eksekutif CKH (1993-2015)
- Direktur Eksekutif Hutchison Whampoa Limited ("HWL") (1984-2015)
- Group Managing Director of HWL (1993-2015)
- Ketua Hutchison Port Holdings Management Pte. Limited sebagai manajer-trustee Hutchison Port Holdings Trust (2011-2024)
- Ketua Power Assets Holdings Limited (2005-2024)
- Direktur Cenovus Energy Inc. (2021-2023)
- Ketua Hutchison Telecommunications (Australia) Limited (1999-2023)

- Non-executive Director of CKHH (January 2015-June 2015)
- Group Co-Managing Director of CKHH (June 2015–March 2024)
- Director of Cheung Kong (Holdings) Limited ("CKH") (1985-1993)
- Non-executive Director of CKH (1993-2015)
- Executive Director of Hutchison Whampoa Limited ("HWL") (1984-2015)
- Group Managing Director of HWL (1993-2015)
- Chairman of Hutchison Port Holdings Management Pte. Limited as the trustee-manager of Hutchison Port Holdings Trust (2011-2024)
- Chairman of Power Assets Holdings Limited (2005-2024)
- Director of Cenovus Energy Inc. (2021-2023)
- Chairman of Hutchison Telecommunications (Australia) Limited (1999-2023)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Wakil Komisaris Utama Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Deputy President Commissioner of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu pemilik manfaat utama dari Perseroan (IOH), berdasarkan rangkap jabatannya sebagai Direktur Eksekutif dan Deputy Chairman CKHH.
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholder or the controlling company, but he has an affiliation with one of the ultimate beneficial owners of the Company (IOH), based on his concurrent position as Executive Director and Deputy Chairman of CKHH.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2026
4 January 2022 - 2026 AGMS

Aziz Ahmad M Aluthman Fakhroo

Wakil Komisaris Utama
Deputy President Commissioner

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

47 tahun | years old
Warga negara Qatar | Qatari citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas ESLSCA, Perancis (2001)
- Bachelor of Business Administration from ESLSCA University, France (2001)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Anggota Komite Anggaran PT Indosat Tbk
- Group Chief Executive Officer Ooredoo Group
- Anggota Dewan GSMA Mobile for Development Foundation
- Member of the Budget Committee of PT Indosat Tbk
- Group Chief Executive Officer of Ooredoo Group
- Member of the GSMA Mobile for Development Foundation Board

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direksi Katara Hospitality (2021-2024)
- Board of Trustees Qatar Museum (2021-2024)
- Wakil Sekretaris Bidang Anggaran, Perbendaharaan, dan Keuangan Kementerian Keuangan Qatar (2017 –2020)
- Direksi Accor SA (2015-2022)
- Direksi Canary Wharf Group LLP (2015-2018)
- Anggota Dewan Direksi CITIC Capital (2012–2015)
- Anggota Dewan Direksi Chelsfield Advisers LLP (2012–2017)
- Anggota Dewan Penasihat AXA Development Venture III SCA (2011–2014)
- Anggota Dewan Direksi Aspire Katara Investment (2011–2015)
- Anggota Dewan Direksi United Arab Shipping Company Ltd (2010–2018)
- Direktur Merger dan Akuisisi Qatar Holding (2007–2013)
- Anggota Dewan Direksi KinderCare Education (2010–2013)
- Direksi Ooredoo Group (2011-2024)
- Board Member at Katara Hospitality (2021-2024)
- Board of Trustees at Qatar Museum (2021-2024)
- Deputy Under Secretary for Financial Affairs, Ministry of Finance, Qatar (2017–2020)
- Board Member at Accor SA (2015-2022)
- Board Member at Canary Wharf Group LLP (2015-2018)
- Member of the Board of Directors at CITIC Capital (2012–2015)
- Member of the Board of Directors at Chelsfield Advisers LLP (2012–2017)
- Member of the Advisory Committee at AXA Development Venture III SCA (2011–2014)
- Member of the Board of Directors at Aspire Katara Investment (2011–2015)
- Member of the Board of Directors at United Arab Shipping Company Ltd. (2010–2018)
- Directors Merger and Acquisitions at Qatar Holding (2007–2013)
- Member of the Board of Directors at KinderCare Education (2010–2013)
- Board Member of Ooredoo Group (2011-2024)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Wakil Komisaris Utama Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Deputy President Commissioner of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, anggota Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali, tetapi dia memiliki afiliasi dengan salah satu pemilik manfaat utama Perseroan (IOH), berdasarkan rangkap jabatannya sebagai Group Chief Executive Officer Ooredoo Group.
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholder or the controlling company, but he has an affiliation with one of the ultimate beneficial owners of the Company (IOH), based on his concurrent position as Group Chief Executive Officer Ooredoo Group.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2026
4 January 2022 - 2026 AGMS

Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama

Komisaris
Commissioner

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

44 tahun | years old
Warga negara Qatar | Qatari citizen

Riwayat Pendidikan
Education

Sarjana Teknik Elektro & Elektronika dari Universitas Colorado, Amerika Serikat (2003)
Bachelor of Electrical and Electronics Engineering from the University of Colorado, Denver, USA (2003)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Ketua Dewan Direksi di Ooredoo Algeria, Ooredoo Tunisia
- Wakil Ketua Dewan di Ooredoo Palestine
- Direktur di Ooredoo Hutchison Asia, Asia Mobile Holding, StarHub Ltd., dan Shenington Investment Pte. Ltd.
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indosat Tbk
- Anggota Komite Anggaran PT Indosat Tbk

- Chairman of the Board of Directors at Ooredoo Algeria, Ooredoo Tunisia
- Vice-Chairman of the Board at Ooredoo Palestine
- Director of Ooredoo Hutchison Asia, Asia Mobile Holding, StarHub Ltd., and Shenington Investment Pte. Ltd.
- Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Indosat Tbk
- Member of the Budget Committee of PT Indosat Tbk

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Ketua Dewan Direksi Ooredoo Algeria, Ooredoo Tunisia, Ooredoo Myanmar, dan Wakil Ketua Dewan Direksi Ooredoo Palestine (2022–sekarang)
- Dewan Komisaris di Indosat Ooredoo Hutchison (2022– sekarang)
- Group Regional CEO Ooredoo Group, mengelola enam Perusahaan Operator (OpCo), yaitu Indosat Ooredoo Hutchison, Ooredoo Myanmar, Ooredoo Aljazair, Ooredoo Tunisia, Ooredoo Maldives, dan Ooredoo Palestina
- Presiden Direktur & CEO Indosat Ooredoo (2019-2022)
- Dewan Komisaris di Indosat Ooredoo (2018–2019)
- Group Chief Technology Officer di Ooredoo Group (2017–2019)
- Chief Sales & Service Officer di Ooredoo Qatar (2015–2017)

- Chairman of the Board of Directors of Ooredoo Algeria, Ooredoo Tunisia, Ooredoo Myanmar, and Vice-Chairman of the Board of Ooredoo Palestine (2022–present)
- Board of Commissioners at Indosat Ooredoo Hutchison (2022–present)
- Group Regional CEO at Ooredoo Group, managing six Operator Companies (OpCp), namely Indosat Ooredoo Hutchison, Ooredoo Myanmar, Ooredoo Algeria, Ooredoo Tunisia, Ooredoo Maldives, and Ooredoo Palestine
- President Director & CEO at Indosat Ooredoo (2019-2022)
- Board of Commissioners at Indosat Ooredoo Group Regional CEO (2018–2019)
- Group Chief Technology Officer at Ooredoo Group (2017–2019)
- Chief Sales & Service Officer at Ooredoo Qatar (2015–2017)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Wakil Komisaris Utama Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Deputy President Commissioner of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain dan anggota Direksi, namun memiliki afiliasi dengan Perusahaan Pengendali Ooredo Hutchison Asia ("OHA"), berdasarkan rangkap jabatannya sebagai Direktur OHA.
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, but has an affiliation with the controlling company Ooredo Hutchison Asia ("OHA"), based on his concurrent position as Director of OHA.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2026
4 January 2022 - 2026 AGMS

Sugito Walujo (Patrick Walujo)

Komisaris
Commissioner

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

49 tahun | years old
Warga negara Indonesia | Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

Sarjana Sains dalam bidang Riset Operasional dan Teknik Industri dari Cornell University, Amerika Serikat (1997)
Bachelor of Science in Operations Research and Industrial Engineering from Cornell University, USA (1997)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Direktur Utama PT Goto Gojek Tokopedia Tbk (Juli 2023-sekarang)
- Komisaris Utama PT Dompet Karya Anak Bangsa (2025-sekarang)
- Komisaris PT Dompet Anak Bangsa (2024-sekarang)
- Komisaris PT Tokopedia (2023-sekarang)
- Direktur PT Saham Anak Bangsa (2023-sekarang)
- Anggota Dewan Komisaris PT Duta Intidaya Tbk (2016-sekarang)
- Co-founder dan Managing Partner Northstar Group (2003-sekarang)
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indosat Tbk
- CEO of PT Goto Gojek Tokopedia Tbk (July 2023-present)
- President Commissioner of PT Dompet Karya Anak Bangsa (2025-present)
- Commissioner of PT Dompet Anak Bangsa (2024-present)
- Commissioner of PT Tokopedia (2023-present)
- Director of PT Saham Anak Bangsa (2023-present)
- Member of Board Commissioner of PT Duta Intidaya Tbk (2016-present)
- Co-founder and Managing Partner of Northstar Group (2003-present)
- Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Indosat Tbk

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Dewan Penasehat Council on Foreign Relations, New York, Amerika Serikat (2013-sekarang)
- Senior Vice President di Pacific Century Ventures, Ltd., Tokyo, Jepang (2000-2003)
- Goldman Sachs & Co. di London, Inggris, dan New York (1997-2000)
- Advisory Board of the Council on Foreign Relations, New York, USA (2013-present)
- Senior Vice President at Pacific Century Ventures, Ltd., Tokyo, Japan (2000-2003)
- Goldman Sachs & Co. in London, UK, and New York (1997-2000)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Komisaris Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Commissioner of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, anggota Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali.
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, or the controlling company.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2026
4 January 2022 - 2026 AGMS

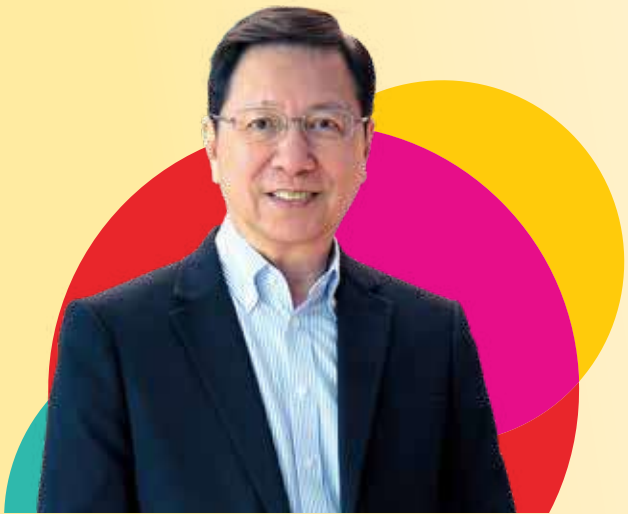

Woo Chiu Man, Cliff

Komisaris
Commissioner

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

70 tahun | years old
Warga negara Tiongkok | Chinese citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Gelar Sarjana di bidang Elektronika
- Diploma dalam Manajemen untuk Pengembangan Eksekutif
- Insinyur Terdaftar
- Anggota Institution of Engineering and Technology (UK) dan The Hong Kong Institution of Engineers

- Bachelor's degree in Electronics
- Diploma in Management for Executive Development
- Chartered Engineer
- Member of the Institution of Engineering and Technology (UK) and the Hong Kong Institution of Engineers

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Wakil Ketua Non-Eksekutif di Hutchison Telecommunications Hong Kong Holdings Limited ("HTHKH")
- Direktur di Hutchison Telecommunications (Australia) Limited
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indosat Tbk
- Ketua Komite Manajemen Risiko PT Indosat Tbk
- Ketua Komite Anggaran PT Indosat Tbk

- Non-executive Deputy Chairman of Hutchison Telecommunications Hong Kong Holdings Limited ("HTHKH")
- Director of Hutchison Telecommunications (Australia) Limited
- Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Indosat Tbk
- Chairman of the Risk Management Committee of PT Indosat Tbk
- Chairman of the Budget Committee of PT Indosat Tbk

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Wakil Ketua dan Direktur Non-eksekutif HTHKH (2018-2024)
- Direktur Eksekutif dan Chief Executive Officer di HTHKH (2017-2018)
- Wakil Managing Director di Hutchison Telecommunications (Hong Kong) Limited (2000-2004)
- Direktur Eksekutif di Hutchison Telecommunications International Limited (Maret 2005-Desember 2005)
- Chief Technology Officer di Vodafone Hutchison Australia Pty Limited (sekarang dikenal sebagai TPG Telecom Limited) (2012-2013)

- Co-Deputy Chairman and Non-executive Director of HTHKH (2018-2024)
- Executive Director and Chief Executive Officer of HTHKH (2017-2018)
- Deputy Managing Director of Hutchison Telecommunications (Hong Kong) Limited (2000-2004)
- Executive Director of Hutchison Telecommunications International Limited (March 2005-December 2005)
- Chief Technology Officer of Vodafone Hutchison Australia Pty Limited (now known as TPG Telecom Limited) (2012-2013)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Komisaris Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Commissioner of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, anggota Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali.
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, or the controlling company.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2026
4 January 2022 - 2026 AGMS

René Heinz Werner

Komisaris
Commissioner

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

51 tahun | years old
Warga negara Jerman | German citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Gelar Master dalam bidang Teknik Industri, Karlsruher Institut fur Technologie, Jerman (1998)
- Gelar Master dalam bidang Administrasi Bisnis, University of Massachusetts, Dartmouth, Amerika Serikat (1997)
- Master's degree in industrial engineering from Karlsruher Institut fur Technologie, Germany (1998)
- Master's degree in Business Administration from the University of Massachusetts, Dartmouth, United States (1997)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Group Chief Strategy Officer Ooredoo Group
- Anggota Komite Manajemen Risiko PT Indosat Tbk
- Group Chief Strategy Officer of Ooredoo Group
- Member of the Rlsk Management Committee of PT Indosat Tbk

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Chief Strategy Officer Grup Ooredoo (2021–sekarang)
- Senior Direktur Pengalaman Pelanggan Global dan Managing Director Ebay Inc. (sejak 2019)
- Direktur, Chief Customer Service & Experience Officer, dan Group Chief Strategy Officer di Axiata Group & anak perusahaannya (2014–2019)
- Anggota Global Strategy Board GSMA (2014–2016)
- Senior Vice President Group Strategy (acting), Vice President M&A Strategy & Strategic Portfolio Management, Vice President Strategic Planning & Portfolio Management, dan Senior Manager Strategic Planning & Portfolio Management (2004–2014)
- Group Chief Strategy Officer of Ooredoo Group (2021–present)
- Senior Director of Global Customer Experience and Managing Director of Ebay Inc. (since 2019)
- Director, Chief Customer Service & Experience Officer, and Group Chief Strategy Officer at Axiata Group & its subsidiaries (2014–2019)
- Member of the Global Strategy Board GSMA (2014–2016)
- Senior Vice President Group Strategy (acting), Vice President M&A Strategy & Strategic Portfolio Management, Vice President Strategic Planning & Portfolio Management, and Senior Manager Strategic Planning & Portfolio Management (2004–2014)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Komisaris Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Commissioner of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, anggota Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali, tetapi dia memiliki afiliasi dengan salah satu pemilik manfaat utama Perseroan (IOH), berdasarkan rangkap jabatannya sebagai Group Chief Strategy Officer Ooredoo Q.P.S.C.
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholder or the controlling company, but he has an affiliation with one of the ultimate beneficial owners of the Company (IOH), based on his concurrent position as Group Chief Strategy Officer of Ooredoo Q.P.S.C.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2026
4 January 2022 - 2026 AGMS

Cheung Kwan Hoi

Komisaris
Commissioner

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

60 tahun | years old
Warga negara Inggris | British citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Gelar Magister Sains dalam Manajemen Sains
- Gelar Sarjana Sains dalam Matematika
- Anggota dari The Institute of Chartered Accountants in England and Wales
- Anggota dari The Hong Kong Institute of Certified Public Accountants
- Master of Science degree in Management Science
- Bachelor of Science degree in Mathematics
- Member of The Institute of Chartered Accountants in England and Wales
- Member of The Hong Kong Institute of Certified Public Accountants

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Chief Financial Officer Grup di CK Hutchison Holdings Limited ("CKHH")
- Anggota Komite Manajemen Risiko PT Indosat Tbk
- Anggota Komite Anggaran PT Indosat Tbk
- Group Chief Financial Officer of CK Hutchison Holdings Limited ("CKHH")
- Member of the Risk Management Committee of PT Indosat Tbk
- Member of the Budget Committee of PT Indosat Tbk

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Wakil Chief Financial Officer (CFO) Grup di CKHH (Juni 2015–April 2024)
- Direktur Pengembangan Korporat Grup di CKHH (Januari 2023–April 2024)
- Wakil Chief Financial Officer (CFO) Grup di Hutchison Whampoa Limited (2011–2015)
- Group Deputy Chief Financial Officer of CKHH (June 2015-April 2024)
- Group Corporate Development Director of CKHH (January 2023–April 2024)
- Group Deputy Chief Financial Officer of Hutchison Whampoa Limited (2011-2015)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Komisaris Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 18 September 2023, berlaku efektif tanggal 18 September 2023.
Appointed as the Commissioner of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 18 September 2023, effective on 18 September 2023.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, anggota Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali. Namun, dia memiliki afiliasi dengan salah satu pemilik manfaat utama Perseroan (IOH), berdasarkan rangkap jabatannya sebagai Group Chief Financial Officer dari CKHH.
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholder or the controlling company, but he has an affiliation with one of the ultimate beneficial owners of the Company (IOH), based on his concurrent position as Group Chief Financial Officer of CKHH.

Periode Jabatan
Term of Office

18 September 2023 - RUPST 2026
18 September 2023 - 2026 AGMS

Efthymios Tsokanis

Komisaris
Commissioner

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

59 tahun | years old
Warga negara Yunani | Greek citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- M.Sc. in Chemical Engineering dari Worcester Polytechnic Institute – Massachusetts, Amerika Serikat (1990)
- Dipl. Eng., in Chemical Engineering dari National Technical University of Athens – Yunani (1988)
- M.Sc. in Engineering from Worcester Polytechnic Institute – Massachusetts, USA (1990)
- Dipl. Eng., in Engineering from National Technical University of Athens – Greece (1988)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Chief Technology & Information Officer di Ooredoo Group (2023–sekarang)
- Anggota Komite Manajemen Risiko PT Indosat Tbk
- Chief Technology & Information Officer at Ooredoo Group (2023–present)
- Member of the Risk Management Committee of PT Indosat Tbk

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Chief Technology & Information Officer – Ooredoo Group (2023–sekarang)
- Chief Technology Officer – Ooredoo Algeria (2019–2022)
- Senior Vice President of Engineering & Operations di ESW Capital (2018–2019)
- Chief Technology & Information Officer di Telekom Romania (2010–2017)
- Chief Operations Officer di Bulgarian Telecom (2008-2010)
- Chief Customer Service & Information Officer di Deutsche Telekom Bulgaria/Globul (2007-2008)
- Chief Information Officer di WIND/TELLAS Greece (2003-2007)
- Executive Director, IT di Verizon Mobile USA (2000-2003)
- Chief Technology & Information Officer – Ooredoo Group (2023–present)
- Chief Technology Officer – Ooredoo Algeria (2019–2022)
- Senior Vice President of Engineering & Operations – ESW Capital (2018–2019)
- Chief Technology & Information Officer – Deutsche Telekom Romania (2010–2017)
- Chief Operations Officer at Bulgarian Telecom (2008-2010)
- Chief Customer Service & Information Officer at Deutsche Telekom Bulgaria/Globul (2007-2008)
- Chief Information Officer at WIND/TELLAS Greece (2003-2007)
- Executive Director, IT at Verizon Mobile USA (2000-2003)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Komisaris Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 18 September 2023, berlaku efektif tanggal 18 September 2023.
Appointed as the Commissioner of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 18 September 2023, effective on 18 September 2023.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali, tetapi dia memiliki afiliasi dengan salah satu pemilik manfaat utama Perseroan (IOH), berdasarkan rangkap jabatannya sebagai Chief Technology & Information Officer Ooredoo Q.P.S.C.
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholder or the controlling company, but he has an affiliation with one of the ultimate beneficial owners of the Company (IOH), based on his concurrent position as Chief Technology & Information Officer of Ooredoo Q.P.S.C.

Periode Jabatan
Term of Office

18 September 2023 - RUPST 2026
18 September 2023 - 2026 AGMS

Meirijal Nur

Komisaris
Commissioner

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

56 tahun | years old
Warga negara Indonesia | Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Master of Business Administration dari Nanzan University, Jepang (2001)
- Sarjana Ekonomi dari Program Ekonomi dan Pembangunan dari Universitas Andalas, Indonesia (1993)

- Master of Business Administration from Nanzan University, Japan (2001)
- Bachelor of Economics from the Economics and Development Program at Andalas University, Indonesia (1993)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indosat Tbk
Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Indosat Tbk

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direktur Kekayaan Negara Dipisahkan, DKJN (sejak 2019)
- Komisaris PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2019–2021)
- Komisaris PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (2015–2019)
- Direktur Penilaian DJKN (2014–2019)
- Kepala Kanwil DJKN Sumatra Selatan, Jambi, dan Bangka Belitung (2013–2014)

- Director of Separated State Wealth, DKJN (since 2019)
- Commissioner of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2019–2021)
- Commissioner of PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (2015–2019)
- Director of Assessment DJKN (2014–2019)
- Head of Regional Office DJKN South Sumatra, Jambi, and Bangka Belitung (2013–2014)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Komisaris Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Commissioner of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali.
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, or the controlling company.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2026
4 January 2022 - 2026 AGMS

Rudiantara

Komisaris
Commissioner

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

65 tahun | years old
Warga negara Indonesia | Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Master of Business Administration dari Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (IPPM), Indonesia (1988)
- Sarjana di bidang Statistika dari Universitas Padjadjaran, Indonesia (1984)
- Master of Business Administration from the Institute of Management Education and Development (IPPM), Indonesia (1988)
- Bachelor in Statistics from Universitas Padjadjaran, Indonesia (1984)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komisaris Utama PT Elang Andalan Nusantara (2024-sekarang)
- Komisaris Utama PT Kitabisa.com (2023-sekarang)
- Komisaris Utama PT Rukun Raharja Tbk (2022-sekarang)
- Komisaris Utama PT Amartha Nusantara Raya (2021-sekarang)
- Komisaris Independen PT Vale Indonesia Tbk (2020-sekarang)
- President Commissioner of PT Elang Andalan Nusantara (2024-present)
- President Commissioner of PT Kitabisa.com (2023-present)
- President Commissioner of PT Rukun Raharja Tbk (2022-present)
- President Commissioner of PT Amartha Nusantara Raya (2021-present)
- Independent Commissioner of PT Vale Indonesia Tbk (2020-present)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (2014-2019)
- Minister of Communication and Information Technology of the Republic of Indonesia (2014-2019)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Independent Commissioner of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali.
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, or the controlling company.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2026
4 January 2022 - 2026 AGMS

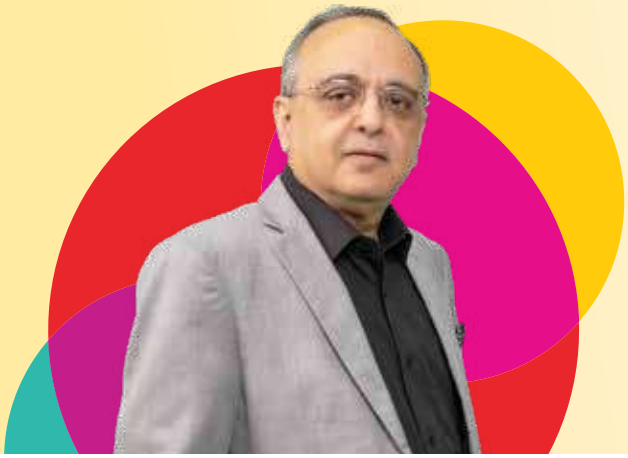

Ajay Bahri

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

60 tahun | years old
Warga negara India | Indian Citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Magister teknik di bidang logistik dari Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat (2002)
- Chartered Management Accountant, Inggris (1995)
- Chartered Accountant, India (1986)
- Bachelor of commerce dari Universitas Punjab, India (1983)

- Master of engineering in logistics from Massachusetts Institute of Technology, USA (2002)
- Chartered Management Accountant, UK (1995)
- Chartered Accountant, India (1986)
- Bachelor of commerce from Punjab University, India (1983)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Ketua Komite Audit PT Indosat Tbk
Chairman of the Audit Committee of PT Indosat Tbk

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Area President di Focus CFO (2023-sekarang)
- Penasihat Direktur Utama Grup di Ooredoo (2021-2022)
- Group CFO di Ooredoo (2007-2021)
- Berbagai posisi di Ooredoo termasuk CFO Qatar Operations, Direktur Eksekutif Layanan Umum & Kepala Eksekutif Audit (2003-2007)
- Manajer Proyek di WR Grace (2002)
- Manajer Auditor Internal di Etisalat (1990-2000)
- Akuntan Senior di Ernst & Young (1987-1990)

- Area President at Focus CFO (2023-present)
- Advisor to Group Managing Director at Ooredoo (2021-2022)
- Group CFO at Ooredoo (2007-2021)
- Various positions at Ooredoo including CFO Qatar Operations, Executive Director General Services & Chief Audit Executive (2003-2007)
- Project Manager at WR Grace (2002)
- Manager Internal Auditor at Etisalat (1990-2000)
- Senior Accountant at Ernst & Young (1987-1990)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPST tanggal 21 Mei 2024, berlaku efektif tanggal 21 Mei 2024.

Appointed as the Independent Commissioner of Indosat Ooredoo Hutchison based on the AGMS Resolution dated 21 May 2024, effective on 21 May 2024.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali.

There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, or the controlling company.

Periode Jabatan
Term of Office

21 Mei 2024 - RUPST 2026

21 May 2024 - 2026 AGMS

Elisa Lumbantoruan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

64 tahun | years old
Warga negara Indonesia | Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

Sarjana di bidang Matematika dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1985)
Bachelor's degree in mathematics from Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1985)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Penasihat Eksekutif PT ISS Indonesia (Sejak 2023)
- Anggota Komite Audit PT Indosat Tbk
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indosat Tbk

- Executive Advisor of PT ISS Indonesia (Since 2023)
- Member of the Audit Committee of PT Indosat Tbk
- Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of PT Indosat Tbk

Pengalaman Kerja
Work Experience

- President Direktur & CEO di PT ISS Indonesia (2015-2023)
- President Direktur & CEO di PT ISS Facility Services (2015-2023)
- Komisaris Independen PT Garuda Indonesia Tbk (2020–2021)
- EVP/Director bidang Sumber Daya Manusia, TI, dan Strategi PT Samora Usaha Makmur (2014–2015)
- Komisaris Utama PT Citilink Indonesia (2012–2013)
- Komisaris Utama PT Gapura Angkasa (2009–2013)
- Komisaris Independen PT XL Axiata Tbk (2008–2012)
- Presiden Direktur dan County TSG General Manager PT Hewlett-Packard Indonesia (2002–2007)
- Marketing and Sales Director, Finance Director/Group Director CFO, Corporate Strategy and IT Director, PT Garuda Indonesia Tbk (2007–2013)

- President Director & CEO at PT ISS Indonesia (2015-2023)
- President Director & CEO at PT ISS Facility Services (2015-2023)
- Independent Commissioner of PT Garuda Indonesia Tbk (2020–2021)
- EVP/Director of Human Resources, IT, and Strategy at PT Samora Usaha Makmur (2014–2015)
- President Commissioner of PT Citilink Indonesia (2012-2013)
- President Commissioner of PT Gapura Angkasa (2009-2013)
- Independent Commissioner of PT XL Axiata Tbk (2008–2012)
- President Director and County TSG General Manager PT Hewlett-Packard Indonesia (2002–2007)
- Marketing and Sales Director, Finance Director/Group Director CFO, Corporate Strategy and IT Director, PT Garuda Indonesia Tbk (2007–2013)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Independent Commissioner of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali.
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, or the controlling company.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2026
4 January 2022 - 2026 AGMS

Wijayanto, ST (Wijayanto Samirin)

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

53 tahun | years old
Warga negara Indonesia | Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Master di bidang Public Policy dari Georgetown University, Amerika Serikat (2007)
- Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada, Indonesia (1995)

- Master's degree in public policy from Georgetown University, USA (2007)
- Bachelor's degree in civil engineering from Universitas Gadjah Mada, Indonesia (1995)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Anggota Komite Audit PT Indosat Tbk.
Member of the Audit Committee of PT Indosat Tbk.

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Ketua Yayasan Paramadina dan pengajar di Universitas Paramadina (2021-sekarang)
- Penasihat Ekonomi Senior Gubernur DKI Jakarta (2019–2022)
- Staf Khusus Wakil Presiden Republik Indonesia di bidang Ekonomi dan Keuangan (2014–2019)
- Pendiri dan Direktur Institut Kebijakan Publik Paramadina, Wakil Rektor Universitas Paramadina (2007–2015)
- Berbagai posisi di Farindo/Farallon Capital LLC, ABN AMRO Asia Securities, dan Makindo Securities (1995–2007)

- Chairman of the Paramadina Foundation and lecturer at Paramadina University (2021-present)
- Senior Economic Advisor to the Governor of DKI Jakarta (2019–2022)
- Special Staff to the Vice President of the Republic of Indonesia in the field of Economics and Finance (2014–2019)
- Founder and Director of the Paramadina Public Policy Institute, Deputy Chancellor of Paramadina University (2007–2015)
- Various positions at Farindo/Farallon Capital LLC, ABN AMRO Asia Securities, and Makindo Securities (1995–2007)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Independent Commissioner of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali.
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, or the controlling company.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2026
4 January 2022 - 2026 AGMS

Hernando

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

36 tahun | years old
Warga negara Indonesia | Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Master di bidang Administrasi Publik program Economic Policy Management dari Columbia University, Amerika Serikat (2017)
- Sarjana di bidang Elektronik dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia (2011)

- Master's in public administration in the Economic Policy Management program from Columbia University, USA (2017)
- Bachelor in electronics from Institut Teknologi Bandung, Indonesia (2011)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komisaris dan anggota Komite Audit di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2020-sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Indosat Tbk

- Commissioner and member of the Audit Committee at PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2020-present)
- Member of the Audit Committee of PT Indosat Tbk

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Tenaga Ahli di Kantor Eksekutif Presiden Republik Indonesia (2015–2016)
- Investment Analis untuk Nikko Securities Indonesia (2014–2015)

- Expert Staff at the Executive Office of the President of the Republic of Indonesia (2015–2016)
- Investment Analyst for Nikko Securities Indonesia (2014–2015)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Independent Commissioner of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali.
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, or the controlling company.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2026
4 January 2022 - 2026 AGMS

Syed Maqbul Quader*

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

75 tahun | years old
Warga negara Kanada | Canadian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

Bachelor of Commerce dari Universitas Dhaka, Bangladesh (1969)
Bachelor of Commerce from Dhaka University, Bangladesh (1969)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan anggota Komite di perusahaan lain.
There is no concurrent position, either as a member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or as a committee member in other companies.

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Ketua Dewan Direksi Al Rajhi Bank, Malaysia (2013–2016)
- Direktur di Asia Finance Bank Berhad (2011–2012)
- Group Chief Risk Officer di Qatar Islamic Bank, Qatar (2008-2013)
- Berbagai posisi di beberapa bank di Timur Tengah (1989–2013)
- Berbagai posisi senior di Chase Manhattan Bank (1971-1988)

- Chairman of the Board of Directors at Al Rajhi Bank, Malaysia (2013–2016)
- Director at Asia Finance Bank Berhad (2011–2012)
- Group Chief Risk Officer at Qatar Islamic Bank, Qatar (2008-2013)
- Various positions at several banks in the Middle East (1989–2013)
- Various senior positions at Chase Manhattan Bank (1971-1988)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Independent Commissioner of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali.
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, or the controlling company.

Periode Jabatan*
Term of Office*

4 Januari 2022 - RUPST 2026
4 January 2022 - 2026 AGMS

*Mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen Perusahaan efektif setelah diterima oleh para pemegang saham Perusahaan pada RUPST 2024 yang diselenggarakan pada 21 Mei 2024. Profil di atas untuk Bapak Syed Maqbul Quader terakhir diperbarui pada 21 Mei 2024.

*Resigned as Independent Commissioner of the Company with effect upon acceptance by the shareholders of the Company at the 2024 AGMS held on 21 May 2024. The above profile for Mr. Syed Maqbul Quader is up to date as of 21 May 2024.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tanggal 25 Maret 2024, bapak Syed Maqbul Quader mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen Perseroan. Pengunduran diri tersebut efektif setelah diterima oleh para pemegang saham pada RUPST 2024 yang diselenggarakan pada 21 Mei 2024. Selanjutnya, Perseroan mengangkat bapak Ajay Bahri sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPST tanggal 21 Mei 2024 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

Komisaris Independen

Komisaris Independen ditunjuk berdasarkan kualifikasi, termasuk independensi dan kebebasan dari pengaruh luar demi mempertahankan sudut pandang objektif. IOH mendefinisikan 'independensi' sebagai kebebasan dari ketergantungan atau pengaruh pihak lain, dan tidak dikendalikan atau ditopang oleh pihak eksternal. Seluruh Komisaris Independen IOH telah menandatangani pernyataan memenuhi kriteria independensi, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

On 25 March 2024, Mr. Syed Maqbul Quader resigned as the Company's Independent Commissioner. His resignation became effective after being accepted by the shareholders during the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 21 May 2024. Subsequently, the Company appointed Mr. Ajay Bahri as an Independent Commissioner based on the AGMS resolution dated 21 May 2024, effective as of the same date.

Independent Commissioner

Independent Commissioners are appointed based on qualifications, including independence and freedom from external influence, to maintain an objective perspective. IOH defines 'independence' as freedom from dependence or influence from other parties and not being controlled or supported by external entities. All IOH Independent Commissioners have signed statements affirming their compliance with independence criteria in accordance with applicable regulations.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

Vikram Sinha

Direktur Utama & Chief Executive Officer
President Director & Chief Executive Officer

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

50 tahun | years old
Warga negara India | Indian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Gelar Pascasarjana dalam Manajemen Internasional dari International Management Institute (IMI), India (2002)
- Sarjana Administrasi Bisnis dalam Pemasaran dari Universitas Bangalore, India (1998)

- Postgraduate degree in International Management from the International Management Institute (IMI), India (2002)
- Bachelor of Business Administration in Marketing from Bangalore University, India (1998)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komisaris di PT Aplikanusa Lintasarta
- Anggota dewan di ISPL, Ooredoo Myanmar, dan Ooredoo Maldives Pte Ltd
- Anggota Komite Pengeluaran PT Indosat Tbk
- Anggota *Pricing Committee* PT Indosat Tbk
- Ketua Komite Sumber Daya Manusia PT Indosat Tbk
- Ketua Komite Manajemen Risiko Eksekutif PT Indosat Tbk

- Commissioner at PT Aplikanusa Lintasarta
- Board Member at ISPL, Ooredoo Myanmar, and Ooredoo Maldives Pte Ltd
- Member of the Spend Committee of PT Indosat Tbk
- Member of the Pricing Committee of PT Indosat Tbk
- Chairman of the Human Resource Committee of PT Indosat Tbk
- Chairman of the Executive Risk Management Committee of PT Indosat Tbk

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direktur & Chief Operating Officer Indosat
- Chief Executive Officer Ooredoo Myanmar (2017–2019)
- Chief Executive Officer Ooredoo Maldives (2014–2017)
- Chief Operating Officer Bharti Airtel Ltd, Congo (2014)
- Managing Director Bharti Airtel Ltd, Seychelles (2012–2013)

- Director & Chief Operating Officer Indosat
- Chief Executive Officer Ooredoo Myanmar (2017–2019)
- Chief Executive Officer Ooredoo Maldives (2014–2017)
- Chief Operating Officer Bharti Airtel Ltd, Congo (2014)
- Managing Director Bharti Airtel Ltd, Seychelles (2012–2013)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Direktur Utama dan Chief Executive Officer Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the President Director and Chief Executive Officer of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali.
There is no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, or the controlling company.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2027
4 January 2022 - 2027 AGMS

Ahmad Zulfikar

Direktur dan Chief Strategy & Execution Officer
Director and Chief Strategy & Execution Officer

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

48 tahun | years old
Warga negara Indonesia | Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Gelar Sarjana Sains dalam Administrasi Bisnis dari Universitas Duquesne, Amerika Serikat (1998)
- Gelar Magister Sains dalam Keuangan dan Layanan Keuangan dari Universitas New Haven, Amerika Serikat (2000)

- Bachelor of Science in Business Administration from Duquesne University, USA (1998)
- Master of Science in Finance and Financial Services from the University of New Haven, USA (2000)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komisaris PT Dafarri Satu Utama
- Anggota Komite Pengeluaran PT Indosat Tbk
- Anggota *Pricing Committee* PT Indosat Tbk
- Anggota Komite Sumber Daya Manusia PT Indosat Tbk
- Anggota Komite Manajemen Risiko Eksekutif PT Indosat Tbk

- Commissioner of PT Dafarri Satu Utama
- Member of the Spend Committee of PT Indosat Tbk
- Member of the Pricing Committee of PT Indosat Tbk
- Member of the Human Resource Committee of PT Indosat Tbk
- Member of the Executive Risk Management Committee of PT Indosat Tbk

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direktur Utama di PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) (2019–2023)
- Direktur Keuangan di PT Intermedia Capital Tbk (2019–2023)
- Direktur Keuangan dan Teknik di PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) (2015–2019)
- Direktur Teknik di PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) (2013–2015)
- Direktur Keuangan di PT Lativi Mediakarya (TVOne) (2009–2011)

- President Director of PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) (2019–2023)
- Finance Director of PT Intermedia Capital Tbk (2019–2023)
- Finance and Technical Director of PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) (2015–2019)
- Technical Director of PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) (2013–2015)
- Finance Director of PT Lativi Media Karya (TVOne) (2009–2011)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Direktur Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Mei 2023.
Appointed as Director of Indosat Ooredoo Hutchison based on the AGMS Resolution dated 15 May 2023.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali.
There is no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, or the controlling company.

Periode Jabatan
Term of Office

15 Mei 2023 - RUPST 2027
15 May 2023 - 2027 AGMS

Cheung Kwok Tung (Desmond Cheung)

Direktur dan Chief Technology Officer
Director and Chief Technology Officer

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

60 tahun | years old
Warga negara Tiongkok | Chinese citizen

Riwayat Pendidikan
Education

Gelar kehormatan kelas satu di bidang Teknik Elektronika dari University of Warwick, Inggris
The first-class honors degree in Engineering Electronics from the University of Warwick, UK

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Anggota *Pricing Committee* PT Indosat Tbk
- Anggota Komite Sumber Daya Manusia PT Indosat Tbk
- Anggota Komite Manajemen Risiko Eksekutif PT Indosat Tbk

- Member of the Pricing Committee of PT Indosat Tbk
- Member of the Human Resource Committee of PT Indosat Tbk
- Member of the Executive Risk Management Committee of PT Indosat Tbk

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Chief Technology Officer di Indosat Ooredoo Hutchison (2022-sekarang)
- Chief Technology Officer di PT Hutchison 3 Indonesia (2015-2021)
- Chief Technology Officer di Vietnamobile (2010-2015)
- Project Director di Hutchison Telecom International (2004-2010)
- Senior Management, Network Director di Hutchison Telecom HK United (1997-2004)

- Chief Technology Officer at Indosat Ooredoo Hutchison (2022-present)
- Chief Technology Officer at PT Hutchison 3 Indonesia (2015-2021)
- Chief Technology Officer at Vietnamobile (2010-2015)
- Project Director at Hutchison Telecom International (2004-2010)
- Senior Management, Network Director at Hutchison Telecom HK United (1997-2004)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Direktur Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Mei 2023.
Appointed as Director of Indosat Ooredoo Hutchison based on the AGMS Resolution dated 15 May 2023.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali.
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, or the controlling company.

Periode Jabatan
Term of Office

15 Mei 2023 - RUPST 2027
15 May 2023 - 2027 AGMS

Irsyad Sahroni

Direktur dan Chief Human Resources Officer
Director and Chief Human Resources Officer

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

51 tahun | years old
Warga negara Indonesia | Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

Sarjana Hukum di bidang Kegiatan Ekonomi dari Universitas Indonesia, Indonesia (1996)
Bachelor of Law in Commercial Activities from Universitas Indonesia, Indonesia (1996)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Anggota Dewan Komisaris di PT Aplikanusa Lintasarta
- Wakil Ketua Komite Sumber Daya Manusia PT Indosat Tbk
- Anggota Komite Manajemen Risiko Eksekutif PT Indosat Tbk

- Member of the Board of Commissioners of PT Aplikanusa Lintasarta
- Deputy Chair of Human Resource Committee of PT Indosat Tbk
- Member of the Executive Risk Management Committee of PT Indosat Tbk

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Chief Human Resources Officer di Indosat (April 2018-sekarang)
- HR Director di PT Nestle Indonesia (2016-Maret 2018)
- HR Director di PT Reckitt Benckiser Indonesia (2015-2016)
- Lead Business Partner di PT HM Sampoerna Tbk (2011-2014)
- HR, Legal & Communication Director di PT CEVA Logistics Indonesia (2010-2011)
- HR Director di Sanofi Aventis Group (2008-2010)
- Head of HR di PT Darya–Varia Laboratoria Tbk (2003-2008)
- PT Nestle Indonesia (1997-2003)

- Chief Human Resources Officer at Indosat (April 2018-present)
- HR Director at PT Nestle Indonesia (2016-March 2018)
- HR Director at PT Reckitt Benckiser Indonesia (2015-2016)
- Head Business Partner at PT HM Sampoerna Tbk (2011-2014)
- HR, Legal & Communication Director at PT CEVA Logistics Indonesia (2010-2011)
- HR Director at Sanofi Aventis Group (2008-2010)
- Head of HR at PT Darya–Varia Laboratoria Tbk (2003-2008)
- PT Nestle Indonesia (1997-2003)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Direktur dan Chief Human Resources Officer Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Director and Chief Human Resources Officer of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali.
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, or the controlling company.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2027
4 January 2022 - 2027 AGMS

Lee Chi Hung (Nicky Lee)

Direktur dan Chief Financial Officer
Director and Chief Financial Officer

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

54 tahun | years old
Warga negara Tiongkok | Chinese citizen

Riwayat Pendidikan
Education

Bachelor of Arts di bidang Akuntansi
Bachelor of Arts in Accountancy

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Anggota Dewan Komisaris PT Aplikanusa Lintasarta
- Anggota Komite Investasi di SB ISAT Fund L.P.
- Ketua Komite Pengeluaran PT Indosat Tbk
- Anggota *Pricing Committee* PT Indosat Tbk
- Anggota Komite Sumber Daya Manusia PT Indosat Tbk
- Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko Eksekutif PT Indosat Tbk

- Member of the Board of Commissioners of PT Aplikanusa Lintasarta
- Member of Investment Committee at SB ISAT Fund L.P.
- Chairman of the Spend Committee of PT Indosat Tbk
- Member of the Pricing Committee of PT Indosat Tbk
- Member of the Human Resource Committee of PT Indosat Tbk
- Deputy Chair of Executive Risk Management Committee of PT Indosat Tbk

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Chief Financial Officer di PT Hutchison 3 Indonesia
- Finance Head di Asia Telecommunications CK Hutchison Holdings Limited (Maret 2018–November 2020)
- Manager hingga Vice President of Group Finance di PCCW Limited
- Corporate Financial Controller di Hutchison Telecommunications International Ltd (Oktober 2006)
- Senior Financial and Operational Officer di bidang keuangan hingga kepatuhan dan tata kelola, serta di bidang penganggaran dan manajemen kinerja kegiatan operasional di berbagai negara di Asia

- Chief Financial Officer at PT Hutchison 3 Indonesia
- Finance Head of Asia Telecommunications CK Hutchison Holdings Limited (March 2018–November 2020)
- Manager to Vice President of Group Finance at PCCW Limited
- Corporate Financial Controller of Hutchison Telecommunications International Ltd. (October 2006)
- Senior financial and operational roles from across finance to compliance and governance, and in budgeting and performance management across operations in multiple countries in Asia

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Direktur Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Director and Chief Financial Officer of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali.
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, or the controlling company.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2027
4 January 2022 - 2027 AGMS

Muhammad Buldansyah

Direktur dan Chief Business Officer
Director and Chief Business Officer

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

61 tahun | years old
Warga negara Indonesia | Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

Sarjana Elektronika dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Bachelor's degree in electronics from Institut Teknologi Bandung, Indonesia

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Direktur di Indosat Singapore Pte. Ltd.
- Anggota *Pricing Committee* PT Indosat Tbk
- Anggota Komite Sumber Daya Manusia PT Indosat Tbk
- Anggota Komite Manajemen Risiko Eksekutif PT Indosat Tbk

- Director at Indosat Singapore Pte. Ltd.
- Member of the Pricing Committee of PT Indosat Tbk
- Member of the Human Resource Committee of PT Indosat Tbk
- Member of the Executive Risk Management Committee of PT Indosat Tbk

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Ketua Dewan Pengawas Asosiasi Telekomunikasi Indonesia (2018-2022)
- Chief Regulatory Officer di Indosat Ooredoo Hutchison (2022-2023)
- Wakil Presiden Direktur dan Chief Sales Officer, Corporate Sales, dan Corporate Affairs di PT Hutchison 3 Indonesia (2015–2021)
- Sekretaris Jenderal Asosiasi Telekomunikasi Indonesia
- Chief Technology Officer/Chief Information Officer PT Excelcom (sekarang XL Axiata)
- Wakil Presiden Direktur Bakrie Telecom
- Presiden Direktur PT Icon Plus
- Memegang beberapa posisi di AT&T International

- Chairman of the Supervisory Board of the Indonesian Telecommunication Association (2018-2022)
- Chief Regulatory Officer at Indosat Ooredoo Hutchison (2022-2023)
- Vice President Director and Chief Sales Officer, Corporate Sales, and Corporate Affairs at PT Hutchison 3 Indonesia (2015–2021)
- Secretary General of the Indonesian Telecommunication Association
- Chief Technology Officer/Chief Information Officer at PT Excelcom (now XL Axiata)
- Vice President Director at Bakrie Telecom
- President Director of PT Icon Plus
- Held various positions at AT&T International

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Direktur Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Director of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali.
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, or the controlling company.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2027
4 January 2022 - 2027 AGMS

Ritesh Kumar Singh

Direktur dan Chief Commercial Officer
Director and Chief Commercial Officer

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

50 tahun | years old
Warga negara India | Indian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Certificate in Brand Development & Marketing Strategy London School of Business, Inggris (2012)
- Diploma dalam Manajemen Pemasaran dari Narsee Monjee Institute of Management Studies, India (2000)
- Sarjana Teknik (Elektronika & Telekomunikasi) dari Universitas Amravati, Maharashtra, India (1996)

- Certificate in Brand Development & Marketing Strategy dari London School of Business, Inggris (2012)
- Diploma in Marketing Management dari Narsee Monjee Institute of Management Studies, India (2000)
- Bachelor of Engineering (Electronics & Telecom) dari Amravati University, Maharashtra, India (1996)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Direktur di Indosat Singapore Pte. Ltd.
- Anggota *Pricing Committee* PT Indosat Tbk
- Anggota Komite Sumber Daya Manusia PT Indosat Tbk
- Anggota Komite Manajemen Risiko Eksekutif PT Indosat Tbk

- Director at Indosat Singapore Pte. Ltd.
- Member of the Pricing Committee of PT Indosat Tbk
- Member of the Human Resource Committee of PT Indosat Tbk
- Member of the Executive Risk Management Committee of PT Indosat Tbk

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Chief Commercial Officer di Indosat Ooredoo Hutchison (2022-sekarang)
- Chief Marketing, Chief Commercial Officer di Indosat Ooredoo (2019-2021)
- Chief Commercial Officer di Veon Bangladesh Operations (2017-2019)
- EVP and Circle CEO di Bharti Airtel Limited, India (2016-2017)
- Head, Strategic Project Asia Region (2014-2016)
- Circle Business Head (CXO level) (2012–2014)

- Chief Commercial Officer at Indosat Ooredoo Hutchison (2022-present)
- Chief Marketing, Chief Commercial Officer at Indosat Ooredoo (2019-2021)
- Chief Commercial Officer at Veon Bangladesh Operations (2017-2019)
- EVP and Circle CEO at Bharti Airtel Limited, India (2016-2017)
- Head, Strategic Project Asia Region (2014-2016)
- Circle Business Head (CXO level) (2012–2014)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Direktur Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Mei 2023.
Appointed as the Director of Indosat Ooredoo Hutchison based on the resolution of the Annual GMS dated 15 May 2023.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali.
There is no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, or the controlling company.

Periode Jabatan
Term of Office

15 Mei 2023 - RUPST 2027
15 May 2023 - 2027 AGMS

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors.

Chief

Vishal Gupta
Chief Procurement Officer

Vivek Mehendiratta
Chief Marketing Officer

Mohammed Afzal Lodhi
Chief Internal Audit Officer

Reski Damayanti

Chief Legal & Regulatory Officer
and Corporate Secretary

Chirag Sukhadia

Chief Enterprise Data Analytics Officer

Profil Chief

Profile of the Chiefs

Reski Damayanti

Chief Legal & Regulatory Officer and Corporate Secretary

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

45 tahun | years old
Warga negara Indonesia | Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Magister Hukum dari Universitas Indonesia (2010)
- Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (2001)
- Master of Law from the University of Indonesia (2010)
- Bachelor of Law from the University of Indonesia (2001)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Legal Director (General Counsel) & Corporate Secretary di PT Unilever Indonesia Tbk (2016-2022)
- General Counsel di PT 3M Indonesia (2014–2015)
- General Counsel di PT Heinz ABC Indonesia (2010–2014)
- Legal Counsel di PT P&G Home Product Indonesia (2008–2009)
- Legal Counsel di PT Combiphar and Anugerah Corporation (2004–2007)
- Legal Director (General Counsel) & Corporate Secretary at PT Unilever Indonesia Tbk (2016-2022)
- General Counsel at PT 3M Indonesia (2014–2015)
- General Counsel at PT Heinz ABC Indonesia (2010–2014)
- Legal Counsel at PT P&G Home Product Indonesia (2008–2009)
- Legal Counsel at PT Combiphar and Anugerah Corporation (2004–2007)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

- Diangkat sebagai Chief Legal & Regulatory Officer Indosat Ooredoo Hutchison sejak tanggal 15 Mei 2023.
- Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 1 Desember 2023 berdasarkan Keputusan Direksi No. 313/A0A-A0A/LGL/23.
- Appointed as the Chief Legal & Regulatory Officer of Indosat Ooredoo Hutchison from 15 May 2023.
- Appointed as the Corporate Secretary since 1 December 2023, based on Board of Directors Resolution No. 313/A0A-A0A/LGL/23

Chirag Sukhadia

Chief Enterprise Data Analytics Officer

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

50 tahun | years old
Warga negara India | Indian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Gelar Master dalam Administrasi Bisnis dengan spesialisasi dalam Keuangan dari Prestige Institute of Management & Research, India (1996)
- Gelar Sarjana Sains dalam Matematika dari Maharaja Sayajirao University of Baroda (MSU), India (1994)

- Master's degree in Business Administration with a specialization in Finance from Prestige Institute of Management & Research, India (1996)
- Bachelor of Science degree in Mathematics from Maharaja Sayajirao University of Baroda (MSU), India (1994)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Wakil Presiden – Perencanaan Strategis di PT Hutchison 3 Indonesia (2011-2021)
- Kepala Grup Perencanaan Analisis Bisnis di Maxis Berhad (2006-2011)
- Mengawasi kegiatan operasional di Malaysia, India dan Sri Lanka, dan bekerja untuk kegiatan operasi Hutchison Telecommunications di India antara tahun 1999 dan 2005
- Hoffland Finance & Ashima Textiles (1996-1999)

- Vice President – Strategic Planning at PT Hutchison 3 Indonesia (2011-2021)
- Group Head of Business Planning Analysis at Maxis Berhad (2006-2011)
- Oversaw operational activities in Malaysia, India, and Sri Lanka, and worked for the operational activities of Hutchison Telecommunications in India between 1999 and 2005
- Hoffland Finance & Ashima Textiles (1996-1999)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Chief Enterprise Data Analytics Officer di Indosat Ooredoo Hutchison sejak tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Chief Enterprise Data Analytics Officer of Indosat Ooredoo Hutchison from 4 January 2022.

Mohammed Afzal Lodhi

Chief Internal Audit Officer

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

55 tahun | years old
Warga negara India | Indian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

Sarjana di bidang commerce, St. Xavier's College, India (1992)
Bachelor's degree in commerce, St. Xavier's College, India (1992)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Chief Audit Executive di Ooredoo Myanmar Ltd. (2015-2019)
- Chief Audit Executive di Zanzibar Telecom, Etisalat Group (2012-2015)
- Head-Internal Audit & Compliance (VP) & Company Secretary di Etisalat DB Telecom (2009-2012)
- Finance Head & CS di Mobily Infotech India Pvt. Ltd. (2007-2009)

- Chief Audit Executive at Ooredoo Myanmar Ltd. (2015-2019)
- Chief Audit Executive at Zanzibar Telecom, Etisalat Group (2012-2015)
- Head-Internal Audit & Compliance (VP) & Company Secretary at Etisalat DB Telecom (2009-2012)
- Finance Head & CS at Mobily Infotech India Pvt. Ltd. (2007-2009)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Chief Internal Audit Officer Indosat Ooredoo Hutchison sejak tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Chief Internal Audit Officer of Indosat Ooredoo Hutchison from 4 January 2022.

Vishal Gupta

Chief Procurement Officer

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

54 tahun | years old
Warga negara India | Indonesian Indian

Riwayat Pendidikan
Education

- Master of Business Administration dari Institute of Management Studies, India
- Sarjana Teknik di bidang Elektronika dan Komunikasi dari Maulana Azad College of Technology, India

- Master of Business Administration from Institute of Management Studies, India
- Bachelor of Engineering in Electronics and Communications from Maulana Azad College of Technology, India

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Chief Procurement Officer di Bharti Airtel International, Afrika
- SVP dan GM Operasional, Afrika di Mobileum Inc.

- Chief Procurement Officer at Bharti Airtel International, Africa
- SVP and GM Operations, Africa at Mobileum Inc.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Chief Procurement Officer Indosat Ooredoo Hutchison sejak tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as Chief Procurement Officer of Indosat Ooredoo Hutchison since 4 January 2022.

Vivek Mehendiratta

Chief Marketing Officer

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

43 tahun | years old
Warga negara India | Indian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Program Kepemimpinan Eksekutif – Strategi & Intrapreneurship, INSEAD, Fontainebleau, Paris
- Magister Administrasi Bisnis – Pemasaran & Manajemen Umum, Universitas Panjab, Chandigarh
- Sarjana Ekonomi, Universitas Panjab, Chandigarh

- Executive Leadership Program – Strategy & Intrapreneurship, INSEAD, Fontainebleau, Paris
- Master of Business Administration – Marketing & General Management, Panjab University, Chandigarh
- Bachelor of Commerce, Panjab University, Chandigarh

Pengalaman Kerja
Work Experience

- CEO Wilayah – Bharti Airtel di Karnataka (2022-2024)
- CEO Wilayah – Bharti Airtel di Mumbai (2020-2022)
- Wakil Presiden Senior & Kepala Pemasaran Konsumen di Bharti Airtel (2017-2020)
- General Manager & Kepala Pemasaran di Bharti Airtel Upper North (2014-2017)

- Circle CEO – Bharti Airtel at Karnataka (2022-2024)
- Circle CEO – Bharti Airtel at Mumbai (2020-2022)
- Senior Vice-President & Head Consumer Marketing at Bharti Airtel (2017-2020)
- General Manager & Head Marketing at Bharti Airtel Upper North (2014-2017)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Chief Marketing Officer Indosat Ooredoo Hutchison sejak tanggal 1 Oktober 2024.
Appointed as Chief Marketing Officer of Indosat Ooredoo Hutchison since 1 October 2024.

Chief Lainnya
The Other Chiefs

Sanjay Vaghasia

Chief Integration Officer

Menjabat sampai dengan 31 Desember 2024
Appointed until 31 December 2024

Sanjeev Rawat

Chief Digital Officer

Menjabat sampai dengan 7 November 2024
Appointed until 7 November 2024

Karyawan*

Employees*

* Belum termasuk karyawan Anak Perusahaan
Excluding Subsidiaries employees

Informasi mengenai detail pelatihan yang menunjukkan peluang karier yang setara untuk semua karyawan, termasuk biaya pelatihan, dapat dilihat di bagian Sumber Daya Manusia dalam laporan ini.

Information on the number of employees by position and their level of education, as well as training details demonstrating equal career opportunities for all employees, including training costs, can be found in the Human Resources section of this report.

Berdasarkan Pendidikan	2024	2023	2022	2021	By Education
Pascasarjana	339	349	344	284	Postgraduate
Sarjana	2,379	2,302	2,099	1,546	Bachelor
Diploma	222	256	283	248	Diploma
SMA	55	68	70	90	High School
SMP	-	-	-	1	Junior High
Jumlah	2,995	**2,975**	**2,796**	**2,169**	**Total**

Kelompok Umur	2024	2023	2022	2021	By Age Group
< 25 tahun	38	46	27	14	< 25 years old
25-35 tahun	687	792	663	543	25-35 years old
35-45 tahun	1,269	1,303	1,224	868	35-45 years old
45-50 tahun	588	517	520	464	45-50 years old
> 50 tahun	413	317	362	280	> 50 years old
Jumlah	2,995	**2,975**	**2,796**	**2,169**	**Total**

Jenis Kelamin	2024	2023	2022	2021	By Gender
Laki-laki	2,231	2,210	2,074	1,541	Male
Perempuan	764	765	722	628	Female
Jumlah	2,995	**2,975**	**2,796**	**2,169**	**Total**

Status Ketenagakerjaan	2024	2023	2022	2021	By Employment Status
Tetap	2,788	2,699	2,601	2,042	Permanent
Kontrak	207	276	195	127	Contract
Jumlah	2,995	**2,975**	**2,796**	**2,169**	**Total**

Tingkat Jabatan	2024	2023	2022	2021	By Grade
BoD & Chief	13	13	14	10	BoD & Chief
8	97	94	86	53	8
7	350	333	297	245	7
6	1,098	1,033	950	649	6
5	692	690	656	531	5
4	455	527	516	407	4
3	290	285	277	274	3
Jumlah	2,995	**2,975**	**2,796**	**2,169**	**Total**

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Structure and Composition of the Company's Shareholders

Struktur Pemegang Saham Perseroan*

Structure of the Company's Shareholders*

*per 31 Desember 2024 | as of 31 December 2024

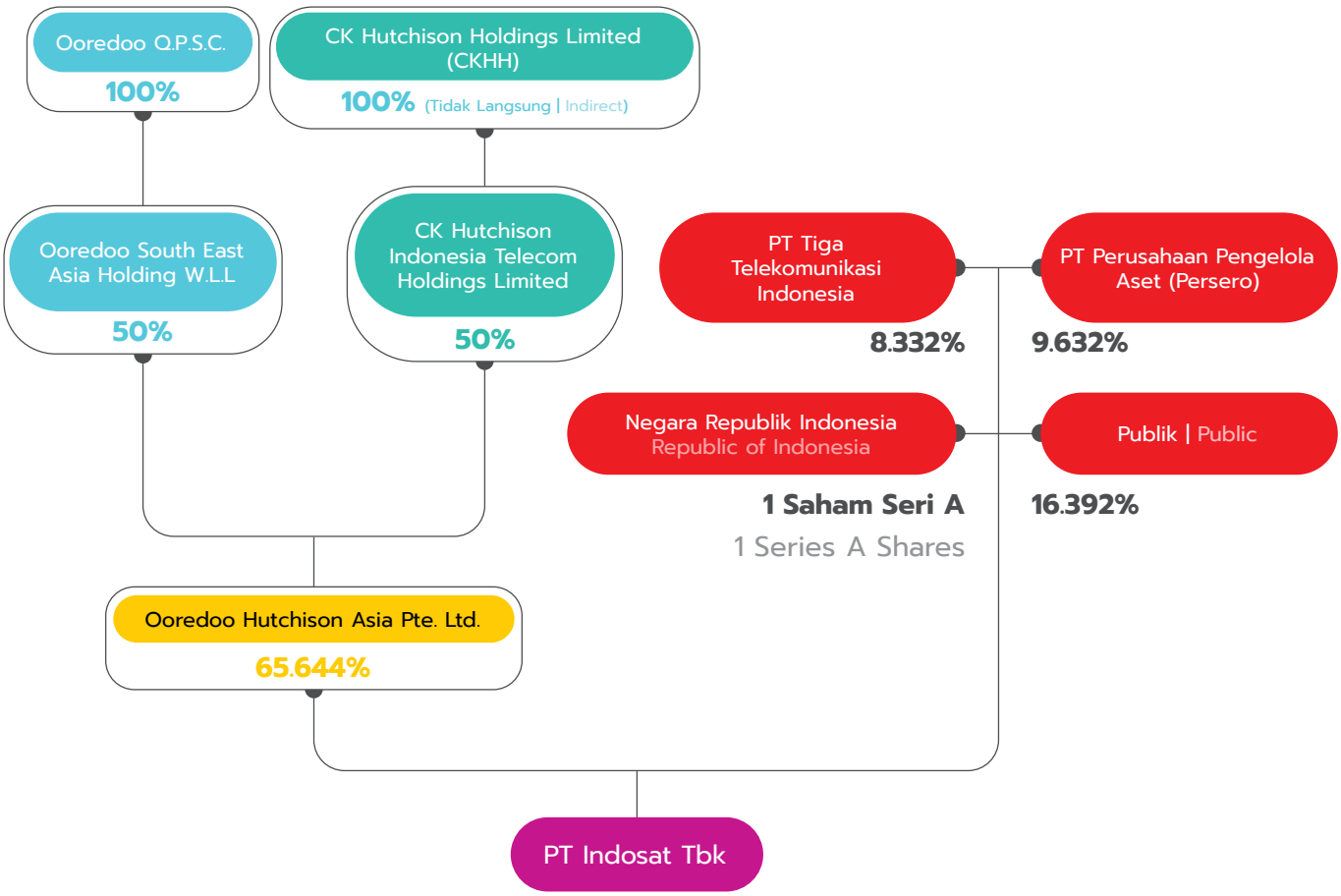

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	1 Januari | January 2024		31 Desember | December 2024*	
	Jumlah Saham Number of Shares	(%)	Jumlah Saham Number of Shares	(%)
Saham Seri A Dwiwarna Series A Dwiwarna Shares				
Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	1	0.00	1	0.00
Saham Seri B Series B Shares				
Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd.	5,292,710,752	65.644	21,170,843,008	65.644
Masyarakat Public	1,321,591,000	16.391	5,286,447,600	16.392
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	776,624,999	9.632	3,106,499,996	9.632
PT Tiga Telekomunikasi Indonesia	671,755,088	8.332	2,687,020,352	8.332
Saham Treasuri Treasury Shares	20,900	0.001	0	0

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan >5%
Composition of Shareholders with Ownership >5%

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	1 Januari | January 2024		31 Desember | December 2024*	
	Jumlah Saham Number of Shares	(%)	Jumlah Saham Number of Shares	(%)
Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd.	5,292,710,752	65.644	21,170,843,008	65.644
Masyarakat Public	1,321,591,000	16.391	5,286,447,600	16.392
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	776,624,999	9.632	3,106,499,996	9.632
PT Tiga Telekomunikasi Indonesia	671,755,088	8.332	2,687,020,352	8.332

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan <5% (Selain Pemegang Saham Publik/Individu)
Composition of Shareholders with Ownership <5% (Excluding Public/Individual Shareholders)

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	1 Januari January 2024		31 Desember December 2024*	
	Jumlah Saham Number of Shares	(%)	Jumlah Saham Number of Shares	(%)
Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	1 Saham Seri A Dwiwarna 1 Series A Dwiwarna Shares	0.00	1 Saham Seri A Dwiwarna 1 Series A Dwiwarna Shares	0.00

Keterangan | Remark :

* Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 24 September 2024 menyetujui pelaksanaan pemecahan saham Perseroan dengan rasio 1:4 atas seluruh saham seri B Perseroan, sehingga nilai nominal per saham seri B berubah dari Rp100 menjadi Rp25

* Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 24 September 2024 approved the implementation of the Company, resulting in a change of nominal value for each of series B share from Rp100 to become Rp25

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners and Board of Directors' Share Ownership

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris per 1 Januari 2024
Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners as of 1 January 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham dalam Kepemilikan Langsung Number of Shares in Direct Ownership
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
1	Halim Alamsyah	Komisaris Utama | President Commissioner	-
2	Aziz Ahmad M Aluthman Fakhroo	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	-
3	Fok Kin Ning, Canning	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	-
4	Hernando	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
5	Wijayanto, ST (Wijayanto Samirin)	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
6	Syed Maqbul Quader**	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
7	Elisa Lumbantoruan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
8	Rudiantara	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
9	Ajay Bahri*	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
10	Sugito Walujo (Patrick Walujo)	Komisaris | Commissioner	-
11	Woo Chiu Man, Cliff	Komisaris | Commissioner	-
12	Cheung Kwan Hoi	Komisaris | Commissioner	-
13	René Heinz Werner	Komisaris | Commissioner	-
14	Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama	Komisaris | Commissioner	-
15	Meirijal Nur, SE	Komisaris | Commissioner	-
16	Efthymios Tsokanis	Komisaris | Commissioner	-
Direksi Board of Directors			
1	Vikram Sinha	Direktur Utama | President Director	-
2	Irsyad Sahroni	Direktur | Director	-
3	Lee Chi Hung (Nicky Lee)	Direktur | Director	-
4	Muhammad Buldansyah	Direktur | Director	245,000
5	Ahmad Zulfikar	Direktur | Director	-
6	Ritesh Kumar Singh	Direktur | Director	-
7	Cheung Kwok Tung (Desmond Cheung)	Direktur | Director	-

* Menjadi anggota Dewan Komisaris sejak 21 Mei 2024.
* Became a member of the Board of Commissioners since 21 May 2024.

** Efektif mengundurkan diri sebagai Dewan Komisaris pada RUPST tanggal 21 Mei 2024.
** Effectively resigned as a member of the Board of Commissioners at the AGMS on 21 May 2024.

% **Kepemilikan Langsung** Direct Ownership	**Jumlah Saham dalam Kepemilikan Tidak Langsung** Number of Shares in Indirect Ownership	% **Kepemilikan Tidak Langsung** Indirect Ownership
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
0.00	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024

Share Ownership of Directors and Board of Commissioners as of 31 December 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham dalam Kepemilikan Langsung Number of Shares in Direct Ownership
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
1	Halim Alamsyah	Komisaris Utama | President Commissioner	-
2	Aziz Ahmad M Aluthman Fakhroo	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	-
3	Fok Kin Ning, Canning	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	-
4	Hernando	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
5	Wijayanto, ST (Wijayanto Samirin)	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
6	Syed Maqbul Quader**	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
7	Elisa Lumbantoruan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
8	Rudiantara	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
9	Ajay Bahri*	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
10	Sugito Walujo (Patrick Walujo)	Komisaris | Commissioner	-
11	Woo Chiu Man, Cliff	Komisaris | Commissioner	-
12	Cheung Kwan Hoi	Komisaris | Commissioner	-
13	René Heinz Werner	Komisaris | Commissioner	-
14	René Heinz Werner Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama	Komisaris | Commissioner	-
15	Meirijal Nur, SE	Komisaris | Commissioner	-
16	Efthymios Tsokanis	Komisaris | Commissioner	-
Direksi Board of Directors			
1	Vikram Sinha	Direktur Utama | President Director	2,995,700
2	Irsyad Sahroni	Direktur | Director	-
3	Lee Chi Hung (Nicky Lee)	Direktur | Director	620,000
4	Muhammad Buldansyah	Direktur | Director	1,320,000
5	Ahmad Zulfikar	Direktur | Director	-
6	Ritesh Kumar Singh	Direktur | Director	-
7	Cheung Kwok Tung (Desmond Cheung)	Direktur | Director	-

* Menjadi anggota Dewan Komisaris sejak 21 Mei 2024.
* Became a member of the Board of Commissioners since 21 May 2024.

** Efektif mengundurkan diri sebagai Dewan Komisaris pada RUPST tanggal 21 Mei 2024.
** Effectively resigned as a member of the Board of Commissioners at the AGMS on 21 May 2024.

	% **Kepemilikan Langsung** Direct Ownership	**Jumlah Saham dalam Kepemilikan Tidak Langsung** Number of Shares in Indirect Ownership	**%** **Kepemilikan Tidak Langsung** Indirect Ownership
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	0.04	-	-
	-	-	-
	0.01	-	-
	0.02	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-

Transaksi Saham Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Share Transactions of the Board of Commissioners and Directors in 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham 1 Januari 2024 Share Ownership 1 January 2024	Pembelian & Penjualan Saham Tahun 2024 Buy & Sell Shares 2024			
				Jan	Feb	Mar	Apr
Dewan Komisaris Board of Commissioners							
1	Halim Alamsyah	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-
2	Aziz Ahmad M Aluthman Fakhroo	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	-	-	-	-	-
3	Fok Kin Ning, Canning	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	-	-	-	-	-
4	Hernando	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
5	Wijayanto, ST (Wijayanto Samirin)	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
6	Syed Maqbul Quader**	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
7	Elisa Lumbantoruan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
8	Rudiantara	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
9	Ajay Bahri*	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
9	Sugito Walujo (Patrick Walujo)	Komisaris | Commissioner	-	-	-	-	-
10	Woo Chiu Man, Cliff	Komisaris | Commissioner	-	-	-	-	-
11	Cheung Kwan Hoi	Komisaris | Commissioner	-	-	-	-	-
12	René Heinz Werner	Komisaris | Commissioner	-	-	-	-	-
13	Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama	Komisaris | Commissioner	-	-	-	-	-
14	Meirijal Nur, SE	Komisaris | Commissioner	-	-	-	-	-
15	Efthymios Tsokanis	Komisaris | Commissioner	-	-	-	-	-
Dewan Komisaris Board of Commissioners							
1	Vikram Sinha	Direktur Utama President Director	-	-	-	-	-
2	Irsyad Sahroni	Direktur | Director	-	-	-	-	-
3	Lee Chi Hung (Nicky Lee)	Direktur | Director	-	-	-	-	-
4	Muhammad Buldansyah	Direktur | Director	245,000	-	-	-	-
5	Ahmad Zulfikar	Direktur | Director	-	-	-	-	-
6	Ritesh Kumar Singh	Direktur | Director	-	-	-	-	-
7	Cheung Kwok Tung (Desmond Cheung)	Direktur | Director	-	-	-	-	-

* Menjadi anggota Dewan Komisaris sejak 21 Mei 2024.
* Became a member of the Board of Commissioners since 21 May 2024.

** Efektif mengundurkan diri sebagai Dewan Komisaris pada RUPST tanggal 21 Mei 2024.
** Effectively resigned as a member of the Board of Commissioners at the AGMS on 21 May 2024.

Pembelian & Penjualan Saham Tahun 2024 Buy & Sell Shares 2024								Kepemilikan Saham 31 Desember 2024 Share Ownership 31 December 2024
May	Jun	Jul	Aug	Sept	Oct	Nov	Dec	
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	3,104,900 (109,200)	-	2,995,700
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	620,000	-	620,000
-	-	-	-	-	-	340,000	-	1,320,000*
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-

* Kepemilikan saham Bapak Muhammad Buldansyah ini meliputi jumlah saham pada awal tahun 2024 sebesar 245.000 lembar yang dikonversikan menjadi 980.000 lembar karena pemecahan saham pada 14 Oktober 2024, ditambah dengan saham baru yang dibeli setelah pemecahan saham sebanyak 340.000 lembar.

* Mr. Muhammad Buldansyah's share ownership includes 245,000 shares at the beginning of 2024, which were converted into 980,000 shares due to a stock split on 14 October 2024, plus an additional 340,000 shares purchased after the stock split.

Anak Perusahaan
Subsidiary Companies

PT Aplikanusa Lintasarta ("Lintasarta")

Indosat Ooredoo Hutchison memiliki 72,36% saham di Lintasarta, yang menyediakan layanan komunikasi berkecepatan tinggi dan jaringan korporasi. Lintasarta, yang didirikan pada tahun 1988, menyediakan layanan sistem data telekomunikasi dan teknologi informasi, seperti *cloud computing*, layanan pusat data (*data center*), *security & collaboration*, analitik data, IT *Outsourcing* serta jasa profesional bagi pelanggan korporat.

Indosat Ooredoo Hutchison holds 72.36% of the shares in Lintasarta, which provides high-speed communication and corporate network services. Lintasarta, which was established in 1988, offers data communication services and information technology services, such as cloud computing, data center services, security & collaboration, data analytics, IT Outsourcing and professional services to corporate customers.

Alamat | Address	:	Gedung Menara Thamrin lt. 12, Jl. M.H. Thamrin Kav. 3, Jakarta 10250
Telepon | Telephone	:	+62 21 230 2345
Website	:	www.lintasarta.net
Kontak | Contact	:	Billy Nikolas Simanjuntak, GM Corporate Secretary, Legal & Regulatory
Email	:	billy.nikolas@lintasarta.co.id
Status Operasi | Status of Operation	:	Beroperasi | Operating
Bidang Usaha | Line of Business	:	• Informasi dan komunikasi | Information and communication • Konstruksi | Construction • Perdagangan | Trade • Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis | Professional, scientific and technical activities • Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi dan ketenagakerjaan | Leasing and leasing activities without option and employment rights • Real estat | Real estate
Total Aset Total Assets	:	Rp11,651,072 juta | million

Indosat Singapore Pte. Ltd. ("ISPL")

ISPL didirikan di Singapura pada tanggal 21 Desember 2005 dan sepenuhnya dimiliki oleh Indosat Ooredoo Hutchison. Perusahaan ini membangun ekosistem yang saling terkoneksi dengan portofolio layanan yang bervariasi, bekerja sama dengan berbagai partner dan hyperscaler internasional. ISPL menyediakan kemudahan akses layanan konten video dan gaming internasional.

ISPL was established in Singapore on 21 December 2005 and is wholly owned by Indosat Ooredoo Hutchison. The company builds an interconnected ecosystem with a diverse portfolio of services, collaborating with various international partners and hyperscalers. ISPL provides easy access to international video content and gaming services.

Alamat | Address	:	3 Anson Road, Springleaf Tower #31-01A/04, Singapore 079909
Telepon | Telephone	:	+65 6235 5155
Website	:	+65 6337 4838
Kontak | Contact	:	Pande Putu Yuniarti, Managing Director
Email	:	sales@indosat.com.sg
Status Operasi | Status of Operation	:	Beroperasi | Operating
Bidang Usaha | Line of Business	:	Penyedia layanan telekomunikasi dan IT | Telecommunications and IT service provider
Total Aset | Total Assets	:	Rp899,903 juta | million

PT Lintas Media Danawa ("LMD")

LMD didirikan di Jakarta pada tanggal 8 Juli 2008 untuk menyediakan layanan pengalaman digital dan managed services dalam operasional TI. Indosat Ooredoo Hutchison secara tidak langsung memiliki 50,65% saham di LMD melalui Lintasarta.

LMD was established in Jakarta on 8 July 2008 to provide digital experience services and managed services in IT operations. Indosat Ooredoo Hutchison indirectly owns 50.65% of LMD shares through Lintasarta.

Alamat | Address	:	Jl. Lebak Bulus Raya No. 7, Lebak Bulus, Jakarta Selatan 12440
Telepon | Telephone	:	(+62 21) 77808075
Website	:	www.lintasmediadanawa.com
Kontak | Contact	:	Sahroji
Email	:	sahroji@lintasmediadanawa.com
Status Operasi | Status of Operation	:	Beroperasi | Operating
Bidang Usaha | Line of Business	:	• Layanan RM & Omni-Channel | RM & Omni-Channel Services • Solusi AI | AI Solutions • Kustomisasi Pengembangan Aplikasi Web & Mobile | Customization of Web & Mobile Application Development • Layanan Terkelola Infrastruktur TI | IT Infrastructure Managed Services • Pengalihdayaan Proses Bisnis | Business Process Outsourcing
Total Aset | Total Assets	:	Rp17,553 juta | million

PT Arta Integrasi Teknologi ("ARINT")

ARINT adalah perusahaan holding pembayaran elektronik yang dimiliki oleh Lintasarta (62%) dan PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA") (38%), sehingga Indosat Ooredoo Hutchison secara tidak langsung memiliki 44,86% saham di ARINT. ARINT didirikan pada tahun 2022 dan saat ini merupakan pemegang 55% saham PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("Artajasa"), suatu perusahaan penyelenggara infrastruktur pembayaran di Indonesia.

ARINT is an electronic payment holding company owned by Lintasarta (62%) and PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA") (38%), giving Indosat Ooredoo Hutchison an indirect ownership of 44.86% in ARINT. Established in 2022, ARINT currently holds a 55% stake in PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("Artajasa"), a payment infrastructure provider in Indonesia.

Alamat | Address	:	Gedung Menara Thamrin lantai 12 Jl. M.H. Thamrin Kav. 3 Jakarta, 10250
Website	:	www.arint.id
Email	:	corporate.secretary@arint.id
Status Operasi | Status of Operation	:	Beroperasi | Operating
Bidang Usaha | Line of Business	:	• Perusahaan holding | Holding companies • Konsultasi manajemen lainnya | Other management consulting
Total Aset | Total Assets	:	Rp4,426,788 juta | million

PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("APE")

Artajasa adalah perusahaan Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran (PIP) berbasis elektronis, baik kartu maupun non kartu, seperti penyediaan jaringan ATM dan pemrosesan pembayaran menggunakan QRIS di merchant. Selain itu Artajasa juga melayani pemrosesan transaksi tagihan dari beragam segmen industri seperti telekomunikasi, pembiayaan, asuransi, pendidikan, fasilitas umum, dan lainnya. Saat ini Artajasa telah terhubung dengan seluruh bank umum dan syariah di Indonesia, *fintech*, dan berbagai Lembaga non-bank. Untuk melengkapi layanan-layanan tersebut Artajasa juga menyelenggarakan layanan *manage service* guna memberikan kemudahan dan kecepatan mitra terhubung ke ekosistem pembayaran di dalam maupun Luar Negeri.

Artajasa is a Payment System Infrastructure Provider (PIP) company offering electronic-based services, both card-based and non-card-based, such as providing ATM networks and processing payments using QRIS at merchants. Additionally, Artajasa processes billing transactions across various industry segments, including telecommunications, financing, insurance, education, public utilities, and more. Currently, Artajasa is connected to all commercial and sharia banks in Indonesia, fintech companies, and various non-bank institutions. To complement these services, Artajasa also provides managed services, enabling partners to connect seamlessly and efficiently to payment ecosystems both domestically and internationally.

Alamat | Address	:	Graha Artajasa Jl Letnan Sutopo B.1 / 3, Sektor Komersil III B, Serpong, Tangerang Selatan, Banten 15321 Indonesia
Telepon | Telephone	:	+62 21 29706789
Website	:	www.artajasa.co.id
Kontak | Contact	:	Ratih Febriana, Vice President Corporate Secretary
Email	:	corporate.secretary@artajasa.co.id
Status Operasi | Status of Operation	:	Beroperasi | Operating
Bidang Usaha | Line of Business	:	• Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran (PIP) yang menyediakan layanan ATM Bersama, ATM Bersama Debit, dan ATM Bersama QR | Payment System Infrastructure Operator (PIP) that provides ATM Bersama, ATM Bersama Debit, and ATM Bersama QR services. • *Managed Services* bagi kebutuhan sistem pembayaran perbankan maupun lembaga keuangan non-bank (LKNB) dan fintek | Managed Services for the payment system needs of banks and non-bank financial institutions (NBFIs) and fintech. • Layanan *biller aggregator* untuk pembayaran tagihan | Biller aggregator services for bill payments.
Total Aset | Total Assets	:	Rp2,107,302 juta | million

PT Nusantara Cita Bersama (Nusacita)

PT Nusantara Cita Bersama (Nusacita) adalah anak perusahaan PT Artajasa Pembayaran Elektronis (Artajasa) yang didirikan pada tahun 2023 dan memiliki kegiatan usaha penyelenggara jasa pembayaran. Artajasa memiliki kepemilikan sebesar 99% pada Nusacita, sehingga kepemilikan tidak langsung IOH pada Nusacita adalah sebesar 24,43%.

PT Nusantara Cita Bersama (Nusacita) is a subsidiary of PT Artajasa Pembayaran Elektronis (Artajasa), established in 2023 and engaged in payment services. Artajasa holds a 99% ownership stake in Nusacita, resulting in IOH's indirect ownership of 24.43% in the company.

Alamat Address	:	Grha Artajasa Jl. Letnan Sutopo B.1/3, Sektor Komersil III B Serpong - Tangerang Selatan 15321 Banten
Telepon Telephone	:	+62 21 29706969
Website	:	www.nusacita.co.id
Kontak Contact	:	Taufik Kurniawan, Director
Email	:	info@nusacita.co.id
Status Operasi Status of Operation	:	Beroperasi (dalam persiapan untuk memperoleh izin Penyedia Jasa Sistem Pembayaran atau PJP). Operating (in preparation to obtain Payment System Service Provider or PJP license).
Bidang Usaha Line of Business	:	• Penyedia Jasa Sistem Pembayaran (PJP) sebagai pengakuisisi transaksi | Payment System Service Provider (PJP) as transaction acquirer (payment initiation and/or acquiring service) • Penerbit uang elektronik berbasis server (account issuance service) | Server-based electronic money issuer
Total Aset Total Assets	:	Rp30,458 juta | million

Struktur Grup Perseroan dan Entitas Anak

Group Structure of the Company and Subsidiaries

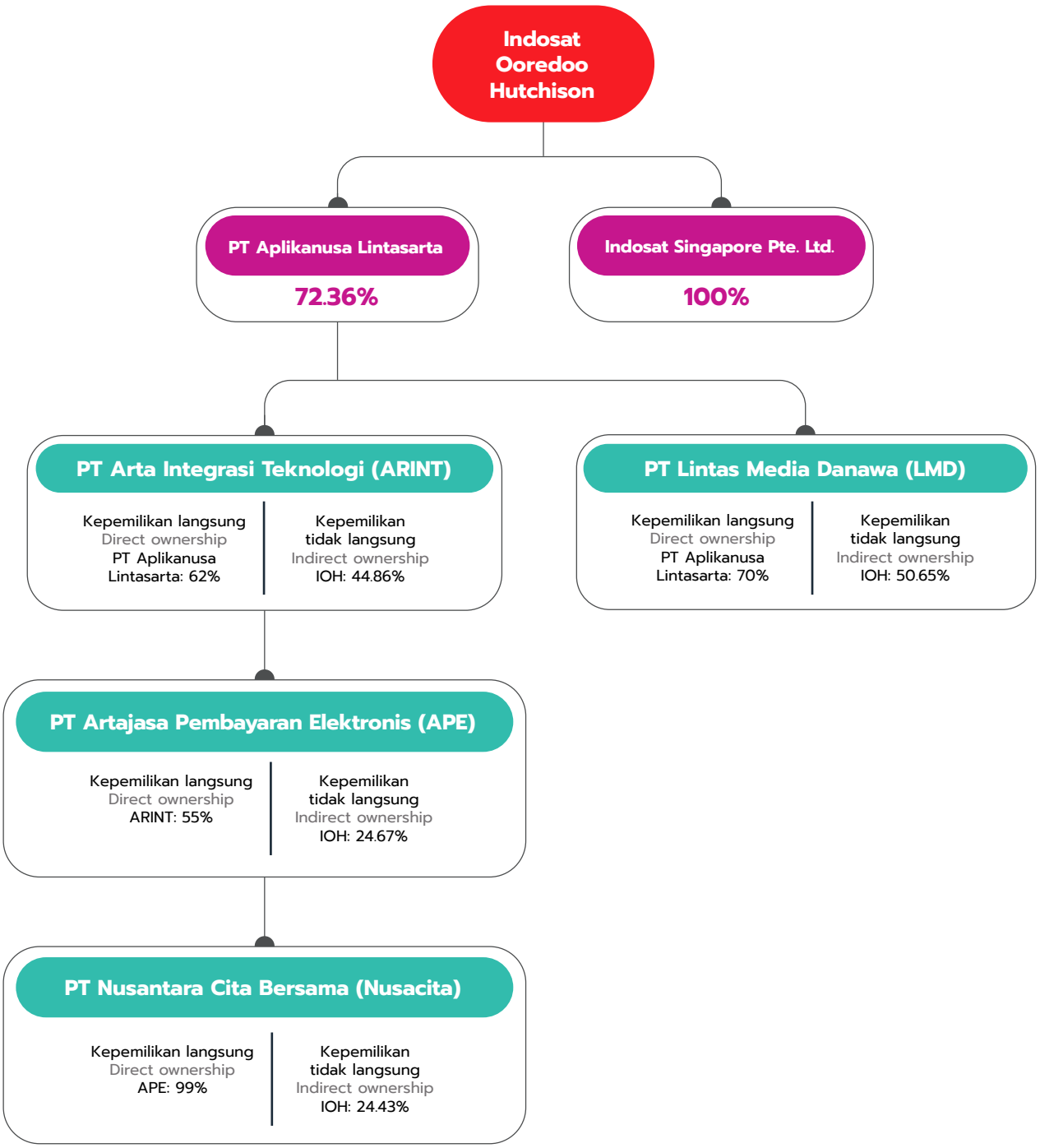

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Pencatatan Listing Date	**Keterangan** Description	**Rasio saham lama: saham baru** Ratio of old shares: new shares	**Nilai Nominal** Par Value	**Tambahan Saham** Additional Shares	**Jumlah Saham Beredar** Total Shares Outstanding
19 Oktober 1994 19 October 1994	Penawaran Saham Perdana Initial Public Offering	-	500	103,550,000	1,035,500,000
8 Maret 2004 8 March 2004	Pemecahan Saham Stock Split	5 to 1	100	4,142,000,000	5,177,500,000
1 Agustus 2004 1 August 2004	Program Opsi Saham Karyawan Employee Stock Option Program	-	100	107,808,500	5,285,308,500
1 Agustus 2005 1 August 2005	Program Opsi Saham Karyawan Employee Stock Option Program	-	100	70,866,000	5,356,174,500
5 Mei 2006 5 May 2006	Penjualan saham ke Indonesia Communications Pte Ltd dan masyarakat Sale of shares to Indonesia Communications Pte Ltd and public	-	100	77,759,000	5,433,933,500
4 Januari 2022 4 January 2022	Merger dengan H3I Merger with H3I	-	100	2,628,769,240	8,062,702,740
14 Oktober 2024 14 October 2024	Pemecahan Saham Stock Split	4 to 1	25	24,188,108,217	32,250,810,957

Stock Split Tahun 2024

Stock Split in 2024

Pelaksanaan *Stock Split*

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Luar Biasa tanggal 24 September 2024, yang dibuat di hadapan notaris Buchari Hanafi S.H., pemegang saham Perseroan menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan dari Rp100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp25 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 32.250.810.957 lembar saham yang terdiri atas 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dan 32.250.810.956 lembar saham Seri B. Untuk saham Seri A Dwiwarna milik negara Republik Indonesia nilainya tidak berubah. Pelaksanaan *stock split* berlaku efektif pada tanggal 14 Oktober 2024.

Implementation of Stock Split

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 24 September 2024, made before the notary Buchari Hanafi S.H., the shareholders of the Company approved the stock split of the Company from Rp100 (full amount) per share to Rp25 (full amount) per share resulting in an issued capital of 32,250,810,957 shares consisting of 1 (one) Series A Dwiwarna share and 32,250,810,956 Series B shares. The single Series A Dwiwarna share, owned by the Government of the Republic of Indonesia, remains unchanged. The stock split came into effect on 14 October 2024.

Keterangan Description	Pemegang Saham (Jumlah Saham yang Beredar) Shareholders (Total Outstanding Shares)				Nominal	Jumlah Saham yang Beredar Total Outstanding Shares
	Pemerintah Government		Publik Public			
	Total	%	Total	%	(Rp)	
Sebelum *stock split* Before stock split	1	0.00	1,321,591,000	16.391	132,159,100,000	8,062,702,740
Setelah *stock split* After stock split	1	0.00	5,286,447,600	16.392	132,161,190,000	32,250,810,957

Kepemilikan Saham*

Share Ownership

*per 31 Desember 2024 | as of 31 December 2024

Status	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Investor Total Investor	Status
Perorangan Asing	3,616,000	0.01	58	Foreign Individuals
Perorangan Indonesia	167,211,176	0.52	14,177	Indonesian Individuals
Lembaga Asing	24,971,995,241	77.43	339	Foreign Institutions
Lembaga Indonesia	7,107,988,540	22.04	424	Indonesian Institutions
Jumlah	**32,250,810,957**	**100.00**	**14,998**	**Total**

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities

Untuk kronologi penerbitan obligasi dan sukuk, silakan merujuk ke halaman 10-11.

For the chronology of bond and sukuk issuance, please refer to page 10-11.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Public Accountant and Public Accountant Firm

KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
(a member firm of the PwC global network)

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta, Indonesia, 12920.

Tel : +62 21 50992901 / 31192901
Fax : +62 21 52905555 / 52905050

Periode Penugasan: Tahun Buku 2024
Assignment Period: Financial Year 2024

Untuk jasa yang diberikan dan biaya, mohon merujuk ke halaman 267.
For the services provided and fees, please refer to page 267.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and/or Professions		**Alamat** Address	**Jasa** Service	*Fee* **2024**	**Periode Penugasan** Term of Assignment
Biro Administrasi Efek Share Administration Bureau	PT EDI Indonesia	Wisma SMR, Lantai 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14360, Indonesia Tel. : +62 21 650 5829 ext 8222 atau 8221 Fax. : +62 21 651 5131, +62 21 650 5987, dan +62 21 651 9054	• Pengelolaan Administrasi tahun ke 24 | Administrative Services Year 24 • Registrasi RUPST 21 Mei 2024 | AGMS Registration 21 May 2024 • Registrasi RUPSLB | EGMS Registration 24 September 2024 • *Stock Split*	• Rp16,650,000 • Rp4,000,000 • Rp4,000,000 • Rp50,000,000	1 Januari 2024 - 31 Desember 2024 1 January 2024 - 31 December 2024
Wali Amanat Trustee	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Account Executive TCS Team Trust & Corporate Services Department Divisi Investment Services Gedung BRI II, Lantai 6 Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta 10210 Tel : (62 21) 575 2362, 575 8144; Fax : (62 21) 2510 316, 575 2444	Wali Amanat Trustee	Rp770,000,000	
Kustodian Sentral Central Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta - 12190	• RUPS | AGMS 24 September 2024 • Agen Pembayaran Payment Agent	Rp16,500,000 Rp678,880,828	
Agen Pemeringkat Credit Rating Agencies	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Equity Tower, Lantai 30 Sudirman Central Business District Lot. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta 12190	Pemeringkatan dan Pemantauan Pemeringkatan Kredit Credit Rating and Credit Rating Monitoring	Rp150,000,000	
	PT Fitch Ratings Indonesia	DBS Bank Tower Lantai 24, Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940 www.fitchratings.com	Pemeringkatan dan Pemantauan Pemeringkatan Kredit Credit Rating and Credit Rating Monitoring	Rp135,000,000	
Notaris Notary	Buchari Hanafi, SH.	Jalan Wijaya I Ruko Blok Q/4 No. 381-L, Jakarta 12160 Tel: (62 21) 7278 0727, (62 21) 7233 803, (62) 812 9621 992	RUPSLB | EGMS 24 September 2024	Rp32,000,000	

03.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasional

Operational Highlights

Selular

Cellular

Pada tahun 2024, pasar telekomunikasi Indonesia terus berkembang seiring dengan meningkatnya penggunaan *smartphone* dan permintaan data. Indosat Ooredoo Hutchison (IOH) memimpin kemajuan ini melalui perluasan jaringan, solusi berbasis AI, dan ekspansi ke wilayah pedesaan, sekaligus meningkatkan layanan digital seperti MyIM3. Peluncuran IM3 Platinum, layanan pascabayar premium, semakin memperkuat posisi IOH dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

In 2024, Indonesia's telecommunications market continued to grow due to rising smartphone usage and data demand. Indosat Ooredoo Hutchison (IOH) led this progress through network expansion, AI-driven solutions, and rural outreach, while enhancing digital services like MyIM3. The introduction of IM3 Platinum, a premium postpaid offering, further strengthened IOH's position and bolstered customer loyalty.

Industri telekomunikasi di Indonesia di tahun 2024 terus mengalami pertumbuhan yang didorong oleh meningkatnya penggunaan *smartphone* dan aplikasi berbasis data, sehingga menjaga permintaan layanan seluler tetap stabil. Konsumen kini lebih banyak menghabiskan waktu untuk *streaming* video, berinteraksi di media sosial, dan bermain *game online*, menunjukkan pergeseran signifikan menuju aktivitas digital yang membutuhkan lebih banyak data.

Pada saat yang sama, meningkatnya ketergantungan pada layanan digital telah mendorong peningkatan adopsi di berbagai sektor, termasuk pembelajaran jarak jauh, layanan kesehatan *online*, dan *e-commerce*. Penyedia layanan telekomunikasi juga memainkan peran penting dalam memperluas aksesibilitas internet dengan menawarkan paket data yang terjangkau, sehingga memungkinkan lebih banyak orang untuk tetap terhubung dan mempercepat adopsi konektivitas seluler secara luas.

Indonesia's telecommunications market in 2024 continued to grow, with increasing smartphone adoption and higher use of data-driven applications contributing to steady demand for cellular services. Consumers spend more time streaming videos, engaging in social media, and using online gaming platforms, reflecting a noticeable shift toward more data-intensive activities.

At the same time, the growing reliance on digital services has driven increased adoption across various sectors, including remote learning, online healthcare, and e-commerce. Telecommunications providers have also played a key role in expanding internet accessibility by offering affordable data plans, enabling more people to stay connected and accelerating the widespread adoption of mobile connectivity.

Fokus Strategis 2024: Ekspansi Jaringan dan Inovasi Digital

Indosat Ooredoo Hutchison (IOH) merespons dinamika pasar telekomunikasi dengan berfokus pada perluasan distribusi di daerah pedesaan, produk yang sederhana, perluasan jaringan, inovasi digital, dan peningkatan pengalaman pelanggan. Perseroan memperkuat infrastruktur jaringannya untuk menyediakan cakupan yang stabil dan lebih luas baik dalam pengalaman pelanggan maupun jaringan, terutama di daerah pedesaan dan wilayah yang kurang terlayani yang membutuhkan konektivitas andal. Sementara itu, Perseroan mendorong inovasi digital melalui pengenalan aplikasi perawatan mandiri telco-agnostik dan integrasi AI untuk mengoptimalkan kinerja jaringan.

Perseroan juga terus mengembangkan platform swakelola, untuk memberdayakan setiap masyarakat Indonesia, seperti MyIM3 dan Bima+, yang menawarkan lebih dari sekedar pengelolaan akun dasar. Seiring waktu, kedua aplikasi ini telah berkembang menjadi platform gaya hidup, yang menghadirkan konten terkurasi, rekomendasi personal, serta layanan non-telekomunikasi yang dirancang untuk memperkaya aktivitas harian pelanggan.

Untuk mendukung pengalaman pengguna yang lebih baik, IOH memanfaatkan kampanye pemasaran digital yang ditargetkan berdasarkan wawasan dari analisis data. Dengan memahami preferensi dan perilaku setiap segmen pelanggan, IOH mampu menyampaikan iklan, promosi, dan penawaran yang lebih relevan.

Hasilnya, pelanggan mendapatkan pengalaman yang lebih terpersonalisasi melalui aplikasi, memperkuat hubungan mereka dengan ekosistem digital IOH, meningkatkan keterlibatan pengguna, serta membangun loyalitas jangka panjang yang berkelanjutan.

Sejalan dengan inisiatif ini, IOH juga berfokus pada memberikan pengalaman pelanggan yang luar biasa. IOH mengambil langkah-langkah seperti peningkatan kualitas layanan pelanggan, penyederhanaan proses, dan penyediaan solusi yang dipersonalisasi. Hal ini mencakup peluncuran kanal *self-service* digital, perluasan saluran dukungan pelanggan, serta pengenalan program loyalitas untuk memberikan penghargaan kepada pelanggan.

2024 Strategic Focus: Network Expansion and Digital Innovation

Indosat Ooredoo Hutchison (IOH) responded to these market dynamics by focusing on rural distribution expansion, simple product, network expansion, digital innovation, and customer experience improvement. The Company upgraded its network infrastructure, aiming to provide more stable and wider coverage on both customer experience and network, especially in rural and underserved areas where reliable connectivity had been limited. Meanwhile, the Company embraced digital innovation through the introduction of telco-agnostic self-care applications and the integration of AI to optimize network performance.

The Company also continued developing its self-care platform to pursue empowering of every Indonesian, such as MyIM3 and Bima+, to offer more than basic account management. Over time, these apps have evolved into lifestyle platforms, featuring curated content, personalized recommendations, and non-telecommunication services designed to enrich customers' daily activities.

To support this enhanced user experience, IOH employed targeted digital marketing campaigns informed by data-driven insights. By understanding the preferences and behaviors of different customer segments, IOH could tailor advertisements, promotions, and service offerings more effectively.

As a result, customers received more relevant deals and suggestions within the apps, reinforcing a stronger connection to IOH's ecosystem, improving engagement levels, and encouraging long-term loyalty.

In tandem with these initiatives, IOH concentrated on delivering exceptional customer experiences. IOH focused on enhancing its customer experience by implementing initiatives to improve customer service quality, streamline processes, and offer personalized solutions. This included the launch of digital self-service channels, the expansion of customer support channels, and the introduction of loyalty programs to reward customers.

Memperkuat Distribusi untuk Menjembatani Kesenjangan Digital

Meskipun menghadapi tantangan signifikan seperti persaingan harga yang agresif dan perubahan perilaku pembelian konsumen, IOH berhasil mempertahankan posisinya sebagai operator telekomunikasi dengan pertumbuhan tercepat di pasar. Salah satu faktor utama yang mendukung keberhasilan ini adalah strategi IOH untuk memperkuat jaringan distribusinya di daerah pedesaan, memastikan produk dan layanan lebih mudah diakses oleh populasi yang sebelumnya kurang terlayani.

Untuk mengatasi masalah ini, IOH secara strategis memperluas titik layanan dan distribusi (SDP), yaitu MitraIM3 dan 3Kiosk, yang memiliki peran penting untuk menjembatani kesenjangan digital. Distributor-distributor kecil yang memiliki keterikatan kuat dengan masyarakat ini merupakan bagian integral dari misi IOH untuk memberdayakan Indonesia dengan menyediakan konektivitas ke lokasi-lokasi yang paling terpencil sekalipun.

Kehadiran MitraIM3 dan 3Kiosk telah memberikan dampak signifikan terhadap kehadiran IOH di pasar pedesaan. SDP ini tidak hanya berfungsi sebagai titik distribusi, tetapi juga menawarkan layanan dasar seperti penggantian kartu, peningkatan ke 4G, dan pemecahan masalah, sehingga meningkatkan kenyamanan pelanggan. Dengan adanya layanan lokal ini, pelanggan di daerah terpencil tidak perlu lagi menempuh jarak jauh—terkadang lebih dari 30 kilometer—untuk mendapatkan layanan di Gerai IM3 atau 3Store. Efek positif dari mendekatkan layanan ke pelanggan sudah terlihat jelas. Lokasi dengan SDP menunjukkan pertumbuhan yang jauh lebih cepat dalam hal pendapatan, trafik, dan jumlah pengguna aktif (VLR) dibandingkan lokasi lainnya.

Penawaran Produk Utama: Peluncuran IM3 Platinum

Sebagai bagian dari upaya untuk melengkapi peningkatan jaringan, distribusi, dan pengalaman pelanggan, IOH terus menyempurnakan penawaran produknya agar sejalan dengan ekspektasi konsumen yang terus berkembang.

Strengthening Distribution to Bridge the Digital Divide

Despite facing significant challenges, such as competitors' aggressive pricing strategies and changing consumer buying behaviors, IOH maintained its position as the fastest-growing telco in the market. A major contributor to this success was IOH's strategy to strengthen its distribution network in rural areas, ensuring that products and services were more accessible to underserved populations, particularly in rural areas where connectivity options have traditionally been limited.

To address this issue, IOH has strategically expanded its Service and Distribution Points (SDP), namely MitraIM3 and 3Kiosk, which play a pivotal role in bridging the digital divide. These smaller distributors with strong attachment to the community are integral to IOH's mission of empowering Indonesia by providing connectivity to even the most remote locations.

The rollout of MitraIM3 and 3Kiosk has significantly enhanced IOH's presence in rural markets. These SDPs are not merely points of distribution; they also offer customers with basic services such as card replacements, 4G upgrades, and troubleshooting. This localized service eliminates the need for customers in rural areas to travel long distances—sometimes over 30 kilometers—to access services at Gerai IM3 or 3Stores. The impact of bringing IOH's services closer to home is already evident. Sites where SDPs are established are experiencing significantly faster growth in terms of revenue, traffic, and active users (VLR) compared to other locations.

Key Product Offerings: Launch of IM3 Platinum

To complement these network, distribution, and customer experience improvements, IOH also refined its product offerings to better align with changing consumer expectations. In terms of products, a key

Salah satu pencapaian utama dalam hal ini adalah peluncuran IM3 Platinum, yang dirancang untuk memenuhi meningkatnya kebutuhan masyarakat Indonesia akan solusi telekomunikasi yang lebih personal dan premium. Dengan fitur-fitur seperti Jaringan Platinum, koneksi prioritas ke jaringan Indosat yang luas dan stabil yang menjamin konektivitas tanpa gangguan, dan layanan berbasis AI yang terintegrasi, IM3 Platinum bertujuan untuk menciptakan standar baru untuk layanan pascabayar di Indonesia.

Rencana dan Prioritas 2025

Pada tahun 2025, IOH untuk semakin memperluas jangkauannya di wilayah pedesaan untuk memastikan konektivitas dan layanan telekomunikasi yang dapat diakses bahkan hingga pelosok negeri. IOH berencana meningkatkan model distribusinya agar lebih responsif terhadap kebutuhan pelanggan, mendekatkan produk dan layanan ke kelompok yang selama ini kurang terlayani. Selain itu, Fixed-Mobile Convergence (FMC) akan menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan di tahun 2025 dengan potensinya untuk memberikan pengalaman pengguna yang terpadu dan memperkuat posisi IOH sebagai pemimpin di sektor telekomunikasi.

Tidak hanya berfokus pada konektivitas, IOH juga menjajaki peluang untuk mengembangkan bisnis tambahan yang melengkapi layanan inti selulernya seperti layanan digital dan fintech. Langkah ini bertujuan untuk memberikan proposisi nilai yang lebih besar kepada pelanggan sekaligus mendiversifikasi sumber pendapatannya.

highlight was the introduction of IM3 Platinum, which addresses Indonesia's growing demand for personalized telecommunications solutions. With features such as the Platinum Network, a privileged connection to Indosat's extensive, stable network that ensures uninterrupted connectivity, and integrated AI-driven services, IM3 Platinum aims to set a new standard for postpaid services in Indonesia.

2025 Plans and Priorities

In 2025, IOH is committed to deepening its reach into rural areas, ensuring connectivity and services are accessible at the last mile. IOH plans to improve its distribution model to better align with customer needs, bringing products and services closer to underserved communities. Additionally, Fixed-Mobile Convergence (FMC) will be another growth strategy in 2025 with the potential to deliver unified user experience and strengthen IOH's leadership in the telecommunications sector

Beyond connectivity, IOH is exploring opportunities to develop adjacent businesses that complement its core cellular offerings, such as digital and fintech services to enhance the value proposition for customers while diversifying revenue streams.

Multimedia, Interactive, Data Communication & Internet (MIDI)

Sektor telekomunikasi Indonesia mengalami pertumbuhan signifikan pada tahun 2024, didorong oleh peningkatan penetrasi internet, ekspansi kawasan industri, serta berkembangnya kota-kota tier dua dan tiga. Menanggapi tren ini, segmen MIDI Indosat Ooredoo Hutchison (IOH) memperkuat daya saingnya melalui investasi di SD-WAN, *managed services*, dan keamanan siber, dengan fokus pada penyediaan solusi digital yang disesuaikan serta peningkatan pengalaman pelanggan.

Indonesia's telecommunications sector experienced notable growth in 2024, driven by increasing internet penetration, expanding industrial zones, and the rise of tier-two and tier-three cities. In response, Indosat Ooredoo Hutchison's (IOH) MIDI segment reinforced its competitive edge with investments in SD-WAN, managed services, and cybersecurity, focusing on delivering tailored digital solutions and stronger customer experiences.

Sepanjang 2024, pertumbuhan sektor telekomunikasi Indonesia semakin pesat, terlihat dari penetrasi internet yang mencapai 79.5%, meningkat 1.31% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan ketergantungan yang semakin besar pada layanan konektivitas, khususnya di sektor bisnis yang memerlukan solusi andal dan scalable untuk mendorong transformasi digital mereka. Perkembangan kawasan industri yang terus meluas, ditambah dengan pertumbuhan kota-kota tingkat dua dan tiga, semakin meningkatkan kebutuhan akan infrastruktur digital yang *scalable*, menciptakan peluang baru bagi penyedia layanan digital untuk menjangkau wilayah yang sebelumnya kurang terlayani.

Throughout 2024, the rapid growth of Indonesia's telecommunications sector was evident, as internet penetration climbed to 79,5%, marking a 1,31% increase from the previous year. This surge emphasized the heightened dependency on connectivity, particularly among businesses striving for reliable and scalable solutions to advance their digital transformation initiatives. The ongoing development of industrial zones, along with the rise of tier two and tier three cities, further drove the need for scalable digital infrastructure, opening new avenues for digital service providers to reach previously underserved regions.

Dalam lanskap yang dinamis dan kompetitif ini, bisnis MIDI IOH terus memperkuat posisinya dengan berinvestasi pada teknologi mutakhir seperti SD-WAN, layanan terkelola (*managed services*), dan solusi keamanan siber yang lebih canggih. Langkah ini memungkinkan IOH mempertahankan keunggulan kompetitifnya sekaligus memantapkan perannya sebagai mitra terpercaya bagi bisnis yang beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan ekspektasi pelanggan yang terus meningkat.

Fokus Operasional dan Keunggulan

Operasi IOH pada tahun 2024 berfokus pada tiga aspek utama yang saling terhubung: menyediakan solusi yang disesuaikan dan unik, meningkatkan pengalaman pelanggan, serta memastikan kesiapan infrastruktur yang tangguh. Dengan fokus pada sektor-sektor yang mengalami pertumbuhan pesat, seperti pendidikan, pemerintahan, dan kawasan industri, IOH merancang solusi konektivitas dan digital yang inovatif untuk memenuhi kebutuhan spesifik setiap sektor.

Peningkatan pengalaman pelanggan menjadi prioritas, terutama di wilayah Kalimantan dan Sulawesi, yang menunjukkan kebutuhan yang terus meningkat akan infrastruktur digital yang andal. Untuk memenuhi kebutuhan ini, IOH memperkuat kapasitas jaringan sekaligus memperluas cakupan ke wilayah-wilayah strategis. Pendirian *Points of Presence* (PoP) di lokasi Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) semakin meningkatkan aksesibilitas jaringan sehingga memastikan penyampaian layanan yang efisien dan mudah ditingkatkan.

Tak hanya itu, investasi infrastruktur ini juga mencakup penguatan jaringan bawah laut. IOH secara signifikan memperkuat infrastruktur konektivitas internasional dan domestik di domain bawah lautnya. Perluasan ini mendukung peningkatan kecepatan dan keandalan layanan, khususnya bagi pelanggan korporasi dan hyperscaler, menunjukkan komitmen IOH untuk mendukung ekonomi digital Indonesia dengan teknologi yang kokoh dan siap menyongsong masa depan.

Within this dynamic and competitive landscape, IOH's MIDI business strengthened its position by investing in technologies such as SD-WAN, managed services, and enhanced cybersecurity offerings. These investments enabled IOH to maintain its competitive edge, positioning itself as a trusted partner for businesses adapting to rapid technological advancements and increasing customer expectations.

Operational Focus and Excellence

IOH's operations in 2024 centered on three interconnected aspects: tailored and differentiated solutions, enhanced customer experience, and robust infrastructure readiness. By focusing on high-growth sectors such as education, government, and industrial zones, IOH developed innovative connectivity and digital solutions that addressed sector-specific needs.

Enhancing customer experience was another focus, particularly in the Kalimantan and Sulawesi regions, where the need for reliable digital infrastructure continued to rise. To support these efforts, IOH strengthened its network capacity and extended coverage to key growth areas. By establishing Points of Presence (PoP) in Indonesian Internet Service provider Association (APJII) locations, IOH improved network accessibility, ensuring efficient and scalable service delivery.

Lastly, these infrastructure investments extended beyond terrestrial networks. IOH significantly strengthened its subsea domain capabilities by developing international and domestic connectivity infrastructure. This expansion improved speed and reliability for corporate and hyperscaler customers, highlighting IOH's commitment to supporting Indonesia's digital economy with robust and future-ready technological foundations.

Memadukan AI dan Solusi Canggih

Seiring dengan kemajuan operasionalnya, IOH juga berfokus pada integrasi teknologi AI untuk meningkatkan layanannya. Menyadari potensi transformatif dari teknologi AI, IOH mengintegrasikan inovasi digital mutakhir ke dalam penawaran layanannya. Inovasi berbasis AI, seperti analitik IoT CCTV, analitik data untuk evaluasi telco, serta solusi keamanan *endpoint detection and response* (EDR), dirancang untuk menjawab kebutuhan akan konektivitas yang lebih cerdas, aman, dan adaptif. Langkah ini memungkinkan IOH memenuhi permintaan pasar sekaligus membuka peluang pendapatan baru.

Salah satu pencapaian utama di tahun 2024 adalah peluncuran Next Retail, sebuah platform digital modern yang bertujuan mentransformasi sektor ritel di Indonesia. Platform ini memanfaatkan alat berbasis AI untuk mendukung kegiatan operasi yang lebih pintar, personalisasi pengalaman pelanggan, dan program loyalitas. Fitur seperti sistem kasir pintar (*Smart Cashier*), pengawasan CCTV berbasis AI, serta integrasi chatbot dirancang untuk meningkatkan kenyamanan belanja dan keamanan pelanggan.

Mengatasi Tantangan dengan Inovasi

Meskipun begitu, IOH menghadapi berbagai tantangan, termasuk perubahan permintaan pasar. Bisnis yang semakin terpengaruh oleh informasi dari saluran digital menjadi lebih selektif dan menuntut solusi yang lebih personal. Selain itu, perkembangan pesat teknologi seperti SD-WAN dan jaringan berbasis komputasi awan menambah tekanan untuk terus berada di garis depan inovasi teknologi. Selain itu, persaingan semakin ketat, dengan penyedia layanan internet lokal yang mengadopsi strategi harga yang agresif.

Incorporating AI and Advanced Solutions

Building on these operational advancements, IOH also focused on integrating AI technologies to further enhance its service offerings. Recognizing the transformative potential of AI, IOH integrated advanced digital technologies into its service offerings. AI-driven innovations such as IoT CCTV analytics, data analytics use case on telco scoring, and endpoint detection and response (EDR) security offerings addressed the rising demand for smarter, more secure, and adaptive connectivity. Such initiatives enabled IOH to meet the increasing demand for smarter, more secure, and connected solutions while also generating new revenue streams.

A key highlight of 2024 was the launch of Next Retail, a cutting-edge digital platform aimed at transforming Indonesia's retail sector. This innovative platform leverages AI-powered tools for smarter operations, customer personalization, and loyalty programs with features such as Smart Cashier systems, AI-driven CCTV surveillance, and chatbot integrations to enhance shopping experiences and security.

Addressing Challenges with Innovations

However, IOH faced challenges as market demands continued to shift. Businesses, increasingly influenced by information from digital channels, became more discerning and demanded tailored solutions. Furthermore, rapid advancements in SD-WAN and cloud-based networking and security created pressure to stay ahead technologically. Additionally, competition intensified, with local internet service providers adopting aggressive pricing strategies.

Untuk menjawab tantangan tersebut, IOH memperluas portofolio produknya dengan meluncurkan solusi seperti Smart Internet, yang menggabungkan teknologi SD-WAN dengan fitur keamanan bawaan. IOH juga mengadopsi pendekatan yang berpusat pada pelanggan dengan menyesuaikan paket layanan untuk sektor industri tertentu dan menawarkan solusi terintegrasi dari konektivitas hingga data dan layanan digital. Terakhir, IOH membangun kemitraan strategis dengan perusahaan teknologi global untuk menghadirkan pengalaman pelanggan kelas dunia melalui solusi konektivitas, TIK, dan digital yang canggih.

Kinerja Keuangan 2024

Bisnis MIDI menunjukkan hasil keuangan yang kuat pada tahun 2024, mencapai pertumbuhan dua digit yang melampaui target awal sebesar 12%. Pertumbuhan ini melampaui tren pasar dan pesaing, didorong terutama oleh kinerja luar biasa dalam model *hyperscaler* dan *wholesale*.

Prioritas 2025

Berdasarkan pencapaian positif di tahun 2024, IOH telah menetapkan arah untuk menghadapi tantangan baru dan memanfaatkan peluang yang belum tergarap di tahun 2025. Fokus utama tetap pada perluasan bisnis perusahaan dengan memanfaatkan jaringan seluler yang andal untuk solusi *wireless leased line*. IOH juga berencana menjangkau segmen pasar menengah dengan menggunakan infrastruktur FTTH yang sudah ada, mengombinasikan teknologi *broadband* dengan produk TechCo seperti Wi-Fi terkelola dan solusi keamanan.

Dengan menyesuaikan prioritas dengan permintaan pasar, IOH berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan bisnis MIDI, menyediakan solusi yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, serta memanfaatkan peluang di lanskap digital Indonesia yang terus berkembang.

To address these challenges, IOH expanded its product offerings by introducing solutions such as Smart Internet, which combines SD-WAN with built-in security features. The Company also took a customer-centric approach, tailoring service packages for specific industries and integrating IOH's end-to-end solution, from core connectivity to data and digital solutions. Finally, IOH formed partnerships with global technology leaders to provide world-class customer experiences through advanced connectivity, ICT, and digital solutions.

2024 Financial Performance

The MIDI business delivered strong financial results in 2024, achieving double-digit growth that exceeded initial targets by 12%. This growth outpaced both market and competitor trends, driven primarily by exceptional performance in the hyperscaler and wholesale models.

Priorities for 2025

Building on the solid achievements of 2024, IOH sets its sights on navigating emerging challenges and capturing untapped opportunities in 2025. The focus will remain on expanding its enterprise business by leveraging its robust mobile network for wireless leased line solutions. IOH also plans to serve mid-market segments using its existing FTTH infrastructure, bundling broadband technology with TechCo products such as managed Wi-Fi and security offerings.

By aligning its priorities with market demands, IOH is committed to driving growth in the MIDI business, delivering tailored solutions to meet business needs, and capitalizing on emerging opportunities in Indonesia's evolving digital landscape.

Telekomunikasi Tetap

Fixed Telecommunications

Pada tahun 2024, sektor telekomunikasi tetap di Indonesia terus berkembang, dengan pergeseran dari penggunaan *fixed voice* tradisional menuju platform *mobile* dan OTT. Dalam pasar yang terus berkembang ini, IOH berfokus pada pelanggan prioritas utama dan meluncurkan berbagai inisiatif, seperti *Interconnection Short Code Service*, *Single Access Number*, dan *Omnichannel Project*, untuk meningkatkan efisiensi dan keandalan komunikasi.

In 2024, Indonesia's fixed telecommunications sector grew while shifting away from traditional fixed voice usage toward mobile and OTT platforms. In this evolving market, IOH focused on high-priority customers and introduced initiatives like Interconnection Short Code Service, Single Access Number, and an Omnichannel Project—enhancing communication efficiency and reliability.

Sepanjang tahun 2024, sektor telekomunikasi tetap di Indonesia memasuki fase pertumbuhan sekaligus transisi. Meskipun masih menjadi penopang kebutuhan konektivitas bagi bisnis dan layanan publik, penggunaan layanan suara tetap tradisional mulai menurun perlahan. Kondisi ini terjadi karena konsumen semakin memilih platform seluler dan layanan *over-the-top* (OTT) yang menawarkan solusi komunikasi lebih fleksibel.

Strategi dan Tantangan pada 2024

Di tengah dinamika pasar ini, IOH menerapkan strategi terfokus untuk melayani pelanggan dengan prioritas tinggi—seperti *call center*—dengan menawarkan solusi yang kompetitif, sekaligus terus meningkatkan kualitas jaringan dan penyampaian layanannya.

Indonesia's fixed telecommunications sector in 2024 entered a period of both growth and transition. While the market still supported critical connectivity needs for businesses and public services, it also experienced a gradual decline in traditional fixed voice usage. Customers increasingly turned to mobile and over-the-top (OTT) platforms, reflecting the broader industry shift toward more flexible communication solutions.

Strategy and Challenges in 2024

Amid these market shifts, IOH adopted a focused strategy to cater to high-priority customers, such as call centers, by offering competitive solutions and continuously improving its network quality and service delivery.

Salah satu inisiatif utama pada 2024 adalah *Interconnection Short Code Service*, yang menghadirkan kode *voice* dan *messaging* mudah diingat, sehingga memudahkan interaksi dan meningkatkan keandalan layanan. Sebagai bagian dari upaya ini, IOH meluncurkan *Single Access Number* (*Short Code*), sebuah titik kontak terpadu yang memudahkan bisnis dalam mengelola layanan suara dan pesan singkat melalui satu akses sederhana. Layanan Omnichannel turut memperkuat inovasi tersebut dengan menyatukan berbagai saluran komunikasi dalam satu platform, sehingga memberikan pengalaman yang mulus dan membantu bisnis beradaptasi pada ekspektasi pelanggan yang terus berubah. Selain itu, layanan Emergency 112 membekali layanan darurat kota/kabupaten dengan kapabilitas komunikasi *real-time* yang bersifat omnichannel.

Terlepas dari berbagai pencapaian tersebut, perubahan regulasi pada tahun 2024 menjadi tantangan besar, memaksa IOH menyeimbangkan inovasi dengan kepatuhan demi mempertahankan momentum operasional dan posisi kepemimpinan industri. Untuk memenuhi aturan baru, IOH secara proaktif mengelola pelanggan dan para mitra, terutama yang menawarkan produknya, agar memperoleh lisensi yang diperlukan. Kerja sama ini tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga memperluas jumlah mitra berlisensi secara signifikan.

Pencapaian Utama dan Pertumbuhan

Segmen telekomunikasi tetap IOH mencatat sejumlah pencapaian penting pada tahun 2024, ditandai dengan pertumbuhan pendapatan yang kuat, didorong oleh naiknya permintaan atas konektivitas dan solusi suara. Pertumbuhan pendapatan dua digit menunjukkan relevansi segmen ini serta kemampuannya beradaptasi di pasar yang kompetitif. Kemitraan strategis dengan pemegang lisensi baru pun semakin memperluas jangkauan IOH, memungkinkan Perusahaan melayani kelompok pelanggan yang lebih beragam.

The Interconnection Short Code Service was a key initiative launched in 2024, enabling easy-to-remember voice and messaging codes that streamlined engagement and improved reliability. Complementing this development, IOH introduced the Single Access Number service, Short Code, providing businesses with a straightforward, unified contact point for voice and messaging. The Omnichannel Project took these innovations further by integrating multiple communication channels into a single platform, delivering a seamless experience that helped businesses adapt to shifting customer expectations. Furthermore, the Emergency 112 Project equipped municipal emergency services with real-time, omnichannel communication capabilities.

Despite these advancements, navigating regulatory reforms in 2024 presented significant challenges, requiring IOH to balance innovation with compliance to maintain its operational momentum and industry leadership. To comply with the new regulations, IOH actively managed its customers and partners, particularly those offering its products, to ensure they secured the necessary licensing. This collaborative effort ensured compliance with regulatory requirements while significantly expanding the number of licensed partners.

Key Achievements and Growth

IOH's fixed telecommunication segment achieved notable milestones in 2024, marked by robust revenue growth driven by increased demand for connectivity and voice solutions. Double-digit revenue growth underscored the segment's relevance and ability to adapt to a competitive market. Strategic partnerships with new licensees further expanded IOH's reach, enabling the company to serve a broader range of customers.

Selain itu, IOH berhasil menggandakan kapasitas *concurrent voice* dan memperkuat infrastruktur *backbone*, sehingga meningkatkan kualitas dan keandalan layanan. Peningkatan ini mencerminkan investasi strategis Perseroan pada teknologi dan infrastruktur, sekaligus menegaskan komitmen IOH untuk menyediakan layanan komunikasi andal bagi bisnis maupun institusi publik.

Prospek dan Rencana 2025

Secara lebih luas, prospek pasar telekomunikasi Indonesia menawarkan peluang signifikan untuk pertumbuhan dan inovasi seiring makin intensifnya transformasi digital di berbagai industri. Penerapan AI dan teknologi berbasis komputasi awan yang semakin masif diperkirakan akan mendorong peningkatan permintaan akan solusi komunikasi suara yang terintegrasi dan *scalable*. Walaupun persaingan pasar kian ketat, situasi ini memberi peluang bagi penyedia layanan yang mampu menghadirkan solusi yang dapat disesuaikan dan berwawasan ke depan. Perkembangan pasar, yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan preferensi pelanggan yang terus berubah, menjadikan perusahaan telekomunikasi berperan sentral dalam membantu bisnis dan institusi beradaptasi serta berkembang.

Menyambut peluang besar namun penuh tantangan ini, IOH berencana memperluas layanan suaranya pada 2025 melalui pengenalan solusi contact center berbasis AI. Layanan ini akan menggabungkan keahlian manusia dengan kecerdasan mesin untuk menghadirkan pengalaman pelanggan yang lebih personal dan efisien, sesuai dengan kebutuhan pasar yang terus berevolusi. Menyadari pesatnya perkembangan teknologi, IOH berkomitmen menghadapi tantangan ini melalui inovasi berkelanjutan, pelatihan sumber daya manusia, dan penekanan pada solusi yang berorientasi pada pelanggan.

Dengan menyelaraskan strategi terhadap tuntutan pasar, sambil memanfaatkan keahlian di bidang inovasi berbasis AI, layanan yang dikustomisasi, serta kemitraan strategis, IOH berada pada posisi yang kuat untuk membentuk masa depan komunikasi di Indonesia, sekaligus terus menawarkan nilai unggul bagi para pelanggannya.

Additionally, IOH doubled its concurrent voice capacity and strengthened its backbone infrastructure, resulting in improved service quality and reliability. These advancements reflect the Company's strategic investments in technology and infrastructure, reinforcing its commitment to delivering dependable communication services for businesses and public institutions alike.

2025 Outlook and Prospects

The broader outlook for Indonesia's telecommunications market presents significant opportunities for growth and innovation as industries continue their digital transformation journeys. The increasing adoption of AI and cloud-based technologies across businesses is expected to drive rising demand for integrated, scalable voice communication solutions. While the competitive environment remains intense, this landscape offers room for providers who can deliver tailored and forward-looking solutions. The market's evolution, shaped by advancements in technology and shifting customer expectations, positions telecommunication companies to play a central role in enabling businesses and institutions to adapt and thrive.

In response to this promising yet challenging environment, IOH plans to expand its voice offerings in 2025 by introducing AI-powered contact center solutions. These services will combine human expertise with machine intelligence to deliver personalized, efficient customer experiences that address evolving market needs. Recognizing the rapid pace of technological advancements, IOH remains committed to meeting these challenges through continuous innovation, workforce training, and a strong emphasis on customer-centric solutions.

By aligning its strategies with market demands and leveraging its expertise in AI-driven innovations, tailored services, and strategic partnerships, IOH is well-positioned to shape the future of communication in Indonesia while continuing to deliver exceptional value to its clients.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

IOH menegaskan perannya sebagai platform pertumbuhan bagi karyawan, dengan visi menjadikan fungsi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai mitra strategis dalam transformasi Perseroan menuju AI-Native TechCo.

IOH has consistently established itself as a growth platform for employees, with a vision to make Human Resources (HR) function as a business co-pilot in the Company's transformation into an AI-Native TechCo.

Dalam jangka menengah, SDM memiliki visi untuk mendorong pergeseran budaya dengan mengintegrasikan pola pikir berbasis AI dan *digital-first* di seluruh organisasi. Visi ini diwujudkan melalui pengembangan program peningkatan keterampilan, integrasi AI dalam alur kerja karyawan untuk meningkatkan produktivitas, serta penyelarasan strategi talenta dengan kebutuhan lanskap teknologi yang terus berkembang. Dengan memberdayakan karyawan melalui kemampuan AI, IOH berupaya menciptakan sinergi mulus antara potensi manusia dan efisiensi teknologi.

Dalam jangka panjang, SDM berperan penting dalam membangun tenaga kerja yang tangguh, inovatif, dan siap menghadapi masa depan dengan fokus pada pembelajaran berkelanjutan. Sebagai bagian dari aspirasinya untuk menjadi *employer of choice* dan *talent factory*, IOH memprioritaskan pembentukan

In the medium term, HR has a vision to drive cultural shift by integrating AI-based and digital-first mindsets across the organization. This vision is being realized through the development of upskilling programs, integration of AI into employee workflows to improve productivity, and alignment of talent strategies with the needs of the evolving technology landscape. Employee empowerment through AI capabilities will provide a seamless synergy between human intelligence and technological efficiency.

In the long run, HR plays a critical role in building a resilient, innovative and future-ready workforce with a focus on continuous learning. As part of its aspiration to become an employer of choice and talent factory, IOH has made it a priority to create an organizational structure that supports interdisciplinary collaboration, attracts

struktur organisasi yang mendukung kolaborasi lintas disiplin, menarik talenta terbaik, dan mendorong kepemimpinan di semua tingkatan. IOH juga berkomitmen untuk memberikan pengalaman kerja terbaik yang memungkinkan setiap individu berkembang dan mencapai potensi maksimalnya.

Akuisisi Talenta dan Branding Perusahaan

Untuk memenuhi kebutuhan talenta yang berkualitas, IOH mengembangkan talenta internal sembari merekrut talenta eksternal guna menjembatani kesenjangan kompetensi. IOH juga memperkuat branding perusahaannya untuk menarik lebih banyak talenta potensial dengan memposisikan diri sebagai AI-Native TechCo melalui berbagai inisiatif, termasuk Indonesia AI *Day*. Kesuksesan ini diakui secara internasional melalui penghargaan seperti *HR Asia Awards for Best Company to Work For* (5 tahun berturut-turut), *Most Caring Company* (3 tahun berturut-turut), *HR Department of the Year* dari *Stevie International Business Awards*, serta menjadi finalis dalam *LinkedIn Talent Awards: Best Talent Acquisition Team*.

Pengembangan Budaya Kinerja Tinggi

IOH menjadikan pengembangan budaya kinerja tinggi sebagai pilar utama strategi SDM. Pilar ini menjadi landasan dalam pengembangan talenta, perencanaan suksesi, evaluasi kinerja, serta memperkuat kesiapan perusahaan menghadapi tantangan. Untuk mewujudkan budaya kinerja yang lebih menyeluruh, IOH memperkenalkan kerangka kompetensi kepemimpinan yang diterapkan dalam semua proses SDM. Kerangka ini dirancang untuk menyelaraskan pertumbuhan individu dengan tujuan bisnis, mendorong perilaku kepemimpinan yang konsisten, serta memastikan akuntabilitas terhadap pencapaian hasil. Dengan menanamkan kerangka kompetensi ini dalam DNA organisasi, IOH bertujuan membangun budaya pembelajaran berkelanjutan, inovasi, dan keunggulan yang mendukung transformasinya menjadi AI-Native TechCo.

Inisiatif pengembangan kompetensi memainkan peran penting dalam memberdayakan karyawan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendorong inovasi dan menciptakan nilai tambah yang luar biasa. Pada tahun 2024, IOH melaksanakan

top talent, and nurtures leadership at all levels. At the same time, IOH remains committed to providing the best employee experience that allows each individual to thrive and become their best version.

Talent Acquisition and Employer Branding

To cater for the need for qualified talent that can fill the company's needs, IOH develops internal talent while acquiring external talent to bridge competency gaps. In addition, IOH also strengthens its employer branding to attract more potential talent by positioning itself as an AI-Native TechCo through various initiatives, including Indonesia AI Day. This success was recognized internationally through awards such as HR Asia Awards for Best Company to Work For (5 consecutive years), Most Caring Company (3 consecutive years), HR Department of the Year from Stevie International Business Awards, as well as a finalist in LinkedIn Talent Awards: Best Talent Acquisition Team.

High-Performance Culture Development

The development of a high-performance culture is a cornerstone of IOH's human resources strategy. It serves as the foundation for talent development, succession planning, performance evaluation, and strengthens the company's readiness to face challenges. To create a more holistic performance-based culture, IOH introduced a leadership competency framework into all HR processes. This framework helps align individual growth with business objectives, encourages consistent leadership behaviors, and ensures accountability for results. By embedding this competency framework into its organizational DNA, IOH aims to cultivate a culture of continuous learning, innovation, and excellence that supports its transformation journey as an AI-Native Techco.

Competency development initiatives play a vital role in empowering employees with the skills and knowledge needed to drive innovation and deliver exceptional value. In 2024, IOH implemented programs such as the People Manager Capability Class to enhance its People Managers

program seperti *People Manager Capability Class* untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan pemahaman mendalam mengenai proses SDM inti. Sementara itu, program *Skill Hacks* membekali karyawan dengan keterampilan praktis dalam memanfaatkan teknologi AI guna mengoptimalkan proses bisnis. Bagi para pemimpin senior, IOH menawarkan program kepemimpinan eksklusif melalui iLead, yang dirancang khusus untuk mengembangkan talenta unggul, memastikan mereka siap memimpin transformasi perusahaan dari telco menjadi techco.

with leadership skills and a deep understanding of core people processes. Meanwhile, the Skill Hacks program equips employees with practical skills in the use of AI to optimize business processes. For senior leaders, IOH offers an exclusive leadership program through iLead specifically designed for top talent, ensuring they are ready to lead the transformation from telco to techco.

Pengembangan karier tetap menjadi prioritas penting bagi IOH. Melalui program iAccelerate, Perseroan terus membina talenta muda dengan mempersiapkan mereka menjadi pemimpin masa depan. Program ini memberikan peluang pengembangan karier yang dipercepat melalui pengalaman kerja yang berdampak dan lingkungan yang mendorong pembelajaran serta pengembangan berkelanjutan.

Career development also remained an important priority. The iAccelerate program continued to nurture young talent, preparing them to become future leaders. This program provides fast-track career development opportunities by offering impactful opportunities and creating an environment that emphasizes continuous learning and development.

Namun, perjalanan transisi menjadi AI-Native TechCo membawa tantangan, khususnya dalam meningkatkan kompetensi digital karyawan. Untuk menjawab tantangan tersebut, IOH meluncurkan program *upskilling* yang komprehensif. Program ini dirancang untuk membekali karyawan dengan keterampilan relevan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan yang terus berkembang serta mengoptimalkan efisiensi proses bisnis. Pendekatan proaktif ini memastikan karyawan mampu beradaptasi dengan cara kerja berbasis teknologi, mendukung peningkatan kinerja individu dan organisasi secara keseluruhan.

However, the transition from a traditional telecommunications company to an AI-Native TechCo presented challenges, particularly in improving employees' digital competencies. To address this, IOH launched a comprehensive upskilling program designed to equip the workforce with relevant skills to meet evolving customer needs and optimize business processes. This proactive approach ensures employees are ready to adopt technology-driven ways of working, enhancing both individual and organizational performance.

Inisiatif Digital dalam SDM

Inisiatif digital tetap menjadi penggerak utama dalam strategi SDM IOH, memastikan karyawan siap menghadapi transisi perusahaan menjadi AI-Native TechCo. Untuk mendukung hal ini, IOH memperkenalkan SAP SuccessFactors sebagai fondasi bagi HiroHub, sebuah platform terpadu yang mengintegrasikan berbagai aplikasi SDM.

Dengan mengonsolidasikan alat-alat bantu SDM ke dalam satu platform yang intuitif, HiroHub mampu menyederhanakan tugas administratif dan mendigitalisasi seluruh proses manajemen sumber daya manusia, sambil

Digital Initiatives in HR

Digital initiatives remain a critical enabler of IOH's HR strategy, ensuring that employees are equipped to navigate the company's transition to an AI-Native TechCo. To support this, IOH introduced SAP SuccessFactors as the foundation for HiroHub, a unified platform that integrates various HR applications.

By consolidating HR tools into a single, intuitive platform, HiroHub is able to streamline administrative tasks and digitalize all people processes while enhancing employee experience and engagement. In 2024, we prioritized

meningkatkan pengalaman dan keterlibatan karyawan. Pada tahun 2024, IOH memprioritaskan implementasi strategi manajemen perubahan untuk memastikan semua pengguna dapat memanfaatkan platform ini secara maksimal dan memperoleh manfaatnya.

Keterlibatan Karyawan

Komitmen IOH terhadap keterlibatan dan kesejahteraan karyawan tercermin dalam berbagai inisiatif. Kompetisi People Fest mengelompokkan seluruh karyawan menjadi 100 tim untuk berkompetisi dalam berbagai acara, termasuk IMPACT – Kompetisi Peningkatan Berkelanjutan (*Continuous Improvement Competition*), yang mencakup tiga kategori: *Intelligent Automation*, *Data Analytics*, dan *Marvelous Experience*.

Kegiatan lainnya meliputi Indosat Run 2024, yang mempromosikan gaya hidup sehat melalui aktivitas lari, serta ECO *Challenge*, kegiatan pengumpulan limbah plastik yang digunakan dalam pembangunan studio digital di daerah pedesaan di Ambon.

Prioritas SDM di 2025

Ke depan, strategi SDM Perseroan berfokus pada pengembangan tenaga kerja yang berkinerja tinggi dan siap menghadapi masa depan melalui pengembangan kepemimpinan, program *upskilling*, dan adopsi AI ke dalam proses SDM. Prioritas utama untuk 2025 meliputi pelaksanaan budaya berbasis kinerja, memanfaatkan alat bantu SDM digital untuk meningkatkan keterlibatan, dan membangun budaya inovasi untuk mendukung transformasi menjadi AI-Native TechCo.

the implementation of change management strategies to ensure that all users can fully utilize the platform and obtain its benefits.

Employee Engagement

IOH's commitment to employee engagement and well-being was reflected in various initiatives. The People Fest competition grouped all employees into 100 teams to compete in various events, including IMPACT – the Continuous Improvement Competition, featuring three categories: Intelligent Automation, Data Analytics, and Marvelous Experience.

Other activities include the Indosat Run 2024, promoting a healthy lifestyle through running, and the ECO Challenge, where teams collect plastic waste to be used to construct a digital studio in a rural area of Ambon.

HR Priorities in 2025

Looking ahead, the Company's HR strategy focuses on building a high-performing, future-ready workforce by fostering leadership development across the organization, while expanding our upskilling programs to become AI-Native TechCo. Key priorities for 2025 include continuous implementation of performance-based culture, leveraging digital HR tools to enhance employee engagement, embedding AI into HR processes for greater efficiency, and cultivating an innovation-driven culture to support the Company's transformation into an AI-Native TechCo.

Teknologi

Technology

Dengan visi menjadi perusahaan telekomunikasi berbasis AI, IOH memprioritaskan modernisasi sistem TI, penerapan arsitektur *cloud-native*, dan penguatan kapabilitas pengelolaan data dalam jangka pendek dan menengah. Dengan mengintegrasikan AI ke dalam proses inti dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, IOH berupaya meningkatkan kualitas layanan, mengoptimalkan efisiensi operasional, dan memperkuat posisinya sebagai pemimpin di lanskap digital Indonesia yang dinamis.

Driven by a vision to become an AI-native telco, IOH's near- and medium-term priorities include modernizing IT systems, embracing cloud-native architectures, and strengthening data management capabilities. By embedding AI into its core processes and adhering to regulatory requirements, IOH seeks to elevate service quality, optimize operational efficiency, and solidify its leadership position in Indonesia's dynamic digital landscape.

Pada tahun 2024, Indonesia terus mengembangkan ekonomi digital sebagai pilar utama pertumbuhan nasional, dipandu oleh inisiatif seperti Making Indonesia 4.0 dan Peta Jalan Indonesia Digital. Kebijakan-kebijakan ini mempercepat inovasi, memperluas akses internet, dan mendorong integrasi teknologi canggih seperti 5G, kecerdasan buatan (AI), dan komputasi awan. Didukung oleh populasi muda yang melek teknologi serta penetrasi internet yang tinggi, kondisi ini menghadirkan peluang besar bagi penyedia telekomunikasi untuk menghadirkan konektivitas yang lebih cepat, andal, serta pengalaman digital yang semakin memikat.

Namun, kondisi industri terus berkembang. Munculnya layanan internet satelit, konsolidasi operator seluler, serta lelang spektrum yang akan digelar pemerintah menghadirkan tekanan persaingan yang semakin ketat dan menuntut setiap pelaku industri untuk merespons dengan langkah strategis yang cermat. Di saat yang

In 2024, Indonesia continued to elevate its digital economy as a central pillar of national growth, guided by initiatives like Making Indonesia 4.0 and the Digital Indonesia Roadmap. These policies accelerate innovation, broaden internet access, and encourage the integration of advanced technologies such as 5G, AI, and cloud computing. Coupled with a young, tech-savvy population and high internet penetration, this environment presents telecommunications providers with abundant opportunities to deliver faster, more reliable connectivity and increasingly immersive digital experiences.

However, the operating landscape is far from static. Emerging satellite internet services, consolidation between cellular operatorsconsolidation between cellular operators, and the government's forthcoming spectrum auctions introduce competitive pressures and strategic considerations that must inform each player's response.

sama, perkembangan regulasi terkait privasi data, tata kelola AI, dan keamanan siber mendorong perusahaan telekomunikasi untuk tidak hanya berinovasi, tetapi juga memastikan kepatuhan yang ketat demi menjaga kepercayaan dan mempertahankan daya saing.

IOH terus menyempurnakan strategi teknologinya di tengah dinamika industri yang berkembang pesat. Dengan visi menjadi perusahaan telekomunikasi berbasis AI, IOH memprioritaskan modernisasi sistem TI, penerapan arsitektur *cloud-native*, dan penguatan kapabilitas pengelolaan data dalam jangka pendek dan menengah. Dengan mengintegrasikan AI ke dalam proses inti dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, IOH berupaya meningkatkan kualitas layanan, mengoptimalkan efisiensi operasional, dan memperkuat posisinya sebagai pemimpin di lanskap digital Indonesia yang dinamis.

Membangun Fondasi: Modernisasi TI dan Arsitektur *Cloud-Native*

IOH memulai perjalanan transformasi digital secara signifikan dengan memanfaatkan fondasi kokoh yang telah dibangun sejak 2023. Langkah ini dirancang untuk meningkatkan kelincahan, skalabilitas, dan responsivitas Perseroan dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah. Salah satu inti dari transformasi ini adalah modernisasi menyeluruh pada sistem pendukung bisnis inti IOH di tahun 2024 yang mencakup sistem pengisian dan penagihan, katalog produk, serta manajemen pesanan. Pembaruan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja sistem, menyederhanakan proses operasional, dan menghadirkan pengalaman pelanggan yang lebih optimal, yang merupakan bagian penting dari strategi IOH dalam menyediakan layanan yang efisien dan tanpa gangguan bagi seluruh pelanggannya.

Sejalan dengan perjalanan transformasi tersebut, IOH memulai transisi menuju arsitektur *cloud-native* dengan menerapkan *containerization* pada aplikasi *middleware*. Perubahan ini tidak hanya meningkatkan fleksibilitas dan skalabilitas, tetapi juga memastikan infrastruktur TI IOH siap mendukung inovasi berbasis AI di masa depan. Didukung dengan pengembangan *Unified Data Platform* berbasis komputasi awan, langkah ini menjadi

At the same time, evolving regulations on data privacy, AI governance, and cybersecurity demand that telcos not only innovate but also maintain rigorous compliance to preserve trust and competitive edge.

IOH is refining its technology strategy in this rapidly changing context. Driven by a vision to become an AI-native telco, IOH's near- and medium-term priorities include modernizing IT systems, embracing cloud-native architectures, and strengthening data management capabilities. By embedding AI into its core processes and adhering to regulatory requirements, IOH seeks to elevate service quality, optimize operational efficiency, and solidify its leadership position in Indonesia's dynamic digital landscape.

Building a Foundation: IT Modernization and Cloud-Native Architectures

IOH embarked on a significant digital transformation journey, building on the strong foundation established in 2023. This was designed to enhance the Company's agility, scalability, and responsiveness in an increasingly dynamic market. Central to this journey is a comprehensive modernization of IOH's core business support systems in 2024, encompassing charging and billing, product catalog, and order management. These enhancements aim to improve system performance, streamline operations, and provide enriched customer experience, forming a critical part of IOH's strategy to deliver uninterrupted and efficient services across its customer base.

Aligned with the transformation journey, IOH initiated a transition to cloud-native architecture, starting with the containerization of middleware applications. This shift not only boosts flexibility and scalability but also ensures that IOH's IT infrastructure is ready for future AI-driven innovations. Combined with the development of a cloud unified data platform, it creates an integral plan for IOH's evolution into an AI-native telco, through seamless

bagian integral dari evolusi IOH menjadi perusahaan telekomunikasi berbasis AI, dengan cara mengintegrasikan AI secara mulus ke dalam proses inti. Sebagai hasilnya, IOH dapat meningkatkan analitik data yang canggih dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi data yang terus berkembang.

integration of AI into core processes. As a result, IOH can enhance its advanced analytics and ensure compliance with evolving data regulations.

Sebagai salah satu prioritas utamanya, IOH memberikan perhatian khusus pada bisnis Home Broadband. Setelah mengakuisisi MNC Play pada tahun 2023, IOH melakukan modernisasi sistem TI FTTH (*Fiber to the Home*) untuk menghadirkan pengalaman yang lebih unggul bagi pelanggan baru sekaligus memperkuat posisinya di pasar. Integrasi jaringan dan sistem MNC Play ke dalam infrastruktur IOH menjadi langkah penting untuk memastikan seluruh pelanggan FTTH mendapatkan layanan yang lancar dengan penanganan yang lebih baik. Inisiatif ini menegaskan komitmen IOH dalam memperluas kapabilitas *broadband* sekaligus meningkatkan pengalaman digital bagi seluruh pelanggannya.

As part of its priorities, IOH has placed significant emphasis on its Home Broadband business. Following the acquisition of MNC Play in 2023, IOH modernized its FTTH (Fiber to the Home) IT systems to deliver superior experience to newly acquired subscribers while strengthening its market position. The integration of MNC Play's network and systems into IOH's infrastructure is a crucial step to ensure all FTTH customers benefit from seamless service delivery and improved handling. This initiative highlights IOH's commitment to expanding its broadband capabilities and enhancing the digital experience for its customers.

Selain itu, keunggulan operasional tetap menjadi prioritas utama bagi IOH, dengan upaya yang difokuskan pada otomatisasi proses bisnis utama untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Menyadari maraknya risiko keamanan siber, IOH secara proaktif memperkuat sistem keamanannya guna melindungi aset data yang berharga dan menjaga kepercayaan pelanggan.

Lastly, operational excellence remains a core priority for IOH, with efforts focused on automating critical business processes to improve efficiency and productivity. Recognizing the heightened cybersecurity risks, IOH is proactively strengthening its security posture to protect valuable data assets and maintain customer trust.

Meningkatkan Konektivitas: Transformasi Jaringan dan Integrasi *Broadband*

Lingkungan TI yang modern saja tidak cukup untuk menghadirkan pengalaman digital yang luar biasa tanpa didukung jaringan yang kuat dan andal. Setelah berhasil menyelesaikan transformasi jaringan inti di luar Jawa pada tahun 2023, IOH kini tengah merampungkan transformasi jaringan inti di wilayah Jawa. Upaya ini bertujuan memperkuat keandalan jaringan melalui redundansi berbasis klaster dan mempercepat waktu akses ke konten untuk memastikan layanan tetap stabil dan optimal di seluruh wilayah.

Elevating Connectivity: Network Transformation and Broadband Integration

A modern IT environment alone cannot deliver exceptional digital experiences without a robust and reliable network. After successfully transforming its core network outside Java in 2023, IOH is completing the transformation of its core network in Java. This effort will bolster network reliability through cluster-based redundancy and improve time-to-content, ensuring uninterrupted service delivery across the region.

Untuk lebih meningkatkan kinerja jaringan, IOH melakukan transformasi menyeluruh pada jaringan transportasi, sekaligus meningkatkan ketersediaan lokasi dan daya, menjawab kebutuhan konektivitas di area perkotaan maupun pedesaan. Kemajuan ini diperkuat dengan

To further enhance network performance, IOH is undertaking a comprehensive transformation of its transport network while increasing site and power availability, addressing both urban and rural connectivity needs. These advancements are complemented by the

penerapan jaringan privat yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pelanggan B2B, memberikan solusi konektivitas canggih yang mendukung transformasi bisnis.

Fokus Perseroan terhadap pengalaman pelanggan tercermin melalui strategi desain CX yang pintar yang menggunakan uji coba siaran video secara langsung sebagai tolok ukur untuk memastikan kinerja internet yang optimal. Dengan menyelaraskan peningkatan teknologi dengan inovasi yang berpusat pada pelanggan, IOH memastikan bahwa setiap aspek dari strategi jaringan dan TI berkontribusi langsung dalam meningkatkan perjalanan dan kepuasan pelanggan.

Menjadi Telco Berbasis AI: Strategi Terpadu di Seluruh TI dan Jaringan

Visi jangka panjang IOH adalah menjadi perusahaan telekomunikasi berbasis AI. IOH mendefinisikan ulang peran perusahaan telekomunikasi dengan menggabungkan kemajuan terkini dan pendekatan visioner dalam AI dan infrastruktur. Langkah penting dalam transformasi ini adalah peluncuran *Digital Intelligence Operation Center* (DIOC) pada tahun 2024 yang mengubah pendekatan operasional dari responsif menjadi proaktif dengan mengoptimalkan kinerja jaringan secara otomatis. Inovasi ini memastikan kualitas jaringan yang unggul dan kepuasan pelanggan, sekaligus menciptakan landasan pertumbuhan jangka panjang.

Selain jaringan, penerapan analitik berbasis AI memperkuat presisi investasi dan memprediksi kebutuhan pelanggan dengan lebih akurat, menjadikan setiap peningkatan sebagai langkah menuju masa depan yang lebih baik.

Menghadapi Tantangan Melalui Kemitraan dan Kepatuhan

Dalam menghadapi tantangan adopsi AI dan evolusi teknologi yang pesat, IOH menyadari bahwa keberhasilan memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan seluruh ekosistem.

Oleh karena itu, IOH menjalin kemitraan strategis dengan para pemimpin industri untuk menciptakan ekosistem kolaboratif. Kolaborasi ini mencakup pengembangan *Center of Excellence* yang mendorong adopsi AI di

deployment of private networks tailored to the specific needs of B2B customers, empowering businesses with cutting-edge connectivity solutions.

The Company's focus on customer experience is exemplified by its smart CX design strategy, with live video experiments serving as a benchmark for exceptional internet performance. By aligning technological upgrades with customer-centric innovations, IOH ensures that every aspect of its network and IT strategy directly contributes to enhancing the customer journey.

Becoming AI-Native: A Unified Strategy Across IT and Networks

At the heart of IOH's long-term vision is the ambition to become an AI-native Telco. IOH is redefining telecommunications by blending immediate advancements with a visionary approach to AI and infrastructure. Embracing its transition into an AI-native telco, IOH has integrated AI into its core, enabling hyper-personalization and intelligent network management. The launch of the Digital Intelligence Operation Center (DIOC) in 2024 marked a pivotal step, shifting operations from reactive troubleshooting to proactive optimization. This innovation ensures superior network performance and customer satisfaction while laying the groundwork for long-term growth.

Beyond networks, AI-driven insights are improving investment precision and anticipating customer needs, making every enhancement a step toward the future.

Overcoming Challenges Through Partnerships and Compliance

While embracing transformation, IOH navigates challenges inherent in AI adoption and rapid technology evolution. These challenges transcend any single entity and require a holistic approach. Success hinges on shared ownership and collaboration across the entire ecosystem.

To address these obstacles, IOH partnered with industry leaders to create a collaborative ecosystem. This collaboration focused on developing a robust operating model and establishing a Center of Excellence to drive AI

seluruh operasional perusahaan. Selain itu, IOH secara aktif melibatkan para mitra dalam proses implementasi dengan memanfaatkan keahlian mereka untuk memastikan integrasi yang lancar dan efisiensi operasional.

Pencapaian 2024

Sepanjang tahun 2024, IOH mencatat pencapaian yang luar biasa, melampaui berbagai target yang ditetapkan di awal tahun dan menunjukkan komitmen terhadap inovasi dan keunggulan operasional. Salah satu pencapaian utama adalah transformasi sistem inti TI. Pembaruan ini tidak hanya meningkatkan kinerja sistem tetapi juga menyederhanakan operasional layanan IM3, dengan persiapan untuk memperluas peningkatan ini ke layanan 3ID.

Dari segi infrastruktur, IOH menyelesaikan konsolidasi pusat data yang meningkatkan efisiensi dan keandalan operasional. Integrasi MNC Play berhasil diselesaikan pada Agustus 2024 untuk memastikan layanan yang lebih lancar dan peningkatan penanganan pelanggan pada layanan broadband rumah.

Dari segi jaringan, IOH melampaui ekspektasi dengan menyelesaikan PS *Core Consolidation* di pulau Jawa dua bulan lebih awal dari jadwal pada bulan Juli 2024. Inisiatif ini secara signifikan meningkatkan keandalan jaringan melalui penerapan redundansi berbasis klaster serta mempercepat waktu akses ke konten bagi pengguna. Tingkat ketersediaan jaringan mencapai rekor tertinggi sepanjang tahun 2024 sehingga memberikan manfaat baik di area perkotaan maupun pedesaan. Peningkatan ini turut diakui melalui berbagai benchmark pihak ketiga yang menegaskan kepemimpinan IOH dalam metrik utama, termasuk kualitas pengalaman video dan kecepatan unggah, dengan IM3 berhasil melampaui pesaing seperti Telkomsel.

Di segmen enterprise, IOH mencatat pertumbuhan eksponensial pada layanan Private LTE, dengan peningkatan basis pelanggan hingga tiga kali lipat dan lonjakan pendapatan sebesar 1.300%. Pencapaian ini mencerminkan kemampuan IOH dalam menjawab kebutuhan pasar yang beragam melalui solusi yang disesuaikan, sekaligus memperkuat posisinya sebagai salah satu penyedia telekomunikasi terkemuka di Indonesia.

adoption across its operations. Additionally, IOH engaged its partners actively in the implementation process, leveraging their expertise to ensure seamless integration and operational efficiency.

2024 Achievements

In 2024, IOH achieved remarkable progress, surpassing several targets set at the beginning of the year and demonstrating its commitment to innovation and operational excellence. One of the key achievements was the transformation of its core IT systems. These upgrades enhanced system performance and streamlined operations across IM3 services, with preparations underway to extend these improvements to 3ID services.

Significant milestones were also achieved in infrastructure optimization, with the completion of data center consolidation efforts, ensuring increased efficiency and reliability. The integration of MNC Play was finalized in August, providing seamless service delivery and improved customer handling, further enhancing the home broadband experience.

On the network front, IOH exceeded expectations by completing the PS Core Consolidation in Java two months ahead of schedule in July 2024. This initiative significantly bolstered network reliability through cluster-based redundancy and improved time-to-content for users. Network availability reached an all-time high in 2024, benefiting both urban and rural areas. These improvements were reflected in third-party benchmarks, which showcased IOH's leadership in key metrics, including video experience and upload speeds, with IM3 overtaking competitors such as Telkomsel.

In the enterprise segment, IOH saw exponential growth in its Private LTE offerings, tripling its customer base and achieving a 1,300% increase in revenue. This demonstrates IOH's ability to address diverse market needs with tailored solutions, reinforcing its position as a leading telecommunications provider in Indonesia.

Melangkah ke 2025: Inovasi Berkelanjutan dan Peningkatan Layanan

Seiring dengan perjalanannya menjadi perusahaan telekomunikasi berbasis AI, IOH tetap teguh pada misinya untuk memimpin evolusi digital di Indonesia. Dengan memanfaatkan inovasi, kemitraan strategis, dan solusi yang berfokus pada pelanggan, IOH mendorong pertumbuhan digital yang berkelanjutan dan inklusif di seluruh Indonesia, sekaligus menghadirkan layanan unggulan yang menghubungkan dan memberdayakan masyarakat.

Pada tahun 2025, IOH akan memprioritaskan peningkatan pengalaman pelanggan melalui penerapan teknologi canggih, termasuk solusi berbasis AI untuk prediksi churn, penawaran yang dipersonalisasi, dan konektivitas yang lebih cerdas. *Unified Data Platform* akan berperan penting dalam menyederhanakan proses operasional dan mengoptimalkan pemanfaatan data, sementara modernisasi infrastruktur akan memastikan keseimbangan yang optimal antara solusi berbasis *cloud* dan *on-premises* yang dapat meningkatkan efisiensi serta menekan biaya operasional.

Strategi jaringan IOH juga berfokus pada peningkatan pengalaman pelanggan melalui desain yang cerdas dan terarah, dengan tujuan untuk memperluas jangkauan di wilayah yang kurang terlayani seperti Maluku dan Papua, serta memperkuat kapasitas dan ketahanan *backbone* di wilayah Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua (Kalisumapa). Di segmen B2B, IOH akan memperluas penawarannya dengan solusi berbasis AI seperti *GPU-as-a-Service, Smart Private Networks,* dan *Smart Connectivity* yang dapat membuka peluang pendapatan baru sekaligus memperkuat posisinya sebagai pemimpin di bidang teknologi.

Melalui berbagai inisiatif ini, IOH siap menghadirkan koneksi yang lebih cepat, andal, dan inovatif, sekaligus membangun budaya eksplorasi serta menciptakan tenaga kerja yang siap menghadapi masa depan, selaras dengan visi Perseroan untuk menciptakan Indonesia yang semakin terhubung.

Looking Ahead to 2025: Sustaining Momentum and Innovation

As IOH continues its transition into an AI-native telco, the Company remains steadfast in its mission to lead Indonesia's digital evolution. By leveraging innovation, strategic partnerships, and customer-centric solutions, IOH is driving sustainable and inclusive digital growth across the archipelago while delivering exceptional services that connect and empower communities.

In 2025, IOH will focus on enhancing customer experience through advanced technologies, including AI-driven solutions for churn prediction, personalized offerings, and smarter connectivity. The Unified Data Platform will play a pivotal role in streamlining operations and harnessing data insights, while infrastructure modernization will ensure a right balance between cloud and on-premises solutions, optimizing efficiency and reducing costs.

IOH's network strategy aims to further uplift customer experiences through smart targeted designs, expanding coverage in underserved regions like Maluku and Papua, and strengthening backbone capacity and resiliency in Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua (Kalisumapa) region. In the B2B segment, IOH will enhance its offerings with AI-powered solutions such as GPU-as-a-Service, Smart Private Networks, and Smart Connectivity, unlocking new revenue streams and reinforcing its position as a technology leader.

Through these initiatives, IOH is poised to deliver faster speeds, greater reliability, and innovative services while fostering a culture of exploration and maintaining a future-ready workforce that aligns with the Company's vision for a connected Indonesia.

Kinerja Keuangan

Financial Review

Laba tahun berjalan meningkat sebesar Rp496,7 miliar atau 10.4%, dari Rp4.775,7 miliar di 2023 menjadi sebesar Rp5.272,4 miliar di 2024.

Profit for the year increased by Rp496.7 billion, or 10.4%, from Rp4,775.7 billion in 2023 to Rp5,272.4 billion in 2024.

Analisis Kinerja Keuangan Perseroan

Analisis dan pembahasan berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 yang termasuk dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang terdapat di bagian lain dalam Laporan Tahunan 2024 ini, telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini wajar tanpa modifikasian pada laporannya tertanggal 8 Februari 2025 yang ditandatangani oleh Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA.

Analysis of the Company's Financial Performance

The following analysis and discussion should be read in conjunction with the annual consolidated financial statements for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021, which are included in this Annual Report. The consolidated financial statements were prepared using Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements for the fiscal year ended 31 December 2024, which are included in another sections in this 2024 Annual Report, were audited by KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member firm of the PwC global network) in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, with an unmodified opinion in its report dated 8 February 2025 signed by Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA.

Kami mengakui pendapatan sebagai berikut:

We recognize revenue as follows:

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian (Rp miliar)	2024	2023	2022	Consolidated Statement of Profit (Loss) (Rp billion)
Pendapatan	55,886.9	51,228.8	46,752.3	Revenue
Beban	(45,049.0)	(40,801.1)	(36,161.5)	Expenses
Laba Usaha	10,837.9	10,427.7	10,590.8	Operating Profit
Beban Lain–Lain – Bersih	(4,105.4)	(4,496.1)	(4,055.0)	Other Expenses-Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	6,732.5	5,931.6	6,535.8	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(1,460.1)	(1,155.9)	(1,165.6)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	5,272.4	4,775.7	5,370.2	Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non–Pengendali	361.6	269.3	646.8	Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	4,910.8	4,506.4	4,723.4	Profit for The Year Attributable to Owners of the Parent
Jumlah Saham Beredar* (dalam jutaan lembar saham)	32,250.8	32,250.8	32,250.8	Shares Outstanding* (in millions of shares)
Laba per Saham Dasar dan Dilusian yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk* (dalam Rupiah, jumlah penuh)	152.3	139.7	146.9	Basic and Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent* (in Rp full amount)
EBITDA	26,375.1	23,938.0	19,468.7	EBITDA

* Dihitung berdasarkan jumlah saham setelah stock split yang berlaku efektif pada 14 Oktober 2024.
* Calculated based on number of shares after stock split that is effective as of 14 October 2024.

Pendapatan

IOH mencatat Rp55.886,9 miliar untuk pendapatan pada 2024, dibandingkan dengan Rp51.228,8 miliar pada 2023. Kami memperoleh pendapatan usaha terutama melalui penyelenggaraan jasa selular, MIDI, dan telekomunikasi tetap (terutama sambungan jarak jauh internasional). Faktor-faktor yang paling mempengaruhi pendapatan usaha kami untuk semua jenis jasa yang ditawarkan adalah jumlah pelanggan serta tingkat pemakaian. Tingkat pemakaian jasa-jasa kami dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk pertumbuhan berkelanjutan untuk permintaan atas jasa telekomunikasi di Indonesia, terus berkembangnya perekonomian Indonesia dan persaingan.

Total pendapatan usaha meningkat dari sebesar Rp51.228,8 miliar pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp55.886,9 miliar pada tahun 2024 atau meningkat 9,1%, yang terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan usaha dari jasa selular, MIDI dan telekomunikasi tetap.

Sepanjang tahun 2024, pendapatan usaha dari jasa selular meningkat sebesar Rp3.286,1 miliar atau 7,5% dari Rp43.749,9 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp47.036,0 miliar pada tahun 2024. Pendapatan usaha dari jasa MIDI naik sebesar Rp1.513,6 miliar, atau sebesar 23,4%, dari Rp6.472,9 miliar di tahun 2023 menjadi Rp7.986,5 miliar di tahun 2024. Pendapatan usaha dari jasa telekomunikasi turun sebesar Rp141,6 miliar atau sebesar 14,1% dari Rp1.006,0 miliar tahun 2023 menjadi Rp864,4 miliar tahun 2024.

Tabel berikut ini menampilkan rincian total pendapatan usaha kami dan persentase kontribusi dari setiap jasa-jasa kami terhadap total pendapatan-pendapatan usaha kami untuk setiap periode yang disebutkan:

Revenue

IOH recorded revenue of Rp55,886.9 billion in 2024, compared to Rp51,228.8 billion in 2023. We primarily generate operating revenue through the provision of cellular services, MIDI, and fixed telecommunications services (mainly international long-distance connections). The key factors influencing our operating revenue across all service categories include the number of subscribers and usage levels. The usage level of our services is affected by several factors, including the continued growth in demand for telecommunications services in Indonesia, the ongoing development of the Indonesian economy, and competition.

Total operating revenue increased from Rp51,228.8 billion in 2023 to Rp55,886.9 billion in 2024, or increased by 9.1%, owing primarily to an increase in operating revenue from cellular, MIDI, and fixed telecommunications services.

Throughout 2024, operating revenue from cellular services increased by Rp3,286.1 billion, or 7.5%, from Rp43,749.9 billion in 2023 to Rp47,036.0 billion in 2024. Operating revenue from MIDI services rose by Rp1,513.6 billion, or 23.4%, from Rp6,472.9 billion in 2023 to Rp7,986.5 billion in 2024. Meanwhile, operating revenue from telecommunications services declined by Rp141.6 billion, or 14.1%, from Rp1,006.0 billion in 2023 to Rp864.4 billion in 2024.

The following table shows our total operating revenues and the percentage contribution of each of our services to our total operating revenues for each of the periods indicated:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember (dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)	2024		2023		2022		For the years ended 31 December (Rp in billions, except percentages)
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
Jasa Selular	47,036.0	84.2	43,749.9	85.4	40,242.8	86.1	Cellular Services
Jasa MIDI	7,986.5	14.3	6,472.9	12.6	5,725.9	12.2	MIDI Services
Telekomunikasi Tetap	864.4	1.5	1,006.0	2.0	783.6	1.7	Fixed Telecommunication
Jumlah pendapatan usaha	55,886.9	100.0	51,228.8	100.0	46,752.3	100.0	Total operating revenue

Selular

Pendapatan selular yang berasal dari pemakaian pulsa dan panggilan jelajah diakui dalam suatu periode waktu yang berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan selular Perseroan dan disajikan secara bruto. Pendapatan jasa nilai tambah disajikan secara bersih setelah dikurangi kompensasi kepada penyedia konten dan diakui dalam suatu periode waktu. Pendapatan dari biaya koneksi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Untuk pelanggan pasca-bayar, pendapatan jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu sepanjang periode penyediaan jasa. Penjualan voucher paket perdana/isi ulang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu, yakni selama pemakaian pulsa dengan menggunakan proxy berdasarkan masa aktif dari paket perdana/voucher atau pada berakhirnya masa berlaku pulsa. Penjualan telepon genggam seluler dan modem *broadband* diakui pada suatu titik waktu, yakni saat penyerahan kepada pelanggan.

Pendapatan dari komunikasi data *broadband* nirkabel diakui pada suatu periode waktu berdasarkan durasi pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung perjanjian dengan pelanggan. Pendapatan dari sewa menara yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

MIDI

Pendapatan dari biaya jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu selama saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan dari pemakaian diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan durasi pemakaian internet atau berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Pendapatan dari jasa instalasi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Cellular

Cellular revenues from credit usage and roaming calls are recognized over time based on the length of conversations successfully connected through the Company's cellular network and are presented grossly. Value-added services revenue is reported net of content provider compensation and is recognized over time. Connection fee revenue does not constitute a separate performance obligation and is not recognized separately from services rendered.

For post-paid customers, monthly service revenue is recognized over time as service is provided. Sales of starter pack/reload vouchers are recorded as unearned income and recognized as revenue over time, i.e. over the use of the credit balance using a proxy based on the starter pack/voucher's validity period or at the expiration of the credit balance. Sales of mobile phones and broadband modems are recorded at a specific point in time, such as when they are delivered to the customer.

The revenue from wireless broadband data communications is recognized over time based on usage duration or fixed monthly billing, depending on the customer's agreement. Revenue from tower leases classified as operating leases is recognized over time using the straight-line method throughout the lease term.

MIDI

Revenue from monthly service fees is recognized over the time the services are provided.

Usage revenues are recognized over time based on the length of internet usage or a predetermined amount, depending on the customer agreement.

Revenue from installation services is not a distinct performance obligation and is not recognized separately from the services rendered.

Pendapatan dari jasa TI (pada umumnya terdiri dari penyediaan peralatan dan jasa pemasangan) diakui dalam suatu periode waktu di mana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Revenue from IT services (generally including equipment supply and installation services) is recognized over the period in which the services are provided. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on actual services provided up to the end of the reporting period, as a proportion of total services expected.

Telekomunikasi Tetap

Pendapatan telepon internasional ke luar negeri diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian dan dilaporkan secara bruto.

Pendapatan dari pemakaian diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan tetap Perseroan.

Pendapatan dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan internasional lainnya diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan lalu lintas komunikasi aktual yang tercatat.

Pendapatan dari jasa instalasi telepon jaringan tetap bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Fixed Telecommunications

Revenue from outgoing international call traffic is recognized over time based on usage charges and is reported on a gross basis.

Revenue from usage charges is recognized over time based on the length of successful calls made through the Company's fixed network.

Revenue from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are recognized over time using the actual recorded traffic.

Fixed line installation revenue is not a separate performance obligation and is recognized alongside the service provided.

Beban Usaha

Beban usaha utama kami meliputi beban penyelenggara jasa, beban penyusutan dan amortisasi, beban karyawan, beban pemasaran, beban umum dan administrasi serta pendapatan operasional lain-lain. Beberapa beban usaha kami diakui dalam mata uang Dolar AS atau mata uang selain Rupiah. Beban-beban tersebut meliputi penyelesaian interkoneksi internasional, beberapa perjanjian pemeliharaan dan biaya konsultasi.

Tabel berikut memperlihatkan data beban usaha yang dinyatakan dalam persentase dari total pendapatan usaha untuk periode-periode yang disebutkan:

Operating Expenses

Our principal operating expenses are the cost of service, depreciation and amortization, employee expenses, marketing expenses, general and administrative expenses, and other operating income. Some of our operating expenses are denominated in US dollars or currencies other than Rupiah. These costs include international interconnection settlements, certain maintenance contracts, and consulting fees.

The following table shows operating expenses data expressed as a percentage of total operating revenues for the specified periods:

Beban Usaha	2024	2023	2022	Operating Expenses
Beban penyelenggaraan jasa	(40.7%)	(41.2%)	(45.2%)	Cost of services
Penyusutan dan amortisasi	(27.8%)	(28.5%)	(29.3%)	Depreciation and amortization
Karyawan	(7.0%)	(7.2%)	(8.1%)	Personnel
Pemasaran	(3.6%)	(3.3%)	(3.0%)	Marketing
Umum dan administrasi	(1.6%)	(1.6%)	(2.0%)	General and administrative
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(0.1%)	(0.1%)	0.1%	Equity in net income of associated companies
Keuntungan bersih dari jual dan sewa balik menara	-	2.6%	-	Net gain on sale and leaseback of towers
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	0.1%	0.0%	0.0%	(Loss) gain on Foreign Exchange - net
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	-	-	7.5%	Gain associated with the loss of control of a subsidiary

Beban Usaha	2024	2023	2022	Operating Expenses
Keuntungan atas pengukuran kembali kepentingan ekuitas dari akuisisi bertahap	-	-	2.1%	Gain on remeasurement of equity interest from a step acquisition
Amortisasi keuntungan tangguhan dari jual dan sewa balik menara	-	-	0.2%	Amortization of deferred gain on sale and leaseback
Pembatalan utang pihak berelasi atas biaya ijin merek	-	-	-	Reversal of due to related party on brand license fee
Kerugian penurunan nilai atas aset tetap		-	-	Impairment losses on property & equipment
Lain-lain-bersih	0.1%	(0.3%)	0.5%	Others-net
Jumlah Beban Usaha	**(80.6%)**	**(79.6%)**	**(77.2%)**	**Total Operating Expenses**

Beban penyelenggaraan jasa meningkat sebesar Rp1.655,4 miliar atau 7,9% dari Rp21.084,9 miliar di 2023 menjadi Rp22.740,3 miliar di 2024, hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban kemitraan, beban sewa dan jasa, instalasi dan beban pemeliharaan, yang diimbangi dengan penurunan beban paket perdana dan voucher, beban frekuensi dan beban interkoneksi.

Beban penyusutan dan amortisasi meningkat sebesar Rp937,3 miliar, atau 6,4% lebih tinggi dari Rp14.621,2 miliar di 2023 menjadi Rp15.558,5 miliar di 2024, terutama disebabkan oleh dampak penyusutan dari tambahan aset tetap dan aset guna usaha yang berasal dari penggelaran jaringan dan amortisasi aset tidak berwujud lain.

Kami menggunakan metode penyusutan garis lurus untuk aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomisnya. Sebagian besar beban penyusutan kami terkait dengan aset yang digunakan untuk jasa selular Perseroan. Oleh karena kami terus memperluas dan meningkatkan cakupan, kapasitas, dan kualitas jaringan kami, kami memperkirakan beban penyusutan akan terus meningkat.

Beban karyawan meningkat sebesar Rp195,1 miliar, atau sebesar 5,3% dari Rp3.694,6 miliar di 2023 menjadi Rp3.889,7 miliar di 2024 terutama disebabkan oleh kenaikan gaji karyawan, biaya pengobatan, insentif dan imbalan kerja karyawan lainnya yang diimbangi dengan penurunan bonus.

Beban pemasaran meningkat sebesar Rp316,4 miliar atau 18,9%, dari Rp1.676,6 miliar di 2023 menjadi Rp1.993,0 miliar di 2024, utamanya dikarenakan peningkatan biaya akuisisi pelanggan dengan perluasan distribusi pedesaan, dan dampak perubahan perlakuan akuntansi dalam model distribusi, dan agen pemasaran sebagai dampak dari peningkatan aktivitas untuk mendukung pertumbuhan pendapatan yang diimbangi dengan penurunan beban iklan, beban pameran dan beban promosi.

Beban umum dan administrasi meningkat sebesar Rp54,1 miliar atau sebesar 6,5% dari Rp834,7 miliar di 2023 menjadi Rp888,8 miliar di 2024, terutama disebabkan oleh

The cost of services increased by Rp1,655.4 billion, or 7.9%, from Rp21,084.9 billion in 2023 to Rp22,740.3 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher partnership costs, rental and service expenses, installation, and maintenance costs, which were partially offset by a reduction in starter pack and voucher costs, frequency fees, and interconnection expenses.

Depreciation and amortization expenses rose by Rp937.3 billion, or 6.4%, from Rp14,621.2 billion in 2023 to Rp15,558.5 billion in 2024, mainly due to the impact of depreciation of additional fixed assets and business assets arising from network deployment and amortization of other intangible assets.

We apply a straight-line depreciation method based on the estimated useful lives of our fixed assets. A significant portion of our depreciation expenses were related to the Company's cellular services assets. As we continue to expand and enhance the coverage, capacity, and quality of our networks, we expect expenses for depreciation will continue to increase.

Personnel expenses increased by Rp195.1 billion, or 5.3%, from Rp3,694.6 billion in 2023 to Rp3,889.7 billion in 2024, mainly due to increases in personnel salaries, medical expenses, incentives and other employee benefits offset by a decrease in bonuses.

Marketing expenses grew by Rp316.4 billion, or 18.9%, from Rp1,676.6 billion in 2023 to Rp1,993.0 billion in 2024, driven mainly by increased customer acquisition costs with the expansion of rural distribution, and the impact of changes in accounting treatment in the distribution model, and marketing agents as an impact of increased activity to support revenue growth offset by a decrease in advertising expenses, exhibition expenses and promotional expenses.

General and administrative expenses rose by Rp54.1 billion, or 6.5%, from Rp834.7 billion in 2023 to Rp888.8 billion in 2024, primarily due to increased public

peningkatan beban hubungan masyarakat, beban jasa profesional, dan transportasi.

relations expenses, professional services expenses, and transportation..

Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama meningkat sebesar Rp10,1 miliar atau sebesar 14,0% dari Rp72,0 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp82,1 miliar pada tahun 2024.

The share of net loss from associates and joint ventures increased by Rp10.1 billion or by 14.0% from Rp72.0 billion in 2023 to Rp82.1 billion in 2024.

Pada tahun 2023, keuntungan bersih atas jual dan sewa balik menara dan infrastruktur indoor adalah sebesar Rp1.342,5 miliar setelah dikurangi dengan biaya transaksi dan provisi atas jaminan klaim masing-masing sebesar Rp346,8 miliar dan Rp73,1 miliar.

In 2023, the net gain on sale and leaseback of towers and indoor infrastructure was amounting to Rp1,342.5 billion after deducted by transaction costs and provision for warranty claim amounted to Rp346.8 billion and Rp73.1 billion, respectively.

Keuntungan selisih kurs - bersih naik sebesar Rp53,2 miliar, dari kerugian sebesar Rp1,4 miliar di tahun 2023 menjadi keuntungan sebesar Rp51,8 miliar di tahun 2024. Keuntungan selisih kurs - bersih ini berasal dari akun selain utang jangka panjang, seperti kas dan setara kas, piutang dagang dan pengadaan yang harus dibayarkan.

Gains on foreign exchange – net increased by Rp53.2 billion, shifting from a net loss of Rp1.4 billion in 2023 to a net gain of Rp51.8 billion in 2024. These foreign exchange gains primarily stemmed from non-long-term debt accounts, such as cash and cash equivalents, trade receivables, and procurement payables.

Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak pada tahun 2022 merupakan keuntungan yang dicatat atas dampak tidak dikonsolidasikannya PT Starone Mitra Telekomunikasi ("SMT") ke dalam laporan keuangan konsolidasian Group sebesar Rp3.494,6 miliar, akibat hilangnya pengendalian perusahaan atas SMT.

The gain associated with the loss of control over a subsidiary recorded in 2022 was related to the deconsolidation of PT Starone Mitra Telekomunikasi ("SMT") from the Group's consolidated financial statements, amounting to Rp3,494.6 billion due to loss of control over SMT.

Keuntungan atas pengukuran kembali kepentingan ekuitas dari akuisisi bertahap sebesar Rp1.002,8 miliar pada tahun 2022 merupakan keuntungan akibat perolehan kembali kendali Lintasarta melalui PT Arta Integrasi Teknologi ("ARINT") atas PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("APE") dalam akuisisi bertahap dari entitas asosiasi menjadi entitas anak.

The gain on remeasurement of equity interest from a step acquisition amounting to Rp1,002.8 billion in 2022 represents the gain resulting from reinstatement of control by Lintasarta through PT Arta Integrasi Teknologi ("ARINT") over PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("APE") in a step acquisition from an associate to a subsidiary.

Amortisasi keuntungan tangguhan dari jual dan sewa balik penyewaan kembali menara merupakan amortisasi keuntungan tangguhan atas penjualan dan penyewaan kembali dari menara selama masa sewa sepanjang 10 tahun.

The amortization of deferred gains from the sale and leaseback of towers represents the amortization of the deferred gain on the sale and leaseback of towers over a 10-year lease term.

Kerugian penurunan nilai atas aset tetap sebesar Rp541,3 miliar. Sebagian besar merupakan penurunan nilai atas aset 2G dan 3G. Seiring dengan program Perseroan untuk menata ulang layanan 3G secara nasional dan tren penurunan dari pendapatan telepon dan SMS yang terus berlanjut, pada tahun 2021 aset 3G dan 2G diturunkan nilainya ke jumlah yang terpulihkan.

An impairment loss on fixed assets amounting to Rp541.3 billion was primarily attributed to the impairment of 2G and 3G assets. As part of the Company's nationwide 3G network refarming program and the ongoing decline in revenue from voice and SMS services, 3G and 2G assets were impaired to their recoverable amounts in 2021.

Beban lain-lain - bersih menurun sebesar Rp209,8 miliar, atau sebesar 132,6%, dari beban sebesar Rp158,2 miliar pada tahun 2023 menjadi pendapatan lain-lain sebesar Rp51,6 miliar pada tahun 2024, terutama dikarenakan penurunan pendapatan dari dividen.

Other expenses – net decreased by Rp209.8 billion, or 132.6%, from Rp158.2 billion in 2023 to other income of Rp51.6 billion in 2024, mainly due to a decline in dividend income.

Beban usaha meningkat dari Rp40.801,1 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp45.049,0 miliar pada tahun 2024, utamanya diakibatkan oleh kenaikan beban penyelenggaraan jasa, beban penyusutan dan amortisasi, beban karyawan, beban pemasaran, beban umum dan administrasi dan penurunan penghasilan (beban) operasional lain-lain – bersih.

(Beban) pendapatan lain-lain. komponen utama dari (beban) pendapatan lain-lain kami adalah penghasilan bunga, biaya keuangan, keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif-bersih, dan kerugian selisih kurs-bersih. biaya keuangan terutama meliputi bunga pinjaman dan biaya keuangan atas liabilitas sewa.

Kami mencatat penghasilan bunga sebesar Rp363,0 miliar pada tahun 2024, yang mencerminkan kenaikan sebesar Rp32,0 miliar, atau sebesar 9,7% dari Rp331,0 miliar pada tahun 2023, terutama dikarenakan rata-rata saldo kas yang lebih tinggi pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023.

Kami mencatat biaya keuangan sebesar Rp4.477,8 miliar pada tahun 2024, yang mencerminkan penurunan sebesar Rp246,8 miliar, atau sebesar 5,2%, dari Rp4.724,6 miliar pada tahun 2023 yang terutama karena turunnya rata-rata pinjaman yang belum jatuh tempo di tahun 2024.

Kerugian selisih kurs – bersih menurun sebesar Rp111,9 miliar atau 109,2% dari kerugian sebesar Rp102,5 miliar pada tahun 2023 menjadi keuntungan sebesar Rp9,4 miliar pada tahun 2024. Kurs tengah nilai tukar Rupiah/dolar AS yang diumumkan oleh Bank Indonesia mengalami depresiasi dari Rp15.416 untuk US$1 per tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp16.162 untuk US$1 per tanggal 31 Desember 2024, dibandingkan dengan apresiasi dari Rp15.731 untuk US$1 per tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp15.416 untuk US$1 per tanggal 31 Desember 2023.

Beban Pajak Penghasilan

Setiap tahun kami membayar perkiraan kewajiban pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kami mencatat beban pajak penghasilan-bersih Rp1.460,1 miliar pada tahun 2024 dibandingkan dengan Rp1.155,9 miliar pada tahun 2023.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan

Operating expenses increased from Rp40,801.1 billion in 2023 to Rp45,049.0 billion in 2024, primarily driven by higher cost of services, depreciation and amortization expenses, personnel expenses, marketing expenses, general and administrative expenses, and a decline in other operating income (expenses) – net.

Other income (expenses) primarily consists of interest income, finance costs, net gains (losses) on changes in the fair value of derivatives, and net foreign exchange losses. Finance costs mainly include interest on loans and finance charges under lease liabilities.

The Company recorded interest income of Rp363.0 billion in 2024, reflecting an increase of Rp32.0 billion, or 9.7%, from Rp331.0 billion in 2023, mainly due to higher average cash balances in 2024 compared to 2023.

We recorded finance costs amounted to Rp4,477.8 billion in 2024, reflecting a decrease of Rp246.8 billion, or 5.2%, from Rp4,724.6 billion in 2023, primarily due to a decline in the average outstanding loans in 2024.

Foreign exchange losses – net decreased by Rp111.9 billion, or 109.2%, shifting from a net loss of Rp102.5 billion in 2023 to a net gain of Rp9.4 billion in 2024. The middle exchange rate of the Rupiah against the US dollar, as announced by Bank Indonesia, depreciated from Rp15,416 per US$1 as of 31 December 2023, to Rp16,162 per US$1 as of 31 December 2024. This compares to an appreciation from Rp15,731 per US$1 as of 31 December 2022, to Rp15,416 per US$1 as of 31 December 2023.

Income Tax Expenses

Every year, we pay our estimated tax liabilities in accordance with the regulations. We incurred a net income tax expense of Rp1,460.1 billion in 2024, compared to Rp1,155.9 billion in 2023.

Tax expenses include both current and deferred tax. Taxes are recognized in the consolidated statements of income, unless they are related to transactions or events recognized in other comprehensive income or directly recognized in equity. In this case, the tax is recognized in either other comprehensive income or equity. Current

komprehensif lain atau ekuitas. Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

tax expense is calculated using the tax laws in effect at the time of the financial report. The management periodically assesses the position reported in the annual tax return in light of situations where the applicable tax rules necessitate interpretation. Where necessary, the management makes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Deferred income taxes are recognized, using the balance sheet liability method, for all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is calculated using tax rates that were enacted or substantially enacted during the reporting period and are expected to apply when the deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is resolved.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that sufficient future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax losses can be utilized.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Deferred income tax is provided on temporary differences in investments in subsidiaries and associates, with the exception of deferred income tax liabilities where the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is unlikely that the temporary difference will reverse in the foreseeable future.

Laba & Rugi

Laba tahun berjalan meningkat sebesar Rp496,7 miliar atau 10,4%, dari Rp4.775,7 miliar di 2023 menjadi sebesar Rp5.272,4 miliar di 2024.

Laba yang dapat Diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat sebesar Rp404,4 miliar dari Rp4.506,4 miliar di 2023 menjadi sebesar Rp4.910,8 miliar di 2024, hal ini terutama diakibatkan oleh peningkatan pendapatan dan penurunan beban lain-lain bersih yang diimbangi oleh peningkatan beban penyelenggaraan jasa, beban penyusutan dan amortisasi, beban karyawan, beban pemasaran, dan beban umum dan administrasi dan penurunan penghasilan (beban) operasional lain-lain - bersih.

Profit & Loss

Profit for the year increased by Rp496.7 billion, or 10.4%, from Rp4,775.7 billion in 2023 to Rp5,272.4 billion in 2024.

Profit attributable to owners of the parent entity rose by Rp404.4 billion, from Rp4,506.4 billion in 2023 to Rp4,910.8 billion in 2024, this was primarily driven by an increase in revenue and a decrease in net other expenses, which were offset by higher service delivery costs, depreciation and amortization expenses, employee expenses, marketing expenses, general and administrative expenses, and a decline in other net operating income (expenses).

Laba Bersih (dalam miliar Rupiah)	2024	2023	2022	Net Profit (Rp in billions)
Laba Usaha	10,837.9	10,427.7	10,590.8	Operating Profit
Beban lain-lain bersih	(4,105.4)	(4,496.1)	(4,055.0)	Other expense-net
Laba sebelum pajak penghasilan	6,732.5	5,931.6	6,535.8	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,460.1)	(1,155.9)	(1,165.6)	Income tax expense
Laba Tahun Berjalan	5,272.4	4,775.7	5,370.2	Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non–pengendali	361.6	269.3	646.8	Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	4,910.8	4,506.4	4,723.4	Profit for The Year Attributable to Owners of the Parent
Jumlah Saham Beredar* (dalam jutaan lembar saham)	32,250.8	32,250.8	32,250.8	Shares Outstanding* (in million of shares)
Laba per Saham Dasar dan Dilusian yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk* (dalam Rupiah, jumlah penuh)	152.3	139.7	146.9	Basic and Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent* (in Rp full amount)
EBITDA	26,375.1	23,938.0	19,468.7	EBITDA

* Dihitung berdasarkan jumlah saham setelah stock split yang berlaku efektif pada 14 Oktober 2024.
* Calculated based on number of shares after stock split that is effective as of 14 October 2024.

Laba kami yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 tidak selalu mencerminkan pendapatan usaha kami untuk periode-periode tersebut, sebagian dikarenakan besarnya fluktuasi pada beberapa pos non-operasi yang membawa dampak terhadap laba diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada periode-periode tersebut. Pos non-usaha tersebut mencakup, antara lain, fluktuasi pendapatan operasional lain-lain satu-kali yang berkaitan dengan aksi Perusahaan, (beban) penghasilan pajak tangguhan, laba atau rugi selisih kurs-bersih, dan laba atau rugi perubahan nilai wajar derivatif-bersih. Kami mengharapkan fluktuasi ini akan terus berlanjut.

Our profit attributable to owners of the parent for the years ended 31 December 2024, 2023, and 2022 does not necessarily reflect our operating income for those periods, due in part to fluctuations in certain nonoperating items that affect profit attributable to parent owners for those periods. Non-operating items include, for example, fluctuations in one-time other operating income from corporate action, deferred tax income (expense), gain or loss on foreign exchange-net, and gain or loss on change in the fair value of derivatives-net. We expect these fluctuations to continue.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Kami mencatat keuntungan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp5.278,5 miliar.

Comprehensive Income for the Year

We recorded comprehensive income for the year ended 31 December 2024 of Rp5,278.5 billion.

Rasio Operasional (%)	2024	2023	2022	Operating Ratios (%)
Laba Usaha terhadap Pendapatan*	19.4	20.4	22.7	Operating Profit to Revenue*
Laba Usaha terhadap Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk*	32.4	33.9	37.4	Operating Profit to Equity Attributable to Owners of the Parent*
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset*	9.5	9.1	9.3	Operating Profit to Total Assets*
Margin EBITDA	47.2	46.7	41.6	EBITDA Margin
Marjin Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	8.8	8.8	10.1	Net Profit Margin Attributable to Owners of the Parent
Pengembalian Modal yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	14.7	14.7	16.7	Return on Equity Attributable to Owners of the Parent
Pengembalian Aset yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	4.3	3.9	4.2	Return on Assets Attributable to Owners of the Parent

*Laba Usaha didefinisikan sebagai penjumlahan dari pendapatan dengan beban
*Operating Profit defined as the sum of revenue and expenses

Aset

Aset lancar menurun sebesar 3,9% menjadi Rp14.877,7 miliar, terutama karena penurunan kas dan setara kas yang diimbangi oleh kenaikan piutang usaha.

Aset tidak lancar meningkat sebesar 0,3% menjadi Rp99.509,0 miliar terutama diakibatkan karena kenaikan aset tetap yang diimbangi oleh penurunan aset tak berwujud, beban frekuensi dan lisensi dibayar dimuka dan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Dengan demikian, jumlah aset menurun sebesar Rp335,5 miliar, atau 0,3%, dari Rp114.722,2 miliar di 2023 menjadi Rp114.386,7 miliar di 2024.

Liabilitas

Liabilitas jangka pendek menurun sebesar 9,2% menjadi Rp31.009,0 miliar yang utamanya disebabkan oleh penurunan utang pengadaan - jangka pendek, utang pajak, pendapatan diterima di muka, akrual, kewajiban imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa yang diimbangi oleh kenaikan pinjaman, utang obligasi dan sukuk bagian jangka pendek.

Liabilitas jangka panjang menurun sebesar 0,3% menjadi Rp46.725,9 miliar diakibatkan penurunan utang obligasi, sukuk dan liabilitas jangka panjang lain-lain yang diimbangi oleh kenaikan liabilitas sewa dan pinjaman.

Jumlah liabilitas menurun sebesar Rp3.278,5 miliar atau 4,0%, dari Rp81.013,4 miliar di 2023 menjadi Rp77.734,9 miliar di 2024.

Ekuitas

Ekuitas naik sebesar Rp2.943,0 miliar atau 8,7%, dari Rp33.708,8 miliar di 2023 menjadi Rp36.651,8 miliar di 2024.

Assets

Current assets decreased by 3.9% to Rp14,877.7 billion, primarily due to a decline in cash and cash equivalents and inventories.

Non-current assets slightly increased by 0.3% to Rp99,509.0 billion, primarily due to the rise in fixed assets, which was offset by a decrease in intangible assets, prepaid frequency and license fees, as well as investments in associates and joint ventures.. Therefore, total assets decreased by Rp335.5 billion, or 0.3%, from Rp114,722.2 billion in 2023 to Rp114,386.7 billion in 2024.

Liabilities

Current liabilities declined by 9.2% to Rp31,009.0 billion, primarily due to a decrease in procurement payables - current, taxes payable, unearned revenue, accruals, long-term employee benefit obligations - current portion, and lease liabilities. This decrease was partially offset by an increase in loans, bonds payable, and sharia bonds - current portion.

Non-current liabilities decreased by 0.3% to Rp46,725.9 billion, primarily due to a reduction in the long-term portion of bond and sukuk loans, as well as other long-term liabilities offset by an increase in lease liabilities and loans.

Total liabilities declined by Rp3,278.5 billion, or 4.0%, from Rp81,013.4 billion in 2023 to Rp77,734.9 billion in 2024.

Equity

Equity increased by Rp2,943.0 billion, or 8.7%, from Rp33,708.8 billion in 2023 to Rp36,651.8 billion in 2024.

Arus Kas

Tabel berikut ini memperlihatkan beberapa informasi mengenai arus kas Perusahaan secara historis:

Cash Flow

The following table presents historical cash flow information for the Company:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember, (dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)	2024	2023	2022	For the years ended 31 December, (in Rp billions, except percentage)
Arus Kas Bersih				Net cash flows
Yang diperoleh dari aktivitas operasi	19,096.1	17,680.5	15,676.8	Provided by operating activities
Yang digunakan untuk aktivitas investasi	(12,464.8)	(10,771.2)	(4,012.4)	Used in investing activities
Yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7,380.4)	(11,111.0)	(6,154.6)	Used in financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	13.6	(116.6)	209.1	Net foreign exchange differences from cash and cash equivalents

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan usaha adalah masing-masing sebesar Rp19.096,1, Rp17.680,5 miliar, dan Rp15.676,8 miliar untuk 2024, 2023, dan 2022. Pada 2024, kas bersih dari aktivitas operasi naik sebesar 8% terutama karena peningkatan pada kas yang diterima dari pelanggan yang diimbangi oleh peningkatan pembayaran ke pemasok, regulator, dan lainnya.

Net Cash Flows Provided by Operating Activities

Net cash flows provided by operating activities amounted to Rp19,096.1 billion, Rp17,680.5 billion, and Rp15,676.8 billion in 2024, 2023, and 2022, respectively. In 2024, net cash flows from operating activities increased by 8%, primarily due to increased cash receipts from customers which was offset by an increase in payments to suppliers, regulators, and others.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi adalah masing-masing sebesar (Rp12.464,8), (Rp10.771,2) miliar, dan (Rp4.012,4) miliar untuk 2024, 2023, dan 2022. Pada 2024, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi naik sebesar 15,7% terutama karena adanya peningkatan pengeluaran perolehan aset tetap dan penurunan penerimaan dari aktivitas satu kali seperti penjualan kepemilikan di entitas anak, penerimaan kas dari penggabungan usaha, dan lain-lain.

Net Cash Flows Used for Investing Activities

Net cash flows used for investing activities were recorded at (Rp12,464.8) billion, (Rp10,771.2) billion, and Rp(4,012.4) billion in 2024, 2023, and 2022, respectively. In 2024, net cash flows used for investing activities increased by 15.7%, mainly driven by higher capital expenditures on asset acquisitions and a decrease in proceeds from one-time activities such as the sale of ownership in subsidiaries, cash receipts from business mergers, and others.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan adalah masing-masing sebesar (Rp7.380,4), (Rp11.111,0) miliar, dan (Rp6.154,6) miliar di 2024, 2023, dan 2022. Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan turun sebesar 33,6%, terutama karena penurunan dari pembayaran pinjaman, obligasi, dan penurunan penerimaan dari aktivitas satu kali seperti jual dan sewa balik aset.

Net Cash Flows Used for Financing Activities

Net cash flows used for financing activities amounted to (Rp7,380.4) billion, (Rp11,111.0) billion, and (Rp6,154.6) billion in 2024, 2023, and 2022, respectively. In 2024, net cash used for financing activities decreased by 33.6%, Primarily due to an increase in receipts from long-term loans, offset by a decrease in loan and bond repayments, as well as a decline in receipts from one-time activities such as asset sale and leaseback transactions.

Likuiditas dan Solvabilitas

Secara historis, kebutuhan likuiditas kami timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal sehubungan dengan perluasan bisnis telekomunikasi Perseroan. Bisnis telekomunikasi kami membutuhkan modal yang besar untuk membangun dan memperluas infrastruktur jaringan bergerak dan data dan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan, terutama selama tahap pengembangan jaringan. Meskipun Perseroan memiliki banyak infrastruktur jaringan yang telah ada, kami memperkirakan akan kembali melakukan pengeluaran barang modal khususnya untuk pengembangan jaringan seluler di daerah-daerah yang diperkirakan sebagai daerah yang tinggi pertumbuhannya, dan juga untuk meningkatkan kualitas dan cakupan jaringan yang telah ada.

Kami berkeyakinan kas dan setara kas kami, arus kas dari kegiatan usaha Perusahaan dan sumber-sumber pembiayaan yang tersedia saat ini, akan cukup untuk memenuhi kebutuhan dana yang telah diantisipasi, termasuk kebutuhan dana untuk modal kerja dan pengeluaran barang modal yang telah direncanakan, di masa mendatang.

Seperti yang tercermin dalam rasio keuangan Perseroan yang dijelaskan di bawah ini, serta fasilitas kredit yang tersedia, Perseroan yakin dengan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban utang yang masih berjalan, sebagaimana dirinci dalam tabel Utang Pokok.

Liquidity and Solvency

Historically, our liquidity requirements have primarily arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the Company's telecommunications business. The telecommunications sector is highly capital-intensive, requiring significant funds for building and expanding mobile and data network infrastructure, as well as financing operational activities, particularly during network development phases. While the Company has an extensive existing network infrastructure, further capital expenditures are anticipated, particularly for the expansion of mobile networks in high-growth areas and for enhancing the quality and coverage of existing networks.

We believe that our available cash and cash equivalents, operating cash flows, and existing financing sources are sufficient to meet anticipated funding requirements, including working capital and planned capital expenditures in the future.

As reflected in the Company's financial ratios outlined below, along with the available credit facilities, the Company is confident in its ability to service its outstanding debt obligations, as detailed in the table of Principal Debt.

Rasio Finansial	2024	2023	2022	Financial Ratios
Rasio Lancar	0.5x	0.5x	0.5x	Current Ratio
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas <2,5x	0.3x	0.3x	0.4x	Net Debt to Equity Ratio <2.5x
Rasio Utang Bersih terhadap EBITDA <4,0x	0.4x	0.4x	0.6x	Net Debt to EBITDA <4.0x
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.7x	0.7x	0.7x	Total Liabilities to Total Assets

Fasilitas Pinjaman yang Belum Digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat fasilitas pinjaman dari BNI, BTPN, HSBC, Mandiri, Maybank, Mizuho dan Permata yang belum digunakan berupa revolving time loan sebesar Rp2.850 miliar.

Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah pinjaman yang belum dibayar (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi) pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022:

Unused Loan Facilities

As of 31 December 2024, there are unused loan facilities from BNI, BTPN, HSBC, Mandiri, Maybank, Mizuho, and Permata in the form of a revolving time loan amounting to Rp2,850 billion.

The following table shows our outstanding loan (net of unamortized transaction cost) as of 31 December 2024, 2023, and 2022:

(dalam miliar Rupiah)	2024	2023	2022	(Rp in billions)
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang (bagian jangka panjang)	7,489.9	6,438.9	9,656.6	Loans payable (non-current portion)
Utang Obligasi (bagian jangka panjang)	2,804.4	4,530.6	5,538.4	Bonds payable (non-current portion)
Sukuk (bagian jangka panjang)	735.9	1,325.6	1,830.1	Sharia Bonds (non-current portion)
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	1,549.8	970.0	4,056.2	Current maturities of loans payable
Bagian jangka pendek dari utang obligasi	1,728.8	1,010.7	213	Current maturities of bonds payable
Bagian jangka pendek dari sukuk	590.6	505.8	-	Current maturities of sharia bonds

Kenaikan pinjaman bagian jangka panjang (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi dan bagian jangka pendek) menjadi Rp7.489,9 miliar pada 31 Desember 2024 dari Rp6.438,9 miliar pada 31 Desember 2023 terutama karena penarikan fasilitas kredit dari bank HSBC, BNI dan Mandiri. Kenaikan dari bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi) menjadi Rp1.549,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 dari Rp970,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2023 terutama karena selama tahun 2024 terdapat pembayaran pinjaman sebesar Rp990 miliar terkait fasilitas kredit dari Permata, BCA, BTPN dan Mandiri.

The increase in the long-term loan portion (net of unamortized transaction costs and current maturities) to Rp7,489.9 billion as of 31 December 2024, from Rp6,438.9 billion as of 31 December 2023, was primarily due to the drawdown of credit facilities from HSBC, BNI, and Mandiri. The increase in current maturities of long-term loans (net of unamortized transaction costs) to Rp1,549.8 billion as of 31 December 2024, from Rp970.0 billion as of 31 December 2023, was mainly due to loan repayments amounting to Rp990 billion during 2024, related to credit facilities from Permata, BCA, BTPN, and Mandiri.

Kenaikan bagian jangka pendek dari utang obligasi dan sukuk (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi) menjadi Rp2.319,4 miliar pada 31 Desember 2024 dari Rp1.516,5 miliar pada 31 Desember 2023 terutama karena adanya kewajiban pembayaran pokok Obligasi dan Sukuk II Tahap I, Obligasi II Tahap III, Obligasi dan Sukuk IV Tahap I, dan Obligasi dan Sukuk I Tahap III yang akan jatuh tempo pada tahun 2025.

The current maturities of bonds payable and sharia bonds (net of unamortized transaction costs) increased to Rp2,319.4 billion as of 31 December 2024, 2024, from Rp1,516.5 billion as of31 December 2024, primarily due to the principal repayment obligations for Bonds and Sukuk II Phase I, Bonds II Phase III, Bonds and Sukuk IV Phase I, and Bonds and Sukuk I Phase III, which are due in 2025.

Penurunan utang obligasi dan sukuk bagian jangka panjang (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi dan bagian jangka pendek) menjadi Rp3.540,2 miliar pada 31 Desember 2024 dari Rp5.856,2 miliar pada 31 Desember 2023 karena pada tahun 2024 telah dilakukan pembayaran Obligasi I Tahap I, Obligasi dan Sukuk III Tahap I, Obligasi dan Sukuk II Tahap I, Obligasi dan Sukuk III Tahap II, serta Obligasi dan Sukuk II Tahap II.

The long-term portion of bonds payable and sharia bonds (net of unamortized transaction costs and the short-term portion) decreased to Rp3,540.2 billion as of 31 December 2024, from Rp5,856.2 billion as of 31 December 2023 was primarily due to the repayment of Bonds I Phase I, Bonds and Sukuk III Phase I, Bonds and Sukuk II Phase I, Bonds and Sukuk III Phase II, and Bonds and Sukuk II Phase II during 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, kami mematuhi seluruh rasio keuangan yang diharuskan dalam perjanjian pinjaman fasilitas kredit terkait obligasi, sukuk dan pinjaman.

As of 31 December 2024, we remained in compliance with all financial ratios required under the loan agreements related to bonds, sharia bonds, and loans.

Tabel berikut ini merangkum utang jangka panjang (termasuk pinjaman jangka pendek) dan utang obligasi per tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022:

The following table summarizes the long-term debt (including short-term loans) and bonds payable as of 31 December 2024, 2023, and 2022:

(dalam miliar Rupiah)	2024	2023	2022	(Rp in billions)
Utang Obligasi				Bonds Payable
Obligasi Indosat Kedelapan	-	-	-	Eighth Indosat Bonds
Obligasi Indosat Berkelanjutan I Tahap I	-	360.0	360.0	Shelf Registration Indosat Bonds I Phase I
Obligasi Indosat Berkelanjutan I Tahap II	427.0	427.0	427.0	Shelf Registration Indosat Bonds I Phase II
Obligasi Indosat Berkelanjutan I Tahap III	162.0	162.0	162.0	Shelf Registration Indosat Bonds I Phase III
Obligasi Indosat Berkelanjutan I Tahap IV	201.0	201.0	316.0	Shelf Registration Indosat Bonds I Phase IV
Obligasi Indosat Berkelanjutan II Tahap I	538.0	916.0	916.0	Shelf Registration Indosat Bonds II Phase I
Obligasi Indosat Berkelanjutan II Tahap II	511.0	532.0	532.0	Shelf Registration Indosat Bonds II Phase II
Obligasi Indosat Berkelanjutan II Tahap III	782.0	782.0	880.0	Shelf Registration Indosat Bonds II Phase III
Obligasi Indosat Berkelanjutan III Tahap I	92.0	277.0	277.0	Shelf Registration Indosat Bonds III Phase I
Obligasi Indosat Berkelanjutan III Tahap II	75.0	142.0	142.0	Shelf Registration Indosat Bonds III Phase II
Obligasi Indosat Berkelanjutan IV Tahap I	1,750.0	1,750.0	1,750.0	Shelf Registration Indosat Bonds IV Phase I
Sub-total utang obligasi	4,538.0	5,549.0	5,762.0	Sub-total bonds payable
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(4.8)	(7.7)	(10.6)	Less: unamortized transaction cost
Bagian jangka pendek dari utang obligasi	(1,728.8)	(1,010.7)	(213.0)	Current maturities of bonds payable
Jumlah utang obligasi: bagian jangka panjang	2,804.4	**4,530.6**	**5,538.4**	**Total bonds payable : non-current portion**
Sukuk				Bonds Payable
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan I Tahap II	175.0	175.0	175.0	Shelf Registration Indosat Sharia Bonds I Phase II
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan I Tahap III	41.0	41.0	41.0	Shelf Registration Indosat Sharia Bonds I Phase III
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan I Tahap IV	54.0	54.0	54.0	Shelf Registration Indosat Sharia Bonds I Phase IV
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan II Tahap I	63.0	123.0	123.0	Shelf Registration Indosat Sharia Bonds II Phase I
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan II Tahap II	193.0	206.0	206.0	Shelf Registration Indosat Sharia Bonds II Phase II
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan III Tahap I	32.0	61.0	61.0	Shelf Registration Indosat Sharia Bonds III Phase I
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan III Tahap II	20.0	424.0	424.0	Shelf Registration Indosat Sharia Bonds III Phase II
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan IV Tahap I	750.0	750.0	750.0	Shelf Registration Indosat Sharia Bonds IV Phase I
Sub-total sukuk Ijarah	1,328.0	**1,834.0**	**1,834.0**	**Sub-total sharia bonds**
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.5)	(2.6)	(3.9)	Less: unamortized transaction cost
Bagian jangka pendek dari sukuk	(590.6)	(505.8)	-	Current maturities of sharia bonds
Jumlah sukuk: bagian jangka panjang	735.9	**1,325.6**	**1,830.1**	**Total sharia bonds : non-current portion**
Pinjaman (termasuk Pinjaman Jangka Pendek)		-	-	Loans Payable (Including Short Term Loans)
Pihak Berelasi	6,100.0	4,820.0	8,726.2	Related Party
Pihak Ketiga	2,950.0	2,600.0	5,001.1	Third Party
Sub-total Pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek)	9,050.0	7,420.0	13,727.3	Sub-total Loans payable (including short-term loans)
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(10.3)	(11.1)	(14.5)	Less: unamortized transaction cost
Dikurangi: pinjaman jangka pendek	-	-	-	Less: short-term loans
Dikurangi: bagian jangka pendek dari pinjaman	(1,549.8)	(970.0)	(4,056.2)	Less: current maturities of loans payable
Total pinjaman jangka panjang: bagian jangka panjang	7,489.9	**6,438.9**	**9,656.6**	**Total loans payable: Non-current portion**

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskonto (dalam tahun):

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments (in year):

Deskripsi	**<1**	**1-2**	**>2**	**Jumlah Arus Kas Kontraktual** Total Contractual Cash Flows	**Nilai Bunga Dan Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi** Interest Value & Unamortized Transaction Cost	**Nilai Tercatat** Carrying Amount	Descriptions
Utang usaha	911.867	-	-	911.867	-	911.867	Trade payables
Utang pengadaan	8.409.551	7.954	-	8.417.505	-	8.417.505	Procurement payables
Akrual	3.819.049	-	-	3.819.049	-	3.819.049	Accruals
Pinjaman	3.640.673	1.944.568	4.867.182	10.452.423	(1.402.423)	9.050.000	Loans
Utang obligasi	2.204.850	433.721	2.218.031	4.856.602	(318.602)	4.538.000	Bonds payable
Sukuk	503.787	124.131	722.808	1.350.726	(22.726)	1.328.000	Sharia bonds
Liabilitas sewa	11.045.458	7.261.234	35.710.876	54.017.568	(14.050.654)	39.966.914	Lease liabilities
Lain - lain (i)	317.538	76.215	-	393.753	-	393.753	Others (i)
Jumlah	**30.852.773**	**9.847.823**	**43.518.897**	**84.219.493**	**(15.794.405)**	**68,425,088**	**Total**

Tingkat Penerimaan Piutang

Kami mempertahankan tingkat penerimaan piutang kami dengan baik sepanjang tahun 2024. Secara umum, tingkat penerimaan piutang meningkat 8,7% dibandingkan tahun sebelumnya.

Receivables Collectibility

We maintained our overall receivable collectibility well in 2024. In general, our receivables collectibility increased by 8.7% compared to the previous year.

Struktur Modal & Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Grup bertujuan untuk mewujudkan struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, termasuk di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan kepatuhan terhadap rasio peningkatan tertentu. Sebagai tambahan, peringkat kredit Grup dari badan pemeringkat kredit internasional didasarkan pada kemampuan untuk mempertahankan rasio peningkatan tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Manajemen, dalam hal ini Direksi dan Dewan Komisaris, memastikan bahwa struktur permodalan dan utang selaras dengan tujuan strategis dan risiko bisnis terkait melalui peninjauan tahunan.

Capital Structure & Management Policy on Capital Structure

Management Policy on Capital Structure

The Group aims to achieve an optimal capital structure to achieve its business objectives, which include maintaining a healthy capital ratio, a strong credit rating, and maximizing shareholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that require compliance with certain leverage ratios. In addition, the Group's credit rating by international credit rating agencies is based on its ability to maintain specific leverage ratios. The Group has complied with all capital requirements set by external parties.

To achieve these objectives, Management, including the Board of Directors and the Board of Commissioners, ensures that the capital and debt structure is aligned with strategic goals and associated business risks through an annual review.

Manajemen memonitor modal dengan menggunakan beberapa pengukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Management monitors capital by using several financial leverage measures such as the debt-to-equity ratio.

Struktur Modal

Per 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, Grup mempertahankan struktur permodalan stabil sebagaimana berikut ini:

Capital Structure

As of 31 December 2024, 2023, and 2022, the Group has maintained a solid capital structure as follows:

dalam miliar Rupiah kecuali rasio	2024	2023	2022	Rp in billions except ratio
Pinjaman Jangka Pendek	-	-	-	Short-term loans
Pinjaman, utang obligasi dan sukuk	14,899.3	14,781.6	21,294.3	Loans, bonds payable and sharia bonds
Jumlah utang	14,899.3	14,781.6	21,294.3	Total debts
Jumlah ekuitas	36,651.8	33,708.8	31,368.6	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	0.3x	0.3x	0.4x	Net Debt-to-equity-ratio

Di bawah ini adalah penghitungan rasio keuangan kami secara historis yang terdapat dalam ketentuan keuangan kami berdasarkan SAK yang dipersyaratkan oleh perjanjian.

Below are our historical financial ratios calculations in our financial covenants under IFAS as required by our debt agreements

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember, (dalam miliar Rupiah)	2024	2023	2022	As of and for the years ended 31 December, (Rp in billions)
Data Posisi Keuangan dan Laba atau Rugi				Financial Position and Profit or Loss Data
Pinjaman Jangka Pendek	-	-	-	Short term loans
dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	-	-	Less : unamortized transaction cost
Jumlah	-	-	-	Sub-total
Bagian Jangka Pendek				Current maturities from
Pinjaman	1,549.8	970.0	4,056.2	Loans payable
Utang obligasi	1,730.0	1,011.0	213.0	Bonds payable
Sukuk	591.0	506.0	-	Sharia Bonds
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.6)	(0.5)	(0.0)	Less : unamortized transaction cost
Jumlah	3,869.2	2,486.5	4,269.2	Sub-total
Pinjaman-Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek				Loans payable-net of current maturities
Pihak yang mempunyai hubungan relasi	4,950.2	4,250.0	5,170.0	Loans payable - related parties
Pihak ketiga	2,550.0	2,200.0	4,501.0	Loans payable - third parties
Utang obligasi-setelah dikurangi bagian jangka pendek	2,808.0	4,538.0	5,549.0	Bonds payable-net of current maturities
Utang sukuk – setelah dikurangi bagian jangka pendek	737.0	1,328.0	1,834.0	Sharia Bonds-net of current maturities
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(15.1)	(20.9)	(28.9)	Less : unamortized transaction cost
Jumlah	11,030.1	**12,295.1**	**17,025.1**	**Sub-total**
Jumlah utang[1]	14,899.3	**14,781.6**	**21,294.3**	**Total Debt[1]**
Liabilitas sewa[1]	39,966.9	39,089.4	34,689.6	Lease liabilities[1]

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember, (dalam miliar Rupiah)	2024	2023	2022	As of and for the years ended 31 December, (Rp in billions)
Jumlah Aset	**114,386.7**	**114,722.2**	**113,657.3**	**Total Assets**
Jumlah Kewajiban	**77,734.9**	**81,013.4**	**82,288.7**	**Total Liabilities**
Jumlah Ekuitas[2]	**36,651.8**	**33,708.8**	**31,368.6**	**Total Equity[2]**
Laba Usaha	**10,837.9**	10,427.7	10,590.8	Operating Profit
Penyusutan dan amortisasi	**15,558.5**	14,621.2	13,703.2	Depreciation and amortization
EBITDA[3]	**26,375.1**	23,938.0	19,468.7	EBITDA[3]
Beban Bunga	**1,195.2**	1,433.9	1,416.0	Interest Expense
Rasio Keuangan				Financial Ratios
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas	**0.3x**	0.3x	0.4x	Net Debt to Equity Ratio
Rasio Utang Bersih terhadap EBITDA	**0.4x**	0.4x	0.6x	Net Debt to EBITDA Ratio
Rasio EBITDA terhadap Pembayaran Bunga	**22.5x**	14.4x	16.1x	EBITDA to Interest Payment ratio

1. Kami mendefinisikan utang bersih sebagai jumlah dari pinjaman, utang obligasi, dan sukuk (bagian jangka pendek dan jangka panjang), biaya emisi yang belum diamortisasi (pinjaman, obligasi, sukuk dan notes), biaya consent solicitation yang belum diamortisasi (pinjaman, obligasi dan sukuk) dan potongan yang belum diamortisasi (pinjaman dan notes), dikurangi dengan kas dan setara kas. "Utang" berarti:
   a. Jumlah hutang pokok, dan premium (jika ada), sehubungan dengan hutang dari pihak tersebut untuk uang yang dipinjam dan hutang sebagaimana dibuktikan dengan notes, surat hutang, obligasi, sukuk atau instrumen serupa lainnya yang mengandung bunga yang harus dibayar; dan
   b. Seluruh kewajiban kepada suatu pihak sehubungan dengan hutang pengadaan yang merupakan hutang dagang kepada pemasok: (a) yang mengandung bunga; dan (b) memiliki jatuh tempo lebih dari 6 (enam) bulan setelah tanggal penerbitan invoice. Akan tetapi, sehubungan dengan anggota dari grup, tidak termasuk seluruh hutang yang diberikan oleh pemegang saham perusahaan (baik langsung maupun tidak langsung) kepada anggota grup terkait, yang disubordinasikan terhadap hutang yang dimaksud dalam butir (i) dan (ii) di atas.
2. "Ekuitas" berarti jumlah aset dikurangi jumlah kewajiban, dimana jumlah kewajiban tidak termasuk seluruh pinjaman yang diperoleh dari pemegang saham Perusahaan (baik langsung maupun tidak langsung) kepada anggota Grup yang memiliki peringkat subordinasi terhadap Utang.

1. We define net debt as total loans payable, bonds payable, and sharia bonds (current and non-current maturities), unamortized issuance costs (loans, bonds, sharia bonds and notes), unamortized consent solicitation fees (loans, bonds and share bonds) and unamortized discounts (loans and notes), less cash and cash equivalents. "Debt" means:
   a. Total amount of principal debt, and premium debt (if any), in relation to the debt from the party for the money borrowed and debt as evidenced by notes, debentures, bonds, sharia bonds or other similar instruments bearing interest to be paid; and
   b. All obligations to a party in relation to procurement payables constituting trade payables to suppliers: (a) containing interest; and (b) has a maturity of more than 6 (six) months after the invoice issuance date. However, with respect to members of the group, it does not include all debts owed by the company's shareholders (either directly or indirectly) to the relevant group members, which are subordinated to the debts referred to in items (i) and (ii) above.
2. "Equity" means total assets less total liabilities, where total liabilities exclude all indebtedness advanced by any (direct or indirect) shareholder of our company to any member of the group which is subordinated to any debt.

3. "EBITDA" berarti untuk setiap periode adalah jumlah laba usaha (yang dihitung sebelum beban pendanaan, pajak, pendapatan atau biaya yang berasal dari kegiatan non operasional dan biaya-biaya luar biasa lainnya) ditambah depresiasi dan amortisasi. Untuk keperluan pengujian atau penghitungan rasio total pinjaman bersih terhadap EBITDA, rasio ini juga memperhitungkan dampak proforma dari adanya akuisisi atau pengalihan material atas aset atau usaha seolah-olah akuisisi atau pengalihan tersebut terjadi pada hari pertama periode tersebut.

Komitmen Material untuk Investasi Barang Modal

Tujuan dari Komitmen

Program pengeluaran barang modal kami saat ini difokuskan pada upaya mengoptimalkan dan meningkatkan kapasitas dan kualitas jaringan seluler, jaringan tetap serta jaringan MIDI dan infrastruktur telekomunikasi kami yang ada saat ini. Pada tanggal 31 Desember 2024, komitmen pengeluaran modal adalah sebesar USD 3.579 ribu dan Rp3.059,8 miliar.

Jumlah di atas merepresentasikan rencana anggaran investasi kami. Pengeluaran aktual atas dasar kas akan bervariasi tergantung pada beberapa faktor, termasuk metode pembiayaan dan waktu penyelesaian pengiriman peralatan dan jasa yang dibeli. Secara historis, pengeluaran atas dasar jalur uang tunai dianggarkan akan menghabiskan biaya paling sedikit sekitar 20,0% dari anggaran kami.

Anggaran dan Realisasi Belanja Modal

Di tahun 2024, 2023, dan 2022 realisasi belanja modal adalah berturut-turut sebesar Rp9.937,9 miliar, Rp12.783,4 miliar, dan Rp12.010,4 miliar.

Sumber Dana dan Mata Uang

Secara historis, kami membiayai pengeluaran barang modal kami melalui sumber internal dan arus kas tunai dari kegiatan usaha, serta pembiayaan utang melalui pinjaman bank dan pasar modal. Kami berharap untuk dapat melanjutkan membiayai pengeluaran barang modal melalui sumber-sumber tersebut.

Sebagian besar dari pinjaman, pengeluaran modal, dan pengeluaran operasi kami dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah Indonesia. Jika diperlukan, kami juga akan menggunakan mata uang lain terutama Dolar AS yang sebagian dilindungi oleh lindung nilai. Selain itu sejumlah pendapatan kami diperoleh dalam mata uang

3. "EBITDA" means, for a period, the total operating profit (calculated before finance costs, taxes, income or expenses derived from non-operational activities, and other extraordinary expenses) plus depreciation and amortization. For the purpose of testing or calculating the net total debt-to-EBITDA ratio, it also considers the pro forma impact of any material acquisition or transfer of assets or businesses as if such acquisition or transfer had occurred on the first day of that period.

Material Commitment to Capital Goods Investment

Commitment Objectives

Our capital expenditure program currently focuses on optimizing and enhancing the capacity and quality of our existing cellular, fixed and MIDI network and telecommunications infrastructure. As of 31 December 2024, commitment on capital expenditures amounted to USD 3,579 thousand and Rp3,059.8 billion.

The above amounts represent our budgeted investment plans. Actual expenditures on a cash basis will vary depending on several factors, including the method of equipment and services purchased. Historically, expenditure on a cash basis trails budgeted expense byapproximately at least 20.0% of our budget.

Budgeted and Realized Capital Expenditure

In 2024, 2023, and 2022, actual realization of capital expenditure amounted to Rp9,937.9 billion, Rp12,783.4 billion, and Rp12,010.4 billion.

Sources of Funding and Currency Denomination

Historically, we have funded our capital expenditures through internal resources and cash flow from operations, as well as debt financing through bank loans and the capital markets. We expect to continue to finance our capital expenditures through such sources.

The majority of our borrowings, capital expenditures and operating expenses are denominated in Indonesian Rupiah. The remaining is in currencies other than Indonesian Rupiah, principally the U.S. dollar, which is mostly hedged. In addition, a portion of our revenue is received in foreign currency from foreign carriers for

asing dari panggilan masuk internasional yang dilakukan oleh pengguna layanan operator asing, roaming oleh pelanggan operator asing di Indonesia dan pendapatan usaha dari jasa MIDI dan operasi satelit kami, sehingga dengan sendirinya memberikan lindung nilai terhadap eksposur mata uang asing.

Mitigasi Risiko Mata Uang

Utang pengadaan kami yang didenominasi dalam mata uang asing terutama terdiri dari utang kepada pemasok dan kontraktor untuk pengadaan dan pembangunan atau pemasangan aset tetap, sedangkan sebagian besar akun piutang kami merupakan tagihan dalam mata uang Rupiah Indonesia dari penyelenggara telekomunikasi dalam negeri.

Apabila penurunan nilai tukar mata uang Rupiah Indonesia berlanjut melemah, maka kewajiban kami yang didenominasi dalam mata uang asing akan meningkat dalam mata uang Rupiah Indonesia. Namun, kenaikan ini akan diimbangi terutama oleh peningkatan nilai deposito berjangka dan piutang dalam mata uang asing.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, kami melakukan kontrak forward dan opsi valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan, jika dianggap perlu.

Investasi Material untuk Investasi Barang Modal

Jenis Investasi Modal

Pada tahun 2024, sebagian besar pengeluaran barang modal kami dialokasikan untuk fokus pada pengembangan jaringan seluler pada area yang kami antisipasi akan mengalami pertumbuhan tinggi, dan untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan jaringan yang sudah ada.

Tujuan dari Investasi Modal

Tujuan dari investasi-investasi ini adalah untuk mendukung pemberian produk-produk dan berbasis data yang mendukung kualitas video, sehingga memberikan pengalaman pelanggan yang optimal, dan menggantikan peralatan yang telah lama dengan peralatan yang lebih efisien yang akan menghemat biaya operasional dan pemeliharaan.

Nilai dari Investasi Modal yang Dikeluarkan

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 pengeluaran modal aktual terkonsolidasi (tidak termasuk aset hak-guna) masing-masing adalah Rp9.937,9 miliar, Rp12.783,4 miliar, dan Rp12.010,4 miliar.

inbound international calls, roaming by foreign carriers' subscribers in Indonesia and operating revenue from our MIDI services and satellite operations, thus acting as a natural hedge against our foreign currency exposure.

Currency Risk Mitigation

Our procurement payables denominated in foreign currencies, mainly consist of payables to suppliers and contractors for the procurement and construction or installation of property, plant and equipment, while the majority of our accounts receivable represents receivables in Indonesian Rupiah from domestic

If the depreciation of the Indonesian Rupiah continues, our liabilities in foreign currencies will increase in Indonesian Rupiah. However, this increase will be offset primarily by an increase in the value of time deposits and receivables denominated in foreign currencies.

To manage foreign exchange risk, we enter into forward contracts and foreign exchange options and other permitted instruments, if deemed necessary.

Material Investments For Capital Goods Investment

Type of Capital Investments

In 2024, the majority of our capital expenditure was allocated to focus on cellular network development in areas it anticipates will be high-growth areas, as well as to enhance the quality and coverage of its existing network.

Capital Investment Objectives

The objective of these capital investments is to support delivery of our data-driven products and services for best customer experience, as well as to replace older equipment with more efficient equipment that will yield operational or maintenance cost savings.

Value of Capital Investments Disbursed

For the years ended 31 December 2024, 2023, and 2022, our actual consolidated capital expenditures (excluding right of use asset) amounted to Rp9,937.9 billion, Rp12,783.4 billion, and Rp12,010.4 billion, respectively.

Penyelenggaraan Off-Balance Sheet

Pada tanggal 31 Desember 2024, kami tidak mempunyai kesepakatan off-balance sheet yang sewajarnya dapat memberikan pengaruh pada saat ini atau di kemudian hari terhadap kondisi keuangan, perubahan kondisi keuangan, pendapatan atau pengeluaran, hasil usaha, likuiditas, pengeluaran barang modal atau sumber modal Perseroan, yang bersifat material bagi para investor.

Off-Balance Sheet Arrangements

As of 31 December 2024, we had no off-balance sheet arrangements that will reasonably likely to have a current or future effect on our financial condition, changes in financial condition, revenue or expenses, results of operations, liquidity, capital expenditures or capital resources that are material to investors.

Informasi dan Fakta-fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntansi

Tidak terdapat informasi dan fakta-fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntansi.

Material Information and Facts After the Accounting Reporting Date

There was no material information and facts that occurred after the Accounting reporting date.

Prospek Usaha Perusahaan

Kami berkeyakinan bahwa industri telekomunikasi Indonesia memiliki potensi pertumbuhan yang solid, sesuai prediksi Bank Dunia bahwa PDB dan jumlah penduduk Indonesia diprediksi akan terus meningkat selama 10 tahun ke depan dari 2020. Salah satu pendorong utamanya adalah pertumbuhan ekonomi digital yang diproyeksikan mencapai 14% dari PDB pada tahun 2027.

Kebutuhan akan layanan telekomunikasi akan meningkat sebagai pendorong utama dan pendukung pertumbuhan ini. Selain itu, permintaan akan produk dan layanan data diperkirakan akan tumbuh didukung oleh, penetrasi smartphone yang lebih tinggi, perluasan jaringan 4G di seluruh nusantara, dan perkembangan ekosistem digital Indonesia termasuk maraknya produk dan layanan digital seperti video on demand dan media sosial. Hal ini akan mendorong konsumen untuk mengkonsumsi lebih banyak data (sumber: Google, Temasek, Bain).

Sementara di segmen bisnis, terlihat bahwa Pemerintah maupun perusahaan besar dan UMKM semakin sadar akan kebutuhan menjalankan transformasi digital. Diakselerasi oleh kondisi pandemi, kami berpandangan bahwa solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi yang kami sediakan akan semakin diminati segmen ini.

Prospects of the Company

We believe that Indonesia's telecommunications industry has strong growth potential, in line with the World Bank's prediction that Indonesia's GDP and population are expected to continue increasing over the 10 years from 2020. One of the key drivers of this growth is the expansion of the digital economy, which is projected to account for 14% of GDP by 2027.

The demand for telecommunications services will increase as a key driver and enabler of this growth. Additionally, the demand for data products and services is expected to grow, driven by higher smartphone penetration, the expansion of 4G networks across the archipelago, and the development of Indonesia's digital ecosystem, including the rising popularity of digital products and services such as video-on-demand and social media. This will encourage consumers to consume more data (source: Google, Temasek, Bain).

Meanwhile, in the business segment, both the government, large corporations, and SMEs are increasingly aware of the need for digital transformation. Accelerated by the pandemic, we believe that the Information and Communication Technology solutions we provide will be increasingly sought after by this segment.

Perbandingan Target, Kinerja 2024, dan Proyeksi 2025

Comparison of Targets, 2024 Performance, and 2025 Projections

Indikator Keuangan Financial Indicator	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Proyeksi 2025 2025 Projection
Pertumbuhan Pendapatan Revenue Growth	Melebihi pertumbuhan pasar Better than Market Growth	9.1%	Melebihi pertumbuhan pasar Better than Market Growth
Margin EBITDA EBITDA Margin	Mendekati 50% Close to 50%	47.2%	Tidak ada target yang ditetapkan No target set
Pertumbuhan EBITDA EBITDA Growth	Tidak ada target yang ditetapkan No Target Set	10.2%	Melebihi pertumbuhan pendapatan Better than Revenue Growth
CAPEX	Sekitar Rp13 miliar Around Rp13.0 billion	Rp9,9 miliar Rp9.9 billion	Sekitar Rp13 miliar Around Rp13.0 billion

Pemasaran

Dengan memanfaatkan dua merek seluler unggulannya, IM3 dan Tri, IOH membidik segmen pasar yang spesifik dengan penekanan pada literasi digital, game, dan musik melalui penerapan strategi pemasaran yang dinamis dan beragam. Strategi ini memainkan peran penting dalam mencapai tujuan strategis IOH yang lebih luas untuk meningkatkan nilai merek, meningkatkan keterlibatan pelanggan, dan meningkatkan pertumbuhan pendapatan.

Untuk merek IM3, IOH memulai kolaborasi strategis dalam industri musik, dengan meluncurkan 'Collabonation' untuk meningkatkan pengalaman streaming musik. Inisiatif ini menempatkan IM3 secara unik di ruang kolaborasi musik, meningkatkan pengenalan mereknya di seluruh Indonesia, termasuk di daerah-daerah terpencil. Identitas IM3, yang berakar pada kesederhanaan, kejujuran, dan transparansi, berhasil diterima dengan baik oleh target pasarnya.

Pada saat yang sama, merek Tri berfokus pada pemberdayaan anak muda, terutama di segmen digital dan game. Komitmen Tri terhadap pengembangan masyarakat terlihat jelas melalui inisiatif literasi digitalnya seperti melibatkan sekolah-sekolah dan program "Generasi *Happy*" yang mengedukasi generasi muda tentang penggunaan internet yang aman dan bertanggung jawab. Filosofi utama "*Learn the Internet and See the World*" dari kegiatan-kegiatan ini menyoroti komitmen IOH dalam menyediakan konektivitas dan memberdayakan pengguna untuk menjelajahi lanskap digital dengan aman.

Kebijakan Dividen

PT Indosat Tbk ("Perseroan") membayar dividen kepada pemegang saham secara adil dan tepat waktu.

Kebijakan Dividen Perseroan yang telah berlaku efektif pada 17 Desember 2024 menyatakan bahwa Perusahaan percaya pada kebijakan dividen yang berkelanjutan dan progresif. Perusahaan berencana untuk secara bertahap meningkatkan rasio pembayaran dividen hingga mencapai 70% dari laba bersih terkonsolidasi yang dinormalisasi (tidak termasuk kejadian luar biasa) yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk pada tahun 2026 dan bertujuan untuk mempertahankan rasio pembayaran ini setelah tahun tersebut. Direksi, setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, akan mengusulkan jumlah akhir dividen yang akan dibagikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk mendapatkan persetujuan. Usulan tersebut akan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk status keuangan Perusahaan, leverage, profitabilitas, dan dana yang diperlukan untuk operasi bisnis dan investasi.

Marketing

Utilizing its two flagship cellular brands, IM3 and Tri, IOH pursued distinct market segments with an emphasis on digital literacy, gaming, and music through the implementation of a dynamic and multifaceted marketing strategy. Such a strategy played a crucial role in achieving IOH's broader strategic objectives of improving brand value, boosting customer engagement, and increasing revenue growth.

For the IM3 brand, IOH embarked on a strategic collaboration within the music industry, launching 'Collabonation' to elevate the music streaming experience. This initiative uniquely positioned IM3 in the music collaboration space, boosting its brand recognition across Indonesia, including rural areas. IM3's identity, anchored in simplicity, honesty, and transparency, resonated with its target audience.

Simultaneously, the Tri brand focused on empowering youth, especially in digital and gaming segments. Tri's commitment to societal development was evident through its digital literacy initiatives like the Tri Brand school engagement and "Generasi Happy'' programs, educating the younger generation on safe and responsible internet usage. The core philosophy of "Learn the Internet and See the World '' from these activities highlighted IOH's commitment to providing connectivity and empowering users to navigate the digital landscape safely.

Dividend Policy

PT Indosat Tbk (the "Company") ensures the fair and timely distribution of dividends to its shareholders.

The Company's Dividend Policy, which became effective on 17 December 2024, states that the Company believes in a sustainable and progressive dividend policy.The Company plans to progressively improve the dividend payout ratio to reach up to 70% of consolidated normalized net profit (excluding one-offs) attributable to the owners of the parent by 2026 and aims to sustain this payout ratio beyond that year. The Board of Directors, after approval from the Board of Commissioners, shall propose the final amount of dividends to be distributed in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to obtain approval. The proposal will be influenced by various factors, including the Company's financial status, leverage, profitability, and the necessary funds for business operations and investments.

Pembayaran dividen di tahun 2021 sampai 2024 adalah sebagai berikut:

Dividend payments in 2021 to 2024 are as follows:

Dividen Tahun Buku Dividend for Year Book	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pencatatan Recording Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen per Lembar Saham Dividend per Share	Jumlah Dividen Total Dividend
Final 2023	22 Mei 2024 22 May 2024	4 Juni 2024 4 June 2024	21 Juni 2024 21 June 2024	Rp268.4	Rp2,164,029,415,416
Final 2022	15 Mei 2023 15 May 2023	26 Mei 2023 26 May 2023	15 Juni 2023 15 June 2023	Rp255.7	Rp2,061,627,746,488
Final 2021	18 Agustus 2022 18 August 2022	30 Agustus 2022 30 August 2022	21 September 2022	Rp248.06	Rp2,000,000,000,000
Interim 2021	23 November 2021	8 Desember 2021 8 December 2021	16 Desember 2021 16 December 2021	Rp920.14	Rp4,999,979,570,690

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun buku 2023 dan 2024 Perseroan tidak melakukan Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk.

Seluruh dana dari hasil penawaran umum Obligasi dan Sukuk Perseroan pada tahun 2022 telah digunakan sepenuhnya untuk membiayai pelunasan pinjaman Perseroan dan pembayaran sebagian Biaya Hak Penggunaan (BHP) spektrum frekuensi radio sampai tahun 2023.

Realization of the Use of Public Offering Proceeds

In the 2023 and 2024 fiscal years, the Company did not conduct a Public Offering of Bonds and Sukuk.

All proceed from the Company's public offering of Bonds and Sukuk in 2022 have been fully utilized to finance the repayment of the Company's loans and partial payment of the Radio Frequency Spectrum Usage Fee (BHP) until 2023.

Informasi Material Keuangan Lainnya

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menjalankan transaksi atau aktivitas yang material terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal.

Other Material Financial Information

Throughout 2024, the Company did not engage in any material transactions or activities related to investments, expansion, divestitures, mergers/consolidations, acquisitions, or debt/equity restructuring.

Perubahan-perubahan Peraturan

Pada Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia ("DPR RI") mengeluarkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Perubahan utama terkait dengan i) perubahan tarif pajak penghasilan badan pada tahun 2022 dan seterusnya dari 20% berdasarkan peraturan yang berlaku saat ini menjadi 22%, dan ii) kenaikan tingkat pajak pertambahan nilai dari 10% menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan 12% efektif dari 1 Januari 2025.

Regulatory Changes

In October 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia ("DPR RI") enacted the Tax Regulation Harmonization Law. The key changes include: (i) an adjustment to the corporate income tax rate from 20% under the previous regulation to 22% effective from 2022 onwards, and (ii) an increase in the value-added tax (VAT) rate from 10% to 11% effective 1 April 2022, and to 12% effective 1 January 2025.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas: Pengungkapan Laporan Keuangan pada Laporan Arus Kas terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok".
- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan" : Pengungkapan Laporan Keuangan pada Instrumen Keuangan terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok".
- Amandemen PSAK 116 "Sewa: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik".

Amandemen berikut yang relevan untuk Grup akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2025

- Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kurs Valuta Asing terkait Kekurangan Ketertukaran".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Transaksi Dengan Pihak Terafiliasi dan Pihak Terkait

Perseroan akan memastikan bahwa transaksi afiliasi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang diterima secara umum, termasuk prinsip kewajaran.

Selain mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi ("POJK 42"), untuk setiap transaksi afiliasi, Perseroan akan selalu mengikuti aturan internal berdasarkan Pasal 17 ayat 4.7 Anggaran Dasar Perseroan. Aturan tersebut menyatakan bahwa persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan harus diperoleh jika Perseroan atau salah satu anggota Grup (yaitu Perseroan dan entitas anaknya):

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2024, but do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

1 January 2024

- Amendment of PSAK 201 "Presentation of Financial Statements: Non-Current Liabilities with Covenants".
- Amendment of PSAK 207 "Statements of Cash Flows: Disclosure of Financial Statement in the Statement of Cash Flows regarding Supplier Finance Arrangements".
- Amendment of PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosure of Financial Statement in the Financial Instruments regarding Supplier Finance Agreements".
- Amendment of PSAK 116 "Leases: Liability in a Sale and Leaseback".

The following amendments which are relevant to the Group will be effective for the financial year beginning:

1 January 2025

- Amendment of PSAK 221 "The Effect of Exchangeability Changes in Foreign Exchange Rates: Foreign Exchange Rates regarding Lack of Exchangeability".

As of the date of approval of the consolidated financial statements, the Group is evaluating the implications of these standards on its consolidated financial statements.

Transactions with Affiliated and Related Parties

The Company ensures that affiliated transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices, including fairness principles.

In addition to complying with Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42"), the Company adheres to internal regulations as stipulated in Article 17, paragraph 4.7 of its Articles of Association. These provisions state that approval from the Board of Commissioners must be obtained if the Company or any Group member (i.e., the Company and its subsidiaries):

1. Perseroan atau setiap anggota Grup menandatangani, mengubah, melepaskan hak dan/atau kewajiban material, atau mengakhiri perjanjian apapun dengan:
   a. Direktur atau pejabat dari Pemegang Saham Mayoritas;
   b. Setiap komisaris, direktur atau pejabat Perusahaan atau setiap anggota Grup;
   c. Setiap Afiliasi atau pihak ketiga yang terkait dengan atau terasosiasi dengan direktur Pemegang Saham Mayoritas, atau komisaris atau direktur Perusahaan.
2. Perseroan atau setiap anggota Grup menandatangani, mengubah, melepaskan hak dan/atau kewajiban material, atau mengakhiri perjanjian apapun dengan Pemegang Saham Utama atau pemegang sahamnya, atau setiap Afiliasi dari pihak tersebut di mana:

a. Jumlah yang harus dibayar atau piutang agregat Perusahaan atau anggota Grup lainnya berdasarkan perjanjian tersebut lebih dari US$2 juta (atau jumlah setara dalam mata uang lainnya);

b. Perjanjian tersebut dibuat di luar kegiatan usaha umumnya dari Perusahaan atau anggota Grup lainnya;

c. Perjanjian tersebut dibuat dengan persyaratan yang tidak wajar yang tidak menguntungkan Perusahaan atau anggota Grup lainnya; atau

d. Perjanjian tersebut berkaitan dengan hal-hal terkait lisensi merek atau dukungan merek.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan:

- "Afiliasi" berarti, sehubungan dengan entitas mana pun, entitas kedua yang: (1) Mengendalikan entitas pertama; (2) berada di bawah Pengendalian entitas pertama; atau (3) berada di bawah Pengendalian entitas ketiga yang mengendalikan entitas pertama; dan
- "Kendali" berarti: (1) memiliki atau mengendalikan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari modal saham dengan hak suara dari perusahaan terkait; (2) mampu mengarahkan pemilihan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari suara yang dapat digunakan pada rapat umum dari perusahaan terkait semua, atau secara substansial semua hal; (3) memiliki hak untuk menunjuk atau memberhentikan direktur dari perusahaan terkait yang memegang mayoritas hak suara pada rapat direksi terkait semua, atau secara substansial semua hal; dan/atau (4) memiliki kekuasaan untuk menentukan pelaksanaan urusan bisnis suatu perusahaan (baik melalui kepemilikan saham atau kemitraan atau hak kepemilikan lainnya, berdasarkan kontrak atau sebaliknya); dan
- "Mengendalikan" mempunyai arti yang sama.

1. The Company or any member of the Group enter into, amends, waive any material rights and/or obligations under or terminate any agreement with:
   a. Any directors or officers of the Majority Shareholder;
   b. Any commissioner, director, or officer of the Company or any other member of the Group;
   c. Any Affiliate or third party related to or associated with any such director of the Majority Shareholder, or commissioner or director of the Company.
2. "The Company or any member of the Group" in line with point 1 amend, waive any material rights and/or obligations under, or terminate any agreement with its Major Shareholder or its shareholders, or any Affiliate of such party where:

a. The aggregate consideration payable or receivable by the Company or any other member of the Group under such agreement is more than US$2 million (or its equivalent in any other currency);

b. Such agreement is entered into outside of the ordinary course of business of the Company or any other member of the Group;

c. Such agreement is entered into on non-arm's' length terms that are unfavourable to the Company or any other member of the Group; or

d. Such agreement relates to brand licensing or brand support matters

Based on the Company's Articles of Association:

- "Affiliate" means, in respect of any entity, a second entity that: (1) Controls the first entity; (2) is under the Control of the first entity; or (3) is under the Control of a third entity that Controls the first entity; and
- "Control" means: (1) owning or controlling more than 50 % (fifty percent). of the voting share capital of the relevant undertaking; (2) being able to direct the casting of more than 50 % (fifty percent) of the votes exercisable at general meetings of the relevant undertaking on all, or substantially all, matters; (3) having the right to appoint or remove directors of the relevant undertaking holding a majority of the voting rights at meetings of the board on all, or substantially all, matters; and/or (4) having the power to determine the conduct of business affairs of an undertaking (whether through ownership of equity interest or partnership or other ownership interests, by contract or otherwise); and
- "Controlling" shall have a corresponding meaning.

Untuk memenuhi ketentuan POJK 42, di bawah ini pengungkapan transaksi Perusahaan dengan afiliasi Perusahaan yang terjadi di tahun 2024 dimana transaksi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan:

To comply with the provisions of POJK 42, the following is the disclosure of the Company's transactions with the Company's affiliates that occurred in 2024 where the transaction is a business activity carried out in order to generate business income and is carried out regularly, repeatedly, and/or continuously:

No	Pihak Yang Bertransaksi Transacting Parties	Sifat hubungan afiliasi Nature of the affiliate	Jenis transaksi afiliasi Type of affiliated transaction	Nilai Transaksi Transaction Value
1	Perseroan dan Lintasarta The Company and Lintasarta	Lintasarta adalah entitas anak yang dikendalikan secara langsung oleh Perseroan. Lintasarta is a subsidiary directly controlled by the Company.	Penambahan dokumentasi untuk penetapan harga penjualan silang layanan telekomunikasi. Additional documentation for the pricing of cross-selling each telecommunication service.	Tidak ada nilai transaksi. There is no transaction value.
2	Perseroan dan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GGT) The Company and PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GGT)	Salah satu komisaris Perseroan menjabat posisi direktur di GGT. One of the commissioners of the Company serves as a director at GGT.	Perjanjian Kerahasiaan. Non-Disclosure Agreement. Syarat dan Ketentuan Utama Kolaborasi. Collaboration Key terms and Conditions.	Tidak ada nilai transaksi. There is no transaction value
3	Perseroan dan Ooredoo Maldives Plc (Ooredoo Maldives) The Company and Ooredoo Maldives Plc (Ooredoo Maldives)	Salah satu direktur Perseroan menjabat posisi direktur di Ooredoo Maldives. One of the directors of the Company serves as a director at Ooredoo Maldives.	Kerjasama pengaturan skema diskon yang berlaku timbal balik terkait dengan tarif roaming. Collaboration on the arrangement of a reciprocal discount scheme with respect to roaming charges.	USD4.054 per tahun USD4,054 per year
4	Perseroan dan ISPL The Company and ISPL	ISPL adalah entitas anak yang dikendalikan secara langsung oleh Perseroan. ISPL is a subsidiary directly controlled by the Company.	Kerjasama penyediaan jasa telekomunikasi Perseroan untuk ISPL untuk dijual kembali kepada pelanggan ISPL. Cooperation for the provision of the Company's telecommunications services to ISPL for resale to ISPL's customers.	USD120.000 per tahun USD120,000 per year
5	Perseroan dan PT Artajasa Pembayaran Elektronis (APE) The Company and PT Artajasa Pembayaran Elektronis (APE)	APE adalah entitas anak yang dikendalikan secara tidak langsung (melalui Lintasarta) oleh Perseroan APE is a subsidiary entity indirectly controlled (through Lintasarta) by the Company	Addendum keempat terhadap Perjanjian Penunjukkan Mitra Aggregator Retail Partner dimana antara lain terdapat penambahan tipe produk dan ketentuannya. Fourth addendum to the Retail Partner Aggregator Appointment Agreement which includes among others the addition of product types and their respective terms.	Rp3.507.388.000 per tahun Rp3,507,388,000 per year
6	Perseroan dan APE The Company and APE	APE adalah entitas anak yang dikendalikan secara tidak langsung (melalui Lintasarta) oleh Perseroan. APE is a subsidiary entity indirectly controlled (through Lintasarta) by the Company.	Addendum kelima terhadap Perjanjian Kerjasama Terkait Layanan Platform Integrasi Pembayaran yang antara lain merubah hak dan kewajiban para pihak dan proses penyelesaian. Fifth Addendum to the Payment Integration Platform Service Cooperation Agreement which includes among others amendment to the rights and obligations of the parties and settlement process.	Rp3.563.206.574 per tahun Rp3,563,206,574 per year

No	Pihak Yang Bertransaksi Transacting Parties	Sifat hubungan afiliasi Nature of the affiliate	Jenis transaksi afiliasi Type of affiliated transaction	Nilai Transaksi Transaction Value
7	Perseroan, APE, dan PT Indonesia Comnet Plus (PLN Icon Plus) The Company, APE, and PT Indonesia Comnet Plus (PLN Icon Plus)	APE adalah entitas anak yang dikendalikan secara tidak langsung (melalui Lintasarta) oleh Perseroan. APE is a subsidiary entity indirectly controlled (through Lintasarta) by the Company.	Kerjasama penyediaan paket internet data kepada PLN Icon Plus melalui APE. Cooperation for the provision of internet data packages to PLN Icon Plus through APE	Rp4.647.000.000 per tahun IDR4,647,000,000 per year
8	Perseroan dan APE The Company and APE	APE adalah entitas anak yang dikendalikan secara tidak langsung (melalui Lintasarta) oleh Perseroan APE is a subsidiary entity indirectly controlled (through Lintasarta) by the Company.	Kerjasama Layanan Pembayaran Bersama untuk Merchant Aggregator Perseroan Cooperation on Shared Pay Service for Company's Merchant Aggregator	Biaya sekitar Rp2.772.023.766 dan penerimaan sekitar Rp3.295.363.946 untuk tahun pertama The cost is approx. Rp2,772,023,766 and the revenue is approx. Rp3,295,363,946 for the first year.
9	Perseroan dan APE The Company and APE	APE adalah entitas anak yang dikendalikan secara tidak langsung (melalui Lintasarta) oleh Perseroan APE is a subsidiary entity indirectly controlled (through Lintasarta) by the Company.	Kerjasama untuk memasarkan dan menjual produk Perseroan Cooperation to market and sell the Company's product	Rp61.200.000.000 per tahun Rp61,200,000,000 per year
10	Perseroan dan APE The Company and APE	APE adalah entitas anak yang dikendalikan secara tidak langsung (melalui Lintasarta) oleh Perseroan APE is a subsidiary entity indirectly controlled (through Lintasarta) by the Company.	Addendum keenam terhadap Perjanjian Kerjasama Terkait Layanan Platform Integrasi Pembayaran yang antara lain merubah hak dan kewajiban para pihak dan proses penyelesaian. Sixth Addendum to the Payment Integration Platform Service Cooperation Agreement which includes among others amendment to the rights and obligations of the parties and settlement process.	Rp500.000.000 per tahun Rp500,000,000 per year
11	Perseroan dan ISPL The Company and ISPL	ISPL adalah entitas anak yang dikendalikan secara langsung oleh Perseroan. ISPL is a subsidiary directly controlled by the Company.	Kerjasama kemitraan untuk pemasaran produk Perseroan. Partnership agreement on marketing the Company's product	Perseroan membayar biaya jasa pemasaran kepada ISPL. The Company pays sales service fee to ISPL.
12	Perseroan dan Lintasarta The Company and Lintasarta	Lintasarta adalah entitas anak yang dikendalikan secara langsung oleh Perseroan. Lintasarta is a subsidiary directly controlled by the Company	Kerjasama penyediaan layanan kapasitas data oleh Lintasarta. Cooperation on the provision of data capacity service by Lintasarta	Rp5.943.060.000 untuk 3 (tiga) tahun Rp5,943,060,000 for 3 (three) years
13	Perseroan dan PT Tokopedia (Tokopedia) The Company and PT Tokopedia (Tokopedia)	Salah satu komisaris Perseroan menjabat posisi komisaris di Tokopedia. One of the commissioners of the Company serves as a director at Tokopedia	Kesepakatan penyelesaian pembayaran terhutang atas atas penyediaan layanan konektivitas untuk Tokopedia. Settlement agreement for outstanding payment related to provision of connectivity services to Tokopedia.	Rp318.024.810 Rp318,024,810
14	Perseroan dan Lintasarta The Company and Lintasarta	Lintasarta adalah entitas anak yang dikendalikan secara langsung oleh Perseroan. Lintasarta is a subsidiary directly controlled by the Company	Kerjasama penggunaan Deka GPU sebagai Layanan. Cooperation for the use of Deka GPU as a Service.	Rp4.002.299.020 Rp4,002,299,020

No	Pihak Yang Bertransaksi Transacting Parties	Sifat hubungan afiliasi Nature of the affiliate	Jenis transaksi afiliasi Type of affiliated transaction	Nilai Transaksi Transaction Value
15	Lintasarta dan APE Lintasarta and APE	Lintasarta adalah entitas anak yang dikendalikan secara langsung oleh Perseroan. APE adalah entitas anak yang dikendalikan secara tidak langsung (melalui Lintasarta) oleh Perseroan. Lintasarta is a subsidiary directly controlled by the Company. APE is a subsidiary entity indirectly controlled (through Lintasarta) by the Company	Kerjasama penyelenggaraan penyedia solusi pembayaran Cooperation on the provision of payment solution provider	Rp180.000.000 untuk 3 (tiga) tahun Rp180,000,000 for 3 (three) years
16	Lintasarta dan ISPL Lintasarta and ISPL	Lintasarta dan ISPL adalah entitas anak yang dikendalikan secara langsung oleh Perseroan Lintasarta and ISPL are subsidiaries directly controlled by the Company.	Dokumentasi untuk penetapan harga penyediaan layanan GPU. Documentation for the pricing determination of GPU service provision.	Tidak ada nilai transaksi. There is no transaction value.

Direksi menyatakan bahwa transaksi afiliasi di atas telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Tidak terdapat pinjaman atau transaksi lain yang dilakukan dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Informasi rinci mengenai transaksi pihak berelasi lainnya dengan nilai material juga diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

The Board of Directors affirms that the above-mentioned affiliated transactions have undergone appropriate procedures to ensure that they are conducted in accordance with generally accepted business practices.

There are no loans or other transactions conducted with members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Detailed information regarding other related-party transactions of material value is also disclosed in the consolidated financial statements, which form part of this Annual Report.

04.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

IOH berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai landasan penting dalam proses transformasi menuju perusahaan yang unggul dan bertumbuh secara berkelanjutan. Perseroan meyakini bahwa penerapan prinsip GCG, seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, di setiap aspek bisnis adalah kunci untuk memberikan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui adopsi berbagai panduan, struktur, dan kebijakan yang mendukung praktik GCG yang efektif, serta validasi eksternal atas kualitas tata kelola, IOH memastikan standar dan integritas yang sejalan dengan tujuan pengembangan yang bertanggung jawab dan pertumbuhan jangka panjang.

Kebijakan, Panduan, dan Struktur GCG

Sebagai entitas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), IOH tidak hanya sekadar memenuhi regulasi pasar modal yang relevan, tetapi juga berupaya menerapkan praktik terbaik yang diadopsi oleh perusahaan-perusahaan global lainnya. Upaya ini menunjukkan komitmen kami untuk mematuhi standar lokal dan juga mencapai standar internasional. Selain itu, IOH telah secara konsisten menyampaikan laporan-laporan wajib lainnya sesuai dengan peraturan penyedia layanan telekomunikasi. Ini termasuk *Regulatory Financial Report* (RFR), *Quality of Service* (QoS), Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), dan Laporan Kinerja Operasional (LKO), yang semuanya disampaikan sesuai dengan parameter dan jadwal waktu yang telah ditetapkan, memastikan kepatuhan dan transparansi dalam semua operasi kami.

Kerangka GCG IOH mengacu pada lima prinsip tata kelola perusahaan berikut, yang diterbitkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) dan International Corporate Governance Network (ICGN), dengan hasil seperti di bawah ini:

- **Hak Pemegang Saham**
  Kerangka kerja tata kelola perusahaan wajib melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak-hak pemegang saham.
- **Perlakuan Yang Setara Bagi Pemegang Saham**
  Kerangka kerja tata kelola perusahaan wajib memastikan perlakuan yang setara bagi semua pemegang saham dan semua pemegang saham harus memiliki kesempatan untuk memperoleh ganti rugi yang efektif atas adanya pelanggaran hak mereka.
- **Peran Pemangku Kepentingan**
  Kerangka kerja tata kelola perusahaan wajib mengakui hak-hak pemangku kepentingan dan mendorong kerjasama aktif antara perusahaan dan pemangku

IOH remains steadfast in its commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental pillar in its transformation into a leading, sustainably growing company. IOH believes that adhering to GCG principles—transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness—across all business aspects is essential to delivering sustainable value to all stakeholders. Through the adoption of robust guidelines, structures, and policies supporting effective GCG practices, alongside external validation of governance quality, IOH ensures the alignment of its standards and integrity with responsible development goals and long-term growth.

GCG Policies, Guidelines, and Structures

As a publicly listed entity on the Indonesia Stock Exchange (IDX), IOH not only complies with relevant capital market regulations but also strives to adopt best practices embraced by global companies. This demonstrates IOH's commitment to meeting local standards while achieving international benchmarks. Additionally, IOH consistently submits mandatory reports as required for telecommunications service providers. These include the Regulatory Financial Report (RFR), Quality of Service (QoS) reports, Domestic Component Level (TKDN) reports, and Operational Performance Reports (LKO), all of which are submitted in compliance with established parameters and schedules, ensuring transparency and regulatory adherence in all operations.

IOH's governance framework is guided by five corporate governance principles outlined by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) and the International Corporate Governance Network (ICGN), with outcomes as follows:

- **Rights of Shareholders**
  The corporate governance framework shall protect and facilitate the exercise of shareholder rights.
- **Equitable Treatment of Shareholders**
  Corporate governance frameworks shall ensure equal treatment of all shareholders and all shareholders shall have the opportunity to obtain effective redress for violations of their rights.

- **Role of Stakeholders**
  The corporate governance framework shall recognize the rights of stakeholders and encourage active cooperation between the company and stakeholders

kepentingan untuk menciptakan kesejahteraan, pekerjaan, dan keberlanjutan usaha yang sehat secara finansial.

- **Keterbukaan Informasi dan Transparansi**
  Kerangka kerja tata kelola perusahaan wajib memastikan pengungkapan informasi yang tepat waktu dan akurat atas semua hal material mengenai perusahaan.
- **Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi**

  Kerangka kerja tata kelola perusahaan wajib memastikan pedoman yang strategis bagi perusahaan, pemantauan manajemen yang efektif oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dan akuntabilitas Dewan Komisaris dan Direksi terhadap perusahaan dan para pemegang saham.

Penilaian Internal

IOH melakukan penilaian secara berkala dengan merujuk kepada ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), suatu instrumen penilaian komprehensif yang telah diakui luas di tingkat internasional maupun regional.

Di tahun 2024, penilaian dilaksanakan secara internal dan dievaluasi oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) berdasarkan pada informasi publik, terutama Laporan Tahunan 2023 dan situs web Perseroan.

Berdasarkan evaluasi ini, nilai akhir Perseroan tercatat mencapai sebesar 97,14 poin, atau di atas rata-rata nilai (82,94) perusahaan publik yang masuk dalam kategori perusahaan dengan kapitalisasi pasar yang besar dan memiliki nilai di atas Rp100 triliun (*Big Cap*). Nilai akhir ini mengindikasikan kesadaran IOH yang kuat dalam mengadopsi ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

to create prosperity, jobs, and sustainability of a financially sound business.

- **Disclosure and Transparency**
  The corporate governance framework shall ensure timely and accurate disclosure of information on all material matters concerning the company.
- **Responsibilities of the Board of Commissioners and Directors**
  The corporate governance framework shall ensure strategic guidance for the company, effective management monitoring by the Board of Commissioners and the Board of Directors, and accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the company and its shareholders.

Internal Assessment

IOH conducts regular assessments based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), a widely recognized assessment instrument at both international and regional levels.

In 2024, the internal evaluation was conducted in collaboration with the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), utilizing publicly available information, including the 2023 Annual Report and the Company's website.

From this evaluation, IOH achieved a final score of 97.14, exceeding the average score of 82.94 among publicly listed companies categorized as large-cap, with market capitalizations exceeding Rp100 trillion (Big Cap). This score reflects IOH's robust awareness and strong adoption of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) principles.

Nilai Komponen ACGS	**Kontribusi terhadap Skor** Contribution to Total Score	ACGS Component Score
Hak-Hak dan Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham	19.33	Rights and Equitable Treatment of Shareholders
Keberlanjutan dan Ketangguhan	13.64	Sustainability and Resilience
Pengungkapan dan Transparansi	22.06	Disclosure and Transparency
Tanggung Jawab Dewan	31.11	Responsibility of the Board
Bonus	11	Bonus
Penalti	-	Penalty
Jumlah Nilai Praktik GCG	97.14	Total GCG Practices Score

Kepatuhan terhadap Peraturan Tata Kelola

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 menetapkan lima aspek, delapan prinsip, dan 25 rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai perusahaan publik, IOH telah menerapkan aspek-aspek, prinsip-prinsip dan rekomendasi tersebut sebagai berikut:

Compliance with Governance Regulations

POJK No.21/POJK.04/2015 and SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 outline five aspects, eight principles and 25 recommendations of good corporate governance. As a public company, IOH has implemented the aforementioned aspects, principles, and recommendations in the following manner:

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Status
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: The Relationship of Public Companies with Shareholders in Ensuring Shareholders Rights.			
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Improving the Value of GMS			
1	**Rekomendasi 1.1:** Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. **Recommendation 1.1.** The Company establishes either an open or closed voting method or procedure that promotes independence and the interest of shareholders.	Prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) tercantum dalam tata tertib RUPS. The technical procedure for voting is stated in the GMS procedures.	Terpenuhi Fulfilled
	Rekomendasi 1.2: Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan. **Recommendation 1.2:** All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS.	Kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris sudah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners was complied with the Company's Article of Association.	Terpenuhi Fulfilled
	Rekomendasi 1.3: Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit 1 tahun. Recommendation 1.3: Summary minutes of the GMS are available on the website of the Company for a minimum of 1 year.	Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan sejak tahun 2007. Summary minutes of the GMS are available on the Company's website since 2007.	Terpenuhi Fulfilled
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors			
2	**Rekomendasi 2.1:** Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. **Recommendation 2.1:** The Company has a communication policy with shareholders or investors.	Perseroan melakukan komunikasi dengan pemegang saham dan investor, termasuk namun tidak terbatas, melalui pengungkapan informasi melalui *website, public expose,* konferensi investor, pertemuan analis. The Company conducts communication with shareholders and investors, including but not limited, through disclosure information on the website, public expose, investor conferences, analyst meetings.	Terpenuhi Fulfilled
	Rekomendasi 2.2: Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. **Recommendation 2.2:** The Company discloses its Company communication policy with shareholders or investors in its website.	Materi presentasi Perseroan untuk pemegang saham atau investor tersedia dalam situs web Perseroan. The presentation materials of the Company for Shareholders or Investors are available on the Company's website.	Terpenuhi Fulfilled

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Status
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of Board of Commissioners			
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners			
3	**Rekomendasi 3.1:** Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. **Recommendation 3.1:** Determination of the number of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kebutuhan perusahaan. The determination of the numbers of members of the Board of Commissioners complies with the prevailing regulations and takes into consideration the needs of the company.	Terpenuhi Fulfilled
	Rekomendasi 3.2: Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. **Recommendation 3.2:** Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the range of skills, knowledge and experience required.	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah mewakili beragam keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the Board of Commissioners represents a diverse range of required skills, knowledge and experience in line with the field of the Company.	Terpenuhi Fulfilled
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.			
4	**Rekomendasi 4.1:** Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. **Recommendation 4.1:** The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate its performance.	Pada dasarnya penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham. The Board of Commissioners' performance is assessed through the mechanism of the General Shareholders Meetings.	Terpenuhi Fulfilled
	Rekomendasi 4.2: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Recommendation 4.2: The Board of Commissioners has a policy of resignation for any member involved in a financial crime.	Kode Etik Perseroan mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan. The Company's Code of Ethics requires members of the Board of Commissioners to comply with the prevailing laws and regulations. The termination procedure for Board of Commissioners members is stated in the Board of Commissioners Charter and the Company's Articles of Association.	Terpenuhi Fulfilled
	Rekomendasi 4.3: Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. **Recommendation 4.3:** The Board of Commissioners or a Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process of members of the Board of Directors.	Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Nomination and Remuneration Committee formulates a succession policy for members of the Board of Directors	Terpenuhi Fulfilled
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Function and Role of Board of Directors			
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors			
5	**Rekomendasi 5.1:** Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. **Recommendation 5.1:** The determination of the number of members of the Board of Directors takes into consideration the condition of the Company and the decision making process effectiveness.	Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan. The determination of the number of members of the Board of Directors complies with the prevailing regulations and takes into consideration the needs of the Company.	Terpenuhi Fulfilled

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Status
	Rekomendasi 5.2: Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perusahaan. **Recommendation 5.2:** The composition of the Board of Directors considers the diversity of required expertise, knowledge and experience in line with the business of the Company.	Komposisi anggota Direksi telah mewakili beragam keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the Board of Directors represents a diverse range of required skills, knowledge and experience in line with the business of the Company.	Terpenuhi Fulfilled
	Rekomendasi 5.3: Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. **Recommendation 5.3:** Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance possess accounting expertise and/or knowledge.	Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi. The director in charge of finance possesses accounting education and experience.	Terpenuhi Fulfilled
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Directors		
6	**Rekomendasi 6.1:** Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. **Recommendation 6.1:** The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Proses Penilaian Kinerja Direksi dinilai setiap tahun berdasarkan *Individual Performance Management* (IPM) yang ditetapkan oleh divisi *Strategy Execution* dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sebagai bagian dari proses evaluasi 360 *degree Human Capital*, masing-masing anggota Direksi juga melakukan penilaian terhadap kinerja diri sendiri. The Board of Directors' performance is evaluated annually based on Individual Performance Management (IPM) established by the Strategy Execution division with the approval of the Board of Commissioners. As part of the 360 degree Human Capital evaluation process, each member of the Board of Directors self-assesses his/her own performance.	Terpenuhi Fulfilled
	Rekomendasi 6.2: Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. **Recommendation 6.2:** The Board of Directors has a resignation policy for members involved in any financial crimes.	Kode Etik Perseroan mewajibkan anggota Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Pedoman Kerja Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan. The Company's Code of Ethics requires members of the Board of Directors to comply with all prevailing laws and regulations. Termination procedure for members of the Board of Directors is stated in the Work Guidelines of the Board of Directors and the Articles of Association of the Company.	Terpenuhi Fulfilled
	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholders Participation		
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders		
7	**Rekomendasi 7.1:** Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. **Recommendation 7.1:** The Company has policies to prevent insider trading.	Tercantum di dalam Panduan Transaksi Efek dan Kode Etik Perseroan. Stated in the Company's Securities Transaction Guideline and Code of Ethics.	Terpenuhi Fulfilled
	Rekomendasi 7.2: Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. **Recommendation 7.2:** The Company has anti corruption and anti fraud policies.	Tercantum di dalam Kode Etik dan kebijakan anti *fraud* Perseroan. Stated in the Company's Code of Ethics and anti fraud policy.	Terpenuhi Fulfilled
	Rekomendasi 7.3: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor. **Recommendation 7.3:** The Public Company has policies on vendor selection and capacity building.	Tercantum di dalam Kebijakan Pengadaan Perseroan. Stated in the Company's Procurement Policy.	Terpenuhi Fulfilled

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Status
	Rekomendasi 7.4: Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Recommendation 7.4: The Company has policies on the fulfillment of the rights of creditors.	Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus terkait perlindungan hak kreditur, tetapi kami memastikan hak-hak mereka tercakup dalam perjanjian kredit yang kami tandatangani. Perjanjian ini mencakup aturan yang jelas untuk melindungi kreditur, seperti bagaimana dan kapan mereka dibayar kembali serta langkah-langkah yang akan diambil jika terjadi kendala. The Company does not have a specific policy regarding creditor rights protection, but we ensure that their rights are covered in the credit agreements we sign. These agreements include clear provisions to protect creditors, such as how and when they will be repaid as well as the steps to be taken in the event of any issues.	Terpenuhi Fulfilled
	Rekomendasi 7.5: Perusahaan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Recommendation 7.5: The Company has a Whistleblowing System Policy.	Perseroan memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran. The Company has a Whistleblowing System Policy.	Terpenuhi Fulfilled
	Rekomendasi 7.6: Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. **Recommendation 7.6:** The Company has a policy on long term incentives for the Board of Directors and employees.	Perseroan memiliki program Insentif Jangka Panjang untuk Direksi dan Top Manajemen, yang diberikan dalam bentuk tunai mempertimbangkan kinerja individu, kinerja Perseroan dan harga saham Perseroan. The Company has a Long-Term Incentive Program for the Directors and Top Management, which is provided in the form of cash considering individual performance, Company's performance, and the Company's stock price.	Terpenuhi Fulfilled
Aspek 5 : Keterbukaan Informasi Aspect 5: Disclosure of Information			
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure.			
8	**Rekomendasi 8.1:** Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. **Recommendation 8.1:** The Company makes broader utilization of information technology beyond websites as a channel for information disclosure.	Perseroan menggunakan aplikasi dan platform yang tersedia sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Komunikasi Perseroan. The Company uses mobile applications and available platforms as stated in the Company's Communication Policy.	Terpenuhi Fulfilled
	Rekomendasi 8.2: Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. **Recommendation 8.2:** The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficiaries who are shareowners of at least 5% in the Company as well as the ultimate beneficiary of the Company's shares through the Main and Controlling Shareholder.	Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5%, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report discloses the ultimate beneficiaries who are shareowners of at least 5% in the Company as well as the Main and Controlling Shareholder.	Terpenuhi Fulfilled

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan dengan kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sejauh diperkenankan oleh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Forum RUPS terdiri RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Dasar Penyelenggaraan RUPS

Penyelenggaraan RUPS Perusahaan mengacu kepada:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15 Tahun 2020");
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/ POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK No.16 Tahun 2020");
4. Anggaran Dasar PT Indosat Tbk Pasal 10, 11, 12, 13, 14, dan 15.

Saham Perseroan

Saham-saham Perseroan adalah saham-saham atas nama dan dikeluarkan atas nama pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham, yang terdiri dari saham seri A yang khusus hanya dapat dimiliki Pemerintah Negara Republik Indonesia yang memberikan hak-hak khusus kepada pemegangnya sebagaimana terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan saham seri B yang dapat dimiliki masyarakat yang merupakan saham biasa.

Realisasi Keputusan RUPST 2023

Seluruh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tahun 2023 telah direalisasikan pada tahun buku 2023.

RUPST tanggal 21 Mei 2024

Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada hari Selasa, 21 Mei 2024 pukul 14.05-15.04 Waktu Indonesia Barat (WIB) bertempat di Auditorium Lantai 4, Gedung Indosat Ooredoo Hutchison, Jl. Medan Merdeka Barat No.21, Jakarta 10110.

Rapat diadakan secara fisik dan elektronik melalui sistem yang terintegrasi dengan sistem eASY.KSEI. Seluruh peserta Rapat yang hadir secara fisik dan elektronik dapat mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam Rapat.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company which holds authority that is not delegated to the Board of Commissioners (BOC) or Board of Directors (BOD) insofar as permitted by the prevailing Regulations and/or the Articles of Association of the Company. The GMS forum comprises Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS).

Basis for the Implementation of the GMS

The implementation of the Company's GMS is based on:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 15/ POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK No. 15 of 2020");
3. Financial Services Authority Regulation No. 16/ POJK.04/2020 on the Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically ("POJK No. 16 of 2020");
4. Articles 10, 11, 12, 13, 14, and 15 of the Articles of Association of PT Indosat Tbk.

The Company's Shares

The Company's shares are shares on behalf of and issued on behalf of their owners which are registered in the Register of Shareholders, consisting of series A shares which can only be owned by the Government of the Republic of Indonesia which grants special rights to their holders as contained in the Articles of Association and series B shares that can be owned by the public which are ordinary shares.

Implementation of the 2023 AGMS Resolutions

All resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held in 2023 have been fully implemented during the 2023 fiscal year.

AGMS on 21 May 2024

The Company held its AGMS on Tuesday, 21 May 2024, from 2:05 PM to 3:04 PM Western Indonesia Time (WIB) at the 4th Floor Auditorium, Indosat Ooredoo Hutchison Building, Jl. Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta 10110.

The meeting was conducted both physically and electronically through a system integrated with eASY.KSEI. All participants attending physically and electronically were able to actively follow and engage in the meeting.

Pihak Independen Penghitung Suara

Perseroan menunjuk Notaris Buchari Hanafi, S.H. dan PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDI Indonesia) sebagai pihak independen dalam menghitung, memvalidasi hasil pemungutan suara, dan memastikan bahwa RUPST telah diselenggarakan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Independent Party for Counting the Voting

The Company appointed Notary Buchari Hanafi, S.H., and PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDI Indonesia) as independent parties to count and validate the voting results and ensure that the AGMS was conducted in accordance with the applicable laws and regulations.

I. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

I. Attendance of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Komisaris Utama President Commissioner	Halim Alamsyah	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	Aziz Ahmad M. Aluthman Fakhroo	Kehadiran Secara Elektronik Electronic Attendance
Komisaris Commissioner	Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Komisaris Commissioner	René Heinz Werner	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Komisaris Commissioner	Woo Chiu Man, Cliff	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Komisaris Commissioner	Cheung Kwan Hoi	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Komisaris Commissioner	Efthymios Tsokanis	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Komisaris Commissioner	Meirijal Nur	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Komisaris Independen Independent Commissioner	Elisa Lumbantoruan	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Komisaris Independen Independent Commissioner	Wijayanto, ST (Wijayanto Samirin)	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Komisaris Independen Independent Commissioner	Syed Maqbul Quader	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Komisaris Independen Independent Commissioner	Hernando	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direksi Board of Directors		
Direktur Utama President Director	Vikram Sinha	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direktur Director	Lee Chi Hung (Nicky Lee)	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direktur Director	Muhammad Buldansyah	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direktur Director	Ahmad Zulfikar	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direktur Director	Cheung Kwok Tung (Desmond Cheung)	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direktur Director	Irsyad Sahroni	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direktur Director	Ritesh Kumar Singh	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance

II. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

Pemegang saham Perseroan atau kuasanya yang sah yang hadir secara fisik maupun elektronik, yaitu sebanyak 1 (satu) saham seri A dan sebanyak 7.618.290.557 saham seri B atau mewakili 94,49% dari seluruh jumlah saham Perseroan yang telah ditempatkan yaitu sebanyak 1 (satu) saham Seri A dan 8.062.702.739 saham Seri B, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 19 April 2024 yang ditutup pada pukul 16.00 WIB.

Perseroan menetapkan EDI Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek yang bertanggung jawab menyiapkan Daftar Pemegang Saham Perseroan.

III. Mata Acara Rapat

1. Persetujuan atas laporan tahunan, dan pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.
2. Persetujuan atas penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.
3. Persetujuan atas penetapan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2024.
4. Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
5. Persetujuan atas perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

IV. Pemenuhan Prosedur Hukum untuk Penyelenggaraan Rapat

Perseroan telah memenuhi prosedur hukum untuk menyelenggarakan RUPST dengan:

1. Menyampaikan pemberitahuan mengenai rencana dan mata acara RUPST kepada OJK pada tanggal 31 Maret 2024.
2. Melakukan Pengumuman RUPST pada tanggal 7 April 2024 dan Pemanggilan Rapat kepada Para Pemegang Saham pada tanggal 22 April 2024 melalui: (i) situs web Bursa Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris; dan (ii) situs web resmi Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
3. Bahan mata acara RUPST telah tersedia di situs web resmi Perseroan sejak tanggal 22 April 2024.

V. Keputusan Rapat

1. Mata Acara Pertama Rapat

   Dalam rapat dipaparkan mengenai ikhtisar kinerja Perseroan selama tahun 2023. Informasi lebih lanjut dapat dilihat dalam laporan tahunan dan laporan keuangan 2023.

II. Shareholder Attendance Quorum

The Company's shareholders or their authorized proxies attending physically or electronically consisted of 1 (one) Series A share and 7,618,290,557 Series B shares, representing 94.49% of the total issued shares of the Company, comprising 1 (one) Series A share and 8,062,702,739 Series B shares. This attendance was determined based on the Company's Shareholder Register as of 19 April 2024, which was closed at 4:00 PM WIB.

The Company appointed EDI Indonesia as the Securities Administration Bureau responsible for preparing the Company's Shareholder Register.

III. Meeting Agenda

1. Approval of the annual report, and ratification of the financial statements of the Company for the financial year ended on 31 December 2023.
2. Approval of the use of the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2023.
3. Approval of the determination of the remuneration of the Company's Board of Commissioners for the year 2024.
4. Approval of the appointment of the Company's Public Accountant for the financial year ended on 31 December 2024.
5. Approval of the changes to the composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.

IV. Compliance with Legal Procedures for Meeting Arrangements

The Company fulfilled the legal procedures for the implementation of the AGMS by:

1. Submitting a notification regarding the plan and agenda of the AGMS to the Financial Services Authority (OJK) on 31 March 2024.
2. Announcing the AGMS on 7 April 2024, and issuing an invitation to the Shareholders on 22 April 2024, through: (i) the Indonesia Stock Exchange (IDX) website in both Indonesian and English, and (ii) the Company's official website in both Indonesian and English.
3. Making the materials for the AGMS agenda available on the Company's official website starting 22 April 2024.

V. Meeting Decision

1. First Meeting Agenda

   The meeting presented an overview of the Company's performance during 2023. Further information can be found in the 2023 annual report and financial statements.

Hasil pemungutan suara sebagai berikut:

a. 54.794.675 saham atau mewakili 0,7193% menyatakan abstain.
b. Tidak terdapat pemegang saham yang menyatakan tidak setuju; dan
c. 7.563.495.883 saham atau mewakili 99,2807%, termasuk pemegang saham seri A, menyatakan setuju.

Karena suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, maka, rapat dengan suara terbanyak, yaitu sebanyak 7.618.290.558 saham atau mewakili 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam rapat memutuskan:

1) Menyetujui laporan tahunan Perseroan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
2) Mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan berdasarkan laporan mereka tanggal 6 Februari 2024; dan
3) Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada para anggota Dewan Komisaris dari tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengawasan dan para anggota Direksi dari tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengurusan Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Mata Acara Kedua Rapat

Dalam rapat dipaparkan mengenai laba bersih Perseroan dan usulan penggunaan laba bersih Perseroan tersebut.

Hasil Pemungutan Suara:

a. Sebanyak 54.747.348 saham atau mewakili 0,7186% menyatakan abstain;
b. Tidak terdapat pemegang saham yang menyatakan tidak setuju; dan
c. Sebanyak 7.563.543.210 saham atau mewakili 99,2814%, termasuk pemegang saham seri A, menyatakan setuju.

Karena suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, maka, rapat dengan suara terbanyak, yaitu sebanyak 7.618.290.558 saham atau mewakili 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam rapat memutuskan:

The voting results are as follows:

a. 54,794,675 shares or representing 0.7193% were abstain;
b. There were no dissenting shareholders; and
c. 7,563,495,883 shares or representing 99.2807%, including series A shareholder, have declared their approval.

As the abstain vote are deemed to have cast the same vote as the votes of the the majority of shareholders who cast votes, therefore, the meeting with the majority votes as many of 7,618,290,558 shares or representing 100% of all shares with valid voting rights present at the meeting decided to:

1) Approve the annual report of the Company, including the Board of Commissioners Supervision Report, for the financial year which ended on 31 December 2023;
2) Ratify the financial statements of the Company for the financial year which ended on 31 December 2023 which have been audited by the Office of Public Accountant Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan based on their report dated 6 February 2024; and
3) Approve the full release and discharge of the members of the Board of Commissioners from their supervisory responsibilities and of the members of the Board of Directors from its managerial responsibilities in relation to the Company, to the extent that their actions are reflected in the annual report and financial statements of the Company for the financial year ended on 31 December 2023 and such actions do not conflict with or violate the prevailing laws and regulations.

2. Second Meeting Agenda

The Meeting presented the Company's net profit and the proposed allocation of the net profit.

The voting results:

a. 54,747,348 shares or representing 0.7186% were abstain;
b. There were no dissenting shareholders; and
c. 7,563,543,210 shares or representing 99.2814% including series A shareholder have declared their approval.

As the abstain vote are deemed to have cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast votes, therefore, the Meeting with the majority votes as many of 7,618,290,558 shares or representing 100% of all shares with valid voting rights present at the Meeting decided to:

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 untuk didistribusikan sebagai:

1) Dividen tunai dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai dividen final untuk total nilai sebesar Rp2.164.029.415.416 atau setara dengan Rp268,4 per saham, yang akan dibayarkan paling lambat 30 hari setelah diumumkannya ringkasan risalah rapat;
2) Sisa laba bersih tahun buku 2023 sebesar Rp2.342.362.811.976 dialokasikan ke laba ditahan.

Jadwal dan tata cara pembagian dividen akan diumumkan kepada pemegang saham melalui pengumuman ringkasan risalah rapat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Mata Acara Ketiga Rapat

Dalam rapat dipaparkan mengenai remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2024.

Hasil pemungutan suara:

a. Sebanyak 831.974.573 saham atau mewakili 10,9208% termasuk pemegang saham seri A menyatakan abstain;
b. Sebanyak 7.700 saham atau mewakili 0,0001%, menyatakan tidak setuju; dan
c. Sebanyak 6.786.308.285 saham atau mewakili 89,0791% menyatakan setuju.

Karena suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, maka, rapat dengan suara terbanyak, yaitu sebanyak 7.618.282.858 saham atau mewakili 99,9999% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam rapat memutuskan:

Menyetujui total remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2024 yaitu sebesar Rp 61.048.693.055 sudah termasuk pajak penghasilan.

4. Mata Acara Keempat Rapat

Dalam rapat dipaparkan mengenai Akuntan Publik Perseroan.

Hasil pemungutan suara:

a. Sebanyak 54.795.275 saham atau mewakili 0,7193%, menyatakan abstain;
b. Sebanyak 42.988.824 saham atau mewakili 0,5643%, menyatakan tidak setuju; dan
c. Sebanyak 7.520.506.459 saham atau mewakili 98,7165% termasuk pemegang saham seri A, menyatakan setuju.

Karena suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, maka, rapat dengan suara

Approve the use of the Company's net profit for the year which ended on 31 December 2023 to be distributed as:

1) Cash dividend net profit for the year which ended on 31 December 2023 for a total value of Rp2,164,029,415,416 or equivalent to Rp268.4 per share, which will be paid at the latest 30 days after the summary of the minutes of meeting is announced;
2) The remaining net profit for the year 2023 amounting to Rp2,342,362,811,976 is allocated to retained earnings.

The schedule and procedures for dividend distribution will be announced to shareholders through a summary of the meeting minutes in accordance with applicable regulations.

3. Third Meeting Agenda

The Meeting presented the remuneration of the Board of Commissioners for 2024.

The voting results:

a. 831,974,573 shares or representing 10.9208% including series A shareholder, were abstain;
b. 7,700 shares or representing 0.0001% were disagree; and
c. 6,786,308,285 shares or representing 89.0791% have declared their approval.

As the abstain vote are deemed to have cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast votes, therefore, the Meeting with the majority votes as many of 7,618,282,858 shares or representing 99.9999%, part of all shares with valid voting rights present at the Meeting decided to:

Approve the total remuneration of the Company's Board of Commissioners for the year 2024 in the amount of Rp61,048,693,055 including income tax.

4. Fourth Meeting Agenda

The meeting presented the public accountant of the Company.

The voting results:

a. 54,795,275 shares or representing 0.7193% were abstain;
b. 42,988,824 shares or representing 0.5643% did not approve; and
c. 7,520,506,459 shares or representing 98.7165% including series A shareholder, have declared their approval.

As the abstain vote are deemed to have cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast votes, therefore, the Meeting with the majority

terbanyak, yaitu sebanyak 7.575.301.734 saham atau mewakili 99,4357% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam rapat memutuskan:

1) Menyetujui penunjukan: (i) Buntoro Rianto S.E., Ak., CPA sebagai Akuntan Publik Perseroan; dan (ii) KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, yang merupakan anggota jaringan PricewaterhouseCoopers (PwC) sebagai Kantor Akuntan Publik Perseroan, untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, sesuai dengan usulan dari Dewan Komisaris dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kondisi dan syarat dan ketentuan penunjukannya; dan
2) Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk pengganti dari pihak-pihak yang ditunjuk tersebut jika setiap dari mereka tidak dapat memenuhi atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun, termasuk menetapkan kondisi dan syarat-syarat penunjukan dari pihak-pihak baru tersebut.

5. Mata Acara Kelima Rapat

Dalam rapat dipaparkan mengenai pengunduran diri Bapak Syed Maqbul Quader sebagai Komisaris Independen Perseroan dan riwayat hidup Bapak Ajay Bahri selaku calon Komisaris Independen Perseroan.

Hasil pemungutan suara untuk mata acara kelima sub mata acara pertama yaitu persetujuan pengunduran diri Bapak Syed Maqbul Quader selaku Komisaris Independen Perseroan:

a. Sebanyak 145.587.673 saham atau mewakili 1,9110% menyatakan abstain;
b. Sebanyak 619.874.545 saham atau mewakili 8,1367% menyatakan tidak setuju; dan
c. Sebanyak 6.852.828.340 saham atau mewakili 89,9523% termasuk pemegang saham seri A, menyatakan setuju.

Karena suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, maka, rapat dengan suara terbanyak, yaitu sebanyak 6.998.416.013 saham atau mewakili 91,8633% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam rapat menyetujui mata acara kelima sub mata acara pertama.

Hasil pemungutan suara untuk mata acara kelima sub mata acara kedua yaitu pengangkatan Bapak Ajay Bahri selaku Komisaris Independen Perseroan:

a. Sebanyak 145.587.673 saham atau mewakili 1,9110% menyatakan abstain;
b. Sebanyak 619.874.545 saham atau mewakili 8,1367% menyatakan tidak setuju; dan
c. Sebanyak 6.852.828.340 saham atau mewakili 89,9523% termasuk pemegang saham seri A, menyatakan setuju.

votes as many of 7,575,301,734 shares or representing 99.4357% of all shares with valid voting rights present at the Meeting decided to:

1) Approve the appointment of: Buntoro Rianto S.E, Ak., CPA as the Company's Public Accountant; and (ii) KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, which is a member of the PricewaterhouseCoopers, as the Public Accountant Office of the Company, to audit the Company's financial statements for the 2024 financial year, as proposed by the Board of Commissioners and to delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the terms and conditions of such appointment; and
2) Grant the authority to the Board of Commissioners to appoint a replacement of such appointed parties, if any of them cannot fulfil or implement the task for any reason whatsoever, including the determination of the terms and conditions of such new appointees.

5. Fifth Meeting Agenda

The Meeting presented the resignation of Mr. Syed Maqbul Quader as Independent Commissioner of the Company and curriculum vitae of Mr. Ajay Bahri as a candidate of Independent Commissioner of the Company.

The voting results of the fifth agenda for the first sub agenda namely the approval of the resignation of Mr. Syed Maqbul Quader as Independent Commissioner of the Company:

a. 145,587,673 shares or representing 1.9110% were abstain;
b. 619,874,545 shares or representing 8.1367% did not approve; and
c. 6,852,828,340 shares or representing 89.9523% including series A shareholder, have declared their approval.

As the abstain vote are deemed to have cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast votes, therefore, the Meeting with the majority votes as many of 6,998,416,013 shares or representing 91.8633% of all shares with valid voting rights present at the Meeting approved the fifth agenda for the first sub agenda.

The voting results of the fifth agenda for the second sub agenda namely the appointment of Mr. Ajay Bahri as the Independent Commissioner of the Company:

a. 145,587,673 shares or representing 1.9110% were abstain;
b. 619,874,545 shares or representing 8.1367% did not approve; and
c. 6,852,828,340 shares or representing 89.9523% including series A shareholder, have declared their approval.

Karena suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, maka, rapat dengan suara terbanyak, yaitu sebanyak 6.998.416.013 saham atau mewakili 91,8633% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam rapat menyetujui mata acara kelima sub mata acara kedua.

Hasil pemungutan suara untuk mata acara kelima sub mata acara ketiga yaitu penegasan susunan Dewan Komisaris Perseroan:

a. Sebanyak 145.587.673 saham atau mewakili 1,9110% menyatakan abstain;
b. Sebanyak 619.874.545 saham atau mewakili 8,1367% menyatakan tidak setuju; dan
c. Sebanyak 6.852.828.340 saham atau mewakili 89,9523% termasuk pemegang saham seri A, menyatakan setuju.

Karena suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, maka, rapat dengan suara terbanyak, yaitu sebanyak 6.998.416.013 saham atau mewakili 91,8633% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam rapat menyetujui mata acara kelima sub mata acara ketiga.

Hasil pemungutan suara untuk mata acara kelima sub mata acara keempat yaitu pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sekretaris Perusahaan untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan:

a. Sebanyak 145.539.746 saham atau mewakili 1,9104% menyatakan abstain;
b. Sebanyak 619.874.545 saham atau mewakili 8,1367% menyatakan tidak setuju; dan
c. Sebanyak 6.852.876.267 saham atau mewakili 89,9529% termasuk pemegang saham seri A, menyatakan setuju.

Karena suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, maka, rapat dengan suara terbanyak, yaitu sebanyak 6.998.416.013 saham atau mewakili 91.8633% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam rapat menyetujui mata acara kelima sub mata acara keempat.

Dengan demikian untuk mata acara kelima, rapat memutuskan:

1. Menerima pengunduran diri Bapak Syed Maqbul Quader sebagai Komisaris Independen Perseroan berlaku sejak ditutupnya rapat dengan penghargaan dan ucapan terima kasih, serta memberikan pembebasan dan pelunasan kepada yang bersangkutan dari tanggung jawab yang timbul dari tindakan-tindakan pengawasan yang telah diambil selama jangka waktu menjabat sampai dengan

As the abstain vote are deemed to have cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast votes, therefore, the Meeting with the majority votes as many of 6,998,416,013 shares or representing 91.8633% of all shares with valid voting rights present at the Meeting approved the second sub agenda.

The voting results of the fifth agenda for the third sub agenda namely the confirmation of the composition of Board of Commissioners of the Company:

a. 145,587,673 shares or representing 1.9110% were abstain;
b. 619,874,545 shares or representing 8.1367% did not approve; and
c. 6,852,828,340 shares or representing 89.9523% including series A shareholder have declared their approval.

As the abstain vote are deemed to have cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast votes, therefore, the Meeting with the majority votes as many of 6,998,416,013 shares or representing 91.8633% of all shares with valid voting rights present at the Meeting approved the fifth agenda for the third sub agenda.

The voting results of the fifth agenda for the fourth sub agenda namely the Granting authority to the Company's Board of Directors and/or the Corporate Secretary to restate the resolutions regarding changes in the composition of the Company's Board of Commissioners of the Company:

a. 145,539,746 shares or representing 1.9104% were abstain;
b. 619,874,545 shares or representing 8.1367%, did not approve; and
c. 6,852,876,267 shares or representing 89.9529% including series A shareholder have declared their approval.

As the abstain vote are deemed to have cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast votes, therefore, the Meeting with the majority votes as many of 6,998,416,013 shares or representing 91.8633% of all shares with valid voting rights present at the Meeting approved the fifth agenda for the fourth sub agenda.

Therefore, for the fifth agenda item, the Meeting decided:

1. To accept resignation of Mr. Syed Maqbul Quader as Independent Commissioner of the Company effective as from the closing of this Meeting with appreciation and gratitude, and the release and discharge to him from his responsibilities arising from supervisory actions taken during his term of office until the closing of this meeting will be granted when the Company's annual report for

ditutupnya rapat, yang akan diberikan pada saat laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 mendapat persetujuan dan/atau pengesahan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sejauh tindakan pengawasan tersebut tercermin di dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan tahun 2024 dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2024 fiscal year is approved and/or ratified by the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to the extent that such supervisory actions are reflected in the annual report and financial statements of the Company for year 2024 and do not conflict with or violate any applicable laws and regulations.

2. Menyetujui pengangkatan Bapak Ajay Bahri sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk menggantikan Bapak Syed Maqbul Quader, berlaku sejak ditutupnya rapat hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

2. Approve the appointment of Mr. Ajay Bahri as Independent Commissioner of the Company, replacing Mr. Syed Maqbul Quader, effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to dismiss him at any time.

3. Menegaskan bahwa susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan efektif sejak ditutupnya rapat sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2026 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut:

3. Confirming that the composition of Board of Commissioners of the Company, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026 without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Halim Alamsyah

Wakil Komisaris Utama: Aziz Ahmad M Aluthman Fakhroo

Wakil Komisaris Utama: Fok Kin Ning, Canning

Komisaris: Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama

Komisaris: Rene Heinz Werner

Komisaris: Woo Chiu Man, Cliff

Komisaris: Cheung Kwan Hoi

Komisaris: Efthymios Tsokanis

Komisaris: Sugito Walujo (Patrick Walujo)

Komisaris: Meirijal Nur

Komisaris Independen: Elisa Lumbantoruan

Komisaris Independen: Wijayanto, ST (Wijayanto Samirin)

Komisaris Independen: Hernando

Komisaris Independen: Rudiantara

Komisaris Independen: Ajay Bahri

Board of Commissioners

President Commissioner: Halim Alamsyah

Deputy President Commissioner: Aziz Ahmad M Aluthman Fakhroo

Deputy President Commissioner: Fok Kin Ning, Canning

Commissioner: Ahmad Abdulaziz A A Al Neama

Commissioner: Rene Heinz Werner

Commissioner: Woo Chiu Man, Cliff

Commissioner: Cheung Kwan Hoi

Commissioner: Efthymios Tsokanis

Commissioner: Sugito Walujo (Patrick Walujo)

Commissioner: Meirijal Nur

Independent Commissioner: Elisa Lumbantoruan

Independent Commissioner: Wijayanto, ST (Wijayanto Samirin)

Independent Commissioner: Hernando

Independent Commissioner: Rudiantara

Independent Commissioner: Ajay Bahri

4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sekretaris Perusahaan, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk:

4. Authorise the Company's Directors and/or Corporate Secretary either jointly or severally to:

a. Menyatakan sebagian atau semua keputusan yang diambil untuk mata acara rapat dalam bentuk akta notaris baik dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris;

a. Declare part or all of the decisions taken for the agenda of this Meeting in the form of notarial deeds in Indonesian and/or English languages.

b. Memberitahukan susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diputuskan dalam mata acara rapat kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan membuat perubahan dan/atau penambahan jika disyaratkan pihak yang berwenang;

c. Melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, tanpa ada tindakan yang dikecualikan. Kuasa ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Kuasa ini diberikan dengan hak substitusi;
2) Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya rapat sampai dengan tercapainya tujuan pemberian kuasa; dan
3) Rapat setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilaksanakan oleh penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

VI. Realisasi/Tindak Lanjut Keputusan Rapat

Agenda 1 sampai dengan Agenda 5 telah direalisasikan pada tahun 2024.

RUPSLB tanggal 24 September 2024

Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB pada hari Selasa, tanggal 24 September 2024 pukul 13.25-13.55 WIB bertempat di Gedung Indosat Ooredoo Hutchison, Jl. Medan Merdeka Barat No.21, Jakarta 10110.

Rapat diadakan secara elektronik melalui aplikasi Electronic General Meeting System PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") ("eASY.KSEI") dan dengan memperhatikan POJK No. 16 Tahun 2020 dengan pembatasan kehadiran fisik.

Pihak Independen Penghitung Suara

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Buchari Hanafi SH dan EDI Indonesia dalam melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara.

I. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Rapat diselenggarakan dalam kondisi tertentu yang memungkinkan penyelenggaraan rapat tanpa kehadiran fisik pemegang saham, dengan memperhatikan ketentuan Pasal 9 POJK No. 16 Tahun 2020.

b. Notify the composition of the Board of Commissioners of the Company as resolved in this Meeting to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and to register in accordance with applicable laws and regulations and make changes and/or additions if required by the authorities.
c. Conduct any necessary matters for the above purposes, without any exceptions. This authorization is granted with the following conditions:

1) authorization is granted with right of substitution;
2) this authorization is valid since the close of this Meeting until the scope of authorization is completed; and
3) this Meeting agrees to authorize all actions taken that are implemented by the authority under this authorization.

VI. Realization/Follow-Up of Meeting Resolutions

Agenda 1 to Agenda 5 have been fully realized in 2024.

EGMS on 24 September 2024

The Company held its EGMS on Tuesday, 24 September 2024, from 13:25 PM to 13:55 PM Western Indonesia Time (WIB) at the Indosat Ooredoo Hutchison Building, Jl. Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta 10110.

The meeting was conducted electronically through the Electronic General Meeting System application of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") ("eASY.KSEI") in compliance with OJK Regulation No. 16 of 2020, with restrictions on physical attendance.

Independent Party for Counting the Voting

The Company appointed Notary Buchari Hanafi, S.H., and EDI Indonesia as independent parties to count and/or validate the voting results.

I. Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The meeting was conducted under specific conditions that permitted the arrangement of the meeting without the physical presence of shareholders, in compliance with the provisions of Article 9 of OJK Regulation No. 16 of 2020.

Rapat dipimpin oleh Bapak Halim Alamsyah selaku Komisaris Utama dan dihadiri oleh:

The meeting was chaired by Mr. Halim Alamsyah as President Commissioner and was attended by:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Komisaris Utama President Commissioner	Halim Alamsyah	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Komisaris Commissioner	Woo Chiu Man, Cliff	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Komisaris Independen Independent Commissioner	Wijayanto, ST (Wijayanto Samirin)	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	Aziz Ahmad M. Aluthman Fakhroo	Kehadiran Secara Elektronik Electronic Attendance
Komisaris Independen Independent Commissioner	Elisa Lumbantoruan	Kehadiran Secara Elektronik Electronic Attendance
Komisaris Independen Independent Commissioner	Hernando	Kehadiran Secara Elektronik Electronic Attendance
Komisaris Independen Independent Commissioner	Ajay Bahri	Kehadiran Secara Elektronik Electronic Attendance
Komisaris Independen Independent Commissioner	Rudiantara	Kehadiran Secara Elektronik Electronic Attendance
Komisaris Commissioner	Meirijal Nur	Kehadiran Secara Elektronik Electronic Attendance
Direksi Board of Directors		
Direktur Utama President Director	Vikram Sinha	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direktur Director	Lee Chi Hung (Nicky Lee)	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direktur Director	Irsyad Sahroni	Kehadiran Secara Elektronik Electronic Attendance
Direktur Director	Muhammad Buldansyah	Kehadiran Secara Elektronik Electronic Attendance
Direktur Director	Ahmad Zulfikar	Kehadiran Secara Elektronik Electronic Attendance
Direktur Director	Cheung Kwok Tung (Desmond Cheung)	Kehadiran Secara Elektronik Electronic Attendance
Direktur Director	Ritesh Kumar Singh	Kehadiran Secara Elektronik Electronic Attendance

II. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

Pemegang saham Perseroan atau kuasanya yang sah yang hadir secara elektronik yaitu sebanyak 1 (satu) saham Seri A sebanyak 7.594.743.858 saham seri B atau mewakili 94,20% dari seluruh jumlah saham Perseroan yang telah ditempatkan yaitu sebanyak 1 (satu) saham Seri A dan 8.062.702.739 saham Seri B, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Agustus 2024 yang ditutup pada pukul 16.00 WIB.

II. Shareholder Attendance Quorum

The Company's shareholders or their authorized proxies who attended electronically totaled 1 (one) Series A share and 7,594,743,858 Series B shares, representing 94.20% of the total issued shares of the Company, which consists of 1 (one) Series A share and 8,062,702,739 Series B shares, with due observance of the Company's Register of Shareholders on 23 August 2024, which was closed at 16.00 Western Indonesian Time.

Perseroan menetapkan EDI Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek yang bertanggung jawab menyiapkan daftar pemegang saham Perseroan.

III. Mata Acara Rapat

Persetujuan pemecahan saham dan perubahan pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pemecahan saham.

IV. Pemenuhan Prosedur Hukum untuk Penyelenggaraan Rapat

Perseroan telah memenuhi prosedur hukum untuk menyelenggarakan RUPST dengan:

1. Menyampaikan pemberitahuan mengenai rencana dan mata acara RUPSLB kepada OJK pada tanggal 4 Agustus 2024.
2. Melakukan pengumuman RUPSLB pada tanggal 11 Agustus 2024 dan Pemanggilan Rapat kepada Para Pemegang Saham pada tanggal 26 Agustus 2024 melalui: (i) situs web Bursa Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris; dan (ii) situs web resmi Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
3. Bahan mata acara RUPSLB telah tersedia di situs web resmi Perseroan sejak tanggal 11 Agustus 2024.

V. Keputusan Rapat

Hasil pemungutan suara dalam agenda rapat adalah sebagai berikut:

a. Sebanyak 24.207.300 saham atau mewakili 0,3187375%, menyatakan abstain;
b. Sebanyak 100 saham atau mewakili 0,0000013%, menyatakan tidak setuju; dan
c. Sebanyak 7.570.536.459 saham atau mewakili 99,6812612%, termasuk pemegang saham seri A, menyatakan setuju.

Karena suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, maka rapat dengan suara terbanyak yaitu 7.594.743.759 saham atau mewakili 99,9999986% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam rapat memutuskan:

1. Menyetujui pelaksanaan pemecahan saham Perseroan dengan rasio 1:4 (satu banding empat) atas seluruh saham seri B Perseroan, sehingga nilai nominal per saham seri B berubah dari Rp100 (seratus rupiah) menjadi Rp25 (dua puluh lima rupiah);

2. Sehubungan dengan pemecahan saham Perseroan, menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 1 dan Pasal 4 ayat Anggaran Dasar Perseroan. Dengan demikian, Pasal 4 ayat 1 dan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:

The Company appointed EDI Indonesia as the Securities Administration Bureau responsible for preparing the Company's Shareholder Register.

III. Meeting Agenda

Approval of stock split and amendment to article 4 of Company's Article of Association in relation to the stock split.

IV. Compliance with Legal Procedures for Meeting Arrangements

The Company fulfilled the legal procedures for the implementation of the AGMS by:

1. Submitting a notification regarding the plan and agenda of the EGMS to the Financial Services Authority (OJK) on 4 August 2024.
2. Announcing the EGMS on 11 August 2024, and issuing an invitation to the Shareholders on 26 August 2024, through: (i) the Indonesia Stock Exchange (IDX) website in both Indonesian and English, and (ii) the Company's official website in both Indonesian and English.
3. Making the materials for the EGMS agenda available on the Company's official website starting 11 August 2024.

V. Meeting Decision

The voting results are as follows:

a. 24,207,300 shares or representing 0.3187375% were abstain;
b. 100 shares or representing 0.0000013% were dissenting shareholders; and
c. 7,570,536,459 shares or representing 99.6812612%, including series A shareholder, have declared their approval.

As the abstain votes are deemed to have casted the same vote as the votes of the the majority of shareholders who cast votes, therefore, the Meeting with the majority votes as many of 7,594,743,759 shares or representing 99.9999986% of all shares with valid voting rights present at the Meeting decided to:

1. To approve the implementation of the Company's stock split with a ratio of 1:4 (one to four) for all series B shares of the Company, resulting in a change of nominal value for each of series B share from Rp100 (one hundred rupiah) to become Rp25 (twenty five rupiah).
2. In connection with the Company's stock split, to approve the amendment of Article 4 paragraph 1 and Article 4 paragraph 2 of the Articles of Association of the Company. Therefore, Article 4 paragraph 1 and Article 4 paragraph 2 of the Articles of Association of the Company shall become as follows:

MODAL

Pasal 4

1. Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp2.000.000.000.000,00 (dua triliun rupiah) terbagi atas 79.999.999.997 (tujuh puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh tujuh) saham, yang terdiri dari:
   a. 1 (satu) saham seri A, dengan nilai nominal sebesar Rp100 (seratus rupiah); dan
   b. 79.999.999.996 (tujuh puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh enam) saham seri B, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp25 (dua puluh lima rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan atas tiap-tiap saham telah disetor penuh dengan uang tunai seluruhnya sebanyak 32.250.810.957 (tiga puluh dua miliar dua ratus lima puluh juta delapan ratus sepuluh ribu sembilan ratus lima puluh tujuh) saham yang terdiri dari:
   a. 1 (satu) saham seri A; dan
   b. 32.250.810.956 (tiga puluh dua miliar dua ratus lima puluh juta delapan ratus sepuluh ribu sembilan ratus lima puluh enam) saham seri B, atau dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp806.270.274.000 (delapan ratus enam miliar dua ratus tujuh puluh juta dua ratus tujuh puluh empat ribu rupiah).
3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sekretaris Perusahaan, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk:
   a. melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pemecahan saham Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengatur dan menetapkan tata cara dan jadwal pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
   b. menyatakan kembali/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris baik dalam Bahasa Indonesia dan/atau Bahasa Inggris, termasuk menegaskan susunan pemegang saham Perseroan (jika diperlukan), dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan RUPS kepada instansi yang berwenang; dan
   c. melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, tanpa ada tindakan yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

CAPITAL

Article 4

1. The authorized capital of the Company amounting to Rp2,000,000,000,000.00 (two trillion rupiah) divided into 79,999,999,997 (seventy nine billion nine hundred ninety nine million nine hundred ninety nine thousand nine hundred ninety seven) shares, consisting of:
   a. 1 (one) series A share, with the nominal value of Rp100 (one hundred rupiah); and
   b. b. 79,999,999,996 (seventy nine billion nine hundred ninety nine million nine hundred ninety nine thousand nine hundred ninety six) series B shares, each share with the nominal value of Rp25 (twenty five rupiah).
2. Out of the said authorized capital, 32,250,810,957 (thirty two billion two hundred fifty million eight hundred ten thousand nine hundred fifty seven) shares have been subscribed and fully paid in cash, consisting of:
   a. 1 (one) series A share; and
   b. 32,250,810,956 (thirty two billion two hundred fifty million eight hundred ten thousand nine hundred fifty six) series B shares, or having a total nominal value of Rp806,270,274,000 (eight hundred six billion two hundred seventy million two hundred seventy four thousand rupiah).
3. To approve to confer power of attorney to the Board of Directors of the Company and/or the Corporate Secretary, either jointly or severally to:
   a. to take any and all necessary actions in relation with the implementation of the Company's stock split including but not limited to manage and determine the procedures and schedules for the implementation of the Company's stock split in accordance with the prevailing regulations in the field of Capital Market,
   b. to restate/declare the above resolutions in the deed before a Notary in Indonesian language and/or English language, including but not limited to restate the composition of the shareholders of the Company (if necessary), and/or the amendment to the Articles of Association of the Company in the resolution of the Meeting to the competent authorities and
   c. to take any and all necessary actions for the above purposes, without any exception in accordance with the prevailing regulations having the force of law in the Republic of Indonesia.

Kuasa ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Kuasa ini diberikan dengan hak substitusi;
b. Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat sampai dengan tercapainya tujuan pemberian kuasa; dan
c. Rapat setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilaksanakan oleh penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

Sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan di atas, terhitung sejak tanggal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, susunan kepemilikan saham masing-masing pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

a. Negara Republik Indonesia, sebanyak 1 (satu) saham seri A dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 100 (seratus rupiah);
b. Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd., sebanyak 21.170.843.008 (dua puluh satu miliar seratus tujuh puluh juta delapan ratus empat puluh tiga ribu delapan) saham seri B dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp529.271.075.200 (lima ratus dua puluh sembilan miliar dua ratus tujuh puluh satu juta tujuh puluh lima ribu dua ratus rupiah);
c. PT Perusahaan Pengelola Aset, sebanyak 3.106.499.996 (tiga miliar seratus enam juta empat ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh enam) saham seri B dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp77.662.499.900 (tujuh puluh tujuh miliar enam ratus enam puluh dua juta empat ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus rupiah);
d. PT Tiga Telekomunikasi Indonesia, sebanyak 2.687.020.352 (dua miliar enam ratus delapan puluh tujuh juta dua puluh ribu tiga ratus lima puluh dua) saham seri B dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp67.175.508.800 (enam puluh tujuh miliar seratus tujuh puluh lima juta lima ratus delapan ribu delapan ratus rupiah); dan
e. Masyarakat, sebanyak 5.286.447.600 (lima miliar dua ratus delapan puluh enam juta empat ratus empat puluh tujuh ribu enam ratus) saham seri B dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp132.161.190.000 (seratus tiga puluh dua miliar seratus enam puluh satu juta seratus sembilan puluh ribu rupiah).

VI. Realisasi/Tindak Lanjut Keputusan Rapat

Agenda RUPSLB telah direalisasikan pada tahun 2024.
BEI telah memberikan persetujuan kepada Perseroan atas pencatatan saham tambahan hasil pemecahan saham pada tanggal 30 September 2024 dan pemecahan saham telah efektif dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2024.

This authorization is granted with the following conditions:

a. This authorization is granted with right of substitution;
b. This authorization is valid since the close of this Meeting until the scope of authorization is completed; and
c. This Meeting agrees to authorize all actions taken that are implemented by the authority under this authorization.

In relation to the amendment of the Company's Article of Association, effective as of the date of receipt of the notification of the amendment to article of association from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, the composition of the shareholders of the Company to become as follows:

a. Negara Republik Indonesia, amounting to 1 (one) serie A shares with the nominal value of Rp100 (one hundred rupiah);
b. Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd., amounting to 21,170,843,008 (twenty-one billion one hundred seventy million eight hundred forty three thousand eight) series B shares with the nominal value of Rp529,271,075,200 (five hundred twenty nine billion two hundred seventy one million seventy five thousand two hundred rupiah);
c. PT Perusahaan Pengelola Aset, amounting to 3,106,499,996 (three billion, one hundred six million, four hundred ninety-nine thousand, nine hundred ninety-six) series B shares with the nominal value of Rp77,662,499,900 (seventy-seven billion six hundred sixty two million four hundred ninety nine thousand nine hundred rupiah);
d. PT Tiga Telekomunikasi Indonesia, amounting to 2,687,020,352 (two billion six hundred eighty-seven million twenty thousand three hundred fifty-two) series B shares with the nominal value of Rp67,175,508,800 (sixty seven billion one hundred seventy five million five hundred eight thousand eight hundred rupiah); and
e. Public, amounting to 5,286,447,600 (five billion two hundred eighty-six million four hundred forty-seven thousand, six hundred) series B shares with the nominal value of Rp132,161,190,000 (one hundred thirty two billion one hundred sixty one million one hundred ninety thousand rupiah).

VI. Realization/Follow-Up of Meeting Resolutions

The EGMS agenda was fully realized in 2024.
The Indonesia Stock Exchange (IDX) granted approval to the Company for the listing of additional shares resulting from the stock split on 30 September 2024. The stock split was effectively implemented on 14 October 2024.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perseroan. Selain memastikan bahwa strategi, kebijakan, dan tindakan yang diambil oleh Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar, Kode Etik, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris juga memiliki kewajiban untuk memantau dan memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik berjalan secara efektif dan berkelanjutan di seluruh jenjang Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Seperti diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertugas:

1. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan termasuk rencana pengembangan Perseroan, pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan dan Rencana Kerja Perseroan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS dan kebijakan internal Perseroan lainnya dan untuk memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan.
2. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar dan kebijakan internal Perseroan lainnya, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris mewakili kepentingan Perseroan.
4. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS.

Dewan Komisaris berkewajiban:

1. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai laporan keuangan tahunan dan hal-hal penting lainnya.
2. Mengesahkan Rencana Kerja Tahunan Perseroan.
3. Mengesahkan Rencana Bisnis Perseroan.
4. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
5. Mengusulkan penunjukan akuntan untuk melakukan pemeriksaan keadaan keuangan Perseroan guna dilaporkan kepada RUPS.
6. Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya sebagaimana ditentukan oleh RUPS.

Rincian dari tugas dan kewajiban Dewan Komisaris dapat dilihat pada Anggaran Dasar Perseroan yang sudah dipublikasikan pada situs web Perseroan (www.ioh.co.id).

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for carrying out the supervisory and advisory functions to the Board of Directors in managing the Company. In addition to ensuring that the strategies, policies, and actions taken by the Board of Directors are in accordance with the Articles of Association, Code of Ethics and prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners is also tasked with monitoring and ensuring the effective and sustainable implementation of good corporate governance across all levels of the Company.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

As stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is tasked with:

1. To supervise the management of the Company including the Company's development plan, the implementation of the Company's Annual Work Plan and Business Plan, in accordance with the provisions of the Articles of Association and resolutions of the GMS and other internal policies of the Company and to provide advice to the Board of Directors.
2. Perform duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association and other internal policies of the Company, resolutions of the GMS and prevailing laws and regulations.
3. In carrying out supervision, the Board of Commissioners represents the interests of the Company.
4. In carrying out supervision, the Board of Commissioners is responsible to the GMS

The Board of Commissioners is obliged to:

1. Provide opinions and advice to the GMS regarding the annual financial statements and other important matters.
2. To approve the Company's Annual Work Plan.
3. To approve the Company's Business Plan.
4. To provide opinions and advice to the GMS on any other matter deemed important for the management of the Company.
5. Propose the appointment of an accountant to conduct an examination of the Company's financial condition to be reported to the GMS.
6. Perform other supervisory duties as determined by the GMS.

Details of the duties and obligations of the Board of Commissioners can be found in the Company's Articles of Association which have been published on the Company's website (www.ioh.co.id).

Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan utama sepanjang tahun buku 2024, sebagai berikut:

a. Menelaah dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan untuk tahun 2024 yang diusulkan oleh Direksi sesuai dengan visi dan misi Perseroan;
b. Mengawasi dan memberi masukan terhadap kinerja Direksi dalam melaksanakan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan 2024 yang telah disetujui;
c. Menelaah dan menyetujui rencana pembiayaan utang oleh Perseroan;
d. Menelaah dan menyetujui remunerasi Direksi untuk tahun 2024 berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi;
e. Mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024, mengenai penunjukan akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan Perseroan; dan
f. Menelaah serta menyetujui laporan keuangan dan Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada otoritas pasar modal yang relevan berdasarkan rekomendasi Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, Komisaris Utama memiliki tugas berikut:

a. Memimpin jalannya RUPS
b. Memimpin rapat Dewan Komisaris
c. Menyampaikan pemanggilan rapat Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya
d. Menandatangani surat saham kolektif
e. Menandatangani Sertifikat/konfirmasi atas saham dalam Penitipan Kolektif

Piagam Dewan Komisaris

Salah satu pedoman dalam menjalankan tugas dan perannya, Dewan Komisaris merujuk pada Piagam Organ Korporasi (Charter of the Corporate Organs) yang telah disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"). Piagam ini telah diunggah ke situs web Perseroan (www.ioh.co.id).

Dasar penyusunan Piagam Organ Korporasi adalah:

1. Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dari waktu ke waktu;
2. Anggaran Dasar Perseroan;

The Board of Commissioners has carried out the main activities during the financial year 2024, as follows:

a. Reviewed and approved the Company's Annual Work Plan and Budget for 2024 proposed by the Board of Directors in accordance with the Company's vision and mission;
b. Supervised and provided advice on the performance of the Board of Directors in implementing the approved 2024 Annual Work Plan and Budget;
c. Reviewed and approved the Company's debt financing plan;
d. Reviewed and approved the remuneration of the Board of Directors for 2024 based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee;
e. Proposed to the Annual General Meeting of Shareholders in 2024, regarding the appointment of a public accountant to audit the Company's financial statements; and
f. Reviewed and approved the financial statements and Annual Report to be submitted to the relevant capital market authorities based on the recommendation of the Audit Committee.

Roles and Responsibilities of the President Commissioner

As stipulated in the Articles of Association, the President Commissioner has the following tasks:

a. Leading the General Meeting of Shareholders (GMS).
b. Leading meetings of the Board of Commissioners.
c. Issuing invitations for Board of Commissioners meetings to other members of the Board of Commissioners.
d. Signing collective share certificates.
e. Signing certificates/confirmations for shares in Collective Custody.

Board of Commissioners Charter

One of the guidelines for the Board of Commissioners in carrying out its duties and roles is the Charter of the Corporate Organs, which has been prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Boards of Directors and Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014"). This charter has been uploaded to the Company's official website (www.ioh.co.id).

The basis for the Charter of the Corporate Organs includes:

1. The Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as amended from time to time;
2. The Company's Articles of Association;

3. Peraturan pasar modal, termasuk Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu, POJK 33/2014.;
4. Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik; dan
5. Undang-Undang Ketenagakerjaan, termasuk Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, sebagaimana telah diubah oleh Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja atau perubahan lainnya dari waktu ke waktu.

Piagam Organ Korporasi mengatur beberapa hal mengenai Dewan Komisaris, antara lain:

1. Pengangkatan dan pengakhiran masa jabatan;
2. Tugas, wewenang, dan tanggung jawab;
3. Hak;
4. Benturan Kepentingan;
5. Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Pasar Modal;
6. Rapat; dan
7. Hubungan dengan Organ Korporasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris

Pada RUPST tanggal 21 Mei 2024, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dikarenakan salah satu anggota komisaris independen Perseroan yaitu Bapak Syed Maqbul Quader mengundurkan diri. Beliau digantikan oleh Bapak Ajay Bahri. Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 21 Mei 2024, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

3. Capital market regulations, including Law No. 8 of 1995 on Capital Market, as amended from time to time, and POJK 33/2014;
4. Principles of Good Corporate Governance; and
5. Labor laws, including Law No. 13 of 2003 on Manpower, as amended by Law No. 11 of 2020 on Job Creation or subsequent amendments.

The Corporate Organs Charter governs several aspects related to the Board of Commissioners, including:

1. Appointment and termination of tenure;
2. Duties, authority, and responsibilities;
3. Rights;
4. Conflict of interest;
5. Committees established by the Board of Commissioners as required by Capital Market Regulations;
6. Meetings; and
7. Relationships with other Corporate Organs.

Composition of the Board of Commissioners

At the AGMS on 21 May 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners following the resignation of one of the Company's independent commissioners, Mr. Syed Maqbul Quader. He was succeeded by Mr. Ajay Bahri. Based on the resolutions of the AGMS on 21 May 2024, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Jabatan Position	**Nama** Name
Komisaris Utama President Commissioner	Halim Alamsyah
Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	Aziz Ahmad M Aluthman Fakhroo
Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	Fok Kin Ning, Canning
Komisaris Commissioner	Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama
Komisaris Commissioner	René Heinz Werner
Komisaris Commissioner	Woo Chiu Man, Cliff
Komisaris Commissioner	Cheung Kwan Hoi
Komisaris Commissioner	Efthymios Tsokanis
Komisaris Commissioner	Sugito Walujo (Patrick Walujo)
Komisaris Commissioner	Meirijal Nur

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Independen Independent Commissioner	Elisa Lumbantoruan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Wijayanto, ST (Wijayanto Samirin)
Komisaris Independen Independent Commissioner	Hernando
Komisaris Independen Independent Commissioner	Rudiantara
Komisaris Independen Independent Commissioner	Ajay Bahri

Profil para anggota Dewan Komisaris tersedia di halaman 95-110 dari Laporan Tahunan ini.

Profiles of the members of the Board of Commissioners are available on page 95-110 of this Annual Report.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Nama Name	Jabatan Position	Mulai From	Akhir To	Periode Period
Halim Alamsyah	Komisaris Utama President Commissioner	Periode Pertama: 4 Januari 2022 First Period: 4 January 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026 (sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan) Until the closing of the AGMS in 2026 (in accordance with the Articles of Association of the Company)	1
Aziz Ahmad M Aluthman Fakhroo	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	Periode Pertama: 4 Januari 2022 First Period: 4 January 2022		1
Fok Kin Ning, Canning	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	Periode Pertama: 4 Januari 2022 First Period: 4 January 2022		1
Ahmad Abdulaziz A A Al Neama	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 17 Oktober 2018 First Period: 17 October 2018 Periode Kedua: 4 Januari 2022 Second Period: 4 January 2022		2
René Heinz Werner	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 4 Januari 2022 First Period: 4 January 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026 (sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan) Until the closing of the AGMS in 2026 (in accordance with the Articles of Association of the Company)	1
Woo Chiu Man, Cliff	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 4 Januari 2022 First Period: 4 January 2022		1
Sugito Walujo (Patrick Walujo)	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 4 Januari 2022 First Period: 4 January 2022		1
Meirijal Nur	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 6 Mei 2021 First Period: 6 May 2021 Periode Kedua: 4 Januari 2022 Second Period: 4 January 2022		2
Efthymios Tsokanis	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 18 September 2023 First Period: 18 September 2023		1
Cheung Kwan Hoi	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 18 September 2023 First Period: 18 September 2023		1
Elisa Lumbantoruan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode Pertama: 10 Juni 2015 First Period: 10 June 2015 Periode Kedua: 2 Juni 2016 Second Period: 2 June 2016 Periode Ketiga: 20 Juli 2020 Third Period: 20 July 2020 Periode Keempat: 4 Januari 2022 Fourth Period: 4 January 2022		4

Nama Name	**Jabatan** Position	**Mulai** From	**Akhir** To	**Periode** Period
Wijayanto, ST (Wijayanto Samirin)	Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode Pertama: 28 Januari 2015 First Period: 28 January 2015 Periode Kedua: 2 Juni 2016 Second Period: 2 June 2016 Periode Ketiga: 20 Juli 2020 Third Period: 20 July 2020 Periode Keempat: 4 Januari 2022 Fourth Period: 4 January 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026 (sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan) Until the closing of the AGMS in 2026 (in accordance with the Articles of Association of the Company)	4
Syed Maqbul Quader	Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode Pertama: 31 Agustus 2016 First Period: 31 August 2016 Periode Kedua: 20 Juli 2020 Second Period: 20 July 2020 Periode Ketiga: 4 Januari 2022 Third Period: 4 January 2022		3
Hernando	Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode Pertama: 4 Januari 2022 First Period: 4 January 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026 (sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan) Until the closing of the AGMS in 2026 (in accordance with the Articles of Association of the Company)	1
Rudiantara	Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode Pertama: 17 November 2012 First Period: 17 November 2012 Periode Kedua: 4 Januari 2022 Second Period: 4 January 2022		2
Ajay Bahri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode Pertama: 15 Maret 2016 First Period: 15 March 2016 Periode Kedua: 2 Juni 2016 Second Period: 2 June 2016 Periode Ketiga: 21 Mei 2024 Third Period: 21 May 2024		3

Komisaris Independen

Komisaris Independen ditunjuk berdasarkan kualifikasi, termasuk independensi dan kebebasan dari pengaruh luar demi mempertahankan sudut pandang objektif. IOH mendefinisikan 'independensi' sebagai kebebasan dari ketergantungan atau pengaruh pihak lain, dan tidak dikendalikan atau ditopang oleh pihak eksternal. Selain itu, seluruh Komisaris Independen wajib memenuhi kriteria yang diatur dalam POJK No.33/2014, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, pemegang saham utama Perseroan, anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi Perseroan; dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Seluruh Komisaris Independen IOH telah memenuhi kriteria di atas dan menandatangani pernyataan memenuhi kriteria independensi, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Independent Commissioner

Independent Commissioners are appointed based on qualifications, including independence and freedom from external influence, to maintain an objective perspective. IOH defines 'independence' as the absence of dependency or influence from other parties, ensuring the Commissioner is not controlled or supported by external entities. Additionally, all Independent Commissioners are required to meet the criteria stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, which include:

1. Not being a person who works for or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six months, except for reappointment as an Independent Commissioner;
2. Not holding shares, either directly or indirectly, in the Company;
3. Not having any affiliation with the Company, its major shareholders, or members of the Board of Commissioners or Board of Directors of the Company; and
4. Not having any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

All IOH Independent Commissioners have met these criteria and have signed a declaration affirming their compliance with the independence requirements in accordance with applicable regulations.

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris IOH mengadakan total delapan rapat yang melibatkan Direksi, sebagai bagian dari tugas pengawasan dan pemantauan mereka terhadap pengelolaan Perseroan. Semua rapat ini telah direncanakan dan dijadwalkan sejak awal atau pada awal tahun. Materi dan dokumen terkait rapat disediakan kepada anggota Dewan Komisaris paling tidak lima hari kerja sebelum rapat, untuk memberikan kesempatan mengkaji materi tersebut. Selain itu, sebelum setiap rapat, Dewan Komisaris mengadakan sesi rapat tertutup terpisah tanpa kehadiran Direksi, guna membahas berbagai aspek pengawasan dan pemantauan pengelolaan perusahaan.

Agenda Rapat Dewan Komisaris 2024

Pembahasan agenda tetap dalam rapat Dewan Komisaris setiap tahunnya sebagai berikut:

1. Persetujuan dan/atau Pembaruan atas Proyek-Proyek Signifikan Perseroan;
2. Konfirmasi untuk memperoleh persetujuan atas Risalah Rapat Dewan Komisaris sebelumnya;
3. Laporan tindak lanjut dari Risalah Rapat Dewan Komisaris dan pembahasan isu yang belum terselesaikan dari Rapat Dewan Komisaris sebelumnya;
4. Laporan Manajemen; dan
5. Laporan Komite-Komite di tingkat Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan/atau Komite Manajemen Risiko.

Rapat Dewan Komisaris juga membahas agenda lainnya selain agenda tetap tersebut di atas, di antaranya sebagai berikut:

Board of Commissioners Meetings

Throughout 2024, the IOH Board of Commissioners held a total of eight meetings involving the Board of Directors as part of their supervising and monitoring responsibilities for the Company's management. All meetings were planned and scheduled either at the beginning of the year or early in the year. Relevant materials and documents were provided to the Commissioners at least five working days before each meeting, ensuring adequate time for review. Furthermore, prior to each meeting, the Board of Commissioners held separate closed-door sessions without the Directors to discuss various aspects of supervising and monitoring of the Company's management.

Agenda for the Board of Commissioners' Meetings in 2024

The regular agenda items for the Board of Commissioners' meetings include:

1. Approval and/or updates on significant corporate projects;
2. Confirmation and approval of the minutes of the previous Board of Commissioners meeting;
3. Follow-up reports on the minutes of previous meetings and unresolved issues from earlier sessions;
4. Management reports; and
5. Reports from Board-level Committees, including the Audit Committee and/or the Risk Management Committee.

In addition to these regular agenda items, the Board of Commissioners' meetings also addressed other matters, including:

Agenda Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris 2024

Agenda for the Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners 2024

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participants
6 Februari 2024 6 February 2024	a. Persetujuan atas Laporan Keuangan Tahun 2023 yang Telah Diaudit. Approval of the Audited Financial Statements for the Financial Year 2023. b. Persetujuan atas Penunjukan Auditor Eksternal Independen untuk Tahun Buku 2024. Approval of the appointment of an Independent External Auditor for the Financial Year 2024.	Seluruh anggota Dewan Komisaris All members of the Board of Commissioners
28 Maret 2024 28 March 2024	Persetujuan atas Tanggal dan Agenda RUPST Perseroan Tahun 2024. Approval of the Date and Agenda of the Company's AGMS 2024.	
23 April 2024	Persetujuan atas Scorecard Korporasi/Direktur Utama & CEO, Direksi, dan Chief Internal Audit Officer Tahun 2024. Approval of the 2024 Corporate Scorecard of President Director & CEO, Board of Directors, and Chief Internal Audit Officer.	
21 Mei 2024 21 May 2024	Persetujuan atas Pembagian Dividen oleh beberapa Anak Perusahaan Perseroan. Approval of the Distribution of Dividends by some of the Company's Subsidiaries.	

Tanggal Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Participants
31 Juli 2024 31 July 2024	a. Persetujuan atas Perubahan Piagam Komite Manajemen Risiko, Piagam Komite Eksekutif Manajemen Risiko, dan Kebijakan Manajemen Risiko. Approval of Amendments to the Risk Management Committee Charter, Executive Risk Management Committee Charter, and Risk Management Policy. b. Persetujuan atas Pemecahan Saham dan Perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar (AoA). Approval of Stock Split and Amendments to Article 4 of the Articles of Association (AoA). c. Persetujuan atas Tanggal dan Agenda RUPSLB Perseroan Tahun 2024. Approval of the Date and Agenda for the Company's 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).	Seluruh anggota Dewan Komisaris All members of the Board of Commissioners
29 Oktober 2024 29 October 2024	a. Persetujuan atas Rencana Operasional Tahunan (AOP) dan Rencana Bisnis Tahun 2025-2029 untuk Perseroan, PT Aplikanusa Lintasarta (Lintasarta), dan Indosat Singapore Pte. Ltd (ISPL) Approval of the Annual Operating Plan (AOP) and Business Plan for 2025–2029 for the Company, PT Aplikanusa Lintasarta (Lintasarta), and Indosat Singapore Pte. Ltd. (ISPL). b. Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Lintasarta Approval of Amendments to the Articles of Association of Lintasarta. c. Persetujuan atas Perubahan Piagam Komite Anggaran Approval of Amendments to the Budget Committee Charter. d. Persetujuan atas Perubahan Piagam Audit Internal Approval of Amendments to the Internal Audit Charter. e. Persetujuan atas Perubahan Biaya Layanan Audit oleh Auditor Eksternal Independen untuk Tahun Buku 2024 Approval of Changes to the Audit Service Fees by the Independent External Auditor for the 2024 Fiscal Year. f. Persetujuan atas Hasil Laporan Keuangan Kuartal III Tahun 2024 Approval of the Third Quarter 2024 Financial Report Results	
6 November 2024	Persetujuan atas Perubahan Piagam Komite Pengeluaran. Approval of Amendments to the Spend Committee Charter.	
17 Desember 2024 17 December 2024	a. Persetujuan atas Perubahan Piagam Komite Audit Approval of Amendments to the Audit Committee Charter b. Persetujuan atas Perubahan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Approval of Amendments to the Nomination and Remuneration Committee Charter c. Persetujuan atas Perubahan Piagam Komite Manajemen Sumber Daya Manusia Approval of Amendments to the Human Resources Management Committee Charter d. Persetujuan atas Perubahan Piagam Komite Keterbukaan Approval of Amendments to the Disclosure Committee Charter e. Persetujuan atas Perubahan Piagam Organ Korporasi Approval of Amendments to the Charter of Corporate Organs f. Persetujuan atas Kebijakan Dividen Approval of Dividend Policy	

Tingkat Kehadiran pada Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, rapat Dewan Komisaris telah dilakukan sebanyak delapan kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Attendance Rate in 2024

Throughout 2024, the Board of Commissioners held a total of eight meetings with the following attendance rate:

Jabatan Position	**Nama** Name	**Kehadiran/Jumlah Rapat** Attendance/Total Meeting	**Persentase Kehadiran** Percentage
Komisaris Utama President Commissioner	Halim Alamsyah	8/8	100%
Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	Aziz Ahmad M Aluthman Fakhroo	8/8	100%
Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	Fok Kin Ning, Canning	8/8	100%
Komisaris Commissioner	Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama	8/8	100%
Komisaris Commissioner	René Heinz Werner	8/8	100%

Jabatan Position	Nama Name	Kehadiran/Jumlah Rapat Attendance/Total Meeting	Persentase Kehadiran Percentage
Komisaris Commissioner	Cheung Kwan Hoi	8/8	100%
Komisaris Commissioner	Efthymios Tsokanis	8/8	100%
Komisaris Commissioner	Woo Chiu Man, Cliff	8/8	100%
Komisaris Commissioner	Sugito Walujo (Patrick Walujo)	8/8	100%
Komisaris Commissioner	Meirijal Nur	8/8	100%
Komisaris Independen Independent Commissioner	Elisa Lumbantoruan	8/8	100%
Komisaris Independen Independent Commissioner	Wijayanto, ST (Wijayanto Samirin)	8/8	100%
Komisaris Independen Independent Commissioner	Ajay Bahri*	4/4	100%
Komisaris Independen Independent Commissioner	Hernando	8/8	100%
Komisaris Independen Independent Commissioner	Rudiantara	8/8	100%
Komisaris Independen Independent Commissioner	Syed Maqbul Quader**	4/4	100%

* Menjadi anggota Dewan Komisaris sejak 21 Mei 2024.
Became a member of the Board of Commissioners since 21 May 2024.

** Efektif mengundurkan diri sebagai Dewan Komisaris pada RUPST tanggal 21 Mei 2024.
** Effectively resigned as a member of the Board of Commissioners at the AGMS on 21 May 2024.

Pelatihan Untuk Dewan Komisaris

Kebijakan Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi

Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus mengenai pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi Dewan Komisaris akan tetapi Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menyebutkan bahwa salah satu tugas dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait program pengembangan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Tahun 2024

Pada 14 November 2024, beberapa anggota Dewan Komisaris mengikuti Indonesia AI Days yang diselenggarakan di Hotel Tribrata Dharmawangsa, Jakarta Selatan.

Program Orientasi untuk Anggota Baru Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, tidak terdapat program orientasi untuk anggota baru Dewan Komisaris.

Training for the Board of Commissioners

Policy on Training and Competency Enhancement

The Company does not have a specific policy regarding training and competency enhancement for the Board of Commissioners. However, the Charter of the Nomination and Remuneration Committee states that one of the Committee's duties is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding development programs for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Training and Competency Enhancement in 2024

On 14 November 2024, several members of the Board of Commissioners participated in the Indonesia AI Days event held at Hotel Tribrata Dharmawangsa, South Jakarta.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

In 2024, no orientation programs were conducted for new members of the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dalam mengevaluasi Dewan Komisaris, pemegang saham mempertimbangkan kinerja keseluruhan anggota Dewan, kinerja Perseroan, serta kontribusi individual dari setiap anggota Dewan.

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris, dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, telah membentuk beberapa komite yang bertanggung jawab langsung kepada mereka. Komite-komite ini termasuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, serta Komite Anggaran, dan masing-masing telah memiliki piagam yang menjelaskan peran dan tanggung jawab mereka.

Komite-komite tersebut sebagian besar terdiri dari anggota Dewan Komisaris sehingga masa jabatannya sebagai anggota komite ditetapkan sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris, kecuali Bapak Haryanto Sahari sebagai anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris. Masa jabatan Bapak Haryanto Sahari sampai dengan tahun 2028.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sepanjang tahun, komite-komite ini telah melaksanakan tugasnya dengan efektif. Laporan kegiatan dari masing-masing komite akan disajikan di bagian akhir, mencakup berbagai aspek seperti dasar hukum pembentukan, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, susunan anggota, jumlah rapat yang diadakan dan tingkat kehadiran anggota komite dalam setiap rapat tersebut, serta rangkuman aktivitas yang dilakukan di tahun 2024.

Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan, tugas pokok Direksi adalah memimpin dan mengurus perusahaan bagi kepentingan perusahaan dan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan, untuk mengawasi operasional dan pengendalian internal Perseroan sehari-hari. serta menguasai, memelihara, dan mengurus aset Perseroan.

Direksi dalam pelaksanaan tugasnya wajib mematuhi ketentuan-ketentuan dalam hukum Perseroan, peraturan Pasar Modal yang berlaku, dan peraturan-peraturan lain terkait dengan kegiatan Perseroan.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

In evaluating the Board of Commissioners, shareholders take into account the overall performance of the Board members, the Company's achievements, and the individual contributions of each Board member.

Committees Under the Board of Commissioners

To effectively carry out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has established several committees directly accountable to them. These committees include the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Management Committee, and the Budget Committee, each governed by charters detailing their roles and responsibilities.

Most of the members of these committees are drawn from the Board of Commissioners, and their tenure as committee members aligns with their term as Board members, except for Mr. Haryanto Sahari, a member of the Audit Committee who is not part of the Board of Commissioners. His tenure as a committee member extends until 2028.

Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

Throughout the year, these committees have effectively executed their duties. Activity reports from each committee will be presented in subsequent sections, covering aspects such as their legal foundation, execution of duties and responsibilities, membership composition, the number of meetings held and attendance rates of committee members, as well as a summary of activities conducted during 2024.

Board of Directors

Duties and Responsibilities

Under Article 16 of the Company's Articles of Association, the main duties of the Board of Directors are to lead and manage the Company in the best interest of the Company and in accordance with the objectives of the Company and to continuously try to improve the Company's efficiency and effectiveness, in line with its vision and mission, and to control, maintain, and manage the Company's assets.

In carrying out its duties, the Board of Directors must comply with the provisions of the Company's law, the relevant Capital Market regulations, and other regulations related to the Company's activities.

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan dan melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun kepemilikan serta berwenang mengikat Perseroan dengan pihak lain, demikian dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

According to the provisions of the Company's Articles of Association, the Board of Directors represents the Company in legal and non-legal matters and is authorized to carry out all acts related to management and ownership. This includes binding the Company in agreements with third parties, subject to limitations specified in the Articles of Association.

Piagam Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi merujuk pada pedoman dan tata tertib kerja sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Organ Korporasi (*The Charter of the Corporate Organs*). Mohon merujuk pada halaman 218 mengenai penjelasan lebih lanjut atas Piagam Organ Korporasi.

Piagam Organ Korporasi mengatur beberapa hal mengenai Direksi, antara lain:

1. Pengangkatan dan pengakhiran masa jabatan;
2. Tugas, wewenang, dan tanggung jawab;
3. Hak;
4. Benturan Kepentingan;
5. Komite yang dibentuk oleh Direksi sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Pasar Modal;
6. Rapat; dan
7. Hubungan dengan Organ Korporasi lainnya;

The Charter of the Board of Directors

The Board of Directors performs its duties and responsibilities based on the guidelines and work rules outlined in the Charter of the Corporate Organs. For further details about this Charter, please refer to page 218.

The Charter of the Corporate Organs governs various aspects of the Board of Directors, including:

1. Appointment and termination of tenure;
2. Duties, authorities, and responsibilities;
3. Rights;
4. Conflict of interest management;
5. Committees established by the Board as required by capital market regulations;
6. Meetings; and
7. Relationships with other corporate organs.

Susunan Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi terdiri dari sekurang-kurangnya lima orang, yang satu orang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024, adalah sebagaimana berikut:

Composition of the Board of Directors

As stated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors comprises a minimum of five members, including one appointed as President Director. During 2024, there were no changes to the composition of the Board. As of 31 December 2024, the Board of Directors was composed as follows:

Jabatan Position	**Nama** Name
Direktur Utama & Chief Executive Officer President Director & Chief Executive Officer	Vikram Sinha
Direktur & Chief Financial Officer Director & Chief Financial Officer	Lee Chi Hung (Nicky Lee)
Direktur & Chief Business Officer Director & Chief Business Officer	Muhammad Buldansyah
Direktur & Chief Strategy & Execution Officer Director & Chief Strategy & Execution Officer	Ahmad Zulfikar
Direktur & Chief Human Resources Officer Director & Chief Human Resources Officer	Irsyad Sahroni
Direktur & Chief Commercial Officer Director & Chief Commercial Officer	Ritesh Kumar Singh
Direktur & Chief Technology Officer Director & Chief Technology Officer	Cheung Kwok Tung (Desmond Cheung)

Profil para anggota Direksi tersedia di halaman 112-118 dari Laporan Tahunan ini.
Profiles of the members of the Board of Directors are available on page 112-118 of this Annual Report.

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**

Nama Name	Jabatan Position	Mulai From	Akhir To	Periode Period
Vikram Sinha	Direktur Utama & Chief Executive Officer President Director & Chief Executive Officer	Periode pertama: 2 Mei 2019 First period: 2 May 2019 Periode kedua: 20 Juli 2020 Second period: 20 July 2020 Periode ketiga: 4 Januari 2022 Third period: 4 January 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2027 (sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan) Until the closing of the AGMS in 2027 (in accordance with the Articles of Association of the Company)	3
Lee Chi Hung (Nicky Lee)	Direktur & Chief Financial Officer Director & Chief Financial Officer	Periode pertama: 4 Januari 2022 First period: 4 January 2022		1
Muhammad Buldansyah	Direktur & Chief Business Officer Director & Chief Business Officer	Periode pertama: 4 Januari 2022 First period: 4 January 2022		1
Irsyad Sahroni	Direktur & Chief Human Resources Officer Director & Chief Human Resources Officer	Periode pertama: 9 Mei 2018* First period: 9 May 2018* Periode kedua: 20 Juli 2020 Second period: 20 July 2020 Periode ketiga: 4 Januari 2022 Third period: 4 January 2022 * Pada tanggal 17 Oktober 2018, beliau ditetapkan sebagai Direktur Independen Perseoran On 17 October 2018, he was appointed as the Company's Independent Director		3
Ahmad Zulfikar	Direktur & Chief Strategy & Execution Officer Director & Chief Strategy & Execution Officer	Periode pertama: 15 Mei 2023 First period: 15 May 2023		1
Ritesh Kumar Singh	Direktur & Chief Commercial Officer Director & Chief Commercial Officer	Periode pertama: 15 Mei 2023 First period: 15 May 2023		1
Cheung Kwok Tung (Desmond Cheung)	Direktur & Chief Technology Officer Director & Chief Technology Officer	Periode pertama: 15 Mei 2023 First period: 15 May 2023		1

Rapat dan Kehadiran

Direksi telah mengikuti ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 untuk mengadakan rapat minimal 12 kali dalam setahun. Selain itu, Direksi juga menghadiri rapat dengan Dewan Komisaris dan Komite-Komite. Pada tahun 2024, Direksi menghadiri delapan rapat dengan Dewan Komisaris dan Komite-Komite.

Meetings and Attendance

The Board of Directors has complied with the requirements of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 to hold a minimum of 12 meetings annually. Additionally, the Board participated in meetings with the Board of Commissioners and Committees. In 2024, the Board of Directors attended eight joint meetings with the Board of Commissioners and Committees.

Agenda Rapat Direksi 2024

Direksi telah mengadakan rapat Direksi dengan agenda tetap yaitu Laporan tindak lanjut dari Risalah Rapat Direksi dan pembahasan isu yang belum terselesaikan dari Rapat Direksi sebelumnya dan agenda lainnya sebagai berikut:

Agenda of the Board of Directors' Meetings in 2024

The Board of Directors conducted meetings with recurring agendas, including follow-up reports on minutes of previous meetings and the resolution of pending issues. Other key meeting agendas included:

Tanggal Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Participants
12 Januari 2024 12 January 2024	Persetujuan Proyek Signifikan Perseroan. Approval of the Company's Significant Project.	Kehadiran Direksi memenuhi kuorum rapat Direksi. The attendance of the Board of Directors fulfills the quorum of the Board of Directors meeting.
16 Februari 2024 16 February 2024	a. Pembaruan ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Updates on ESG (Environmental, Social, and Governance). b. Persetujuan Kebijakan *Whistleblowing*. Approval of Whistleblowing Policy. c. Persetujuan Posisi Perseroan pada RUPSLB LA. Approval of the Company's Position at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of Lintasarta. d. Persetujuan Penjualan Saham Treasuri. Approval of Treasury Stock Sale. e. Persetujuan Pemecahan Saham. Approval of Stock Split.	
4 Maret 2024 4 March 2024	a. Persetujuan atas Laba Bersih & Pembagian Dividen Final. Approval of Net Profit Allocation & Final Dividend Distribution. b. Persetujuan atas Laporan Manajemen kepada Bank Indonesia. Approval of Management Reports to Bank Indonesia. c. Persetujuan atas Panel Firma Hukum. Approval of the Legal Firm Panel. d. Persetujuan atas Tanggal & Agenda RUPST Perseroan Tahun 2024. Approval of the Date & Agenda for the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).	
22 April 2024	a. Persetujuan atas Pembagian Dividen oleh Lintasarta. Approval of Dividend Distribution by Lintasarta. b. Persetujuan atas Pembagian Dividen oleh ISPL. Approval of Dividend Distribution by Indosat Singapore Pte. Ltd. (ISPL). c. Persetujuan atas Perubahan Tata Kelola & Kebijakan Penetapan Harga Tahun 2024. Approval of Revisions to Corporate Governance & Pricing Policies for 2024. d. Pembaruan Mengenai Acara *Public Expose* (Pubex). Updates on the Public Expose (Pubex) Event.	
22 Mei 2024 22 May 2024	a. Persetujuan atas Posisi Perseroan dalam RUPST Lintasarta. Approval of the Company's Position at Lintasarta's AGMS. b. Persetujuan atas Posisi Perseroan dalam RUPST ISPL. Approval of the Company's Position at ISPL's AGMS.	
13 Juni 2024 13 June 2024	Pembaruan Rencana Operasional Tahunan (AOP) 2025. Updates on the Annual Operational Plan (AOP) 2025.	
3 Juli 2024 3 July 2024	a. Persetujuan atas tanggal dan agenda RUPSLB Perseroan. Approval of the Date and Agenda for the Company's EGMS. b. Persetujuan Proyek Signifikan Perseroan. Approval of the Company's Significant Project. c. Persetujuan atas Kebijakan Dividen. Approval of Dividend Policy.	
26 Agustus 2024 26 August 2024	a. Persetujuan atas Perubahan Pedoman Transaksi Sekuritas. Approval of Revisions to Securities Transaction Guidelines. b. Persetujuan Proyek Signifikan Perseroan. Approval of the Company's Significant Project.	

Tanggal Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Participants
10 Oktober 2024 10 October 2024	a. Persetujuan atas Nominasi Perwakilan Perseroan pada anak perusahaan dan afiliasi. Approval of Nominations for the Company's Representatives in Subsidiaries and Affiliates. b. Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Lintasarta. Approval of Amendments to Lintasarta's Articles of Association. c. Persetujuan atas Restrukturisasi untuk Investasi Kecil dan Non-Strategis. Approval of Restructuring for Small and Non-Strategic Investments. Catatan: Rapat Direksi pada 10 Oktober 2024 diadakan untuk membahas agenda periode September 2024, karena jadwal Direksi dan Manajemen memungkinkan rapat tersebut dilaksanakan pada awal Oktober. Note: The Board of Directors meeting on 10 2024 was held to address the agenda for the September 2024 period, as the schedules of the Board and Management aligned to allow the meeting to take place in early October.	Kehadiran Direksi memenuhi kuorum rapat Direksi. The attendance of the Board of Directors fulfills the quorum of the Board of Directors meeting.
28 Oktober 2024 28 October 2024	Persetujuan atas Pembaruan Piagam Komite Pengeluaran Perseroan. Approval of Revisions to the Company's Expenditure Committee Charter.	
20 November 2024	Pembaruan mengenai Peluang Tender. Updates on Tender Opportunities.	
3 Desember 2024 3 December 2024	a. Pembaruan dari Direktur Utama. Updates from the President Director. b. Pembaruan Proyek Signifikan Perusahaan. Updates on the Company's Significant Projects. c. Persetujuan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi. Approval of the Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors. d. Persetujuan Kebijakan dan Prosedur Pengungkapan. Approval of Disclosure Policies and Procedures.	
20 Desember 2024 20 December 2024	a. Persetujuan Perubahan Spotlight ESG. Approval for ESG Spotlight Changes. b. Pembaruan Proyek Signifikan Perusahaan. Updates to the Company's Significant Projects.	

Tingkat Kehadiran pada Tahun 2024

Catatan kehadiran dalam rapat Direksi selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Attendance Rate in 2024

The attendance record of the Board of Directors at meetings throughout 2024 is as follows:

Jabatan Position	**Nama** Name	**Kehadiran/Jumlah Rapat** Attendance/Total Meeting	**Persentase Kehadiran** Percentage
Vikram Sinha	Direktur Utama & Chief Executive Officer President Director & Chief Executive Officer	12/12	100%
Lee Chi Hung (Nicky Lee)	Direktur & Chief Financial Officer Director & Chief Financial Officer	12/12	100%
Muhammad Buldansyah	Direktur & Chief Business Officer Director & Chief Business Officer	12/12	100%
Irsyad Sahroni	Direktur & Chief Human Resources Officer Director & Chief Human Resources Officer	12/12	100%
Ahmad Zulfikar	Direktur & Chief Strategy & Execution Officer Director & Chief Strategy & Execution Officer	12/12	100%
Ritesh Kumar Singh	Direktur & Chief Commercial Officer Director & Chief Commercial Officer	12/12	100%
Cheung Kwok Tung (Desmond Cheung)	Direktur & Chief Technology Officer Director & Chief Technology Officer	12/12	100%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2024, anggota Direksi mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi berikut:

Training and Competency Development for Members of the Board of Directors

Throughout 2024, members of the Board of Directors participated in the following competency development activities:

Nama Name	**Kegiatan** Event	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer	**Lokasi** Venue
Vikram Sinha	CEO Excellence Program	4-5 Juni 2024 4-5 June 2024	McKinsey	London
Lee Chi Hung (Nicky Lee)	Introducing the first IFRS Sustainability	1 Februari 2024 1 February 2024	ICAEW (The Institute of Chartered Accountants in England and Wales) Indonesia	E-Learning
	2024 Economic and Investment Market Outlook	6 Februari 2024 6 February 2024		
	Unleashing the Consumer Market Potential	5 Maret 2024 5 March 2024		
	Introduction to Blockchain and Crypto Asset Taxonomy	18 Maret 2024 18 March 2024		
	Critical Skills Series: The Forgotten Microsoft 365 apps you can use today	28 Maret 2024 28 March 2024		
	Advancing Good Governance and Ethics in HKG	8 Mei 2024 8 May 2024		
	UK GAAP Changes Prepare for Implementation	12 Juni 2024 12 June 2024		
	Critical Skills Series: Power BI for the Excel veteran	24 Juni 2024 24 June 2024		
	Critical Skills Series: Strategic Storytelling	11 Juli 2024 11 July 2024		
	AI Series: Generative AI and Tools	25 September 2024		
	AI Series: AI and Generative AI's impacts on jobs in accounting and beyond	16 Oktober 2024 16 October 2024		
	Excel Tips and Tricks Live	17 Oktober 2024 17 October 2024		
	Global Ethics Day	23 Oktober 2024 23 October 2024		
	Risk Management Bite Size: "How to Define Opportunity"	25 September 2024	IOH	E-Learning

Nama Name	Kegiatan Event	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
Ahmad Zulfikar	Cyber Security Awareness Part 1	25 Juni 2024 25 June 2024	IOH	E-Learning
	Economic & Telco Outlook 2023-2024 Session	1 Agustus 2024 1 August 2024	IOH	KPPTI
	Gen AI Workshop	16 Agustus 2024 16 August 2024	IOH & Google	KPPTI
	Collision Workshop	21 Agustus 2024 21 August 2024	IOH & McKinsey	KPPTI
	Risk Management Bite Size : 'How to Define Opportunity"	25 September 2024	IOH	E-Learning
	Cyber Security Awareness Part 2	26 September 2024	IOH	E-Learning
	CXO RoundTable Future of Automation and AI : 'Revolutionizing Automation for Tomorrow Business	9 Oktober 2024 9 October 2024	IOH & UI Path	Park Hyatt Jakarta
	Gen AI Workshop	27 September 2024	IOH & Google	KPPTI
	IOH Insight Day - Unlocking Infinite Possibilities	23 September 2024	IOH	KPPTI
	Cyber Security Awareness	5 Desember 2024 5 December 2024	IOH	E-Learning
Muhammad Buldansyah	CxO Roundtable future automation and AI: Revolutionizing Automation for tomorrow business	9 Oktober 2024 9 October 2024	IOH & UiPath	Park Hyatt Hotel
	Risk Management bite size: How to define opportunity	25 September 2024	IOH	E-Learning
Irsyad Sahroni	CxO Top Priorities 2024	3 Agustus 2024 3 August 2024	IOH	Ritz Carlton - Indonesia
	CXO Strategy Workshop	7 Agustus 2024 7 August 2024	IOH	Ritz Carlton - Indonesia
	CHRO Indonesia Summit 2024	14 Agustus 2024 14 August 2024	HR Asia	Ritz Carlton - Indonesia
	Empowering Indonesia : Embracing the Infinite Mindset to Shape Future- Resilient Talent	14 September 2024	SGPP Indonesia	Park Hyatt - Indonesia

Program Orientasi Anggota Direksi Baru

Selama tahun 2024, tidak terdapat orientasi anggota Direksi baru karena tidak ada pergantian komposisi Direksi pada tahun 2024.

New Directors Orientation Program

Throughout 2024, there was no orientation program for new members of the Board of Directors as there was no change in the composition of the Board of Directors in 2024.

Penilaian Direksi

Proses Penilaian

Kinerja Direksi IOH dievaluasi setiap tahun menggunakan sistem *Individual Performance Management* (IPM) yang diimplementasikan setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, memastikan bahwa penilaian kinerja Direksi selaras dengan tujuan strategis perusahaan.

Dewan Komisaris juga terlibat secara aktif dalam memantau dan mengarahkan kinerja Direksi. Hal ini dilakukan melalui rapat dan komunikasi tertulis yang

Assessment of the Board of Directors

Assessment Process

The performance of the IOH Directors is evaluated annually using the Individual Performance Management (IPM) system implemented after approval from the Board of Commissioners, ensuring that the performance assessment of the Board of Directors is aligned with the company's strategic objectives.

The Board of Commissioners is also actively involved in monitoring and directing the performance of the Board of Directors. This is done through meetings and written

dilakukan sesuai kebutuhan, untuk memastikan bahwa manajemen perusahaan berjalan secara optimal dan sesuai dengan strategi umum Perseroan. Keterlibatan ini merupakan bagian penting dari upaya Dewan Komisaris dalam menjamin keberlanjutan dan kesuksesan bisnis IOH dalam jangka panjang.

Kriteria

Kinerja Direksi dinilai berdasarkan:

- Kinerja keseluruhan Perseroan termasuk tata kelola perusahaan.
- Pencapaian target Perseroan pada tahun 2024.
- Key Performance Indicator masing-masing individu, dan pencapaian tugas masing-masing sebagai berikut:

Direktur Utama & Chief Executive Officer

- Memimpin dan mengelola organisasi IOH seluruh Indonesia untuk mencapai tujuan dan rencana bisnis yang telah disepakati bersama dengan para pemegang saham.
- Memimpin rancangan, peluncuran, dan operasional organisasi teknologi yang unggul (*best in class*) untuk mendukung pemegang saham dalam tujuan bisnis IOH.
- Memimpin perubahan pada model operasi dan mengelola lingkungan internal dan eksternal dengan tujuan mengoptimalkan sumber daya manusia IOH seluruh Indonesia dan meningkatkan kepuasan pelanggan internal sejalan dengan visi dan misi IOH.

Direktur & Chief Strategy & Execution Officer

Mengelola aktivitas pengembangan strategi perusahaan, inovasi bisnis, kemitraan strategis, pemantauan eksekusi strategi, manajemen portofolio dan anak perusahaan.

Direktur & Chief Human Resources Officer

Merencanakan, mengarahkan dan mengkoordinasi kegiatan manajemen sumber daya manusia termasuk tetapi tidak terbatas pada pengembangan organisasi, seleksi dan rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, hubungan karyawan, kompensasi dan manfaat, layanan administrasi, outsourcing, HRIS, transformasi budaya, dan komunikasi perusahaan, dengan tujuan untuk memaksimalkan penggunaan strategis sumber daya manusia dan mempertahankan citra perusahaan sesuai visi dan misi IOH.

Direktur & Chief Financial Officer

Memimpin, mengarahkan dan mengendalikan sumber daya keuangan Perseroan, serta mengembangkan kebijakan dan prosedur dengan tujuan menjaga kesehatan keuangan secara jangka pendek maupun jangka panjang sejalan dengan strategi bisnis Perseroan dan peraturan/ prinsip akuntansi.

communications conducted as needed, to ensure that the management of the company is running optimally and in accordance with the Company's general strategy. This involvement is an important part of the Board of Commissioners' efforts to ensure the long-term sustainability and success of IOH's business.

Criteria

The performance of the Directors was assessed based on:

- The overall performance of the Company, including corporate governance
- Achievement of the Company's targets in 2024
- Individual Key Performance Indicators, and achievement of their respective roles as follows:

President Director & Chief Executive Officer

- Lead and manage the IOH organization throughout Indonesia to achieve the goals and business plans that have been agreed upon with the shareholders.
- Lead the design, deployment and operation of the best in-class technology organization to support shareholders in IOH business goals.
- Lead the transformation of the operating model and manage the internal and external environments with the objective to optimize IOH's human capital throughout Indonesia and increase the satisfaction of internal customers in alignment with IOH's vision and mission

Director & Chief Strategy & Execution Officer

To manage the Company's development strategy, business innovation, strategic partnerships, monitoring of strategic execution, portfolio and subsidiaries management.

Director & Chief Human Resources Officer

Plans, directs, and coordinates human resource management activities including but not limited to organizational development, selection and recruitment, training and development, employee relations, compensation and benefits, administrative services, outsourcing, HRIS, culture transformation, and corporate communication, with the objective to maximize the strategic use of human capital and maintain corporate image in accordance with IOH's vision and mission.

Director & Chief Financial Officer

Lead, direct, and control the Company's financial resources, as well as develop policies and procedures with the aim of maintaining financial health in the short and long-term in line with the Company's business strategy and accounting regulations/principles.

Direktur & Chief Commercial Officer (DCCO)

Mengarahkan strategi komersial organisasi dan memastikan pertumbuhan jangka panjang. Bertanggung jawab untuk mengawasi aspek komersial bisnis, DCCO memainkan peran penting dalam mendorong pendapatan, mengoptimalkan pangsa pasar, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. DCCO bertugas mengembangkan dan melaksanakan strategi akuisisi dan retensi pelanggan yang efektif, membangun kehadiran merek yang solid, menjajaki peluang bisnis baru, memperkuat dan memperluas distribusi, dan membina kemitraan strategis. DCCO juga memimpin inisiatif untuk melakukan inovasi produk dan layanan, menyelaraskannya dengan permintaan pasar dan kemajuan teknologi. Selain itu, DCCO bertanggung jawab untuk menavigasi tantangan persaingan, menerapkan langkah-langkah penghematan biaya, dan berkontribusi terhadap keberhasilan dan profitabilitas perusahaan secara keseluruhan.

Direktur & Chief Technology Officer

Merencanakan, mengembangkan, dan mengendalikan jaringan yang dioperasikan Perusahaan, untuk melayani kebutuhan bisnis dengan standar kualitas layanan pelanggan yang unggul, serta mempersiapkan jaringan Perusahaan sesuai perkembangan teknologi.

Direktur & Chief Business Officer

Mengelola aktivitas pengembangan strategi, inovasi bisnis, kemitraan strategis dan pemantauan eksekusi strategi Perusahaan IOH untuk model B2B (*enterprise, wholesale* & *Small Medium Business*).

Bertanggung jawab melakukan penjualan *services* IOH baik dari *mobile, fixed voice, core connectivity IT Services* kepada pelanggan *enterprise* dan *wholesale* di Indonesia dan internasional.

Pihak yang Membuat Penilaian

Penilaian Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan bantuan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Direksi

Penilaian terhadap komite-komite yang berada di bawah Direksi dilakukan berdasarkan kinerja, kontribusi terhadap kebijakan strategis, serta pengawasan terhadap pelaksanaan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Setiap komite memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas dan transparansi pengelolaan perusahaan.

Berdasarkan laporan berkala yang disampaikan, rekomendasi yang diberikan terkait lingkup tugas Direksi, serta pelaksanaan tugas komite yang dipaparkan dalam Laporan Tahunan, dapat disimpulkan bahwa komite-komite di bawah Direksi telah memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan, sambil menjaga standar tinggi dalam pengawasan dan pengelolaan risiko.

Director & Chief Commercial Officer (DCCO)

Oversee the commercial strategy of the organization and ensure sustainable growth in the long run. The DCCO is responsible for managing the business's commercial aspects, with a crucial role in increasing revenue, maximizing market share, and enhancing customer satisfaction. The primary responsibility of the DCCO is to create and implement successful strategies for acquiring and retaining customers, establishing a strong brand presence, identifying and pursuing new business prospects, enhancing and broadening distribution channels, and cultivating strategic alliances. The DCCO spearheads efforts to develop new products and services, ensuring they are in line with market needs and technological progress. Furthermore, the DCCO is instrumental in navigating the competitive landscape, implementing cost-effective measures, and contributing to the overall success and profitability of the company.

Director & Chief Technology Officer

Planning, developing, and controlling the Company's operated network to serve business needs with superior customer service quality standards, as well as preparing the Company's network in accordance with technological advancements.

Director & Chief Business Officer

Managing the development activities of business strategies, business innovation, strategic partnerships, and monitoring the execution of IOH Company's strategies for the B2B model (enterprise, wholesale, and Small Medium Business).

Responsible for selling IOH services including mobile, fixed voice, core connectivity, and IT services to enterprise and wholesale customers in Indonesia and internationally.

Assessing Party

Assessment of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners with the assistance of the Nomination and Remuneration Committee.

Assessment of Committees Under the Board of Directors

The assessment of committees under the Board of Directors is conducted based on their performance, contributions to strategic policies, and oversight of their respective responsibilities. Each committee plays a vital role in supporting the effectiveness and transparency of the company's management.

From the periodic reports submitted, the recommendations provided within the scope of the Board of Directors' duties, and the execution of committee responsibilities outlined in the Annual Report, it can be concluded that the committees under the Board of Directors have made significant contributions to achieving the Company's objectives while maintaining high standards in oversight and risk management.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris di IOH diangkat dan diberhentikan melalui keputusan yang diambil oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham. Sesuai anggaran Dasar Perseroan, satu anggota Dewan Komisaris diangkat dari calon yang diajukan oleh pemegang saham Seri A. Dalam proses pemilihan ini, kriteria yang digunakan termasuk penilaian terhadap keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman setiap calon, untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris terdiri dari individu yang kompeten dan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap perusahaan.

Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi

Berdasarkan Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris dapat diberikan uang jasa atau honorarium, asuransi, berikut fasilitas dan tunjangan lainnya, termasuk uang jasa masa akhir jabatan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS. Besarannya diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan kemudian disetujui dalam RUPS berdasarkan usulan yang diajukan.

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Process for Appointing Members of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners at IOH are appointed and dismissed through resolutions made by shareholders during the General Meeting of Shareholders. In accordance with the Company's Articles of Association, one member of the Board of Commissioners is nominated by the holder of Series A shares. This selection process is guided by criteria that include an assessment of each candidate's skills, knowledge, and experience, ensuring that the Board of Commissioners comprises individuals capable of making significant contributions to the company.

Remuneration of the Board of Commissioners

Procedure for Determining Remuneration

As stipulated in the Articles of Association, members of the Board of Commissioners may receive service fees or honorariums, insurance, as well as other facilities and allowances, including end-of-tenure benefits. The amount is proposed by the Nomination and Remuneration Committee and subsequently approved in the GMS based on the submitted recommendations.

Total Remunerasi Tunai Bersih Tahunan Dewan Komisaris pada tahun 2024

Total Annual Net Cash Remuneration of the Board of Commissioners in 2024

Total (Rp jumlah penuh) Total (Rp full amount)		
Honorarium	26,140,845,536	Honorarium
Purna Bakti	2,123,952,678	End of Service
Tunjangan Lainnya	692,926,960	Other Allowance
Restricted Share Unit Plan	-	Restricted Share Unit Plan
Total (Di luar Pajak)	**28,957,725,174**	**Total (Exclude Tax)**
Pajak Penghasilan	9,160,074,327	Tax Income
Total (Termasuk Pajak)	**38,117,799,501**	**Total (Include Tax)**

Catatan Note :

IOH tidak memberikan *stock option*, saham bonus, atau royalti dari Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris,
IOH does not grant stock options, bonus shares, or royalties from the Company to members of the Board of Commissioners,

Proses Pengangkatan Anggota Direksi

Anggota Direksi IOH diangkat dan diberhentikan melalui keputusan yang diambil oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, satu anggota Direksi diangkat dari calon yang diajukan oleh pemegang saham Seri A. Proses nominasi calon Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang menilai calon berdasarkan serangkaian kriteria. Kriteria tersebut mencakup penilaian terhadap keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman setiap calon, untuk memastikan bahwa Direksi terdiri dari individu yang kompeten dan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan perusahaan.

Process for Appointing Members of the Board of Directors

Members of the Board of Directors at IOH are appointed and dismissed through resolutions made by shareholders during the General Meeting of Shareholders (GMS). In accordance with the company's Articles of Association, one member of the Board of Directors is nominated by the holder of Series A shares. The nomination process for director candidates is conducted by the Nomination and Remuneration Committee, which evaluates candidates based on a series of criteria. These criteria include an assessment of each candidate's skills, knowledge, and experience, ensuring that the Board of Directors comprises competent individuals capable of making significant contributions to the company's growth and development.

Remunerasi Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi

Sesuai dengan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada Maret 2004, Dewan Komisaris diberi kewenangan untuk menentukan remunerasi Direksi. Dalam proses penentuan ini, Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Salah satu aspek penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan remunerasi adalah kinerja Perseroan. Hal ini memastikan bahwa remunerasi yang diberikan kepada Direksi tidak hanya adil dan kompetitif, tetapi juga sejalan dengan kinerja dan pencapaian Perseroan secara keseluruhan.

Remuneration of the Board of Directors

Procedure for Determining Remuneration

In line with the resolution adopted at the General Meeting of Shareholders in March 2004, the Board of Commissioners is authorized to determine the remuneration for the Board of Directors. In this process, the Board of Commissioners considers recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. A key factor in determining remuneration is the company's performance, ensuring that the remuneration provided to the Board of Directors is not only fair and competitive but also aligned with the company's overall achievements and performance.

Total Remunerasi Tunai Bersih Tahunan Direksi pada tahun 2024

Total Annual Net Cash Remuneration of Board of Directors in 2024

Total (Rp jumlah penuh) Total (Rp full amount)		
Gaji Pokok	42,229,479,793	Honorarium
Tunjangan Tetap	16,093,473,987	Fixed Allowance
Tunjangan Tidak Tetap	2,912,476,739	Irregular Allowance
Purna Bakti	-	End of Service
Insentif Jangka Pendek	65,516,143,912	Short Term Incentive / Tantieme
Insentif Jangka Panjang	23,919,813,408	Long Term Incentive
Total (Di luar Pajak)	**150,671,387,839**	**Total (Exclude Tax)**
Pajak Penghasilan	80,762,289,229	Tax Income
Total (Termasuk Pajak)	**231,433,677,068**	**Total (Include Tax)**

Hubungan Afiliasi Antara Dewan Komisaris, Direksi Dan Pemegang Saham Pengendali

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya. Terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali yaitu Ooredoo Hutchison Asia dan memiliki hubungan afiliasi dengan pemilik manfaat utama dari Perseroan yaitu Group Ooredoo atau Group CKHH, berdasarkan rangkap jabatannya sebagai Direktur atau Manajemen pada perusahaan tersebut.

Informasi rinci mengenai hubungan afiliasi tersebut dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada halaman 95-110 dan profil Direksi pada halaman 112-118.

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris

Komite Audit

Komite Audit (AC atau Komite) adalah komite yang dibentuk oleh dan melapor ke Dewan Komisaris Perseroan, berperan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Sesuai dengan ketentuan OJK, tugas utama Komite Audit adalah mengawasi keterjelasan dan keadilan dalam pemaparan laporan keuangan Perusahaan. Tugas ini juga mencakup pengawasan atas proses audit yang dilakukan oleh Auditor Internal dan Auditor Independen, serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap semua hukum dan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 Maret 2024, pengunduran diri Syed Maqbul Quader sebagai Ketua Komite Audit, Wijayanto ST sebagai anggota Komite Audit dan Unggul Saut Marupa Tampubolon sebagai anggota Komite Audit telah diterima dan menunjuk anggota Komite Audit yang baru yaitu Ajay Bahri sebagai ketua Komite Audit, Hernando sebagai anggota Komite Audit dan Haryanto Sahari sebagai anggota Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Komite melaksanakan perannya berdasarkan sebuah piagam tertulis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 31 Mei 2003, yang terakhir diubah dan memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 17 Desember 2024.

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit memainkan peran penting dalam memberikan pengawasan terhadap pelaporan keuangan, manajemen risiko, tata kelola dan kepatuhan, fungsi audit internal dan praktik

Affiliations Between the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company do not have affiliations with other members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. However, there are members of the Board of Commissioners who have affiliations with the controlling shareholder, Ooredoo Hutchison Asia, and with the ultimate beneficial owners of the Company, namely the Ooredoo Group or CK Hutchison Group. These affiliations arise from their concurrent positions as Directors or Management within those organizations.

Detailed information regarding these affiliations can be found in the profiles of the Board of Commissioners on page 95-110 and the Board of Directors on page 112-118.

Committees Under the Board of Commissioners

Audit Committee

The Audit Committee (AC or Committee) is established by and reports to the Board of Commissioners of the Company, serving to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory function. In compliance with OJK regulations, the primary duty of the Audit Committee is to oversee the transparency and fairness in the presentation of the Company's financial reports. This role also extends to supervising audit processes conducted by the Internal Auditor and Independent Auditor, as well as ensuring the Company's compliance with all applicable laws and regulations.

Based on the Board of Commissioners Resolution dated 28 March 2024, the resignations of Syed Maqbul Quader as Chairman of the Audit Committee, Wijayanto ST as a member of the Audit Committee, and Unggul Saut Marupa Tampubolon as a member of the Audit Committee were accepted. The resolution also appointed new members of the Audit Committee, namely Ajay Bahri as Chairman, Hernando as a member, and Haryanto Sahari as a member.

Audit Committee Charter

The Committee operates based on a written charter set by the Board of Commissioners on 31 May 2003, with the latest revision approved by the Board of Commissioners on 17 December 2024.

According to the Audit Committee Charter, the Audit Committee plays a crucial role in overseeing financial reporting, risk management, governance and compliance, internal audit functions, and control practices. The

pengendalian. Komite juga berfungsi untuk memberikan keyakinan atas integritas praktik-praktik tersebut guna memungkinkan pemenuhan tujuan Perseroan dan pencapaian tujuan strategisnya.

Piagam Komite Audit menjelaskan hal-hal berikut antara lain:

- Komposisi Komite dan Posisinya termasuk pengangkatan, pengangkatan kembali, dan pemberhentian.
- Rapat dan Pengambilan Keputusan.
- Tugas dan Tanggung Jawab Komite.
- Pembatasan lainnya termasuk akses ke informasi dan sumber daya serta kerahasiaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas Komite Audit adalah:

- Meninjau dan menyampaikan *Delegation of Authority* (DOA) Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.
- Meninjau kebijakan Perseroan dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebagaimana ditetapkan dalam DOA.
- Menjalankan tugas terkait Pengawasan Pelaporan Keuangan.
- Menjalankan tugas terkait Audit Eksternal, termasuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, berdasarkan evaluasi Fungsi Audit Internal, terkait penunjukan, pemberhentian, remunerasi, dan pemantauan efektivitas serta independensi Auditor Eksternal untuk ditinjau dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diatur dalam Kebijakan Independensi Auditor Eksternal.
- Menjalankan tugas terkait pengendalian internal Perusahaan termasuk mengawasi sistem pengendalian internal Perusahaan.
- Menjalankan tugas terkait fungsi Audit Internal termasuk mengawasi fungsi audit internal.
- Menjalankan tugas terkait Manajemen Risiko termasuk memberikan panduan tambahan kepada Komite Manajemen Risiko sesuai kebutuhan.
- Menjalankan tugas terkait Kepatuhan, Hukum, dan Regulasi, termasuk mendapatkan pembaruan rutin dari fungsi tata kelola perusahaan dan kepatuhan terkait persyaratan regulasi dan hukum yang berlaku di dalam negeri.
- Menjalankan tugas terkait *Whistleblowing* termasuk meninjau dan mengajukan kebijakan pelaporan pelanggaran yang menetapkan mekanisme pelaporan kasus pelaporan pelanggaran untuk disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Melakukan evaluasi diri untuk anggota Komite Audit.
- Menjalankan tugas terkait pelaporan kepada Dewan Komisaris.

Committee also serves to ensure the integrity of these practices, enabling the Company to achieve its objectives and strategic goals.

The Audit Committee Charter outlines the following key elements:

- Composition of the Committee and its position, including appointment, reappointment, and dismissal.
- Meetings and decision-making processes.
- Duties and responsibilities of the Committee.
- Other provisions, including access to information and resources, as well as confidentiality.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

As stated in the Audit Committee Charter, the duties of the Audit Committee include:

- Reviewing and presenting the Company's Delegation of Authority (DOA) to the Board of Commissioners for approval.
- Reviewing the Company's policies and submitting them to the Board of Commissioners for approval as stipulated in the DOA.
- Performing duties related to financial reporting oversight.
- Performing duties related to external audits, including providing recommendations to the Board of Commissioners, based on evaluations of the Internal Audit function, regarding the appointment, dismissal, remuneration, and monitoring of the effectiveness and independence of External Auditors for review and approval by the General Meeting of Shareholders, in accordance with the External Auditor Independence Policy.
- Performing duties related to the Company's internal control, including overseeing the Company's internal control system.
- Perform duties related to the Internal Audit function, including overseeing the internal audit function.
- Performing duties related to risk management, including providing additional guidance to the Risk Management Committee as necessary.
- Performing duties related to compliance, legal, and regulatory matters, including receiving routine updates from the governance and compliance functions on prevailing legal and regulatory requirements.
- Reviewing and proposing whistleblowing policies that establish mechanisms for reporting violations for approval by the Board of Commissioners.
- Conducting self-assessments for Audit Committee members.
- Reporting to the Board of Commissioners.

Independensi Komite Audit

Dalam penunjukan anggota komite di IOH, kualifikasi menjadi faktor utama, dengan penekanan khusus pada independensi dan kebebasan dari pengaruh eksternal untuk memastikan pandangan yang objektif.

Setiap komite di IOH terdiri dari satu atau lebih Komisaris Independen, yang memastikan objektivitas dan integritas dalam pengambilan keputusan. Selain itu, beberapa komite juga melibatkan anggota dari pihak luar yang tidak terikat secara profesional dengan Perseroan, untuk memberikan perspektif dan keahlian tambahan yang dapat meningkatkan efektivitas kerja komite.

Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit ditunjuk berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 4 tanggal 28 Maret 2024. Pada akhir tahun 2024, komposisi anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Ajay Bahri – Ketua.
- Hernando – Anggota.
- Elisa Lumbantoruan – Anggota.
- Haryanto Sahari – Anggota.

Ajay Bahri dan Haryanto Sahari memiliki keahlian akuntansi dan pengalaman akuntansi.

Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, masa jabatan anggota Komite Audit adalah empat (4) tahun, atau sampai anggota tersebut tidak lagi menjadi Komisaris Independen, atau hingga tanggal lain yang disetujui oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Pemegang Saham Mayoritas.

Profil Anggota Komite Audit

Profil anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai anggota komite dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris. Sementara itu, profil anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat sebagai berikut:

Independence of the Audit Committee

When appointing committee members at IOH, qualifications are a primary consideration, with a specific emphasis on independence and freedom from external influences to ensure objectivity.

Each committee at IOH includes one or more Independent Commissioners to maintain impartiality and integrity in decision-making. Additionally, some committees involve external members who are not professionally affiliated with the Company, providing additional perspectives and expertise to enhance the committees' effectiveness.

Members of the Audit Committee

All members of the Audit Committee were appointed based on the Resolution of the Board of Commissioners Meeting No. 4 dated 28 March 2024. At the end of 2024, the composition of the Audit Committee members is as follows:

- Ajay Bahri – Chairman.
- Hernando – Member.
- Elisa Lumbantoruan – Member.
- Haryanto Sahari – Member.

Both Ajay Bahri and Haryanto Sahari have accounting expertise and experience in accounting.

Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Based on the Audit Committee Charter, the term of office of Audit Committee members is four (4) years, or until the member is no longer an Independent Commissioner, or until another date as approved by the Board of Commissioners by considering the recommendation of the Majority Shareholder.

Profile of the Member of the Audit Committee

The profiles of members of the Board of Commissioners who concurrently serve as committee members can be found in the Board of Commissioners' profile section. Meanwhile, the profiles of Audit Committee members who are not part of the Board of Commissioners are as follows:

Haryanto Sahari

Usia & Kewarganegaraan Age & Citizenship	68 tahun | years old Warga negara Indonesia | Indonesian citizen
Domisili Place of Residence	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia (1982) Bachelor's Degree in Accounting, University of Indonesia (1982)
Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 Maret 2024 Board of Commissioners Resolution dated 28 March 2024
Periode Jabatan Term of Office	2024-2028
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Mohon merujuk pada tugas dan tanggung jawab Komite Audit. Please refer to the duties and responsibilities of the Audit Committee.

Riwayat Jabatan Work History	• Anggota Komite Audit Ikatan Bankir Indonesia (2023-sekarang) Audit Committee Member, Indonesian Bankers Association (2023–present) • Anggota Komite Audit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022-sekarang) Audit Committee Member, Ministry of Health, Republic of Indonesia (2022–present) • Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Permata Tbk (2020-2022) Integrated Governance Committee Member, PT Bank Permata Tbk (2020–2022) • Komisaris Independen PT Cardig Aero Services Tbk (2019-2021) Independent Commissioner, PT Cardig Aero Services Tbk (2019–2021) • Ketua Komite Audit PT Bank Permata Tbk (2017-2023) Chairman of the Audit Committee, PT Bank Permata Tbk (2017–2023) • Anggota Komite Audit PT Unilever Tbk (2016-2022) Audit Committee Member, PT Unilever Tbk (2016–2022) • Komisaris Utama PT Bukit Barisan Indah Prima (2011-2019) President Commissioner, PT Bukit Barisan Indah Prima (2011–2019) • PWC Indonesia (1985-2017)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Anggota Komite Audit PT Cardig Aero Services Tbk (2021-sekarang) Audit Committee Member, PT Cardig Aero Services Tbk (2021–present) • Ketua Komite Audit dan Anggota Dewan Pengawas Lembaga Pengelola Investasi (2021-sekarang) Chairman of the Audit Committee and Supervisory Board Member, Indonesia Investment Authority (2021–present) • Anggota Komite Audit PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2020-sekarang) Audit Committee Member, PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2020–present) • Komisaris Independen PT Bank Permata Tbk (2017-sekarang) Independent Commissioner, PT Bank Permata Tbk (2017–present) • Anggota Komite Audit Universitas Indonesia (2016-sekarang) Audit Committee Member, University of Indonesia (2016–present)
Lisensi Profesional dan Sertifikasi Professional Licenses and Certifications	• Indonesia Chartered Accountants (CA) - Ikatan Akuntan Indonesia | Indonesian Institute of Accountants • Indonesia Certified Public Accountant (CPA) - Indonesia Institute of Certified Public Accountants (IAPI)

Rapat Komite Audit

Dalam melakukan tugasnya, Komite mengadakan rapat sesuai kebutuhan dengan manajemen Perseroan termasuk Direksi, Manajemen Risiko dan Audit Internal, serta Auditor Eksternal Independen. Sepanjang tahun 2024, Komite mengadakan enam kali rapat. Kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam rapat adalah sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

In carrying out its duties, the Committee holds meetings as needed with the Company's management, including the Board of Directors, Risk Management, Internal Audit, and Independent External Auditors. Throughout 2024, the Committee held six meetings. The attendance of each Audit Committee member at these meetings is as follows:

Komposisi Composition	**Jumlah Kehadiran dalam Rapat** Numbers of Meetings Attended
Syed Maqbul Quader**	3/3
Ajay Bahri*	3/3
Wijayanto, ST (Wijayanto Samirin)**	3/3
Elisa Lumbantoruan	6/6
Hernando*	3/3
Unggul Saut Marupa Tampubolon**	3/3
Haryanto Sahari*	3/3

* Diangkat menjadi anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 Maret 2024 yang efektif sejak RUPST 21 Mei 2024.
Appointed as a member of the Audit Committee based on the Decision of the Board of Commissioners dated 28 March 2024, effective since the AGMS on 21 May 2024.

** Mengundurkan diri sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 21 Mei 2024.
Resigned as a member of the Audit Committee since 21 May 2024.

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Audit

Pada 14 November 2024, beberapa anggota Komite Audit mengikuti Indonesia AI Days yang diselenggarakan di Hotel Tribrata Dharmawangsa Jakarta Selatan.

Kegiatan Komite Audit Tahun 2024

Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2024 tertanggal 10 Februari 2025, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2024, diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) menyatakan bahwa laporan Keuangan konsolidasian tahun tersebut telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Komite telah membahas laporan keuangan konsolidasian tahun yang teraudit ini dengan manajemen Perusahaan dan PwC, khususnya kebijakan–kebijakan akuntansi penting, perkiraan/estimasi, dan pertimbangan yang signifikan.

Komite telah merasa yakin bahwa semua penyesuaian audit yang material yang diusulkan oleh PwC telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dan Komite tidak mengetahui adanya salah saji yang material.

Pengendalian Internal

Manajemen melakukan praktik pengendalian terhadap evaluasi laporan keuangan secara rutin dan berkelanjutan. Hasil dari proses ini dipantau dengan cermat oleh Komite.

Auditor Independen

Komite telah menelaah independensi PwC dan menyimpulkan bahwa PwC independen untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Audit Internal

Terkait Auditor Internal, Komite telah menelaah Rencana Kerja Audit Internal, memantau kemajuan, membahas temuan yang signifikan, serta memantau tindak lanjut perbaikan untuk memastikan adanya tindak lanjut perbaikan dari Manajemen.

Whistleblower

Prosedur pelaporan pelanggaran telah ditetapkan oleh Perseroan termasuk pengaduan mengenai akuntansi, pengendalian akuntansi internal, dan persoalan audit. Komite telah menelaah pengaduan yang diterima dan memantau penyelesaian yang sesuai.

Training and Development for Audit Committee Members

On 14 November 2024, several Audit Committee members participated in the Indonesia AI Days event held at the Tribrata Dharmawangsa Hotel, South Jakarta.

Audit Committee Activities in 2024

Financial Statements

The consolidated financial statements for the year 2024, dated 10 February 2025, as presented in the 2024 Annual Report, were audited by KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member firm of the global PwC network). The auditor stated that the consolidated financial statements were fairly presented in all material respects in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Committee has reviewed the above mentioned audited consolidated financial statements with the Company's management and PwC, particularly the critical accounting policies and significant estimates and judgments.

The Committee has satisfied itself that all material adjustments proposed by PwC have been included in the consolidated financial statements, and that the Committee is not aware of any material misstatement.

Internal Control

Management performed control over the evaluation of financial statements on a regular and ongoing basis. Results of this process are closely monitored by the Committee.

Independent Auditor

The Committee has reviewed the independence of PwC and concludes that PwC is independent to conduct the audit of the Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024.

Internal Auditors

With respect to the Internal Auditors, the Committee has reviewed the Internal Audit Work Plan, monitored the progress, discussed significant findings, and monitored remediation to ensure that Management follows up upon recommended remediation.

Whistleblower

Whistleblower procedures have been established by the Company including complaints regarding accounting, internal accounting controls, and auditing matters. The Committee reviewed any complaints received and monitored their appropriate resolutions.

Paket Remunerasi

Komite menugaskan PwC untuk membantu melakukan penelaahan terhadap pembayaran paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite menyimpulkan bahwa jumlah remunerasi yang dibayarkan seperti yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan telah sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Mei 2024.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC atau Komite) bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya, terutama dalam mengkaji dan memberikan saran mengenai kualifikasi yang diperlukan serta nominasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan dalam mengevaluasi serta memberikan masukan mengenai skema remunerasi Direksi, Komisaris serta karyawan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam NRC Perseroan merupakan pedoman kerja bagi NRC dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam NRC ini telah disusun dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang telah diubah dari waktu ke waktu, peraturan OJK dan BEI, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dari waktu ke waktu, serta Anggaran Dasar Perusahaan. Piagam NRC ini menjelaskan hal-hal sebagai berikut antara lain:

- Penunjukan dan struktur anggota
- Tugas dan tanggung jawab
- Petunjuk kerja dan pelaporan
- Rapat dan hal-hal lain

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite NRC memiliki tugas terkait Nominasi dan Remunerasi di Perseroan. Terkait dengan Nominasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait: komposisi Direksi dan Komisaris, kebijakan dan kriteria untuk proses nominasi, dan indikator kinerja utama jangka pendek dan jangka panjang untuk mengevaluasi kinerja Direksi dan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris dalam menilai kinerja Direksi dan Komisaris
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait program pengembangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Remuneration Package

The Committee assigned PwC to assist in reviewing the payments of the remuneration packages of the Boards of Commissioners and Directors. The Committee concluded that the total remuneration paid as disclosed in the Annual Report was in line with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 21 May 2024.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee (NRC or Committee) is responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities, particularly in reviewing and providing recommendations on the qualifications required and nominations of prospective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. It also evaluates and advises on remuneration schemes for the Directors, Commissioners, and employees.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's NRC Charter serves as a working guideline for the NRC in carrying out its duties and responsibilities. The NRC Charter has been prepared and approved by the Company's Board of Commissioners, taking into account applicable laws and regulations, including Law No. 8 of 1995 on Capital Markets as amended from time to time, OJK and IDX regulations, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies as amended from time to time, as well as the Company's Articles of Association. The NRC Charter outlines the following matters, among others:

- Appointment and structure of members
- Duties and responsibilities
- Working guidelines and reporting
- Meetings and other provisions

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The NRC has duties related to Nomination and Remuneration in the Company. Nomination-related Duties:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: composition of the Board of Directors and Board of Commissioners. policies and criteria for the nomination process, short- and long-term key performance indicators for evaluating the performance of Directors and Commissioners.
- Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of Directors and Commissioners.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding development programs for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

- Memberikan rekomendasi terkait calon Direksi dan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya disampaikan dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

Terkait dengan Remunerasi:

- Memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai remunerasi, dan tunjangan bagi Komisaris, Direksi, Manajemen Senior, serta karyawan Perseroan dan anak perusahaannya;
- Memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai hal lain yang relevan dengan remunerasi, tunjangan, dan masa jabatan atau tugas dari Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perusahaan; dan
- Memperoleh saran dari pihak eksternal yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu anggota NRC merupakan komisaris independen, yang juga merupakan ketua NRC yaitu Bapak Elisa Lumbantoruan. Silakan merujuk pada halaman 221 untuk pernyataan independensi anggota Dewan Komisaris.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite ditunjuk oleh Dewan Komisaris dari para anggotanya dan terdiri dari tidak kurang tiga orang, salah satu anggota harus merupakan Komisaris Independen dan bertindak sebagai Ketua. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 3 tanggal 15 Mei 2023. Per 31 Desember 2024, anggota Komite terdiri dari Elisa Lumbantoruan, Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama, Woo Chiu Man, Cliff, Meirijal Nur, dan Sugito Walujo (Patrick Walujo).

Komite dapat meminta saran profesional dari penasihat eksternal yang tepat untuk memberikan masukkan tambahan mengenai praktik–praktik Nominasi dan Remunerasi jika dipandang perlu.

Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, masa jabatan anggota Komite adalah selama empat (4) tahun atau sampai anggota tersebut tidak lagi menjadi Komisaris, atau hingga tanggal yang disetujui oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dari pihak pengusul yang relevan, dengan ketentuan dapat berakhir lebih awal jika anggota tersebut mengundurkan diri atau meninggal dunia.

- Recommend candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners for further submission and resolution by the General Meeting of Shareholders.

Remuneration-related Duties:

- Advise the Board of Commissioners on remuneration, and allowances for the Board of Commissioners, Directors, Senior Management, as well as employees of the Company and its subsidiaries;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding other matters relevant to remuneration, allowances, and tenure or duties of the Board of Commissioners, Directors, and employees; and
- Seek advice from external parties as necessary to fulfill its duties.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, one of the NRC members must be an independent commissioner, who also serves as the NRC Chairperson, namely Mr. Elisa Lumbantoruan. Please refer to page 221 for the independence statement of the Board of Commissioners members.

Members of the Nomination and Remuneration Committee

The members of the Committee are appointed by the Board of Commissioners from among its members and consist of no fewer than three individuals, one of whom must be an Independent Commissioner serving as Chairperson. All members of the Nomination and Remuneration Committee were appointed based on the Resolution of the Board of Commissioners Meeting No. 3 dated 15 May 2023. As of 31 December 2024, the Committee members are Elisa Lumbantoruan, Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama, Woo Chiu Man, Cliff, Meirijal Nur, and Sugito Walujo (Patrick Walujo).

The Committee may seek professional advice from appropriate external advisors to gain additional insights into nomination and remuneration practices when deemed necessary.

Term of Office of Nomination and Remuneration Committee Member

Based on the NRC Charter, the term of office of an NRC member shall be for a four (4) year period or until such member ceases to be a Commissioner, or until such date as may be approved by the BOC by taking into consideration the recommendation of the relevant nominating party, subject to their earlier resignation or death.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Semua anggota komite merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris. Oleh karena itu, profil anggota komite dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

Profile of the Members of the Nomination and Remuneration Committee

All committee members concurrently serve as members of the Board of Commissioners. Therefore, the profiles of the committee members can be found in the Board of Commissioners' profile section.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, Komite mengadakan lima kali rapat. Partisipasi dan kehadiran Komisaris pada rapat sepanjang tahun dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Throughout 2024, the Committee held five meetings. The participation and attendance of Commissioners in these meetings are detailed in the table below:

Komposisi Composition	**Jumlah Kehadiran dalam Rapat** Numbers of Meetings Attended
Elisa Lumbantoruan	4/4
Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama	4/4
Woo Chiu Man, Cliff	4/4
Meirijal Nur	4/4
Sugito Walujo (Patrick Walujo)	4/4

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada 14 November 2024, beberapa anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti Indonesia AI *Days* yang diselenggarakan di Hotel Tribrata Dharmawangsa Jakarta Selatan.

Training and Development for Nomination and Remuneration Committee Members

On 14 November 2024, several members of the Nomination and Remuneration Committee participated in the Indonesia AI Days event held at the Tribrata Dharmawangsa Hotel, South Jakarta.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Komite melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagamnya. Kegiatan utama Komite pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris nominasi anggota Dewan Komisaris IOH dan anak perusahaannya;
2. Mengkaji dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris nominasi anggota Direksi anak perusahaan IOH;
3. Mengkaji dan merekomendasikan anggaran remunerasi Dewan Komisaris tahun 2024, yang disampaikan dan disetujui oleh RUPST Perusahaan tahun 2024;
4. Mengkaji dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, remunerasi (termasuk peninjauan gaji, serta insentif jangka pendek dan jangka panjang) Direksi untuk tahun 2024;
5. Berdasarkan delegasi dari Dewan Komisaris, (i) mengkaji dan menyetujui pembentukan jabatan dan organisasi CXO, (ii) mengkaji dan menyetujui penunjukan dan remunerasi CXO, (iii) mengkaji dan menyetujui peningkatan tunjangan, skema insentif, dan pool bonus.

Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2024

The Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with its Charter. The main activities of the Committee in 2024 were as follows:

1. Reviewed and recommended to the Board of Commissioners the nominations for members of the IOH Board of Commissioners and its subsidiaries.
2. Reviewed and recommended to the Board of Commissioners the nominations for members of the Boards of Directors of IOH subsidiaries.
3. Reviewed and recommended the 2024 remuneration budget for the Board of Commissioners, which was submitted and approved at the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGM).
4. Reviewed and recommended to the Board of Commissioners the remuneration (including salary reviews, as well as short-term and long-term incentives) for the Board of Directors for 2024.
5. Based on delegation from the Board of Commissioners: (i) reviewed and approved the formation of CXO roles and organization, (ii)reviewed and approved the appointment and remuneration of CXOs, (iii) reviewed and approved the enhancement of benefits, incentive schemes, and bonus pools.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko (KMR atau Komite) membantu Dewan Komisaris dalam menyusun kebijakan yang tepat terkait penilaian risiko dan pengelolaan risiko, serta mengkaji kecukupan, kelengkapan, dan efektivitas penerapan proses manajemen risiko Perseroan, dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris perbaikan yang dipandang perlu.

Piagam Komite Manajemen Risiko

KMR memiliki piagam yang diterapkan sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam KMR ini diubah secara berkala dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Tanggal 31 Juli 2024. Piagam KMR mengatur secara rinci mengenai:

- Tujuan dan struktur organisasi.
- Wewenang, peran dan tanggung jawab.
- Tata cara pelaksanaan rapat serta pengambilan keputusan.
- Ketentuan terkait pendanaan yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan fungsi KMR.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Tanggung jawab utama dari KMR adalah untuk memastikan bahwa kebijakan, prosedur, dan praktik telah diterapkan untuk manajemen risiko Perseroan dan melaporkan hasil kegiatan RMC kepada Dewan Komisaris.
KMR memiliki tugas yang terdiri dari:

- Secara Kuartalan:
  a. Memantau status implementasi rencana tindakan mitigasi risiko.
  b. Memantau dan meninjau pelaporan risiko kuartalan.
  c. Meninjau laporan (oleh Audit Internal atau lainnya) mengenai manajemen risiko dan memberikan rekomendasi tindakan yang diperlukan.
  d. Mengawasi proses yang ada untuk menilai dan melaporkan risiko.
  e. Memberikan pembaruan kepada Dewan Komisaris mengenai kemajuan implementasi manajemen risiko dan pencapaian tingkat kematangan risiko.
- Secara Tahunan:
  a. Meninjau perubahan yang diusulkan terhadap Kebijakan Manajemen Risiko (RM), jika ada.
  b. Meninjau dan mengonfirmasi cakupan, fungsi, dan sumber daya (misalnya anggaran, jumlah pegawai, dan dukungan yang diperlukan dari pemangku kepentingan dan fungsi terkait) dari BARM dan memastikan bahwa BARM memiliki kewenangan yang diperlukan untuk melaksanakan tanggung jawabnya.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee (RMC or Committee) assists the Board of Commissioners in formulating appropriate policies related to risk assessment and management, reviewing the adequacy, completeness, and effectiveness of the Company's risk management processes, and recommending necessary improvements to the Board of Commissioners.

Risk Management Committee Charter

The RMC operates under a charter that serves as a guideline for performing its duties and responsibilities. This charter is periodically updated, with the latest revision approved by the Board of Commissioners on 31 July 2024. The RMC Charter comprehensively outlines:

- Objectives and organizational structure.
- Authority, roles, and responsibilities.
- Meeting procedures and decision-making processes.
- Provisions regarding funding required to support the RMC's functions.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

The primary responsibility of the RMC is to ensure that policies, procedures, and practices for corporate risk management are effectively implemented and to report the RMC's activities to the Board of Commissioners.
The RMC's duties include the following:

- Quarterly Responsibilities:
  a. Monitor the implementation status of risk mitigation action plans.
  b. Review quarterly risk reports.
  c. Review reports (by Internal Audit or other parties) on risk management and provide recommendations for necessary actions.
  d. Supervise existing processes for risk assessment and reporting.
  e. Provide updates to the Board of Commissioners on the progress of risk management implementation and the achievement of risk maturity levels.
- Annual Responsibilities:
  a. Review proposed changes to the Risk Management (RM) Policy, if any.
  b. Review and confirm the scope, functions, and resources (e.g., budget, staffing, and necessary support from stakeholders and related functions) of the Business Assurance & Risk Management (BARM) and ensure BARM has the required authority to fulfill its responsibilities.

c. Meninjau independensi dan objektivitas BARM.
d. Meninjau laporan tahunan manajemen mengenai manajemen risiko.
e. Meninjau hasil penilaian Model Kematangan Risiko and Insurance Management Society ("RIMS RMM") dan menyetujui rencana kematangan manajemen risiko tahunan yang diusulkan.

- Secara Ad-hoc:

a. Meninjau dan menantang batasan toleransi risiko yang telah ditetapkan oleh Direksi.
b. Meninjau, mendiskusikan, dan memutuskan isu manajemen risiko yang krusial bagi Perseroan (misalnya melebihi batas toleransi risiko).
c. Koordinasi dengan komite audit, memahami bagaimana rencana kerja audit internal Perseroan diselaraskan dengan risiko yang telah diidentifikasi dan dengan tata kelola risiko.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Tidak ada anggota KMR yang merupakan anggota Komisaris Independen, dan KMR tidak diatur secara khusus dalam Peraturan OJK. Walaupun demikian, Komite ini tetap menjalankan tugasnya secara independen dengan mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, memastikan pengelolaan risiko perusahaan dilakukan secara objektif, transparan, dan sesuai dengan kebijakan yang telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Anggota Komite Manajemen Risiko

Berdasarkan Piagam KMR, KMR terdiri dari anggota Dewan Komisaris sebagai mayoritas anggota KMR dan profesional dari luar Perseroan, jika ada yang diangkat oleh Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2023. Pada akhir tahun 2024, susunan anggota Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

- Bapak Woo Chiu Man, Cliff – Ketua.
- Bapak René Heinz Werner – Anggota.
- Bapak Efthymios Tsokanis – Anggota.
- Bapak Cheung Kwan Hoi – Anggota.

Masa Jabatan Anggota KMR

Masa jabatan anggota KMR adalah selama empat (4) tahun atau sampai anggota tersebut tidak lagi menjadi Komisaris, atau hingga tanggal yang disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan arahan dari Pemegang Saham Mayoritas, dengan ketentuan dapat berakhir lebih awal jika anggota tersebut mengundurkan diri atau meninggal dunia.

c. Review the independence and objectivity of BARM.
d. Review the annual management report on risk management.
e. Review the results of the Risk and Insurance Management Society ("RIMS RMM") Risk Maturity assessment and approve the proposed annual risk management maturity plan.

- Ad-Hoc Responsibilities:

a. Review and challenge the risk tolerance limits established by the Board of Directors.
b. Review, discuss, and decide on critical risk management issues for the Company (e.g., exceeding risk tolerance limits).
c. Coordinate with the Audit Committee to ensure the alignment of the Company's internal audit work plan with identified risks and risk governance.

Independence of the Risk Management Committee

None of the members of the RMC are Independent Commissioners, and the RMC is not specifically regulated under OJK regulations. However, the Committee continues to perform its duties independently by adhering to good corporate governance principles, ensuring that the Company's risk management is conducted objectively, transparently, and in alignment with policies approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Risk Management Committee Members

According to the RMC Charter, the RMC consists of members of the Board of Commissioners as the majority, along with external professionals appointed by the Board of Commissioners when necessary. All members of the Risk Management Committee were appointed based on the Resolution of the Board of Commissioners Meeting dated 27 July 2023. At the end of 2024, the composition of the Risk Management Committee members is as follows:

- Mr. Woo Chiu Man, Cliff – Chairman.
- Mr. René Heinz Werner – Member.
- Mr. Efthymios Tsokanis – Member.
- Mr. Cheung Kwan Hoi – Member.

Term of Office of RMC Members

The term of office of RMC members shall be for a period of four (4) years or until the member ceases to be a Commissioner, or until a date approved by the Board of Commissioners in accordance with the instructions of the Majority Shareholder, subject to early termination in the event of resignation or death.

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko

Semua anggota komite merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris. Oleh karena itu, profil anggota komite dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

Profile of the Members of the Risk Management Committee

All committee members concurrently serve as members of the Board of Commissioners. Therefore, the profiles of the committee members can be found in the Board of Commissioners' profile section.

Rapat Komite Manajemen Risiko

KMR menyelenggarakan empat rapat di tahun 2024. Tabel partisipasi dan kehadiran para anggota dalam rapat Komite dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Risk Management Committee Meetings

The RMC held four meetings in 2024. The participation and attendance of the members in these meetings can be seen in the table below:

Komposisi Composition	**Jumlah Kehadiran dalam Rapat** Numbers of Meetings Attended
Woo Chiu Man, Cliff	4/4
René Heinz Werner	4/4
Cheung Kwan Hoi	4/4
Efthymios Tsokanis	4/4

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite

Pada 14 November 2024, beberapa anggota Komite Manajemen Risiko mengikuti Indonesia AI Days yang diselenggarakan di Hotel Tribrata Dharmawangsa Jakarta Selatan.

Training and Development of Committee Members

On 14 November 2024, several members of the Risk Management Committee participated in the Indonesia AI Days event held at Hotel Tribrata Dharmawangsa, South Jakarta.

Kegiatan Komite Manajemen Risiko Tahun 2024

Kegiatan utama yang dilakukan KMR di tahun 2024 adalah:

- Mengkaji dan mengesahkan Profil Risiko untuk tahun 2024 serta memantau secara berkesinambungan setiap kemajuan dan tindakan mitigasi atas risiko material yang dilakukan Manajemen.
- Membahas secara rinci hal–hal yang terkait kegiatan dan rencana Manajemen Risiko Perseroan.

Risk Management Committee Activities in 2024

The key activities conducted by the RMC in 2024 included:

- Reviewed and approved the 2024 Risk Profile while continuously monitoring progress and mitigation actions taken by Management for material risks.
- Discussed in detail matters related to the Company's risk management activities and plans.

Komite Anggaran

Komite Anggaran (KA atau Komite) bertugas untuk Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas–tugas pengawasan dan penasihat dengan mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan rencana strategis, rencana kerja tahunan, dan anggaran (termasuk Rencana Belanja Modal) IOH.

Budget Committee

The Budget Committee (BC or Committee) assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory duties by reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding IOH's strategic plans, annual work plans, and budgets (including the Capital Expenditure Plan).

Piagam Komite Anggaran

Piagam KA merupakan pedoman kerja bagi KA dalam menjalankan tugas dan kewajibannya selama masa jabatannya berlangsung. Piagam KA diubah secara berkala dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 29 Oktober 2024. Piagam ini mengatur secara rinci mengenai hal-hal sebagai berikut:

Budget Committee Charter

The BC Charter serves as a guideline for the Committee in performing its duties and obligations during its tenure. The charter is periodically updated, with the latest revision approved by the Board of Commissioners on 29 October 2024. It comprehensively regulates the following aspects:

- Peran dan tanggung jawab Komite.
- Komposisi keanggotaan dan masa jabatan Komite.
- Tata cara pelaksanaan rapat Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Anggaran

KA bertanggung jawab dalam membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris dengan meninjau dan memberikan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris terkait dengan:

a. Rencana strategis dan rencana belanja modal Perseroan yang diusulkan oleh Direksi;
b. Rencana Kerja Tahunan dan Rencana Bisnis yang diusulkan oleh Direksi;
c. Menyetujui penyesuaian terhadap Rencana Kerja Tahunan dan Rencana Bisnis, dengan ketentuan bahwa penyesuaian tersebut berada dalam anggaran tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
d. Rencana strategis Perseroan.

Independensi Komite Anggaran

Tidak ada anggota Komite Anggaran yang merupakan anggota Komisaris Independen, dan Komite Anggaran tidak diatur secara khusus dalam Peraturan OJK. Walaupun demikian, Komite ini tetap menjalankan tugasnya secara independen dengan mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, memastikan proses penyusunan, evaluasi, dan pengawasan anggaran dilakukan secara objektif, transparan, dan sesuai dengan kebijakan yang telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Anggota Komite Anggaran

Seluruh anggota Komite Anggaran diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2023. Pada akhir tahun 2024, susunan anggota Komite Anggaran adalah sebagai berikut:

- Bapak Woo Chiu Man, Cliff – Ketua.
- Bapak Aziz Ahmad M Aluthman Fakhroo – Anggota.
- Bapak Cheung Kwan Hoi – Anggota.
- Bapak Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama – Anggota.

Profil Anggota Komite Anggaran

Semua anggota komite merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris. Oleh karena itu, profil anggota komite dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Anggota Komite Anggaran

Masa jabatan anggota Komite berlaku selama empat (4) tahun atau sampai anggota tersebut tidak lagi menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan (jika berlaku), atau hingga tanggal yang disetujui oleh Dewan Komisaris

- Roles and responsibilities of the Committee.
- Committee membership composition and tenure.
- Procedures for Committee meetings.

Duties and Responsibilities of the Budget Committee

The BC is responsible for assisting the Board of Commissioners in fulfilling its supervisory and advisory roles by reviewing and providing recommendations on the following matters:

a. The Company's strategic plans and capex plans proposed by the Board of Directors;
b. The Annual Work Plan and Business Plan proposed by the Board of Directors;
c. Approval of adjustments to the Annual Work Plan and Business Plan, provided such adjustments fall within the annual budget approved by the Board of Commissioners;
d. The Company's strategic plans.

Independence of the Budget Committee

None of the members of the Budget Committee are Independent Commissioners, and the Committee is not specifically regulated under OJK regulations. However, the Committee continues to perform its duties independently, adhering to good corporate governance principles, ensuring that the budgeting process, including evaluation and oversight, is conducted objectively, transparently, and in accordance with policies approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Budget Committee Members

All members of the Budget Committee were appointed based on the Resolution of the Board of Commissioners Meeting dated 27 July 2023. At the end of 2024, the composition of the Budget Committee members is as follows:

- Mr. Woo Chiu Man, Cliff – Chairman.
- Mr. Aziz Ahmad M Aluthman Fakhroo – Member.
- Mr. Cheung Kwan Hoi – Member.
- Mr. Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama – Member.

Profile of the Members of the Budget Committee

All committee members concurrently serve as members of the Board of Commissioners. Therefore, the profiles of the committee members can be found in the Board of Commissioners' profile section.

Term of Office of Budget Committee Members

The term of office of the Committee members shall be for a period of four (4) years or until the member is no longer a member of the Company's Board of Commissioners (if applicable), or until a date approved by

Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Pemegang Saham Mayoritas, dengan ketentuan dapat berakhir lebih awal jika anggota tersebut mengundurkan diri atau meninggal dunia.

the Company's Board of Commissioners by considering the recommendation of the Majority Shareholder, subject to early termination in the event of resignation or death.

Rapat Komite Anggaran

Sepanjang tahun 2024, KA menyelenggarakan lima rapat dan tujuh keputusan sirkuler. Daftar partisipasi dan kehadiran Komisaris disajikan dalam tabel di bawah ini:

Budget Committee Meetings

Throughout 2024, the BC held five meetings and passed seven circular resolutions. The participation and attendance details of the Commissioners are presented in the table below:

Komposisi Composition	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Numbers of Meetings Attended
Woo Chiu Man, Cliff	7/7
Aziz Ahmad M Aluthman Fakhroo	7/7
Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama	7/7
Cheung Kwan Hoi	7/7

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite

Pada 14 November 2024, beberapa anggota Komite Anggaran mengikuti Indonesia AI Days yang diselenggarakan di Hotel Tribrata Dharmawangsa Jakarta Selatan.

Training and Development of Committee Members

On 14 November 2024, several members of the Budget Committee participated in the Indonesia AI Days event held at Hotel Tribrata Dharmawangsa, South Jakarta.

Kegiatan Komite Anggaran Tahun 2024

Kegiatan utama yang dilakukan KA pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Rencana Kerja dan Anggaran 2024 yang diusulkan oleh Direksi;
2. Membahas beberapa rencana strategis, yakni Proyek Signifikan Perusahaan selama tahun 2024;
3. Mengkaji laporan pengadaan bulanan Perseroan.

Budget Committee Activities in 2024

The key activities carried out by the BC in 2024 included:

1. Reviewed and provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the 2024 Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors.
2. Discussed several strategic plans, including significant company projects throughout 2024.
3. Reviewed the Company's monthly procurement reports.

Komite-komite di bawah Direksi

Committees Under the Board of Directors

Komite Pengeluaran/Spend Committee

Spend Committee

Piagam Komite Pengeluaran

Spend Committee memiliki piagam yang digunakan sebagai pedoman Spend Committee dalam menjalankan tugasnya selama masa jabatannya berlangsung. Piagam Spend Committee ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan diubah secara berkala, dimana perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 6 November 2024. Piagam ini mengatur secara rinci hal-hal terkait:

Spend Committee Charter

The Spend Committee operates under a charter that serves as a guideline for carrying out its duties during its tenure. The Spend Committee Charter was established by the Board of Commissioners and is periodically updated, with the most recent amendment made through the Board of Commissioners Resolution dated 6 November 2024. The charter comprehensively regulates:

- Tujuan Komite Pengeluaran.
- Hak dan Kewajiban Anggota.
- Ruang Lingkup.
- Tata Kelola.
- Keputusan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengeluaran

Tujuan dari Komite Pengeluaran adalah untuk memastikan bahwa semua pengeluaran yang melebihi jumlah tertentu direncanakan dan dilaksanakan dalam kerangka kerja yang seragam.

a. Memastikan, mempromosikan, dan mempertahankan standar tertinggi dari integritas, transparansi, profesionalisme, dan etika dalam semua praktik.
b. Memastikan bahwa manajemen Perusahaan setiap saat memiliki gambaran menyeluruh mengenai investasi/ pengeluaran yang direncanakan dan yang sedang berjalan, serta status dari investasi/pengeluaran tersebut.
c. Investasi/pengeluaran terpilih yang diidentifikasi oleh komite harus ditindaklanjuti melalui evaluasi kinerja pasca-proyek yang diajukan oleh pemilik proyek terhadap business case asli. Evaluasi kinerja pasca-proyek akan disajikan setiap bulan (minggu ke-4).
d. Meninjau dan menyetujui rencana strategi kategori pengadaan utama.
e. Menyusun dan memastikan pelaksanaan kebijakan dan pedoman yang lancar terkait semua urusan pengadaan.
f. Meninjau dan menyetujui strategi dan persyaratan penghargaan dalam ruang lingkupnya dengan:
   - Memastikan bahwa fungsional, teknis, dan ruang lingkup pekerjaan sudah optimal.
   - Memastikan bahwa kriteria evaluasi yang ditetapkan oleh tim Bisnis, Teknis, dan Pengadaan sudah optimal dan menyeluruh.
   - Memastikan bahwa daftar vendor yang diundang telah sesuai dan telah melalui proses pra-kualifikasi secara menyeluruh.
   - Memastikan bahwa persaingan yang cukup tercipta untuk mendapatkan hasil yang terbaik demi kepentingan perusahaan.
   - Memastikan bahwa sumber daya internal yang tepat telah dialokasikan untuk tender untuk memastikan bahwa jadwal dapat ditaati.
g. Meninjau dan menyetujui setiap penyimpangan utama dari strategi dan persyaratan tender yang telah disetujui di atas; dan
h. Meninjau hasil dari proses tender dan menyetujui dan/ atau merekomendasikan vendor yang akan ditunjuk, sesuai dengan Dokumen Otorisasi (DoA) yang telah disetujui.

- Purpose of the Spend Committee.
- Membership rights and duties.
- Scope .
- Governance.
- Decision.

Duties and Responsibilities of the Spend Committee

The purpose of the spend committee is to ensure that all spending, exceeding a certain amount, are planned and executed within a common framework.

a. Ensure, promote and maintain the highest standards of integrity, transparency, professionalism and ethics in all practices.
b. Ensure that Company's management at all times has an overview of planned and ongoing investments/ spending, and the status of these Investments/ spending.
c. Selected investments/spending identified by the committee are to be followed up through a post-performance evaluation submitted by project owner against the original business case. Post-performance evaluation will be presented once a month (week 4).
d. Review and approve key sourcing category strategy plans.
e. Establish and ensure smooth implementation of policies and guidelines on all procurement matters.
f. Review and approve the award strategy and requirements within its purview by:
   - Ensuring that the functional, technical and scope of works is optimal.
   - Ensuring that the evaluation criteria set forth by the Business, Technical and Procurement teams are optimal and holistic.
   - Ensuring that the list of invited vendors is appropriate and have been pre-qualified thoroughly.
   - Ensuring that enough competitive stretch is created to have best possible outcome in the best interest of company.
   - Ensuring that appropriate internal resources have been allocated to the tender to ensure that timelines can be adhered to
g. Review and approve any major deviations from the approved tender strategy and requirements above; and
h. Review the results of the tender process and approve and/or recommend the vendor(s) for award, in accordance with the approved DoA.

Independensi Komite Pengeluaran

Kemandirian ini dipertahankan melalui pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan operasional, sambil tetap mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap proses pengambilan keputusan.

Anggota Komite Pengeluaran

- Direktur & Chief Financial Officer – Ketua.
- Direktur & Chief Executive Officer – Wakil Ketua.
- Direktur & Chief Strategy & Execution Officer – Anggota.

Profil Anggota Komite Pengeluaran

Semua anggota komite merangkap jabatan sebagai anggota Direksi. Oleh karena itu, profil anggota komite dapat dilihat pada bagian profil Direksi.

Dasar Hukum Penunjukan Anggota Komite

Anggota komite ditunjuk sesuai jabatan berdasarkan posisi yang disyaratkan pada Piagam Komite Pengeluaran.

Rapat Komite Pengeluaran

Pada tahun 2024 Spend Committee telah mengadakan 5 rapat dan melakukan 100 sirkulasi.

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Kegiatan Komite

Mohon merujuk pada pelatihan dan pengembangan spesifik yang diikuti Direksi.

Pricing Committee

Piagam *Pricing Committee*

Pricing Committee memiliki piagam sebagai pedoman dalam menjalankan tugasnya. Piagam *Pricing Committee* ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan diubah secara berkala, dimana perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada bulan Mei 2021. Piagam ini mengatur secara rinci mengenai:

- Prinsip *Pricing Decision*.
- Tata cara pengajuan *Pricing Proposal*.
- Prosedur pengambilan keputusan *Pricing Committee*.
- Tinjauan paska implementasi *Pricing Decision*.

Tugas dan Tanggung Jawab *Pricing Committee*

- Memberikan panduan yang jelas untuk pengambilan keputusan harga, termasuk komisi penjualan, *revenue sharing*, insentif dan skenario harga khusus yang selaras dengan arah dan strategi bisnis perusahaan, serta untuk mengoptimalkan bisnis, memastikan kepuasan pelanggan dan nilai pemegang saham.

Independence of the Spend Committee

This independence is maintained through a clear separation between supervisory and operational functions, while adhering to good corporate governance principles in every decision-making process.

Spend Committee Members

- Director & Chief Financial Officer – Chairman
- Director & Chief Executive Officer – Vice Chairman.
- Director & Chief Strategy & Execution Officer – Member.

Profile of the Members of the Spend Committee

All committee members concurrently serve as members of the Board of Directors. Therefore, the profiles of the committee members can be found in the Board of Directors' profile section.

Legal Basis for the Appointment of Committee Members

Committee members are appointed based on the positions required in the Spend Committee Charter.

Spend Committee Meetings

In 2024, the Spend Committee conducted 5 in person meetings and 100 circulations.

Training and Development of Committee Members

Please refer to the individual training and development programs attended by the Board of Directors members.

Pricing Committee

Pricing Committee Charter

The Pricing Committee operates based on a charter that serves as a guideline for carrying out its duties. The Pricing Committee Charter was established by the Board of Commissioners and is periodically updated, with the latest amendment made through the Board of Commissioners Resolution in May 2021. The charter details the following:

- Principles of Pricing Decision-Making.
- Procedures for Submitting Pricing Proposals.
- Decision-Making Procedures within the Pricing Committee.
- Post-Implementation Review of Pricing Decisions.

Duties and Responsibilities of the Pricing Committee

- Provide clear guidance for pricing decisions, including sales commissions revenue sharing, incentives, and special pricing scenarios aligned with the company's business direction and strategy to optimize business performance, ensure customer satisfaction, and enhance shareholder value.

Independensi *Pricing Committee*

Pricing Committee, yang berada di bawah Direksi, menjalankan tugasnya secara independen untuk memastikan bahwa setiap keputusan terkait penetapan harga dilakukan secara objektif, transparan, dan berdasarkan analisis yang komprehensif. Independensi ini dijaga melalui penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, pemisahan yang jelas antara fungsi pengambilan keputusan dan pengawasan, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Anggota *Pricing Committee*

Pricing Committee terdiri dari anggota-anggota sebagai berikut:

- Direktur & Chief Executive Officer (DCEO).
- Direktur & Chief Technology Officer (DCTO).
- Direktur & Chief Commercial Officer (DCCO).
- Direktur & Chief Financial Officer (DCFO).
- Direktur & Chief Strategy & Execution Officer (DCSEO).
- Direktur & Chief of Business Officer (DCBO).

Profil Anggota *Pricing Committee*

Semua anggota komite merangkap jabatan sebagai anggota Direksi. Oleh karena itu, profil anggota komite dapat dilihat pada bagian profil Direksi.

Dasar Hukum Penunjukan Anggota Komite

Anggota komite ditunjuk sesuai jabatan berdasarkan posisi yang disyaratkan pada Piagam *Pricing Committee*.

Rapat *Pricing Committee*

Pricing Committee menyelenggarakan 5 rapat dan 3 keputusan sirkular di tahun 2024.

Pelatihan dan Pengembangan Anggota

Mohon merujuk pada pelatihan dan pengembangan spesifik yang diikuti Direksi.

Kegiatan *Pricing Committee* Tahun 2024

Menerapkan tata kelola dan kebijakan proposal untuk keputusan penetapan harga untuk produk dan layanan baru dan yang sudah ada yang ditawarkan oleh segmen konsumen dan B2B mobile.

Human Resources Committee

Piagam *Human Resources Committee*

Human Resource Committee memiliki piagam sebagai pedoman dalam menjalankan tugasnya untuk memajukan praktik Sumber Daya Manusia & Organisasi di Perseroan. Piagam *Human Resource Management Committee* ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan diubah secara

Independence of the Pricing Committee

The Pricing Committee, operating under the Board of Directors, performs its duties independently to ensure that all pricing decisions are made objectively, transparently, and based on comprehensive analysis. Independence is maintained through the application of good corporate governance principles, a clear separation between decision-making and supervisory functions, and strict adherence to established policies and procedures.

Pricing Committee Members

The Pricing Committee comprises the following members:

- Director & Chief Executive Officer (DCEO).
- Director & Chief Technology Officer (DCTO).
- Director & Chief Commercial Officer (DCCO).
- Director & Chief Financial Officer (DCFO).
- Director & Chief Strategy & Execution Officer (DCSEO).
- Director & Chief of Business Officer (DCBO).

Profile of the Members of the Pricing Committee

All committee members concurrently serve as members of the Board of Directors. Therefore, the profiles of the committee members can be found in the Board of Directors' profile section.

Legal Basis for the Appointment of Committee Members

Committee members are appointed based on the positions required in the Pricing Committee Charter.

Pricing Committee Meetings

The Pricing Committee held 5 meetings and 3 circulations in 2024.

Training and Development of Committee Members

Please refer to the training and development activities attended by the Board of Directors.

Pricing Committee Activities in 2024

The Pricing Committee implements governance and policy frameworks for pricing decisions on both new and existing products and services offered within the consumer and B2B mobile segments.

Human Resources Committee

Human Resources Committee Charter

The Human Resources Committee operates under a formal charter that serves as a guideline in carrying out its duties to advance human resources and organizational practices within the Company. The Human Resources Committee Charter was established by the Board of Commissioners

berkala, dimana perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada 17 Desember 2024. Piagam ini mengatur secara rinci mengenai hal-hal terkait:

- Tugas utama *Human Resources Committee*.
- Peran dan tanggung jawab *Human Resources Committee*.
- Komposisi keanggotaan *Human Resources Committee*.
- Pelaksanaan rapat dan prosedur pengambilan keputusan *Human Resources Committee*.
- Indikator Kinerja Utama *Human Resources Committee*.

Tugas dan Tanggung Jawab *Human Resources Committee*

1. Mengatur, mengawasi, dan mengendalikan keputusan sesuai dengan strategi Sumber Daya Manusia, DoA, Struktur Organisasi, Perjanjian Kerja Bersama, Pendidikan dan Pelatihan Formal, Perekrutan, Promosi, Demosi, dan Remunerasi di Perseroan ("Hal-Hal").
2. Membahas dan memutuskan praktek diskresioner yang dipilih sebagai persyaratan untuk mendukung kemajuan praktik Sumber Daya Manusia & Organisasi di Perseroan.
3. Untuk membagikan proyeksi perspektif bisnis yang akan berdampak pada ketahanan masa depan terkait dengan Hal-Hal.

Independensi *Human Resources Committee*

Human Resources Committee berada di bawah Direksi dan beroperasi secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, memastikan pengambilan keputusan yang objektif dan tidak terpengaruh oleh kepentingan lainnya, serta mendukung kebijakan dan strategi SDM yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Anggota *Human Resources Committee*

Susunan *Human Resources Committee* adalah sebagai berikut:

- Direktur & Chief Executive Officer – Ketua.
- Direktur & Chief Human Resources Officer – Wakil Ketua.
- Direktur & Chief Financial Officer – Anggota.
- Direktur & Chief Strategy & Execution Officer – Anggota.
- Direktur & Chief Commercial Officer – Anggota.
- Direktur & Chief Technology Officer – Anggota.
- Direktur & Chief Business Officer – Anggota.

and is periodically updated, with the most recent amendment made through the Board of Commissioners Resolution dated 17 December 2024. The charter provides detailed guidance on the following matters:

- Primary Duties of the Human Resources Committee.
- Roles and Responsibilities of the Human Resources Committee.
- Human Resources Committee Membership Composition.
- Meeting Implementation and Decision-Making Procedures of the Human Resources Committee.
- Key Performance Indicators of the Human Resource Committee.

Duties and Responsibilities of the Human Resources Committee

1. Regulating, supervising, and controlling decisions related to human resources strategy, LOA (Letter of Authority), organizational structure, Collective Labor Agreements, formal education and training, recruitment, promotions, demotions, and remuneration at IOH ("Matters").
2. Discussing and deciding on discretionary practices selected to support the advancement of human resources and organizational practices at IOH.
3. Sharing projected business perspectives that could impact the future direction of Matters.

Independence of the Human Resources Committee

The Human Resources Committee, operating under the Board of Directors, performs its duties independently, ensuring objective decision-making without being influenced by external interests while supporting HR policies and strategies aligned with the Company's vision and mission.

Human Resources Committee Members

The composition of the Human Resources Committee is as follows:

- Director & Chief Executive Officer – Chairperson.
- Director & Chief Human Resources Officer – Vice Chairperson.
- Director & Chief Financial Officer – Member.
- Director & Chief Strategy & Execution Officer – Member.
- Director & Chief Commercial Officer – Member.
- Director & Chief Technology Officer – Member.
- Director & Chief Business Officer – Member.

Profil Anggota *Human Resources Committee*

Semua anggota komite merangkap jabatan sebagai anggota Direksi. Oleh karena itu, profil anggota komite dapat dilihat pada bagian profil Direksi.

Rapat *Human Resources Committee*

Human Resources Committee menyelenggarakan 14 rapat dan 3 keputusan sirkular di tahun 2024.

Dasar Hukum Penunjukan Anggota Komite

Anggota komite ditunjuk sesuai jabatan berdasarkan posisi yang disyaratkan pada Piagam *Human Resources Committee*.

Pelatihan dan Pengembangan Anggota *Human Resources Committee*

Tidak ada pelatihan dan pengembangan spesifik yang diikuti anggota Komite terkait kegiatan *Human Resources Committee*, mohon merujuk pada pelatihan dan pengembangan spesifik yang diikuti Direksi.

Kegiatan *Human Resources Committee* Tahun 2024

Proses pengambilan keputusan Direksi & Chiefs atas hal-hal yang berkaitan dengan Organisasi, Perjanjian Kerja Bersama, Pendidikan & Pelatihan Formal, Perekrutan, Promosi & Demosi dan Remunerasi ("Hal-hal") sesuai dengan Tingkat Kewenangan yang bersangkutan.

Executive Risk Management Committee

Piagam *Executive Risk Management Committee*

Executive Risk Management Committee (ERMC) memiliki piagam sebagai pedoman ERMC dalam menjalankan tugasnya selama masa jabatannya berlangsung. Piagam ERMC ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan diubah secara berkala, dimana perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Juli 2024. Piagam ini mengatur secara rinci hal-hal terkait:

- Peran, kewajiban dan tanggung jawab ERMC.
- Komposisi keanggotaan ERMC.
- Pelaksanaan rapat dan prosedur pengambilan keputusan ERMC.
- Kesekretariatan ERMC.

Tugas dan Tanggung Jawab *Executive Risk Management Committee*

ERMC bertanggung jawab untuk menerapkan proses manajemen risiko, menilai dan mengelola risiko Perseroan sesuai dengan kebijakan manajemen risiko IOH yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

Profile of the Members of the Human Resources Committee

All committee members concurrently serve as members of the Board of Directors. Therefore, the profiles of the committee members can be found in the Board of Directors' profile section.

Human Resources Committee Meetings

The Human Resources Committee held 14 meetings and 3 circulations in 2024.

Legal Basis for the Appointment of Committee Members

Committee members are appointed based on the positions required in the Human Resources Committee Charter.

Training and Development of Human Resources Committee Members

No specific training or development programs were attended by the Committee members related to the Human Resource Committee's activities. Please refer to the training and development initiatives attended by the Board of Directors members.

Human Resources Committee Activities in 2024

The decision-making process by the Board of Directors and Chiefs concerning matters related to organizational structure, Collective Labor Agreements, formal education and training, recruitment, promotions, demotions, and remuneration ("Matters") was conducted in accordance with the respective levels of authority.

Executive Risk Management Committee

Executive Risk Management Committee Charter

The Executive Risk Management Committee (ERMC) operates under a charter that serves as a guideline for its duties during its tenure. The ERMC Charter was established by the Board of Commissioners and is periodically updated, with the most recent amendment made through the Board of Commissioners Resolution dated 31 July 2024. The charter comprehensively outlines:

- Roles, Duties, and Responsibilities of the ERMC.
- ERMC Membership Composition.
- Meeting Implementation and Decision-Making Procedures.
- ERMC Secretariat.

Duties and Responsibilities of the Committee

The ERMC is responsible for implementing the risk management process, assessing, and managing the Company's risks in line with IOH's risk management policies approved by the Board of Commissioners.

Selain itu, ERMC pun memiliki tugas untuk:

a. Mengimplementasikan proses manajemen risiko di seluruh organisasi Perseroan.
b. Mempertimbangkan dan memantau risiko baik sisi negatif maupun positif dalam penetapan strategi Perseroan, perencanaan bisnis, dan keputusan-keputusan utama.
c. Mengembangkan strategi dan kapabilitas yang efektif guna mengelola dan memantau risiko-risiko strategis dan signifikan dalam portofolio.
d. Mengusulkan perubahan pada Kebijakan Manajemen Risiko dan memperoleh Persetujuan Dewan Komisaris atas perubahan tersebut.
e. Menentukan selera risiko dan toleransi risiko Perseroan.
f. Mengidentifikasi dan menentukan risiko utama yang akan dilaporkan setiap kuartal kepada RMC dan pihak lain yang ditentukan oleh RMC.
g. Meninjau dan memberikan persetujuan atas laporan manajemen risiko yang disampaikan kepada KMR.
h. Menentukan skor target kematangan risiko Perseroan sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh *Risk Insurance Management Society* ("RIMS") untuk disetujui oleh KMR.
i. Menelaah prioritas, staf, dan kinerja fungsi Grup Business Assurance Risk Management, termasuk mengusulkan anggaran tahunan, menetapkan skor tahunan, dan mengevaluasi kinerja tahunan.

Independensi *Executive Risk Management Committee*

Komite Manajemen Risiko Eksekutif di bawah Direksi berfungsi secara independen dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko perusahaan, dengan memastikan bahwa keputusan yang diambil didasarkan pada prinsip kehati-hatian dan kepentingan terbaik perusahaan, tanpa adanya pengaruh eksternal yang dapat mempengaruhi objektivitas dan integritas proses manajemen risiko.

Anggota *Executive Risk Management Committee*

ERMC terdiri dari anggota tetap berikut:

- Direktur & Chief Executive Officer – Ketua.
- Direktur & Chief Financial Officer – Wakil Ketua.
- Direktur & Chief Strategy & Execution Officer – Anggota Tetap.
- Direktur & Chief Business Officer – Anggota Tetap.
- Direktur & Chief Commercial Officer – Anggota Tetap.

Additionally, the ERMC's key duties include:

a. Implementing risk management processes throughout the organization.
b. Considering and monitoring both negative and positive risks in corporate strategy, business planning, and key decisions.
c. Developing effective strategies and capabilities to manage and monitor strategic and significant portfolio risks.
d. Proposing amendments to the Risk Management Policy and seeking approval from the Board of Commissioners.
e. Defining the Company's risk appetite and risk tolerance levels.
f. Identifying and determining key risks to be reported quarterly to the RMC and other parties as specified by the RMC.
g. Reviewing and approving risk management reports submitted to the RMC.
h. Determining the Company's target risk maturity score in line with standards set by the Risk Insurance Management Society (RIMS) for approval by the RMC.
i. Reviewing priorities, staffing, and performance of the BARM function, including budget proposals, annual score setting, and performance evaluations.

Independence of the Executive Risk Management Committee

The ERMC, operating under the Board of Directors, functions independently in identifying, evaluating, and managing corporate risks. It ensures that decisions are made based on prudence and the best interests of the Company, without external influence affecting the objectivity and integrity of the risk management process.

Executive Risk Management Committee Members

The ERMC consists of the following permanent members:

- Director & Chief Executive Officer – Chairperson.
- Director & Chief Financial Officer – Vice Chairperson.
- Director & Chief Strategy & Execution Officer – Permanent Member.
- Director & Chief Business Officer – Permanent Member.
- Director & Chief Commercial Officer – Permanent Member.

- Director & Chief Human Resources Officer – Anggota Tetap.
- Direktur & Chief Technology Officer – Anggota Tetap.

Profil Anggota *Executive Risk Management Committee*

Semua anggota komite merangkap jabatan sebagai anggota Direksi. Oleh karena itu, profil anggota komite dapat dilihat pada bagian profil Direksi.

Dasar Hukum Penunjukan Anggota Komite

Anggota komite ditunjuk sesuai jabatan berdasarkan posisi yang disyaratkan pada Piagam ERMC.

Rapat *Executive Risk Management Committee*

Komite Manajemen Risiko Eksekutif menyelenggarakan empat rapat di tahun 2024.

Pelatihan dan Pengembangan Anggota *Executive Risk Management Committee*

Pada tanggal 2 Desember 2024, anggota Komite mengikuti *Expert Sharing on Risk & Internal Control Assessment*, dalam kaitannya dengan ICOFR (*Internal Control over Financial Reporting*) dan ICAD (*Internal Control Assessment Declaration*).

Kegiatan *Executive Risk Management Committee* Tahun 2024

Sepanjang tahun, ERMC melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Penerapan proses Manajemen Risiko di seluruh Perseroan;
2. Mempertimbangkan dan memantau risiko sisi positif dan sisi negatif dalam penetapan strategi, perencanaan bisnis, dan keputusan penting;
3. Mengembangkan strategi dan kemampuan yang efektif untuk mengelola dan memantau risiko strategis dan portofolio yang signifikan;
4. Mengusulkan perubahan Kebijakan Manajemen Risiko untuk persetujuan Dewan Komisaris;
5. Menentukan selera risiko dan toleransi risiko;

- Director & Chief Human Resources Officer – Permanent Member.
- Director & Chief Technology Officer – Permanent Member.

Profile of the Members of the Executive Risk Management Committee

All committee members concurrently serve as members of the Board of Directors. Therefore, the profiles of the committee members can be found in the Board of Directors' profile section.

Legal Basis for the Appointment of Committee Members

Committee members are appointed based on the positions required in the ERMC Charter.

Executive Risk Management Committee Meetings

The ERMC held four meetings in 2024.

Training and Development of Executive Risk Management Committee Members

On 2 December 2024, the Committee members participated in the Expert Sharing on Risk & Internal Control Assessment, in connection with ICOFR (Internal Control over Financial Reporting) and ICAD (Internal Control Assessment Declaration).

Executive Risk Management Committee Activities in 2024

Throughout the year, the ERMC carried out the following activities:

1. Implementing the Risk Management process across the Company;
2. Considering and monitoring both positive and negative risks in strategic planning, business planning, and critical decision-making;
3. Developing effective strategies and capabilities to manage and monitor strategic and significant portfolio risks;
4. Proposing amendments to the Risk Management Policy for approval by the Board of Commissioners;
5. Defining the Company's risk appetite and risk tolerance levels;

6. Mengidentifikasi dan menentukan risiko utama dan/atau risiko strategis yang dilaporkan kepada KMR;
7. Meninjau dan mendukung laporan Manajemen Risiko yang disampaikan kepada KMR;
8. Menetapkan skor target maturitas dan memantau implementasi rencana maturitas ERM melalui pembaruan triwulanan;
9. Memberikan ringkasan keputusan yang diambil dalam rapat ERMC kepada Direksi setidaknya setiap triwulan; dan
10. Mengkaji prioritas, kepegawaian, dan kinerja Divisi Manajemen Risiko, termasuk usulan anggaran tahunan, penentuan penilaian tahunan dan evaluasi kinerja tahunan.

Komite Keterbukaan/*Disclosure Committee*

Piagam *Disclosure Committee*

Disclosure Committee memiliki piagam sebagai pedoman *Disclosure Committee* dalam menjalankan tugasnya selama masa jabatannya berlangsung. Piagam *Disclosure Committee* ditetapkan oleh Dewan Komisaris, dimana perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 17 Desember 2024. Piagam ini berisi pedoman yang berkaitan dengan keterbukaan informasi perusahaan sebagai perusahaan publik, antara lain terkait:

- Definisi informasi material dan keterbukaan informasi perusahaan.
- Tujuan dan metode keterbukaan informasi perusahaan.
- Susunan *Disclosure Committee*.
- Tugas dan tanggung jawab *Disclosure Committee*.
- Penentuan pihak-pihak tertentu sebagai juru bicara resmi untuk komunitas keuangan dan media.

Tugas dan Tanggung Jawab *Disclosure Committee*

1. *Disclosure Committee* bertanggung jawab untuk mempertimbangkan materialitas informasi dan kewajiban keterbukaan informasi perusahaan secara tepat waktu. Setiap anggota bertanggung jawab atas fungsi area atau perannya di dalam Perseroan.
2. *Disclosure Committee* melakukan penelaahan keterbukaan informasi perusahaan untuk memastikan kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku serta akurasinya.
3. *Disclosure Committee* wajib menyelesaikan perbedaan pendapat sehubungan dengan keterbukaan informasi perusahaan dengan berkonsultasi dengan Direksi dan, jika perlu, untuk berkonsultasi dengan konsultan hukum dan/atau auditor eksternal, dan memberitahu Komite

6. Identifying and determining key and/or strategic risks reported to the RMC;
7. Reviewing and endorsing risk management reports submitted to the RMC;
8. Establishing target risk maturity scores and tracking the implementation of ERM maturity plans through quarterly updates;
9. Providing a summary of decisions made during ERMC meetings to the Board of Directors at least quarterly; and
10. Reviewing priorities, staffing, and the performance of the Risk Management Division, including annual budget proposals, score setting, and performance evaluations.

Disclosure Committee

Disclosure Committee Charter

The Disclosure Committee operates under a charter that serves as a guideline for executing its duties during its tenure. The Disclosure Committee Charter was established by the Board of Commissioners, with the most recent amendment made through the Board of Commissioners Resolution dated 17 December 2024. This charter outlines the principles related to corporate disclosure as a public company, including:

- Definition of material information and corporate information disclosure
- Objectives and methods of corporate disclosure.
- Composition of the Disclosure Committee.
- Duties and responsibilities of the Disclosure Committee.
- Designation of specific individuals as official spokespersons for the financial community and media.

Duties and Responsibilities of the Disclosure Committee

1. The Disclosure Committee is responsible for assessing the materiality of information and ensuring timely corporate disclosure obligations. Each member is accountable for their respective functional areas or roles within the Company.
2. The Disclosure Committee conducts reviews of the company's information disclosure to ensure compliance with applicable laws and regulations as well as the accuracy of the disclosed information.
3. The Disclosure Committee is required to resolve any disagreements related to corporate disclosure by consulting with the Board of Directors and, if necessary, seeking advice from legal counsel and/or external auditors, while notifying the Audit Committee

Audit dari setiap perselisihan tersebut. Sengketa yang tidak dapat diselesaikan di antara anggota *Disclosure Committee* tersebut harus diselesaikan oleh Direksi.

4. *Disclosure Committee*, dalam melaksanakan tugasnya, memiliki akses penuh ke buku, catatan dan fasilitas Perseroan.

of such disputes. Any unresolved disputes among the Disclosure Committee members must be resolved by the Board of Directors.

4. In carrying out its duties, the Disclosure Committee has full access to the company's books, records, and facilities.

Independensi *Disclosure Committee*

Disclosure Committee di bawah Direksi beroperasi secara independen dalam melakukan tinjauan terhadap informasi yang akan disampaikan kepada publik dan pemangku kepentingan perusahaan, untuk memastikan bahwa informasi tersebut telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan memenuhi standar transparansi yang ditetapkan perusahaan.

Independence of the Disclosure Committee

The Disclosure Committee operates independently under the Board of Directors, ensuring a thorough review of information disclosed to the public and stakeholders. It ensures that all information released complies with applicable regulations and meets the Company's established transparency standards.

Anggota *Disclosure Committee*

Keanggotaan *Disclosure Committee* terdiri dari berikut ini:

1. General Counsel – Head of Legal Operations.
2. SVP – Head of Finance Planning & Analysis.
3. SVP – Head of Treasury Management.
4. SVP – Head of Corporate Communications.
5. SVP – Head of Business Assurance & Risk Management.
6. VP – Investor Relations.

Disclosure Committee Members

The members of the Disclosure Committee consist of:

1. General Counsel – Head of Legal Operations.
2. SVP – Head of Finance Planning & Analysis.
3. SVP – Head of Treasury Management.
4. SVP – Head of Corporate Communications.
5. SVP – Head of Business Assurance & Risk Management.
6. VP – Investor Relations.

Profil Anggota *Disclosure Committee*

Profile of the Members of the Disclosure Committee

Gilang Hermawan

General Counsel - Head of Legal Operations

Usia & Kewarganegaraan Age & Citizenship	42 tahun | years old Warga negara Indonesia | Indonesian citizen
Domisili Place of Residence	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Hukum, Universitas Padjadjaran (2005) Bachelor of Law, Universitas Padjadjaran (2005)
Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Sesuai jabatan berdasarkan posisi yang disyaratkan pada Piagam Komite Keterbukaan. Appointed based on the position requirement outlined in the Disclosure Committee Charter.
Periode Jabatan Term of Office	Selama menjabat sebagai General Counsel - Head of Legal Operations. During his tenure as General Counsel - Head of Legal Operations.
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Mohon merujuk ke tugas dan tanggung jawab Komite Keterbukaan. Please refer to the duties and responsibilities of the Disclosure Committee.
Riwayat Jabatan Work History	• General Counsel – Head of Legal Operations, PT Indosat Tbk (2017 – Sekarang | Present) • General Counsel, Siemens Indonesia & Malaysia (2009-2017) • Penasihat hukum | Legal Counsel Hadiputranto, Hadinoto & Partners (2005-2009)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan. No concurrent positions held.
Lisensi Profesional dan Sertifikasi Professional Licenses and Certifications	• Lisensi Advokat dari PERADI Advocate License from PERADI • Kursus Profesional untuk Konsultan Hukum Pasar Modal diselenggarakan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) Capital Market Legal Consultant Professional Course, conducted by the Capital Market Legal Consultant Association (HKHPM)

Thavabalan Poobalasingam

SVP - Head of Finance Planning & Analysis

Usia & Kewarganegaraan Age & Citizenship	51 tahun | years old Warga negara Malaysia | Malaysian citizen
Domisili Place of Residence	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	Association of Certified Chartered Accountants, UK Accounting and Finance (ACCA Alumni)
Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Sesuai jabatan berdasarkan posisi yang disyaratkan pada Piagam Komite Keterbukaan. Appointed based on the position requirement outlined in the Disclosure Committee Charter.
Periode Jabatan Term of Office	Selama menjabat sebagai SVP – Head of Finance Planning & Analysis. During his tenure as SVP – Head of Finance Planning & Analysis.
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Mohon merujuk ke tugas dan tanggung jawab Komite Keterbukaan. Please refer to the duties and responsibilities of the Disclosure Committee.
Riwayat Jabatan Work History	• CFO and Board Member, Ooredoo Maldives (2017-2019) • Financial Controller, Ooredoo Myanmar (2013-2017) • Director Finance & Taxation, Ooredoo Group (2008-2013) • Geomarket Tax Manager - Brunei, Malaysia, Philippines, Schlumberger Oil Field Svcs (2006-2008) • Tax Manager, Maxis (1999-2006)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan. No concurrent positions held.

Indra Gunawan

SVP - Head of Treasury Management

Usia & Kewarganegaraan Age & Citizenship	54 tahun | years old Warga negara Indonesia | Indonesian citizen
Domisili Place of Residence	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi, Universitas Parahyangan (1993) Bachelor of Economics, Universitas Parahyangan (1993)
Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Sesuai jabatan berdasarkan posisi yang disyaratkan pada Piagam Komite Keterbukaan. Appointed based on the position requirement outlined in the Disclosure Committee Charter.
Periode Jabatan Term of Office	Selama menjabat sebagai SVP – Head of Treasury Management During his tenure as SVP – Head of Treasury Management
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Mohon merujuk ke tugas dan tanggung jawab Komite Keterbukaan. Please refer to the duties and responsibilities of the Disclosure Committee.
Riwayat Jabatan Work History	• SVP Head of Treasury Management, PT Indosat Tbk (2018-Sekarang | Present) • GM Financial Analysis and Corporate Finance, PT XL Axiata Tbk (2014–2018) • GM Accounting, Process and Governance, PT Axis Telekom Indonesia (2008–2014) • Senior Manager, PricewaterhouseCoopers (2005–2008) • Manager, Ernst & Young (2002–2005)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan. No concurrent positions held.

Chaitanya Priya

SVP - Head of Business Assurance & Risk Management

Usia & Kewarganegaraan Age & Citizenship	48 tahun | years old Warga negara India | Indian citizen
Domisili Place of Residence	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	• PG Diploma in Digital Business from Emeritus - 2022 • Diploma in Management from AIMA - 2000 • Bachelor of Science (Physics Hons) from Magadh University - 1996
Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Sesuai jabatan berdasarkan posisi yang disyaratkan pada Piagam Komite Keterbukaan. Appointed based on the position requirement outlined in the Disclosure Committee Charter.
Periode Jabatan Term of Office	Selama menjabat sebagai SVP – Head of Business Assurance & Risk Management During his tenure as SVP – Head of Business Assurance & Risk Management
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Mohon merujuk ke tugas dan tanggung jawab Komite Keterbukaan. Please refer to the duties and responsibilities of the Disclosure Committee.
Riwayat Jabatan Work History	• SVP, BARM at PT Indosat Tbk (2023-Sekarang | Present) Consultant, Strategic Projects at PT Indosat Tbk (2020-2023) • Director, Assurance at Subex Ltd (2018-2020)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Certified Risk Management Professional

Indar Singh Dhaliwal

VP - Investor Relations

Usia & Kewarganegaraan Age & Citizenship	37 tahun | years old Warga negara Malaysia | Malaysian citizen
Domisili Place of Residence	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	Bachelor of Commerce Double Major Accounting and Finance from Monash University, Australia (2009)
Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Sesuai jabatan berdasarkan posisi yang disyaratkan pada Piagam Komite Keterbukaan. Appointed based on the position requirement outlined in the Disclosure Committee Charter.
Periode Jabatan Term of Office	Selama menjabat sebagai VP - Investor Relations During his tenure as VP - Investor Relations
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Mohon merujuk ke tugas dan tanggung jawab Komite Keterbukaan. Please refer to the duties and responsibilities of the Disclosure Committee.
Riwayat Jabatan Work History	• VP - Investor Relations, PT Indosat Tbk (2022-Sekarang | Present) • Head of Investor Relations di PT XL Axiata Tbk (2015 – 2022) • Senior Analyst di CLSA Securities Malaysia (2010 – 2015)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Head of Investor Relations • CFO Office PMO

Steve Saerang

SVP - Head of Corporate Communications

Menjabat sampai dengan 21 April 2025
Appointed until 21 April 2025

Rapat Disclosure Committee

Selama tahun 2024, IOH telah melakukan sebanyak empat puluh dua (42) pengungkapan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan/atau publik. Pengungkapan ini meliputi laporan keuangan 2023, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, paparan publik tahunan, dan pengungkapan lainnya.

Disclosure Committee Meetings

Throughout 2024,IOH reported forty-two (42) disclosures to the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK), the Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia/BEI), and/or the public. These disclosures included the 2023 financial statements, annual report, sustainability report, annual public expose, and other corporate disclosures.

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Disclosure Committee

Training and Development of Disclosure Committee Members

Anggota Komite Committee Member	Program
Gilang Hermawan	• Top 100 Leaders Forum, 15-18 Januari | January 2024 • Corporate Secretary Award 2024, 21 Februari | February 2024 • ICSA Webinar "The ESG Ratings Phenomenon: What, Why, and How", 29 Mei | May 2024 • iLead for SVP, 11-13 Juni | June 2024 • LRO Academy: Tips on How to be a Team Player, 10 Juli | July 2024 • Training Internal Risk Management Fundamental for Risk Champions batch 2, 26 September 2024 • LRO Academy: Tips on How to Be a Team Player for Legal & Regulatory Team, 1 Oktober | October 2024 • Online Training Program tentang Klausul Pengalihan Risiko dalam Kontrak Barang dan Jasa di Industri Telekomunikasi, Batasan Kewajiban, dan Isu-isu Umum Terkait Pajak dalam Kontrak Komersial dan Update Kenaikan Tarif PPN di Tahun 2025, 25 Oktober 2024 | Online Training on Risk Transfer Clause Under Goods and Services Contracts in Telco Industry, Limitation of Liability, and Common Tax Related Issues in Commercial Contracts and Updates on VAT Rate Increase in 2025, 25 October 2024 • Indonesia AI Day Pertama by Indosat, 14 November 2024 • The 15th IICD Corporate Governance Conference and Award, 25 November 2024 • Women's Inspiring & Networking Group (WING) II – 2024, 2 Desember | December 2024.
Indra Gunawan	• Leadership Development Program diselenggarakan oleh | conducted by the Center for Creative Leadership, 11–13 Juni | June 2024 • Digital Leaders Summit diselenggarakan oleh | conducted by Citibank Indonesia, 7 Agustus | August 2024 • Investment Forum diselenggarakan oleh | conducted by JP Morgan, 4 September 2024 • Personal Data Privacy & Protection Awareness diselenggarakan oleh | conducted by internal IOH, 13 September 2024 • Indonesia Knowledge Forum diselenggarakan oleh | conducted by PT Bank Central Asia Tbk, 12–13 November 2024 • CFO Academy Workshop diselenggarakan oleh | conducted by Ambiz Indonesia, 25 September 2024 • Indonesia AI Day diselenggarakan oleh | conducted by IOH, 14 November 2024 • Exploring AI for Finance diselenggarakan oleh | conducted by internal IOH, 18–19 November 2024
Chaitanya Priya	UiPath Intelligent Automation Program
Indar Singh Dhaliwal	• Mandiri Investment Forum 2024. • UBS Asian Investment Conference 2024. • Macquarie ASEAN Conference 2024. • JP Morgan Indonesia Forum 2024. • Verdhana x Nomura Indonesia Conference 2024.

Kegiatan *Disclosure Committee* Tahun 2024

Proses penelaahan keterbukaan informasi dilakukan oleh *Disclosure Committee* dengan cara mengadakan rapat (jika diperlukan) atau dengan cara mengedarkan dokumen keterbukaan informasi tertentu (misalnya: melalui surat elektronik) untuk ditelaah oleh *Disclosure Committee*. Proses *review* keterbukaan informasi tidak bisa menunda proses keterbukaan informasi perusahaan atau mencegah Perseroan untuk melakukan keterbukaan informasi material perusahaan secara tepat waktu. Apabila dibutuhkan, *Disclosure Committee* menetapkan jadwal rutin rapat untuk pelaporan atau hal-hal yang penting bagi Perseroan.

Disclosure Committee Activities in 2024

The disclosure review process was conducted by the Disclosure Committee either through formal meetings (if necessary) or by circulating specific disclosure documents (e.g., via email) for review by the Disclosure Committee and, if necessary, by the Audit Committee (AC). The disclosure review process must not delay the company's disclosure obligations or prevent the timely release of material corporate information. If required, the Disclosure Committee schedules regular meetings to address reporting matters or other issues critical to the Company.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan CEO. Jabatan ini berperan penting termasuk dalam menyediakan informasi material sesuai dengan kepatuhan peraturan dan memastikan bahwa Perseroan selalu terbuka. Sekretaris Perusahaan juga berperan aktif dalam berbagai Aksi Korporasi, seperti penerbitan obligasi, penerbitan sukuk ijarah dan proses penggabungan.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary reports directly to the President Director and CEO. This role plays a crucial part in providing material information in compliance with regulatory requirements and ensuring the Company's transparency. The Corporate Secretary is also actively involved in various Corporate Actions, such as bond issuance, sukuk ijarah issuance, and merger processes.

Reski Damayanti

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia & Kewarganegaraan Age & Citizenship	45 tahun years old Warga negara Indonesia Indonesian citizen
Domisili Place of Residence	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	• Magister Hukum dari Universitas Indonesia (2010) Master of Laws, Universitas Indonesia (2010) • Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (2001) Bachelor of Laws, Universitas Indonesia (2001)
Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Keputusan Direksi No. 313/A0A-A0A/LGL/22 Board of Directors Resolution No. 313/A0A-A0A/LGL/22
Periode Jabatan Term of Office	1 Desember 2022-sekarang 1 December 2022-present
Riwayat Jabatan Work History	• Legal Director (General Counsel) & Corporate Secretary, PT Unilever Indonesia Tbk • General Counsel, PT 3M Indonesia (2014–2015) • General Counsel, PT Heinz ABC Indonesia (2010–2014) • Legal Counsel, PT P&G Home Product Indonesia (2008–2009) • Legal Counsel, PT Combiphar and Anugerah Corporation (2004– 2007)

Pelatihan & Pengembangan Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Ibu Reski Damayanti mengikuti sejumlah pelatihan sebagai berikut di tahun 2024:

1. The 2nd Good Corporate Governance International Conference on ESG. Diselenggarakan oleh Indonesia Corporate Secretary Association pada tanggal 20-21 Februari 2024.
2. FGD terkait PNBP Sektor Telekomunikasi. Diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 6 Maret 2024.
3. GSMA APAC Policy Group. Diselenggarakan oleh GSMA pada tanggal 13 Maret 2024.
4. Diskusi Panel Infrastruktur Internet dan Kedaulatan Digital. Diselenggarakan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tanggal 16 Mei 2024.

Training & Development of the Corporate Secretary in 2024

Ms. Reski Damayanti participated in the following training programs in 2024:

1. The 2nd Good Corporate Governance International Conference on ESG Organized by the Indonesia Corporate Secretary Association on 20–21 February 2024.
2. FGD on Non-Tax State Revenue (PNBP) in the Telecommunications Sector Organized by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on 6 March 2024.
3. GSMA APAC Policy Group. Organized by GSMA on 13 March 2024.
4. Panel Discussion on Internet Infrastructure and Digital Sovereignty. Organized by the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII) on 16 May 2024.

5. Microsoft 365 Copilot Training for Executives. Diselenggarakan oleh internal IOH pada tanggal 17 Mei 2024.
6. Capital Market Days 2024. Diselenggarakan oleh internal IOH pada tanggal 14 Juni 2024.
7. Cisco Innovation Day for IOH. Diselenggarakan oleh Cisco Indonesia pada tanggal 28 Juni 2024.
8. Legal & Regulatory Academy Series: How to be a Team Player!. Diselenggarakan oleh Internal IOH pada tanggal 10 Juli 2024.
9. Speaker at the 7th Global Conference: ESG Management & Sustainability. Diselenggarakan oleh Center for Environmental, Social, and Governance Studies (CESGS) pada tanggal 6 Agustus 2024.
10. The 6th Indonesia Internet Expo & Summit (IIXS) 2024. Diselenggarakan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tanggal 12 Agustus 2024.
11. World Bank Indonesia – Broadband Roundtable Discussion. Diselenggarakan oleh World Bank pada tanggal 15 Agustus 2024.
12. ESG Intelligence Forum: The Role of ESG Data in Sustainable Business Strategy. Diselenggarakan oleh Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) pada tanggal 21 Agustus 2024.
13. Banking AI Day Event. Diselenggarakan oleh Internal IOH pada tanggal 9 September 2024.
14. GSMA Advance: Best Practice in Policy and Regulatory Impact Accreditation. Diselenggarakan oleh GSMA pada tanggal 9 September 2024.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Kegiatan Sekretaris Perusahaan tahun 2024 meliputi:

1. Pemecahan saham seri B Perseroan dari 1 lembar menjadi 4 lembar.
2. Amandemen Securities Transaction Guideline.
3. Dukungan dalam pembuatan Dividend Policy hingga memperoleh persetujuan Dewan Komisaris di bulan Desember 2024.
4. Amandemen piagam Direksi dan Dewan Komisaris serta komite-komite yang berada di bawah Direksi dan Dewan Komisaris hingga memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada kurun waktu Agustus sampai dengan Desember 2024.
5. Implementasi Dashboard Environment, Social, dan Governance (ESG) untuk otomatisasi pengkinian data ESG dan pelaporan Laporan Berkelanjutan.
6. Pelaporan laporan kepemilikan saham Direksi kepada OJK sesuai jangka waktu yang ditentukan Peraturan OJK.

5. Microsoft 365 Copilot Training for Executives. Organized internally by IOH on 17 May 2024.
6. Capital Market Days 2024. Organized internally by IOH on 14 June 2024.
7. Cisco Innovation Day for IOH. Organized by Cisco Indonesia on 28 June 2024.
8. Legal & Regulatory Academy Series: How to Be a Team Player! Organized internally by IOH on 10 July 2024.
9. Speaker at the 7th Global Conference: ESG Management & Sustainability. Organized by the Center for Environmental, Social, and Governance Studies (CESGS) on 6 August 2024.
10. The 6th Indonesia Internet Expo & Summit (IIXS) 2024. Organized by the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII) on 12 August 2024.
11. World Bank Indonesia – Broadband Roundtable Discussion. Organized by the World Bank on 15 August 2024.
12. ESG Intelligence Forum: The Role of ESG Data in Sustainable Business Strategy. Organized by the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) on 21 August 2024.
13. Banking AI Day Event. Organized internally by IOH on 9 September 2024.
14. GSMA Advance: Best Practice in Policy and Regulatory Impact Accreditation. Organized by GSMA on 9 September 2024.

Corporate Secretary Activities in 2024

The Corporate Secretary activities in 2024 include:

1. Stock split of the Company's series B shares from 1 share to 4 shares.
2. Amendment of the Securities Transaction Guideline.
3. Support on the creation of a Dividend Policy until it receives approval from the Board of Commissioners in December 2024.
4. Amendments to the charters of committees under the Board of Directors and the Board of Commissioners until approval is obtained from the Board of Commissioners within the timeline of August until December 2024.
5. Implementation of the Environment, Social, and Governance (ESG) Dashboard for automating ESG data updates and Sustainability Report reporting.
6. Reporting of the Board of Directors' share ownership to OJK in accordance with the timeline mandated by OJK.

Audit Internal

IOH memiliki fungsi Audit Internal (IA), sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pengembangan Piagam IA. Piagam IA ini merinci misi, tujuan, ruang lingkup, mandat serta peran & tanggung jawab fungsi IA.

Tujuan fungsi IA adalah untuk memperkuat kemampuan Perseroan dalam menciptakan, melindungi, dan mempertahankan nilai dengan memberikan keyakinan, saran, wawasan, dan pandangan ke depan yang independen, berbasis risiko, dan objektif kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi internal audit melakukan kegiatan audit internal untuk menentukan apakah proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola Perseroan telah efisien, efektif, dan memadai guna memastikan bahwa:

a. Tujuan, rencana, dan program Perseroan tercapai.
b. Operasi Perseroan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang, Anggaran Dasar, serta semua peraturan dan keputusan Perseroan yang telah disetujui oleh otoritas yang berwenang sesuai dengan Delegasi Kewenangan (DOA).
c. Kepentingan dan aset Perseroan terlindungi serta terhindar dari penyalahgunaan dan pemborosan.
d. Sistem berfungsi sebagaimana direncanakan dan dipantau serta diperbarui sesuai kebutuhan untuk memenuhi perubahan dalam kondisi operasional.
e. Perolehan dan penggunaan sumber daya Perseroan dilakukan secara ekonomis, efisien, dan efektif.
f. Informasi keuangan, manajerial, dan operasional yang signifikan akurat, dapat diandalkan, relevan, dan disampaikan tepat waktu.
g. Terdapat proses yang sesuai untuk penetapan tujuan, identifikasi, dan pengelolaan risiko.
h. Komunikasi dan berbagi informasi antar kelompok tata kelola memadai, serta kerangka tata kelola dalam Perseroan mematuhi praktik dan standar terbaik.
i. Pertimbangan kualitas dan perbaikan berkelanjutan dimasukkan ke dalam proses Perseroan.

Internal Audit

IOH has an Internal Audit (IA) function in compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Development of the IA Charter. The IA Charter outlines the mission, objective, scope, mandate, and roles & responsibilities of the IA function.

The purpose of the Internal Audit function is to strengthen the Company's ability to create, protect, and sustain value by providing independent, risk-based, and objective assurance, advice, insight, and foresight to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Duties and Responsibilities

The internal audit function undertakes internal audit activities to determine whether the risk management, control, and governance processes of the Company are efficient, effective and adequate to ensure that:

a. The Company's objectives, plans and programs are achieved.
b. The Company's operations are carried out in accordance with the provisions of the Law, the Articles of Association and all the Company's regulations and decisions of the respective approving authority as per the Delegation of Authority (DOA).
c. Safeguard the Company's interests and assets and prevent their misuse and waste.
d. The systems are functioning as planned and that they are monitored and updated, as necessary, to meet changes in the operating conditions.
e. The economic, efficient and effective acquisition and use of the Company's resources.
f. The significant financial, managerial, and operating information is accurate, reliable, relevant and timely.
g. There is an appropriate process for objective setting and for identification and management of risk.
h. Communication and information sharing among various governance groups is adequate, and that the governance framework within the Company adheres to leading practices and standards.
i. Quality and continuous improvement considerations are included in the Company's processes.

Struktur Pelaporan

Chief Internal Audit Officer (CIAO) yang memimpin fungsi Audit Internal melapor secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan secara administratif kepada Direktur Utama & Chief Executive Officer.

Jumlah dan Kualifikasi Personil

Pada akhir 2024, IA terdiri atas 19 orang personil yang memiliki latar belakang profesional yang relevan, sertifikasi profesi, serta pengalaman yang relevan dalam pengendalian keuangan, teknologi, operasional dan fraud.

Kegiatan IA Tahun 2024

Selama tahun 2024, IA berhasil menyelesaikan 12 (dua belas) audit reguler dan 3 (tiga) investigasi. Selain itu, IA juga melakukan audit tindak lanjut, yang bertujuan untuk memverifikasi bahwa semua rencana tindak lanjut yang telah disepakati dari penugasan audit sebelumnya telah diimplementasikan secara efektif dan tepat waktu oleh unit-unit kerja serta manajemen yang terkait.

IA berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas audit yang dilakukan. Upaya ini mencakup program peningkatan kualitas dan jaminan audit yang berkelanjutan, serta pemanfaatan teknologi dalam bentuk analitik data dan alat-alat manajemen audit modern.

IA juga bekerja sama dengan fungsi *Business Assurance & Risk Management* untuk memberikan jaminan obyektif kepada Komite Audit tentang efektivitas manajemen risiko yang mencakup pelaksanaan penilaian risiko untuk rencana audit tahunan, evaluasi Manajemen Risiko secara independen selama audit, penelaahan Laporan Risiko Perusahaan Teratas triwulanan dan tahunan, dan penelaahan kematangan praktik Manajemen Risiko Perseroan.

Kepala IA

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Audit Internal, akan difasilitasi oleh President Director & Chief Executive Officer (PD & CEO), sesuai permintaan Komite Audit dan pada akhirnya disetujui oleh Dewan Komisaris.

Bapak Mohammed Afzal Lodhi diangkat sebagai Chief Internal Audit Officer Indosat Ooredoo Hutchison sejak tanggal 4 Januari 2022.

Reporting Structure

The Chief Internal Audit Officer (CIAO), leading the Internal Audit function, reports functionally to the Board of Commissioners through the Audit Committee and administratively to the President Director & Chief Executive Officer.

Personnel and Qualifications

As of the end of 2024, IA consisted of 19 personnel with relevant professional backgrounds, certifications, and experience in financial, technological, operational, and fraud controls.

IA Activities in 2024

In 2024, IA successfully completed 12 (twelve) regular audits and 3 (three) investigations. Additionally, IA conducted follow-up audits to verify that all agreed-upon action plans from previous audit assignments were implemented effectively and on time by the relevant work units and management.

IA is committed to continuously improving the quality of its audits. Efforts include implementing ongoing quality enhancement and assurance programs and leveraging technology through data analytics and modern audit management tools.

IA also collaborates with the Business Assurance & Risk Management function to provide objective assurance to the Audit Committee regarding the effectiveness of risk management. This includes conducting risk assessments for the annual audit plan, independently evaluating Risk Management during audits, reviewing quarterly and annual Top Corporate Risk Report and assessing the maturity of the Company's Risk Management practices.

Chief Internal Audit Officer

The appointment and dismissal of the Chief Internal Audit Officer are facilitated by the President Director & Chief Executive Officer (PD & CEO) at the request of the Audit Committee and ultimately approved by the Board of Commissioners.

Mr. Mohammed Afzal Lodhi has served as the Chief Internal Audit Officer of Indosat Ooredoo Hutchison since 4 January 2022.

Mohammed Afzal Lodhi

Chief Internal Audit Officer

Usia & Kewarganegaraan Age & Citizenship	54 tahun | years old Warga Negara India | Indian citizen
Domisili Place of Residence	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana di bidang commerce, St. Xavier's College, India (1992) Bachelor's Degree in Commerce, St. Xavier's College, India (1992)
Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Keputusan Direksi No. 313/A0A-A0A/LGL/22 Board of Directors Resolution No. 313/A0A-A0A/LGL/22
Periode Jabatan Term of Office	4 Januari 2022-sekarang 4 January 2022-present
Riwayat Jabatan Work History	• Chief Audit Executive, Ooredoo Myanmar (2015-2019) • Chief Audit Executive, Zanzibar Telecom, Etisalat Group (2012-2015) • Head-Internal Audit & Compliance (VP) & Company Secretary, Etisalat DB Telecom (2009-2012) • Finance Head & CS, Mobily Infotech India Pvt. Ltd. (2007-2009)
Sertifikasi Profesional Professional Certification	Certified Internal Auditor (CIA) dari Institute of Internal Auditor (IIA) and Certified Information System Auditor (CISA) dari Information Systems Audit and Control Association (ISACA). Certified Internal Auditor (CIA) from Institute of Internal Auditor (IIA) and Certified Information System Auditor (CISA) from Information Systems Audit and Control Association (ISACA).

Pelatihan & Pengembangan IA Tahun 2024

Selama tahun 2024, personil Internal Audit telah mengikuti lebih dari 120 pelatihan, di antaranya sebagai berikut:

1. Berbagai webinar ISACA.
2. UI Path:Introduction to AI-powered automation.
3. Indonesian Tax Law - VAT, WHT and CIT.
4. Data Science and Analytics.
5. Big Data in the Age of AI.
6. Pelatihan CIA.
7. Financial Modeling Foundations.
8. 2024 Annual Technical Update PSAK.
9. Cybersecurity foundations.
10. CISA Review Course.
11. TeamMate: Follow-up Audit Automation.
12. E-Commerce Risk Management.
13. AI Audit Toolkit Overview.
14. Introduction to Criminology: Explaining Crime.
15. Berbagai pelatihan forensik.

Internal Audit Training & Development in 2024

Throughout 2024, Internal Audit personnel participated in over 120 training sessions, including the following:

1. Various ISACA webinars.
2. UI Path: Introduction to AI-powered automation.
3. Indonesian Tax Law: VAT, WHT, and CIT.
4. Data Science and Analytics.
5. Big Data in the Age of AI.
6. Certified Internal Auditor (CIA) Training.
7. Financial Modeling Foundations.
8. 2024 Annual Technical Update on PSAK.
9. Cybersecurity Foundations.
10. CISA Review Course.
11. TeamMate: Follow-up Audit Automation.
12. E-Commerce Risk Management.
13. AI Audit Toolkit Overview.
14. Introduction to Criminology: Explaining Crime.
15. Various forensic training sessions.

16. Fraud: Focus on Internal Controls to Prevent & Detect Fraud.
17. Internal Audit Transformation.
18. Auditing Financial Statement.
19. Mastering the new GIAS.
20. B2B Academy and The Complete B2B Sales Course.

Auditor Eksternal

Jumlah Tahun Diaudit

Laporan keuangan tahunan IOH telah diaudit oleh auditor eksternal sejak Perseroan menjadi perusahaan publik.

Penunjukan Auditor

Pada tanggal 21 Mei 2024, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui penunjukan KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sebagai auditor eksternal independen Perseroan untuk laporan keuangan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024.

Jasa

Sebagai tambahan terhadap jasa audit laporan keuangan konsolidasian tahunan, KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan juga melakukan pemeriksaan terbatas atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024, periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, dan periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024.

Tabel berikut ini memuat ringkasan biaya terkait dengan jasa yang diberikan oleh auditor eksternal dan anggota jaringan globalnya (dalam jutaan rupiah):

16. Fraud: Focus on Internal Controls to Prevent & Detect Fraud.
17. Internal Audit Transformation.
18. Auditing Financial Statements.
19. Mastering the New GIAS.
20. B2B Academy and The Complete B2B Sales Course.

External Auditor

Number of Years Audited

IOH's annual financial statements have been audited by external auditors since the Company became a publicly listed entity.

Appointment of Auditor

On 21 May 2024, the Annual General Meeting of Shareholders approved the appointment of KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member firm of the global PwC network) as the independent external auditor for the Company's financial statements for the fiscal year ending 31 December 2024.

Services

In addition to auditing the annual consolidated financial statements, KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan also conducted limited reviews of the interim consolidated financial statements for the three-month period ending 31 March 2024, the six-month period ending 30 June 2024, and the nine-month period ending 30 September 2024.

The table below summarizes the fees related to services provided by the external auditor and its global network members (in millions of rupiah):

dalam juta Rupiah	2024	2023	2022	in million Rupiah
Jasa Audit atas Laporan Keuangan	25,125	35,550	37,792	Financial Statement Audit Service
Jasa Prosedur yang Disepakati	325	325	2,420	Agreed Upon Procedure Services
Jasa Lainnya	4,400	4,585	1,015	Other Services

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal di Perseroan bertujuan untuk mendukung tujuan kinerja, meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, memastikan efektivitas dan efisiensi operasional, dan keandalan pelaporan keuangan, kelayakan pengendalian operasional dan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kesesuaian dengan Standar Internasional

Perseroan mengadopsi konsep tiga lini pertahanan yang merupakan implementasi dari strategi pengendalian yang sejalan dengan kerangka *Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* ("COSO") – *Internal Control Framework*.

Berikut penerapan Pengendalian Internal di Perseroan yang mengacu pada COSO:

1. Lingkungan Pengendalian
   Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan sejumlah standar, prosedur, dan struktur yang menjadi basis dalam menjalankan pengendalian internal di Perseroan.
2. Penilaian Risiko
   Perseroan terus melakukan penilaian atas risiko-risiko yang berdampak pada aktivitas bisnis Perseroan. Penilaian risiko terhadap seluruh unit bisnis di dalam Perusahaan dimonitor oleh Grup Business Assurance and Risk Management (BARM) Hasil penilaian tersebut didokumentasikan dalam daftar risiko dan dikaji ulang secara rutin dan berkala. Silakan merujuk pada bagian Manajemen Risiko untuk penjelasan yang lebih rinci.
3. Aktivitas Pengendalian
   Perseroan mengimplementasi dan melakukan aktivitas pengendalian guna memitigasi risiko dan mencapai tujuan bisnisnya, dimana tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak di dalam perusahaan diatur dalam kebijakan dan prosedur terkait.
4. Informasi dan Komunikasi
   Perseroan telah memiliki media komunikasi dan pertukaran informasi yang mendukung semua pihak di Perseroan dalam menjalankan perannya.
5. Kegiatan Pemantauan
   Direksi, Manajemen, Grup BARM, dan Grup Audit Internal melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan

Internal Control System

The Company's Internal Control System aims to support performance objectives, enhance stakeholder value, ensure operational effectiveness and efficiency, ensure the reliability of financial reporting, safeguard operational and financial controls, and maintain compliance with applicable laws and regulations.

Alignment with International Standards

The Company has adopted the three lines of defense model, aligning its control strategy with the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission ("COSO") – Internal Control Framework.

The following outlines the implementation of Internal Control within the Company based on the COSO framework:

1. Control Environment:
   The Board of Commissioners and Board of Directors have established standards, procedures, and structures that serve as the foundation for implementing internal control within the Company.
2. Risk Assessment:
   The Company continuously assesses risks that could impact its business activities. Risk assessments across all business units are monitored by the Business Assurance and Risk Management (BARM) Group. The results of these assessments are documented in a risk register and reviewed periodically. Please refer to the Risk Management section for a more detailed explanation.
3. Control Activities:
   The Company implements control activities to mitigate risks and achieve its business objectives, with the roles and responsibilities of each party within the organization defined in relevant policies and procedures.
4. Information and Communication:
   The Company has established communication channels and information exchange mechanisms that support all parties in fulfilling their roles effectively.
5. Monitoring Activities:
   The Board of Directors, Management, BARM Group, and Internal Audit Group continuously monitor the overall effectiveness of the internal control system. Monitoring

pengendalian internal. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian dari kegiatan operasional, termasuk evaluasi secara berkala.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dijalankan secara memadai. Berdasarkan hasil evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal sepanjang tahun 2024, tidak ditemukan kelemahan yang material dalam sistem pengendalian internal pada masing-masing unit bisnis karena seluruh temuan dalam operasional perusahaan telah ditangani dengan semestinya dan rekomendasi untuk peningkatan telah diterapkan dengan baik.

Manajemen Risiko

Gambaran Umum Manajemen Risiko

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, IOH menerapkan manajemen risiko yang mengacu pada ISO 31000:2018. Dalam pelaksanaan aktivitas manajemen risiko, IOH telah membuat kebijakan, prosedur pelaksanaan, dan perangkat untuk memastikan tata kelola kegiatan manajemen risiko berjalan dengan efektif.

Selain itu, IOH membentuk grup *Business Assurance & Risk Management* (BARM). BARM bertanggung jawab untuk mengembangkan dan membangun sistem manajemen risiko yang dibutuhkan oleh IOH. Saat ini, BARM berada di bawah supervisi dari Presiden Direktur dan CEO.

Tanggung Jawab BARM

a. Mendukung Direksi dalam mengoordinasikan dan memfasilitasi aktivitas manajemen risiko di IOH, termasuk pelaporan dan proses pengambilan keputusan.
b. Membantu pembelajaran karyawan dalam menggunakan perangkat dan teknik manajemen risiko agar bisa menerapkan manajemen risiko.
c. Memberikan saran atas potensi risiko dan strategi untuk pengendalian risiko dan menjadi katalis dalam pelaksanaannya.
d. Memberikan masukan kepada Direksi dalam pelaksanaan atas perilaku yang diharapkan.

of key risks is prioritized as part of operational activities, including regular evaluations.

Review of Internal Control System Effectiveness

The Board of Directors and Board of Commissioners have assessed that the Company's internal control system has been implemented adequately. Based on the evaluation of the internal control system's effectiveness throughout 2024, no material weaknesses were identified within the business units, as all operational findings were appropriately addressed, and recommendations for improvements were effectively implemented.

Risk Management

General Overview of Risk Management

As part of the implementation of good corporate governance, IOH applies risk management based on ISO 31000:2018. In carrying out risk management activities, IOH has established policies, implementation procedures, and tools to ensure the governance of risk management activities is effectively implemented.

Additionally, IOH has formed the Business Assurance & Risk Management (BARM) group. BARM is responsible for developing and building the risk management system required by IOH. Currently, BARM operates under the supervision of the President Director and CEO.

Responsibilities of BARM

a. Supporting the Board of Directors in coordinating and facilitating risk management activities at IOH, including reporting and decision-making processes.
b. Assisting employee learning in using risk management tools and techniques to ensure the implementation of risk management.
c. Providing advice on potential risks and strategies for risk control and acting as a catalyst in its implementation.
d. Providing input to the Board of Directors in implementing expected behaviors.

IOH mengadopsi dua pendekatan berbeda dalam manajemen risiko, sesuai dengan level risiko yang ditangani. Untuk risiko pada level strategis, IOH menggunakan pendekatan *top-down*. Sebaliknya, untuk risiko operasional, IOH menerapkan pendekatan *bottom-up*.

Baik pendekatan *top-down* maupun *bottom-up* ini difasilitasi dan didukung sepenuhnya oleh BARM. Hasil dari kedua pendekatan ini adalah pembuatan daftar risiko, yang merupakan kompilasi dari semua risiko yang diidentifikasi. Daftar risiko ini kemudian diperbarui secara berkala dengan melakukan koordinasi yang efektif antara grup dan unit-unit terkait di dalam Perseroan.

IOH adopts two different approaches in risk management, depending on the level of risk being managed. For strategic-level risks, IOH applies a top-down approach. Conversely, for operational risks, IOH implements a bottom-up approach.

Both the top-down and bottom-up approaches are facilitated and fully supported by BARM. The results of both approaches are compiled into a risk register, which consolidates all identified risks. This risk register is regularly updated through effective coordination between groups and related units within the Company.

Struktur Pengelolaan Risiko Perusahaan
Corporate Risk Management Structure

Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	Membantu Dewan Komisaris dengan tanggung jawab keseluruhan untuk meninjau efektivitas dari kegiatan pengelolaan risiko di Perseroan dan memberikan saran kepada Direksi. Assisting the Board of Commissioners with the overall responsibility of reviewing the effectiveness of risk management activities of the Company and providing advice to the Board of Directors.
Direksi sebagai Komite Manajemen Risiko Eksekutif BOD as Executive Risk Management Committee	Memastikan implementasi proses pengelolaan risiko Perseroan sesuai dengan kebijakan yang sudah ditentukan oleh Dewan Komisaris. Ensuring the risk management process implementation of the Company in accordance with the policy that has been determined by the Board of Commissioners.
BARM BARM	Melakukan kegiatan dalam rangka pengembangan dan implementasi pengelolaan risiko Perseroan yang mengacu pada pedoman ISO 31000:2018 serta kebijakan Perseroan. Performing activities in the framework of corporate risk management development and implementation that refers to ISO 31000:2018 guidelines as well as the policy of the Company.
Chief/ Executive Vice President/ Senior Vice President/ Vice President/ Assistant Vice President	Eksekutif yang ditunjuk untuk bertanggung jawab dalam mengelola dan mengawasi pelaksanaan pengelolaan risiko serta pengembangan proses bisnis di unit bisnis terkait. Appointed executive responsible for the management and supervision of risk management implementation as well as business process development in the respective business.
Risk Champion (tingkat Direktorat/ tingkat Grup/ tingkat Divisi/ tingkat Departemen) Risk Champion (Directorate Level/ Group Level/ Division Level/ Department Level)	Sebagai koordinator atas semua kegiatan risiko maupun konsolidasi dengan BARM, termasuk mempersiapkan/memperbarui daftar risiko untuk Direktorat/Grup/Divisi/Departemen yang menjadi tanggung jawabnya. As coordinator for all risk activities and consolidation with BARM, including the preparation/update of risk register for the related Directorate/Group/Division/Department's area of responsibility.
Seluruh Karyawan All Employees	Seluruh karyawan bertanggung jawab dalam rangka menjalankan kebijakan Perseroan terkait dengan pengelolaan risiko di fungsinya masing-masing. All employees are responsible for the implementation of the risk management policy in each of their respective functions.

Jenis Risiko

IOH membagi kategori risiko menjadi 4 jenis risiko, yaitu:

1. Risiko Strategis.
2. Risiko Operasional.
3. Risiko Finansial.
4. Risiko Kepatuhan.

Tabel berikut ini merupakan ilustrasi singkat atas risiko yang dihadapi IOH:

Risk Types

IOH classifies risks into four categories:

1. Strategic Risk.
2. Operational Risk.
3. Financial Risk.
4. Compliance Risk.

The following table provides a brief illustration of the risks faced by IOH:

Kategori Risiko Risk Category	**Risiko Yang Dihadapi** Risk Faced	**Penyebab/Kejadian/Skenario Risiko** Risk Cause/Event/Scenario
Risiko Strategis Strategic Risk	Risiko Makro Ekonomi Macroeconomic Risk	Perubahan kondisi ekonomi dalam negeri, regional atau global yang mengubah tren, kebiasaan dan permintaan terhadap industri telekomunikasi Indonesia. Changes in the local, regional or global economic conditions which change trends, habits and demands on the Indonesian telecommunication industry.
	Risiko Persaingan di Industri Telekomunikasi Competition Risk in Telecommunication Industry	Tergerusnya ARPU dari layanan suara dan SMS karena perkembangan layanan data; Perang harga yang menggerus margin dari produk yang ada; Tergerusnya pendapatan dari layanan komunikasi internasional. The eroding of ARPU from voice service and SMS due to data service development; Price War which erodes margin of the existing products; The eroding of revenue from international communication services.
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko Proyek Project Risk	Waktu penyelesaian proyek perluasan jaringan tidak bisa mengikuti cepatnya perubahan tren permintaan; dan biaya untuk pelaksanaan proyek berpotensi meningkat karena perubahan teknologi yang cepat. Network expansion project completion time cannot keep up with the vast change of demand trends; and cost for project implementation will potentially increase due to the vast technological change.
	Risiko Pelayanan Service Risk	Kepadatan jaringan selular dan terbatasnya ketersediaan spektrum dapat menghambat peningkatan jumlah pelanggan seluler dan dapat menyebabkan penurunan kualitas layanan seluler Perseroan. Cellular network density and limited spectrum availability may hinder the number of cellular customers and may cause the decrease of Company cellular service quality.
Risiko Finansial Financial Risk	Risiko Investasi Investment Risk	Cepatnya perubahan teknologi yang menyebabkan pendeknya umur aset yang telah diinvestasikan. Vast technological change which causes the decrease of assets useful lives that have been invested.
	Risiko Belanja Modal Capital Expenditure Risk	Keterbatasan untuk membiayai pengeluaran belanja modal untuk pertumbuhan Perseroan. Limitation to finance the capital expenditure for Company's growth.
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Risiko Perubahan Hukum Legal Change Risk	Perubahan hukum dan kebijakan secara cepat terkait industri telekomunikasi yang berdampak pada berubahnya peta persaingan industri telekomunikasi. Vast legal and policy change related to the telecommunication industry which impacts on the change of telecommunication industry competition map.
	Risiko Denda dari Kasus Hukum Fine Risk from Legal Cases	Denda dari kasus hukum yang dihadapi Perseroan yang berdampak kepada kemampuan keuangan dan citra dari Perseroan. Fine from legal cases faced by Company which has impact on financial ability and Company's image.

Perseroan melakukan penilaian ulang atas semua risiko yang dianggap penting secara berkala, sebagaimana diilustrasikan di atas. Termasuk dalam penilaian ulang, mengevaluasi apakah mitigasi atas risiko-risiko tersebut telah memadai atau perlu diterapkan alternatif mitigasi yang lain.

Tinjauan Efektivitas Manajemen Risiko

Aktivitas yang dilakukan untuk memperkuat efektivitas sistem manajemen risiko selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi dan pelaporan per kuartal dengan Komite Manajemen Risiko untuk mengomunikasikan profil risiko Perseroan dan memberikan arahan kepada Direksi mengenai penerapan manajemen risiko di Perseroan.
2. Evaluasi dan diskusi dengan Komite Manajemen Risiko Eksekutif mengenai penerapan manajemen risiko secara keseluruhan.
3. Evaluasi dan diskusi dengan para Chief/Executive Vice President/Senior Vice President/Vice President/ Assistant Vice President di Perseroan untuk kegiatan pengelolaan risiko operasional.
4. Pemantauan manajemen risiko yang dilakukan oleh semua Chief secara bulanan untuk memastikan penerapan manajemen risiko di setiap direktorat.
5. Pelatihan dan sertifikasi untuk para *Risk Champion* di tingkat Direktorat, Grup dan Divisi untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan manajemen risiko mereka.
6. Pengarahan dan bantuan manajemen risiko bagi risk owner baru dan *Risk Champion* baru untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan manajemen risiko mereka.
7. *E-learning* manajemen risiko bagi karyawan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan manajemen risiko mereka.
8. Forum manajemen risiko untuk memberikan update kepada semua *Risk Champion* di tingkat Direktorat, Grup dan Divisi, terkait program peningkatan penerapan manajemen risiko, risiko terkini yang dihadapi oleh Perseroan, hasil survei penerapan manajemen risiko dan pemberian penghargaan atas beberapa kategori penerapan manajemen risiko.
9. Kampanye pentingnya penerapan manajemen risiko dan perilaku yang diharapkan untuk meningkatkan kesadaran semua karyawan atas manajemen risiko.

Risiko yang Memadai

Grup BARM menilai penerapan dan operasionalisasi sistem manajemen risiko yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal, termasuk unit bisnis dan fungsi pendukung di dalam perusahaan. Hasil evaluasi dikonsultasikan dengan Komite Eksekutif Manajemen Risiko yang merupakan salah satu komite di bawah Direksi, untuk selanjutnya dikonsultasikan dengan Komite Manajemen Risiko yang merupakan komite di bawah Dewan Komisaris..

The Company regularly reassesses all risks considered significant, as illustrated above. This reassessment includes evaluating whether existing risk mitigations are adequate or if alternative measures need to be implemented.

Risk Management Effectiveness Review

The following activities were conducted to strengthen the effectiveness of the risk management system throughout 2024:

1. Quarterly evaluations and reporting with the Risk Management Committee to communicate the Company's risk profile and provide direction to the Board of Directors regarding risk management implementation within the Company.
2. Evaluations and discussions with the Executive Risk Management Committee regarding the overall implementation of risk management.
3. Evaluations and discussions with Chiefs/Executive Vice President/Senior Vice Presidents/Vice Presidents/ Assistant Vice Presidents for operational risk management activities.
4. Monthly risk monitoring conducted by all Chiefs to ensure the implementation of risk management across all directorates.
5. Risk Champion training and certification at the Directorate, Group and Division levels to enhance their understanding and risk management capabilities.
6. Guidance and risk management assistance for new risk owners and new Risk Champions to enhance their knowledge and skills in risk management.
7. Risk management e-learning for employees to improve their risk management understanding and competencies.
8. Risk management forums to update all Risk Champions at the Directorate, Group and Division levels on risk management improvement programs, current risks faced by the Company, results of risk management implementation surveys, and the presentation of awards for specific categories of risk management excellence.
9. Campaigns on the importance of risk management implementation and expected behaviors to raise awareness among all employees regarding risk management.

Adequacy of Risk Management

The BARM group assesses the implementation and operationalization of the risk management system involving all internal stakeholders, including business units and support functions within the company. The results of this evaluation are reviewed with the Executive Risk Management Committee, a committee under the Board of Directors, and subsequently with the Risk Management Committee under the Board of Commissioners. Based

Berdasarkan evaluasi tersebut, Manajemen berkeyakinan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah memadai dalam mencapai tujuan bisnis Perseroan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Manajemen akan terus mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, memantau dan mengelola risiko signifikan yang dihadapi Perseroan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Manajemen Risiko

1. Direksi menegaskan bahwa manajemen risiko Perseroan telah memadai dan telah beroperasi secara efektif, dalam semua aspek material, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan sampai dengan tanggal Pernyataan ini dan bahwa sistem tersebut memadai dan efektif dalam mencapai tujuan bisnis Perseroan sambil mematuhi undang-undang yang relevan.
2. Direksi menegaskan bahwa terdapat proses yang berkesinambungan dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, memantau dan mengelola risiko-risiko signifikan yang dihadapi Perseroan, dan bahwa selama tahun berjalan kelemahan-kelemahan yang tercatat dalam manajemen risiko telah diperbaiki dan dikelola dengan baik.
3. Direksi juga menegaskan tanggung jawab dan komitmennya untuk terus menjaga dan mengkaji kecukupan, efektivitas dan integritas sistem manajemen risiko Perseroan untuk mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis yang dapat menghambat pencapaian tujuan bisnis Perseroan dan untuk menjaga investasi pemegang saham, aset dan reputasi Perseroan.

Proses Perkara Hukum

Berdasarkan penelaahan tim Legal IOH terhadap daftar perkara litigasi yang saat ini dihadapi Perseroan, tidak ada perkara yang memenuhi kualifikasi material dan substantif untuk dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2024, Perusahaan tidak memperoleh sanksi administratif dari pihak regulator maupun pemerintah.

Kode Etik

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah menetapkan pedoman Kode Etik yang menjabarkan secara ringkas prinsip-prinsip perilaku yang wajib ditaati semua anggota Komisaris, Direksi, serta karyawan.

on this assessment, Management is confident that the Company's risk management system is adequate to achieve business objectives while complying with applicable laws and regulations. Management will continue to identify, analyze, evaluate, monitor, and manage significant risks faced by the Company.

Statement from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on Risk Management Adequacy

1. The Board of Directors affirms that the Company's risk management has been adequate and has operated effectively, in all material aspects, for the fiscal year ending 31 December 2024 and up to the date of this statement. The system has been sufficient and effective in achieving the Company's business objectives while complying with applicable laws.
2. The Board of Directors confirms that there is an ongoing process to identify, analyze, evaluate, monitor, and manage significant risks faced by the Company. Throughout the year, any deficiencies identified in risk management were effectively addressed and managed.
3. The Board also reaffirms its responsibility and commitment to continuously maintain and review the adequacy, effectiveness, and integrity of the Company's risk management system to anticipate changes in the business environment that could hinder the achievement of the Company's business objectives, as well as to safeguard shareholder investments, assets, and the Company's reputation.

Legal Proceedings

Based on the review conducted by IOH's Legal team regarding the list of litigation cases currently faced by the Company, no cases meet the material and substantive qualifications for disclosure in this Annual Report.

Administrative Sanctions

Throughout 2024, the Company did not receive any administrative sanctions from regulatory authorities or the government.

Code of Ethics

In line with the Company's commitment to implementing good corporate governance, IOH has established a Code of Ethics that outlines the behavioral principles mandatory for all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees.

Penerapan Kode Etik

Kode Etik Perseroan terakhir diperbarui dan diterbitkan pada tanggal 26 November 2015 oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Kode Etik, semua kegiatan usaha harus dilaksanakan dengan integritas dan sesuai dengan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya, Kode Etik melarang keras benturan kepentingan, menerima tanda terima kasih, korupsi, perdagangan orang dalam (*insider trading*), dan perilaku ilegal atau tidak etis.

Budaya Perusahaan

Karyawan IOH diharapkan menerapkan kelima nilai kami, yaitu:

1. Terpercaya: Berpikir positif, konsisten dalam perkataan dan perbuatan yang terpuji, serta dapat diandalkan.
2. Peduli: Menunjukkan perhatian, menghargai, serta melayani dengan sepenuh hati.
3. Tekad Menjadi yang Terbaik: Semangat mencapai keunggulan dengan melakukan perbaikan dan penyempurnaan berkesinambungan.
4. Cepat: Sigap dalam memecahkan masalah, mengambil keputusan, bertindak, dan beradaptasi.
5. Berjiwa Muda: Energik, dinamis, dan berani menjadi penggerak perubahan.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakan

Kode Etik telah dipublikasikan di situs www.ioh.co.id agar dapat diakses seluruh karyawan dan publik. Setiap karyawan yang terbukti melanggar Kode Etik akan dikenakan tindakan disiplin yang layak, sampai dengan dan termasuk pemutusan hubungan kerja. Setiap karyawan harus menandatangani pernyataan yang menyatakan telah membaca dan mengerti Kode Etik. Karyawan harus mengonfirmasi ulang pernyataan ini secara periodik melalui intranet Perseroan.

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Karyawan Perusahaan

Perseroan mengharapkan agar para anggota Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi, dan karyawan Perseroan untuk memahami dan menjalankan kebijakan-kebijakan yang digariskan dalam Kode Etik ini. Setiap karyawan yang melanggar ketentuan atau asas dari kebijakan-kebijakan ini akan dikenakan tindakan berupa sanksi disiplin, sampai dengan dan termasuk pemutusan hubungan kerja.

Implementation of the Code of Ethics

The Company's Code of Ethics was last updated and published on 26 November 2015 by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Code of Ethics mandates that all business activities must be conducted with integrity and in compliance with applicable laws and regulations. It strictly prohibits conflicts of interest, acceptance of gratuities, corruption, insider trading, and any illegal or unethical behavior.

Corporate Values

IOH employees are expected to embody the following five core values:

1. Trust: Think positively, walk the talk, and be reliable.
2. Care: Demonstrate concern, respect, and serve wholeheartedly.
3. Passion to be the Best: Strive for excellence through continuous improvement and refinement.
4. Fast: Quick in solving problems, making decisions, taking actions, and adapting.
5. Youthful Spirit: Energetic, dynamic and courageous to be the driving force of change.

Code of Ethics Dissemination and Enforcement Efforts

The Code of Ethics has been published on the official website, www.ioh.co.id, making it accessible to all employees and the public. Any employee proven to violate the Code will be subject to appropriate disciplinary action, including termination of employment if necessary. Each employee must sign a declaration stating they have read and understood the Code. This declaration is reaffirmed periodically through the Company's intranet.

Application of the Code of Conduct to All Company Employees

The Company expects all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, committees under the Board of Commissioners and Board of Directors, and employees to understand and adhere to the policies outlined in the Code of Ethics. Violations of the principles or provisions stated in the Code will result in disciplinary sanctions, up to and including termination of employment.

Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi, dan karyawan berkewajiban untuk mematuhi ketentuan hukum dan perundang-undangan serta menjunjung tinggi kejujuran dan etika. Sehubungan dengan hal tersebut, Kode Etik ini merupakan pedoman untuk meningkatkan kepekaan setiap Komisaris, Direktur, anggota komite-komite di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi, dan karyawan terhadap permasalahan hukum dan etika yang seringkali timbul serta untuk menciptakan suatu tata cara untuk melaporkan perilaku yang melanggar hukum atau etika tersebut.

Program Opsi Saham Bagi Karyawan dan Opsi Saham Bagi Manajemen

Sampai dengan periode pelaporan yang berakhir pada 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki Program Opsi Saham bagi Karyawan atau Program Opsi Saham bagi Manajemen.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan secara teratur melaporkan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris setiap bulan, dan informasi ini diungkapkan dalam Laporan Tahunan serta dalam laporan keuangan perusahaan. Selain itu, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk melaporkan kepada OJK mengenai kepemilikan saham mereka serta setiap perubahan yang terjadi, dan hal ini harus dilakukan dalam waktu paling lambat lima hari kerja setelah transaksi berlangsung.

Transaksi pembelian atau penjualan saham yang dilakukan oleh Direksi selama tahun 2024 dipaparkan dalam tabel di bawah ini. Dewan Komisaris tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui anggota keluarga. Hal yang sama berlaku untuk Direksi, yang juga tidak memiliki kepemilikan saham tidak langsung melalui anggota keluarga mereka.

Each member of the Board of Commissioners, Board of Directors, committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors, and employees are obligated to comply with legal provisions and regulations while upholding honesty and ethics. In line with this, the Code of Ethics serves as a guideline to raise awareness among all Commissioners, Directors, committee members under the Board of Commissioners and the Board of Directors, and employees regarding legal and ethical issues that may frequently arise and to establish a procedure for reporting behaviors that violate legal or ethical standards.

Employee Stock Option Program and Management Stock Option Program

As of the reporting period ending 31 December 2024, the Company has not implemented an Employee Stock Option Program or a Management Stock Option Program.

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company regularly reports the share ownership of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on a monthly basis, with this information disclosed in the Annual Report and the Company's financial statements. Additionally, in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 4 of 2024 on Reports on Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to report their share ownership and any changes to the OJK within no later than five working days after the transaction occurs.

Details of share purchase or sale transactions conducted by the Board of Directors during 2024 are presented in the table below. The Board of Commissioners does not hold any shares in the Company, either directly or indirectly through family members. Similarly, the Board of Directors does not have any indirect share ownership through their family members.

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris per 1 Januari 2024

Share Ownership of Directors and Commissioners as of 1 January 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham dalam Kepemilikan Langsung Number of Shares in Direct Ownership
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
1	Halim Alamsyah	Komisaris Utama | President Commissioner	-
2	Aziz Ahmad M Aluthman Fakhroo	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	-
3	Fok Kin Ning, Canning	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	-
4	Hernando	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
5	Wijayanto, ST (Wijayanto Samirin)	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
6	Syed Maqbul Quader**	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
7	Elisa Lumbantoruan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
8	Rudiantara	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
9	Ajay Bahri*	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
10	Sugito Walujo (Patrick Walujo)	Komisaris | Commissioner	-
11	Woo Chiu Man, Cliff	Komisaris | Commissioner	-
12	Cheung Kwan Hoi	Komisaris | Commissioner	-
13	René Heinz Werner	Komisaris | Commissioner	-
14	Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama	Komisaris | Commissioner	-
15	Meirijal Nur, SE	Komisaris | Commissioner	-
16	Efthymios Tsokanis	Komisaris | Commissioner	-
Direksi Board of Directors			
1	Vikram Sinha	Direktur Utama | President Director	-
2	Irsyad Sahroni	Direktur | Director	-
3	Lee Chi Hung (Nicky Lee)	Direktur | Director	-
4	Muhammad Buldansyah	Direktur | Director	245,000
5	Ahmad Zulfikar	Direktur | Director	-
6	Ritesh Kumar Singh	Direktur | Director	-
7	Cheung Kwok Tung (Desmond Cheung)	Direktur | Director	-

* Menjadi anggota Dewan Komisaris sejak 21 Mei 2024.
* Became a member of the Board of Commissioners since 21 May 2024.

** Efektif mengundurkan diri sebagai Dewan Komisaris pada RUPST tanggal 21 Mei 2024.
** Effectively resigned as a member of the Board of Commissioners at the AGMS on 21 May 2024.

	% **Kepemilikan Langsung** Direct Ownership	**Jumlah Saham dalam Kepemilikan Tidak Langsung** Number of Shares in Indirect Ownership	% **Kepemilikan Tidak Langsung** Indirect Ownership
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	0.00	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024

Share Ownership of Directors and Commissioners as of 31 December 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham 1 Januari 2024 Share Ownership 1 January 2024	Pembelian & Penjualan Saham Tahun 2024 Buy & Sell Shares 2024			
				Jan	Feb	Mar	Apr
Dewan Komisaris Board of Commissioners							
1	Halim Alamsyah	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-
2	Aziz Ahmad M Aluthman Fakhroo	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	-	-	-	-	-
3	Fok Kin Ning, Canning	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	-	-	-	-	-
4	Hernando	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
5	Wijayanto, ST (Wijayanto Samirin)	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
6	Syed Maqbul Quader**	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
7	Elisa Lumbantoruan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
8	Rudiantara	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
9	Ajay Bahri*	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
9	Sugito Walujo (Patrick Walujo)	Komisaris | Commissioner	-	-	-	-	-
10	Woo Chiu Man, Cliff	Komisaris | Commissioner	-	-	-	-	-
11	Cheung Kwan Hoi	Komisaris | Commissioner	-	-	-	-	-
12	René Heinz Werner	Komisaris | Commissioner	-	-	-	-	-
13	Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama	Komisaris | Commissioner	-	-	-	-	-
14	Meirijal Nur, SE	Komisaris | Commissioner	-	-	-	-	-
15	Efthymios Tsokanis	Komisaris | Commissioner	-	-	-	-	-
Dewan Komisaris Board of Commissioners							
1	Vikram Sinha	Direktur Utama President Director	-	-	-	-	-
2	Irsyad Sahroni	Direktur | Director	-	-	-	-	-
3	Lee Chi Hung (Nicky Lee)	Direktur | Director	-	-	-	-	-
4	Muhammad Buldansyah	Direktur | Director	245,000	-	-	-	-
5	Ahmad Zulfikar	Direktur | Director	-	-	-	-	-
6	Ritesh Kumar Singh	Direktur | Director	-	-	-	-	-
7	Cheung Kwok Tung (Desmond Cheung)	Direktur | Director	-	-	-	-	-

* Menjadi anggota Dewan Komisaris sejak 21 Mei 2024.
* Became a member of the Board of Commissioners since 21 May 2024.

** Efektif mengundurkan diri sebagai Dewan Komisaris pada RUPST tanggal 21 Mei 2024.
** Effectively resigned as a member of the Board of Commissioners at the AGMS on 21 May 2024.

Pembelian & Penjualan Saham Tahun 2024 Buy & Sell Shares 2024								Kepemilikan Saham 31 Desember 2024 Share Ownership 31 December 2024
May	Jun	Jul	Aug	Sept	Oct	Nov	Dec	
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	3,104,900 (109,200)	-	2,995,700
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	620,000	-	620,000
-	-	-	-	-	-	340,000	-	1,320,000*
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-

* Kepemilikan saham Bapak Muhammad Buldansyah ini meliputi jumlah saham pada awal tahun 2024 sebesar 245.000 lembar yang dikonversikan menjadi 980.000 lembar karena pemecahan saham pada 14 Oktober 2024, ditambah dengan saham baru yang dibeli setelah pemecahan saham sebanyak 340.000 lembar.

* Mr. Muhammad Buldansyah's share ownership includes 245,000 shares at the beginning of 2024, which were converted into 980,000 shares due to a stock split on 14 October 2024, plus an additional 340,000 shares purchased after the stock split.

Kewajiban Pelaporan Transaksi Efek

Perseroan telah memiliki Panduan Transaksi Efek yang mengatur mengenai kewajiban pelaporan transaksi efek sebagai berikut:

Orang Dalam dan/atau anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris IOH yang melakukan Transaksi Efek IOH wajib melaporkan transaksi tersebut kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham IOH, baik langsung maupun tidak langsung.

Detail Panduan Transaksi Efek dapat dilihat pada situs web Perseroan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Prosedur *whistleblower* telah ditetapkan oleh Perseroan sebagai mekanisme untuk penerimaan, analisis, dan penindaklanjutan laporan pelanggaran hukum, peraturan, kebijakan, keputusan, instruksi, atau Kode Etik Perseroan.

Media Pelaporan

Laporan *whistleblower* dapat disampaikan melalui:

- email: auditcom.@ioh.co.id
- telepon: +62 21 3044 2638
- temu langsung: Chief Internal Audit Officer Gedung Indosat Ooredoo Hutchison, Lantai 25, Jakarta.

Panduan lengkap mengenai laporan *whistleblower* dapat ditemukan di situs internet kami, https://ioh.co.id/portal/id/ioh-sustainability-governance.

Kerahasiaan dan Perlindungan

Laporan *whistleblowing* dijaga serahasia mungkin, sesuai dengan kebutuhan atas pelaksanaan investigasi yang memadai.

Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor yang melaporkan dengan itikad baik dari pembalasan/ bahaya ancaman.

Securities Transaction Reporting Obligations

The Company has established a Securities Transaction Guideline that regulates the obligation to report securities transactions as follows:

Insiders and/or members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of IOH who conduct IOH securities transactions must report these transactions to the Financial Services Authority (OJK) no later than five (5) working days after the ownership or any changes in voting rights over IOH shares, both directly and indirectly.

Details of the Securities Transaction Guideline can be found on the Company's website.

Whistleblowing System (WBS)

The Whistleblower procedure has been established by the Company as mechanism for the receipt, analysis and processing of reports of violations of laws, regulations, policies, decisions, instructions or Company's Code of Ethics.

Reporting Channels

Whistleblowing report can be submitted through:

- email: auditcom@ioh.co.id
- fixed line: +62 21 3044 2638
- direct meeting with Chief Internal Audit Officer. Indosat Ooredoo Hutchison. 25th Fl. Jakarta.

Detail procedure on whistleblowing can be found in our website, https://ioh.co.id/portal/id/ioh-sustainability-governance.

Confidentiality & Protection

Whistleblowing reports are kept confidential to the extent possible, consistent with the need to conduct an adequate investigation.

The Company is committed to protect the person who reports in good faith from retaliation.

Penanganan Pengaduan dan Pihak Pengelola yang Ditunjuk

Komite Audit akan memutuskan apakah laporan yang sudah diverifikasi akan diinvestigasi atau tidak.

Pada akhir proses penyelidikan, CIAO ataupun Komite Penyelidikan harus memberitahukan kepada pihak yang berkepentingan, serta berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk menangani pelanggaran dan kesalahan yang dilaporkan.

Jumlah Pengaduan

Pada tahun 2024, sebanyak 8 (delapan) pelaporan diterima melalui berbagai jalur pelaporan *whistleblower* dalam perusahaan. Keluhan tersebut kemudian ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Kebijakan Anti Korupsi

Prinsip dan pedoman mengenai praktik anti korupsi tertuang dalam Kode Etik Perseroan dan Kebijakan *Anti-Fraud*.

IOH telah memberikan beberapa sosialisasi anti korupsi kepada karyawan dengan detail sebagai berikut:

- 30 Mei 2024 di Kantor Indosat Pontianak
- 31 Mei 2024 di Aston Hotel Sentul
- 23 Juli 2024 di Kantor Indosat Pandanaran
- 1 Agustus 2024 di Kantor Indosat Medan
- 21 Agustus 2024 di Kantor Indosat Palembang
- 17 September 2024 di AD Premier Office Park (Circle Jakarta Raya Office)
- 5 Desember 2024 di Kantor Indosat Bandung.

Kebijakan *Insider Trading*

Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading melalui Kode Etik dan Pedoman Transaksi Saham. Pedoman Transaksi Saham diterbitkan di tahun 2023 dan terakhir diperbarui pada tahun 2024. Kebijakan ini diimplementasikan Perseroan secara rutin setiap kuartal dengan mengirimkan surat elektronik kepada seluruh karyawan yang berisi pengingat atas kebijakan tersebut sekaligus himbauan mengenai periode pelarangan transaksi saham (*Blackout Period*) dalam rangka proses review dan penerbitan Laporan Keuangan kuartalan.

Complaint Handling and the Appointed Parties

The Audit Committee shall decide on whether the verified report will be subject to investigation or otherwise.

Upon completing the investigation, the CIAO or the Investigation Committee will notify relevant parties and coordinate with the respective working units to address and resolve the reported violations and misconduct.

Number of Complaints

In 2024, the Company received 8 (eight) reports through its various whistleblowing channels. All complaints were subsequently handled appropriately.

Anti-Corruption Policy

The principles and guidelines for anti-corruption practices are outlined in the Company's Code of Ethics and Anti-Fraud Policy.

IOH has conducted several anti-corruption awareness sessions for employees with the following details:

- 30 May 2024 at Indosat Office Pontianak
- 31 May 2024 at Aston Hotel Sentul
- 23 July 2024 at Indosat Office Pandanaran
- 1 August 2024 at Indosat Office Medan
- 21 August 2024 at Indosat Office Palembang
- 17 September 2024 at AD Premier Office Park (Circle Jakarta Raya Office)
- 5 December 2024 at Indosat Office Bandung.

Insider Trading Policy

The Company has a policy to prevent insider trading through the Code of Ethics and Securities Transaction Guidelines. The Securities Transaction Guidelines were published in 2023 and last updated in 2024. This policy is regularly implemented each quarter through company-wide emails reminding employees of the guidelines and the restriction period on stock trading (Blackout Period) during the review and issuance of quarterly financial statements.

Penyampaian Informasi

IOH secara terbuka mengungkapkan informasi material melalui paparan publik, berbagai saluran komunikasi dan komunikasi internal. Pada tahun 2024, IOH aktif menyampaikan informasi kepada para pemangku kepentingan melalui berbagai media. Untuk memastikan agar investor, pemegang saham, dan publik selalu mengetahui kinerja dan kegiatan Perseroan, kami mengomunikasikan informasi melalui berbagai saluran, termasuk situs internet kami https://ioh.co.id/portal/en/ioh-sustainability-governance, lembar data, buletin triwulanan bagi investor, pengumuman perusahaan, surat, direct call, rapat interaktif, dan konferensi pers.

Sekretaris Perusahaan kami, yang juga bertindak sebagai Chief Legal & Regulatory Officer dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama & Chief Executive Officer, senantiasa berkomitmen untuk aktif memberikan informasi kepada komunitas keuangan, menegaskan komitmen kami terhadap transparansi dan keterbukaan informasi. Setelah laporan keuangan triwulanan disampaikan kepada OJK, kami mengadakan konferensi telepon dengan analis, investor, dan pihak terkait lainnya untuk membahas kinerja Perseroan dan tren industri secara umum, termasuk sesi tanya jawab yang mendalam. Konferensi telepon ini juga direkam dan tersedia di situs web Perseroan, sehingga dapat diakses oleh pemegang saham dan investor yang tidak dapat menghadiri secara langsung.

Information Disclosure

IOH transparently discloses material information through public exposure, various communication channels, and internal communications. Throughout 2024, IOH actively communicated information to stakeholders through multiple media. To ensure that investors, shareholders, and the public are consistently informed about the Company's performance and activities, we communicate information through various channels, including our official website: https://ioh.co.id/portal/en/ioh-sustainability-governance, fact sheets, quarterly investor bulletins, company announcements, letters direct calls, interactive meetings and press conferences.

Our Corporate Secretary, who also serves as the Chief Legal & Regulatory Officer and reports directly to the President Director & Chief Executive Officer, is committed to actively providing information to the financial community, affirming our commitment to transparency and information disclosure. After submitting quarterly financial reports to the OJK, we hold conference calls with analysts, investors, and other related parties to discuss the Company's performance and industry trends, including an in-depth Q&A session. These calls are also recorded and available on the Company's website for shareholders and investors unable to attend live.

05.

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

PT INDOSAT Tbk
dan Entitas Anak
and subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023

Consolidated Financial Statements
31 December 2024 and 2023

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAK
("Grup")

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT INDOSAT Tbk AND SUBSIDIARIES
("The Group")

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

No.011/AY0-AYD/FIN/25

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Vikram Sinha
   Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21 Jakarta 10110
   Alamat Domisili : Raffles Residences Unit 48B, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5 RT 018/RW 004, Karet Kuningan, Setia Budi, Jakarta Selatan,12940
   Nomor telepon : (021) 30003001
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Lee Chi Hung
   Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21 Jakarta 10110
   Alamat Domisili : Senayan City Residences, Lt. 21B, Jl. Asia Afrika Lot 19 RT 002/R001, Gelora, Tanah Abang, Jakata Pusat 10270
   Nomor telepon : (021) 30003001
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Grup.

We the undersigned:

1. *Name* : *Vikram Sinha*
   Office Address : *Jl. Medan Merdeka Barat No. 21 Jakarta 10110*
   Residence Address : *Raffles Residences Unit 48B, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5 RT 018/RW 004, Karet Kuningan, Setia Budi, South Jakarta,12940*
   Phone Number : *(021) 30003001*
   Designation : *President Director*

2. *Name* : *Lee Chi Hung*
   Office Address : *Jl. Medan Merdeka Barat No. 21 Jakarta 10110*
   Residence Address : *Senayan City Residences, 21B Floor, Jl. Asia Afrika Lot 19 RT 002/RW 001, Gelora, Tanah Abang, Central Jakarta 10270*
   Phone Number : *(021) 30003001*
   Designation : *Director*

Hereby declare:

1. *Responsible for the preparation and the presentation of the Group's consolidated financial statements;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *Responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 8 Februari / *February* 2025

Direktur Utama / *President Director*

Vikram Sinha
NIK. 30000033

Direktur / *Director*

Lee Chi Hung
NIK. 30000038

Head Office
Jalan Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110, Indonesia
P: (62-21) 3000 3001

www.ioh.co.id

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT INDOSAT TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indosat Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Indosat Tbk (the "Company") and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. **Pengakuan pendapatan dan sistem teknologi informasi ("TI") kompleks terkait**

   Lihat Catatan 2(j) – Informasi kebijakan akuntansi material – Pengakuan pendapatan dan beban, Catatan 3(b) – Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan oleh manajemen – Estimasi dan asumsi – Pengakuan pendapatan, dan Catatan 22 – Pendapatan, atas laporan keuangan konsolidasian.

   Pendapatan Grup sebesar Rp 55.887 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 terutama berasal dari jasa selular sebesar Rp 47.036 miliar.

   Kami berfokus kepada pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan pendapatan jasa selular mempertimbangkan bahwa pendapatan diproses menggunakan sistem TI kompleks yang melibatkan data dalam jumlah besar dengan berbagai kombinasi jasa dan harga terkait. Sebagian dari sistem TI ini dikelola oleh organisasi jasa. Sebagai tambahan, penerapan ketentuan di dalam standar akuntansi pendapatan bersifat kompleks dan melibatkan beberapa pertimbangan dan estimasi kunci. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini dan sistem TI terkait.

   Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

   Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

   - Kami memperoleh pemahaman mengenai lini pendapatan jasa selular dan mengidentifikasi pengendalian internal, sistem TI, perpindahan data antar sistem dan laporan-laporan yang dihasilkan dari sistem yang relevan.

   - Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan penggunaan paket data yang diakui sepanjang masa berlaku dari paket data.

1. ***Revenue recognition and related complex information technology ("IT") systems***

   Refer to the Note 2(j) – Material accounting policies information – Revenue and expenses recognition, Note 3(b) – Management's use of significant judgements, estimates and assumptions – Estimates and assumptions – Revenue recognitions and Note 22 – Revenue, to the consolidated financial statements.

   The Group's revenue of Rp 55,887 billion for the year ended 31 December 2024 comprised primarily of cellular services of Rp 47,036 billion.

   We focused on revenue, as there is an inherent risk related to the recognition of revenue for cellular services given that it is processed by complex IT systems involving large volumes of data with a combination of different services and related prices. Part of these IT systems are managed by a service organisation. In addition, the application of the requirements of the revenue accounting standard is complex and involves several key judgements and estimates. This resulted in a significant portion of our audit effort directed towards this area and the related IT systems.

   How our audit addressed the Key Audit Matter

   We performed audit procedures over this matter, including:

   - *We understood the cellular services revenue stream and identified the relevant internal controls, IT systems, system interfaces and relevant system generated reports.*

   - *We assessed the Group's revenue accounting policies, including the key judgements and estimates applied by management related to usage of data packages which are recognised over the validity period of the package.*

- Kami mengandalkan sistem TI Grup dan pengendalian internal kunci yang relevan dengan audit atas pendapatan jasa selular. Kami melibatkan spesialis TI untuk membantu kami dalam menguji pengendalian umum dan pengendalian aplikasi sistem TI terkait dengan pemrosesan transaksi sehubungan dengan jasa selular.

- *We placed reliance on the Group's IT systems and key internal controls relevant to the audit of cellular revenue. We involved our IT specialists to assist us with testing the IT general controls and application controls of IT systems connected with the processing of transactions associated with cellular services.*

- Kami melakukan uji pengendalian internal dan prosedur substantif yang relevan terhadap pendapatan jasa selular, untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan. Kami menguji rekonsiliasi menyeluruh atas pencatatan data sampai ke sistem penagihan dan ke buku besar.

- *We performed testing over internal controls and substantive procedures relevant to the cellular revenue, to verify accuracy and occurrence of the revenue. We tested the end-to-end reconciliations from data records to the billing systems and to the general ledger.*

- Kami melakukan pengujian atas perhitungan tarif dan perubahan atas tarif di sistem menggunakan pendekatan uji petik. Kami juga menguji penerimaan kas menggunakan pendekatan uji petik.

- *We tested, on a sampling basis, the tariff calculation and changes in the system. We also tested cash receipts on a sampling basis.*

- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pemakaian (antara lain panggilan dan data) untuk mendapatkan bukti bahwa pemakaian tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.

- *On a sampling basis, we tested usage (e.g., calls and data) to obtain evidence that usage revenue was appropriately recognised under the requirements of the accounting standards.*

- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi pengakuan pendapatan.

- *We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the recognition of revenue.*

- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

- *We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in the context of the accounting standard disclosure requirements.*

2. Jumlah terpulihkan atas *Goodwill*

Lihat Catatan 3(b) – Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan oleh manajemen – Estimasi dan asumsi – Penurunan nilai dari aset non-keuangan dan Catatan 11 - *Goodwill* dan aset takberwujud lain, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki *goodwill* sebesar Rp 18.127 miliar yang diperoleh dari kombinasi bisnis. Grup diharuskan untuk menguji *goodwill* atas penurunan nilai secara tahunan atau ketika terdapat indikasi penurunan nilai berdasarkan persyaratan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

2. *Recoverable amount of Goodwill*

Refer to Note 3(b) – Management's use of significant judgements, estimates and assumptions – Estimates and assumptions – Impairment of non-financial assets and Note 11 – Goodwill and other intangible assets, to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, the Group had goodwill amounting to Rp 18,127 billion acquired from business combinations. The Group is required to test goodwill for impairment annually or when there is an indication of impairment based on the requirements of PSAK 236 "Impairment of Assets".

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai, diperlukan pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi arus kas masa depan dari unit penghasil kas terkait dan untuk menentukan asumsi utama, termasuk tingkat pertumbuhan yang digunakan dalam proyeksi arus kas, biaya pelepasan dan tingkat diskonto. Manajemen melibatkan ahli untuk menghitung jumlah terpulihkan dan melakukan pengujian penurunan nilai.

In performing the impairment test, significant judgement is required to estimate the future cash flows of the related cash generating units and to determine the key assumptions, including the growth rates used in the cash flow projections, costs of disposal and the discount rate. Management involved experts to calculate the recoverable amount and perform the impairment assessment.

Kami menganggap pengujian penurunan nilai *goodwill* sebagai hal audit utama, karena pengujian tersebut melibatkan pertimbangan dan asumsi signifikan oleh manajemen.

We considered the impairment test over goodwill as a key audit matter as the test involves significant judgement and estimates from the management.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

How our audit addressed the Key Audit Matter

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

We performed the procedures over this matter, including:

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses penilaian penurunan nilai.
- *We understood the impairment assessment process.*
- Kami menilai kompetensi dan objektivitas ahli manajemen dalam melakukan penilaian penurunan nilai.
- *We assessed the competency and objectivity of management's experts in performing the impairment assessment.*
- Kami menggunakan ahli penilaian kami untuk mendukung kami dalam menilai metodologi dan asumsi utama yang digunakan.
- *Supported by our valuation experts, we assessed the methodology and key assumptions used.*
- Kami menilai anggaran Grup yang termasuk dalam rencana bisnis yang menjadi dasar perkiraan arus kas dengan melakukan analisis sensitivitas terhadap asumsi utama, antara lain tingkat diskonto untuk mengevaluasi dampak potensial terhadap jumlah yang terpulihkan.
- *We assessed the Group's budgets included in the business plans which form the basis of the cash flow forecasts by performing sensitivity analysis over key assumptions, such as discount rates to evaluate potential impact on the recoverable amounts.*
- Kami menguji keakuratan data dan matematis dari model penilaian yang digunakan oleh manajemen.
- *We tested the accuracy of the data, and mathematical accuracy of the valuation models, used by management.*
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian, dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in the context of the accounting standard disclosure requirements.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
8 Februari/*February* 2025

Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0235

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4,454,098	4	5,189,573	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	17,822		17,718	*Restricted cash*
Piutang usaha:				*Trade receivables:*
- Pihak berelasi	1,091,984	5	910,548	*Related parties* -
- Pihak ketiga	2,174,604	5	2,228,931	*Third parties* -
Piutang lain-lain	15,344		4,303	*Other receivables*
Persediaan	71,815		226,428	*Inventories*
Klaim restitusi pajak dan pajak dibayar di muka	474,057	6	504,063	*Claim for tax refunds and prepaid taxes*
Bagian lancar dari beban dibayar di muka jangka panjang:				*Current portion of long-term prepayments:*
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	5,270,836	8	5,157,000	*Prepaid frequency fee and licenses* -
- Beban dibayar di muka lainnya	485,605		563,570	*Prepaid expenses - others* -
Aset lancar lain-lain	821,510		677,525	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	14,877,675		15,479,659	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Kas yang dibatasi penggunaannya	48,941		48,877	*Restricted cash*
Piutang pihak berelasi	255,854	28	232,188	*Due from related parties*
Klaim restitusi pajak	436,364	7	539,866	*Claims for tax refunds*
Piutang sewa pembiayaan	5,713	28	5,945	*Finance lease receivables*
Aset pajak tangguhan	564,506	6	849,458	*Deferred tax assets*
Beban dibayar di muka jangka panjang:				*Long-term prepayments:*
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	779,239	8	1,110,901	*Prepaid frequency fee and licenses* -
- Beban dibayar di muka lainnya	45,000		43,035	*Prepaid expenses - others* -
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	1,042,371	9	1,265,391	*Investment in associates and joint ventures*
Investasi jangka panjang	372,042	9	322,211	*Long-term investments*
Aset tetap	74,143,085	10	72,860,819	*Property and equipment*
Goodwill dan aset takberwujud lain	20,116,982	11	20,504,147	*Goodwill and other intangible assets*
Properti investasi	485,908		493,151	*Investment property*
Aset tidak lancar lain-lain	1,213,018		966,601	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	99,509,023		99,242,590	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET	114,386,698		114,722,249	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak berelasi	56,034	28	67,642	*Related parties* -
- Pihak ketiga	855,833		678,157	*Third parties* -
Utang pengadaan - jangka pendek	8,409,551	12	10,713,725	*Procurement payables - current*
Utang pajak:				*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan	165,265	6	853,485	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain	424,180	6	660,837	*Other taxes* -
Akrual	3,819,049	13	4,088,128	*Accruals*
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	1,162,867	14	1,384,896	*Short-term employee benefit obligations*
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka pendek	82,274	14	87,872	*Long-term employee benefit obligations - current portion*
Pendapatan diterima di muka - jangka pendek	4,223,836	22	4,574,367	*Unearned revenue - current portion*
Uang muka pelanggan	294,088		266,945	*Deposits from customers*
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				*Current maturities of long-term borrowings:*
- Pinjaman	1,549,800	15	970,000	*Loans* -
- Utang obligasi	1,728,837	16	1,010,702	*Bonds payable* -
- Sukuk	590,597	17	505,830	*Sharia bonds* -
- Liabilitas sewa	6,509,037	18	6,970,435	*Lease liabilities* -
Liabilitas jangka pendek lain-lain	1,137,797		1,301,322	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	31,009,045		34,134,343	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang pengadaan - jangka panjang	7,954	12	8,696	*Procurement payables - non-current*
Utang pihak berelasi	23,719	28	39,216	*Due to related parties*
Liabilitas pajak tangguhan	191,550	6	192,410	*Deferred tax liabilities*
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				*Long-term borrowings - net of current maturities:*
- Pinjaman	7,489,863	15	6,438,911	*Loans* -
- Utang obligasi	2,804,347	16	4,530,619	*Bonds payable* -
- Sukuk	735,898	17	1,325,556	*Sharia bonds* -
- Liabilitas sewa	33,457,877	18	32,118,989	*Lease liabilities* -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	862,123	14	852,308	*Long-term employee benefit obligations - net of current portion*
Pendapatan diterima di muka - jangka panjang	63,025	22	-	*Unearned revenue - non-current portion*
Liabilitas jangka panjang lain-lain	1,089,500		1,372,409	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	46,725,856		46,879,114	*Total non-current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	77,734,901		81,013,457	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to owners of the parent*
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Rp25 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri B				*Capital stock - Rp100 (in full Rupiah amount) par value per A share and Rp25 (in full Rupiah amount) par value per B share*
- Modal dasar - 1 saham Seri A dan 79.999.999.996 saham Seri B				*Authorised - 1 A share and 79,999,999,996 B shares* -
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 32.250.810.956 saham Seri B	806,270	20	806,270	*Issued and fully paid - 1 A share and 32,250,810,956 B shares* -
Saham treasuri	-	20	(123)	*Treasury shares*
Tambahan modal disetor	17,713,642	20	17,713,518	*Additional paid-in capital*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	161,254		161,254	*Appropriated* -
- Belum dicadangkan	14,456,816		11,710,017	*Unappropriated* -
Komponen ekuitas lain-lain	409,994	20	409,994	*Other equity components*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	10,455		9,764	*Difference in foreign currency translation*
Kerugian pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(60,000)		(64,793)	*Remeasurement loss on defined benefit plans*
	33,498,431		30,745,901	
Kepentingan non-pengendali	3,153,366	20	2,962,891	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS	36,651,797		33,708,792	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	114,386,698		114,722,249	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENDAPATAN				***REVENUE***
Selular	47,036,000	22	43,749,865	*Cellular*
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	7,986,519	22	6,472,949	*Multimedia, Data Communication, Internet ("MIDI")*
Telekomunikasi tetap	864,351	22	1,005,968	*Fixed telecommunications*
Jumlah pendapatan	55,886,870		51,228,782	***Total revenue***
(BEBAN) PENGHASILAN				***(EXPENSES) INCOME***
Beban penyelenggaraan jasa	(22,740,295)	23	(21,084,880)	*Cost of services*
Penyusutan dan amortisasi	(15,558,448)	10,11	(14,621,163)	*Depreciation and amortisation*
Karyawan	(3,889,735)	24	(3,694,617)	*Personnel*
Pemasaran	(1,992,959)	25	(1,676,654)	*Marketing*
Umum dan administrasi	(888,833)	25	(834,667)	*General and administrative*
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(82,073)		(72,007)	*Share of net loss of associates and joint ventures*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	51,789		(1,338)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Keuntungan bersih dari jual dan sewa balik aset	-	19	1,342,521	*Net gain on assets sale and leaseback*
Lain-lain - bersih	51,580		(158,255)	*Others - net*
Jumlah beban	(45,048,974)		(40,801,060)	***Total expenses***
	10,837,896		10,427,722	
Penghasilan bunga	362,972		330,998	*Interest income*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	9,452		(102,528)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Biaya keuangan	(4,477,795)	26	(4,724,609)	*Finance costs*
	(4,105,371)		(4,496,139)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6,732,525		5,931,583	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1,460,113)	6	(1,155,842)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN	5,272,412		4,775,741	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5 *Page*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LABA TAHUN BERJALAN	5,272,412		4,775,741	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi				***Items that will be reclassified to Profit or Loss***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak dan entitas asosiasi:				*Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of a subsidiary and its associated entities:*
- Selisih tahun berjalan	691		(3,637)	*Current year differences -*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				***Items that will not be reclassified to Profit or Loss***
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasti	6,885	14	(46,361)	*Remeasurement gain (loss) on defined benefit plans*
(Beban) manfaat pajak terkait	(1,515)	14	10,200	*Related income tax (expense) benefit*
	5,370		(36,161)	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	6,061		(39,798)	*Other comprehensive income (loss) for the year - net of tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5,278,473		4,735,943	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	4,910,828		4,506,392	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	361,584		269,349	*Non-controlling interests*
	5,272,412		4,775,741	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	4,916,312		4,464,533	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	362,161		271,410	*Non-controlling interests*
	5,278,473		4,735,943	
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	152.27	21	139.73(*)	***BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT*** *(in full Rupiah amount)*

(*) Dihitung berdasarkan jumlah saham setelah *stock split* yang berlaku efektif pada 14 Oktober 2024.

(*) Calculated based on number of shares after stock split that is effective as of 14 October 2024.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023***
(Expressed in millions of Rupiah)

Uraian	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*											Description
	Modal saham/ *Capital stock*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Komponen ekuitas lain-lain/ *Other equity component*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation*	(Kerugian) keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Remeasurement (loss) gain on defined benefit plans*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
				Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*							
Saldo 1 Januari 2023	806,270	(123)	17,713,518	134,446	9,292,061	409,994	13,401	(26,571)	28,342,996	3,025,594	31,368,590	***Balance as at 1 January 2023***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	-	-	-	(3,637)	-	(3,637)	-	(3,637)	*Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of subsidiary*
Kerugian pengukuran kembali atas program imbalan pasti-sesudah pajak	-	-	-	-	-	-	-	(38,222)	(38,222)	2,061	(36,161)	*Remeasurement loss defined benefit plans-net of tax*
Dividen	-	-	-	-	(2,061,628)	-	-	-	(2,061,628)	(334,113)	(2,395,741)	*Dividend*
Pencadangan saldo laba	-	-	-	26,808	(26,808)	-	-	-	-	-	-	*Appropriated of retained earnings*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	4,506,392	-	-	-	4,506,392	269,349	4,775,741	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2023	806,270	(123)	17,713,518	161,254	11,710,017	409,994	9,764	(64,793)	30,745,901	2,962,891	33,708,792	***Balance as at 31 December 2023***
Saldo 1 Januari 2024	806,270	(123)	17,713,518	161,254	11,710,017	409,994	9,764	(64,793)	30,745,901	2,962,891	33,708,792	***Balance as at 1 January 2024***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	-	-	-	691	-	691	-	691	*Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of subsidiary*
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti-sesudah pajak	-	-	-	-	-	-	-	4,793	4,793	577	5,370	Remeasurement gain defined benefit plans-net of tax
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	-	(2,164,029)	-	-	-	(2,164,029)	(171,686)	(2,335,715)	*Dividend (Note 20)*
Penjualan saham treasuri (Catatan 20)	-	123	124	-	-	-	-	-	247	-	247	*Sale of treasury stock (Note 20)*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	4,910,828	-	-	-	4,910,828	361,584	5,272,412	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2024	806,270	-	17,713,642	161,254	14,456,816	409,994	10,455	(60,000)	33,498,431	3,153,366	36,651,797	***Balance as at 31 December 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:			*Cash received from:*
- Pelanggan	55,321,566	49,986,680	*Customers* -
- Penghasilan bunga	337,657	311,754	*Interest income* -
- Pengembalian pajak lain-lain	220,304	42,872	*Refund of other taxes* -
- Pengembalian pajak penghasilan badan	172,050	112,166	*Refund of corporate income tax* -
- Pengembalian Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	81,940	170,349	*Refund of Value Added Tax ("VAT")* -
Pengeluaran kas kepada/untuk:			*Cash paid to/for:*
- Regulator, operator lain, pemasok, dan lain-lain	(26,866,169)	(23,156,321)	*Regulator, other operators, suppliers and others* -
- Biaya keuangan	(4,450,659)	(5,071,923)	*Finance costs* -
- Karyawan	(3,854,847)	(3,582,563)	*Employees* -
- Pajak penghasilan badan	(1,865,756)	(1,132,529)	*Corporate income tax* -
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	19,096,086	17,680,485	***Net cash flows provided from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	113,492	93,943	*Proceeds from sale of property and equipment*
Penerimaan dari penjualan aset keuangan	70,143	-	*Proceeds from sale of financial assets*
Penerimaan dividen kas dari investasi jangka panjang	24,164	21,897	*Cash dividend received from long-term investments*
Perolehan aset tetap	(12,516,425)	(11,759,661)	*Acquisition of property and equipment*
Perolehan aset takberwujud	(156,178)	(1,249,828)	*Acquisition of intangible assets*
Investasi ke entitas asosiasi	-	(18,000)	*Investment into an associate*
Penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa	-	2,039,496	*Proceeds attributable from the proportion of the rights transferred to the buyer-lessor*
Penerimaan kas dari penjualan instrumen utang	-	100,964	*Proceeds from sale of debt instrument*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(12,464,804)	(10,771,189)	***Net cash flows used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman jangka panjang	2,620,000	70,000	*Proceeds from long-term loans*
Penerimaan dari penjualan saham treasuri	247	-	*Proceeds from sale of treasury stock*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(5,092,071)	(5,050,650)	*Repayment of principal lease liabilities*
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perusahaan	(2,163,841)	(2,061,404)	*Cash dividend paid to the Company's shareholders*
Pembayaran obligasi dan sukuk	(1,517,000)	(213,000)	*Repayment of bonds payable and sharia bonds*
Pembayaran dari pinjaman jangka panjang	(990,000)	(6,377,259)	*Repayment of long-term loans*
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	(237,716)	(313,213)	*Cash dividend paid to the non-controlling interest*
Penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi aset hak-guna atas aset pendasar yang dipertahankan	-	2,428,904	*Proceeds attributable from the proportion of the right-of-use over the underlying asset being retained*
Penerimaan dari insentif sewa	-	405,600	*Proceeds from lease incentive*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7,380,381)	(11,111,022)	***Net cash flows used in financing activities***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	13,624	(116,581)	*Net foreign exchange differences from cash and cash equivalents*
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(735,475)	(4,318,307)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	5,189,573	9,507,880	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4,454,098	5,189,573	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indosat Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 November 1967 berdasarkan akta notaris No. 55 dari Mohamad Said Tadjoedin, S.H. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, Tambahan No. 24, tanggal 29 Maret 1968.

Pada tanggal 7 Februari 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") dalam Surat No. 14/V/PMA/2003 tentang Perubahan Status Perusahaan Non-Penanaman Modal Dalam Negeri/Penanaman Modal Asing (Non-PMDN/PMA) menjadi Penanaman Modal Asing. Selanjutnya, pada tanggal 21 Maret 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar yang berkaitan dengan perubahan status hukum tersebut.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Salah satu perubahan terakhirnya adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 Mei 2023 yang menyetujui perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 47 tanggal 15 Mei 2023 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0028458.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 24 Mei 2023.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indosat Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 10 November 1967 based on notarial deed No. 55 of Mohamad Said Tadjoedin, S.H. The deed of establishment was published in Supplement No. 24 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 29 March 1968.

On 7 February 2003, the Company received the approval from the Capital Investment Coordinating Board ("BKPM") in its letter No. 14/V/PMA/2003 concerning the Change of Status of the Company as Non-Domestic Investment/Foreign Investment (Non PMDN/PMA) into Foreign Investment. Subsequently, on 21 March 2003, the Company received the approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the amendment of its Articles of Association to reflect the change in its legal status.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. One of the latest amendments was based on Shareholders' General Meeting dated 15 May 2023 which approved the changes in Article 3 of the Company's Articles of Associations related to the purposes and objectives of the Company's business, as stated in Deed No. 47 dated 15 May 2023 of Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta. Such an amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 0028458.AH.01.02. Year 2023 dated 24 May 2023.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan juga telah mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 September 2024, yang menyetujui perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan terkait pelaksanaan pemecahan saham Perseroan dengan rasio 1:4 (satu banding empat) atas seluruh saham seri B Perseroan, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 47 tanggal 24 September 2024 dari Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Perubahan tersebut disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-00071.AH.02.02 Tahun 2022 tanggal 3 Juni 2022 (lihat Catatan 20).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasarnya, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang informatika dan komunikasi; perdagangan besar; aktivitas ketenagakerjaan dan aktivitas jasa keuangan lainnya dengan melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a. Menjalankan usaha-usaha di bidang informasi dan komunikasi, meliputi: aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, aktivitas telekomunikasi satelit, jasa sistem komunikasi data, jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP), jasa interkoneksi internet, internet *service provider*, jasa penyediaan konten, jasa penyelenggaraan *call center*, jasa multimedia lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas konsultasi keamanan informasi, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, aktivitas pengolahan data, aktivitas hosting dan yang berhubungan dengan itu, portal web dan/atau *platform* digital dengan tujuan komersial;

b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan besar, meliputi: perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, perdagangan besar peralatan telekomunikasi;

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

The Company's Articles of Association have been amended based on Shareholders' General Meeting dated 24 September 2024 which approved the changes in Article 4, paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Associations related to the stock split of the Company's shares series B with ratio 1:4 (one to four) as stated in Deed No. 47 dated 24 September 2024 of Buchari Hanafi, S.H., Notary in South Jakarta. Such an amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-00071.AH.02.02 Year 2022 dated 3 June 2022 (see Note 20).

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to conduct business activities in information and communications services; wholesale trades; employment and other business support activities; and/or financial activities by carrying out activities including the main business as follows:

a. Carry out business activities in the information and communication sector, covering: wired telecommunication activity, wireless telecommunication activity, satellite telecommunication activity, communication system services, internet telephony services for public purposes (ITKP), internet interconnection services, internet service provider, content service provider, call center, service provider, other multimedia services, software publishing, other computer programming activities, information security consultancy activities, computer consultancy and other computer facility management activities, other information technology and computer services activities, data processing activities, hosting activities, web portal and/or digital platform with commercial purposes activities;

b. Carry out business activities in the wholesale trading sector, covering: computer and computer equipment wholesale trading, software wholesale trading, telecommunication equipment wholesale trading;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasarnya, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang informatika dan komunikasi; perdagangan besar; aktivitas ketenagakerjaan dan aktivitas jasa keuangan lainnya dengan melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut: (lanjutan)

c. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas ketenagakerjaan dan penunjang usaha lainnya yang meliputi antara lain *call center*; dan

d. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas jasa keuangan dan aktivitas terkait lainnya bukan asuransi dan dana pensiun meliputi: penyaluran dana yang bukan pinjaman, melakukan jasa transaksi pembayaran, jasa pengiriman uang/dana, penerbit uang elektronik, penyelenggaraan jasa sistem pembayaran dan jasa penunjang transaksi pembayaran melalui jaringan telekomunikasi dan informatika serta teknologi konvergensi.

Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut dan dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a. Merencanakan, mengadakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengembangkan dan mengoperasikan, menyewa, menyewakan, serta memelihara sarana/fasilitas termasuk sumber daya untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dalam penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi, meliputi konstruksi gedung lainnya, konstruksi bangunan sipil elektrikal, konstruksi bangunan sipil telekomunikasi untuk prasarana transportasi, konstruksi gedung perkantoran, konstruksi gedung industri, konstruksi gedung perbelanjaan, instalasi listrik, instalasi elektronika, instalasi sinyal dan telekomunikasi kereta api, konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi pendingin dan ventilasi udara, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi alat-alat bantu teknologi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin kantor dan peralatannya;

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to conduct business activities in information and communications services; wholesale trades; employment and other business support activities; and/or financial activities by carrying out activities including the main business as follows: (continued)

c. Carry out business activities in the manpower activities and other supporting business which provide call center business; and

d. Carry out business activities in the financial activity sector and others not related to insurance and pension funds, covering: channeling funds that are not loans, conducting payment transaction services, money transfer services, issuing electronic money, organising payment system services and supporting payment transaction services through telecommunications and information networks and convergence technology.

The Company can provide supporting business activities in order to achieve the purposes and objectives, and to support its main businesses, as follows:

a. To plan, procure, modify, build, provide, develop and operate, lease, rent and maintain infrastructures/facilities including resources to support the Company's business in providing telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services; consisting of other building construction, electrical civil building construction, telecommunication civil building construction for transportation facilities, office building construction, industry building construction, mall building construction, electrical installation, electronic installation, signal installation and train telecommunication, air ventilation and cooling installation, lease activities and lease without option for supporting technology equipment, lease activities and lease without option for office machine and equipment;

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut dan dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama sebagai berikut: (lanjutan)

b. Menjalankan usaha dan kegiatan pengoperasian (termasuk pengembangan, pemasaran dan penjualan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi oleh Perusahaan), termasuk penelitian, layanan pelanggan, penyelenggaraan pendidikan, dan pelatihan (baik di dalam maupun luar negeri); dan
c. Menyelenggarakan kegiatan lain yang diperlukan untuk mendukung dan/atau terkait dengan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi termasuk, tetapi tidak terbatas pada, transaksi elektronik dan penyediaan perangkat keras, perangkat lunak, konten serta jasa pengelolaan telekomunikasi.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1967.

Perusahaan telah menjalankan semua kegiatan usaha utama dan pendukung sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasarnya serta telah memiliki perizinan usaha yang dibutuhkan.

Perusahaan berdomisili di Jalan Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta dan memiliki 5 kantor regional yang berlokasi di Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan, dan Balikpapan.

Entitas induk langsung dari Perusahaan, Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd., dikendalikan bersama oleh Ooredoo South East Asia Holding W.L.L dan CK Hutchison Indonesia Telecom Holdings Limited.

Entitas induk utama dari Grup adalah Ooredoo Q.P.S.C, dan CK Hutchison Holdings Limited.

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

The Company can provide supporting business activities in order to achieve the purposes and objectives, and to support its main businesses, as follows: (continued)

b. To conduct business and operating activities (including development, marketing and sales of telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services by the Company), including research, customer services, education and courses (both domestic and overseas); and

c. To conduct other activities necessary to support and/or related to the provision of telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services including, but not limited to, electronic transactions and provision of hardware, software, content as well as telecommunications-managed services.

The Company started its commercial operations in 1967.

The Company has been conducting all the main and supporting business activities as stated in its Articles of Association and has obtained the required business licenses.

The Company is domiciled at Jalan Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta and has 5 regional offices located in Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan and Balikpapan.

The immediate parent company of the Company, Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd., is jointly controlled by Ooredoo South East Asia Holding W.L.L and CK Hutchison Indonesia Telecom Holdings Limited.

The ultimate parent companies of the Group are Ooredoo Q.P.S.C, and CK Hutchison Holdings Limited.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak:

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

Licenses to operate network, services and frequency spectrum

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries:

Izin/ *License*	No. Izin/ *License No.*	Keterangan	*Description*	Tanggal efektif/ *Effective date*
PT Indosat Tbk				
Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/*License to Operate Cellular Mobile Network*(*)	KM.007/TEL.01.02/2022	Izin Jaringan Bergerak Selular yang memungkinkan Indosat untuk menerapkan *3rd Generation Partnership Project* (Sistem 3GPP/Teknologi Netral) pada pita frekuensi 800 MHz, 900 MHz, 1.800 MHz serta *International Mobile Telecommunication* 2.000 (IMT 2.000/3G) pada 2.100 MHz.	*Cellular License which allows Indosat to deploy 3rd Generation Partnership Project (3GPP system/Neutral Technology) at 800 MHz, 900 MHz, and 1,800 MHz spectrum band, and International Mobile Telecommunication 2,000 (IMT 2,000/3G) at 2,100 MHz.*	04/01/2022
	KM.023/TEL.01.02/2022	Perubahan atas KM.007/TEL.01.02/2022 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular.	*Amendment of License to Operate Cellular Mobile Network.*	27/01/2022
	KM.131/TEL.01.02/2022	Perubahan atas KM.023/TEL.01.02/2022 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular.	*Amendment of License to Operate Cellular Mobile Network.*	18/11/2022
	Penetapan No. 01/TEL.01.02/2024	Penetapan perubahan kewajiban pembangunan dan/atau penyediaan penyelenggaraan jaringan bergerak seluler PT Indosat Tbk	*Amendment of the Obligation to Develop and/or Provide Cellular Mobile Network for PT Indosat Tbk*	18/01/2024
Izin Penyelenggaraan Layanan Interkoneksi Internet/*License to Operate Internet Interconnection Services (Network Access Point/("NAP"))*(*)	KEP No. 414 Tahun 2014	Izin penyelenggaraan layanan interkoneksi internet.	*Operating license for NAP.*	07/04/2014
Izin Penyelenggaraan Layanan Akses Internet/*License to Operate Internet Service Provider ("ISP")*(*)	KM No. 418 Tahun 2014	Izin penyelenggaraan sebagai penyedia layanan internet (ISP).	*Operating license as ISP.*	07/04/2014
	KM No. 1790 Tahun 2017	Perubahan atas KM No. 418 tahun 2014 untuk penambahan izin Internet di pesawat udara dengan *Supplemental Type Certificate* (STC) tertentu.	*Operating license as ISP for in flight connectivity for specific Supplemental Type Certificate (STC).*	18/09/2017

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ *License*	No. Izin/ *License No.*	Keterangan	*Description*	Tanggal efektif/ *Effective date*
PT Indosat Tbk (lanjutan/*continued)*				
Izin Penyelenggaraan Layanan Akses Internet/*License to Operate Internet Service Provider ("ISP")*[*)] (lanjutan/*continued)*	KM No. 073/TEL.02.02/ 2019	Perubahan kedua atas KM No. 418 tahun 2014 untuk penambahan izin Internet di pesawat udara dengan *Supplemental Type Certificate* (STC) global.	*Second amendment of operating license as ISP for in flight connectivity for global Supplemental Type Certificate (STC).*	16/10/2019
	KM No. 6/TEL.02.02/2022	Perubahan kedua atas KM No. 418 tahun 2014 untuk izin penyelenggaraan jasa akses internet (ISP).	*Amendment of Operating license as ISP.*	04/01/2022
Izin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik/*License to Operate Internet Telephony for Public Service*[*)]	KEP No. 416 Tahun 2014	Penyelenggaraan jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik.	*Operating license for Internet Telephony for Public Service.*	07/04/2014
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/*License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP")*[*)]	KM No. 1123 Tahun 2016	Jaringan tetap tertutup.	*Closed Fixed Network.*	21/06/2016
	Penetapan No. KM 150/TEL.01.02/ 2022	Penetapan Kewajiban Pembangunan dan/atau Penyediaan Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup.	*Stipulation of Obligation for Development and/or Provision of Closed Fixed Network.*	12/12/2022
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/*License to Operate Closed Fixed Network ("*JARTUP*")*[*)] (lanjutan/*continued*)	Penetapan No. KM 97/TEL.01.02/2023	Penetapan Perubahan Kewajiban Pembangunan dan/atau Penyediaan Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup.	*Amendment of Stipulation of Obligation for Development and/or Provision of Closed Fixed Network.*	15/12/2023
	Penetapan No. KM 89/TEL.01.02/2024	Penetapan Perubahan Kewajiban Pembangunan dan/atau Penyediaan Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup	*Amendment of Stipulation of Obligation for Development and/or Provision of Closed Fixed Network*	27/09/2024
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Circuit Switched*/ *License to Operate Local Fixed Line with Circuit Switched*[*)]	KM No. 950 Tahun 2016	Jaringan tetap lokal.	*Local fixed line.*	31/05/2016
	Penetapan No. KM 7/TEL.01.02/ 2023	Penetapan Perubahan Kewajiban Pembangunan dan/atau Penyediaan Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Circuit Switched.*	*Stipulation of Changes in Obligation for Development and/or Provision of Local Fixed Line Operations with Circuit Switched.*	24/01/2023

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ *License*	No. Izin/ *License No.*	Keterangan	*Description*	Tanggal efektif/ *Effective date*
PT Indosat Tbk (lanjutan/*continued*)				
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Sambungan Langsung Jarak Jauh/ *License to Operate Fixed Line for Long Distance*	KM No. 845 Tahun 2016	Izin penyelenggaraan jaringan tetap dan jasa teleponi dasar untuk sambungan lokal jarak jauh nasional (SLJJ).	*Operating license for fixed network and basic telephony service for long distance connection nationwide.*	16/05/2016
	Penetapan No. KM 016/TEL.01.02/ 2023	Penetapan Perubahan Kewajiban Pembangunan dan/atau Penyediaan Penyelenggaraan Jaringan Tetap Sambungan.	*Stipulation of Changes in Obligation for Development and/or Provision of Basic Telephony Service for Long Distance Connection Nationwide.*	20/02/2023
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Sambungan Internasional/*License to Operate Fixed Line for International Long Distance*	KM No. 848 Tahun 2016	Izin penyelenggaraan jaringan tetap dan jasa teleponi dasar untuk sambungan langsung internasional (SLI).	*Operating license for fixed network and basic telephony service for international direct dialing (IDD).*	16/05/2016
	Penetapan No. KM No. 017/TEL.01.02/ 2023	Penetapan Perubahan Kewajiban Pembangunan dan/atau Penyediaan Penyelenggaraan Jaringan Tetap Sambungan Langsung Internasional (SLI).	*Stipulation of Changes in Obligation for Development and/or Provision of Fixed Network and Basic Telephony Service for International Direct Dialling (IDD).*	20/02/2023
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/*License for Allocated Frequency Spectrum*(*****)	KM No.518 Tahun 2021	Perubahan atas KM No. 621 tahun 2020 tentang Perpanjangan Penetapan Pita Frekuensi Radio 900 MHz dan 1800 MHz untuk jangka waktu 10 tahun.	*Extension of License for Radio frequency Band on 900 MHz and 1800 MHz for 10-year period.*	30/11/2021
	KM No.431 Tahun 2022	Perubahan atas KM No. 621 tahun 2020 tentang Perpanjangan Penetapan Pita Frekuensi Radio 900 MHz dan 1800 MHz.	*Extension of License for Radio frequency Band on 900 MHz and 1800 MHz.*	05/10/2022
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/*License for Allocated Frequency Spectrum*(**)	No. 19/KEP/ M.KOMINFO/02/20 06 diperpanjang dengan/*extended by* KEP No. 510 Tahun 2016	Jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa kesatu) diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun kedua.	*Cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (1st carrier) extended for the 2nd 10-year period.*	14/02/2006 diperpanjang pada/*extended on* 24/03/2016

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ *License*	No. Izin/ *License No.*	Keterangan	*Description*	Tanggal efektif/ *Effective date*
PT Indosat Tbk (lanjutan/*continued)*				
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/*License for Allocated Frequency Spectrum*(*****)	No. 268/KEP/ M.KOMINFO/09/2009 diperpanjang dengan/*extended by* KM No. 805 Tahun 2019	Hasil tender Jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa kedua) untuk 10 tahun kedua.	*Auction result of Cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (2nd carrier) for the 2nd 10-year period.*	01/09/2009 diperpanjang pada/*extended on* 09/09/2019
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/*License for Allocated Frequency Spectrum*	KM Kominfo No. 1944 Tahun 2017	Hasil tender Jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa ketiga) untuk jangka waktu 10 tahun.	*Auction result of Cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (3rd carrier) for 10-year period.*	01/11/2017
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/*License for Allocated Frequency Spectrum*	KM No. 7 Tahun 2022 dengan Izin IPFR No. 001/IPFR/KOMINFO/DJSD PPI/01/2022	Pita Frekuensi radio pada rentang 1732,5 – 1742,5 berpasangan dengan 1827,5 – 1837,5 MHz.	*Radio frequency band in the range 1732.5 – 1742.5 paired with 1827.5 – 1837.5 MHz.*	04/01/2022
	KM No. 7 Tahun 2022 dengan Izin IPFR No. 002/IPFR/KOMINFO/DJSD PPI/01/2022	Pita Frekuensi radio pada rentang 1920 – 1925 MHz berpasangan dengan 2110 – 2115 MHz (*1st carrier* 2100 MHz).	*Radio Frequency Band in the range 1920 – 1925 MHz paired with 2110 – 2115 MHz (1st carrier 2100 MHz).*	04/01/2022
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/*License for Allocated Frequency Spectrum* (lanjutan/*continued*)	KM No. 7 Tahun 2022 dengan Izin IPFR No. 003/IPFR/KOMINFO/DJSD PPI/01/2022	Pita frekuensi radio pada rentang 1925 – 1930 MHz berpasangan dengan 2115 – 2120 MHz (*2nd carrier* 2100 MHz).	*The radio frequency band in the 1925 – 1930 MHz range is paired with 2115 – 2120 MHz (2nd carrier 2100 MHz).*	04/01/2022
	KM No. 7 Tahun 2022 dengan Izin IPFR No. 004/IPFR/KOMINFO/DJSD PPI/01/2022	Pita frekuensi radio pada rentang 1930 – 1935 MHz berpasangan dengan 2120 – 2125 MHz (*3rd carrier* 2100 MHz).	*The radio frequency band in the 1930 – 1935 MHz range is paired with 2120 – 2125 MHz (3rd carrier 2100 MHz).*	04/01/2022

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ *License*	No. Izin/ *License No.*	Keterangan	*Description*	Tanggal efektif/ *Effective date*
PT Indosat Tbk (lanjutan/*continued)*				
Izin Spektrum Frekuensi 2,1 GHz/*License for 2.1 GHz Frequency Spectrum*	KEP Menkominfo No. 356 Tahun 2018	Alokasi baru sebagai hasil penataan ulang Jaringan Bergerak Selular pada spektrum frekuensi radio 2,1 GHz (semua pembawa) pada pita frekuensi 1.965 MHz – 1.980 MHz berpasangan dengan pita frekuensi 2.155 MHz – 2.170 MHz. Untuk pembawa ketiga, jangka waktu 10 tahun sejak 1 Mei 2018.	*New allocation as refarming result for Cellular Mobile Network at 2.1 GHz radio frequency spectrum (all carriers) on radio frequency band 1,965 MHz – 1,980 MHz paired with radio frequency band 2,155 MHz – 2,170 MHz. For 3rd carrier, 10 years period valid from 1 May 2018.*	16/04/2018
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/*License for Allocated Frequency Spectrum*	KEP Menkominfo No. 805 Tahun 2019	Perpanjangan Penetapan Pita Frekuensi Radio 2,1 GHz untuk *second carrier* pada rentang 1.970 – 1.975 MHz berpasangan dengan 2.160 – 2.165 MHz.	*Renewal of Radio Frequency License 2.1 GHz (2nd carrier) with frequency spectrum 1,970 – 1,975 MHz paired with 2,160 – 2,165 MHz.*	09/09/2019
Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten/*License to Operate Content Provider Service*(*)	KEP Dirjen No. 249 Tahun 2014	Jasa penyediaan konten.	*Content provider service.*	11/08/2014
	KM No. 5/TEL.02.02/2022	Perubahan atas KEP Dirjen No. 249 tahun 2014 tentang izin penyelenggaraan jasa penyediaan konten.	*Amendment of License of content provider service.*	04/01/2022
Penyelenggara Jasa Pembayaran, Kategori I /*Payment Service Provider Category I* (****)	Surat/Letter No. 23/578/DKSP/Srt/B dari/*from* Bank Indonesia	Perusahaan mendapat konversi izin Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran Paska Pemberlakuan Peraturan Bank Indonesia No. 22/23/PBI/2020 tentang Sistem Pembayaran.	*The Company received the conversion of the Payment System Service Provider permit after the enactment of Bank Indonesia Regulation No.22/23/PBI/2020 concerning Payment Systems.*	01/07/2021

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ *License*	No. Izin/ *License No.*	Keterangan	*Description*	Tanggal efektif/ *Effective date*
PT Indosat Tbk (lanjutan/*continued)*				
Nomor Identifikasi Penerbit/*Issuer Identification Number ("IIN")*(****)	Surat/*Letter* No. 2619/BSN/D3-d3/12/2010 dari/*from* Badan Standardisasi Nasional	Perusahaan memperoleh IIN untuk aplikasi "Indosat *m-wallet*" dan penyelenggara pengiriman uang.	*The Company obtained IIN for "Indosat m-wallet" and money remittance applications.*	13/12/2010
	Surat/*Letter* No. 1297/BSN/B3-b3/05/2020 dari/*from* Badan Standardisasi Nasional	Perusahaan memperoleh IIN untuk penggunaan *Individual Account Number* pelanggan.	*The Company obtained IIN for the use of a customer Individual Account Number.*	06/05/2020
Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE)/*Electronic System Operator Registration Certificate*	812010895244500510002	*www.ioh.co.id* adalah situs pusat informasi dan Layanan Indosat Ooredoo Hutchison termasuk di dalamnya adalah Layanan *digital service* untuk memperluas jangkauan bisnis kepada pelanggan.	*www.ioh.co.id is the information center site, and Indosat Ooredoo Hutchison Services received its greeting as a digital service to expand business reach to customers.*	18/07/2022
Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi (Layanan Sistem Komunikasi Data)/*Data Communication System*	KM No.4/TEL.02.02	Penyelenggaraan Jasa Multimedia Layanan Sistem Komunikasi Data (Siskomdat).	*License to operate telecommunications services (Siskomdat).*	04/01/2022
Izin Penyelenggaraan Jasa Pusat Panggilan Informasi (*Call Center)/License to operate telecommunications services (Call Center)*	81201089524450042	Izin Penyelenggaraan Jasa Pusat Panggilan Informasi (*Call Center*).	*License to operate telecommunications services (Call Center).*	09/08/2022

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ *License*	No. Izin/ *License No.*	Keterangan	*Description*	Tanggal efektif/ *Effective date*
PT Aplikanusa Lintasarta				
Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Terestrial *Radio Trunking*/*License for Radio Trunking Mobile Network Provider*(*)	No.1231/KEP/M.KOMINFO/07/2016	Izin penyelenggaraan untuk jaringan bergerak Terestria *Radio Trunking* PT Aplikanusa Lintasarta.	*Operating license for PT Aplikanusa Lintasarta to provide Radio Trunking Mobile Network.*	18/07/2016
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup ("JARTUP")/*License for Closed Fixed Network*(*)	No. 199/KEP/DJPPI/KOMINFO/04/2015 diperbarui dengan/ *updated by* No.039/TEL.01.02/2022	Izin Penyelenggaraan JARTUP PT Aplikanusa Lintasarta.	*Operating license for closed fixed line PT Aplikanusa Lintasarta.*	24/04/2015 diperbarui pada/*updated on* 30/06/2020
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *"Packet Switched"/License for Local Fixed Line with Packet Switched"*(*)	No.258/KEP/DJPPI/KOMINFO/06/2015 diperbarui dengan/*updated by* No.040/TEL.01.02/2020	Izin penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *"Packet Switched"* PT Aplikanusa Lintasarta.	*Operating license for local fixed line with "Packet Switched" based PT Aplikanusa Lintasarta.*	05/06/2015 diperbarui pada/*updated on* 16/07/2020
Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/*License for Internet Service Provider ("ISP")*	No. 275/KEP/DJPPI/KOMINFO/12/2016	Izin penyelenggaraan untuk jasa akses internet PT Aplikanusa Lintasarta.	*Operating license for PT Aplikanusa Lintasarta ISP.*	05/12/2016 diperbarui pada/*updated on* 16/04/2021
Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/*License for "NAP"*(*)	No. 274/KEP/DJPPI/KOMINFO/08/2014	Izin penyelenggaraan untuk NAP PT Aplikanusa Lintasarta.	*Operating license for PT Aplikanusa Lintasarta NAP.*	22/08/2014
Izin Penyelenggaraan Jasa Nilai Tambah Teleponi Pusat Layanan Informasi/*License for Value Added Services of Telephony Call Center Provider*(*)	No. 366/KEP/M.KOMINFO/04/2014	Izin penyelenggaraan untuk jasa nilai tambah teleponi pusat layanan informasi PT Aplikanusa Lintasarta.	*Operating license for PT Aplikanusa Lintasarta to provide value added services of telephony call center.*	02/04/2014 diperbarui pada/*updated on* 20/03/2019
Izin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data/*License for Data Communication System Provider*(*)	No. 889/KEP/DJPPI/KOMINFO/2015 diperbarui dengan/ *updated by* No. 007/TEL.02.02/2021	Izin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data PT Aplikanusa Lintasarta.	*Operating license for PT Aplikanusa Lintasarta Data Communication System Services.*	25/01/2021

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ *License*	No. Izin/ *License No.*	Keterangan	*Description*	Tanggal efektif/ *Effective date*
PT Artajasa Pembayaran Elektronis				
Persetujuan rencana penyelenggaraan kegiatan sebagai Lembaga *Switching* untuk Pemrosesan Transaksi menggunakan QR-*Merchant Presented* Model/*Approval of the plan for organising activities as a Switching Institution for transaction processing using Presented Mode*	No. 21/282/DKSP/Srt/B	Persetujuan dari Bank Indonesia sebagai Lembaga *Switching* atas rencana penyelenggaraan kegiatan transaksi menggunakan QR-*Merchant Presented Mode.*	*Approval from Bank Indonesia of the plan for organising activities as a Switching Institution for transaction processing using QR-Merchant Presented Mode.*	16/08/2019
Penetapan sebagai Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran/ *Establishment of PT Artajasa Pembayaran Elektronis as Payment System Infrastructure Provider*	No. 23/4/KEP.DpG/2021	Penetapan oleh Bank Indonesia sebagai Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran.	*Establishment by Bank Indonesia as Payment System Infrastructure Provider.*	24/09/2021

(*) Untuk setiap izin, evaluasi dilakukan setiap lima tahun.

(**) Perusahaan awalnya diberikan izin pada tahun 2006 untuk jangka waktu sepuluh tahun dan kemudian diberikan perpanjangan jangka waktu selama sepuluh tahun dan diwajibkan untuk membayar biaya tahunan.

(***) Perusahaan menghentikan jasa layanan telepon jaringan tetap nirkabel efektif sejak 30 Juni 2015 dan menggunakan spektrum frekuensi tersebut untuk jaringan selular.

(****) Izin tidak mempunyai jangka waktu – berlaku sampai dengan penghentian oleh otoritas terkait.

(*****) Perusahaan awalnya diberikan izin pada tahun 2009 untuk jangka waktu sepuluh tahun dan kemudian diberikan perpanjangan jangka waktu selama sepuluh tahun dan diwajibkan untuk membayar biaya tahunan.

(*) *For every license, an evaluation is performed every five years.*

(**) *The Company was initially granted the license in 2006 for a period of ten years and was later granted an extension period of another ten years and was required to pay for an annual fee.*

(***) *Effective on 30 June 2015, the Company ceased its fixed wireless access services and utilised the frequency spectrum for cellular network.*

(****) *License has no specific term – valid until cessation by the related authority.*

(*****) *The Company was initially granted the license in 2009 for a period of ten years and was later granted an extension period of another ten years and was required to pay for an annual fee.*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perusahaan

Penawaran saham perdana Perseroan berlaku efektif pada 19 Oktober 1994.

Semua saham Seri B Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (entitas baru setelah penggabungan usaha antara Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada bulan November 2007) sejak 1994.

Pada tanggal 31 Desember 2024, obligasi-obligasi yang masih beredar dan diterbitkan ke publik oleh Perusahaan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 16 dan 17) adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

b. The Company's Public Offerings

Initial public offering of the Company's shares was effective per 19 October 1994.

The Company's B shares have been Registered in the Indonesia Stock Exchange (new entity after the merger of the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange in November 2007) since 1994.

As at 31 December 2024, the outstanding bonds issued to the public by the Company and traded on the Indonesia Stock Exchange (Notes 16 and 17) were as follows:

Obligasi/*Bond*	Tanggal efektif/ *Effective date*
PUB I Tahap II/*SR I Phase II*[*)]	04/12/2014
PUB Ijarah I Tahap II/*SR Sharia I Phase II*[*)]	04/12/2014
PUB I Tahap III/*SR I Phase III*[*)]	04/12/2014
PUB Ijarah I Tahap III/*SR Sharia I Phase III*[*)]	04/12/2014
PUB I Tahap IV/*SR I Phase IV*[*)]	04/12/2014
PUB Ijarah I Tahap IV/*SR Sharia I Phase IV*[*)]	04/12/2014
PUB II Tahap I/*SR II Phase I*[*)]	23/05/2017
PUB Ijarah II Tahap I/*SR Sharia II Phase I*[*)]	23/05/2017
PUB II Tahap II/*SR II Phase II*[*)]	23/05/2017
PUB Ijarah II Tahap II/*SR Sharia II Phase II*[*)]	23/05/2017
PUB II Tahap III/*SR II Phase III*[*)]	23/05/2017
PUB III Tahap I/*SR III Phase I*[*)]	20/02/2019
PUB Ijarah III Tahap I/*SR Sharia III Phase I*[*)]	20/02/2019
PUB III Tahap II/*SR III Phase II*[*)]	20/02/2019
PUB Ijarah III Tahap II/*SR Sharia III Phase II*[*)]	20/02/2019
PUB IV Tahap I/*SR IV Phase I*[*)]	14/10/2022
PUB Ijarah IV Tahap I/*SR Sharia IV Phase I*[*)]	14/10/2022

*) Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB") merupakan rangkaian obligasi/sukuk yang diterbitkan melalui penawaran umum berkelanjutan.

*) *Shelf Registration ("SR") represents series of bonds/sharia bonds issued through the shelf registration.*

1. UMUM (lanjutan)

c. Direksi, Komisaris, dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

c. Directors, Commissioners and Audit Committee

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2024 and 2023, respectively, were as follows:

Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	**2024**	**2023**
Komisaris Utama/*President Commissioner*	Halim Alamsyah	Halim Alamsyah
Wakil Komisaris Utama/ *Deputy President Commissioner*	Aziz Ahmad M.Aluthman Fakhroo	Aziz Ahmad M.Aluthman Fakhroo
Wakil Komisaris Utama/ *Deputy President Commissioner*	Fok Kin Ning Canning	Fok Kin Ning Canning
Komisaris/*Commissioner*	Ahmad Abdulaziz AA Al Neama	Ahmad Abdulaziz AA Al Neama
Komisaris/*Commissioner*	Rene Heinz Werner	Rene Heinz Werner
Komisaris/*Commissioner*	Woo Chiu Man, Cliff	Woo Chiu Man, Cliff
Komisaris/*Commissioner*	Cheung Kwan Hoi	Cheung Kwan Hoi
Komisaris/*Commissioner*	Efthymios Tsokanis	Efthymios Tsokanis
Komisaris/*Commissioner*	Sugito Walujo (Patrick Walujo)	Sugito Walujo (Patrick Walujo)
Komisaris/*Commissioner*	Meirijal Nur	Meirijal Nur
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	Elisa Lumbantoruan	Elisa Lumbantoruan
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	Wijayanto ST	Wijayanto ST
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	Ajay Bahri	Syed Maqbul Quader
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	Hernando	Hernando
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	Rudiantara	Rudiantara

Direksi/*Board of Directors*	**2024 dan/*and* 2023**
Direktur Utama/*President Director*	Vikram Sinha
Direktur/*Director*	Lee Chi Hung
Direktur/*Director*	Muhammad Buldansyah
Direktur/*Director*	Ahmad Zulfikar
Direktur/*Director*	Irsyad Sahroni
Direktur/*Director*	Cheung Kwok Tung
Direktur/*Director*	Ritesh Kumar Singh

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

Komite Audit/*Audit Committee*	**2024**	**2023**
Ketua/*Chairman*	*Ajay Bahri*	Syed Maqbul Quader
Anggota/*Member*	*Hernando*	Wijayanto ST
Anggota/*Member*	*Haryanto Sahari*	Unggul Saut Marupa Tampubolon
Anggota/*Member*	*Elisa Lumbantoruan*	Elisa Lumbantoruan

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Direksi, Komisaris, dan Komite Audit (lanjutan)

Grup mempunyai sekitar masing-masing 4.097 dan 4.041 karyawan (tidak diaudit), termasuk karyawan tidak tetap, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Directors, Commissioners and Audit Committee** (continued)*

The Group has approximately 4,097 and 4,041 employees (unaudited), including non-permanent employees, as at 31 December 2024 and 2023, respectively.

d. Structure of the Company's Subsidiaries

As at 31 December 2024 and 2023, the Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Eliminations)* 2024	2023
Indosat Singapore Pte. Ltd. ("ISPL")	899,903	669,656
PT Aplikanusa Lintasarta ("Lintasarta")	11,651,072	10,328,796
PT Lintas Media Danawa ("LMD")[1]	17,553	16,338
PT Arta Integrasi Teknologi ("ARINT")[2]	4,426,788	4,281,615
PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("APE")[3]	2,107,302	1,896,213
PT Nusantara Cita Bersama ("Nusacita")[4]	30,458	29,165

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Kegiatan usaha/ *Principal activity*	Mulai beroperasi/ *Start of commercial operations*	Kepemilikan/ *Ownership (%)* 2024	2023
ISPL	Singapore	Telekomunikasi/*Telecommunication*	2005	100.00	100.00
Lintasarta	Jakarta	Komunikasi data dan jasa TI/ *Data communication and IT services*	1989	72.36	72.36
LMD[1]	Jakarta	Jasa informasi dan komunikasi/ *Information and telecommunication*	2009	50.65	50.65
ARINT[2]	Jakarta	Komunikasi data/*Data communication*	2022	44.86	44.86
APE[3]	Jakarta	Pembayaran elektronis, pengiriman uang/ *Electronic payment, remittance services*	2000	24.67	24.67
Nusacita[4]	Jakarta	Pembayaran elektronis/*Electronic payment*	2023	24.43	24.43

(1) Lintasarta memiliki kepemilikan langsung sebesar 70% terhadap LMD.
(2) Lintasarta memiliki kepemilikan langsung sebesar 62% terhadap ARINT.
(3) ARINT memiliki kepemilikan langsung sebesar 55% terhadap APE.
(4) APE memiliki kepemilikan langsung sebesar 99% terhadap Nusacita.

(1) Lintasarta owns 70% direct ownership in LMD.
(2) Lintasarta owns 62% direct ownership in ARINT.
(3) ARINT owns 55% direct ownership in APE.
(4) APE owns 99% direct ownership in Nusacita.

e. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 8 Februari 2025.

e. Approval and Authorization for the Issuance of the consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on 8 February 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan konsolidasian dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi di dalam Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and the Indonesian Financial Services Authority ("OJK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 201, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements referred to throughout these financial statements represent the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan pada setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dalam jutaan Rupiah dan, jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan"/*Amendment of PSAK 201 "Presentation of Financial Statements"* : Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan/ *Non-Current Liabilities with Covenants*
- Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas"/*Amendment of PSAK 207 "Statement of Cash Flows"* : Pengungkapan Laporan Keuangan pada Laporan Arus Kas terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok/ *Disclosure of Financial Statement in the Statement of Cash Flows regarding Supplier Finance Arrangements*
- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"/*Amendment of PSAK 107 "Financial Instruments: Presentation"* : Pengungkapan Laporan Keuangan pada Instrumen Keuangan terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok/ *Disclosure of Financial Statement in the Financial Instruments regarding Supplier Finance Arrangements*
- Amandemen PSAK 116 "Sewa"/ *Amendment of PSAK 116 "Leases"* : Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik/*Lease Liability in a Sale and Leaseback*

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements *(continued)*

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's and its subsidiaries' functional currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2024, but do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Amandemen berikut yang relevan untuk Grup akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari/*January 2025*

- Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"/ *Amendment of PSAK 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates"* : Kurs Valuta Asing terkait Kekurangan Ketertukaran/ *Foreign Exchange Rates regarding Lack of Exchangeability*

1 Januari/*January 2026*

- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"/*Amendment of PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures"* : Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan/ *Classification and Measurement of Financial Instruments*
- Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan"/*Amendment of PSAK 109 "Financial Instruments"* : Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan/ *Classification and Measurement of Financial Instruments*
- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"/*Amendment of PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures"* : Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan/*Gain or Loss on Derecognition*
- Amandemen Panduan Implementasi PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"/*Amendment to Guidance on Implementing PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures"* : Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan selisih ditangguhkan antara nilai wajar dan harga transaksi/ *Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price*
- Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan"/*Amendment of PSAK 109 "Financial Instruments"* : Penghentian Pengakuan Liabilitas Sewa; dan Harga Transaksi/ *Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price*
- Amandemen PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian"/*Amendment of PSAK 110 "Consolidated Financial Statements"* : Penentuan 'Agen De Facto'/*Determination of a 'De Facto Agent'*
- Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas"/*Amendment of PSAK 207 "Statement of Cash Flows*" : Metode Biaya Perolehan/*Cost Method*

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements *(continued)*

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (*continued)*

The following amendments which are relevant to the Group will be effective for the financial year beginning:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan.

Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian. Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak tetapi pengendalian yang ditahan masih memiliki pengaruh signifikan, Perusahaan:

i. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas dari entitas anak sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian.

ii. mengakui investasi yang ditahan atas entitas anak sebelumnya pada nilai wajar ketika pengendalian hilang dan selanjutnya menghitung atas hal tersebut dan untuk setiap jumlah yang dimiliki oleh atau pada entitas anak sebelumnya menggunakan metode ekuitas. Nilai wajar tersebut diatribusikan sebagai nilai wajar pada pengakuan awal atas investasi pada entitas asosiasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements *(continued)*

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (*continued)*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards to the Group's consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company.

Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases. When the Company loses control of a subsidiary but retained interest still has significant influence, the Company:

i. derecognises the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position.

ii. recognises any investment retained in the former subsidiary at its fair value when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary using the equity method of accounting. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of the cost on initial recognition of an investment in an associate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian. Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak tetapi pengendalian yang ditahan masih memiliki pengaruh signifikan, Perusahaan: (lanjutan)

iii. mengakui keuntungan atau kerugian yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian yang diatribusikan kepada kepentingan pengendali sebelumnya.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo, dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases. When the Company loses control of a subsidiary but retained interest still has significant influence, the Company: (continued)

iii. recognises the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

Acquisition related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan tetapi bukan pengendalian, umumnya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Ventura bersama adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih.

Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas dan pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas laba rugi entitas pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat investasi dan mengakui selisih tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Associates and joint venture

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more venturer.

Investments in associates and joint ventures are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investment in associates and joint ventures includes goodwill, if any, identified on acquisition.

The Group's shares of post-acquisition profits or loss are recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate and joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investment and its carrying value and recognises the amount in the consolidated profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Keuntungan dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Namun, eliminasi ini tidak berlaku untuk keuntungan yang diperoleh dari penjualan aset non-keuangan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal Grup. Dalam kasus tersebut, penjualan harus dilakukan secara wajar dan aset non-keuangan tidak boleh dimaksudkan untuk dijual oleh entitas asosiasi dan ventura bersama.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset kualifikasian, dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Selisih kurs yang berkaitan dengan pinjaman diklasifikasikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban lain-lain, sedangkan selisih kurs lainnya diklasifikasikan sebagai bagian dari beban usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan (dalam angka penuh) masing-masing adalah Rp16.162 dan Rp15.416 untuk USD1, yang merupakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

Associates and joint venture *(continued)*

Gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate and joint venture. However, this elimination does not apply to gains derived from the sale of a non-financial asset that is not an output of the Group's ordinary activities. In such cases, the sale should be conducted at an arm's length basis, and the non-financial asset should not be intended for sale by the associates and joint ventures.

c. Foreign currency transactions and balance

Transactions involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the date of the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for foreign exchange differences that can be attributed to qualifying assets which are capitalised to properties under construction and installation.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings are classified as part of other income or expenses while all other foreign exchange gains and losses are classified as part of operating expenses.

As at 31 December 2024 and 2023, the foreign exchange rates used (in full amounts) were Rp16,162 and Rp15,416, respectively, per USD1, which represented the middle rate published by Indonesian Central Bank.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas pada bank, dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk deposito *on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

Kas yang berkaitan dengan Indosat *m-wallet* dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "kas dan setara kas". Kas dan deposito berjangka ini disajikan sebagai bagian dari "kas yang dibatasi penggunaannya".

e. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya persiapan lahan, biaya instalasi, biaya karyawan internal, dan kapitalisasi biaya pinjaman tertentu yang timbul selama tahap konstruksi, dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali hak atas tanah) dan penurunan nilai.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216 "Aset Tetap".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks and all unrestricted time deposits (including deposits on call) with original maturities of three months or less.

Cash related to Indosat m-wallet and time deposits which are pledged as collateral for bank guarantees are not classified as part of "cash and cash equivalents". These are presented as "restricted cash".

e. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost which includes freight costs, handling costs, site preparation costs, installation costs, internal labor costs and certain capitalised borrowing costs incurred during the construction phase, less accumulated depreciation (except landrights) and impairment in value.

Landrights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116 "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216 "Fixed Assets".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dimulai pada tanggal aset tersebut digunakan atau siap untuk digunakan, menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Property and equipment *(continued)*

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10 - 40	*Buildings*
Peralatan teknologi informasi ("TI")	3 - 10	*Information technology equipment ("IT")*
Peralatan Kantor ("Kantor")	3 - 10	*Office equipment ("Office")*
Sarana penunjang bangunan dan partisi ("Penunjang")	3 - 25	*Building and leasehold improvements ("Improvements")*
Kendaraan	3 - 5	*Vehicles*
Peralatan teknis selular ("Selular")	3 - 8	*Cellular technical equipment ("Cellular")*
Peralatan transmisi dan *cross-connection* ("Transmisi")	3 - 15	*Transmission and cross-connection equipment ("Transmission")*
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel ("Nirkabel")	8	*FWA technical equipment ("Wireless")*
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran ("Pusat operasi dan pemeliharaan")	3 - 5	*Operation and maintenance center and measurement unit ("Operation and maintenance center")*
Peralatan jaringan akses tetap ("Akses tetap")	3 - 10	*Fixed access network equipment ("Fixed access")*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dihentikan pengakuannya dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate asset as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognised from the accounts and any resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali: (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau (ii) nilai wajar dari aset yang diterima atau diserahkan tidak dapat diukur secara andal. Aset yang diperoleh diukur pada nilai wajar, meskipun jika Grup tidak dapat langsung menghentikan pengakuan dari aset yang diserahkan. Jika transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial dan/atau aset yang diperoleh tidak dapat diukur secara andal nilai wajarnya, maka biaya perolehannya diukur dengan jumlah tercatat dari aset yang diserahkan ditambah kas yang dibayarkan.

Property and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values unless: (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably. The acquired assets are measured at fair value even if the Group cannot immediately derecognize the assets given up. If the exchange transaction lacks commercial substance and/or acquired assets cannot be reliably measured at fair value, their value is measured at the carrying amount of the assets given up plus cash consideration.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

f. Aset takberwujud

a) *Goodwill*

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2b. *Goodwill* atas perolehan entitas anak termasuk di dalam "*Goodwill* dan Aset Takberwujud".

Untuk keperluan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah di dalam entitas dimana *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan internal manajemen. Untuk pengujian penurunan nilai, unit penghasil kas yang dipantau oleh manajemen adalah segmen operasi selular (unit usaha selular) dan entitas anak tidak langsung APE.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Property and equipment *(continued)*

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction and installation. These costs are reclassified to property and equipment when the construction or installation is complete.

Assets under construction and installation are stated at cost, which may include borrowing costs.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted in appropriate, at the end of each reporting period.

f. Intangible assets

a) Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2b. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in "Goodwill and Intangible Assets".

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash Generating Units ("CGUs"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the business combination.

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. For impairment test, the CGUs being monitored by management are cellular operating segment level (cellular business unit) and APE indirect subsidiary.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset takberwujud (lanjutan)

a) *Goodwill* (lanjutan)

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai dibebankan langsung dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

b) Piranti lunak yang tak terintegrasi

Piranti lunak yang tak terintegrasi diperoleh sebesar harga perolehannya dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

c) Aset takberwujud lain

Aset takberwujud lainnya diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Intangible assets *(continued)*

a) Goodwill (continued)

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognised immediately as an expense in profit or loss and is not subsequently reversed.

b) Non-integrated software

Non-integrated software are acquired at historical cost and amortised using the straight-line method based on the estimated useful lives of 5 years.

c) Other intangible assets

Other intangible assets are amortised using straight-line method based on the following useful lives:

	Tahun/*Years*	
Merek	8	*Brand*
Hubungan pelanggan	10	*Customer relationship*
Kontrak pelanggan	3 - 5	*Customer contract*

g. Properti investasi

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan-bangunan yang dikuasai untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

g. Investment property

Investment properties represent land and buildings held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi akumulasi depresiasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Investment property *(continued)*

Investment properties are measured at its costs, including transaction costs, less any accumulated depreciation and impairment loss, if any.

Investment properties are derecognised when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

h. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceed its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sale and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

1) Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

2) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
   - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
   - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Jika harga tersendiri yang dapat diobservasi tidak tersedia, maka Grup mengestimasi harga tersendiri tersebut dengan memaksimalkan penggunaan informasi yang dapat diobservasi. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

1) The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
2) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
   - *The Group has the right to operate the asset;*
   - *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. When observable standalone prices are not readily available, the Group estimates the prices by maximising the use of observable information. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
a) pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
b) jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Leases *(continued)*

Group as a lessee *(continued)*

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

a) fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;

b) amounts expected to be payable under a residual value guarantee.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property and equipment" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Penilaian kembali liabilitas sewa

Grup mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian jika terdapat:
- perubahan masa sewa; atau
- perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah jika terdapat:
- perubahan dalam jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual; atau
- perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Leases *(continued)*

Group as a lessee *(continued)*

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Reassessment of the lease liability

The Group remeasure lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate if there is:

- *a change in lease term; or*
- *a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

The Group remeasure lease liability by discounting the revised lease payments using unchanged discount rate if there is:

- *a change in the amounts expected to be payable under a residual guarantee; or*

- *a change in future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 115 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Leases *(continued)*

Group as a lessee *(continued)*

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:
- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 115 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik (lanjutan)

Pengalihan aset merupakan penjualan

Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Grup mencatat selisih nilai wajar imbalan untuk penjualan aset dengan nilai wajar aset sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup menyajikan penerimaan kas dari pembeli-pesewa dengan mengalokasikan penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa sebagai arus kas dari aktivitas investasi dan saldo yang tersisa terkait proporsi aset hak-guna yang dipertahankan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:
1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Leases *(continued)*

Sale and leaseback transactions *(continued)*

Transfer of the asset is a sale

The Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

The Group accounts for the difference of the fair value consideration for the sale of an asset and the fair value of the asset as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group presents the cash received from the buyer-lessor by allocating the proceeds attributable to the proportion of the rights transferred to the buyer-lessor as cash flow from investing activities and the remaining balance related to the proportion of the right-of-use being retained as cash flow from financing activities.

j. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:
1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Determine the transaction price transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Pendapatan Grup berasal dari segmen jasa Selular, MIDI, dan telekomunikasi tetap (lihat Catatan 30).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue *(continued)*

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:
a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied.

A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

The Group's revenue is derived from Cellular, MIDI and fixed telecommunication segments (see Note 30).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dari segmen Selular berasal dari data, layanan digital, percakapan dan *Short Message Service ("SMS")*, jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya. Sumber informasi dari pendapatan tersebut terutama dihasilkan dari sistem Teknologi Informasi yang kompleks dan melibatkan volume data yang besar dengan kombinasi berbagai produk, layanan, dan harga terkait.

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Selular

Pendapatan selular yang berasal dari pemakaian pulsa dan panggilan jelajah diakui dalam suatu periode waktu yang berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan selular Perusahaan dan disajikan secara bruto. Pendapatan dari biaya koneksi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Pendapatan jasa nilai tambah diakui dalam suatu periode waktu ketika penjualan konten terjadi dan disajikan secara neto jika Grup bertindak sebagai agen, setelah memperhitungkan beban langsung yang terkait, atau disajikan secara bruto apabila Grup bertindak sebagai penyedia jasa.

Untuk pelanggan pasca-bayar, pendapatan jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu sepanjang periode penyediaan jasa.

Penjualan *voucher* paket perdana/isi ulang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu, yakni selama pemakaian pulsa dengan menggunakan *proxy* berdasarkan masa aktif dari paket perdana/*voucher* atau pada berakhirnya masa berlaku pulsa.

Penjualan telepon genggam selular dan modem *broadband* diakui pada suatu titik waktu, yakni saat penyerahan kepada pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue *(continued)*

Revenue from Cellular segment is derived from data, digital services, voice and Short Message Service ("SMS"), interconnection and other telecommunication services. Information regarding the source of such revenue is primarily generated from complex Information Technology systems and involves large volumes of data with a combination of different products, services and related prices.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Cellular

Cellular revenues arising from airtime and roaming calls are recognised over time based on the duration of successful calls made through the Company's cellular network and presented on a gross basis. Revenue from connection fee is not a separate performance obligation and not recognised separately from the service provided.

Value added service revenue is recognised over time when the sales of contents have occurred and is presented on a net basis when the Group acts as agent, after taking into account the underlying direct expenses, and is presented on a gross basis when the Group acts as principal.

For post-paid subscribers, monthly service fees are recognised over time of the service period.

Sales of starter packs/reload vouchers are recorded as unearned revenue and recognised as revenue over time upon usage of the airtime by using a proxy based on the validity period of the starter pack/vouchers or upon expiry of the airtime.

Sales of cellular handsets and broadband modems are recognised at a point in time, which is upon delivery to the customers.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Selular (lanjutan)

Pendapatan dari komunikasi data *broadband* nirkabel diakui pada suatu periode waktu berdasarkan durasi pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung perjanjian dengan pelanggan.

Insentif Agen Penjual

Insentif yang diberikan Grup kepada agen penjual diakui sebagai pengurang pendapatan kecuali Perusahaan menerima suatu manfaat yang teridentifikasi sebagai pertukaran atas imbalan.

Apabila Grup menerima suatu manfaat yang teridentifikasi sebagai pertukaran atas imbalan yang diberikan oleh Perusahaan kepada agen penjual, dan nilai wajar dari manfaat imbalan tersebut dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan dicatat sebagai beban pemasaran.

MIDI

Internet Tetap

Pendapatan dan biaya jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu selama saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan dari pemakaian diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan durasi pemakaian internet atau berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Pendapatan dari jasa instalasi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Konektivitas Tetap

Pendapatan dari jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu sepanjang saat jasa diberikan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue *(continued)*

Cellular (continued)

Revenues from wireless broadband data communications are recognised over time based on the duration of usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with the customers.

Dealer Incentives

Incentive given by the Group to a dealer is recognised as a reduction of revenue unless the Company receives an identifiable benefit in exchange for the consideration.

If the Group receives an identifiable benefit in exchange for a consideration given by the Company to a dealer and the fair value of such benefit can be reasonably estimated, the consideration is recorded as a marketing expense.

MIDI

Fixed Internet

Revenues from monthly service fees are recognised over period of time during the services are provided.

Revenues from usage charges are recognised over time based on the duration of internet usage or based on the fixed amount of charges, depending on the arrangement with the customers.

Revenue from installation services is not a separate performance obligation and not recognised separately from the services provided.

Fixed Connectivity

Revenue from monthly service fees is recognised over period of time during the services are provided on the straight-line basis over the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

MIDI (lanjutan)

Konektivitas Tetap (lanjutan)

Pendapatan dari jasa instalasi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Pendapatan yang berhubungan dengan dengan pembangunan *base transceiver stations* dan infrastruktur pendukung dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan estimasi terakhir atas tingkat penyelesaian sebenarnya dikalikan dengan total nilai kontrak. Tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan oleh keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Jasa TI dan Pembayaran Elektronis

Pendapatan dari jasa TI diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Jasa TI pada umumnya terdiri dari penyediaan peralatan dan jasa pemasangan yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan diakui pada suatu titik waktu.

Pendapatan dari jasa pembayaran elektronis (meliputi jasa *switching*, jasa aplikasi pembayaran elektronis, dan jasa interkoneksi jaringan ATM) diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan jumlah transaksi yang berhasil atau berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue *(continued)*

MIDI (continued)

Fixed Connectivity (continued)

Revenue from installation services is not a separate performance obligation and not recognised separately from the service provided.

Revenues related to construction of base transceiver stations and its supporting infrastructures are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue is recognised over the time based on the latest estimate of actual completion rate multiplied with the total value of the contract. The actual completion rate determined by the physical state of progress of the works (output method).

IT Services and Electronic Payment

Revenue from IT services are recognised over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognised based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

IT services generally comprised provision of equipment and installation services which are separate performance obligations and recognised at point in time.

Revenue from electronic payment (comprised of switching services, electronic payment application services and ATM interconnection services) are recognised over time based on the number of successful transactions or based on the fixed amount of charges, depending on the arrangement with the customers.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Telekomunikasi Tetap

Telepon Internasional

Pendapatan telepon internasional ke luar negeri diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian dan dilaporkan secara bruto.

Telepon Jaringan Tetap

Pendapatan dari pemakaian diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan tetap Perusahaan.

Pendapatan dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan internasional lainnya diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan lalu lintas komunikasi aktual yang tercatat.

Pendapatan dari jasa instalasi telepon jaringan tetap bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Hubungan Keagenan

Pendapatan yang berasal dari hubungan keagenan dicatat berdasarkan jumlah tagihan bruto yang dibebankan kepada pelanggan Ketika Grup bertindak sebagai penyedia jasa.

Jika Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dan penyedia jasa, pendapatan dicatat berdasarkan jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayar oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan penyedia jasa).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue *(continued)*

Fixed Telecommunications

International Calls

Revenue from outgoing international call traffic is recognised over time based on usage charges and is reported on a gross basis.

Fixed Line

Revenues from usage charges are recognised over time based on the duration of successful calls made through the Company's fixed network.

Revenues from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are recognised over time on the basis of the actual recorded traffic.

Revenues from fixed line installations is not a separate performance obligation and not recognised separately from the service provided.

Agency Relationships

Revenues from agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customer when the Group acts as a principal in the sale of services.

When the Group acts as an agent and earns commission from the supplier of the service, revenue is recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less the amount paid to the supplier).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Biaya kontrak dikapitalisasi sebagai aset lancar dan tidak lancar lain-lain apabila biaya tersebut secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut. Biaya kontrak yang berkaitan dengan kinerja masa lalu (kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan atau kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan sebagian) diakui pada saat terjadinya.

Beban yang berasal dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi domestik dan internasional lainnya dicatat sebagai beban penyelenggara jasa pada periode terjadinya beban.

k. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi dan melibatkan pembayaran pesangon. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai kininya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Revenue and expense recognition *(continued)*

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred.

Contract costs are capitalised as other current and non-current assets if those costs directly relate to the contract, generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates. Contract costs that relate to past performance (satisfied performance obligations or partially satisfied performance obligations) are recognised as incurred.

Expenses from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are accounted as cost of services in the period these are incurred.

k. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognizes termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognizes costs for a restructuring and involves the payment of termination benefits. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Program pensiun

Biaya pensiun berdasarkan program pensiun imbalan pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi tahunan, dan asumsi aktuarial lain.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau liabilitas pensiun bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program pensiun. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laporan laba rugi konsolidasian pada periode berikutnya. Grup menyajikan jumlah yang diakui sebagai bagian yang terpisah pada penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam ekuitas, yang disajikan sebagai keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi dan ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pensiun diakui di laporan laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya bunga dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban atau aset imbalan pasti bersih pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

I. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Pension plan

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, annual rate of increase in compensation and other actuarial assumptions.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses and the return of plan assets (excluding net interest) are recognised immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognised in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus from pension program. Remeasurements are not reclassified to the consolidated profit or loss in subsequent periods. The Group presents those amounts recognised as a separate line item in other comprehensive income within equity, which is presented as remeasurement gain (loss) on defined benefit plan.

All past service costs are recognised at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognised.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the pension benefit obligation are recognised in the consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The interest cost is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting year.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lain-lain

Grup memiliki penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

m. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah pengakuan awal tersebut.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

l. Employee benefits *(continued)*

Other long-term employee benefits

The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the Collective Labor Agreement. The estimated costs of these benefits are recognised over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in the consolidated profit or loss.

m. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1) Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:
1. Financial assets at amortised cost.
2. Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial recognition.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

  Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Financial instruments *(continued)*

1) Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, other current and non-current financial assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at amortised cost*

  Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

  Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:
1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Financial instruments *(continued)*

1) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

  Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the consolidated profit or loss.

The Group has investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

2) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:
1. Financial liabilities at amortised cost.
2. Financial liabilities at FVTPL.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

2) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrual, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, dan liabilitas keuangan jangka pendek dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

  Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

  Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

  Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Financial instruments *(continued)*

2) Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Group's financial liabilities include trade payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at amortised cost*

  Financial liabilities at amortised cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

  Gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

  Sharia bond is recognised initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value are recognised in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

2) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

  Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

  Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

3) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

4) Penurunan nilai dari aset keuangan

Untuk piutang dagang dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Financial instruments *(continued)*

2) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows: (continued)

- *Financial liabilities at amortised cost (continued)*

  The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

  Sharia bond, adjusted with unamortised premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

4) Impairment of financial assets

For trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

5) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

6) Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Financial instruments *(continued)*

5) Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

Financial liabilities

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the consolidated profit or loss.

6) Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

6) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:
- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Financial instruments *(continued)*

6) Fair value of financial instruments (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:
- *In the principal market for the asset and liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

6) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:
- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Financial instruments *(continued)*

6) Fair value of financial instruments (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognised at fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi adalah Dewan Direksi.

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar segmen dieliminasi.

p. Laba per saham dasar dan dilusian

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

q. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK VIII G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012. Berdasarkan Peraturan OJK VIII G.7 tersebut, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah, sebagai pemegang saham dari Perusahaan, dalam hal ini adalah Menteri Badan Usaha Milik Negara.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments is the Board of Directors.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products and services (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-segment balances and transactions are eliminated.

p. Basic and diluted earnings per share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing earnings for the period attributable to owners of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

q. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 224, "Related Party Disclosures" and OJK VIII G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012. Based on this OJK VIII G.7, government related entities are entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government. The government, a stockholder of the Company, is the Ministry of State-owned Enterprises.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 28.

r. Provisi

Provisi, termasuk provisi atas penghentian aset, diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu; besar kemungkinan bahwa arus keluar sumber daya akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk mengakui kerugian operasi di masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

q. Transactions with related parties *(continued)*

The details of significant accounts and transactions entered into with related parties are presented in Note 28.

r. Provision

A provision, which includes provision for asset retirement, is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated. A provision is not recognised for future operating losses.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset atau liabilitas yang terdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

a. Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah:
- Adanya aset identifikasian yang disebutkan dalam perjanjian. Aset identifikasian bisa disebutkan secara eksplisit maupun implisit dalam perjanjian. Bahkan jika aset disebutkan, Grup tidak memiliki hak untuk menggunakan aset identifikasian jika pemasok memiliki hak substantif untuk mensubstitusi aset selama periode penggunaan.
- Perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan
- Adanya hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 116 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Sewa menara

Untuk sewa menara, satuan hitung (*unit of account*) ditentukan pada slot atau tingkat ruang (*site space*) karena sewa tergantung pada penggunaan ruang yang spesifik pada menara dimana Perusahaan menempatkan peralatannya.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

a. Judgements *(continued)*

- *Leases*

Determining whether an arrangement is, or contains a lease requires careful judgement to assess whether:

- *There is an identified assets specified in the arrangement. The underlying assets can be explicitly or implicitly specified in the arrangement. Even if an asset is specified, the Group does not have the right to use an identified asset if the supplier has the substantive right to substitute the asset throughout the period of use.*

- *The arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and*
- *There is a right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly.*

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 116, which requires the Group to make judgements of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Tower leases

For tower leases, the unit of account is considered at the level of the slot or site space because the lease is dependent on the use of a specific space in the tower where the Company places its equipment.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Lisensi

Pada tahun 2006, Perusahaan mendapatkan izin penggunaan pita frekuensi radio 2,1 GHz (teknologi komunikasi bergerak generasi ketiga "3G") oleh Menteri Komunikasi dan Informatika ("Menkominfo"). Perusahaan berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi selama 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus. Pada tahun 2016, izin ini diperpanjang untuk jangka waktu selama 10 tahun.

Pada tahun 2009, Perusahaan mendapatkan tambahan izin penggunaan pita frekuensi radio 2,1 Ghz (teknologi komunikasi bergerak generasi ketiga "3G"). Perusahaan berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi sepanjang 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada tahun 2017, Perusahaan mendapatkan tambahan izin penggunaan pita frekuensi radio 2,1 GHz oleh Menkominfo. Perusahaan berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi selama 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

a. Judgements *(continued)*

- *Licenses*

In 2006, the Company was granted a license to use 2.1 GHz radio frequency spectrum (a 3G mobile communications technology) by the Minister of Communications and Informatics ("MCI"). The Company was obliged to, among others, pay upfront fee and annual radio frequency fee for 10 years. The upfront fee is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortised over the 10-year license term using the straight-line method. In 2016, this license was extended for another 10 years.

In 2009, the Company was granted additional license to use 2.1 GHz radio frequency spectrum (a 3G mobile communications technology). The Company was obliged to, among others, pay upfront fee and annual radio frequency fee for 10 years. The upfront fee is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortised over the 10 years license term using the straight-line method.

In 2017, the Company was granted additional license to use 2.1 GHz radio frequency spectrum by the MCI. The Company was obliged to, among others, pay upfront fee and annual radio frequency fee for 10 years. The upfront fee is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortised over the 10-year license term using the straight-line method.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Lisensi (lanjutan)

  Manajemen berkeyakinan bahwa izin pita frekuensi radio 2,1GHz tersebut dapat dikembalikan setiap saat tanpa adanya kewajiban finansial untuk membayar biaya penggunaan pita frekuensi radio tahunan yang tersisa. Oleh karena itu, Grup mengakui biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan sebagai beban dibayar di muka yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa hak penyelenggaraan izin pita frekuensi radio 2,1GHz. Manajemen melakukan evaluasi atas keberlangsungan penggunaan izin-izin tersebut setiap tahun yang dapat berpengaruh terhadap penilaian beban dibayar di muka.

- Kombinasi kontrak

  Pertimbangan yang cermat diperlukan dalam menentukan apakah hak dan kewajiban yang timbul dari kelompok atau serangkaian kontrak perlu diperlakukan sebagai unit akun tunggal untuk merepresentasikan secara tepat substansi dari transaksi memerlukan pertimbangan yang cermat.

- Akuisisi atas suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset

  Grup mengevaluasi setiap transaksi akuisisi atas suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset untuk menentukan rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi merupakan suatu bisnis atau sekelompok aset. Dalam menilai rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi, Grup melakukan pengujian konsentrasi opsional. Dalam melakukan pengujian konsentrasi, Grup menentukan apakah secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa, rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan suatu bisnis dan dicatat sebagai akuisisi aset.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

a. Judgements *(continued)*

- *Licenses (continued)*

  Management believes that the 2.1 GHz radio frequency spectrum may be returned at any time without any financial obligation to pay the remaining outstanding annual radio frequency fees. Accordingly, the Group recognised the annual radio frequency fee as prepaid expense, amortised using the straight-line method over the term of the rights to operate the 2.1 GHz radio frequency spectrum. Management evaluates its plan to continue to use the licenses on an annual basis which could affect the valuation of the prepaid expenses.

- *Combination of contracts*

  Determining whether it may be necessary to treat rights and obligations arising from a group or series of contracts as a single unit of account to faithfully represent the substance of the transaction requires careful judgement.

- *Acquisition of integrated set of activities and assets*

  The Group evaluates each acquisition of integrated set of activities and assets to determine whether the set of activities and assets acquired constitute a business or a group of assets. In assessing the set of activities and assets acquired, the Group exercises the optional concentration test. In applying the concentration test, the Group determines whether substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets, the set of activities and assets acquired is not considered a business and accounted as an asset acquisition.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Akuisisi atas suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset (lanjutan)

  Jika pengujian konsentrasi tidak terpenuhi, Grup selanjutnya menilai apakah akuisisi rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi merupakan suatu bisnis dengan mengevaluasi apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi memiliki input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output. Jika akuisisi memenuhi definisi kombinasi bisnis, Grup menerapkan metode akuntansi untuk akuisisi bisnis atas aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih yang dicatat pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui *goodwill*. Jika akuisisi bukan merupakan suatu bisnis, Grup mencatat akuisisi sebagai akuisisi aset dengan mengalokasikan biaya perolehan dari kelompok aset kepada masing-masing aset teridentifikasi dan liabilitas berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian, tanpa pengakuan *goodwill*.

b. Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan, penerimaan aset tetap, dan liabilitas keuangan

  Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model arus kas yang didiskontokan dan penilaian relatif.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

a. Judgements *(continued)*

- *Acquisition of integrated set of activities and assets (continued)*

  If the concentration test is not meet, the Group further assesses whether the set of activities and assets acquired consist of a business by evaluating whether the set of assets acquired have an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. If the acquisition meets business combination definition, the Group applies the accounting for business acquisition method for assets acquired and liabilities assumed which are recorded at fair value at the acquisition date and recognizes goodwill. If the acquisition does not constitute a business, the Group accounted the acquisition as an assets acquisition by allocating the cost of the group of assets to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase, without the recognition of goodwill.

b. Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below:

- *Determination of fair values of financial assets, receipts of fixed assets and financial liabilities*

  When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques, including the discounted cash flow model and relative valuation.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan, penerimaan aset tetap, dan liabilitas keuangan (lanjutan)

  Input untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak memungkinkan, suatu tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

  Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan dan dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 27.

  Dalam menentukan nilai wajar yang pantas untuk penerimaan aset tetap, manajemen memperkirakan harga dimana transaksi untuk memindahkan kewajiban akan terjadi antara setiap pelaku pasar untuk memperoleh aset tersebut.

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

  Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal, dan pengalaman untuk aset yang setara.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and Assumptions *(continued)*

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below: (continued)

- *Determination of fair values of financial assets, receipts of fixed assets and financial liabilities (continued)*

  The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value.

  The judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of the financial instruments. Determination of fair values of financial assets and liabilities are disclosed and further explained in Note 27.

  In determining the appropriate fair value for fixed assets received, management estimates the price at which an orderly transaction to transfer the liability would take place between any market participants to acquire the assets.

- *Estimating useful lives of property and equipment and intangible assets*

  The Group estimates the useful lives of its property and equipment and intangible assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud (lanjutan)

  Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial, dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

  Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud Grup akan meningkatkan beban operasional dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud Grup menurunkan beban operasional dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

- Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

  Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi, tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and Assumptions *(continued)*

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below: (continued)

- *Estimating useful lives of property and equipment and intangible assets (continued)*

  The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

  The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's property and equipment and intangible assets increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets. An extension in the estimated useful lives of the Group's property and equipment and intangible assets decreases the recorded operating expenses and increases non-current assets.

- *Estimating provision for impairment loss on receivables*

  The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

- Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

  Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

  Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

- Pengakuan pendapatan

  Kebijakan pengakuan pendapatan Grup mensyaratkan penggunaan estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan piutang yang dilaporkan.

  Penjualan paket data awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu, yaitu selama pemakaian paket data atau pada berakhirnya masa berlaku paket.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and Assumptions *(continued)*

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below: (continued)

- *Estimating provision for impairment loss on receivables (continued)*

  These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

  The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

- *Revenue recognition*

  The Group's revenue recognition policies require making use of estimates and assumptions that may affect the reported amounts of revenues and receivables.

  Sales of data package are initially recorded as unearned revenue and recognised as revenue over time upon usage of the data package or upon expiration of the data package.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

- Pengakuan pendapatan (lanjutan)

  Penggunaan paket data diakui dengan menggunakan *proxy* atas periode waktu yang merupakan masa berlaku dari paket data. Paket data akan mulai diamortisasi ketika diaktivasi oleh pelanggan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa berlaku dari paket data.

  Grup melaksanakan proyek yang berlangsung lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai pendapatan yang berhubungan dengan pembangunan *base transceiver stations* dan infrastruktur pendukung. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan manajemen untuk membentuk suatu estimasi atas total pendapatan yang diharapkan pada akhir periode. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen.

  Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan yang berhubungan pembangunan *base transceiver stations* dan infrastruktur pendukung secara material.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and Assumptions *(continued)*

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below: (continued)

- *Revenue recognition (continued)*

  The usage of the data package is recognised by using a proxy of time passage which is the validity period of the data package. The data package will start to be amortised once it is activated by the subscriber using a straight-line method based on validity period of the data package.

  The Group undertakes projects that span more than one accounting period and are accounted for as revenue related to construction of base transceiver stations and its supporting infrastructures. The Group's accounting policies for these projects require management to apply judgement in estimating the total revenue expected at period end. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management.

  Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenue related to construction of base transceiver stations and its supporting infrastructures.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

- Pemulihan dari aset pajak tangguhan

  Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

  Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Imbalan kerja

  Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan kompensasi di masa yang akan datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and Assumptions *(continued)*

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below: (continued)

- *Recoverability of deferred tax assets*

  The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

  The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow part or all of the deferred tax assets to be utilised.

- *Employee benefits*

  The present value of the employee benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate and future compensation increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

- Imbalan kerja (lanjutan)

  Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

  Untuk tingkat kenaikan kompensasi masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa datang.

  Asumsi kunci kewajiban imbalan kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

- Ketidakpastian kewajiban perpajakan

  Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and Assumptions *(continued)*

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below: (continued)

- *Employee benefits (continued)*

  The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefits obligation.

  For the rate of future compensation increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

  Other key assumptions for employee benefits obligations are based partly on current market conditions.

- *Uncertain tax exposure*

  In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

- Ketidakpastian kewajiban perpajakan (lanjutan)

  Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 212, "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

  Grup mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada "Beban Pajak Penghasilan" di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

- Sewa

  Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and Assumptions *(continued)*

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below: (continued)

- *Uncertain tax exposure (continued)*

  In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 212, "Income Taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.

  The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in "Income Tax Expense" in consolidated profit or loss.

- *Leases*

  Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

- Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Potensi arus kas keluar di masa depan untuk menggunakan opsi perpanjangan dengan asumsi masa dan pembayaran sewa tidak akan mengalami perubahan adalah sebesar Rp78.082.317. Nilai tersebut belum termasuk dalam liabilitas sewa karena tidak dapat dipastikan bahwa sewa akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan sewa.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and Assumptions *(continued)*

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below: (continued)

- *Leases (continued)*

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). Potential future cash outflows to exercise the extension option under the assumptions that rental period and payments will not change is amounting to Rp78,082,317. This amount has not been included in the lease liability because it is not reasonably certain that the leases will be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended 31 December 2024, there was no revision on lease terms to reflect the effect of exercising extension and lease.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

- Sewa (lanjutan)

  Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Jika harga tersendiri yang dapat diobservasi tidak tersedia, maka Grup mengestimasi harga tersendiri tersebut dengan memaksimalkan penggunaan informasi yang dapat diobservasi. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

- Provisi restorasi aset

  Kebijakan akuntansi Grup terhadap pengakuan provisi restorasi aset membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan terkait biaya yang diperlukan untuk penghentian aset yang sejenis. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara jumlah biaya aktual yang terjadi di masa depan dengan nilai yang tersedia saat ini. Provisi diakui untuk setiap aset secara berkala ditinjau dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and Assumptions *(continued)*

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below: (continued)

- *Leases (continued)*

  At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. When observable standalone prices are not readily available, the Group estimates the prices by maximising the use of observable information. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

- *Asset retirement provision*

  The Group's accounting policy for the recognition of assets retirement provision requires significant estimate and assumption related to costs required for similar asset retirement. These uncertainties may result in actual future expenditure that differs from the amounts currently provided. The provision recognised for each asset is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

- Jual dan sewa balik aset

  Grup juga menerapkan estimasi dalam menentukan banyak aspek, diantaranya, nilai wajar dari aset yang dijual dan pengukuran dari aset hak-guna yang dipertahankan oleh Grup yang meliputi penentuan jangka waktu sewa dan tingkat diskonto yang tepat dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

  Pada transaksi jual dan sewa balik menara, Grup juga mengakui provisi untuk klaim jaminan selama periode klaim jaminan sesuai dengan persyaratan dan kondisi dalam perjanjian jual dan sewa balik. Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia, meliputi tetapi tidak terbatas pada informasi yang tersedia pada saat proses uji tuntas, hasil dari audit lokasi menara yang dilakukan oleh pihak ketiga dan tingkat potensi klaim berdasarkan informasi yang tersedia pada saat dan setelah tanggal penandatanganan perjanjian jual dan sewa balik.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and Assumptions *(continued)*

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below: (continued)

- *Assets sale and leaseback*

  The Group also applies estimates in determining many aspects, among others, the fair value of the assets sold and the measurement of the right-of-use asset retained by the Group which included determining an appropriate lease term and discount rate to calculate the present value of the minimum lease payment.

  On the tower sale and leaseback transactions, the Group also recognises provision for warranty claim during the warranty claim period in accordance with the terms and conditions of the sale and leaseback agreements. The Group used judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, information available during the due diligence process, tower site audit results conducted by a third party and the level of potential claims based on information available at the time and subsequent to the sale and leaseback agreements signing date.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

- Penentuan nilai wajar relatif dari penerimaan aset tetap dalam suatu kontrak yang memiliki beberapa elemen pengaturan

  Ketika terdapat beberapa elemen pengaturan di dalam sebuah kontrak, Grup memperlakukan hak dan kewajiban yang timbul dari kontrak tersebut sebagai unit akun tunggal. Grup mengalokasikan jumlah estimasi hak dan kewajiban ke masing-masing aset teridentifikasi dalam pengaturan kontrak tersebut berdasarkan nilai wajar relatifnya.

  Dalam menentukan nilai wajar relatif yang pantas atas aset yang diterima, manajemen memperkirakan nilai imbalan yang dialihkan untuk perolehan aset dalam pengaturan tersebut. Suatu tingkat pertimbangan diperlukan dalam menentukan aset yang akan diterima di masa depan.

- Penurunan nilai dari aset non-keuangan

  Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar (*arm's length transaction*) dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya tambahan (*incremental costs*) untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan menambah kinerja aset dari UPK yang diuji.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and Assumptions *(continued)*

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below: (continued)

- *Determination of relative fair values of assets acquired in a multiple-element arrangement contract*

  When there is multiple-element arrangement involved in a contract, the Group treats the rights and obligations arising from the contract as a single unit of account. The Group allocates the total estimated rights and obligations to the individual identifiable assets within those arrangements of contract based on their relative fair value.

  In determining the appropriate relative fair value of assets acquired, management estimates the total consideration transferred for the acquisition of assets in those arrangements. A degree of judgement is required in determining assets to be acquired in the future.

- *Impairment of non-financial assets*

  Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

- Penurunan nilai dari aset non-keuangan (lanjutan)

  Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa depan (*future cash inflows*) yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Asumsi kunci yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan atas bisnis unit selular, salah satu dari UPK Grup, diungkapkan pada Catatan 11.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and Assumptions *(continued)*

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below: (continued)

- *Impairment of non-financial assets (continued)*

  The recoverable amount calculation is sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key assumptions used to determine the recoverable amount for the cellular business unit, one of the Group's CGUs, is disclosed in Note 11.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	2023
Kas/*Cash on hand*		
Rupiah	865	999
Kas pada bank/*Cash in banks*		
Pihak berelasi (Catatan 28)/*Related parties (Note 28)*		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	1,161,603	1,392,865
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	111,273	65,667
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	77,732	38,491
Lain-lain/*Others* (masing-masing/*each* < Rp5,000)	5,600	5,469
U.S. Dollar		
Mandiri	170,540	113,012
BNI	11,282	1,928
PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNBI")	5,952	5,678
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	222	210
	1,544,204	1,623,320

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (continued)*

	2024	2023
Kas pada bank (lanjutan)/*Cash in banks (continued)*		
Pihak ketiga/*Third parties*		
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	603,636	420,745
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	253,191	180,054
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	160,330	216,210
PT Bank CIMB Niaga ("CIMB Niaga")	81,605	27,714
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	73,977	97,645
PT Bank JAGO Tbk	30,897	1
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	12,766	570
Lain-lain/*Others* (masing-masing/*each* < Rp10,000)	106,408	85,012
U.S. Dollar		
PT Bank UOB Indonesia	94,407	127,004
HSBC	49,253	43,510
Citibank N.A. ("Citibank")	16,518	17,420
Lain-lain/*Others* (masing-masing/*each* < Rp10,000)	2,159	6,433
	1,485,147	1,222,318
Deposito berjangka dan deposito *on call*/ *Time deposits and deposits on call*		
Pihak berelasi (Catatan 28)/*Related parties (Note 28)*		
Rupiah		
BSI	937,000	755,000
BRI	-	800,000
Lain-lain/*Others* (masing-masing/*each* < Rp5,000)	-	500
U.S. Dollar		
QNBI	80,810	92,496
BSI	-	15,416
	1,017,810	1,663,412
Pihak ketiga/*Third parties*		
Rupiah		
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	200,000	300,000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	200,000	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	222	185,222
PT Bank Mega Syariah	-	30,000
Lain-lain/*Others* (masing-masing/*each* < Rp5,000)	5,850	17,850
U.S. Dollar		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	123,328
PT Bank Mega Tbk ("Mega")	-	23,124
	406,072	679,524
	4,454,098	5,189,573

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Deposito berjangka dan deposito *on call* memperoleh bunga per tahun sebagai berikut:

Time deposits and deposits on call earned the following annual interest rates:

	2024	2023
Rupiah	2.75% - 7.30%	2.25% - 7.30%
U.S. Dollar	1.00% - 5.65%	0.75% - 5.35%

Suku bunga deposito *on call* dan deposito berjangka dengan pihak berelasi sebanding dengan yang ditawarkan oleh pihak ketiga.

The interest rates on deposits on call and time deposits with related parties are comparable to those offered by third parties.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 28):			*Related parties (Note 28):*
- PT Telekomunikasi Indonesia ("Telkom")	402,304	137,252	*PT Telekomunikasi Indonesia ("Telkom")* -
- Lain-lain	762,168	852,154	*Others* -
	1,164,472	989,406	
Dikurangi:			*Less:*
Provisi penurunan nilai	(72,488)	(78,858)	*Allowance for impairment*
	1,091,984	910,548	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- Perusahaan lokal	2,547,042	2,546,496	*Local companies* -
- *Carriers* internasional	549,419	498,033	*International carriers* -
- Pelanggan pasca-bayar dari:			*Post-paid subscribers:* -
- Selular	1,026,260	1,100,498	*Cellular* -
- Telekomunikasi tetap	149,753	114,582	*Fixed telecommunications* -
	4,272,474	4,259,609	
Dikurangi:			*Less:*
Provisi penurunan nilai	(2,097,870)	(2,030,678)	*Allowance for impairment*
	2,174,604	2,228,931	
	3,266,588	3,139,479	

Piutang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Trade receivables in foreign currency were as follows:

	2024	2023	
Pihak berelasi	6,376	58,702	*Related parties*
Pihak ketiga	539,898	457,370	*Third parties*
	546,274	516,072	

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

***5. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

The detail aging schedule of the trade receivables were as follows:

	2024		2023		
	Bruto/ *Gross*	Provisi penurunan nilai/ *Allowance for impairment*	Bruto/ *Gross*	Provisi penurunan nilai/ *Allowance for impairment*	
Belum jatuh tempo	2,384,303	24,600	1,824,760	9,682	*Not past due*
Jatuh tempo:					*Past due:*
- ≤ 6 bulan	698,268	50,214	698,189	52,014	*≤ 6 months* -
- > 6 - 12 bulan	185,162	15,894	577,569	13,005	*> 6 - 12 months* -
- > 12 - 24 bulan	134,984	53,124	160,173	55,067	*> 12 - 24 months* -
- > 24 bulan	2,034,229	2,026,526	1,988,324	1,979,768	*> 24 months* -
	5,436,946	2,170,358	5,249,015	2,109,536	

Perubahan provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment of trade receivables were as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	2,109,536	2,060,790	*Balance at beginning of year*
Penambahan provisi	45,804	72,113	*Additional provision*
Selisih kurs	15,018	(23,367)	*Foreign exchange*
Saldo akhir tahun	2,170,358	2,109,536	*Balance at end of year*

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Efek bersih penyesuaian kurs disebabkan oleh menguatnya atau melemahnya Rupiah terhadap mata uang asing atas piutang dalam mata uang asing yang sebelumnya telah diprovisikan dan dikreditkan atau dibebankan pada "Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih".

The net effect of foreign exchange adjustment was due to the strengthening or weakening of the Rupiah vis-à-vis the foreign currency in relation to foreign currency accounts previously provided with allowance and was charged or credited to "Gain (loss) on foreign exchange - net".

Informasi tentang risiko kredit Grup diungkapkan dalam Catatan 31.

Information about the Group's exposure to credit risk is disclosed in Note 31.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang usaha.

Management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

6. PERPAJAKAN / *6. TAXATION*

a. Klaim restitusi pajak dan pajak dibayar dimuka / *a. Claims for tax refunds and prepaid taxes*

	2024	2023	
Klaim restitusi pajak:			*Claims for tax refunds:*
- Pajak penghasilan badan	22,540	65,154	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain	-	52,583	*Other taxes* -
	22,540	117,737	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
- PPN	408,642	379,544	*VAT* -
- Pajak lain-lain	42,875	6,782	*Other taxes* -
	451,517	386,326	
	474,057	504,063	

Klaim restitusi pajak dari pajak penghasilan badan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan dan diperkirakan akan diterima pengembaliannya oleh Grup dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal pelaporan, disajikan sebagai pajak dibayar di muka dan diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Claims for tax refunds of corporate income tax which have been confirmed by the Tax Authorities and expected to be received by the Group within 12 months from the reporting date, are presented as prepaid taxes and classified as current assets.

Sedangkan klaim restitusi pajak dari pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan atau masih dalam proses keberatan atau banding disajikan sebagai "Klaim restitusi pajak" (Catatan 7). Klaim restitusi pajak tersebut diperkirakan akan dipulihkan lebih dari 12 bulan dari tanggal pelaporan sehingga diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Setelah Otoritas Perpajakan mengeluarkan ketetapan atas klaim tersebut dan jika tidak terdapat pengajuan keberatan atau banding, maka Grup akan mereklasifikasi klaim restitusi pajak tersebut ke pajak dibayar di muka sebagai bagian dari aset lancar.

While claims for tax refunds of corporate income tax and other taxes, which either have not been confirmed by the Tax Authority or are under objections or appeals, are presented as "Claims for tax refunds" (Note 7). These are classified as non-current assets as it is expected that they may be recovered more than 12 months from the reporting date. Once the Tax Authority confirms the claims and if there are no objections or appeals, the Group will then reclassify those balances into prepaid taxes in the current assets.

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

6. *TAXATION* *(continued)*

b. Utang pajak

b. *Taxes payables*

	2024	2023	
Pajak penghasilan:			*Corporate income tax*:
- Pasal 29	90,055	850,446	*Article 29* -
- Pasal 25	75,210	3,039	*Article 25* -
	165,265	853,485	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
- PPN	250,804	486,457	*VAT* -
- Pasal 4(2)	130,056	73,908	*Article 4(2)* -
- Pasal 23	21,991	14,443	*Article 23* -
- Pasal 21	19,181	70,632	*Article 21* -
- Pasal 26	1,743	15,359	*Article 26* -
- Lain-lain	405	38	*Others* -
	424,180	660,837	

c. Beban pajak penghasilan

c. *Income tax expense*

Komponen beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The components of income tax expense for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Kini	951,466	1,105,877	*Current*
Tangguhan	288,863	(83,906)	*Deferred*
	1,240,329	1,021,971	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	226,070	190,046	*Current*
Tangguhan	(6,286)	(56,175)	*Deferred*
	219,784	133,871	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	1,177,536	1,295,923	*Current*
Tangguhan	282,577	(140,081)	*Deferred*
	1,460,113	1,155,842	

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	6,732,525	5,931,583	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,481,156	1,304,948	*Tax calculated at applicable tax rate*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	12,623	17,882	*Non-deductible expenses*
Ketetapan pajak	12,538	13,094	*Tax assessments*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(56,390)	(184,096)	*Income subject to final tax*
Lain-lain	10,186	4,014	*Others*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	1,460,113	1,155,842	*Consolidated income tax expense*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan estimasi laba fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	6,732,525	5,931,583	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak, disesuaikan dengan eliminasi konsolidasian	(581,368)	(403,219)	*Profit before income tax of subsidiaries, adjusted for consolidation elimination*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	6,151,157	5,528,364	*Profit before income tax of the Company*
Penyesuaian fiskal:			*Fiscal adjustments:*
Sewa	1,305,863	3,057,199	*Leases*
Provisi penurunan nilai piutang	55,099	(383,629)	*Impairment of receivable*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9,067	65,595	*Non-deductible expenses*
Insentif dealer	7,366	33,911	*Dealer incentives*
Ketetapan pajak	56,991	57,091	*Tax assessments*
Penyusutan dan amortisasi	(2,482,456)	(2,381,041)	*Depreciation and amortisation*
Imbalan kerja	(164,621)	97,495	*Employee benefits*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(233,869)	(730,730)	*Income subject to final tax*
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	69,821	(9,443)	*Investment at fair value through profit or loss*
Penerimaan dari insentif sewa	(259,178)	405,600	*Proceeds from lease incentive*
Lain-lain	(166,325)	(73,773)	*Others*
Laba fiskal Perusahaan	4,348,915	5,666,639	*Taxable profit of the Company*

6. *TAXATION* *(continued)*

c. Income tax expense *(continued)*

The reconciliation between the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax and the consolidated income tax expense is as follows:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and its estimated taxable income for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan estimasi laba fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***6. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense (benefit)** (continued)*

The reconciliation between profit before income tax of the Company and its estimated taxable income for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	2024	2023	
Laba fiskal Perusahaan	4,348,915	5,666,639	*Taxable profit of the Company*
Penyesuaian rugi fiskal dan koreksi tahun lalu	-	(105,383)	*Tax loss adjustments and prior year correction*
Pemanfaatan rugi fiskal	-	(536,971)	*Utilisation of tax losses*
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	4,348,915	5,024,285	*Estimated taxable income of the Company*
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	956,761	1,105,342	*Current income tax expense of the Company*
Penyesuaian tahun lalu	(5,296)	535	*Prior year adjustment*
Total pajak penghasilan kini Perusahaan	951,465	1,105,877	*Total current income tax expense of the Company*
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	(919,904)	(290,546)	*Prepaid tax of the Company*
Taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan	31,561	815,331	*Estimated income tax payable of the Company*
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	226,071	190,046	*Current income tax expense of the subsidiaries*
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	(167,577)	(151,892)	*Prepaid tax of subsidiaries*
Taksiran utang pajak penghasilan entitas anak	58,494	38,154	*Estimated income tax payable of the subsidiaries*
Taksiran utang pajak penghasilan konsolidasian	90,055	853,485	*Consolidated estimated income tax payable*

Dalam laporan konsolidasian ini, jumlah laba fiskal didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements the amounts of the taxable profit were based on preliminary calculation, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) tentang Implementasi *Global Anti-Base Erosion* (GloBE) atau Pajak Minimum Global Pilar II telah diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Oleh karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki dampak pajak kini terkait. Grup menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amandemen PSAK 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

Grup sedang dalam proses menilai apakah Grup berada dalam cakupan model Pilar Dua, termasuk menilai pemenuhan persyaratan ketentuan *Safe Harbour*, dan apakah ada dampak terhadap PMK-136 ketika peraturan tersebut mulai berlaku. Oleh karena kompleksitas dalam penerapan PMK-136, dampak kuantitatif dari penerapan peraturan belum dapat diestimasi secara wajar.

***6. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense (benefit)** (continued)*

The Ministry of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) regarding the Implementation of Global Anti-Base Erosion (GloBE) rules or Pillar II Global Minimum Tax was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated and came into effect from 1 January 2025. Since the PMK-36 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception on recognition and disclosure of information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to PSAK 212 issued in December 2023.

The Group is in the process of assessing whether the Group is within the scope of Pillar Two model, including assessing the eligibility to satisfy the Safe Harbour provisions, and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the inherent complexities in applying the PMK-136, the quantitative impact of the enacted regulation is not yet reasonably estimable.

6. PERPAJAKAN (lanjutan) / *6. TAXATION (continued)*

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets (liabilities)*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/*Credited (charged) to other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan: Aset pajak tangguhan						***The Company: Deferred tax assets***
Imbalan kerja	429,978	(36,217)	(925)	-	392,836	*Employe benefits*
Liabilitas sewa	7,070,874	1,652,779	-	2,981	8,726,634	*Lease liabilities*
Aset-hak-guna	(6,021,805)	(1,422,509)	-	-	(7,444,314)	*Right-of-use*
Piutang usaha	317,847	11,208	-	-	329,055	*Trade receivables*
Aset tetap dan aset tak berwujud	(1,139,325)	(546,140)	-	(1,723)	(1,687,188)	*Property and equipment and intangible assets*
Lain-lain	(29,492)	51,668	-	(910)	21,266	*Others*
	628,077	(289,211)	(925)	348	338,289	
Entitas anak: Aset pajak tangguhan						***Subsidiaries: Deferred tax assets***
Aset tetap dan aset tak berwujud	106,558	8,072	-	-	114,630	*Property and equipment and intangible assets*
Investasi pada entitas asosiasi	2,001	-	-	-	2,001	*Investment in associates*
Lain-lain	112,822	(2,646)	(590)	-	109,586	*Others*
	221,381	5,426	(590)	-	226,217	
Entitas anak: Liabilitas pajak tangguhan						***Subsidiaries: Deferred tax liabilities***
Aset tetap dan aset tak berwujud	(202,193)	-	-	-	(202,193)	*Property and equipment and intangible assets*
Investasi pada entitas asosiasi	-	-				*Investment in associates*
Lain-lain	9,783	860	-	-	10,643	*Others*
	(192,410)	860	-	-	(191,550)	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan) / *6. TAXATION (continued)*

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets (liabilities)*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/*Credited (charged) to other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan: Aset pajak tangguhan						***The Company: Deferred tax assets***
Imbalan kerja	396,227	21,449	12,302	-	429,978	*Employe benefits*
Liabilitas sewa	6,053,687	1,017,187	-	-	7,070,874	*Lease liabilities*
Aset-hak-guna	(5,766,434)	(255,371)	-	-	(6,021,805)	*Right-of-use*
Piutang usaha	404,631	(86,784)	-	-	317,847	*Trade receivables*
Akumulasi rugi pajak	118,134	(141,318)	-	23,184	-	*Tax loss carry forwards*
Aset tetap dan aset tak berwujud	(615,496)	(523,829)	-	-	(1,139,325)	*Property and equipment and intangible assets*
Lain-lain	(58,880)	29,388	-	-	(29,492)	*Others*
	531,869	60,722	12,302	23,184	628,077	
Entitas anak: Aset pajak tangguhan						***Subsidiaries: Deferred tax assets***
Aset tetap dan aset tak berwujud	-	106,558	-	-	106,558	*Property and equipment and intangible assets*
Investasi pada entitas asosiasi	-	2,001	-	-	2,001	*Investment in associates*
Lain-lain	-	112,822	-	-	112,822	*Others*
	-	221,381	-	-	221,381	
Entitas anak: Liabilitas pajak tangguhan						***Subsidiaries: Deferred tax liabilities***
Aset tetap dan aset tak berwujud	(125,924)	(76,269)	-	-	(202,193)	*Property and equipment and intangible assets*
Investasi pada entitas asosiasi	12,597	(12,597)	-	-	-	*Investment in associates*
Lain-lain	88,225	(76,340)	(2,102)	-	9,783	*Others*
	(25,102)	(165,206)	(2,102)	-	(192,410)	

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Ketetapan pajak

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menerima sejumlah ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menerima pengembalian pajak, menyetujui sebagian dari ketetapan pajak tersebut dan membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp61.742 dan Rp44.448 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 dalam laporan laba rugi konsolidasian. Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah ketetapan pajak tanpa adanya klaim restitusi pajak terkait yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang masih dalam proses banding dan peninjauan kembali adalah Rp788.285.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki argumen yang kuat untuk mempertahankan posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang dicatat terkait dengan ketetapan pajak tersebut.

f. Administrasi

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

***6. TAXATION** (continued)*

e. Tax assessments

In the years ended 31 December 2024 and 2023, the Group received a number of tax assessments for various fiscal years. The Group received the tax refunds, accepted some of these assessments and booked an additional tax expense of Rp61,742 and Rp44,448 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively, in the consolidated profit or loss. For the remaining amounts, the Group has filed objections.

As at 31 December 2024, the amounts of tax assessments with no associated claims for tax refunds reported on the consolidated statement of financial position that were still in process of appeal and civil review was Rp788,285.

Management believes the Group has a strong ground to defend its position. Therefore, no provision was recorded related to the assessment.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that the Company and its local subsidiaries to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self-assessment.

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

7. KLAIM RESTITUSI PAJAK / *CLAIMS FOR TAX REFUNDS*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian dari klaim restitusi pajak, dikurangi estimasi provisi penyesuaian pajak adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2024 and 2023, the details of claims for tax refunds, net of estimated allowance for tax adjustments, are as follows:

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
- Belum ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan	105,388	-	*Not yet confirmed by the Tax Authority* -
- Dalam proses banding atau peninjauan kembali	120,738	423,537	*Under appeals or civil reviews* -
	226,126	423,537	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
- Belum ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan	73,253	-	*Not yet confirmed by the Tax Authority* -
- Dalam proses banding atau peninjauan kembali			*Under appeals or civil review* -
- PPN	86,067	127,318	*VAT* -
- Pajak lain-lain	680,831	909,139	*Other taxes* -
	840,151	1,036,457	
	1,066,277	1,459,994	
Provisi penyesuaian pajak	(629,913)	(920,128)	*Provision for tax adjustment*
	436,364	539,866	

Berdasarkan penelaahan atas ketidakpastian pajak terkait klaim restitusi pajak, Grup menentukan provisi penyesuaian pajak atas klaim restitusi pajak jika diperlukan.

Based on the assessment of the tax uncertainties inherent in the claims for tax refunds, the Group determines whether an allowance for tax adjustments on the claims for tax refunds is necessary.

Provisi atas dampak ketidakpastian pajak dalam hal tidak terdapat aset pajak yang diakui, yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas jangka panjang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah Rp228.791 dan Rp166.001.

Provision for uncertain tax exposures for which there are no corresponding tax assets recognised is presented as part of "Other non-current liabilities" as at 31 December 2024 and 2023 were Rp228,791 and Rp166,001, respectively.

8. BEBAN FREKUENSI DAN LISENSI DIBAYAR DI MUKA / *PREPAID FREQUENCY FEE AND LICENSES*

	2024	2023	
Beban frekuensi tahunan	4,939,174	4,825,338	*Annual frequency fee*
Lisensi spektrum	1,110,901	1,442,563	*Spectrum license*
	6,050,075	6,267,901	
Dikurangi: bagian lancar	(5,270,836)	(5,157,000)	*Less: current portion*
Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka jangka panjang	779,239	1,110,901	*Long-term prepaid frequency fee and licenses*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES, AND LONG-TERM INVESTMENTS

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

a. Investments in associates and joint ventures

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, ringkasan dari entitas asosiasi dan ventura bersama Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2024 and 2023, the summary of associates and joint ventures of the Group was as follows:

Entitas/*Entity*	Nilai tercatat/*Carrying value* 2024	2023
PT Starone Mitra Telekomunikasi ("SMT")	1,040,871	1,077,226
SB ISAT Fund, L.P.	-	186,665
PT Multi Media Asia Indonesia	56,300	56,300
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Indonesia ("PTEN")	1,500	1,500
	1,098,671	1,321,691
Dikurangi:		
Penurunan nilai/*Less*: *allowance for impairment*	(56,300)	(56,300)
	1,042,371	1,265,391

Entitas/*Entity*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Principal activity*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2024	2023
SMT	Indonesia	Penyewaan pusat data/*data center rental*	25.00%	25.00%
SB ISAT Fund, L.P. [(1)]	Cayman Island	Manajemen investasi pada industri *mid-stage growth* digital/*Investment management in mid-stage digital industry*	-	43.48%
PT Multi Media Asia Indonesia	Indonesia	Penyelenggaraan telekomunikasi satelit dan sudah tidak beroperasi/*Satellite telecommunication provider and is no longer operating*	26.67%	26.67%
PTEN[(2)]	Indonesia	Telekomunikasi/*telecommunication*	7.50%	7.50%
PBD[(3)]	Indonesia	Portal web/*web portal*	-	50.00%

(1) SB ISAT Fund telah berakhir pada 9 April 2024 dan saat ini dalam proses likuidasi.
(2) APE memiliki kepemilikan langsung sebesar 7,50% terhadap PTEN.
(3) PBD masih dalam proses finalisasi likuidasi.

(1) *SB ISAT Fund already reached its expiration on 9 April 2024 and is currently under liquidation process.*
(2) *APE owns 7.50% direct ownerhsip in PTEN.*
(3) *PBD is still in the process of finalizing liquidation.*

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama merupakan perusahaan tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

All associates and joint ventures are private companies in which there are no quoted market share price available.

Perusahaan telah membukukan provisi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama masing-masing sebesar Rp56.300 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang menurut keyakinan manajemen cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas investasi.

The Company has recorded allowance for impairment of its investments in associates and joint ventures amounting to Rp56,300 as at 31 December 2024 and 2023, respectively, which the management believes is adequate to cover impairment losses on the investments.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

SB ISAT Fund

SB ISAT Fund merupakan manajemen investasi yang menginvestasikan dananya pada beberapa perusahaan dengan pertumbuhan tahap menengah yang memerlukan modal untuk tahap pertumbuhan berikutnya dan memiliki potensi untuk melakukan penjualan dagang atau penawaran umum perdana.

Pada tanggal 9 April 2024, SB ISAT Fund L.P. mencapai masa berakhirnya perjanjian kemitraan.

Selanjutnya, pada tanggal 30 April 2024, Bodhi Indonesia Corporation, Kepulauan Cayman dalam kapasitasnya sebagai Mitra Umum SB ISAT Fund L.P. secara resmi menginformasikan *Registrar* perusahaan Kepulauan Cayman tentang dimulainya proses likuidasi dan pembubaran SB ISAT Fund L.P. di mana Bodhi Indonesia Corporation, Kepulauan Cayman bertindak sebagai likuidator dan dibantu oleh Maples Liquidation Services Limited. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses likuidasi tersebut masih berlangsung.

Mulai bulan April 2024, saldo investasi Perusahaan di SB ISAT Fund direklasifikasi menjadi aset keuangan dalam akun investasi jangka panjang dan diukur pada nilai wajar. Pengukuran nilai wajar dari SB ISAT Fund ditentukan oleh nilai wajar dari entitas portfolio investasi dalam SB ISAT. Perubahan neto nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada "laba (rugi) investasi pada nilai wajar" pada laporan laba rugi.

PBD

Pada 11 Agustus 2023, Perusahaan dan Smaato, sebagai pemegang saham PBD, menyetujui pembubaran PBD melalui likuidasi dan menunjuk serta menugaskan likuidator untuk mengelola proses likuidasi. Perusahaan menghapus investasinya di PBD sejumlah Rp30.671 yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2023. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, PBD masih dalam proses penyelesaian harta likuidasi untuk membayar kepada kreditur dan pemegang saham.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES, AND LONG-TERM INVESTMENTS

a. Investments in associates and joint ventures (continued)

SB ISAT Fund

SB ISAT Fund is an investment management that invests its fund to several mid-stage growth Companies that require capital for its next stage of growth and has the potential for a trade sale or initial public offering.

On 9 April 2024, SB ISAT Fund L.P. reached its expiration of partnership agreement.

Subsequently, on 30 April 2024, Bodhi Indonesia Corporation, Cayman Islands in its capacity as the General Partner of SB ISAT Fund L.P. officially notified the Cayman company Registrar for the commencement of the voluntary winding up and dissolution process of SB ISAT Fund L.P. whereby Bodhi Indonesia Corporation, Cayman Islands, acts as liquidator and is assisted by Maples Liquidation Services Limited. As at the date of these consolidated financial statements, such liquidation is still ongoing.

Starting April 2024, the outstanding balance of the Company's investment in SB ISAT Fund was reclassed into financial asset under other long-term investment and measured at fair value. The fair value of SB ISAT Fund is determined by the fair value of the companies in the SB ISAT investment portfolio. Net changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "gain (loss) on fair value of investment" in the profit or loss.

PBD

On 11 August 2023, the Company and Smaato, as the shareholder of PBD, approved the dissolution of PBD through liquidation and appointment and assignment of liquidator to manage the liquidation process. The Company written off its investment in PBD amounting to Rp30,671 which was recorded in the 2023 consolidated profit or loss. As at the date of these consolidated financial statements, PBD is in the process of settlement of liquidation estate to pay the creditors and shareholders.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

SMT

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan SMT pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES, AND LONG-TERM INVESTMENTS *(continued)*

a. Investments in associates and joint ventures *(continued)*

SMT

The following table is the summarised financial information of SMT as at 31 December 2024 and 2023.

	2024	2023	
Aset lancar	728,962	834,492	*Current assets*
Aset tidak lancar	7,323,395	7,082,295	*Non-current assets*
Jumlah aset	8,052,357	7,916,787	***Total assets***
Liabilitas jangka pendek	382,100	422,857	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	3,506,773	3,185,025	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	3,888,873	3,607,882	***Total liabilities***
Aset bersih	4,163,484	4,308,905	***Net assets***
% kepemilikan efektif	25%	25%	*% of effective ownership*
Jumlah tercatat	1,040,871	1,077,226	***Total carrying value***

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan SMT untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The following table is the summarised financial information of SMT for the year ended 31 December 2024 and 2023.

	2024	2023	
Pendapatan	1,098,686	510,706	*Revenue*
Pendapatan bunga	15,338	10,618	*Interest income*
Beban bunga	(294,356)	-	*Interest expense*
Beban operasional	(357,211)	(281,067)	*Operational expense*
Depresiasi dan amortisasi	(624,866)	(365,943)	*Depreciation and amortisation*
Rugi tahun berjalan	(162,409)	(125,686)	*Loss for the year*
Laba komprehensif lain	-	-	*Other comprehensive income*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(162,409)	(125,686)	*Total comprehensive loss for the year*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang merupakan (i) investasi langsung di saham ekuitas dengan kepemilikan kurang dari 20% dan (ii) investasi pada aset keuangan dalam proses likuidasi sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES, AND LONG-TERM INVESTMENTS *(continued)*

b. Long-term investments

Long-term investments represent (i) direct investments in equity shares with ownership of interests less than 20% and (ii) investment in financial asset under liquidation process as follows:

	Lokasi/ *Location*	Kepemilikan/*Ownership* (%) 2024	2023	Pengukuran *Measurement*	2024	2023
Asean Cableship Pte. Ltd. ("ACPL")	Singapore	16.67	16.67	Nilai wajar/ *Fair value*	239,324	313,111
SB ISAT Fund	Cayman Island	43.48	-	Nilai wajar/ *Fair value*	119,652	-
Lain-lain/*Others*			Kurang dari/*Less than* 15	Nilai wajar/ *Fair value*	13,066	9,100
					372,042	322,211

ACPL

ACPL bergerak di bidang jasa perbaikan dan pemeliharaan kabel laut.

Nilai wajar atas ACPL ditentukan berdasarkan teknik penilaian relatif. Pendekatan penilaian relatif menghasilkan perhitungan menggunakan rasio perusahaan sebanding dalam industri yang sama. Perusahaan mengalikan saham penilaian pasar dengan menggunakan pembobotan dari nilai perusahaan terhadap pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EV/EBITDA - 80%) dan pembobotan dari nilai pasar modal yang diinvestasikan ke nilai buku dari modal yang diinvestasikan (MVIC/BVIC - 20%). Teknik pengukuran nilai wajar ini termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024:
- Asumsi perbandingan - Perusahaan menghitung nilai wajar menggunakan data pada perusahaan yang sebanding untuk rasio EV/EBITDA dan MVIC/BVIC masing-masing sebesar 7,58 dan 1,62.
- Discount on lack of marketability - perhitungan menggunakan 30% discount on lack of marketability, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.04/2020.

ACPL

ACPL mainly engages in submarine cable repair and maintenance operation.

The fair value of ACPL has been determined using relative valuation technique. The relative valuation approach generates the calculation using the ratio of comparable companies in the same industry. The Company multiplied market valuation shares with weightage of enterprise value to earnings before interest, taxes, depreciation and amortisation (EV/EBITDA - 80%) and weightage of market value of invested capital to book value of invested capital (MVIC/BVIC - 20%). This fair value technique is in the fair value measurement hierarchy level 2.

Key assumptions used in the fair value calculation as at 31 December 2024 are:

- Comparable assumptions - the Company calculate the fair value using data of comparable companies for ratio EV/EBITDA and MVIC/BVIC amounted 7.58 and 1.62, respectively.

- Discount on lack of marketability - the calculation used 30% discount on lack of marketability, based on Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2020.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP / *10. PROPERTY AND EQUIPMENT*

	01/01/2024	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31/12/2024
Biaya perolehan/*Cost*					
Kepemilikan langsung/*Direct ownerships*					
Tanah/*Land*	245,002	-	-	-	245,002
Bangunan/*Buildings*	489,075	19,258	-	48,304	556,637
TI/*IT*	11,665,943	863,603	(339,365)	1,359,314	13,549,495
Kantor/*Office*	626,111	9,186	(11,038)	37,477	661,736
Penunjang/*Improvements*	14,212,666	-	(303,074)	896,579	14,806,171
Kendaraan/*Vehicles*	16,833	536	(636)	-	16,733
Selular/*Cellular*	70,188,945	-	(4,993,184)	5,777,692	70,973,453
Transmisi/*Transmission*	44,041,423	503,883	(1,543,648)	2,123,231	45,124,889
Nirkabel/*Wireless*	994,311	-	-	-	994,311
Pusat operasi/*Operation center*	2,135,766	-	(4,240)	227,206	2,358,732
Akses tetap/*Fixed access*	2,167,437	-	(67,964)	91,403	2,190,876
Konstruksi/*Construction*	4,318,373	8,419,381	-	(10,561,206)	2,176,548
Aset hak-guna/*Right-of-use assets*					
Penunjang (Catatan 2i)/*Improvements (Note 2i)*	31,028,834	3,412,245	(264,563)	-	34,176,516
TI (Catatan 2i)/*IT (Note 2i)*	72,593	-	-	-	72,593
Transmisi (Catatan 2i)/*Transmission (Note 2i)*	2,457,849	430,711	(99,431)	-	2,789,129
Akses tetap/*Fixed access*	12,198,722	2,791,726	-	-	14,990,448
	196,859,883	16,450,529	(7,627,143)	-	205,683,269
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai/ *Accumulated depreciation and impairment in value*					
Kepemilikan langsung/*Direct ownerships*					
Bangunan/*Buildings*	(286,720)	(14,682)	-	-	(301,402)
TI/*IT*	(10,060,409)	(845,942)	339,365	-	(10,566,986)
Kantor/*Office*	(559,381)	(34,530)	11,038	-	(582,873)
Penunjang/*Improvements*	(11,861,464)	(879,772)	302,307	-	(12,438,929)
Kendaraan/*Vehicles*	(12,795)	(1,198)	636	-	(13,357)
Selular/*Cellular*	(50,151,417)	(4,714,244)	4,992,701	-	(49,872,960)
Transmisi/*Transmission*	(29,866,773)	(2,673,954)	1,542,872	-	(30,997,855)
Nirkabel/*Wireless*	(994,311)	-	-	-	(994,311)
Pusat operasi/*Operation center*	(1,832,725)	(121,008)	4,240	-	(1,949,493)
Akses tetap/*Fixed access*	(1,794,648)	(89,369)	67,216	-	(1,816,801)
Aset hak-guna/*Right-of-use assets*					
Penunjang (Catatan 2i)/*Improvements (Note 2i)*	(13,110,893)	(3,818,424)	194,846	-	(16,734,471)
TI (Catatan 2i)/*IT (Note 2i)*	(62,053)	(7,500)	-	-	(69,553)
Transmisi (Catatan 2i)/*Transmission (Note 2i)*	(1,691,563)	(501,340)	45,629	-	(2,147,274)
Akses tetap/*Fixed access*	(1,713,912)	(1,340,007)	-	-	(3,053,919)
	(123,999,064)	(15,041,970)	7,500,850	-	(131,540,184)
Nilai buku bersih/ *Net book value*					
Kepemilikan langsung/*Direct ownerships*					
Tanah/*Land*	245,002	-	-	-	245,002
Bangunan/*Buildings*	202,355	4,576	-	48,304	255,235
TI/*IT*	1,605,534	17,661	-	1,359,314	2,982,509
Kantor/*Office*	66,730	(25,344)	-	37,477	78,863
Penunjang/*Improvements*	2,351,202	(879,772)	(767)	896,579	2,367,242
Kendaraan/*Vehicles*	4,038	(662)	-	-	3,376
Selular/*Cellular*	20,037,528	(4,714,244)	(483)	5,777,692	21,100,493
Transmisi/*Transmission*	14,174,650	(2,170,071)	(776)	2,123,231	14,127,034
Nirkabel/*Wireless*	-	-	-	-	-
Pusat operasi/*Operation center*	303,041	(121,008)	-	227,206	409,239
Akses tetap/*Fixed access*	372,789	(89,369)	(748)	91,403	374,075
Konstruksi/*Construction*	4,318,373	8,419,381	-	(10,561,206)	2,176,548
Aset hak-guna/*Right-of-use assets*					
Penunjang (Catatan 2i)/*Improvements (Note 2i)*	17,917,941	(406,179)	(69,717)	-	17,442,045
TI (Catatan 2i)/*IT (Note 2i)*	10,540	(7,500)	-	-	3,040
Transmisi (Catatan 2i)/*Transmission (Note 2i)*	766,286	(70,629)	(53,802)	-	641,855
Akses tetap/*Fixed access*	10,484,810	1,451,719	-	-	11,936,529
	72,860,819	1,480,559	(126,293)	-	74,143,085

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)*

	01/01/2023	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pemindahan dari (ke) kelompok lainnya/ *Transfer from (to) other categories*[*)]	31/12/2023
Biaya perolehan/*Cost*						
Kepemilikan langsung/*Direct ownerships*						
Tanah/*Land*	187,047	30,000	-	-	27,955	245,002
Bangunan/*Buildings*	797,727	3,208	-	(10,695)	(301,165)	489,075
TI/*IT*	11,278,081	216,027	(322,143)	493,978	-	11,665,943
Kantor/*Office*	603,226	27,205	(30,517)	26,197	-	626,111
Penunjang/*Improvements*	14,541,895	28	(1,141,715)	812,458	-	14,212,666
Kendaraan/*Vehicles*	14,470	986	-	1,377	-	16,833
Selular/*Cellular*	67,585,956	-	(4,541,689)	7,144,678	-	70,188,945
Transmisi/*Transmission*	41,239,263	532,912	(780,617)	3,049,865	-	44,041,423
Nirkabel/*Wireless*	995,430	-	(1,119)	-	-	994,311
Pusat operasi/*Operation center*	1,963,779	-	(428)	172,415	-	2,135,766
Akses tetap/*Fixed access*	2,113,732	-	-	53,705	-	2,167,437
Konstruksi/*Construction*	5,215,477	10,846,874	-	(11,743,978)	-	4,318,373
Aset hak-guna/*Right-of-use assets*						
Penunjang (Catatan 2i)/*Improvements (Note 2i)*	30,386,491	2,224,527	(1,566,787)	(15,397)	-	31,028,834
TI (Catatan 2i)/*IT (Note 2i)*	57,148	48	-	15,397	-	72,593
Transmisi (Catatan 2i)/*Transmission (Note 2i)*	2,313,559	144,290	-	-	-	2,457,849
Akses tetap/*Fixed access*	6,788,061	5,410,661	-	-	-	12,198,722
	186,081,342	19,436,766	(8,385,015)	-	(273,210)	196,859,883
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai/ *Accumulated depreciation and impairment in value*						
Kepemilikan langsung/*Direct ownerships*						
Bangunan/*Buildings*	(412,316)	(26,228)	-	-	151,824	(286,720)
TI/*IT*	(9,685,116)	(695,719)	320,426	-	-	(10,060,409)
Kantor/*Office*	(561,128)	(28,770)	30,517	-	-	(559,381)
Penunjang/*Improvements*	(11,656,808)	(894,896)	690,240	-	-	(11,861,464)
Kendaraan/*Vehicles*	(11,982)	(813)	-	-	-	(12,795)
Selular/*Cellular*	(50,202,949)	(4,351,951)	4,403,483	-	-	(50,151,417)
Transmisi/*Transmission*	(28,102,683)	(2,510,015)	745,925	-	-	(29,866,773)
Nirkabel/*Wireless*	(995,430)	-	1,119	-	-	(994,311)
Pusat operasi/*Operation center*	(1,745,465)	(87,688)	428	-	-	(1,832,725)
Akses tetap/*Fixed access*	(1,709,632)	(85,016)	-	-	-	(1,794,648)
Aset hak-guna/*Right-of-use assets*						
Penunjang (Catatan 2i)/*Improvements (Note 2i)*	(9,801,849)	(4,154,500)	845,456	-	-	(13,110,893)
TI (Catatan 2i)/*IT (Note 2i)*	(50,441)	(11,612)	-	-	-	(62,053)
Transmisi (Catatan 2i)/*Transmission (Note 2i)*	(1,190,576)	(500,987)	-	-	-	(1,691,563)
Akses tetap/*Fixed access*	(772,901)	(941,011)	-	-	-	(1,713,912)
	(116,899,276)	(14,289,206)	7,037,594	-	151,824	(123,999,064)
Nilai buku bersih/*Net book value*						
Kepemilikan langsung/*Direct ownerships*						
Tanah/*Land*	187,047	30,000	-	-	27,955	245,002
Bangunan/*Buildings*	385,411	(23,020)	-	(10,695)	(149,341)	202,355
TI/*IT*	1,592,965	(479,692)	(1,717)	493,978	-	1,605,534
Kantor/*Office*	42,098	(1,565)	-	26,197	-	66,730
Penunjang/*Improvements*	2,885,087	(894,868)	(451,475)	812,458	-	2,351,202
Kendaraan/*Vehicles*	2,488	173	-	1,377	-	4,038
Selular/*Cellular*	17,383,007	(4,351,951)	(138,206)	7,144,678	-	20,037,528
Transmisi/*Transmission*	13,136,580	(1,977,103)	(34,692)	3,049,865	-	14,174,650
Nirkabel/*Wireless*	-	-	-	-	-	
Pusat operasi/*Operation center*	218,314	(87,688)	-	172,415	-	303,041
Akses tetap/*Fixed access*	404,100	(85,016)	-	53,705	-	372,789
Konstruksi/*Construction*	5,215,477	10,846,874	-	(11,743,978)	-	4,318,373
Aset hak-guna/*Right-of-use assets*						
Penunjang (Catatan 2i)/*Improvements (Note 2i)*	20,584,642	(1,929,973)	(721,331)	(15,397)	-	17,917,941
TI (Catatan 2i)/*IT (Note 2i)*	6,707	(11,564)	-	15,397	-	10,540
Transmisi (Catatan 2i)/*Transmission (Note 2i)*	1,122,983	(356,697)	-	-	-	766,286
Akses tetap/*Fixed access*	6,015,160	4,469,650	-	-	-	10,484,810
	69,182,066	5,147,560	(1,347,421)	-	(121,386)	72,860,819

*) Pemindahan dari dan ke kelompok lainnya meliputi pemindahan dari aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan pemindahan ke properti investasi/*Transfer from and to other categories consisting of transfer from assets classified as held for sale and transfers to investment properties.*

Sebagian kabel bawah laut (disajikan sebagai bagian dari peralatan transmisi dan *cross-connection*) merupakan bagian investasi Perusahaan pada sirkuit kabel bawah laut yang dibangun, dioperasikan, dipelihara, dan dimiliki bersama-sama dengan operator dari negara lain, berdasarkan kontrak dan/atau perjanjian pembangunan dan pemeliharaan.

Several submarine cables (presented as part of transmission and cross-connection equipment) represent the Company's proportionate investment in submarine cable circuits jointly constructed, operated, maintained and owned with operator from other countries, based on the respective contracts and/or the construction and maintenance agreements.

Tanah dimiliki berdasarkan "Sertifikat Hak Guna Bangunan" dengan masa yang berakhir antara tahun 2024-2053. Hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Land is held under "Building Rights Title", which expire between 2024-2053. The landrights are renewable.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi sebesar Rp15.041.970 dan Rp14.289.206 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah mengasuransikan aset tetapnya (kecuali kabel bawah laut internasional dan hak atas tanah) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp35.826.980. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutup kemungkinan kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir, kerusakan pesawat udara, gangguan bisnis, dan bencana alam lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp51.426.584 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") tanah dan bangunan Grup sebesar Rp3.377.525. NJOP ditentukan oleh pemerintah daerah.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tingkat persentase penyelesaian aset dalam pembangunan berkisar antara 1% - 99% dari nilai kontrak dengan perkiraan tanggal penyelesaian sebagian besar pada tahun 2025. Aset dalam pembangunan terutama terdiri dari selular, sarana penunjang, transmisi, TI, dan akses tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki aset kualifikasian untuk kapitalisasi biaya pinjaman.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, penerimaan dan keuntungan bersih atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

***10. PROPERTY AND EQUIPMENT** (continued)*

Depreciation expense charged to profit or loss amounted to Rp15,041,970 and Rp14,289,206 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

As at 31 December 2024, the Group insured its property and equipment (except for international submarine cables and landrights) with a sum insured of Rp35,826,980. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses arising from fire, explosion, lightning, aircraft damage, business interruption and other natural disasters.

As at 31 December 2024, the Group had property and equipment with total cost amounting to Rp51,426,584 which have been fully depreciated but are still being used.

As at 31 December 2024, the Sale Value of the Tax Object ("NJOP") of the Group's land and buildings amounted to Rp3,377,525. The NJOP is determined by the regional government.

As at 31 December 2024, the level of percentage completion of assets under construction was ranging about 1% - 99% of the contract value with estimated completion dates mostly in 2025. The assets under construction consisted mainly of cellular, improvements, transmission, IT and fixed access.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group has no qualifying asset for capitalization of borrowing costs.

For the years ended 31 December 2024 and 2023, the proceeds of, and net gain from the sales of certain property and equipment were as follows:

	2024	2023	
Penerimaan	113,492	4,847,343	*Proceeds*
Nilai buku bersih	(2,774)	(789,637)	*Net book value*
	110,718	4,057,706	
Penyesuaian keuntungan terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa	-	(2,218,986)	*Adjustment of gain related to the rights transferred to the buyer-lessor*
Keuntungan bersih	110,718	1,838,720	*Net gain*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

11. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD LAIN / *11. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS*

	Harga perolehan/ *Cost*	Akumulasi amortisasi/ *Accumulated amortisation*	Nilai buku bersih/ *Net book value*
Saldo/*Balance,* 1 Januari/*January* 2023			
Piranti lunak tak terintegrasi/*Non-integrated software*	1,371,737	(882,480)	489,257
Aset takberwujud lain-lain/*Other intangible assets*	1,749,716	(656,316)	1,093,400
Goodwill	19,746,707	(1,619,979)	18,126,728
	22,868,160	(3,158,775)	19,709,385
Penambahan/*Addition*			
Piranti lunak tak terintegrasi/*Non-integrated software*	235,704	(178,712)	56,992
Aset takberwujud lain-lain/*Other intangible assets*	890,412	(152,642)	737,770
	1,126,116	(331,354)	794,762
Saldo/*Balance,* 31 Desember/*December* 2023			
Piranti lunak tak terintegrasi/*Non-integrated software*	1,607,441	(1,061,192)	546,249
Aset takberwujud lain-lain/*Other intangible assets*	2,640,128	(808,958)	1,831,170
Goodwill	19,746,707	(1,619,979)	18,126,728
	23,994,276	(3,490,129)	20,504,147
Penambahan/*Addition*			
Piranti lunak tak terintegrasi/*Non-integrated software*	122,070	(203,009)	(80,939)
Aset takberwujud lain-lain/*Other intangible assets*	-	(306,226)	(306,226)
	122,070	(509,235)	(387,165)
Saldo/*Balance,* 31 Desember/December 2024			
Piranti lunak tak terintegrasi/*Non-integrated software*	1,729,511	(1,264,201)	465,310
Aset takberwujud lain-lain/*Other intangible assets*	2,640,128	(1,115,184)	1,524,944
Goodwill	19,746,707	(1,619,979)	18,126,728
	24,116,346	(3,999,364)	20,116,982

Aset tak berwujud lain sebagian besar terdiri dari (i) izin spektrum, basis pelanggan, dan merek diperoleh dari akuisisi Satelindo pada tahun 2002 yang sudah diamortisasi secara penuh, (ii) merek diperoleh dari transaksi penggabungan usaha dengan H3I efektif 4 Januari 2022, (iii) hubungan pelanggan dan kontrak pelanggan diperoleh dari transaksi akuisisi APE efektif 31 Oktober 2022, dan (iv) perolehan kontrak pelanggan *fibre-to-the-home* ("FTTH") dari PT MNC Kabel Mediacom ("MNC") pada 16 November 2023.

Other intangible assets are mainly consist of (i) spectrum license, customer base and brand arising from the acquisition of Satelindo in 2002 which have been fully amortised, (ii) brand arising from merger transaction with H3I effective 4 January 2022, (iii) customer's relationship and customer's contract arising from acquisition of APE effective 31 October 2022 and (iv) acquisition of fibre-to-the-home ("FTTH") customer contracts from PT MNC Kabel Mediacom ("MNC") on 16 November 2023.

11. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 24 Oktober 2023, MNC menandatangani perjanjian pembelian dengan Perusahaan dan PT Asianet Media Teknologi ("Asianet"), dimana MNC setuju untuk menjual kontrak pelanggan "MNC Play" kepada Perusahaan dengan jumlah kas yang dibayarkan sebesar Rp876.865 dan aset "MNC Play" kepada Asianet. Perjanjian tersebut berlaku efektif pada 16 November 2023.

Sehubungan dengan transaksi ini, Perusahaan dan MNC juga turut menandatangani sejumlah perjanjian lainnya untuk mendukung penyediaan layanan kepada pelanggan Perusahaan. Perusahaan juga menandatangani perjanjian dengan Asianet untuk menyediakan jasa jaringan FTTH kepada pelanggan Perusahaan (Catatan 29).

Amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp509.235 dan Rp331.354 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Goodwill diperoleh melalui:
- Akuisisi kepemilikan atas Bimagraha dan Satelindo masing-masing pada tahun 2001 dan 2002, dan dari akuisisi tambahan kepemilikan atas Lintasarta pada tahun 2005, dan LMD pada tahun 2010. *Goodwill* sebesar Rp1.322.668 dan Rp1.715 masing-masing telah dialokasikan ke segmen selular dan MIDI.
- Transaksi penggabungan usaha dengan H3I efektif per 4 Januari 2022. *Goodwill* sebesar Rp15.214.335 telah dialokasikan ke segmen selular.
- Akuisisi bertahap atas investasi di APE dari investasi pada asosiasi ke anak perusahaan efektif per 8 November 2022. *Goodwill* sebesar Rp1.588.010 telah dialokasikan ke segmen MIDI.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Untuk pengujian penurunan nilai, nilai terpulihkan dari unit usaha selular dan entitas anak APE ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual [*fair value less costs of disposal* ("FVLCOD")] sedangkan anak perusahaan APE menggunakan Nilai pakai [*value in use* ("VIU")] dengan menggunakan Pendekatan Penghasilan. Kedua nilai tersebut termasuk dalam kategori pengukuran nilai wajar Level 3.

11. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS *(continued)*

On 24 October 2023, MNC entered into an asset purchase agreement with the Company and PT Asianet Media Teknologi ("Asianet") whereby MNC agreed to sell the "MNC Play" customer contracts to the Company for the total cash consideration of Rp876,865 and "MNC Play" assets to Asianet. The agreement was effective on 16 November 2023.

With regards to this transaction, the Company and MNC have also entered into several other agreements to support the provision of services to the Company's customers. The Company also entered into an agreement with Asianet to provide FTTH network service to the Company's customers (Note 29).

Amortisation expense charged to profit or loss amounted to Rp509,235 and Rp331,354 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

Goodwill arose from:
- *The acquisition of ownership in Bimagraha and Satelindo in 2001 and 2002, respectively, and from the acquisition of additional ownership in Lintasarta in 2005, and LMD in 2010. Goodwill of Rp1,322,668 and Rp1,715 were allocated to the cellular and MIDI segments, respectively.*
- *Merger transaction with H3I effective 4 January 2022. Goodwill of Rp15,214,335 was allocated to cellular segment.*
- *Step acquisition on investment in APE from investment in associate to subsidiary effective 8 November 2022. Goodwill of Rp1,588,010 was allocated to the MIDI segment.*

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate the carrying value may be impaired. For impairment test, the recoverable amount of the cellular business unit and APE subsidiary has been determined based on fair value less costs of disposal ("FVLCOD") while the APE subsidiary uses Value in Use ("VIU") base on the uses the Income Approach. The value is within the category of fair value measurement Level 3.

11. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD LAIN (lanjutan)

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan FVLCOD pada tanggal 31 Desember 2024:

- Tingkat diskonto - Perusahaan memilih menggunakan biaya modal rata-rata tertimbang [*weighted average cost of capital* ("WACC")] sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. Estimasi WACC sebelum pajak yang digunakan untuk mengestimasi nilai terpulihkan adalah antara 11,2% dan 12,2% untuk unit usaha selular dan 14,5% untuk entitas anak APE.

- *Compounded Annual Growth Rate* ("CAGR") - Proyeksi CAGR untuk periode anggaran 5 tahun atas pendapatan adalah 7,23% untuk unit usaha selular, dan 9,66% untuk unit entitas anak APE.

Tidak ada penurunan nilai *goodwill* yang diidentifikasi.

Nilai terpulihkan dari segmen selular, yang dihitung oleh penilai independen pada tanggal 31 Desember 2024, adalah antara Rp102.587.000 hingga Rp112.633.000. Kenaikan tingkat diskonto menjadi 15,5% akan menghapus kelebihan yang tersisa.

Nilai terpulihkan dari entitas anak APE yang dihitung oleh penilai independen pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp5.118.236 hingga Rp6.021.160 dengan tingkat sensitivitas antara 13,5% hingga 15,5%.

11. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS *(continued)*

Key assumptions used in the FVLCOD calculation at 31 December 2024:

- *Discount rate - The Company has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flows. The estimated pre-tax WACC applied in determining the recoverable amount was between 11.2% and 12.2% for cellular business unit and 14.5% for APE subsidiary.*

- *Compounded Annual Growth Rate ("CAGR") - The CAGR projection for the 5-year budget period of revenue is 7.23% for cellular business unit and 9.66% for APE subsidiary.*

No impairment of the goodwill was identified.

The recoverable amount of cellular segment, calculated by an independent valuer at 31 December 2024, was in the range of Rp102,587,000 to Rp112,633,000. A rise in discount rate to become 15.5% would remove the remaining headroom.

The recoverable amount from APE subsidiary calculated by an independent valuer at 31 December 2024 was Rp5,118,236 to Rp6,021,160 with a sensitivity rate in range of 13.5% to 15.5%.

12. UTANG PENGADAAN / *12. PROCUREMENT PAYABLES*

Akun ini terdiri dari jumlah yang terutang untuk pengeluaran barang modal dan operasional.

This account consists of amounts payable related to capital and operating expenditures.

Utang pengadaan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Procurement payables detail by currency are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	8,178,753	10,543,707	*Rupiah*
Mata uang asing	144,202	91,356	*Foreign currencies*
	8,322,955	10,635,063	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	94,550	87,197	*Rupiah*
Mata uang asing	-	161	*Foreign currencies*
	94,550	87,358	
	8,417,505	10,722,421	
Dikurangi: bagian jangka pendek	(8,409,551)	(10,713,725)	*Less: current portion*
Bagian jangka Panjang	7,954	8,696	*Non-current portion*

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi. / *Refer to Note 28 for related parties information*

13. AKRUAL / *13. ACCRUALS*

	2024	2023	
Sewa	1,485,670	1,119,068	*Rent*
Perbaikan dan pemeliharaan	353,754	416,452	*Repair and maintenance*
Kewajiban pelayanan universal	351,688	340,827	*Universal Service Obligation ("USO")*
Insentif agen penjual	351,497	399,179	*Dealer incentives*
Pemasaran	300,764	269,168	*Marketing*
Utilitas	289,733	268,947	*Utilities*
Pemasangan	201,896	470,556	*Installation*
Biaya hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi	152,487	135,982	*Telecommunications service concession fee*
Bunga	92,881	105,431	*Interest*
Umum dan administrasi	80,655	100,354	*General and administrative*
Jasa profesional	79,798	261,591	*Professional fees*
Klaim jaminan (Catatan 19)	-	73,069	*Warranty claim (Note 19)*
Penjualan aset	-	55,000	*Sale of assets*
Lain-lain (masing-masing < Rp20.000)	78,226	72,504	*Others (each < Rp20,000)*
	3,819,049	4,088,128	

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi. / *Refer to Note 28 for related parties information.*

14. IMBALAN KERJA / *14. EMPLOYEE BENEFITS*

Imbalan kerja jangka pendek / ***Short-term employee benefits***

	2024	2023	
Bonus karyawan	993,148	1,265,764	*Employee bonus*
Pesangon pemutusan kontrak kerja	53,101	11,388	*Termination benefits*
Lain-lain	116,618	107,744	*Others*
	1,162,867	1,384,896	

Imbalan kerja jangka panjang / ***Long-term employee benefits***

	2024	2023	
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama	875,069	873,966	*Obligation under Collective Labor Agreement*
Imbalan kerja jangka panjang lain-lain	69,328	66,214	*Other long-term employee benefits*
	944,397	940,180	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(82,274)	(87,872)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	862,123	852,308	*Non-current portion*

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *The details of expenses were as follows:*

	2024	2023	
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama	109,931	126,569	*Obligation under Collective Labor Agreement*
Imbalan kerja jangka panjang lain-lain	11,771	15,998	*Other long-term employee benefits*
	121,702	142,567	

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *The amount recognised in other comprehensive income are as follows:*

	2024	2023	
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasti	6,885	(46,361)	*Remeasurement gain (loss) on defined benefit plans*
(Beban) manfaat pajak terkait	(1,515)	10,200	*Related income tax (expense)benefit*
	5,370	(36,161)	

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama

Pada 31 Maret 2023, Pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

Grup menerapkan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang dan peraturan penerapan terkait (Peraturan Pemerintah No. 35/2021) sebagai basis dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan.

Biaya pensiun berkala bersih Grup dihitung berdasarkan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2024. Penilaian aktuarial dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit,* dengan asumsi utama berikut:

***14. EMPLOYEE BENEFITS** (continued)*

Obligations under Collective Labor Agreement

On 31 March 2023, Government has issued Law No. 6 of 2023 which Stimulated Government Regulation Change Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law.

The Group implements Law No. 6 of 2023 regarding Stimulated Government Regulation Change Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law and related implemented regulation (PP No. 35/2021) as basis in calculating the employee benefits obligation.

The net periodic pension cost of the Group was calculated based on actuarial valuations as at 31 December 2024. The actuarial valuations were prepared by an independent actuary, using the projected-unit-credit method, with the following principal assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto tahunan			*Annual discount rate*
- Perusahaan	7.10%	6.70%	*The Company -*
- Lintasarta	7.10%	6.70%	*Lintasarta -*
Tingkat kenaikan kompensasi tahunan			*Annual rate of increase in compensation*
- Perusahaan	6.50%	6.50%	*The Company -*
- Lintasarta	6.50%	6.50%	*Lintasarta -*

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements of the defined benefit obligation are as follows:

	2024	2023	
Pada awal tahun	873,966	752,095	*At the beginning of the year*
Biaya jasa kini	104,560	93,186	*Current service cost*
Biaya bunga	51,974	47,010	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(46,603)	(13,627)	*Past service cost*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
- (Keuntungan) kerugian yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(24,346)	18,456	*(Gain) loss from changes in actuarial assumptions -*
- Kerugian pengalaman	15,333	26,245	*Experience loss -*
Kewajiban hak penggantian	3,068	4,485	*Projected Benefit Obligation ("PBO") reimbursement rights*
Imbalan yang dibayar	(102,883)	(53,884)	*Benefit paid*
Pada akhir tahun	875,069	873,966	*At the end of the year*
Dikurangi: bagian jangka pendek	(66,327)	(74,952)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	808,742	799,014	*Non-current portion*

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas kewajiban imbalan pasti

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	104,560	93,186	*Current service cost*
Biaya bunga	51,974	47,010	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(46,603)	(13,627)	*Past service cost*
	109,931	126,569	

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	66,327	74,952	*Within the next 12 months*
Antara 1 dan 5 tahun	350,249	341,284	*Between 1 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	793,052	710,830	*Between 5 and 10 years*
Di atas 10 tahun	3,529,740	3,206,171	*Above 10 years*
	4,739,368	4,333,237	

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk perubahan 1% atas asumsi yang signifikan berikut ini pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Dampak perubahan asumsi terhadap kewajiban imbalan pasti/ *Impact of change in assumptions to defined benefit obligation*	
	Kenaikan/*Increase*	Penurunan/*Decrease*
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama/*Obligation under Collective Labor Agreement*		
- Tingkat diskonto/*Discount rate*	Penurunan/*Decrease by* 6.72% - 11.79%	Kenaikan/*Increase by* 1.32% - 7.60%

Analisis sensitivitas atas kewajiban imbalan pasti didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***14. EMPLOYEE BENEFITS** (continued)*

Sensitivity analysis on defined benefit obligation

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

The maturity of undiscounted defined benefit obligation as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Quantitative sensitivity analysis for each 1% change in the following significant assumptions as at 31 December 2024 are as follows:

The sensitivity analysis on defined benefit obligation is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected-unit-credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut (dalam tahun):

***14. EMPLOYEE BENEFITS** (continued)*

Average duration of defined benefit plan

The average duration of defined benefit obligation are as follows (in years):

	2024	2023	
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama	7.3 - 8.9	7.7 - 8.3	*Obligation under Collective Labor Agreement*

Jumlah penyesuaian pengalaman terhadap nilai kini imbalan kerja untuk periode tahun ini dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Amounts of experience adjustments to the present value of benefit obligations for current annual period and previous four annual periods are as follows:

	2024	2023	2022	2021	2020	
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama						***Obligations under Collective Labor Agreement***
Nilai kini kewajiban	(875,069)	(873,966)	(752,095)	(522,308)	(569,296)	*Present value of obligations*
(Kerugian) keuntungan	(15,333)	(26,245)	2,114	18,680	(59,383)	*(Loss) gain*

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Group is exposed to a number of risks through its pension benefit plan. The most significant risks are as follow:

Perubahan imbal hasil obligasi

Changes in bond yields

Penurunan pada imbal hasil obligasi Pemerintah berperingkat tinggi dapat menyebabkan kenaikan liabilitas program.

A decrease in yield from high quality Government bond will increase plan liabilities.

15. PINJAMAN

15. LOANS

	2024	2023	
Pinjaman	9,050,000	7,420,000	*Loans*
Dikurangi:			*Less:*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(10,337)	(11,089)	*Unamortised transaction cost*
	9,039,663	7,408,911	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(1,549,800)	(970,000)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	7,489,863	6,438,911	*Non-current portion*

15. PINJAMAN (lanjutan) / ***15. LOANS** (continued)*

	2024			2023		
	Mata uang asal/ *Original currency*		Setara Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*	Mata uang asal/ *Original currency*		Setara Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*
Institusi keuangan/*Financial institutions*:						
a. Mandiri						
- Pinjaman berjangka/*Term loan*	Rp	5,150,000	5,150,000	Rp	4,750,000	4,750,000
- Pinjaman *revolving*/*Revolving time loan*	Rp	200,000	200,000	Rp	70,000	70,000
b. BCA						
- Fasilitas kredit investasi/*Investment credit facility*	Rp	800,000	800,000	Rp	900,000	900,000
c. BTPN						
- Pinjaman berjangka/*Term loan*	Rp	800,000	800,000	Rp	900,000	900,000
d. BNI						
- Pinjaman revolving/*Revolving time loan*	Rp	750,000	750,000		-	-
e. HSBC						
- Pinjaman revolving/*Revolving time loan*	Rp	750,000	750,000		-	-
f. Permata						
- Pinjaman berjangka/*Term loan*	Rp	600,000	600,000	Rp	800,000	800,000
			9,050,000			7,420,000
Dikurangi/*Less*:						
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ *Unamortized transaction cost*			(10,337)			(11,089)
Bagian jangka pendek/*Current maturities*			(1,549,800)			(970,000)
Bagian jangka panjang/*Non-current portion*			7,489,863			6,438,911

Rincian fasilitas yang digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of facilities used by the Group as at 31 December 2024 were as follows:

Pihak dalam kontrak/ *Counterparties*	Jenis pinjaman dan jumlah fasilitas/ *Type of loan and total facility*	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity*
a. Mandiri	Pinjaman berjangka/ *Term loan:* Rp5,000,000	Cicilan setiap tahun/*Installment every year* (23/11/2023 - 31/10/2027)	Triwulanan/*Quarterly*	31/10/2027
	Pinjaman berjangka/ *Term loan*: Rp900,000	Cicilan setiap triwulan/*Installment every quarter* (23/03/2025 - 22/06/2029)	Triwulanan/*Quarterly*	22/06/2029
	Fasilitas pinjaman *revolving/Revolving time loan*: Rp250,000	18/12/2025	Triwulanan/*Quarterly*	18/12/2025
b. BCA	Fasilitas kredit investasi 3/*Investment credit facility* 3: Rp2,000,000	Cicilan setiap tahun/*Installment every year* (17/06/2023 - 17/06/2027)	Triwulanan/*Quarterly*	17/06/2027

15. PINJAMAN (lanjutan)

Rincian fasilitas yang digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***15. LOANS** (continued)*

The details of facilities used by the Group as at 31 Desember 2024 were as follows: (continued)

Pihak dalam kontrak/ *Counterparties*	Jenis pinjaman dan jumlah fasilitas/ *Type of loan and total facility*	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity*
c. BTPN	Pinjaman berjangka/ *Term loan:* Rp1,000,000	Cicilan setiap tahun/*Installment every year* (10/06/2023 - 10/06/2027)	Triwulanan/*Quarterly*	10/06/2027
d. BNI	Pinjaman *revolving*/ *Revolving time loan:* Rp1,000,000	26/04/2026	Bulanan/*Monthly*	26/04/2026
e. HSBC	Pinjaman *revolving*/ *Revolving time loan:* Rp1,000,000	16/07/2026	Bulanan/*Monthly*	16/07/2026
f. Permata	Pinjaman berjangka/ *Term loan:* Rp2,000,000	Cicilan setiap tahun/*Installment every year* (14/03/2023 - 14/03/2027)	Triwulanan/*Quarterly*	14/03/2027

Pada tanggal 31 Desember 2024, suku bunga pinjaman dari bank berkisar antara 6,78% sampai dengan 8,43% (berkisar antara 6,64% sampai dengan 8,27% pada tahun 2023).

As at 31 December 2024, the interest rate for bank loans ranged from 6.78% to 8.43% (ranged from 6.64% to 8.27% in 2023).

Perusahaan diperbolehkan membayar lebih awal seluruh atau sebagian dari pinjaman sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian. Fasilitas kredit di atas ditujukan untuk pembiayaan modal kerja, pengeluaran modal, dan pembiayaan umum.

The Company may prepay the whole or any part of the loan based on the terms and conditions in the agreement. The above credit facilities were utilised for financing working capital, capital expenditures and general funding requirement.

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat fasilitas pinjaman dari BNI, BTPN, HSBC, Mandiri, Maybank, Mizuho dan Permata yang belum digunakan berupa *revolving time loan* sebesar Rp2.850.000.

As at 31 December 2024, there were unused revolving time loan facilities from BNI, BTPN, HSBC, Mandiri, Maybank, Mizuho and Permata totaling Rp2,850,000.

Fasilitas pinjaman *revolving* dan *term loan* di atas digunakan untuk membiayai modal kerja operasional, pembelian barang modal dan pembiayaan umum.

The above revolving loan and term loan facilities were utilized for financing the Company's operational working capital, capital expenditure and general funding requirement.

Seluruh pinjaman tidak dijamin dengan aset tertentu milik Grup maupun oleh pihak lain. Semua aset Grup digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Grup termasuk pinjaman.

All loans are neither collateralized by any specific Group assets nor guaranteed by other parties. All of the Group's assets are used as pari-passu security to all of the Group's other liabilities including the loans.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah mematuhi seluruh pembatasan keuangan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman yang akan dikaji secara triwulanan dan tahunan.

As at 31 December 2024, the Group complied with all financial covenants required under the loan agreements that will be reviewed on a quarterly and annual basis.

Jumlah penarikan pinjaman selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp2.620.000 terkait fasilitas kredit dari BNI, HSBC dan Mandiri.

The loan drawdown made during the year ended 31 December 2024 amounted to Rp2,620,000 in relation to credit facilities obtained from BNI, HSBC and Mandiri.

15. PINJAMAN (lanjutan)

Jumlah pembayaran pinjaman selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp990.000 terkait fasilitas kredit dari BCA, BTPN, Mandiri dan Permata.

Pada bulan Januari 2025, Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman *revolving* HSBC sebesar Rp500.000.

***15. LOANS** (continued)*

The loan repayments made during the year ended 31 December 2024 amounted to Rp990,000 in relation to credit facilities obtained from BCA, BTPN, Mandiri and Permata.

In January 2025, the Company repaid revolving time loan HSBC amounting to Rp500,000.

16. UTANG OBLIGASI / ***16. BONDS PAYABLE***

	2024	2023
PUB IV Tahap I/*SR IV Phase I*	1,750,000	1,750,000
PUB II Tahap III/*SR II Phase III*	782,000	782,000
PUB II Tahap I/*SR II Phase I*	538,000	916,000
PUB II Tahap II/*SR II Phase II*	511,000	532,000
PUB I Tahap II/*SR I Phase II*	427,000	427,000
PUB I Tahap IV/*SR I Phase IV*	201,000	201,000
PUB I Tahap III/*SR I Phase III*	162,000	162,000
PUB III Tahap I/*SR III Phase I*	92,000	277,000
PUB III Tahap II/*SR III Phase II*	75,000	142,000
PUB I Tahap I/*SR I Phase I*	-	360,000
	4,538,000	5,549,000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/*Unamortized transaction cost*	(4,816)	(7,679)
	4,533,184	5,541,321
Dikurangi: bagian jangka pendek/*Less: current maturities*	(1,728,837)	(1,010,702)
Bagian jangka panjang/*Non-current portion*	2,804,347	4,530,619

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut: / *The details of bonds payable are as follows:*

No.	Obligasi dan nilai nominal/ *Bond and nominal amount*	Bunga per tahun/ *Interest per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity*
a.	PUB IV Tahap I Seri/*SR IV Phase I Serie:*		
	A: Rp875,000	7.00%	26/10/2025
	B: Rp875,000	7.70%	26/10/2027
b.	PUB II Tahap III Seri/*SR II Phase III Serie:*		
	D: Rp266,000	8.20%	03/05/2025
	E: Rp516,000	8.70%	03/05/2028
c.	PUB II Tahap I Seri/*SR II Phase I Serie:*		
	E: Rp538,000	9.25%	31/05/2027
d.	PUB II Tahap II Seri/*SR II Phase II Serie:*		
	E: Rp511,000	8.65%	09/11/2027
e.	PUB I Tahap II Seri/*SR I Phase II Serie:*		
	E: Rp427,000	10.40%	04/06/2025

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

***16. BONDS PAYABLE** (continued)*

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

The details of bonds payable are as follows:

No.	Obligasi dan nilai nominal/ *Bond and nominal amount*	Bunga per tahun/ *Interest per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity*
f.	PUB I Tahap IV Seri/*SR I Phase IV Serie:*		
	E: Rp201,000	9.15%	02/09/2026
g.	PUB I Tahap III Seri/*SR I Phase III Serie:*		
	D: Rp162,000	11.20%	08/12/2025
h.	PUB III Tahap I Seri/*SR III Phase I Serie:*		
	D: Rp45,000	10.10%	05/03/2026
	E: Rp47,000	10.35%	05/03/2029
i.	PUB III Tahap II Seri/*SR III Phase II Serie:*		
	D: Rp75,000	10.00%	23/07/2029

Periode pembayaran bunga untuk semua obligasi adalah setiap tiga bulan.

The interest payment schedule for all of the bonds is on a quarterly basis.

Utang obligasi ditujukan untuk membiayai biaya frekuensi, biaya izin, pengeluaran modal, pembelian *Base Station System* ("BSS"), pembelian kembali obligasi, dan pelunasan pinjaman.

The bonds payables were utilised to finance frequency fee, license fee, capital expenditures, purchase of Base Station System ("BSS"), repurchase of bonds and refinance of loans.

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi pada harga pasar, setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") dan Fitch, peringkat obligasi Perusahaan adalah idAAA (*stable outlook*) dan AAA(idn) (*stable outlook*).

The Company can buy back part or all of the bonds, after the first anniversary of the bonds, at market price. Based on the latest rating report issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") and Fitch, rating of the Company's bonds are idAAA (stable outlook) and AAA(idn) (stable outlook).

Semua utang obligasi ini tidak dijamin dengan aset tertentu Perusahaan maupun oleh pihak lain. Seluruh aset Perusahaan digunakan sebagai jaminan pari-passu untuk semua kewajiban Perusahaan lainnya termasuk obligasi ini.

All bonds are neither collateralised by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties. All of the Company's assets are used as pari-passu security to all of the Company's other liabilities including the bonds.

Jumlah pembayaran obligasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp1.011.000 terkait Obligasi PUB III Tahap I Seri C, Obligasi PUB II Tahap I Seri D, PUB III Tahap II Seri C, PUB II Tahap II Seri D dan PUB I Tahap I Seri D.

The bond repayments made during the year ended 31 December 2024 amounted to Rp1,011,000 in relation to bond SR III Phase I Serie C, bond SR II Phase I Serie D, bond SR III Phase II Serie C, bond SR II Phase II Serie D and bond SR I Phase I Serie D.

17. SUKUK / *17. SHARIA BONDS*

	2024	2023
PUB Ijarah IV Tahap I/*SR Sharia IV Phase I*	750,000	750,000
PUB Ijarah II Tahap II/*SR Sharia II Phase II*	193,000	206,000
PUB Ijarah I Tahap II/*SR Sharia I Phase II*	175,000	175,000
PUB Ijarah II Tahap I/*SR Sharia II Phase I*	63,000	123,000
PUB Ijarah I Tahap IV/*SR Sharia I Phase IV*	54,000	54,000
PUB Ijarah I Tahap III/*SR Sharia I Phase III*	41,000	41,000
PUB Ijarah III Tahap I/*SR Sharia III Phase I*	32,000	61,000
PUB Ijarah III Tahap II/*SR Sharia III Phase II*	20,000	424,000
	1,328,000	1,834,000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ *Unamortised transaction cost*	(1,505)	(2,614)
	1,326,495	1,831,386
Dikurangi: bagian jangka pendek/*Less: current maturities*	(590,597)	(505,830)
Bagian jangka panjang/*Non-current portion*	735,898	1,325,556

Rincian sukuk adalah sebagai berikut: / *The details of the sharia bonds were as follows:*

No.	Sukuk dan nilai nominal/ *Sharia bonds and nominal amount*	Imbal hasil ijarah tetap tahunan/*Annual fixed Ijarah return*	Jatuh tempo/ *Maturity*
a.	PUB Ijarah IV Tahap I Seri/*SR Sharia IV Phase I Serie:*		
	A: Rp375,000	Rp26,250	26/10/2025
	B: Rp375,000	Rp28,875	26/10/2027
b.	PUB Ijarah II Tahap II Seri/*SR Sharia II Phase II Serie:*		
	E: Rp193,000	Rp16,695	09/11/2027
c.	PUB Ijarah I Tahap II Seri/*SR Sharia I Phase II Serie:*		
	E: Rp175,000	Rp18,200	04/06/2025
d.	PUB Ijarah II Tahap I Seri/*SR Sharia II Phase I Serie:*		
	D: Rp63,000	Rp5,828	31/05/2027
e.	PUB Ijarah I Tahap IV Seri/*SR Sharia I Phase IV Serie:*		
	D: Rp54,000	Rp4,941	02/09/2026
f.	PUB Ijarah I Tahap III Seri/*SR Sharia I Phase III Serie:*		
	B: Rp41,000	Rp4,592	08/12/2025
g.	PUB Ijarah III Tahap I Seri/*SR Sharia III Phase I Serie*:		
	D: Rp11,000	Rp1,111	05/03/2026
	E: Rp21,000	Rp2,174	05/03/2029
h.	PUB Ijarah III Tahap II Seri/*SR Sharia III Phase II Serie:*		
	D: Rp20,000	Rp2,000	23/07/2029

17. SUKUK (lanjutan)

Imbal hasil tetap untuk semua sukuk dibayar setiap tiga bulan.

Utang sukuk di atas ditujukan untuk membiayai biaya frekuensi, biaya izin, pengeluaran modal, pembelian *Base Station System* ("BSS"), pembelian kembali obligasi, dan pelunasan pinjaman.

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh sukuk pada harga pasar, setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh Pefindo dan Fitch, peringkat sukuk Perusahaan adalah idAAA(sy) (*stable outlook*) dan AAA(idn) (*stable outlook*).

Seluruh sukuk ini tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan maupun oleh pihak lain. Semua aset Perusahaan digunakan sebagai jaminan pari-passu untuk semua kewajiban Perusahaan termasuk sukuk.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas aset peralatan telekomunikasi tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan.

Sukuk telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai wali amanat.

Jumlah pembayaran sukuk selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp506.000 terkait Sukuk PUB III Tahap I Seri C, Sukuk PUB II Tahap I Seri C, Sukuk PUB III Tahap II Seri C dan Sukuk II Tahap II Seri D.

***17. SHARIA BONDS** (continued)*

Fixed ijarah return for all sharia bonds are paid on quarterly basis.

The above mentioned sharia bonds payables were utilised to finance frequency fee, license fee, capital expenditures, purchase of Base Station System ("BSS"), repurchase of bonds and refinance of loans.

The Company can buy back part or all of the sharia bonds, after the first anniversary of the sharia bonds, at market price. Based on the latest rating report issued by Pefindo and Fitch, rating of the Company's sharia bonds are idAAA(sy) (stable outlook) and AAA(idn) (stable outlook).

All sharia bonds are neither collateralised by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties. All of the Company's assets are used as pari-passu security to all of the Company's other liabilities including the sharia bonds.

Ijarah objects underlying the issuance of sharia bonds are the relevant beneficial interest of certain telecommunications equipment owned by the Company.

Sharia bonds have been registered in Indonesian Stock Exchange with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as a trustee.

The sharia bond repayments made during the year ended 31 December 2024 amounted to Rp506,000 in relation to Sharia bond SR III Phase I Serie C, Sharia bond SR II Phase I Serie C, Sharia bond SR III Phase II Serie C and Sharia bond SR II Phase II Serie D.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

18. SEWA / *18. LEASE*

Perjanjian sewa Perusahaan yang signifikan adalah dengan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel"), PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Centratama Menara Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama Tbk, PT EPID Menara AssetCo ("EPID"), PT Solusi Menara Indonesia, PT Solusindo Kreasi Pratama, PT Bali Towerindo Sentra, dan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia.

The Company's significant lease agreements were entered with PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel"), PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Centratama Menara Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama Tbk, PT EPID Menara AssetCo ("EPID"), PT Solusi Menara Indonesia, PT Solusindo Kreasi Pratama, PT Bali Towerindo Sentra and PT Gihon Telekomunikasi Indonesia.

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa menara, lahan, transmisi, peralatan TI, gedung, dan penunjang. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap lebih dari 1 tahun sampai dengan 15 tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rent of tower, site, transmission, IT equipment, building and improvement. Rental agreements are typically made for fixed period of more than 1 year to 15 years but may have extension options. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of financial position as at 31 December 2024 and 2023 shows the following amounts related to leases:

	2024	2023	
Aset hak-guna[1]:			*Right-of-use assets[1]:*
- Penunjang	17,442,045	17,917,941	*Improvements* -
- Akses tetap	11,936,529	10,484,810	*Fixed access* -
- Transmisi	641,855	766,286	*Transmission* -
- TI	3,040	10,540	*IT* -
	30,023,469	29,179,577	

[1] Disajikan sebagai "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan.

[1] *Presented under "Property and equipment" in the statement of financial position.*

	2024	2023	
Liabilitas sewa:			*Lease liabilities:*
- Lancar	6,509,037	6,970,435	*Current* -
- Tidak lancar	33,457,877	32,118,989	*Non-current* -
	39,966,914	39,089,424	

Penambahan aset hak-guna selama tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp6.634.682 dan Rp7.779.526.

Additions to the right-of-use assets during the years ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp6,634,682 and Rp7,779,526, respectively.

18. SEWA (lanjutan)

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

***18. LEASE** (continued)*

The statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	2024	2023	
Penyusutan aset hak-guna:			*Depreciation of right-of-use assets:*
- Penunjang	3,818,424	4,154,500	*Improvements* -
- Akses tetap	1,340,007	941,011	*Fixed access* -
- Transmisi	501,340	500,987	*Transmission* -
- TI	7,500	11,612	*IT* -
	5,667,271	5,608,110	
Beban bunga	3,261,364	3,266,417	*Interest expense*
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	1,368,851	741,811	*Expense relating to short-term leases*
	4,630,215	4,008,228	

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah Rp9.151.999 dan Rp8.987.409.

The total cash outflow for leases for the year ended 31 December 2024 and 2023 were Rp9,151,999 and Rp8,987,409, respectively.

Jumlah komitmen sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban dengan dasar garis lurus pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah Rp262.912 dan Rp371.717.

Total lease commitments from short-term leases recognised as expenses on a straight-line basis as at 31 December 2024 and 2023 were Rp262,912 and Rp371,717, respectively.

19. TRANSAKSI JUAL DAN SEWA BALIK

19. SALE AND LEASEBACK TRANSACTION

a. PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") dan PT Dhost Telekomunikasi Nusantara ("Dhost")

Pada tanggal 15 Februari 2023, Perusahaan (penjual-penyewa) menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual 997 menara telekomunikasi kepada Mitratel (pembeli-pesewa). Perusahaan juga menandatangani perjanjian sewa masing-masing satu ruang menara atas 983 menara telekomunikasi dengan Mitratel untuk periode 10 tahun yang dimulai pada tanggal penutupan transaksi.

a. PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") and PT Dhost Telekomunikasi Nusantara ("Dhost")

On 15 February 2023, the Company (seller-lessee) entered into sale and purchase agreement for the sale of 997 telecommunication towers to Mitratel (buyer-lessor). The Company also entered into lease agreement for one space in each of 983 telecommunication towers with Mitratel for a 10 year-period starting from the closing date of transaction.

19. TRANSAKSI JUAL DAN SEWA BALIK (lanjutan)

a. PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") dan PT Dhost Telekomunikasi Nusantara ("Dhost") (lanjutan)

Pada tanggal 15 Februari 2023, Perusahaan (penjual-penyewa) juga menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual 633 infrastruktur *indoor* kepada Dhost (pembeli-pesewa). Perusahaan juga menandatangani perjanjian sewa masing-masing satu antena atas 544 infrastruktur *indoor* dengan Dhost untuk periode 10 tahun yang dimulai pada tanggal penutupan transaksi.

Pada tanggal 1 Maret 2023, transaksi jual dan sewa diselesaikan dengan nilai transaksi keseluruhan sebesar Rp2.129.819 (meliputi Rp2.128.400 untuk nilai menara telekomunikasi dan infrastruktur *indoor*, serta Rp1.419 untuk nilai penyewaan lahan dan sebelum pajak).

Sebagai hasil dari transaksi jual dan sewa balik tersebut, Perusahaan membukukan (i) pelepasan aset tetap sebesar Rp626.213; (ii) aset hak-guna atas sewa balik ruang menara sebesar Rp260.825; (iii) liabilitas sewa dari sewa balik ruang menara sebesar Rp768.588 dan (iv) keuntungan atas jual dan sewa balik menara dan infrastruktur *indoor* yang terkait dengan hak-guna yang dialihkan ke pembeli-pesewa sebesar Rp955.918 (setelah pajak). Keuntungan bersih atas jual dan sewa balik menara dan infrastruktur *indoor* tersebut sebesar Rp722.388 setelah dikurangi dengan biaya transaksi dan provisi atas jaminan klaim masing-masing sebesar Rp160.461 dan Rp73.069.

b. PT Starone Mitra Telekomunikasi ("SMT")

Pada tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan (penjual-penyewa) menandatangani perjanjian jual beli dengan SMT (pembeli-pesewa) untuk menjual aset pusat datanya. Perusahaan juga menandatangani perjanjian sewa dengan SMT atas aset pusat data tersebut untuk periode 14 tahun yang dimulai pada tanggal penutupan transaksi.

19. SALE AND LEASEBACK TRANSACTION *(continued)*

a. PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") and PT Dhost Telekomunikasi Nusantara ("Dhost") *(continued)*

On 15 February 2023, the Company (seller-lessee) also entered into sale and purchase agreement for the sale of 633 indoor infrastructure to Dhost (buyer-lessor). The Company also entered into lease agreement for one antenna in each of 544 indoor infrastructures with Dhost for a 10 year-period starting from the closing date of transaction.

On 1 March 2023, these sale and leaseback transactions were consummated with a total consideration of Rp2,129,819 (consisting of Rp2,128,400 for value of telecommunication towers and indoor infrastructure and Rp1,419 for land lease value and excluding tax).

As a result of these sale and leaseback transactions, the Company recorded (i) the disposal of fixed assets amounted to Rp626,213; (ii) right-of-use assets of tower space leaseback amounted to Rp260,825; (iii) lease liabilities from the tower space leaseback amounted to Rp768,588 and (iv) gain on sale and leaseback of towers and indoor infrastructure that was related to the right-of-use transferred to the buyer-lessor amounted to Rp955,918 (net of tax). The net gain on sale and leaseback of towers and indoor infrastructure was amounting to Rp722,388 after deducted by transaction costs and provision for warranty claim amounted to Rp160,461 and Rp73,069, respectively.

b. PT Starone Mitra Telekomunikasi ("SMT")

On 18 December 2023, the Company (seller-lessee) entered into a sale and purchase agreement with SMT (buyer-lessor) for the sale its data center assets. The Company also entered into a lease agreement with SMT on the data centers assets for a 14-year period starting from the closing date of the transaction.

19. TRANSAKSI JUAL DAN SEWA BALIK (lanjutan)

b. PT Starone Mitra Telekomunikasi ("SMT") (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2023, transaksi jual dan sewa balik diselesaikan dengan nilai transaksi keseluruhan sebesar Rp2.625.000 (meliputi imbalan kas sebesar Rp2.340.000, serta imbalan yang ditangguhkan sebesar Rp285.000). Sebagai hasil dari transaksi jual dan sewa balik tersebut, Perusahaan membukukan (i) pelepasan aset tetap sebesar Rp145.840; (ii) aset hak-guna atas sewa balik aset pusat data sebesar Rp96.130; (iii) liabilitas sewa dari sewa balik aset pusat data sebesar Rp1.718.129 dan (iv) keuntungan atas jual dan sewa balik aset pusat data yang terkait dengan hak-guna yang dialihkan ke pembeli-pesewa sebesar Rp806.443. Keuntungan bersih atas jual dan sewa balik aset pusat data tersebut sebesar Rp620.133 setelah dikurangi dengan biaya transaksi sebesar Rp186.310.

19. SALE AND LEASEBACK TRANSACTION *(continued)*

b. PT Starone Mitra Telekomunikasi ("SMT") *(continued)*

On 21 December 2023, the sale and leaseback were consummated with a total consideration of Rp2,625,000 (consisting of Rp2,340,000 of cash consideration and Rp285,000 of deferred consideration). As a result of the sale and leaseback transaction, the Company recorded (i) the disposal of fixed assets amounted to Rp145,840; (ii) right-of-use assets from the leaseback of the data center assets amounted to Rp96,130; (iii) lease liabilities from the data center assets leaseback amounted to Rp1,718,129 and (iv) gain on sale and leaseback of the data center assets that was related to the right-of-use transferred to the buyer-lessor amounted to Rp806,443. The net gain on sale and leaseback of the data center assets was amounting to Rp620,133 after deducted by transaction costs of Rp186,310.

20. MODAL SAHAM

Saham "Seri A" adalah saham khusus yang dimiliki oleh Pemerintah dan mempunyai hak suara khusus. Hak dan batasan yang berlaku pada saham "Seri B" juga berlaku bagi saham "Seri A". Pemegang saham "Seri A" yang mempunyai hak veto sehubungan dengan: (i) perubahan maksud dan tujuan Perusahaan; (ii) penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu; (iii) penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan; (iv) perubahan atas ketentuan-ketentuan yang mengatur hak-hak saham "Seri A" sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar; dan (v) pembubaran, kepailitan, dan likuidasi Perusahaan. Pemegang saham "Seri A" juga memiliki hak untuk menunjuk satu direktur dan satu komisaris Perusahaan.

20. CAPITAL STOCK

The "A" share is a special share held by the Government and has special voting rights. The material rights and restrictions which are applicable to the "B" share are also applicable to the "A" share. The holder of "A" share, which has a veto right with respect to: (i) amendment to the objective and purposes of the Company; (ii) increase of capital without pre-emptive rights; (iii) merger, consolidation, acquisition and demerger; (iv) amendment to the provisions regarding the rights of "A" share as stipulated in the Articles of Association; and (v) dissolution, bankruptcy and liquidation of the Company. The holder of "A" share also has the right to appoint one director and one commissioner of the Company.

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 September 2024 dan Surat Keterangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0203600.AH.01.11 Tahun 2024, efektif pada tanggal 14 Oktober 2024, terdapat perubahan-perubahan sebagai berikut:

1) peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp19.999.999.999 menjadi Rp79.999.999.996.

2) pemecahan saham Perusahaan seri B berlaku efektif sehingga (i) nilai nominal per saham seri B berubah dari Rp100 menjadi Rp25 dan (ii) jumlah lembar saham seri B yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari Rp8.062.702.739 menjadi Rp32.250.810.956 saham seri B, sehingga komposisi pemegang saham Perusahaan menjadi seperti di bawah ini:

Kepemilikan modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

***20. CAPITAL STOCK** (continued)*

Based on the resolution at the Company's Shareholders' Extraordinary Meeting held on 24 September 2024 and Certificate from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0203600.AH.01.11 Year 2024, effective as of 14 October 2024, the following changes have been made:

1) the increase of the Company's authorized capital from Rp19,999,999,999 to become Rp79,999,999,996.

2) the stock split of the Company's B shares was effectively implemented so that (i) the nominal value for each B share changed from Rp100 into Rp25 and (ii) the number of issued and fully paid B shares increased from Rp8,062,702,739 into Rp32,250,810,956 B shares, hence the composition of the Company's shareholders are as follows:

The Company's capital stock ownership as at 31 December 2024 was as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetorkan penuh/*Number of shares issued and fully paid*	Jumlah/ *Amount*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	*Shareholders*
Saham Seri A				***A - Share***
Pemerintah	1	-	-	*Government*
Saham Seri B				***B - Share***
Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (sebelumnya dikenal sebagai Ooredoo Asia Pte. Ltd.)	21,170,843,008	529,271	65.64	*Ooredoo Hutchison Asia Pte.Ltd. (previously known as Ooredoo Asia Pte. Ltd.)*
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	3,106,499,996	77,662	9.63	*PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)*
PT Tiga Telekomunikasi Indonesia	2,687,020,352	67,176	8.33	*PT Tiga Telekomunikasi Indonesia*
Vikram Sinha (Direktur Utama)	2,995,700	300	0.04	*Vikram Sinha (President Director)*
Muhammad Buldansyah (Direktur)	1,320,000	132	0.02	*Muhammad Buldansyah (Director)*
Lee Chi Hung (Direktur)	620,000	62	0.01	*Lee Chi Hung (Director)*
Publik (masing-masing persentase kepemilikan < 5%)	5,281,511,900	131,667	16.33	*Public (each holding < 5%)*
Jumlah saham beredar	32,250,810,957	806,270	100.00	***Total shares outstanding***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kepemilikan modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK (continued)

The Company's capital stock ownership as at 31 December 2023 were as follows:

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah saham ditempatkan dan disetorkan penuh/*Number of shares issued and fully paid*(*)	Jumlah/ *Amount*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*
Saham Seri A / ***A - Share***			
Pemerintah / *Government*	1	-	0.00
Saham Seri B / ***B - Share***			
Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (sebelumnya dikenal sebagai Ooredoo Asia Pte. Ltd.) / *Ooredoo Hutchison Asia Pte .Ltd. (previously known as Ooredoo Asia Pte. Ltd.)*	21,170,843,008	529,271	65.64
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) / *PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)*	3,106,499,996	77,662	9.63
PT Tiga Telekomunikasi Indonesia / *PT Tiga Telekomunikasi Indonesia*	2,687,020,352	67,176	8.33
Muhammad Buldansyah (Direktur) / *Muhammad Buldansyah (Director)*	980,000	25	0.00
Publik (masing-masing persentase kepemilikan < 5%) / *Public (each holding < 5%)*	5,285,384,000	132,013	16.37
Jumlah saham beredar / ***Total shares outstanding***	32,250,727,357	806,147	99.97
Saham treasuri / *Treasury shares*	83,600	123	0.03
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / ***Number of shares issued and fully paid***	32,250,810,957	806,270	100.00

(*) Disajikan berdasarkan jumlah saham setelah pemecahan saham yang berlaku efektif pada 14 Oktober 2024.

(*) *Presented based on number of shares after stock split that is effective as of 14 October 2024*

Saham treasuri

Perusahaan telah menjual sebanyak 20.900 (setara dengan 83.600 saham setelah pemecahan saham) saham treasuri pada bulan Maret 2024. Saham tersebut adalah saham yang sebelumnya dibeli kembali oleh Perusahaan dari para pemegang saham yang tidak menyetujui penggabungan usaha antara Perusahaan dengan H3I.

Treasury shares

The Company sold 20,900 (equivalent to 83,600 shares after stock split) treasury shares in March 2024. These shares were previously repurchased by the Company from the Company's shareholders who disagreed with the Company's merger with H3I.

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

***20. CAPITAL STOCK** (continued)*

Additional paid-in capital

The additional paid-in capital as at 31 December 2024 and 2023 consist of the following:

	2024	2023	
Selisih antara imbalan yang diberikan dengan nilai nominal yang berasal dari penggabungan usaha dengan H3I	16,166,931	16,166,931	*Excess of consideration transferred over par value coming from the merger with H3I*
Pelaksanaan Opsi Saham Karyawan Tahap I dan II tahun 2004 - 2006	873,512	873,512	*Exercise of Employee Stock Option Phase I and II in 2004 - 2006*
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal yang berasal dari penawaran umum perdana	673,075	673,075	*Excess of proceeds over par value in the initial public offering*
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal yang berasal dari penjualan saham treasuri	124	-	*Excess of proceeds over par value in the sale of treasury shares*
Jumlah	17,713,642	17,713,518	*Total*

Dividen

Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Mei 2023 menyetujui pembagian dividen kas final sebesar Rp255,7 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan jumlah sebesar Rp2.061.628 untuk tahun buku 2022.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Mei 2024 menyetujui pembagian dividen kas final sebesar Rp268,4 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan jumlah sebesar Rp2.164.029 untuk tahun buku 2023.

Dividend

The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 May 2023 approved the distribution of final cash dividend of Rp255.7 (in full Rupiah amount) per share totaling to Rp2,061,628 related to 2022 financial year.

The Annual General Meeting of Shareholders on 21 May 2024 approved the distribution of final cash dividend of Rp268.4 (in full Rupiah amount) per share totaling Rp2,164,029 related to 2023 financial year.

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komponen ekuitas lain-lain

Berdasarkan Akta Penggabungan Usaha dari notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 57 tanggal 20 November 2003 ("tanggal penggabungan usaha"), Perusahaan, Satelindo, PT Bimagraha Telekomindo ("Bimagraha"), dan IM3 sepakat untuk melakukan penggabungan usaha. Perusahaan adalah entitas yang dipertahankan. Seluruh aset dan liabilitas yang dimiliki oleh Satelindo, Bimagraha, dan IM3 dialihkan kepada Perusahaan pada tanggal penggabungan usaha. Ketiga perusahaan tersebut bubar secara hukum tanpa kewajiban untuk melakukan proses likuidasi.

Selisih yang timbul dari penggabungan usaha di atas dan akuisisi Satelindo pada tahun 2001 dicatat pada ekuitas sebagai "Komponen ekuitas lain-lain".

Kepentingan non-pengendali

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas-entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

***20. CAPITAL STOCK** (continued)*

Other equity component

Based on Merger Deed No. 57 dated 20 November 2003 ("merger date") of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company, Satelindo, PT Bimagraha. Telekomindo ("Bimagraha") and IM3 agreed to merge. The Company is the surviving entity. All assets and liabilities owned by Satelindo, Bimagraha and IM3 were transferred to the Company on the merger date. These three companies were dissolved without the need to undergo the regular liquidation process.

The differences arising from the above merger and the acquisition of Satelindo in 2001 were recorded in equity as "Other equity component".

Non-controlling interests

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries were as follows:

	2024	2023	
Lintasarta	3,153,366	2,962,891	*Lintasarta*
Kepentingan non-pengendali	3,153,366	2,962,891	*Non-controlling interests*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan (sebelum eliminasi) untuk entitas anak yang mempunyai kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup:

Below is the summarised financial information (before elimination) for a subsidiary that has non-controlling interest which was considered material to the Group:

	Lintasarta dan Entitas Anak/ *Lintasarta and Subsidiaries*		
	2024	2023	
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian			***Summarised consolidated statements of financial position***
Aset lancar	4,340,130	3,870,798	*Current assets*
Liabilitas jangka pendek	(2,925,177)	(2,868,322)	*Current liabilities*
Jumlah aset bersih - lancar	1,414,953	1,002,476	*Total current net assets*
Aset tidak lancar	7,310,942	6,457,998	*Non-current assets*
Liabilitas jangka panjang	(1,344,984)	(482,515)	*Non-current liabilities*
Jumlah aset bersih - tidak lancar	5,965,958	5,975,483	*Total non-current net assets*
Jumlah aset bersih	7,380,911	6,977,959	*Total net assets*
Kepentingan non-pengendali	1,541,111	1,431,668	*Non-controlling interests*

20. MODAL SAHAM (lanjutan) / ***20. CAPITAL STOCK** (continued)*

Kepentingan non-pengendali (lanjutan) / ***Non-controlling interests** (continued)*

	Lintasarta dan Entitas Anak/ *Lintasarta and Subsidiaries*		
	Tahun yang berakhir/ *Years ended*		
	2024	2023	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			***Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan	4,728,176	4,093,213	*Revenue*
Laba sebelum pajak penghasilan	819,547	512,676	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(202,828)	(116,550)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	616,719	396,126	*Profit for the year*
Jumlah penghasilan komprehensif	616,719	403,580	*Total comprehensive income*
Laba tahun berjalan/jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	264,151	220,933	*Profit for the year/total comprehensive income attributable to non-controlling interests*
Dividen yang dibagikan kepada kepentingan non-pengendali	154,708	334,113	*Dividends declared to non-controlling interests*
Ringkasan laporan arus kas			***Summarised statements of cash flows***
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,072,744	458,199	*Net cash provided from operating activities*
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,594,144)	(743,419)	*Net cash used in investing activities*
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	376,540	(1,041,052)	*Net cash provided from (used in) financing activities*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	663	(603)	*Effect of exchange rate on cash and cash equivalents*
Penurunan bersih kas dan setara kas	(144,197)	(1,326,875)	*Net decrease in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,669,036	2,995,911	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,524,839	1,669,036	*Cash and cash equivalents at end of the year*

21. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN / *21. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

The calculation of the basic and diluted earnings per share were as follows:

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,910,828	4,506,392	*Profit for the year attributable to owners of the parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah pemecahan saham	32,250,793,051	32,250,727,360	*Weighted average number of ordinary shares outstanding after stock split*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	152.27	139.73(*)	*Basic earnings per share (in full Rupiah amount)*

(*) Dihitung berdasarkan jumlah saham setelah pemecahan saham yang berlaku efektif pada 14 Oktober 2024.

(*) Calculated based on number of shares after stock split that is effective as of 14 October 2024.

Perusahaan tidak memiliki saham biasa dan instrumen lain yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares and other instruments. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

22. PENDAPATAN / *22. REVENUE*

	2024	2023	
Selular			***Cellular***
Data	44,195,717	41,563,723	*Data*
Jasa nilai tambah	2,953,295	2,933,715	*Value added services*
Jasa interkoneksi	1,421,141	867,693	*Interconnection services*
Telepon	668,519	898,800	*Voice*
Short Message Service ("SMS")	230,655	190,585	*Short Message Service ("SMS")*
Sewa menara	-	2,680	*Tower leasing*
Lain-lain	455,675	430,242	*Others*
	49,925,002	46,887,438	
Dikurangi: diskon	(2,889,002)	(3,137,573)	*Less: discount*
	47,036,000	43,749,865	
MIDI			***MIDI***
Konektivitas tetap	3,244,491	2,939,185	*Fixed connectivity*
Fixed internet	2,543,367	1,615,278	*Fixed internet*
Jasa TI	2,198,661	1,918,486	*IT Services*
	7,986,519	6,472,949	
Telekomunikasi tetap			***Fixed telecommunications***
Telepon internasional	633,132	807,305	*International calls*
Telepon jaringan tetap	231,219	198,663	*Fixed line*
	864,351	1,005,968	
	55,886,870	51,228,782	

22. PENDAPATAN (lanjutan) / *REVENUE (continued)*

Rincian pendapatan selular-jasa nilai tambah adalah sebagai berikut:

The details of cellular revenue-value added services were as follows:

	2024	2023	
Pendapatan bruto	3,440,952	3,589,742	*Gross revenue*
Kompensasi untuk penyelenggara jasa nilai tambah	(487,657)	(656,027)	*Compensation to value added service providers*
Pendapatan bersih	2,953,295	2,933,715	*Net revenue*

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 28 for related parties information

	2024	2023	
Aset kontrak[(i)]			*Contract assets[(i)]*
MIDI			*MIDI*
- Pihak berelasi	73,708	60,536	*Related parties* -
- Pihak ketiga	301,257	277,732	*Third parties* -
	374,965	338,268	
Liabilitas kontrak[(ii)]			*Contract liabilities[(ii)]*
MIDI			*MIDI*
- Pihak berelasi	44,827	39,781	*Related parties* -
- Pihak ketiga	237,888	213,624	*Third parties* -
	282,715	253,405	

(i) Disajikan sebagai bagian dari "Piutang usaha"/*Presented as part of "Trade receivables"*
(ii) Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan diterima di muka"/*Presented as part of "Unearned revenue"*

Kewajiban pelaksanaan yang tersisa akan dipenuhi antara tahun 2025 dan 2033.

The remaining performance obligation will be satisfied between 2025 and 2033.

Biaya kontrak yang diakui sebagai aset pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

Contract costs that were recognised as asset at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak	163,572	174,667	*Cost incurred to obtain a contract*
Biaya yang terjadi untuk memenuhi kontrak	157,740	111,524	*Cost incurred to fulfill a contract*
	321,312	286,191	

22. PENDAPATAN (lanjutan) / *REVENUE (continued)*

Amortisasi atas biaya kontrak yang diakui untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Amortisation over contract costs recognised for the years ended 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Beban pemasaran (Catatan 25)	827,542	378,018	*Marketing expense (Note 25)*
Beban penyelenggaraan jasa	453,629	573,414	*Cost of telecommunication services*
	1,281,171	951,432	

Pendapatan diterima di muka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

Unearned revenue as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Selular	3,758,054	4,023,143	*Cellular*
MIDI	527,378	550,697	*MIDI*
Telekomunikasi tetap	1,429	527	*Fixed telecommunications*
	4,286,861	4,574,367	
Dikurangi: bagian lancar	(4,223,836)	(4,574,367)	*Less: current portion*
Pendapatan diterima di muka - jangka panjang	63,025	-	*Unearned revenue - non-current portion*

Pendapatan diterima di muka selular terkait dengan penjualan *voucher* paket perdana/isi ulang dan pendapatan diterima di muka MIDI terkait dengan pendapatan yang diterima atas transaksi konektivitas tetap, *fixed internet*, dan jasa TI.

Unearned revenue cellular is related to sales of starter packs/reload vouchers and unearned revenue MIDI is related to income received for fixed connectivity, fixed internet, and IT services.

23. BEBAN PENYELENGGARAAN JASA / *COST OF SERVICES*

	2024	2023	
Biaya hak penggunaan frekuensi radio	6,714,790	6,738,926	*Radio frequency fee*
Sewa dan jasa	4,994,369	4,539,598	*Rental and services*
Pemeliharaan	3,197,270	2,986,724	*Maintenance*
Utilitas	2,201,806	2,170,328	*Utilities*
Biaya kemitraan	1,418,289	545,371	*Partnership cost*
Interkoneksi	1,397,560	1,430,949	*Interconnection*
Pemasangan	1,227,109	988,355	*Installation*
USO	705,949	653,470	*USO*
Paket perdana dan *voucher*	349,809	457,922	*Starterpack and voucher*
Biaya hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi	263,208	244,132	*Telecommunication services concession fee*
Biaya penagihan dan penerimaan	84,199	125,603	*Billing and collection*
Perangkat telekomunikasi	67,033	30,368	*Telecommunication devices*
Biaya akses dan perizinan	34,110	24,134	*Access and license fee*
Pengiriman dan transportasi	18,138	37,177	*Delivery and transportation*
Lain-lain (masing-masing < Rp20.000)	66,656	111,823	*Others (each < Rp20,000)*
	22,740,295	21,084,880	

23. BEBAN PENYELENGGARAAN JASA (lanjutan)

Interkoneksi terkait dengan beban untuk interkoneksi antara jaringan telekomunikasi Grup dengan jaringan yang dimiliki Telkom atau penyelenggara telekomunikasi lainnya (Catatan 2j).

Perusahaan membayar USO dan Biaya Hak Penyelenggaraan (BHP) jasa telekomunikasi masing-masing sebesar 1,25% dan 0,50% dari pendapatan bruto tahunan (setelah dikurangi piutang tak tertagih dan biaya interkoneksi) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2009.

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

***23. COST OF SERVICES** (continued)*

Interconnection relates to the expenses for the interconnection between the Group's telecommunications networks and those owned by Telkom or other telecommunications carriers (Note 2j).

The Company pays the USO and the service concession fee 1.25% and 0.50%, respectively, of the annual gross revenue (after deducting bad debts and interconnection charges) based on the Government Regulation No. 7 Year 2009.

Refer to Note 28 for related parties information.

24. BEBAN KARYAWAN

24. EXPENSES - PERSONNEL

	2024	2023	
Gaji	1,408,957	1,262,820	*Salaries*
Tunjangan pajak penghasilan karyawan	755,839	754,854	*Employee income tax allowance*
Insentif dan imbalan kerja karyawan lainnya	644,584	607,145	*Incentives and other employee benefits*
Bonus	632,415	745,217	*Bonuses*
Beban pengobatan	242,066	143,832	*Medical expense*
Biaya imbalan pasca kerja (Catatan 14)	121,702	142,567	*Post employment benefit expense (Note 14)*
Pesangon pemutusan kontrak kerja	82,806	36,743	*Termination benefits*
Lain-lain (masing-masing < Rp10.000)	1,366	1,439	*Others (each < Rp10,000)*
	3,889,735	3,694,617	

Beban karyawan yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp205.851 dan Rp250.269.

The personnel expenses capitalised to assets under construction and installation for the years ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp205,851 and Rp250,269, respectively.

25. BEBAN PEMASARAN, UMUM, DAN ADMINISTRASI / *25. EXPENSES - MARKETING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE*

a. Beban pemasaran / *a. Expenses - marketing*

	2024	2023	
Biaya akuisisi pelanggan (Catatan 22)	827,542	378,018	*Subscriber acquisition costs (Note 22)*
Agen pemasaran	290,863	172,090	*Marketing agency*
Iklan	221,763	296,370	*Advertising*
Pelayanan pelanggan	198,907	203,294	*Customer service*
Promosi	173,898	203,583	*Promotion*
Pameran	146,270	205,766	*Exhibition*
Jaringan pemasaran	76,141	145,228	*Channel marketing*
Riset pemasaran	26,722	29,864	*Market research*
Biaya pemasaran bersama	21,745	27,602	*Joint marketing cost*
Lain-lain (masing-masing < Rp5.000)	9,108	14,839	*Others (each < Rp5,000)*
	1,992,959	1,676,654	

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi. *Refer to Note 28 for related parties information.*

b. Beban umum dan administrasi / *b. Expenses - general and administrative*

	2024	2023	
Jasa profesional	313,964	298,669	*Professional fees*
Hubungan masyarakat	101,968	79,136	*Public relations*
Transportasi	92,721	76,906	*Transportation*
Sewa	66,932	72,077	*Rent*
Asuransi	63,238	60,671	*Insurance*
Pelatihan, pendidikan, dan penelitian	61,854	57,226	*Training, education, and research*
Jasa pengelolaan	53,012	47,139	*Managed services*
Provisi penurunan nilai piutang bersih (Catatan 5)	45,804	72,113	*Provision for impairment of trade receivables - net (Note 5)*
Aktivitas sosial	27,557	20,397	*Social activities*
Pajak bumi dan bangunan	9,959	11,051	*Land and building taxes*
Beban administrasi	8,844	10,624	*Administrative expenses*
Lain-lain (masing-masing < Rp5.000)	42,980	28,658	*Others (each < Rp5,000)*
	888,833	834,667	

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi. *Refer to Note 28 for related parties information.*

26. BIAYA KEUANGAN / *26. FINANCE COSTS*

	2024	2023	
Biaya keuangan atas liabilitas sewa (Catatan 18)	3,261,363	3,266,417	*Finance charges under lease liabilities (Note 18)*
Bunga pinjaman	1,195,167	1,433,943	*Interest on loan*
Amortisasi biaya transaksi	10,473	17,925	*Amortisation of transaction cost*
Bunga penangguhan pembayaran utang pengadaan	-	30	*Interest on deferred payment of procurement payables*
Lain-lain	10,792	6,294	*Others*
	4,477,795	4,724,609	

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi. / *Refer to Note 28 for related parties information.*

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Grup memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas, kas yang dibatasi dan tidak dibatasi penggunaannya, investasi jangka panjang, dan aset keuangan lain-lain yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Grup. Liabilitas keuangan pokok Grup, terdiri dari pinjaman, utang obligasi dan sukuk, utang pengadaan, utang usaha, akrual, dan lain-lain.

The Group has various financial assets such as trade and other receivables, cash and cash equivalents, restricted and unrestricted cash, long-term investments and other financial assets which arise directly from the Group's operations. The Group's principal financial liabilities, consist of loans, bonds payable and sharia bonds, procurement payables, trade payables, accruals and others.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					***At amortised cost***
Kas dan setara kas	4,454,098	4,454,098	5,189,573	5,189,573	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	66,763	66,763	66,595	66,595	*Restricted cash*
Piutang usaha dan lain-lain - bersih	3,281,932	3,281,932	3,143,782	3,143,782	*Trade receivables and others - net*
Piutang pihak berelasi	255,854	231,393	232,188	226,569	*Due from related parties*
Lain-lain(*)	747,512	746,844	709,758	709,144	*Others(*)*
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					***At fair value through profit or loss***
Investasi jangka panjang	372,042	372,042	322,211	322,211	*Long-term investments*
Jumlah aset keuangan	9,178,201	9,153,072	9,664,107	9,657,874	***Total financial assets***

(*) Lain-lain disajikan sebagai bagian dari aset keuangan lancar lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lain-lain.

(*) *Others are presented as part of other current financial assets and other non-current financial assets.*

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian: (lanjutan)

***27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES** (continued)*

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position: (continued)

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					***At amortised cost***
Utang usaha	911,867	911,867	745,799	745,799	*Trade payables*
Utang pengadaan	8,417,505	8,416,307	10,722,421	10,721,097	*Procurement payables*
Akrual	3,819,049	3,819,049	4,088,128	4,088,128	*Accruals*
Pinjaman	9,039,663	9,039,663	7,408,911	7,408,911	*Loans*
Utang obligasi	4,533,184	4,645,053	5,541,321	5,724,813	*Bonds payable*
Sukuk	1,326,495	1,356,929	1,831,386	1,876,476	*Sharia bonds*
Liabilitas sewa	39,966,914	40,351,923	39,089,424	41,129,956	*Lease liabilities*
Lain-lain(**)	385,798	382,390	168,454	162,516	*Others(**)*
Jumlah liabilitas keuangan	68,400,475	68,923,181	69,595,844	71,857,696	***Total financial liabilities***

(**) Lain-lain termasuk uang muka pelanggan yang dapat dikembalikan, liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, utang pihak berelasi, dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain.

(**) Others comprise of refundable deposits from customers, other current financial liabilities, due to related parties and other non-current financial liabilities.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Long-term financial assets and liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

  Nilai wajar dari investasi ekuitas pada perusahaan terbuka ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal posisi keuangan. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 1 pada hierarki nilai wajar.

- *Financial instruments at fair value through profit or loss*

  The fair value of equity investment in public listed companies are determined based on quoted market price at the financial position date. These instruments are classified as Level 1 in the fair value hierarchy.

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut: (lanjutan)

- Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

  Investasi jangka panjang lainnya diukur berdasarkan penilaian relatif, diklasifikasikan dalam Level 2 pada hierarki nilai wajar.

  Investasi jangka panjang yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur menggunakan Level 3 dalam hierarki nilai wajar yang mencerminkan jumlah yang dibayarkan atau harga perolehan.

Hierarki nilai wajar

Hierarki pengukuran nilai wajar Grup adalah sebagai berikut:

***27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES** (continued)*

***Long-term financial assets and liabilities** (continued)*

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value: (continued)

- *Financial instruments at fair value through profit or loss (continued)*

  Other long-term investments which are measured based on relative valuation, classified as Level 2 in the fair value hierarchy.

  Long-term investments which fair values can not be reliably measured are measured using Level 3 of fair value hierarchy which represent consideration payment or cost.

Fair value hierarchy

The Group's fair value measurement hierarchy is as follows:

	2024				
	Total	Level 1	Level 2	Level 3	
Aset keuangan					***Financial assets***
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					***At fair value through profit or loss***
Investasi jangka panjang	372,042	1,343	251,037	119,662	*Long-term investments*

	2023				
	Total	Level 1	Level 2	Level 3	
Aset keuangan					***Financial assets***
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					***At fair value through profit or loss***
Investasi jangka panjang	322,211	1,105	321,096	10	*Long-term investments*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar Level 1 dan Level 2.

For the years ended 31 December 2024 and 2023, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements.

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

No.	Sifat Hubungan/ *Nature of relationship*	Pihak Terkait/ *Related Parties*	Sifat Transaksi/ *Nature of transaction*
1.	Entitas di bawah kendali pemerintah/*Entities controlled by government*	- Badan usaha milik negara/*State-owned companies* - Bank: Bank milik negara/*Banks: State-owned banks*	Penempatan dana, sewa, penjualan jasa MIDI, sewa fasilitas, penjualan dan pembelian jasa interkoneksi, biaya hak penggunaan frekuensi radio, beban utilitas, asuransi, dan perolehan pinjaman /*Placement of fund, leases, sale of MIDI services, facility rent, sale and purchase of interconnection services, radio frequency fee, utilities, insurance and acquisition of loan*.
2.	Entitas induk utama dan entitas sepengendali/*Ultimate parent company and entities under common control*	- Ooredoo: Ooredoo dan entitas anak dan entitas asosiasi Ooredoo/*Ooredoo: Ooredoo and other subsidiaries and associates of Ooredoo* - HATL - Hutchison International Ltd	Penggantian biaya, penjualan dan pembelian jasa interkoneksi, perolehan pinjaman, biaya keuangan, jasa TI, dan piutang/*Reimbursement of expense, sale and purchase of interconnection services, acquisition of loan, finance cost, IT service and receivables.*
3.	Entitas di bawah pengaruh signifikan/*Entities under significant influence*	- Kopindosat - PT Personel Alih Daya - SMT - PBD	Pembelian jasa *outsource,* pemeliharaan, dan jasa lainnya, penjualan jasa MIDI, piutang, dan sewa/*Purchase of outsourcing, maintenance and other services, sale of MIDI services, receivables and leases.*
4.	Personil manajemen kunci/*Key management personnel*	Personil manajemen kunci (terdiri dari anggota Dewan Direksi, Komisaris dan seluruh pihak yang melapor secara langsung kepada Dewan Direksi)/ *Key management personnel (consisting of members of the Board of Directors, Commissioners and those who directly report to the Board of Directors)*	Kompensasi dan remunerasi/*Compensation and remuneration.*
5.	Pemegang saham yang memiliki pengaruh signifikan/*Shareholder with significant influence*	Pemerintah Republik Indonesia/*Government of the Republic of Indonesia*	Sewa lahan/*Rent site*.
6.	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	QNBI	Penempatan dana, penjualan jasa MIDI, dan perolehan pinjaman/*Placement of fund, sale of MIDI services and acquisition of loan.*

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. *ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES* *(continued)*

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	2024	2023	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas (Catatan 4):			*Cash and cash equivalents (Note 4):*
- Bank	2,473,984	3,570,225	*Banks* -
- QNBI	88,030	102,928	*QNBI* -
	2,562,014	3,673,153	
Piutang usaha (Catatan 5):			*Trade receivables (Note 5):*
- Badan usaha milik negara	841,943	622,078	*State-owned companies* -
- Bank	305,024	346,211	*Banks* -
- QNBI	6,665	5,029	*QNBI* -
- SMT	7,897	13,050	*SMT* -
- PBD	2,938	3,001	*PBD* -
- PT Personel Alih Daya	5	37	*PT Personel Alih Daya* -
	1,164,472	989,406	
Dikurangi: provisi penurunan nilai	(72,488)	(78,858)	*Less: allowance for impairment*
	1,091,984	910,548	
Bagian lancar dari beban dibayar di muka:			*Current portion of prepayments:*
- Badan usaha milik negara	43,909	70,578	*State-owned companies* -
- Personil manajemen kunci	11,231	9,447	*Key management personnel* -
- Kopindosat	2,761	2,778	*Kopindosat* -
- Pemerintah Republik Indonesia	22	2,850	*Government of the Republic Indonesia* -
	57,923	85,653	
Kas yang dibatasi penggunaannya, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya:			*Restricted cash, other current and non-current financial assets:*
- Bank	64,950	65,952	*Banks* -
Piutang dari pihak berelasi:			*Due from related parties:*
- Badan usaha milik negara	142,967	205,613	*State-owned companies* -
- SMT	111,885	26,616	*SMT* -
- Ooredoo	6,072	2,618	*Ooredoo* -
- Personil manajemen kunci	4,470	4,997	*Key management personnel* -
- Hutchison International Ltd	79	75	*Hutchison International Ltd* -
	265,473	239,919	
Dikurangi: provisi penurunan nilai	(9,619)	(7,731)	*Less: allowance for impairment*
	255,854	232,188	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

***28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

	2024	2023	
Beban dibayar di muka jangka panjang:			*Long-term prepayments:*
- Kopindosat	9,834	12,112	*Kopindosat* -
- Badan usaha milik negara	2	5	*Stated-owned companies* -
	9,836	12,117	
Piutang sewa pembiayaan:			*Finance lease receivables*:
- SMT	5,713	5,945	*SMT* -
Aset tidak lancar lain-lain:			*Other non-current assets*:
- Badan usaha milik negara	33,922	60,852	*State-owned companies* -
	4,082,196	5,046,408	
Persentase dari jumlah aset	**3.57%**	**4.40%**	***Percentage of total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Pendapatan diterima di muka:			*Unearned revenue:*
- Badan usaha milik negara	30,020	21,030	*State-owned companies* -
- Bank	14,258	18,131	*Banks* -
- QNBI	549	620	*QNBI* -
	44,827	39,781	
Utang usaha:			*Trade payables:*
- Badan usaha milik negara	53,440	60,837	*State-owned companies* -
- Ooredoo	2,493	1,235	*Ooredoo* -
- PT Personel Alih Daya	57	-	*PT Personel Alih Daya* -
- SMT	44	5,570	*SMT* -
	56,034	67,642	
Utang pengadaan (Catatan 12):			*Procurement payables (Note 12):*
- Badan usaha milik negara	84,178	74,695	*State-owned companies* -
- Kopindosat	9,597	12,663	*Kopindosat* -
- PT Personel Alih Daya	775	-	*PT Personel Alih Daya* -
	94,550	87,358	
Akrual:			*Accruals:*
- Badan usaha milik negara	416,012	341,817	*State-owned companies* -
- SMT	20,073	55,972	*SMT* -
- Ooredoo	2,746	3,396	*Ooredoo* -
- Kopindosat	864	4,876	*Kopindosat* -
- PT Personel Alih Daya	-	399	*PT Personel Alih Daya* -
	439,695	406,460	

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

***28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

	2024	2023	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities** (continued)*
Pinjaman:			*Loans:*
- Bank	6,094,563	4,814,071	*Bank* -
Liabilitas sewa:			*Lease liabilities:*
- Badan usaha milik negara	5,199,180	5,950,439	*State-owned companies* -
- SMT	1,665,964	164,833	*SMT* -
	6,865,144	6,115,272	
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek:			*Short-term employee benefit obligations:*
- Personil manajemen kunci	427,114	502,620	*Key management personnel* -
- Ooredoo	-	24,757	*Ooredoo* -
	427,114	527,377	
Utang pihak berelasi:			*Due to related parties*
- Badan usaha milik negara	14,929	28,420	*State-owned companies* -
- Kopindosat	5,430	10,439	*Kopindosat* -
- Ooredoo	3,348	-	*Ooredoo* -
- PT Personel Alih Daya	12	357	*PT Personel Alih Daya* -
	23,719	39,216	
Liabilitas lancar lain-lain:			*Other current liabilities:*
- Badan usaha milik negara	135,200	403,437	*Stated-owned companies* -
Liabilitas tidak lancar lain-lain:			*Other non-current liabilities:*
- Badan usaha milik negara	259,178	-	*State-owned companies* -
	12,955,814	12,097,177	
Persentase dari jumlah liabilitas	**18.58%**	**15.43%**	***Percentage of total liabilities***

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

***28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

	2024	2023	
Laba rugi			***Profit or loss***
Pendapatan:			*Revenue:*
- Badan usaha milik negara	1,555,437	1,254,922	*State-owned companies* -
- Bank	404,612	580,620	*Banks* -
- Ooredoo	20,589	5,061	*Ooredoo* -
- QNBI	7,923	10,623	*QNBI* -
- Kopindosat	26	23	*Kopindosat* -
- PBD	-	1,849	*PBD* -
- SMT	-	6,780	*SMT* -
	1,988,587	1,859,878	
Persentase dari pendapatan	**3.56%**	**3.63%**	***Percentage of total revenue***

	2024	2023	
Beban			***Expenses***
Beban penyelenggaraan jasa:			*Cost of services:*
- Badan usaha milik negara	3,782,275	3,708,097	*State-owned companies* -
- SMT	534,612	202,877	*SMT* -
- Kopindosat	55,624	52,967	*Kopindosat* -
- Ooredoo	3,553	8,906	*Ooredoo* -
- PT Personel Alih Daya	-	7,047	*PT Personel Alih Daya* -
- HATL	-	6,674	*HATL* -
- Bank	-	170	*Bank* -
	4,376,064	3,986,738	
Pemasaran:			***Marketing:***
- Kopindosat	7,254	19,899	*Kopindosat* -
- Ooredoo	1,674	211	*Ooredoo* -
- PT Personel Alih Daya	622	1,104	*PT Personel Alih Daya* -
- Badan usaha milik negara	319	2,215	*State-owned companies* -
	9,869	23,429	
Umum dan administrasi:			***General and administrative:***
- Kopindosat	14,669	35,075	*Kopindosat* -
- SMT	3,810	-	*SMT* -
- Badan usaha milik negara	1,429	7,914	*State-owned companies* -
- Ooredoo	1,654	1,408	*Ooredoo* -
- PT Personel Alih Daya	6	-	*PT Personel Alih Daya* -
	21,568	44,397	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

***28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

	2024	2023	
Karyawan:			***Personnel:***
Kompensasi manajemen kunci:			*Key management compensation:*
- Imbalan kerja jangka pendek	842,416	941,551	*Short-term employee benefit* -
- Pesangon pemutusan kontrak kerja	11,071	10,061	*Termination benefits* -
- Ooredoo	137	11,985	*Ooredoo* -
	853,624	963,597	
	5,261,125	5,018,161	
Persentase dari jumlah beban	**11.68%**	**12.30%**	***Percentage of total expenses***
Beban lain-lain:			***Other expense:***
Penghasilan bunga:			*Interest income:*
- Bank	113,221	127,925	*Bank* -
- QNBI	3,750	2,950	*QNBI* -
	116,971	130,875	
Biaya keuangan:			*Finance cost:*
- Bank	(384,495)	(407,836)	*Bank* -
- QNBI	(1,050)	(11,273)	*QNBI* -
- HATL	-	(94,046)	*HATL* -
	(385,545)	(513,155)	
	(268,574)	(382,280)	
Persentase dari beban lain-lain	**6.54%**	**8.50%**	***Percentage of other expenses***

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kompensasi manajemen kunci

Rincian kompensasi yang dibayar atau terutang pada personil manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

***28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

Key management compensation

The detail compensation paid or payable to key management personnel for employee services is shown below:

	2024				
	Dewan Direksi dan *Chiefs/ Board of Directors and Chiefs*	**Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners***	**Personil manajemen kunci lainnya/ *Other key management personnel***	**Jumlah beban/ *Total expenses***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Imbalan kerja jangka pendek	342,137	38,995	461,284	842,416	*Short-term employee benefit*
Pesangon pemutusan kontrak kerja	215	7,697	3,159	11,071	*Termination benefit*
Beban yang tidak dapat dialokasikan:					*Unallocated expenses*
- Ooredoo				137	*Ooredoo* -
				853,624	

	2023				
	Dewan Direksi dan *Chiefs/ Board of Directors and Chiefs*	**Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners***	**Personil manajemen kunci lainnya/ *Other key management personnel***	**Jumlah beban/ *Total expenses***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Imbalan kerja jangka pendek	418,451	38,768	484,332	941,551	*Short-term employee benefit*
Pesangon pemutusan kontrak kerja	637	5,599	3,825	10,061	*Termination benefit*
Beban yang tidak dapat dialokasikan:					*Unallocated expense*
- Ooredoo				11,985	*Ooredoo* -
				963,597	

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

a. Komitmen

(i) Pengeluaran modal

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mempunyai komitmen kontraktual atas pembelian barang modal sehubungan dengan pembelian peralatan telekomunikasi dan jasa terkait sebesar USD6.371 dan Rp5.880.121 dengan jumlah barang dan jasa yang belum diterima sebesar USD3.579 dan Rp3.059.762. Komitmen yang signifikan terkait pengeluaran modal dari PT Huawei Tech Investment ("Huawei"), PT Nokia Solutions and Networks ("Nokia"), PT Famindo Inovasi Teknologi dan PT ZTE Indonesia.

(ii) Fasilitas kredit

Fasilitas kredit Grup untuk bank garansi yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sejumlah Rp1.058.782 dan Rp1.091.138. Sisa fasilitas kredit Grup untuk bank garansi yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sejumlah Rp1.927.135 dan Rp908.862.

(iii) Lain-lain

Perusahaan juga menandatangani komitmen dengan berbagai pihak sehubungan dengan lisensi dan kemitraan.

Perusahaan mempunyai komitmen untuk membayar biaya frekuensi radio tahunan untuk lisensi spektrum. Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menkominfo. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah membayar biaya penggunaan frekuensi radio untuk izin lisensi spektrum selular masing-masing sebesar Rp2.246.719 dan Rp2.184.810.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Commitments

(i) Capital expenditure

As at 31 December 2024, the Group had contractual capital commitments related to purchase of telecommunication equipments and related services amounted to USD6,371 and Rp5,880,121 with equipments and services have not been received amounted to USD3,579 and Rp3,059,762. The significant commitments are related to the capital expenditures from PT Huawei Tech Investment ("Huawei"), PT Nokia Solutions and Networks ("Nokia"), PT Famindo Inovasi Teknologi and PT ZTE Indonesia.

(ii) Credit facilities

The credit facilities of the Group for bank guarantees used as at 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp1,058,782 and Rp1,091,138 respectively. The remaining available credit facilities of the Group for bank guarantees as at 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp1,927,135 dan Rp908,862, respectively.

(iii) Others

The Company from time to time entered into commitments with various parties in relation to licensing and partnership.

The Company has committed to pay annual radio frequency fee over spectrum license. The amount of annual payment is based on the payment scheme set out in MOCIT Regulations. For the years ended 31 December 2024 and 2023, the Group paid the frequency fee for the cellular spectrum license totalling Rp2,246,719 and Rp2,184,810, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Komitmen (lanjutan)

(iii) Lain-lain (lanjutan)

Sehubungan dengan transaksi jual dan sewa balik selama tahun 2019 sampai dengan 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian *Take or Pay* ("ToPA") dengan Protelindo (kemudian diubah menjadi iForte), EPID dan Mitratel. Perusahaan akan mendapatkan pembayaran tambahan jika Perusahaan dapat memenuhi komitmen sewa tambahan tertentu. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi komitmen sewa tambahan sebanyak 1.250 menara *Build-To-Suit* (menara yang baru dibangun), 7.245 kilometer serat optik, dan 3.500 *co-location* (ruang baru di menara yang sudah ada) yang akan dipenuhi selama tahun 2023 sampai dengan tahun 2026. Jumlah pembayaran yang telah diterima dari Protelindo, EPID dan Mitratel masing-masing sebesar Rp500.000, Rp354.980, dan Rp405.600. Jumlah pembayaran tersebut akan diakui sebagai pengurang aset-hak-guna usaha pada saat penyelesaian komitmen.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh komitmen sewa serat optik dengan iForte.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah komitmen atas perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebesar Rp686.882, terdiri dari komitmen dengan EPID sebesar Rp292.504 yang dicatat sebagai liabilitas tidak lancar, dan komitmen dengan Mitratel sebesar Rp394.378 yang dicatat sebagai liabilitas lancar.

b. Kontinjensi

Grup memiliki liabilitas kontinjensi sehubungan dengan tuntutan hukum yang timbul dari usaha normal. Grup tidak mengharapkan liabilitas material akan timbul dari liabilitas kontinjensi.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

a. Commitments *(continued)*

(iii) Others (continued)

Following sale and leaseback during 2019 to 2023, the Company entered into Take or Pay Agreement ("ToPA") with Protelindo (subsequently amended to iForte), EPID and Mitratel. The Company will be entitled for a supplemental payment if the Company can fulfill certain additional lease commitment. Based on the agreement, the Company is committed to fulfill a commitment to lease additional 1,250 Build-To-Suit towers (newly-built tower), 7,245 kilometres of fibre optic, and 3,500 co-location (new space on existing tower) to be fulfilled during 2023 to 2026. Total payment received from Protelindo, EPID and Mitratel were Rp500,000, Rp354,980 and Rp405,600 respectively. The payment will be recognised as a deduction of right-of-use assets upon settlement of the commitments.

As at 31 December 2023, the Company has fulfilled the fiber optic lease commitment with iForte.

As at 31 December 2024, total outstanding commitment of these agreements was Rp686,882, consisting of a commitment with EPID of Rp292,504, which was recorded as a non-current liabilities, and a commitment with Mitratel of Rp394,378, which was recorded as a current liabilities.

b. Contingencies

The Group has contingent liabilities in respect of legal claims arising in the ordinary course of business. It is not anticipated that any material liabilities will arise from the contingent liabilities.

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Kontinjensi (lanjutan)

Lintasarta

Pada tahun 2022 dan 2023, Direksi Lintasarta dan beberapa karyawan telah dipanggil sebagai saksi dalam kasus dugaan korupsi Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (”BAKTI”) Base Transceiver Station (”BTS”) 4G oleh Kejaksaan Agung. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, manajemen berkeyakinan bahwa kasus ini tidak memiliki dampak hukum maupun keuangan terhadap Grup.

c. Perjanjian

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan, diantaranya:

***29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***b. Contingencies** (continued)*

Lintasarta

In 2022 and 2023, Lintasarta’s Directors and several employees were summoned as a witness on alleged Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (“BAKTI”) corruption case of Base Transceiver Station (“BTS”) 4G by the Attorney General’s Office (AGO). Up to the date of issuance of these consolidated financial statements, management believes that the case has no legal and financial impact to the Group.

c. Agreements

The Company also entered into various significant agreements, such as:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	**Informasi yang signifikan**	***Significant information***
Ooredoo IP LLC, Qatar	Perjanjian izin merek, berlaku dari tanggal 16 November 2015 untuk 10 tahun. Berdasarkan pada perjanjian ini:	*Brand license agreement, valid from 16 November 2015 for 10 years. Based on this agreement:*
	1. Perusahaan dapat menggunakan merek Ooredoo untuk penyediaan layanan utama dan layanan lainnya, dan juga untuk penjualan dan distribusi atas barang pendukung dan barang promosi selama jangka waktu yang sudah disetujui dalam perjanjian ini.	*1. The Company can use the Ooredoo brand for the provision of the core services and additional services, and also for the sale and distribution of ancillary goods and promotional merchandises upon the terms and conditions set out in this agreement.*
	2. Perusahaan harus melakukan pembayaran terhadap izin penggunaan merek yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan usaha sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Namun, biaya lisensi tersebut hanya akan dibebankan apabila Perusahaan membukukan keuntungan bersih untuk tahun bersangkutan	*2. The Company has to pay license charges for using such brand, which is computed at certain percentage of operating revenue as stated in the agreement. However, the license charges will only be charged if the Company books a net profit for the relevant year.*
	3. Perjanjian lisensi akan berlaku untuk jangka waktu 10 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang untuk jangka waktu masing-masing 10 tahun.	3. *The license agreement shall remain in force for a period of 10 years and shall automatically be renewed for successive periods of each 10 years.*
	Pada tahun 2018 ditetapkan bahwa biaya lisensi tersebut dihentikan dan Ooredoo tidak akan menagih biaya tersebut sampai ditetapkan lain.	*It was decided in 2018 that these license charges will be ceased and Ooredoo will not charge such charges until decided otherwise.*

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. Agreements *(continued)*

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi yang signifikan**	***Significant information***
Infobip Ltd. dan/*and* PT Infobip Technology Indonesia	• Pada tanggal 4 Oktober 2019, Perusahaan bekerja sama dengan Infobip Ltd. dimana Perusahaan akan menyediakan layanan terminasi SMS *Application-To-Person* ("A2P") kepada Infobip Ltd. Sampai dengan 31 Desember 2022, Perjanjian Induk terkait Jasa Terminasi SMS A2P sudah dilakukan amandemen sebanyak dua kali. Cakupan amandemen tersebut adalah perpanjangan lanjutan periode perjanjian dan komitmen jaminan pendapatan tahunan minimum Infobip Ltd.	• *On 4 October 2019, the Company cooperated with Infobip Ltd. whereby the Company will deliver termination services of Application-To-Person ("A2P") SMS to Infobip Ltd. Up to 31 December 2022, Master Services Agreement on A2P SMS Termination Service has been amended twice. The scope of amendment were to further extend the agreement period and Infobip Ltd.'s minimum yearly revenue guarantee commitment.*
	• Pada tanggal 1 Desember 2022, Perusahaan dan PT Infobip Technology Indonesia menandatangani amandemen ketiga atas Perjanjian Induk terkait Jasa Terminasi SMS A2P yang berlaku efektif 1 Januari 2023. Cakupan amandemen tersebut adalah perpanjangan lanjutan periode perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan pergantian pihak kerjasama yang sebelumnya Infobip Ltd. menjadi PT Infobip Technology Indonesia.	• *On 1 December 2022, the Company and PT Infobip Technology Indonesia entered into the third amendment to Master Services Agreement on A2P SMS Termination Service which was effective on 1 January 2023. The scope of amendment was to further extend the agreement period until 31 December 2024 and to switch the counterparties from previously Infobip Ltd to PT Infobip Technology Indonesia.*
	• Pada tahun 2023, Perusahaan dan PT Infobip Technology Indonesia setuju untuk menelaah kembali secara bersama-sama model bisnis dan jaminan minimum pendapatan untuk menjaga keberlanjutan. Perusahaan mengakui pendapatan setara dengan jumlah yang sebelumnya telah ditagih Perusahaan selama tahun 2023, yaitu Rp1.159.582.	• *In 2023, the Company and PT Infobip Technology Indonesia agreed to jointly review new business model and the minimum revenue guarantee to maintain sustainability. The Company has recognised revenue equivalent to the amount previously billed by the Company during 2023 amounted Rp1,159,582.*
	• Pada tanggal 15 Februari 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Induk Layanan terkait Jasa Terminasi SMS A2P masing-masing dengan Infobip Ltd. untuk trafik internasional dan PT Infobip Technology Indonesia untuk trafik dalam negeri. Berdasarkan perjanjian baru, komitmen jaminan pendapatan tahunan minimum sudah tidak lagi digunakan dan perhitungan pendapatan akan didasarkan pada trafik actual. Perjanjian ini telah diamandemen pada tanggal 15 Oktober 2024. Setelah diamandemen, periode perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2025.	• *On 15 February 2024, the Company entered into Master Service Agreement on A2P SMS Termination Service with Infobip Ltd. for international traffic and PT Infobip Technology Indonesia for domestic traffic, respectively. Under the new agreement, the minimum yearly revenue guarantee commitment has been eliminated and the revenue will be calculated based on actual traffic. This agreement has been amended on 15 October 2024. After the amendment, the term of this agreement is valid until 31 January 2025.*

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. Agreements *(continued)*

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi yang signifikan**	***Significant information***
Infobip Ltd. dan/*and* PT Infobip Technology Indonesia (lanjutan/ *continued*)	• Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, pendapatan yang telah diakui adalah sebesar Rp758.911.	• *For the year ended 31 December 2024, the Company has recognised revenue amounted to Rp758,911.*
Meta Platforms, Inc. (previously, Facebook, Inc.)	• Pada tanggal 1 Januari 2021, Perusahan bekerja sama dengan Meta Platforms, Inc. selama 5 tahun ke depan untuk menyediakan layanan dimana Meta Platforms, Inc. akan mengirimkan A2P SMS kepada pelanggan Perusahaan, dengan skema jaminan pendapatan minimum.	• *On 1 January 2021, the Company cooperated with Meta Platforms, Inc. for a 5-year period to provide services of A2P SMS to the Company's customers, with minimum guaranteed revenue scheme.*
	• Pada tanggal 10 Oktober 2022, Perusahaan dan Meta Platforms, Inc., menandatangani amandemen pertama atas Perjanjian Induk terkait Jasa Pengiriman SMS yang berlaku efektif 1 Januari 2023. Cakupan amandemen tersebut adalah perubahan pada jaminan pendapatan minimum untuk tiga tahun terakhir.	• *On 10 October 2022, the Company and Meta Platforms, Inc. entered into the first amendment to Master Services Agreement on SMS Delivery Service which was effective on 1 January 2023. The scope of amendment is changes on last three years minimum yearly revenue guarantee.*
	• Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan yang telah diakui masing-masing adalah sebesar Rp526.766 atau setara dengan USD32.850 dan Rp503.796 atau setara dengan USD32.850. Dalam hal jumlah yang harus dibayarkan kepada Perusahaan melebihi dari jaminan minimum pendapatan, selisih pembayaran akan dibayarkan kepada Perusahaan.	• *For the year ended 31 December 2024 and 2023, the Company has recognised revenue amounted to Rp526,766 or equivalent to USD32,850 and Rp*503,796 *or equivalent to USD32,850 respectively. In the event the amount payable to the Company is exceeding the minimum guaranteed revenue, the difference will be paid to the Company.*

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. Agreements *(continued)*

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi yang signifikan**	***Significant information***
PT Google Cloud Indonesia ("Google")	• Pada tanggal 2 November 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Induk *Google Cloud* dengan Google Asia Pacific Pte. Ltd. yang kemudian diubah pada tanggal 3 November 2021. Perusahaan menandatangani Addendum CMA dengan Google dimana Google telah sepakat untuk menyediakan *Google Cloud Platform* dan Layanan Profesional kepada Perusahaan. Perusahaan memiliki komitmen minimum sebesar Rp785.921 yang akan dibayarkan untuk biaya yang timbul selama periode komitmen.	• *On 2 November 2021, the Company entered into the Google Cloud Master Agreement with Google Asia Pacific Pte. Ltd. which subsequently amended on 3 November 2021. The Company entered the Addendum CMA with Google in which Google has agreed to provide Google Cloud Platform and Professional Service to the Company. The Company has a minimum commitment of Rp785,921 that will be paid for fees incurred during the corresponding commitment period.*
	• Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Perusahaan telah membukukan beban operasional sebesar Rp122.477 dan sebagian pengeluaran modal sebesar Rp227.482 dengan total biaya yang telah dilakukan sebesar Rp349.959.	• *For the year ended 31 December 2024, Company has recorded operating expense amounting to Rp122,477 and portion capital expenditure amounting to Rp227,482 with total cost incurred was Rp349,959.*
Ericsson	• Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Ericsson untuk penyediaan jasa pengelolaan operasi jaringan untuk lima tahun kedepan.	• *On 28 February 2020, the Company entered into an agreement with Ericsson to provide a network operations managed services over the next five years.*
	• Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan telah mengakhiri perjanjian dengan Ericsson.	• *On 30 June 2023, the Company has terminated the agreement with Ericsson.*
	• Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar nihil dan Rp437.206.	• *For the year ended 31 December 2024 and 2023, the total cost incurred was nil and Rp437,206, respectively.*
Huawei	• Pada tanggal 10 November 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Huawei untuk penyediaan jasa pengelolaan operasi jaringan untuk lima tahun kedepan.	• *On 10 November 2022, the Company entered into an agreement with Huawei to provide a network operations managed services over the next five years.*
	• Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, biaya yang telah dikeluarkan sebesar Rp1.248.018.	• *For the year ended 31 December 2024, the total cost incurred was Rp1,248,018.*

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. Agreements *(continued)*

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	**Informasi yang signifikan**	***Significant information***
Google Asia Pasific Pte. Ltd (“Google”)	• Pada tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Google Asia Pacific Pte. Ltd. ("Google"), dimana Perusahaan akan menyediakan layanan A2P *Routing Service* SMS kepada pengguna akhir. Perjanjian ini memiliki skema komitmen minimum selama 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027.	• *On 27 December 2022, the Company entered into an agreement with Google Asia Pacific Pte. Ltd. ("Google"), whereby the Company will provide A2P Routing Service SMS services to end users. This agreement has a minimum commitment from 1 January 2023 to 31 December 2027.*
	• Dalam hal jumlah yang harus dibayarkan kepada Perusahaan melebihi dari minimum komitmen, selisih pembayaran akan dibayarkan kepada Perusahaan. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, pendapatan yang telah diakui adalah sebesar USD8.750 atau setara dengan Rp139.301.	• *In the event that the amount payable to the Company exceeds the minimum commitment, the difference in payment will be paid to the Company. For the year ended 31 December 2024, revenue that has been recognised is USD8,750 or equivalent to Rp139,301.*
Huawei, Nokia dan/*and* Ericsson	• Pada bulan April 2022, Perusahaan menandatangani kerangka perjanjian untuk periode tiga tahun dengan Ericsson, Huawei, dan Nokia atas pembelian perangkat keras dan perangkat lunak sistem telekomunikasi dan jasa terkait. Rencana integrasi Perusahaan sebagai bagian dari strategi integrasi jaringan pasca penggabungan usaha termasuk di dalam kerangka perjanjian ini.	• *In April 2022, the Company entered into a three-year framework agreement for purchase of telecommunication system hardware, software and related services with Ericsson, Huawei and Nokia. The Company's integration plan as part of post-merger network integration strategy, among others, was included in the framework agreement.*
Asianet	• Pada bulan Oktober 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk 12 tahun dengan Asianet untuk menyediakan jasa jaringan FTTH kepada pelanggan Perusahaan yang berlaku efektif 16 November 2023. Perjanjian ini memiliki komitmen minimum sebesar Rp5.732.375.	• *In October 2023, the Company entered into an agreement with Asianet for 12 years to provide FTTH network service to the Company’s customers which was effective on 16 November 2023. The agreement has a minimum commitment of Rp5,732,375.*
	• Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, biaya yang telah dikeluarkan sebesar Rp503.653.	• *For the year ended 31 December 2024, the total cost incurred was Rp503,653.*

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Lintasarta

Lintasarta, sebuah anak perusahaan, berpartisipasi dalam konsesi untuk menyediakan akses dan jasa telekomunikasi di daerah terpencil (program USO). Lintasarta ditunjuk oleh Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi ("BPPPTI") (sekarang BAKTI) untuk menyediakan pusat layanan jasa internet untuk kecamatan ("PLIK"), pusat layanan jasa akses internet kecamatan bergerak ("PLIKB") dan penyediaan jasa akses publik layanan internet WiFi kabupaten kewajiban pelayanan umum ("WiFi Kabupaten").

Lintasarta bersama dengan Huawei dan PT Surya Energi Indotama sebagai Konsorsium menandatangani perjanjian payung dengan BAKTI pada 26 Februari 2021 untuk periode 4 tahun.

Sejak Januari 2023, BAKTI menunda proyek karena kasus hukum terkait proyek ini (lihat Catatan 29b). Akibatnya, Grup belum dapat menagih jasa layanan kelola yang telah diberikan kepada BAKTI, meskipun layanan tersebut terus diberikan. Pada bulan November 2023, BAKTI dan konsorsium sepakat untuk mengakhiri kontrak payung sebelumnya dan menandatangani kontrak baru untuk mengatur biaya rutin bulanan untuk tahun 2023. Sebagai bagian dari perkembangan ini, BAKTI membayar 50% dari biaya rutin bulanan tahun 2023 pada bulan Desember 2023 dan jumlah yang tersisa akan diselesaikan setelah proses rekonsiliasi tingkat layanan yang dilakukan oleh penilai. Lintasarta mengakui pendapatan dan beban jasa layanan kelola masing-masing sebesar Rp140.476 dan Rp67.815, sebagai akibat dari pengembangan ini pada tahun 2023.

Pada bulan Januari 2024, rekonsiliasi tingkat layanan yang dilakukan oleh penilai telah selesai. Pada semester pertama tahun 2024, konsorsium menandatangani perjanjian layanan pengoperasian dan pemeliharaan BTS beserta infrastruktur pendukungnya di 1.205 lokasi di Papua. Akibat perkembangan tersebut, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Lintasarta membukukan pendapatan sebesar Rp277.557.

***29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***c. Agreements** (continued)*

Lintasarta

Lintasarta, a subsidiary, participated in the concessions to provide telecommunications access and service in rural areas (USO program). Lintasarta was selected by Balai Penyedia and Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi ("BPPPTI") (now BAKTI) to provide internet access service centers for sub-districts ("PLIK"), mobile internet access service centers for sub-districts ("PLIKB") and public access services for WiFi internet for regencies ("WiFi Kabupaten").

Lintasarta together with Huawei and PT Surya Energi Indotama as a Consortium signed an umbrella agreement with BAKTI on 26 February 2021 for a period of 4 years.

Starting from January 2023, BAKTI postponed the project due to their ongoing legal case related to this project (see Note 29b). As the result, the Group has not been able to bill their managed services provided to BAKTI, despite the service was continued to be given up. In November 2023, BAKTI and the consortium agreed to terminate the previous umbrella contract and signed a new contract to regulate the monthly recurring charges for 2023. As part of this development, BAKTI paid 50% of the 2023 monthly recurring charges in December 2023 and the remaining amount will be settled upon the reconciliation process of the service level carried out by the appraiser. Lintasarta recognised revenue and managed service costs amounting to Rp140,476 and Rp67,815, respectively as a result of these developments in 2023.

In January 2024, the reconciliation of the service level carried out by the appraiser was completed. In the first half of 2024, the consortium signed agreements for the operation and maintenance services of the BTS and its supporting infrastructure at 1,205 locations in Papua. As a result of these developments, for the year ended 31 December 2024, Lintasarta recognised revenue amounting to Rp277,557.

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

SMT

Pada tanggal 31 Oktober 2024, Perusahaan, Lintasarta, dan BDx Asia, sebagai pemegang saham SMT, menandatangani perjanjian pinjaman pemegang saham dengan SMT.

Pinjaman ini memiliki jumlah fasilitas maksimum Rp2.218.432 dengan bunga 9,25% per tahun, dan jatuh tempo delapan tahun dari tanggal perjanjian. Pinjaman ini dapat digunakan hingga 11 Mei 2027, setelah itu bagian yang tidak digunakan akan dibatalkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, SMT telah melakukan penarikan sebagian dari pinjaman tersebut, dan Grup telah mengakui piutang pinjaman sebesar Rp65.450.

***29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***c. Agreements** (continued)*

SMT

On 31 October 2024, the Company, Lintasarta, and BDx Asia, as shareholders of SMT, entered into a shareholder loan agreement with SMT.

The loan offers a maximum facility of Rp2,218,432 at an interest rate of 9.25% per annum, maturing eight years from the agreement date. It is available for use until 11 May 2027, after which any unused portion will be cancelled.

As of 31 December 2024, SMT had partially drawn down the loan, and the Group recognized loan receivables of Rp65,450.

30. INFORMASI SEGMEN

Grup mengelola dan mengevaluasi usahanya dalam tiga segmen utama yang dapat dilaporkan: selular, MIDI, dan telekomunikasi tetap ("tetap"). Segmen usaha dikelola secara terpisah karena masing-masing menawarkan jasa/produk yang berbeda dan melayani pasar yang berbeda. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

Mengacu kepada Catatan 2k dan 22 untuk keterangan dari masing-masing tipe produk dan jasa dalam setiap pelaporan segmen.

Tidak ada segmen usaha yang disatukan untuk membentuk segmen usaha yang dilaporkan di atas.

Manajemen memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pembiayaan (termasuk biaya dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan Grup tidak dikelola pada tingkatan segmen sehingga tidak dialokasikan pada segmen usaha.

30. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its operations in three major reportable segments: cellular, MIDI and fixed telecommunications ("fixed"). The operating segments are managed separately because each offers different services/products and serves different markets. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

Refer to Notes 2k and 22 for the description of the types of products and services under each reporting segment.

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the table below, is measured differently from operating profit or loss in the consolidated financial statements. The Group's financing (including financing cost and finance income) and income taxes are not managed on the segment level and therefore are not allocated to operating segments.

30. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *30. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut: / *The detail segment information is presented below:*

	Segmen yang dilaporkan/*Reportable segments*			
	Selular/ *Cellular*	MIDI	Tetap/ *Fixed*	Jumlah/ *Total*
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *For the year ended 31 December 2024*				
Pendapatan/*Revenue*				
Jumlah pendapatan/*Total revenue*	47,057,609	7,986,519	864,351	55,908,479
Pendapatan antar segmen/*Inter-segment revenue*	(21,609)	-	-	(21,609)
Pendapatan dari pelanggan eksternal/*Revenue from external customers*	47,036,000	7,986,519	864,351	55,886,870
Waktu pengakuan pendapatan/*Timing of revenue recognition*				
- Pada suatu titik waktu/*At a point in time*	78,087	176,092	-	254,179
- Pada suatu periode waktu/*Over time*	46,957,913	7,810,427	864,351	55,632,691
	47,036,000	7,986,519	864,351	55,886,870
Beban penyelenggaraan jasa/*Cost of services*	(19,125,110)	(2,952,641)	(662,544)	(22,740,295)
Penyusutan dan amortisasi/*Depreciation and amortization*	(13,743,730)	(1,730,009)	(84,709)	(15,558,448)
Karyawan/*Personnel*	(3,024,843)	(811,625)	(53,267)	(3,889,735)
Pemasaran/*Marketing*	(1,535,125)	(410,508)	(47,326)	(1,992,959)
Umum dan administrasi/*General and administrative*	(656,008)	(222,227)	(10,598)	(888,833)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated income (expenses):*				
Penghasilan bunga/*Interest income*				362,972
Keuntungan selisih kurs - bersih/*Gain on foreign exchange - net*				61,241
Biaya keuangan/*Finance costs*				(4,477,795)
Beban pajak penghasilan - bersih/*Income tax expense - net*				(1,460,113)
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ *Share of net loss of associates and joint ventures*				(82,073)
Lain-lain - bersih/*Others - net*				51,580
Laba tahun berjalan/*Profit for the year*				5,272,412
Pengeluaran modal/*Capital expenditures*	13,700,119	2,710,807	161,673	16,572,599
Pada tanggal 31 Desember 2024/*As at 31 December 2024*				
Informasi lain-lain/*Other information*				
Aset segmen/*Segment assets*	94,603,028	17,118,246	580,350	112,301,624
Aset yang tidak dapat dialokasikan/*Unallocated assets*				2,085,074
Jumlah aset/*Total assets*				114,386,698
Liabilitas segmen/*Segment liabilities*	67,766,177	7,235,761	631,088	75,633,026
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/*Unallocated liabilities*				2,101,875
Jumlah liabilitas/*Total liabilities*				77,734,901

30. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *30. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut: / *The detail segment information is presented below:*

	Segmen yang dilaporkan/*Reportable segments*			
	Selular/ *Cellular*	MIDI	Tetap/ *Fixed*	Jumlah/ *Total*
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *For the year ended 31 December 2023*				
Pendapatan/*Revenue*				
Jumlah pendapatan/*Total revenue*	43,761,379	6,472,949	1,005,968	51,240,296
Pendapatan antar segmen/*Inter-segment revenue*	(11,514)	-	-	(11,514)
Pendapatan dari pelanggan eksternal/*Revenue from external customers*	43,749,865	6,472,949	1,005,968	51,228,782
Waktu pengakuan pendapatan/*Timing of revenue recognition*				
- Pada suatu titik waktu/*At a point in time*	37,624	288,542	-	326,166
- Pada suatu periode waktu/*Over time*	43,712,241	6,184,407	1,005,968	50,902,616
	43,749,865	6,472,949	1,005,968	51,228,782
Beban penyelenggaraan jasa/*Cost of services*	(17,555,833)	(2,695,827)	(833,220)	(21,084,880)
Penyusutan dan amortisasi/*Depreciation and amortization*	(13,202,662)	(1,347,119)	(71,382)	(14,621,163)
Karyawan/*Personnel*	(2,878,454)	(767,468)	(48,695)	(3,694,617)
Pemasaran/*Marketing*	(1,163,319)	(513,002)	(333)	(1,676,654)
Umum dan administrasi/*General and administrative*	(619,487)	(201,976)	(13,204)	(834,667)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated income (expenses):*				
Keuntungan bersih dari jual dan sewa balik aset/ *Net gain on assets sale and leaseback*				1,342,521
Penghasilan bunga/*Interest income*				330,998
Biaya keuangan/*Finance costs*				(4,724,609)
Beban pajak penghasilan - bersih/*Income tax expense - net*				(1,155,842)
Kerugian selisih kurs - bersih/*Loss on foreign exchange - net*				(103,866)
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ *Share of net loss of associates and joint ventures*				(72,007)
Lain-lain - bersih/*Others - net*				(158,255)
Laba tahun berjalan/*Profit for the year*				4,775,741
Pengeluaran modal/*Capital expenditures*	17,408,455	2,972,711	181,716	20,562,882
Pada tanggal 31 December 2023/*As at 31 December 2023*				
Informasi lain-lain/*Other information*				
Aset segmen/*Segment assets*	96,023,084	15,388,738	601,059	112,012,881
Aset yang tidak dapat dialokasikan/*Unallocated assets*				2,709,368
Jumlah aset/*Total assets*				114,722,249
Liabilitas segmen/*Segment liabilities*	71,523,751	5,836,860	592,875	77,953,486
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/*Unallocated liabilities*				3,059,971
Jumlah liabilitas/*Total liabilities*				81,013,457

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yang meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko harga ekuitas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Dewan Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang pinjaman dan utang obligasi dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah sebagai berikut:

(1) Mengelola biaya bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi rasio suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang pinjaman dan utang obligasi sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan berdasarkan suku bunga tetap atau mengambang.

(2) Mengelola eksposur atas tingkat suku bunga yang berasal dari utang pinjaman dan utang obligasi dengan menandatangani kontrak swap tingkat suku bunga, jika dianggap perlu.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, lebih dari 42% dan 49% dari utang Grup adalah utang dengan suku bunga tetap.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (which are comprised of interest rate risk and foreign exchange rate risk), equity price risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarised below.

a. Market risk

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its loans and bonds payable with floating interest rates.

The Company's policies relating to interest rate risk are as follows:

(1) Manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating rate ratio of its loans and bonds payable in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

(2) Manage interest rate exposure on its loans and bonds payable by entering into interest rate swap contracts, if considered necessary.

As at 31 December 2024 and 2023, more than 42% and 49% of the Group's debts were fixed-rated.

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dimana semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (melalui dampak atas pinjaman dengan suku bunga mengambang yang didasarkan pada suku bunga JIBOR).

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

***Risk management** (continued)*

***a. Market risk** (continued)*

(i) Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Group's profit for the year ended 31 December 2024 and 2023 (through the impact on floating rate borrowings which is based on JIBOR).

	2024	2023	
Kenaikan/penurunan dalam basis poin	9	139	*Increase/decrease in basis points*
Penurunan/kenaikan laba tahun berjalan	9,354	94,677	*Decrease/increase profit for the year*

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha, akrual, utang pengadaan, dan liabilitas sewa yang didenominasi dalam mata uang *U.S. Dollar*.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Grup melakukan kontrak *forward* dan opsi valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan, jika dianggap perlu.

Utang pengadaan Grup yang didenominasi dalam mata uang asing terutama terdiri dari utang kepada pemasok dan kontraktor untuk pengadaan dan pembangunan atau pemasangan aset tetap, sedangkan sebagian besar akun piutang Grup merupakan tagihan dalam mata uang Rupiah Indonesia dari penyelenggara telekomunikasi dalam negeri.

(ii) Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from its U.S. Dollar denominated trade receivables, accruals, procurement payable and lease liabilities.

To manage foreign exchange rate risks, the Group entered into several currency forward and option contracts and other permitted instruments, if considered necessary.

The Group's procurement payable denominated in foreign currencies mostly consists of payable to suppliers and contractors for the purchase and construction or installation of property and equipment, while a significant part of the Group's trade receivables represents Indonesian Rupiah-denominated collectibles from domestic operators.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Apabila penurunan nilai tukar mata uang Rupiah Indonesia berlanjut melemah dari nilai tukar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, maka kewajiban Grup yang didenominasi dalam mata uang asing akan meningkat dalam mata uang Rupiah Indonesia. Namun, kenaikan ini akan diimbangi terutama oleh peningkatan nilai deposito berjangka dan piutang dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Grup dalam mata uang *U.S. Dollar* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

***Risk management** (continued)*

***a. Market risk** (continued)*

(ii) Foreign exchange rate risk (continued)

To the extent the Indonesian Rupiah depreciated further from the exchange rates in effect at 31 December 2024 and 2023, the Group's obligations denominated in foreign currencies would increase in Indonesian Rupiah terms. However, the increase in these obligations would be offset by predominantly increases in the values of foreign currency-denominated time deposits and trade receivables.

The following table shows the Group's consolidated U.S. Dollar-denominated assets and liabilities as at 31 December 2024 and 2023:

	2024		2023		
	U.S. Dollar	Rupiah*	*U.S. Dollar*	Rupiah*	
Aset:					***Assets:***
Kas dan setara kas	26,676	431,143	36,946	569,559	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	33,800	546,274	33,476	516,072	*Trade receivables*
Lain-lain	1,095	17,690	2,212	34,108	*Others*
Jumlah aset	61,571	995,107	72,634	1,119,739	***Total assets***
Liabilitas:					***Liabilities:***
Utang usaha	30,080	486,157	27,555	424,785	*Trade payables*
Utang pengadaan	8,922	144,202	5,936	91,517	*Procurement payables*
Akrual	6,279	101,479	6,992	107,794	*Accruals*
Liabilitas sewa	10,357	167,394	21,578	332,646	*Lease liabilities*
Lain-lain	3,715	60,037	3,361	51,814	*Others*
Jumlah liabilitas	59,353	959,269	65,422	1,008,556	***Total liabilities***
Posisi aset (liabilitas) bersih	2,218	35,838	7,212	111,183	***Net asset (liability) position***

* Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan *U.S. Dollar* ke Rupiah adalah sebesar Rp16.162 dan Rp15.416 per USD1 (dalam angka penuh) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

* *The exchange rates used to translate the U.S. Dollar amounts into Rupiah were Rp16,162 and Rp15,416 to USD1 (in full amounts) as published by the Indonesian Central Bank as at 31 December 2024 and 2023, respectively.*

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang *U.S. Dollar*, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

***Risk management** (continued)*

***a. Market risk** (continued)*

(ii) Foreign exchange rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the U.S. Dollar exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's consolidated profit for the years ended 31 December 2024 and 2023:

	2024	2023	
Kenaikan/penurunan nilai tukar *U.S. Dollar*	0.41%	0.01%	*Increase/decrease in U.S. Dollar exchange rate*
Kenaikan/penurunan laba tahun berjalan	116	12	*Increase/decrease in profit for the year*

b. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas perusahaan swasta Indonesia, perusahaan publik Indonesia, dan ekuitas perusahaan asing. Sehubungan dengan perusahaan dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

b. Equity price risk

The Group's long-term investments primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies, public Indonesian companies and equity of foreign companies. With respect to the companies in which the Group has investments, the financial performance of such companies may be affected by Indonesian economic conditions.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memonitor eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Grup menempatkan dananya dalam beberapa institusi keuangan, termasuk bank milik negara dan internasional yang kredibel dikarenakan mereka mempunyai jaringan cabang yang luas di Indonesia dan dianggap sebagai bank yang terpercaya.

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

***Risk management** (continued)*

***c. Credit risk** (continued)*

The Group trades only with recognised and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The Group places its funds in a number of different financial institutions, including state-owned and internationally recognised banks because they have the most extensive branch networks in Indonesia and are considered to be financially sound banks.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024 and 2023:

	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*[1]		
	2024	**2023**	
Aset keuangan Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi:			***Financial assets At amortised cost:***
Kas di bank dan deposito	4,453,233	5,188,574	*Cash in banks and deposits*
Kas yang dibatasi penggunaannya	66,763	66,595	*Restricted cash*
Piutang			*Receivables*
- Usaha - bersih	3,266,588	3,139,479	*Trade - net -*
- Lain-lain - bersih	15,344	4,303	*Others - net -*
Aset keuangan lancar lain-lain	39,282	144,418	*Other current financial assets*
Piutang pihak berelasi - bersih	255,854	232,188	*Due from related parties - net*
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	708,230	565,340	*Other non-current financial assets*
	8,805,294	9,340,897	

(1) Tidak ada agunan yang ditahan atau peningkatan level kredit lain atau perjanjian saling hapus (*offsetting*) yang mempengaruhi eksposur maksimum.

(1) There are no collaterals held or other credit enhancements or offsetting arrangements that affect this maximum exposure.

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit keuangan atas kas pada bank dan kas yang dibatasi adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

Risk management *(continued)*

c. Credit risk *(continued)*

Credit quality of cash in banks and restricted cash are as follows:

	2024	2023
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal/ *Counterparties with external credit rating*		
Pefindo		
- idAAA	2,955,486	3,672,579
- idAA+; idAA; idAA-	218,835	334,128
- idA+; idA;idA-	63,937	272,675
	3,238,258	4,279,382
Fitch		
- AAA	553,557	233,035
- AA+	-	221,762
- AA	32	12
- AA-	652,909	464,345
- A+	17,964	18,457
- A	14,082	19,933
- A-	176	-
- BBB+	1,312	3,769
	1,240,032	961,313
	4,478,290	5,240,695
Dengan pihak yang tidak memiliki tingkat kredit eksternal/ *Counterparties with non-external credit rating*	41,706	14,474
Jumlah kas di bank, deposito dan kas yang dibatasi/ *Total cash in banks, deposits and restricted cash*	4,519,996	5,255,169

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat entitas akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan perluasan bisnis telekomunikasi. Bisnis telekomunikasi Grup membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur selular dan jaringan data dan untuk mendanai operasional, khususnya pada tahap pengembangan jaringan pada tahun 2023.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that an entity will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of its telecommunications business. The Group's telecommunications business requires substantial capital to construct and expand mobile and data network infrastructure and to fund operations, particularly during the network development in 2023.

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Meskipun Grup memiliki jaringan infrastruktur yang substansial, Grup berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada pengembangan jaringan selular di daerah yang diantisipasi sebagai daerah dengan pertumbuhan tinggi, serta untuk meningkatkan kualitas dan cakupan jaringan yang ada.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta memonitor jadwal jatuh tempo pinjaman, utang obligasi, sukuk, dan bunga terkait, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang atau ekuitas di pasar modal, dan penjualan aset.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (dalam tahun):

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

***Risk management** (continued)*

***d. Liquidity risk** (continued)*

Although the Group has substantial existing network infrastructure, the Group expects to incur additional capital expenditures primarily in order to focus cellular network development in areas it anticipates will be high-growth areas, as well as to enhance the quality and coverage of its existing network.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows and monitor its loan, bond and sharia bond maturity profiles including the related interest and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These activities may include bank loans, the issuance of debt or equity instruments on the capital market and sale of assets.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments (in year):

	2024						
	< 1	1 - 2	> 2	A	B	C	
Utang usaha	911,867	-	-	911,867	-	911,867	*Trade payables*
Utang pengadaan	8,409,551	7,954	-	8,417,505	-	8,417,505	*Procurement payables*
Akrual	3,819,049	-	-	3,819,049	-	3,819,049	*Accruals*
Pinjaman	3,640,673	1,944,568	4,867,182	10,452,423	(1,402,423)	9,050,000	*Loans*
Utang obligasi	2,204,850	433,721	2,218,031	4,856,602	(318,602)	4,538,000	*Bonds payable*
Sukuk	503,787	124,131	722,808	1,350,726	(22,726)	1,328,000	*Sharia bonds*
Liabilitas sewa	11,045,458	7,261,234	35,710,876	54,017,568	(14,050,654)	39,966,914	*Lease liabilities*
Lain-lain[(i)]	317,538	76,215	-	393,753	-	393,753	*Others[(i)]*
	30,852,773	9,847,823	43,518,897	84,219,493	(15,794,405)	68,165,909	

	2023						
	< 1	1 - 2	> 2	A	B	C	
Utang usaha	745,799	-	-	745,799	-	745,799	*Trade payables*
Utang pengadaan	10,713,725	8,696	-	10,722,421	-	10,722,421	*Procurement payables*
Akrual	4,088,128	-	-	4,088,128	-	4,088,128	*Accruals*
Pinjaman	1,545,032	1,642,983	5,916,315	9,104,330	(1,684,330)	7,420,000	*Loans*
Utang obligasi	1,457,724	2,066,215	3,245,384	6,769,323	(1,220,323)	5,549,000	*Bonds payable*
Sukuk	641,611	686,623	846,939	2,175,173	(341,173)	1,834,000	*Sharia bonds*
Liabilitas sewa	10,649,350	7,261,183	36,191,241	54,101,774	(15,012,350)	39,089,424	*Lease liabilities*
Lain-lain[(i)]	72,226	96,227	-	168,453	-	168,453	*Others[(i)]*
	29,913,595	11,761,927	46,199,879	87,875,401	(18,258,176)	69,617,225	

A) Jumlah arus kas kontraktual/*Total contractual cash flows*
B) Nilai bunga dan biaya transaksi yang belum diamortisasi/*Interest value and unamortised transaction cost*
C) Nilai tercatat tidak termasuk biaya transaksi/*Carrying amount excluding transaction cost*

(i) Lain-lain termasuk uang muka pelanggan yang dapat dikembalikan, liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, utang pihak berelasi, dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain.

(i) Others comprise of refundable deposits from customers, other current financial liabilities, due to related parties and other non-current financial liabilities.

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen permodalan

Capital management

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, termasuk diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings and maximising stockholder value.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan kepatuhan terhadap rasio *leverage* tertentu. Sebagai tambahan, peringkat kredit Grup dari badan pemeringkat kredit internasional didasarkan pada kemampuan untuk mempertahankan rasio *leverage* tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose compliance with certain leverage ratios. In addition, the Group's credit ratings from the international credit ratings agencies are based on its ability to remain within certain leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Manajemen memonitor modal dengan menggunakan beberapa pengukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management monitors its capital using several financial leverage measurement, such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 as at 31 December 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio utang terhadap ekuitas Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2024 and 2023, the Group's debt-to-equity ratios were as follows:

	2024	2023	
Pinjaman, utang obligasi dan sukuk - pokok	14,916,000	14,803,000	*Loans, bonds payable and sharia bonds - principal*
Jumlah utang	14,916,000	14,803,000	*Total debts*
Jumlah ekuitas	36,651,797	33,708,792	*Total equity*
Rasio utang terhadap ekuitas	0.41	0.44	*Debt to equity ratio*

Aset dan liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling hapus, pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa.

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements or similar agreement.

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Offsetting financial assets and financial liabilities

	A	B	C	Neto/*Net*
Aset keuangan/*Financial assets*				
Piutang usaha/*Trade receivables*				
31/12/2024	3,571,271	(304,683)	3,266,588	3,266,588
31/12/2023	3,868,043	(728,564)	3,139,479	3,139,479
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*				
Utang usaha/*Trade payables*				
31/12/2024	(1,216,550)	304,683	(911,867)	(911,867)
31/12/2023	(1,474,363)	728,564	(745,799)	(745,799)

A) Jumlah bruto diakui dalam aset/(liabilitas) keuangan/*Gross amounts of recognised financial asset/(liabilities)*
B) Jumlah bruto yang disalinghapuskan/*Gross amounts offset*
C) Jumlah neto di laporan posisi keuangan/*Net amounts presented in the financial position*

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut secara neto pada peristiwa dimana terjadi gagal bayar pada salah satu pihak.

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

***Offsetting financial assets and financial liabilities** (continued)*

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

(a) Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

(a) Significant non-cash investing activities

	2024	2023	
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:			***Significant non-cash investing activities:***
Akuisisi aset tetap melalui utang	6,409,404	9,058,327	*Acquisition of property and equipment through incurrence of payables*
Akuisisi aset hak-guna	6,634,682	7,779,525	*Acquisition of right-of-use assets*
Uang muka untuk akuisisi aset tetap	101,326	48,020	*Advance for acquisition of property and equipment*
Akuisisi aset takberwujud melalui utang	106,445	59,954	*Acquisition of intangible assets through incurrence of payables*
Penambahan aset tetap dari kewajiban restorasi aset	-	75,732	*Addition of property and equipment from assets retirement obligation*
Penambahan piutang pihak berafiliasi melalui penyelesaian imbalan yang ditangguhkan	65,450	-	*Addition in affiliated party receivable from settlement of deferred consideration*
Reklasifikasi investasi pada entias asosiasi dan ventura bersama ke investasi jangka panjang	186,478	-	*Reclassification of investment in associate and joint venture to long-term investment*

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan) / *32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)*

(b) Rekonsiliasi utang bersih / *(b) Net debt reconciliation*

	Kas/ *Cash*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Pinjaman/ *Borrowing*	Jumlah/ *Total*	
Utang bersih pada 1 Januari 2023	9,507,880	(34,689,575)	(21,294,316)	(46,476,011)	*Net debt as at 1 January 2023*
Arus kas	(4,201,726)	8,317,067	6,520,259	10,635,600	*Cashflows*
Akuisisi - liabilitas sewa	-	(7,693,518)	-	(7,693,518)	*Acquisition - lease liabilities*
Penyesuaian selisih kurs	(116,581)	4,406	-	(112,175)	*Foreign exchange adjustments*
Beban bunga	-	(3,266,417)	-	(3,266,417)	*Interest expense*
Transaksi non-kas lainnya	-	(1,761,387)	(7,561)	(1,768,948)	*Other non-cash movements*
Utang bersih pada 31 Desember 2023	5,189,573	(39,089,424)	(14,781,618)	(48,681,469)	***Net debt as at 31 December 2023***
Arus kas	(749,099)	8,353,435	(113,000)	7,491,336	*Cashflows*
Akuisisi liabilitas sewa	-	(6,403,484)	-	(6,403,484)	*Acquisition - lease liabilities*
Penyesuaian selisih kurs	13,624	9,736	-	23,360	*Foreign exchange adjustments*
Beban bunga	-	(3,261,364)	-	(3,261,364)	*Interest expense*
Transaksi non-kas lainnya	-	424,187	(4,724)	419,463	*Other non-cash movements*
Utang bersih pada 31 Desember 2024	4,454,098	(39,966,914)	(14,899,342)	(50,412,158)	***Net debt as at 31 December 2024***

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

SEOJK 16/2021 Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

	SEOJK 16/2021	Halaman Page		SEOJK 16/2021
1	Laporan Tahunan paling sedikit memuat:		1	The Annual Report shall at least contain:
A	Ikhtisar data keuangan penting	4-5	A	Key financial highlights
B	Informasi saham (jika ada)	8-9	B	Stock information (if any)
C	Laporan direksi	46-53	C	Report of the board of directors
D	Laporan dewan komisaris	38-43	D	Report of the board of commissioners
E	Profil emiten atau perusahaan publik	58-143	E	Profile of the issuer or public company
F	Analisis dan pembahasan manajemen	144-195	F	Management discussion and analysis
G	Tata kelola emiten atau perusahaan publik	196	G	Corporate governance of the issuer or public company
H	Tanggung jawab sosial dan lingkungan emiten atau perusahaan publik	SR 2024	H	Social and environmental responsibility of the issuer or public company
I	Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit	284-448	I	Audited financial statements for the year
J	Surat pernyataan anggota direksi dan anggota dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan tahunan	56-57	J	Statement of members of the board of directors and members of the board of commissioners regarding their responsibility for the annual report
2	Uraian Isi Laporan Tahunan		2	Details of the Annual Report Content
A	Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	4-5	A	Key Financial Highlights Summary of important financial data including financial information presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or since starting the business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:
1	Pendapatan/penjualan	4	1	Revenue/sales
2	Laba bruto		2	Gross profit
3	Laba (rugi)		3	Profit (loss)
4	Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali		4	Profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests
5	Total laba (rugi) komprehensif		5	Total comprehensive profit (loss)
6	Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali		6	Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests
7	Laba (rugi) per saham		7	Profit (loss) per share
8	Jumlah aset		8	Total assets
9	Jumlah liabilitas		9	Total liabilities
10	Jumlah ekuitas		10	Total equity
11	Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset		11	Return on assets
12	Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas		12	Return on equity
13	Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan		13	Net profit margin

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
14		Rasio lancar	5	14		Current ratio
15		Rasio liabilitas terhadap ekuitas		15		Liabilities to equity ratio
16		Rasio liabilitas terhadap jumlah aset		16		Liabilities to assets ratio
17		Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan emiten atau perusahaan publik dan jenis industrinya		17		Other information and financial ratios relevant to the issuer or public company and the type of industry
B		Informasi Saham	8-9; 140-141	B		Stock Information
		Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:				Information on the stock of the Public Company shall at least contain:
1		Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	8-9	1		Shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) financial years, containing at least:
	a	Jumlah saham yang beredar			a	Number of shares outstanding
	b	Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan			b	Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed
	c	Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan			c	Highest, lowest, and closing prices based on the stock exchange where the shares are listed
	d	Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan			d	Volume of trading on the stock exchange where the shares are listed
		Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek				Information in points b), c), and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange
2		Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	140-141	2		In the event of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital additions and deductions, the share information as referred to in number 1) shall at least include an explanation regarding:
	a	Tanggal pelaksanaan aksi korporasi	140		a	Date of implementation of corporate action
	b	Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham			b	Stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in the par value of the shares
	c	Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi			c	Number of shares outstanding prior to and after the corporate action
	d	Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada)	Tidak ada None		d	Number of convertible securities executed (if any)
	e	Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi	140		e	Share price before and after corporate action
3		Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut	Tidak relevan Irrelevant	3		In the event of a temporary suspension of trading and/or delisting of shares in the financial year, the reasons for such suspension and/or delisting shall be provided
4		Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode laporan tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut	Tidak relevan Irrelevant	4		In the event that the temporary suspension of trading as referred to in number 3) and/or the process of delisting of the shares is ongoing until the end of the annual report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and/or delisting of the shares must be detailed

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
C	Laporan Direksi		46-53	C	Report of the Board of Directors	
	1	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:			1	The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:
		a Strategi dan kebijakan strategis emiten atau perusahaan publik	48-50			a The issuer or public company's strategic strategies and policies
		b Peranan direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis emiten atau perusahaan publik	50			b Roles of the board of directors in formulating strategies and strategic policies of the issuer or public company
		c Proses yang dilakukan direksi untuk memastikan implementasi strategi emiten atau perusahaan publik	50			c Processes carried out by the board of directors to ensure the implementation of the issuer or public company's strategy
		d Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan emiten atau perusahaan publik	51			d Comparison between the results achieved with those targeted by the issuer or public company
		e Kendala yang dihadapi emiten atau perusahaan publik	48			e Constraints faced by the issuer or public company
	2	Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik	52		2	Overview of the business prospects of the Issuer or Public Company
	3	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	51-52		3	Implementation of governance in the Issuer or Public Company
D	Laporan Dewan Komisaris		38-43	D	Report of the Board of Commissioners	
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:				The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:	
	1	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi	40		1	Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors
	2	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi	42		2	Views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors
	3	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	41		3	Views on the implementation of governance in the Issuer or Public Company
E	Profil Emiten atau Perusahaan Publik		58-143	E	Issuer or Public Company's Profile	
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:				The profile of the Issuer or Public Company shall contain at least the following information:	
	1	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku			1	Name of the Issuer or Public Company, including whether there has been a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the financial year
	2	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	60		2	Access to the Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about the Issuer or Public Company, including:
		a Alamat				a Address
		b Nomor telepon				b Phone number
		c Alamat surat elektronik				c E-mail address
		d Alamat situs web				d Website
	3	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	62-67		3	Brief history of the Issuer or Public Company
	4	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan	68-69		4	Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or values
	5	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan	60; 74-90		5	Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of goods and/or services produced

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
6		Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	60	6		The operational area of the Issuer or Public Company; operational area is defined as the extent to which the company's operational activities take place
7		Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan	70-73	7		The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to a structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, alongside the names and positions
8		Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	91	8		List of memberships in industry associations both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance
9		Profil Direksi, paling sedikit memuat:	112-118	9		Profile of the Board of Directors, at least containing:
	a	Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab			a	Name and position in accordance with the duties and responsibilities
	b	Foto terbaru			b	Latest photo
	c	Usia			c	Age
	d	Kewarganegaraan			d	Citizenship
	e	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi			e	Education history and/or certification
	f	Riwayat jabatan, meliputi informasi:			f	Work experience, including information on:
		(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik				(1) The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company (2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this shall be disclosed (3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company
	g	Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut			g	Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter
	h	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	119		h	Changes in the composition of the members of the Board of Directors and reasons for such changes In the event of no change in the composition of the members of the Board of Directors, this shall be disclosed
10		Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	95-110	10		Profile of the Board of Commissioners, at least containing:
	a	Nama dan jabatan			a	Name and position
	b	Foto terbaru			b	Latest photo
	c	Usia			c	Age
	d	Kewarganegaraan			d	Citizenship

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	e	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	95-110		e	Education history and/or certification
	f	Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris (2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik			f	Work experience, including information on: (1) The legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (2) Legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned; (3) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this shall be disclosed (4) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company
	g	Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut			g	Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties In the event that a member of the Board of Commissioners does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter
	h	Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode	111		h	Statement of independence of the independent commissioner(s) should the independent commissioner(s) have served more than 2 (two) terms
	i	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut			i	Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and reasons for such changes In the event of no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this shall be disclosed
11		Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya	Tidak relevan Irrelevant	11		In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends, up to the deadline for submitting the Annual Report, the compositions presented in the Annual Report are the current and previous compositions of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
12		Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	127-128	12		Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year; This information can be presented in tabulated format
13		Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	128-135	13		Names of shareholders and percentages of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of the following information regarding:
	a	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik	129		a	Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company

SEOJK 16/2021		Halaman Page	SEOJK 16/2021	
	b Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	130-133		b Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Issuer or Public Company In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this shall be disclosed
	c Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel	129		c Public shareholders, namely shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company This information can be presented in tabulated format
14	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	130-133	14	Percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including the shareholders registered in the shareholder register for indirect ownership of interests by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this shall be disclosed
15	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	141	15	Number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the financial year, classified by:
	a Kepemilikan institusi lokal			a Local institutional ownership
	b Kepemilikan institusi asing			b Foreign institutional ownership
	c Kepemilikan individu lokal			c Local individual ownership
	d Kepemilikan individu asing			d Foreign individual ownership
16	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan	128	16	Information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, down to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart
17	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut	136-139	17	Names of subsidiaries, associated entities, joint ventures in which the Issuer or Public Company has joint control of the entities (if any), along with the percentages of share ownership, lines of business, total assets, and operating status of the subsidiaries, associated entities, and joint ventures For subsidiaries, their addresses must be provided
18	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada)	140-141	18	Chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including events of stock splits, reverse stock, stock dividends , bonus shares, and changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, capital additions and subtractions (if any)
19	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada)	141; 10-11	19	Information on the listing of securities other than those referred to in number 18), which have not matured in the financial year, at least containing the names of the securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and ratings (if any)

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	20	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	142		20	Information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/ alliances, including:
		a Nama dan alamat				a Names and addresses
		b Periode penugasan				b Assignment periods
		c Informasi jasa audit dan/atau non-audit yang diberikan	267			c Information on audit and/or non-audit services rendered
		d Biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku				d Audit and/or non-audit fee for each assignment performed during the financial year
		e Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel	Tidak relevan Irrelevant			e In the event that the appointed public accountants and public accounting firms and their networks/associations/alliances did not provide non-audit services, this shall be disclosed Disclosure of information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/ alliances can be presented in tabulated format
	21	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	143		21	Names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than the public accountants and public accounting firms
F	Analisis dan Pembahasan Manajemen		144-195	F	Management Analysis and Discussion	
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:				Management's analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the financial year, which at least contains:	
	1	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	146-167		1	Review of operations for each business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:
		a Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya				a Production, which includes the process, capacity, and developments thereof
		b Pendapatan/penjualan	170-177			b Revenue/sales
		c Profitabilitas				c Profitability
	2	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	168-179		2	Comprehensive financial performance, which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:
		a Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset	178			A Current assets, non-current assets, and total assets
		b Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas	178; 188			B Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities
		c Ekuitas	178; 188			C Equity
		d Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif	170-178			D Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss)
		e Arus kas	179			E Cash flows
	3	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	180-183		3	Ability to pay debts or obligations, by presenting the calculations for the relevant ratios
	4	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	183-186		4	Collectibility of the Issuer or Public Company's receivables, by presenting the calculations for the relevant ratios

SEOJK 16/2021		Halaman Page	SEOJK 16/2021	
5	Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	183-184	5	Capital structure and management policy on the capital structure along with the basis for determining such policy
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	186-187	6	Discussion of material commitments for capital goods investments, with the explanation containing at least:
	a Tujuan dari ikatan tersebut	186		a Purposes of commitments
	b Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut			b Expected sources of funding to fulfill such commitments
	c Mata uang yang menjadi denominasi	186-187		c Currencies in which such commitments are denominated
	d Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	187		d Measures planned by the Issuer or Public Company to take to protect against the risk arising from the related foreign currency positions
7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	187-188	7	Discussion of capital goods investments realized in the last financial year, containing at least:
	a Jenis investasi barang modal	187		a Types of capital goods investments
	b Tujuan investasi barang modal			b Purposes of capital goods investments
	c Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan			c Amounts disbursed in capital goods investments
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	188	8	Material information and facts occurring after the date of the accountant's report (if any)
9	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	188	9	Business prospects of the Issuer or Public Company related to the conditions in the relevant industry, the general economy, and the international market, accompanied by supporting quantitative data from reliable sources
10	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	188	10	Comparison between the target/projection at the beginning of the financial year with the results achieved, regarding:
	a Pendapatan/penjualan			a Revenue/sales
	b Laba (rugi)			b Profit (loss)
	c Struktur modal (*capital structure*) atau			c Capital structure or
	d Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik			d Other matters deemed important to the Issuer or Public Company
11	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	188	11	Targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:
	a Pendapatan/penjualan			a Revenue/sales
	b Laba (rugi)	Tidak ada None		b Profit (loss)
	c Struktur modal (*capital structure*)	Tidak ada None		c Capital structure
	d Kebijakan dividen atau	189		d Dividend policy or
	e Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	Tidak relevan Irrelevant		e Other matters deemed important to the Issuer or Public Company
12	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar	189	12	Marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding marketing strategy and market share
13	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	189-190	13	Description of dividends for the last 2 (two) financial years, at least containing:
	a Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih	189		a Dividend policy, which includes information on the ratio of dividends to net income

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	b	Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non-kas	190		b	Cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date
	c	Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas)			c	Amount of dividend per share (cash and/or non-cash)
	d	Jumlah dividen per tahun yang dibayar			d	Amount of dividends disbursed per year
		Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut				This information can be presented in tabulated format In the event that the Issuer or Public Company did not distribute dividends in the last 2 (two) years, this shall be disclosed
14		Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	190	14		Realization of the use of public offering proceeds, by taking into consideration the following:
	a	Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku			a	In the event that during the financial year the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the public offering proceeds shall be disclosed up to the end of the financial year
	b	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut			b	In the event of a change in the use of proceeds, as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority regarding the report on the realization of the use of public offering proceeds, the Issuer shall explain such change
15		Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	190-195	15		Material information (if any), among others regarding investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructurings, material transactions, affiliated transactions, and transactions with conflict of interest which occurred during the financial year, containing at least:
	a	Tanggal, nilai, dan objek transaksi	193-195		a	Dates, values, and objects of the transactions
	b	Nama pihak yang melakukan transaksi			b	Names of parties conducting the transactions
	c	Sifat hubungan afiliasi (jika ada)			c	Nature of the affiliations (if any)
	d	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi			d	Explanation of the fairness of the transactions
	e	Pemenuhan ketentuan terkait	191		e	Compliance with related provisions
	f	Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:			f	In the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letters a) to e) above, the Issuer or Public Company also shall disclose the following:
		(1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*)	195			(1) A statement from the Board of Directors that the affiliated transactions have undergone adequate procedures to ensure that affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle
		(2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*)	191-192			(2) The roles of the Board of Commissioners and the audit committee in undertaking the adequate procedures to ensure that the affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	g	Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan	193	g	For affiliated transactions or material transactions that are business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation shall be added that the affiliated transactions or material transactions are related to business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously
		Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut	195		In the event that the affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, an information regarding the reference to such disclosure in the annual financial statements shall be provided
	h	Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut	Tidak relevan Irrelevant	h	For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or transactions with conflict of interest shall be provided
	i	Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	Tidak relevan Irrelevant	i	In the event of no affiliated transaction and/or transaction with conflict of interest, this shall be disclosed
16		Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	190	16	Changes in the laws and regulations that bear a significant effect on the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if any)
17		Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	191	17	Changes in accounting policies, the reasons for such changes, and their impact on the financial statements (if any)
G		Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	196-282	G	Governance of the Issuer or Public Company
		Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:			Details on the governance of the Issuer or Public Company must contain at least a brief explanation on:
1		RUPS, paling sedikit memuat:	204-216	1	GMS, at least regarding:
	a	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:		a	Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year, including:
		(1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku	204		(1) Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were implemented in the financial year
		(2) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan	Tidak relevan Irrelevant		(2) Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were not implemented along with the reasons for not implementing them
	b	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	205	b	In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party at the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed
2		Direksi, paling sedikit memuat:	225-233	2	Board of Directors, at least regarding:
	a	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel	225-226	a	Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors This information shall be described and may be presented in tabulated format
	b	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi	226	b	Statement that the Board of Directors has guidelines or charter of the Board of Directors

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel	227-229		c	Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in these meetings including attendance at the GMS Level of attendance of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS, can be presented in tabulated format
	d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	230-231		d	Training and/or competence development for members of the Board of Directors:
		(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) dan				(1) Policy on training and/or competence development for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any) and
		(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)				(2) Training and/or competence development programs attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any)
	e	Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	231-233		e	The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year shall at least contain:
		1) Prosedur penilaian kinerja				1) Performance appraisal procedure
		2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat				2) Criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings
	f	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	Tidak relevan Irrelevant		f	In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed
3		Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	217-225	3		The Board of Commissioners, at least regarding:
	a	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	217		a	Duties and responsibilities of the Board of Commissioners
	b	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris	218-219		b	Statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners
	c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel	222-224		c	Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance at the GMS Level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabulated format

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:			d	Training and/or competence development for members of the Board of Commissioners:
		(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada)	224			(1) Policy on training and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any)
		(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)				(2) Training and/or competence development programs attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any)
	e	Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:			e	Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:
		(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja	225; 231-232			(1) Performance appraisal procedures
		(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	225; 232-233			(2) Criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings
		(3) Pihak yang melakukan penilaian	225; 233			(3) The party conducting the assessment
	f	Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	225		f	The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year, including:
		(1) Prosedur penilaian kinerja				(1) Performance appraisal procedures
		(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat				(2) Criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings
4		Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	234-235	4		The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
	a	Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris			a	Nomination procedure, including a brief description of the policy and process of nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
	b	Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:			b	Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
		(1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris				(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners
		(2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya				(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as salary, allowances, tantiem/bonus and others
		(3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris				(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners
		Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel				Disclosure of information can be presented in tabulated format

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
5	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:		Tidak relevan Irrelevant	5	The sharia supervisory board, should the Issuer or Public Company carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least regarding:	
	a	Nama			a	Names
	b	Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah			b	Legal basis for appointment
	c	Periode penugasan dewan pengawas syariah			c	Term of office
	d	Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah			d	Duties and responsibilities
	e	Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik			e	Frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervision of compliance with sharia principles in the capital market for the Issuer or Public Company
6	Komite audit, paling sedikit memuat:		236-241	6	The audit committee, at least contains:	
	a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	238-239		a	Name and position in the committee membership
	b	Usia			b	Age
	c	Kewarganegaraan			c	Citizenship
	d	Riwayat pendidikan			d	Educational background
	e	Riwayat jabatan, meliputi informasi:			e	Work experience, including information on:
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite				(1) Legal basis for appointment as committee member
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)				(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik				(3) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
	f	Periode dan masa jabatan anggota komite audit			f	Period and term of office of audit committee members
	g	Pernyataan independensi komite audit	238		g	Audit committee independence statement
	h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	240		h	Training and/or competence development programs attended in the financial year (if any)
	i	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut	239		i	Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and level of attendance of audit committee members in these meetings
	j	Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit	236-237		j	Implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those stated in the audit committee guidelines or charter
7	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		241-243	7	Committee or function of nomination and remuneration of the Issuer or Public Company, at least regarding:	
	a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	242		a	Name and position in the committee membership
	b	Usia			b	Age
	c	Kewarganegaraan			c	Citizenship

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	d	Riwayat pendidikan	242		d	Educational background
	e	Riwayat jabatan, meliputi informasi:			e	Work experience, including information on:
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite				(1) Legal basis for appointment as committee member
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)				(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik				(3) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
	f	Periode dan masa jabatan anggota komite			f	Term and term of office of committee members
	g	Pernyataan independensi komite			g	Committee independence statement
	h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	243		h	Training and/or competence development attended in the financial year (if any)
	i	Uraian tugas dan tanggung jawab	241-242		i	Description of duties and responsibilities
	j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*)	241		j	A statement that the committee has a guideline or charter
	k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut	243		k	Policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members in the meetings
	l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku			l	Brief description of the activities carried out in the financial year
	m	Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	Tidak relevan Irrelevant		m	In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company shall disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
		(1) Alasan tidak dibentuknya komite				(1) Reasons for not forming the committee
		(2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi				(2) The party carrying out the nomination and remuneration function
8		Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	244-261	8		Other committees in the Issuer or Public Company that support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least regarding:
	a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	244-262; 95-110; 112-118		a	Name and position in the committee membership
	b	Usia			b	Age
	c	Kewarganegaraan			c	Citizenship
	d	Riwayat pendidikan			d	Educational background
	e	Riwayat jabatan, meliputi informasi:			e	Work experience, including information on:
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite				(1) Legal basis for appointment as committee member
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)				(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik				(3) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	f	Periode dan masa jabatan anggota komite	244-262; 95-110; 112-118		f	Term and term of office of committee members
	g	Pernyataan independensi komite	244-256		g	Committee independence statement
	h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)			h	Training and/or competence development attended in the financial year (if any)
	i	Uraian tugas dan tanggung jawab			i	Description of duties and responsibilities
	j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite			j	Statement that the committee has a committee guideline or charter
	k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut			k	Policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in the meetings
	l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku			l	Brief description of the activities carried out in the financial year
9	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:		262-263	9	Corporate Secretary, at least regarding:	
	a	Nama	262		a	Name
	b	Domisili			b	Domicile
	c	Riwayat jabatan, meliputi:			c	Work experience, including:
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan				(1) Legal basis for appointment as company secretary
		(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik				(2) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
	d	Riwayat pendidikan			d	Educational background
	e	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	262-263		e	Training and/or competence development attended in the financial year
	f	Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku	262		f	Brief description of the implementation of the duties of the company secretary in the financial year
10	Unit audit internal, paling sedikit memuat:		264-267	10	Internal audit unit, at least regarding:	
	a	Nama kepala unit audit internal	265-266		a	Name of head of internal audit unit
	b	Riwayat jabatan, meliputi:	266		b	Work experience, including:
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal				(1) Legal basis for appointment as head of internal audit unit
		(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik				(2) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
	c	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada)			c	Qualification or certification in the internal audit profession (if any)
	d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	266-267		d	Training and/or competence development attended in the financial year
	e	Struktur dan kedudukan unit audit internal	265		e	Structure and position of the internal audit unit
	f	Uraian tugas dan tanggung jawab	264		f	Description of duties and responsibilities
	g	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal			g	Statement that there is a guideline or charter of the internal audit unit
	h	Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau komite audit			h	Brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee

SEOJK 16/2021		Halaman Page	SEOJK 16/2021	
11	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	268-269	11	Description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:
a	Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya		a	Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations
b	Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal	269	b	Review of the effectiveness of the internal control system
c	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal		c	Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system
12	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	269-273	12	Risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:
a	Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	269	a	overview of the risk management system in the Issuer or Public Company
b	Jenis risiko dan cara pengelolaannya	271	b	Types of risks and ways to manage them
c	Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	272	c	Review of the effectiveness of the risk management system
d	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko	273	d	Statement from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system
13	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	273	13	Legal cases with a material impact involving the Issuer or Public Company, its subsidiaries, the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least regarding:
a	Pokok perkara/gugatan	Tidak relevan Irrelevant	a	Legal case/lawsuit matter
b	Status penyelesaian perkara/gugatan	Tidak relevan Irrelevant	b	Status of settlement
c	Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	Tidak relevan Irrelevant	c	Effect on the condition of the Issuer or Public Company
14	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada)	273	14	Information on administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any)
15	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	273-275	15	Information on the code of ethics prevailing in the Issuer or Public Company, including:
a	Pokok-pokok kode etik	273	a	Code of ethics
b	Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya	274-275	b	Dissemination of the code of ethics and enforcement mechanisms
c	Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	275	c	Statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company
16	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP)	275	16	Brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees of the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP)

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:		Tidak relevan Irrelevant		In the event that the compensation is provided in the form of MSOP and/or ESOP, the information disclosed must at least contain:	
	a	Jumlah saham dan/atau opsi			a	Number of shares and/or options
	b	Jangka waktu pelaksanaan			b	Implementation period
	c	Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak			c	Requirements for the eligibility of employees and/or management
	d	Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan			d	Exercise price or determination thereof
17	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:		275-280	17	Brief description of the information disclosure policy, regarding:	
	a	Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka	275		a	Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company
	b	Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud	276-279		b	Implementation of said policy
18	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		280-281	18	Description of the whistleblowing system prevailing in the Issuer or Public Company, at least regarding:	
	a	Cara penyampaian laporan pelanggaran	280		a	Mechanism for reporting submission
	b	Perlindungan bagi pelapor			b	Protection for whistleblowers
	c	Penanganan pengaduan	281		c	Handling of complaints/reports
	d	Pihak yang mengelola pengaduan			d	Party managing the reports
	e	Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:			e	Results of the handling of complaints/ reports, at least:
		(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku				(1) The number of reports received and processed in the financial year
		(2)Tindak lanjut pengaduan				(2)Follow-up to the reports.
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut				In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, then this shall be disclosed	
19	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		281	19	Description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least regarding:	
	a	Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik			a	Programs and procedures carried out to address practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Issuer or Public Company
	b	Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik			b	Anti-corruption training/dissemination thereof to employees of the Issuer or Public Company
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud				In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having said policy shall be provided	
20	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:		200-203	20	Implementation of the guidelines for the governance of issuers and public companies, including:	
	a	Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau			a	A statement regarding the recommendations that have been implemented and/or
	b	Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)			b	An explanation of the recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any)

SEOJK 16/2021	Halaman Page	SEOJK 16/2021
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel		This information can be presented in tabulated format
H Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		H Issuer or Public Company's Corporate Social and Environmental Responsibility
1 Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		1 Information disclosed in the corporate social and environmental responsibility chapter shall be the Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and the report shall contain at least:
a Penjelasan strategi keberlanjutan		a Explanation of sustainability strategy
b Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup)		b Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental)
c Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik		c Brief profile of the Issuer or Public Company
d Penjelasan Direksi		d Explanation by the Board of Directors
e Tata kelola keberlanjutan		e Sustainability governance
f Kinerja keberlanjutan		f Sustainability performance
g Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada		g Written verification from an independent party, if any
h Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada		h Feedback sheet for readers, if any
i Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya		i Issuer or Public Company's response to the previous year's report feedback
2 Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	SR 2024	2 Sustainability Report as referred to in number 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, as contained in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority
3 Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat:		3 Information on the Sustainability Report in number 1) may:
a Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi dan/atau		a Disclosed in other relevant sections outside of the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report and/or
b Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum alam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik		b Refer to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as profiles Issuer or Public Company
4 Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan		4 The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report, however it may be presented separately from the Annual Report

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	5	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	SR 2024		5	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall:
		a Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1)				a Contain all the information as referred to in number 1)
		b Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini				b Be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority
	6	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan			6	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section shall state that the information regarding social and environmental responsibility is disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report
	7	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan			7	Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be done together with the submission of the Annual Report
I		Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek	284-448	I		Audited Financial Statements for the Year The financial statements contained in the Annual Report shall be prepared in accordance with the financial accounting standards prevailing in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. Said annual financial statements shall contain a statement regarding the accountability for the financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the responsibility of the Board of Directors for financial reporting, or the laws and regulations in the capital market which regulate the periodic reporting of securities companies, in the event that the Issuer is a securities company
J		Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	56-57	J		Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report The statement letter from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report shall be prepared in accordance with the prescribed format provided in Appendix I of this Circular of the Financial Services Authority

PT Indosat Tbk

Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110 Indonesia
T. (+62 21) 3000 3001 ext. 8803 / 8804
P. +62 858-8563-9250
publicrelations@ioh.co.id

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi:

For more information, visit:

www.ioh.co.id